Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad

Syarah:
Syaikh Ahmad Muhammad Syakir

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal
Musnad Imam Ahmad
10
Penerbit Buku Islam Rahmatan

Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*.

Imam Ahmad bin Muḥammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Atik Fikri Ilyas, MA. Misbahul Khaer, MA, Muhammad Arif; editor, Edi Fr, Lc, Ikbal Kadir. -- Jakarta : Pustaka Azzam, 2010.

952 hal. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*
ISBN 979-26-6149-2 (jil. 10)

1. Hadis I. Atik Fikri Ilyas, MA.
II. Misbahul Khaer, MA; III. Muhammad Arif
IV. Edi Fr, Lc. V. Ikbal Kadir

297.224

Cetakan : Pertama, Juni 2010
Cover : A&M Design
Penerbit : **PUSTAKA AZZAM**
Anggota IKAPI DKI
Alamat : Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840
Telp : (021) 8309105/8311510
Fax : (021) 8299685
E-Mail: pustaka_azzam@telkom.net
pustaka.azzam@gmail.com
Web: www.pustakaazzam.com

PENGANTAR PENERBIT

Al hamdulillah, kebesaran dan keagungan-Mu membuat kami selalu ingin berteduh dan berlindung dari kesalahan serta kealpaan yang telah kami perbuat, hingga tetesan kekuatan dan pengetahuan yang Engkau *cipratkan* sungguh sangat berarti, sebab dengannya kami mampu menyisir huruf-huruf, kalimat-kalimat yang tertuang an *aiu* lainnya dalam buku ini, yang tentunya memiliki tingkat kesulitan tersendiri dibandingkan dengan kitab lainnya.

Shalawat dan salam selalu kita mohonkan kepada Allah agar selalu dicurahkan kepada seorang lelaki yang sabdanya menjadi ajaran agama dan tingkah lakunya menjadi contoh kehidupan sempurna. Ia adalah Muhammad SAW.

Inilah kitab klasik yang seharusnya kita jaga, kita dalami maknanya, dan kita sebarkan isinya, agar segala macam yang tertuang di dalamnya secara *shahih* dapat tetap lestari dan terejawantahkan dalam kehidupan sehari-hari, karena hal itu sama halnya dengan menjaga dan memperhatikan keislaman juga keimanan kita, sehingga agama kita tetap terjaga kemurniannya.

Segala kemampuan telah kami kerahkan dan segala upaya telah kami curahkan untu menerbitkan kitab ini, sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah kami laiknya seorang muslim yang menghendaki kebaikan terhadap muslim lainnya, dengan harapan kitab ini dapat menjadi panduan kita dalam beragama. Namun pada sisi lain kami mengakui bahwa kami bukanlah siapa-siapa dan semua yang kami miliki bukanlah apa-apa dalam memahami isi kitab ini. Karenanya, mungkin saja pembaca menemui kesalahan, baik isi maupun cetak, maka dengan kerendahan hati kami selalu menharapkan kontribusi positif dari pembaca sekalian, dengan tujuan agar pergerakan keislaman kita makin hari makin sempurna.

Hanya kepada Allah SWT kami memohon taufik dan hidayah, sebab hanya orang-orang yang mendapatkan keduanya yang akan menjadi umat yang selamat dan mengakui bahwa dalam hal-hal yang biasa terdapat sesuatu yang luar biasa.

Lillahil waahidil qahhaar.

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah yang telah menyempurnakan segala kebaikan dengan nikmat-Nya, permulaan alam semesta adalah dengan nama-Nya, sedalam-dalam pujian kami atas nikmat-nikmat yang diberikannya, yang selalu bertambah, shalawat dan salam atas tuan kami, Muhammad SAW, sebagai imam orang-orang yang fashih dan taqwa, pembawa sunnah yang bersinar dan hujjah (dalil) yang tidak terhalangi syubhat, yang menjadi petunjuk bagi orang-orang yang berpegang teguh dengannya, dan shalawat atas keluarganya dan sahabatnya yang mulia dan suci yang telah mengemban dan menyampaikan agama ini dengan amanah (jujur), mereka tidak menyembunyikan dan tidak pula merubahnya —Mudah-mudahan Allah meridhai mereka—, dan shalawat atas thabi'in yang telah mewarisi sunnah dan menjaganya serta mempelajari tujuan-tujuan (inti-inti)nya dengan sungguh-sungguh, kemudian mewariskannya kepada kita, Mudah-mudahan Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, dan meridhai mereka, dan memberikan kebaikan atas orang-orang yang mengikuti jalan mereka hingga hari kiamat.

Kemudian, sesungguhnya berkhidmat kepada sunnah yang suci merupakan pekerjaan yang paling mulia baik menurut agama maupun dunia, dan musnad Ahmad beserta apa yang ada didalamnya merupakan salah satu buku yang menghimpun sunnah yang suci ini, namun untuk menemukan sebuah hadits dalam buku ini sangat sulit dan memerlukan waktu yang lama, maka dibutuhkan sebuah buku pengganti yang menjadikan kita lebih mudah untuk mengambil rujukan.

Hal ini telah dilakukan sebelumnya oleh Syeikh Ahmad Syakir RA. namun beliau belum sempat menyelesaikan musnad ini, maupun buku-buku penting yang lain seperti tafsir Ath Thabari, dan jika Allah menghendaki aku bermaksud untuk menyelesaikan musnad ini dan yang lainnya dengan methode yang dipakai oleh Syeikh Ahmad.

Meskipun aku tidak mendapatkan dorongan yang memadai dalam hal ini, kecuali materi yang sedikit dan kemampuan yang tidak banyak, namun jika seseorang membiarkan dirinya tunduk kepada dua hal tersebut, maka sesuatu yang diam tidak akan bergerak dan sunnah juga tak dapat ditegakkan, maka Allah saja yang akan memberi berkah atas materi yang sedikit, dan kemampuanku yang kurang, mendorong kami untuk mengarungi petualangan ini dengan mengambil nasihat dan petunjuk dari para ulama-ulama terdahulu, dan kami berharap ulama-ulama yang akan datang akan memperbaiki kesalahan-kesalahan kami, begitulah jalan (sunnah) kehidupan. Kami juga akan mengikuti methode yang dipakai oleh Syeikh Ahmad Syakir dengan mengambil pendapat para ulama dan mencantumkannya pada akhir setiap jilid, untuk mengemban amanat ilmu dan menjaganya.

Ketika aku memulai pekerjaan ini aku mengawalinya dengan menambahkan apa yang telah dilakukan oleh Syeikh Ahmad Syakir dalam hal *takhrij*, aku berusaha kuat untuk menemukan *takhrij* ini, terutama dalam hal sanad yang *dha'if*, karena sangat penting untuk mencantumkan hukum *sanad* dan *matan* secara bersamaan. selain itu juga perbedaan yang terjadi pada para perawi dan memberikan *tarjih* jika ada sumber tertulis maupun saksi yang melihat. ini adalah hal penting yang sering dilupakan oleh orang yang mempelajari hadits, lalu aku juga memperhatikan *takhrij* hadits dengan meyakini *sanad* yang ada, kebenaran nama para perawi dan menetapkan lafadz dengan yakin dan terpercaya, karena Allah SWT memberikan atas umat ini keselamatan dan penjagaan bagi agamanya, sebagaimana Allah menjaga Al Qur'an Al Karim dan menjadikannya sebagai mukjizat yang abadi, begitu juga dengan sunnah yang dijaga oleh Allah dengan hikmah dan kekuatan-Nya, dengan mempersiapkan para pengkritik yang membawa hadits ini setiap periode oleh orang-orang terpercaya, menjumpai para sahabat, mengumpulkannya dan saling mengingatkan dengan kejujuran yang belum pernah ada pada umat-umat sebelumnya, tidak ada di antara mereka orang sombong yang hanya membawa sebagian ilmu namun merasa dirinya sebagai seorang syeikh islam, dan tidak ada di antara mereka orang bodoh lagi sombong yang tidak mau menuntut ilmu atau duduk di majelis-majelis ilmu, tetapi mereka semua —baik yang bodoh maupun pintar— terhadap ilmu pengetahuan melebihi apa yang dimiliki pluto dan para pendukugnya dimasa lalu, dan melebihi apa yang dimiliki oleh pengkritik orientalis pada masa modern, dengan kerendahan hati menjadikan seorang amirul mukminin berkata, "Semua manusia lebih *faqih* darimu wahai Umar", kemudian setelah periode sahabat, datang tabi'in yang menjaga dengan cara mengumpulkan ilmu dari para sahabat RA, yang mana mereka merupakan gambaran sangat indah dalam menjaga, menuntut ilmu dan kesabaran mereka dalam mengumpulkannya, mereka mengambilnya dari para sabahat,

menyusunnya dan mengeceknya yang menghasilkan para ahli fiqh yang berpendirian yang tidak pernah dilahirkan kembali seperti mereka hingga hari ini, setelah mereka datang orang-orang yang menguatkan mukjizat tersebut yang hanya dimiliki oleh umat Muhammad saw, mereka menghapal sunnah didalam hati mereka dengan segala matan dan sanadnya dengan hapalan yang teliti, sehingga mereka bisa mengungkapkan kepalsuan orang-orang yang berdusta dan tema-tema palsu, mereka menghapal sejarah para perawi dan keturunannya dengan teliti dan detail, sehingga membuat mereka bisa membuka kedok orang-orang berdusta dan para pemalsu, mereka juga menjelaskan orang-orang yang lemah hapalannya dan orang yan lalai dengan standar ilmiah yang teliti memberikan masukan dalam menjaga sunnah yang suci ini, membangun dalil-dalil dan bukti-bukti atas kesucian dan kebenaran peninggalan kita, bahwa buku hadits adalah buku terpercaya yang ditulis manusia setelah al qur'an al karim.

Pada hari ini,sebagai contoh, kami membaca sebuah *sanad* dalam kitab yang ditulis Ahmad, lalu kami membacanya dalam kitab yang ditulis Al Bukhari dengan konteks yang sama dan jalur yang sama, kadang ada beberapa jalur namun tetap terdapat keserasian (kecocokan) perawi pada setiap tingkatan tanpa adanya campur tangan atau mendahulukan atau mengakhirkan, meskipun kamu mendapatkan para pengarang kitab, berasal dari bukhara, bagdad, naisabur, andalus, atau dari mesir dan syam, dan kamu juga akan mendapati kitab-kitab yang menjelaskan tentang para perawi dengan perbedaan penulisnya dari berbagai belahan dunia dan dari zaman yang berbeda memberikan keterangan dengan sangat teliti, sebagaimana meriwayatkan dari fulan dan fulan, kemudian fulan dan fulan meriwayatkan darinya, dan menjelaskan kepadamu siapakah guru-guru mereka dan mereka menuntut ilmu, kapan mereka pergi ke Irak, memasuki syam, apakah ia orang Mesir atau orang Hijaz, seberapa tingkat ketelitian dan ketepatannya dalam menghapal *sanad* dan ketepatan konteks, semua ini membantu atas penjagaan sunnah yang shahih siang dan malam, tidak ada yang menyimpang kecuali orang perusak, dan tidak ada yang menentang kecuali orang yang sesat dan melenceng.

Pekerjaan kami sekarang adalah -semoga Allah mengabulkannya-mengumpulkan semuanya antara pembahasan *matan* dan pembahasan *sanad*, dengan cara menetapkan sumber dari sumber-sumber yang lain, artinya kami melihat pada sanad dan matannya dan kami yakin dengan apa yang kami miliki dengan sumber yang kami jadikan pegangan, jika kami mendapati perbedaan maka kami kembali pada kitab-kitab tentang perawi dan mencari sumber perbedaan dan memilih mana yang paling benar, mungkin pembaca tidak merasakan hal tersebut, dan hanya mendapati rangkaian kata yang singkat atau sedikit, semua itu ditulis setelah melakukan penelitian terhadap biografi penulis,

para guru dan muridnya, pada setiap perawi hadits (sanad), dari sini kami tahu nilai *takhrij* yang kami dengan senang menambahnya dalam pekerjaan yang besar ini, ini semua kami lakukan untuk meyakinkan para ulama yang akan datang bahwa sunnah kita yang menakjubkan tidak dipegang oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, dan tiada ada satu kekuatanpun yang merusak orang-orang mempelajari agama ini meskipun diantara mereka tidak saling bertemu.

Ekspansi Eropa terus menyerang dan mengambil peninggalan islam dan membawanya ke negri mereka dan memusnahkan yang lainnya, bahkan merusak yang lainnya, kemudian mereka mendirikan lembaga-lembaga khusus dengan biaya yang sangat banyak dan memilih yang terbaik diantara mereka untuk mempelajari hadits untuk mencari celah-celah yang memungkinkan mereka masuk untuk menikam agama ini dan membuat keraguan didalamnya, namun pupus harapan dan sia-sia keinginan mereka, mereka bagaikan memukul batu besar, atau seperti orang yang menghadapi kantuk yang amat berat.

Allah telah memberikan kepadaku karunia untuk menyelesaikan pekerjaan ini dalam sebuah musnad yang besar, segala puji dan keutamaan hanya bagi Allah, ku ucapkan terimakasih juga kepada guru-guruku yang mulia, khususnya Syeikh Abdullah Sirajuddin al Halbi guru sekolah khusus anak laki-laki yang terletak di Halb Ali kurang lebih 40 tahun yang lalu aku mempelajari semua ilmu syariah darinya, dan kepada beliau aku pertama kali membaca kitab shahih bukhari dan kitab-kitab hadits lainnya, dan Syeikh Muhammad 'Awwamah yang mengajarkan ilmu-ilmu hadits disekolah ini, aku sangat banyak belajar disekolah ini, dan Syeikh Zuhair Natsir, Syeikh Abdul Majid Mu'adz, Syeikh Ahmad Al Qallasy, yang aku pelajari dari mereka para ulama-ulama tentang ilmu-ilmu keislaman, terutama bahwa tidak ada ilmu yang berdiri sendiri, al qur'an tidak dapat dipahami kecuali dengan sunnah (hadits) dan keduanya dapat dipahami dengan bahasa arab, dan ditetapkan dengan ushul fiqh yang menyusun ilmu-ilmu semuanya dengan untaian mutiara yang didapat oleh orang-orang mendapat karunia petunjuk Allah didalam menuntut ilmu agama.

Hal itu berkat dorongan orang tua saya, al-Syaikh Ahmad al-Zain semoga Allah menjaga, memelihara dan memanjangkan umurnya. Dia telah menyarankanku untuk menuntut ilmu dari kulit ke kulitnya, dan aku juga masih tidak mampu melakukan hal itu, dan ayahku mengajarku dasar-dasar ilmu agar aku mampu untuk masuk ke 'Madrasah Sya'baniyah', dan setiap harinya mendukungku, memberikan harapan dan menjauhkan rasa takut hingga kudapat mengerti betapa berharganya nilai sekolah. Saat kuingin melanjutkan sekolahku di Azhar, walau tampaknya beliau keberatan melepaskanku untuk pergi, namun keinginanku telah membaja dan hasratku yang mendalam telah tertanam, dan

itu merupakan kegembiraannya yang terbesar, luapan kegembiraannya tak tertahankan dalam kesuksesannya di dalam amanah yang dititipkan padanya, semoga Allah memberikan balasan padaku, orang tuaku dan seluruh guruku, dan sungguh Dia Maha Mendengar dan Maha Dekat. Kumohon Allah memanjangkan umur mereka semua, dan pujian bagi-Nya semua mereka masih hidup (saat ini), dan hendaknya Allah memanggilku sebelum memanggil mereka ke sisi-Nya, sehingga tidak menempaku hal yang begitu sulit bagiku, dan ku mohon pada-Nya, kelak, dikumpulkan dalam buaian rahmat-Nya bersama Nabi saw.

Begitu juga harapanku, semoga Allah membalas kebaikan Syaikh Ahmad Syakir dengan sebaik-baik balasan, dialah yang membukakan jalan dan menaruh rambu-rambu ilmu bagiku, begitu juga anaknya, al-Syaikh Usamah yang menolong kami untuk mendapatkan manuskrip-manuskrip yang dipercayakan pada ayahnya, dan ketika itu aku hanya memiliki manuskrip 'Halabi' yang kudapatkan dari Madrasah Ahmadiyah yang sekarang manuskrip itu telah diserahkan kepada Perpustakaan Al-Dzahiriyah, sehingga dengan bantuannya pekerjaanku menjadi lengkap, mudah dan terarah, dari awal hingga akhir, dan ku berpesan kepada generasi ilmuwan muslim untuk dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kami buat dan meluruskan apa-apa yang melenceng dan mengirimkan hal itu semua kepada kami pada alamat yang dicantumkan pada akhir muqadimah ini untuk menjadi bahan perbaikan di edisi cetakan kedua, insya Allah. Dan kami sungguh-sungguh dalam hal ini, semoga Allah memberikan umur yang panjang hingga Allah meridhainya dan menjadi bekal kami di akhirat kelak.

Dan yang menggembirakanku dalam pekerjaan ini, bahwa Allah memberikan bagi umat seorang Islam Syaikh Hamid Ahmad Ibrahim, yang mendirikan perpustakaan Al Musthafa di Kairo yang penuh dengan buku-buku yang berharga dan sumber-sumber yang 'lengkap' bagi para peneliti, yang secara hitungan waktu dan sistem tidak terdapat di perpustakaan manapun di dunia, dan bahkan mengkhususkanku dengan buku-buku koleksinya yang aku sangat berterima kasih atasnya. Semoga Allah memberikannya kesehatan, dan dia telah menyusun ensiklopedia hadits yang memudahkan untuk dapat ditakhrij, secara lafadz dan akhir kalimat, di samping juga puluhan buku karya tulisan beliau, termasuk ensiklopedi 'rijal' yang terdiri dari lebih 200 buku yang membuat mudah dalam masalah 'rawi', dengan tiadanya perpustakaan ini pasti ku tak dapat melakukan apa-apa, karena seorang dalam keterasingan dan sering mengembara tidak akan mampu membawa perpustakaan bersamanya, dengan cara apapun tentunya.

Hanya Allah yang kupinta naungan-Nya agar kami dapat menyelesaikan

pekerjaan ini dan Dia menerimanya serta menjadikannya bekal kami di akhirat kelak, saat berjumpa dengan-Nya, dan juga memberikan kesempatan pada kami untuk dapat menerbitkan edisi revisi dengan yang lebih baik dalam beberapa hal, misalnya: ketepatan teks dan bentuknya, penyempurnaan terhadap yang dianggap kurang serta koreksi apa yang terdapat kesalahan di dalamnya, sungguh Allah adalah senikmat-nikmat Penolong, Pemelihara dan Yang diwakilkan bagi hamba-Nya, ku berserah pada-Nya dari semua hal yang ada.

Catatan:

Pertama: dalam masalah *takhrij*, standar yang kugunakan adalah bersumber dari berbagai cetakan untuk buku yang sama, hal ini didasarkan atas kebiasaanku bepergian, semoga dengannya permohonan minta maaf ini diterima dan dengannya dapat memberi manfaat atas bab-bab yang ada didalamnya.

Kedua: kadang, aku meringkas *takhrij* dalam beberapa kitab yang terkenal dalam bagian-bagian tertentu, misalnya : juz, halaman, dan nomor yang mungkin tidak terdapat nomornya, dan itu hanya satu-satunya yang ada dari berbagai cetakan tentangnya, misalnya *Sunan Kubra Al Baihaqi.*

Ketiga: biasanya, kuperbanyak dari takhrij dari kutub 9 saja, namun bila tidak terdapat di dalam 9 maka kucari di tempat lainnya. Seringkali kupakai lafadz dan makna yang berdekatan, bila tidak kutemukan kesetaraan lafadznya, tapi tidak pada *sanad* yang *dha'if.* Pada *sanad dha'if*, pertama, kuteliti dari sisi lafadz, bila tidak maka dari segi makna untuk memperkuat hadits dan akhirnya dari itu semua kuperoleh sebuah penilaian – dengan metodologi penelitian ilmiah – yang dikatakan Ibn Hajar bahwasanya tidak terdapat hadits *dha'if* dalam Musnad Ahmad.

Keempat: dari sisi penempatan teks yang kutetapkan tempatnya, maka itu lebih cenderung pada segi lafadz dan kadang pada segi makna.

Kelima: dalam hal studi sanad, ku berpedoman pada *'Tahdzib Al Kamal, Taqrib Al Tahdzib, Ikmal Al Husaini* dan *Ta'jil Al Manfa'ah*. Tapi tidak dipungkiri, kadang awalnya ku berseberang pendapat dengan Ibn Hajar dalam masalah pendapatnya tentang rawi (dan yang dipelajari di pasca sarjana dan selainnya, bahwa *Ash-Shaduq* haditsnya *hasan*, dan bila ia salah dan ragu maka ia menjadi *dha'if*), tapi ini tidak semuanya benar, karena *Ash-Shaduq* adalah *shahih* kecuali ia salah, dan bila banyak melakukan kesalahan maka haditsnya Hasan yang sesuai dengan hadits para Imam, dan bila tidak maka menjadi *dha'if*, tanpa keraguan atasnya. Dan juga maqbul dalam beberapa hukum dan menjadi lebih utama dalam tingkatan yang lebih tinggi. Inilah yang dilakukan oleh At-Tirmidzi, Al Haitsami, Adz-Dzahabi dan Al Iraqi.

Disamping ini, juga berkenaan dengan hal disetujui atau tidaknya seorang

rawi. Adapun yang hukumnya didiamkan tapi masyhur – dua rawi atau lebih – maka hadits itu Hasan, insya Allah, kecuali bila tidak sesuai dengan para rawi lainnya maka hadits itu *dha'if.* misalnya, Bukhari mendiamkan satu rawi, yaitu Abu Hatim – dalam riwayat anaknya dalam pembahasan tentang Luka – dan disebut Ibn Hibban dalam tsiqatnya, maka haditsnya *hasan*, yang sebelumnya kita sering dengar dari para syaikh bahwa haditsnya *dha'if*, dan kudapatkan bahwa para penghafal hadits tidak melakukan apa yang dilakukan oleh para syaikh.

Satu sisi, aku senang menelaah dan mengikuti hal yang terjadi, bukan membuat masalah, maka aku mengikuti hal-hal yang di-*hasan*-kan At-Tirmidzi, hal-hal yang disepakati oleh Al-Hakim dan Adz-Dzahabi, hal-hal yang di-*hasan*-kan atau dishahihkan Al Haitsami, juga Al Iraqi dan As-Sayuthi, sedikit sekali aku tidak sependapat dengan mereka, dan itupun berdasarkan pada hal-hal yang tidak kudapatkan pada mereka atas biografi rawi yang mereka acuhkan atau pura-pura tidak mengenalnya, tentunya bersama dengan isi matan di dalamnya yang dalam segala hal dianggap tidak dihapus, dan dapat diterima sesuai dengan fondasi-fondasi syariat.

Keenam: huruf H, yang kutambahkan, berarti adalah *tahwil sanad*, untuk menepis tuduhan-tuduhan dan telah dibaca para pemula dan tidak mengetahuinya.

Terakhir, aku sudah pasti melakukan beberapa kesalahan-kesalahan - dan inilah watak anak cucu Adam- dan kumohon pada Allah ampunan-Nya bagiku, tentu, tiada maksud untuk melakukan kesalahan-kesalahan itu, dan kuharapkan dari para ilmuwan pemerhati sunah dapat mengingatkanku –dengan koreksi-koreksi- atas kesalahan-kesalahanku dan mengirimkannya pada alamat yang tertera pada akhir muqadimah ini, dan semoga Allah memberikan rahmat baginya yang menunjukkan kesalahan-kesalahanku. Dan bersama kita memohon pada Allah agar menerima amal-amal baik kita,(karena) sungguh Ia Maha Mendengar dan Maha Menjawab.

Pembantu kecil Al Qur'an dan As-Sunnah

Hamzah bin Ahmad bin Mahmud bin Mustafa bin Isa bin Muhammad Az-Zain Al Hasani Al Husaini Al Halabi

Mesir.

Kairo, zulhijjah 1411

17 Jl. Wahda Ad-Damardash flat no. 4

(Maktabah al-Mushtafa).

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Penerbit vii
Pendahuluan ix
Daftar Isi xvi

Lanjutan Musnad Shafihah Hammam bin Munabih 1
Biografi Abu Sa'id Al Khudri RA 322
Musnad Abu Sa'id Al Khudri RA 324

LANJUTAN MUSNAD SHAFIHAH HAMMAM BIN MUNABBIH

١٠٣٩٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنِي النَّهَّاسُ بْنُ قَهْمٍ عَنْ شَدَّادٍ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَافَظَ عَلَى شُفْعَةِ الضُّحَى غُفِرَتْ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ.

10396. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, An Nahas bin Qahm menceritakan kepadaku, dari Syaddad Abu 'Ammar, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa senantiasa menjaga dua rakaat shalat Dhuha, maka dosa-dosanya akan diampuni, meskipun seperti buih air laut.*"[1]

١٠٣٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الذِّمَارِيُّ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ النِّسَاءَ خُلِقْنَ مِنْ ضِلَعٍ لاَ يَسْتَقِمْنَ عَلَى خَلِيقَةٍ إِنْ تُقِمْهَا تَكْسِرْهَا وَإِنْ تَتْرُكْهَا تَسْتَمْتِعْ بِهَا وَفِيهَا عِوَجٌ.

10397. Abdul Malik bin Abdurrahman Adz-Dzimari menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya wanita diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok, tidak dapat diluruskan karena tabiat mereka. Jika*

---

[1] Sanadnya *dha'if* karena ada An-Nahas bin Qahm Abu Al Khathab, ulama menilainya *dha'if*. Syaddad adalah Ibnu Abdullah Al Qursyi, ia *tsiqah* dan haditsnya *shahih*. Lihat penjelasannya pada hadits no. 9757.

kamu meluruskannya, maka akan membuatnya pecah (rusak), dan jika kamu membiarkannya, kamu dapat menikmatinya, tapi padanya tetap ada unsur bengkok."[2]

١٠٣٩٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ حَدَّثَنِي عَمْرٌو يَعْنِي ابْنَ الْحَارِثِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ أَنَّ نُعَيْمًا الْمُجْمِرَ حَدَّثَهُ: أَنَّهُ صَلَّى وَرَاءَ أَبِي هُرَيْرَةَ، فَقَرَأَ أُمَّ الْقُرْآنِ، فَلَمَّا قَالَ: { غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ } قَالَ: آمِينَ، ثُمَّ كَبَّرَ لِوَضْعِ الرَّأْسِ، ثُمَّ قَالَ حِينَ فَرَغَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَشْبَهُكُمْ صَلَاةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10398. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydain menceritakan kepada kami, 'Amru, yaitu Ibnu Al Harits menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Abu Hilal, bahwasanya Nu'aim Al Mujammar menceritakan kepadanya, bahwasanya dia pernah shalat di belakang Abu Hurairah, dan ia membaca Ummul Qur`an (Al Fatihah), dan ketika ia membaca, *"Bukan jalan mereka yang dimurkai, bukan pula mereka yang sesat."* (Qs. Al Faatihah [1]: 7), ia mengucapkan *Amin,* lalu bertakbir ketika akan rukuk. Lalu ia berkata ketika selesai shalat, "Sesungguhnya aku adalah orang yang shalatnya paling mirip dengan shalat Rasulullah SAW."[3]

---

[2] Sanadnya *hasan.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9757.

Abdul Malik bin Abdurrahman Adz-Dzimari Abu Hisyam, dia bukan orang Syam, dan Adz-Dzimari dinyatakan *tsiqah* oleh Ibnu Hibban.

[3] Sanadnya *hasan,* karena Rusydain bin Sa'ad, telah lalu kami nilai hadits-haditsnya *dha'if* juga dinilai hadits.

HR. Al Bukhari (no. 115), pembahasan: Adzan; dan Muslim (no. 27), pembahasan: shalat.

١٠٣٩٩- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ وَشَهْرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلاَثٍ: أَنْ لاَ أَنَامَ إِلاَّ عَلَى وِتْرٍ وَأَنْ أَصُومَ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَأَنْ لاَ أَدَعَ رَكْعَتَيْ الضُّحَى.

10399. Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Mujahid dan Syahr, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kekasihku mewasiatkan kepadaku tiga hal; tidak tidur kecuali setelah melakukan shalat Witir, agar aku berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, dan agar aku tidak meninggalkan dua rakaat shalat Dhuha."[4]

١٠٤٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنِي الأَشْعَثُ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ فُقِدَتْ فَاللهُ أَعْلَمُ الْفَأْرُ هِيَ أَمْ لاَ أَلاَ تَرَى أَنَّهَا إِذَا وُضِعَ لَهَا أَلْبَانُ الإِبِلِ لَمْ تَطْعَمْهُ.

10400. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Asy'ats menceritakan kepadaku dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Ada umat dari umat-umat (terdahulu) yang telah hilang, dan Allah yang Maha Tahu; ada yang menjadi tikus atau tidak. Bukankah kamu melihat jika diletakan susu unta untuknya, ia tidak memakannya.*"[5]

١٠٤٠١- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنِي الْمُبَارَكُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى ابْنِ آدَمَ ثَلاَثُ عُقَدٍ بِحَرِيرٍ إِذَا بَاتَ مِنْ اللَّيْلِ فَإِنْ هُوَ تَعَارَّ مِنْ اللَّيْلِ فَذَكَرَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِنْ تَوَضَّأَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِنْ قَامَ فَعَزَمَ فَصَلَّى انْحَلَّتْ الْعُقَدُ جَمِيعًا وَإِنْ

---

[4] Sanadnya *shahih* dari jalur Mujahid, dan Hasan dari jalur Syahr, dan hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7138 dan 9878.

[5] Sanadnya *shahih*, hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 92797.

هُوَ بَاتَ وَلَمْ يَذْكُرْ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ وَلَمْ يُصَلِّ حَتَّى يُصْبِحَ أَصْبَحَ وَعَلَيْهِ الْعُقَدُ جَمِيعًا.

10401. Hisyam bin al Qasim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepadaku, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Pada anak adam (manusia) ada tiga ikatan benang ketika ia tidur malam. Dan jika ia terbangun di waktu malam lalu berdzikir kepada Allah '*Azza Wajalla*, terlepaslah satu ikatan, dan jika kemudian berwudhu, terlepaslah satu ikatan, dan jika ia berdiri dan melaksanakan shalat, maka terlepas ikatan seluruhnya. Dan jika ia tidur dan tidak berdzikir kepada Allah 'Azza Wajalla, dan tidak berwudhu, dan tidak melakukan shalat sampai Shubuh, maka ia terus terikat seluruhnya sampai Shubuh."[6]

١٠٤٠٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ يُونُسَ وَلَمْ يَرْفَعْهُ.

10402. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Yunus, dan dia tidak menilai hadits *marfu'*.[7]

١٠٤٠٣- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: بَيْنَا أَبُو هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَصْحَابَهُ إِذْ أَقْبَلَ رَجُلٌ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَهُوَ فِي الْمَجْلِسِ فَأَقْبَلَ وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ لَهُ فَجَعَلَ يَمِيسُ فِيهَا حَتَّى قَامَ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ، فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ! هَلْ عِنْدَكَ فِي حُلَّتِي هَذِهِ مِنْ فُتْيَا فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَيْهِ؟ وَقَالَ: حَدَّثَنِي الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ خَلِيلِي، أَبُو الْقَاسِمِ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا رَجُلٌ مِمَّنْ كَانَ

---

[6] Sanadnya *hasan*. Al Mubarak adalah Ibnu Fadhalat, ia dapat diterima (*maqbul*). Sebagian orang menyatakan ia *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (2/65 dan 4/148), pembahasan: Shalat Tahajjud, bab: Sampul Syetan; Muslim (1/538, no. 776), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang Tidur pada Waktu Malam; Abu Daud (1306); Ibnu Majah (1329); dan Malik (176).

[7] Sanadnya *shahih*. Meskipun belum dinilai *marfu'*, tapi dalam hukum *marfu'*.

قَبْلَكُمْ يَتَبَخْتَرُ بَيْنَ بُرْدَيْنِ فَغَضِبَ اللهُ عَلَيْهِ فَأَمَرَ الأَرْضَ فَبَلَعَتْهُ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُ لَيَتَجَلْجَلُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ اذْهَبْ أَيُّهَا الرَّجُلُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

10403. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, ia berkata, ketika Abu Hurairah berbicara kepada sahabat-sahabatnya, seorang laki-laki menghadap Abu Hurairah, dan saat itu ia ada di majelis. Ia (Abu hurairah) pun menyambut, dan saat itu ia (laki-laki) itu memakai pakaian miliknya yang menyentuh (ke tanah karena panjang), sampai ia berdiri di hadapan Abu Hurairah, lalu ia berkata, "Wahai Abu Hurairah, apakah engkau memiliki fatwa terhadap pakaianku ini", maka ia (Abu Hurairah) mengangkat kepalanya ke arahnya, dan berkata, *Ash Shadiq Al Mashduq,* kekasihku Abu Qasim (Rasulullah), menceritakan kepadaku, '*Ketika seorang laki laki dari umat sebelum kalian berjalan dengan lagak sombong antara dua pakaian, maka Allah murka kepadanya, dan memerintahkan bumi untuk menelannya. Sungguh, demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sungguh ia terus terbenam (dalam bumi) sampai hari Kiamat tiba.*' Pergilah, wahai laki laki ke Akhirat."[8]

١٠٤٠٤- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُبَاشِرُ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ وَلاَ يُبَاشِرُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ.

10404. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, ia berkata, aku tidak mengetahuinya kecuali dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah seorang perempuan berhubungan dengan*

---

[8] Sanadnya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9848.

perempuan (lesbi) dan janganlah seorang laki-laki berhubungan dengan sesama laki-laki (homo)."[9]

١٠٤٠٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِذَا نَامَ أَحَدُكُمْ عُقِدَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثُ عُقَدٍ بِحَرِيرٍ فَإِنْ قَامَ فَذَكَرَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أُطْلِقَتْ وَاحِدَةٌ وَإِنْ مَضَى فَتَوَضَّأَ أُطْلِقَتْ الثَّانِيَةُ فَإِنْ مَضَى فَصَلَّى أُطْلِقَتْ الثَّالِثَةُ فَإِنْ أَصْبَحَ وَلَمْ يَقُمْ شَيْئًا مِنَ اللَّيْلِ وَلَمْ يُصَلِّ أَصْبَحَ وَهُوَ عَلَيْهِ، يَعْنِي الْحَرِيرَ.

10405. Ismail menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Jika salah seorang dari kalian tidur, maka kepalanya terikat dengan tiga ikatan benang. Jika ia terbangun di waktu malam dan berdzikir kepada Allah 'Azza Wajalla terlepaslah satu ikatan, jika kemudian ia berwudhu, terlepas satu ikatan, dan jika ia berdiri untuk shalat, maka terlepas ikatan ketiga. Dan, apabila sampai Shubuh ia tidak bangun sedikit pun di waktu malam; tidak shalat, maka ia terus terikat sampai pagi."[10]

١٠٤٠٦- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحْفِهِمَا جَمِيعًا أَوْ انْعَلْهُمَا جَمِيعًا، فَإِذَا لَبِسْتَ فَابْدَأْ بِالْيُمْنَى وَإِذَا خَلَعْتَ فَابْدَأْ بِالْيُسْرَى.

10406. Hajaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyadah, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Lepaskanlah semuanya (sandal) atau pakailah keduanya. Dan jika*

---

[9] Sanadnya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9737.
[10] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10401.

engkau memakainya, maka mulailah dari yang sebelah kanan, dan jika engkau melepaskannya, maka mulailah dari yang sebelah kiri."[11]

١٠٤٠٧- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ، وَكَانَ يَمُرُّ بِنَا وَالنَّاسُ يَتَوَضَّئُونَ مِنَ الْمَطْهَرَةِ: أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ، فَإِنَّ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيْلٌ لِلْعَقِبِ مِنَ النَّارِ.

10407. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah berkata, dan saat itu ia berjalan bersama kami, sementara orang-orang sedang berwudhu dari tempat yang suci, "Sempurnakanlah wudhu kalian, karena Abu Qasim SAW pernah bersabda, '*Celakalah tempat yang terkena api neraka*'."[12]

١٠٤٠٨- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ لَسَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يُصَلِّي فِيهَا يَسْأَلُ اللهَ خَيْرًا إِلاَّ أَعْطَاهُ، وَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: يُقَلِّلُهَا بِيَدِهِ، قَالَ: حَجَّاجٌ، قَالَ شُعْبَةُ وَحَدَّثَنِي ابْنُ عَوْنٍ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ ذَلِكَ.

10408. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, *"Sesungguhnya pada hari Jumat ada waktu yang tidaklah seorang hamba muslim bertepatan dengannya sedang melakukan shalat, dan memohon kebaikan kepada Allah, niscaya Dia akan memberikannya."* Abu Hurairah berkata, "Beliau (memberi isyarat) menyedikitkan

---

[11] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9522.
[12] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9518.

dengan tangannya (waktunya)." Hajjaj berkata, Syu'bah berkata, dan Ibnu 'Aun menceritakan kepadaku, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan redaksi semisal itu."[13]

١٠٤٠٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا كَانَ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الإِزَارِ فَهُوَ فِي النَّارِ.

10409. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Pakaian yang lebih rendah dari dua tumit adalah di neraka.*"[14]

١٠٤١٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ:، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ قَالَ: قَالَ شُعْبَةُ: كَتَبَ بِهِ إِلَيَّ فَقَرَأْتُهُ عَلَيْهِ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَلَمْ يَرْفَعْهُ، قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي فِي يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا إِلاَّ بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ.

10410. Hajjaj dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Manshur, ia berkata, Syu'bah berkata, ia menuliskannya kepadaku, lalu aku membacakannya kepadanya, dari Abu Utsman *maula* al Mughirah bin Syu'bah, dari Abu Hurairah –Abdullah berkata, bapakku berkata, dan ia tidak menilainya hadits *marfu'*—ia berkata, "Tidak ada seorang hamba muslim yang shalat sunnah 12 rakaat dalam sehari semalam kecuali aku dibangunkan baginya sebuah rumah di surga."[15]

---

[13] Sanadnya *Shahih* dari jalurnya. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10251.

[14] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9897.

[15] Sanadnya *shahih*.

١٠٤١١- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ قَالَ: عَبْد اللهِ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ الْحَكَمِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ذَرَعَهُ الْقَيْءُ فَلَيْسَ عَلَيْهِ قَضَاءٌ وَمَنْ اسْتَقَاءَ فَلْيَقْضِ.

10411. Al Hakam menceritakan kepada kami —Abdullah berkata, dan aku mendengarnya, dari Al Hakam bin Musa— 'Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa muntah tidak disengaja, maka tidak ada keharusan baginya mengqadha (puasa), dan barangsiapa muntah dengan sengaja, maka hendaknya ia mengqadha (puasa)."*[16]

١٠٤١٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ؟ فَقَالَ: أَوَكُلُّكُمْ يَجِدُ ثَوْبَيْنِ.

10412. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, bahwasanya seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW,

---

HR. Muslim (1/503, no. 728), pembahasan: Shalat Musafir, bab: Keutamaan Shalat Rawatib; At-Tirmidzi (2/274, no. 415), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang Shalat Sehari Semalam; dan An-Nasa`i (2/377), pembahasan: Shalat Malam, bab: Pahala Shalat, seluruhnya dengan lafadz yang berdekatan.

[16] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (2/310, no. 2380), bab: Orang yang Sengaja Muntah saat Puasa; At-Tirmidzi (3/79) no. 720); dan Ibnu Majah (1/536, no. 1686).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib.*"

"Bolehkah shalat dengan memakai satu pakaian. Lalu beliau bersabda, *"Bukankah setiap kalian memiliki dua pakaian."*[17]

١٠٤١٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللهَ فِيهَا خَيْرًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ، وَقَالَ بِيَدِهِ: فَقَبَضَ أَصَابِعَهُ الْيُمْنَى ثَلَاثَ أَصَابِعَ قُلْنَا يُزَهِّدُهَا يُزَهِّدُهَا.

10413. Yazid bin Harum menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Pada hari Jumat ada waktu yang tidaklah seorang hamba muslim bertepatan dengannya dan ia sedang melakukan shalat dan memohon kepada Allah akan kebaikan di dalamnya niscaya Dia akan memberikannya."* Dan ia berkata, memberi isyarat dengan tangannya, ia menggenggam jari-jarinya tiga jari, kami berkata, menyedikitkannya, menyedikitkannya."[18]

١٠٤١٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ لَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ تُكْتَبْ عَلَيْهِ فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ عَلَيْهِ سَيِّئَةٌ وَاحِدَةٌ.

10414. Yazid menceritakan kepada kami, aku Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa berniat (untuk melaksanakan) kebaikan dan belum melakukannya, maka ditulis baginya satu kebaikan, dan jika ia melakukannya, ditulis baginya sepuluh kebaikan, dan barangsiapa*

---

[17] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10368.
[18] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10185.

yang berniat melakukan keburukan, dan ia tidak melakukannya, tidak ditulis baginya, dan jika ia melakukannya maka ditulis baginya satu keburukan."[19]

١٠٤١٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجَنِينِ بِغُرَّةٍ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ، فَقَالَ الَّذِي قَضَى عَلَيْهِ: أَيُعْقَلُ مَنْ لاَ شَرِبَ وَلاَ أَكَلَ وَلاَ صَاحَ فَاسْتَهَلَّ فَمِثْلُ ذَلِكَ يُطَلُّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا لَيَقُولُ بِقَوْلِ شَاعِرٍ نَعَمْ فِيهِ غُرَّةٌ عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ.

10415. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin 'Amru mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah memutuskan hukum pada janin yang meninggal dikandungan seorang budak laki-laki atau perempuan, maka seseorang yang diputuskan hukum padanya berkata, "Apakah masuk akal orang yang tidak minum, tidak makan, tidak juga berteriak, maka yang seperti adalah ia batal?" Maka Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya yang demikian ini adalah perkataan seorang penyair, benar, bahwa tebusannya adalah seorang budak laki-laki atau budak wanita.*" [20]

١٠٤١٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: وَأَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ تَبِعَهَا حَتَّى يُقْضَى دَفْنُهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ أَحَدُهُمَا أَوْ أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ

---

[19] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9296.
[20] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9619.

أُحُدٍ. قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: فَذَكَرْتُ لابْنِ عُمَرَ، فَتَعَاظَمَهُ فَأَرْسَلَ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَتْ: صَدَقَ أَبُو هُرَيْرَةَ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَقَدْ فَرَّطْنَا فِي قَرَارِيطَ كَثِيرَةٍ.

10416. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata, dan Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang shalat jenazah, maka baginya pahala satu qirath, dan barangsiapa mengikutinya (mengiringi jenazah) sampai selesai pemakamannya, maka baginya pahala dua qirath, salah satu darinya atau yang terkecil darinya adalah seperti gunung Uhud."* Abu Salamah berkata, maka aku menuturkan kepada Ibnu Umar, kemudian ia pun mengagungkannya. Lalu ia mengutus seseorang kepada Aisyah, dan ia (Aisyah) berkata, "Abu Hurairah adalah benar." Dan Ibnu Umar berkata, "Kami telah menyia-nyiakan *qirath* yang banyak."[21]

١٠٤١٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: وَأَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا الرَّحْمَنُ وَهِيَ الرَّحِمُ شَقَقْتُ لَهَا مِنْ اسْمِي مَنْ يَصِلْهَا أَصِلْهُ وَمَنْ يَقْطَعْهَا أَقْطَعْهُ فَأَبُتُّهُ.

10417. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: dan Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Allah 'Azza Wajalla berfirman, 'Aku adalah Ar-Rahman, dan ia adalah ar-rahim, aku membentuknya dari nama-Ku, maka barangsiapa menyambungnya (silaturahim), Aku akan menyambungnya, dan barangsiapa yang memutuskannya, Aku akan memutuskannya, lalu menghukumnya."*[22]

---

[21] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10098.
[22] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9832.

١٠٤١٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: وَأَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّاسُ مَعَادِنُ فَخِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الإِسْلاَمِ إِذَا فَقِهُوا.

10418. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: dan Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia memiliki tabiat yang berbeda-beda, maka mereka yang terbaik pada masa Jahiliyah adalah yang terbaik pada masa Islam, jika mereka memahami (agama).*"[23]

١٠٤١٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَرُّوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا فِي مَنَاقِبِ الْخَيْرِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ، ثُمَّ مَرُّوا عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ أُخْرَى فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا فِي مَنَاقِبِ الشَّرِّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ، إِنَّكُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الأَرْضِ.

10419. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ada jenazah (iringan jenazah) lewat di hadapan Rasulullah, maka mereka (orang-orang) memujinya dengan kebaikan karena keutamaan-keutamaan dan kebaikannya, lalu Rasulullah SAW bersabada, "*Wajib*". Kemudian lewat jenazah lain, maka orang-orang mencelanya, karena kebiasaan-kebiasaan buruknya. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Wajib, karena sesungguhnya kalian adalah saksi Allah di muka bumi.*"[24]

---

[23] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9618.
[24] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10032.

١٠٤٢٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ:، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيِّرُوا هَذَا الشَّيْبَ وَلاَ تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ وَلاَ بِالنَّصَارَى.

10420. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Gantilah rambut uban ini, dan janganlah menyerupai orang Yahudi dan Nasharani."*[25]

١٠٤٢١- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ ابْنِ دَارَّةَ مَوْلَى عُثْمَانَ قَالَ: إِنَّا لَبِالْبَقِيعِ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ إِذْ سَمِعْنَاهُ يَقُولُ: أَنَا أَعْلَمُ النَّاسِ بِشَفَاعَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: فَتَدَاكَّ النَّاسُ عَلَيْهِ، فَقَالُوا: إِيهِ يَرْحَمُكَ اللهُ، قَالَ: يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِكُلِّ عَبْدٍ مُسْلِمٍ لَقِيَكَ يُؤْمِنُ بِي وَلاَ يُشْرِكُ بِكَ.

10421. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Al 'Ala' bin Abdurrahman bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dari Ibnu Darrah *maula* Utsman, ia berkata, "Sesungguhnya kami pernah berada di Baqi' bersama Abu Hurairah, ketika itu kami mendengar ia berkata, "Aku orang yang paling mengetahui tentang syafaat Muhammad SAW pada hari Kiamat." Lalu orang-orang berdesak-desakan (ingin mendengar) kepadanya, mereka berkata, "Apakah ia, semoga Allah merahmati engkau." Ia berkata, "Dengan mengatakan, '*Ya Allah ampunilah*

---

[25] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (4/232, no. 1752); dan An-Nasa`i (8/137), pembahasan: Perhiasan, bab: Izin Memakai Wewangian.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

setiap hamba muslim ketika menemui Engkau, mengimaniku (taat) dan tidak menyekutukan Engkau'."[26]

١٠٤٢٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِلَالٍ الْمَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُهَجِّرُ يُرِيدُ الْجُمُعَةَ كَمُقَرِّبِ الْقُرْبَانِ فَمُقَرِّبٌ جَزُورًا وَمُقَرِّبٌ بَقَرَةً وَمُقَرِّبٌ شَاةً وَمُقَرِّبٌ دَجَاجَةً وَمُقَرِّبٌ بَيْضَةً.

10422. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hilal Al Madani menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, bahwasanya ia mendengar Abu Huraiarah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang berpagi-pagi untuk melaksanakan shalat Jumat adalah sebagaimana orang mendekatkan diri dengan qurban; ada yang berkurban dengan unta, yang berkurban dengan sapi, yang berkurban dengan kambing, yang berkurban dengan ayam, yang berkurban dengan telur."*[27]

١٠٤٢٣- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِلَالٍ قَالَ: أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

10423. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hilal mengabarkan kepada kami, bapakku berkata: Abu Hurairah menceritakan kepada kami, dari Rasulullah SAW,

---

[26] Sanadnya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9813.

Yang benar 'Ibnu Darah' sebagaimana kami tetapkan pada cetakan ini, sementara 'Abu Darrah' adalah tidak tepat, dan mengenai ketentuan yang benar telah kami jelaskan disana.

[27] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9888.

Muhammad bin Hilal adalah perwi *tsiqah*, bapaknya Hilal bin Abu Hilal Al Madini *maqbul*.

beliau bersabda, *"Shalat di masjidku lebih utama dari seribu kali shalat di masjid selainnya kecuali di masjidil haram."*[28]

١٠٤٢٤- حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَهُوَ ابْنُ أُخْتِ سُفْيَانَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عِيَاضٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مَثَلَ عِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ كَمَثَلِ كَنْزٍ لاَ يُنْفَقُ فِي سَبِيلِ اللهِ.

10424. 'Ammar bin Muhammad, dan ia adalah anak saudarinya Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya ilmu yang tidak bermanfaat sebagaimana harta simpanan yang tidak diinfakan di jalan Allah."*[29]

١٠٤٢٥- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُجَمِّعٍ أَبُو الْمُنْذِرِ الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْهَجَرِيُّ عَنْ أَبِي عِيَاضٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَبْلَى كُلُّ عَظْمٍ مِنْ ابْنِ آدَمَ إِلاَّ عَجْبَ الذَّنَبِ وَفِيهِ يُرَكَّبُ الْخَلْقُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10425. 'Amru bin Mujammi' Abu Al Mundzir Al Kindi menceritakan kepada kami, Ibrahim Al Hajari menceritakan kepada kami, dari Abu 'Iyadh, dari Abu Huraiah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tiap tulang anak Adam akan rusak kecuali tulang ekor, dengannya Allah menyusun para makhluk pada hari kiamat."*[30]

---

[28] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10224.

[29] Sanadnya *shahih*.

HR. Ad-Darimi (1/1480, no. 557), pembahasan: Muqaddimah.

Abu Iyadh adalah Amr bin Al Aswan Al Anasi, seorang perawi *tsiqah* dan *tsabat*.

[30] Sanadnya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9496 dengan *sanad shahih*.

١٠٤٢٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنِ الْهَجَرِيِّ عَنْ أَبِي عِيَاضٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَبْلَى كُلُّ شَيْءٍ مِنَ الإِنْسَانِ إِلاَّ عَجْبَ الذَّنَبِ وَفِيهِ يُرَكَّبُ الْخَلْقُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10426. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, dari Al Hajari, dari Abu 'Iyadh, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap sesuatu dari manusia akan rusak kecuali tulang ekor, dengannya Allah menyusun para makhluk pada hari kiamat."*[31]

١٠٤٢٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ وَهِشَامٌ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللهَ هُوَ الدَّهْرُ.

10427. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, Khalid dan Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mencela waktu (ad-dahr), karena Allah adalah waktu."*[32]

Hadits ini perlu diteliti kembali. Ia dinilai *hasan* disebebkan terdapat Amru bin Majma', mengenai dia banyak perkataan mengomentarinya. Sementara Ibnu Hibban dan Ibnu Khuzaimah menganggapnya *tsiqah*, dan haditsnya dinilai *hasan* karena ia tidak sendiri (ada jalur lain). Demikian pula Ibrahim bin Muslim Al Hajari, ia termasuk *layyin* (rendah kedhabitannya). Namun sebagian orang menganggapnya *tsiqah*. Dan Abu 'Iyadh adalah Amru bin Al Aswan Al 'Anisi. Hadits ini juga diriwayatkan. oleh Jamaah.

HR. Al Bukhari (4/1881, no. 4651); Muslim (4/2271, no. 2955), pembahasan: Fitnah, bab: Antara Dua Hembusan Nafas .

[31] Sanadnya *shahih.*

[32] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10316.

١٠٤٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا النَّهَّاسُ بْنُ قَهْمٍ عَنْ أَبِي عَمَّارٍ شَدَّادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَافَظَ عَلَى شُفْعَةِ الضُّحَى غُفِرَتْ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ.

10428. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, An-Nahhas bin Qahm mengabarkan kepada kami, dari Abu 'Ammar Syaddad, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa senantiasa (berusaha) melaksanakan dua rakaat shalat Dhuha, niscaya dosa-dosanya diampuni, meskipun seperti buih air laut."*[33]

١٠٤٢٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ وَهِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلهِ عَزَّ وَجَلَّ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مَنْ أَحْصَاهَا كُلَّهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

10429. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, Khalid dan Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya kepunyaan Allah 'Azza Wajalla sembilan puluh sembilan nama, barangsiapa menghapal seluruhnya, niscaya akan masuk surga."*[34]

١٠٤٣٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ وَهِشَامٌ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

---

[33] Sanadnya *dha'if*. Karena dalam riwayat ini terdapat An-Nahas. Namun terdapat hadits *shahih* sepertinya yang diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim, sebagaimana telah disebutkan pada hadits no. 9677.

[34] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9481.

10430. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, Khalid dan Hisyam mengabarkan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabada, "*Berilah nama dengan namaku, tapi janganlah memberi julukan dengan julukanku.*"[35]

١٠٤٣١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ: أَنْ لَا أَنَامَ إِلَّا عَلَى وِتْرٍ وَصَوْمِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكْعَتَيِ الضُّحَى.

10431. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, Laits bin Abu Salim menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kekasihku SAW berwasiat kepadaku dengan tiga; (yaitu) agar aku tidak tidur kecuali setelah shalat witir, puasa tiga hari dalam setiap bulan dan shalat Dhuha dua rakaat."[36]

١٠٤٣٢- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ عَنِ الْحَذَّاءِ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَجْمَاءُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

10432. Ali menceritakan kepada kami, dari Al Hadza, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *binatang yang binasa dengan sendirinya tidak ada jaminan dan yang terperosok ke dalam galian tambang pun tidak ada jaminan. Adapun pada harta rikaz zakatnya seperlima.*"[37]

---

[35] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10144.

[36] Sanadnya *hasan*. Laits bin Abu Salim diterima haditsnya. Ibnu 'Adi memiliki riwayat-riwayat hadits yang *shahih*. Menurutku,, dilihat dari mayoritas riwayatnya, dan tidak penting membicarakan tentang ke-*dha'if*-annya di sini. Hadits ini merupakan pengulangan berulang kali, di antaranya lihat hadits no. 10067.

[37] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10103.

١٠٤٣٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُصَلِّي أَحَدُنَا فِي الثَّوْبِ قَالَ: أَوَكُلُّكُمْ يَجِدُ ثَوْبَيْنِ.

10433. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadza, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata, bahwasanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah salah seorang dari kami boleh shalat dengan satu pakaian." Beliau bersabda, *"Bukankah setiap kalian bisa mendapatkan dua pakaian."*[38]

١٠٤٣٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيُصَلِّ بَعْدَهَا أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ.

10434. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, Suhail bin Abi Shalih menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian shalat Jumat, maka shalatlah setelahnya (ba'diyah) empat rakaat."*[39]

١٠٤٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَتَمَ عِلْمًا يَعْلَمُهُ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَجَّمًا بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ.

10435. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Al Hajjaj mengabarkan kepada kami, dari 'Atha, dari Abu Hurairah, dari

---

[38] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10412.
[39] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9660.

Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa menyembunyikan ilmu yang dia ketahui, ia kelak datang pada hari kiamat dicambuk dengan cambuk dari api."*[40]

١٠٤٣٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ غَزْوَانَ عَنِ ابْنِ أَبِي نُعَيْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ التَّوْبَةِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا رَجُلٍ قَذَفَ مَمْلُوكَهُ وَهُوَ بَرِيءٌ مِمَّا قَالَ: أَقَامَ عَلَيْهِ الْحَدَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ كَمَا قَالَ.

10436. Ishak bin Yusuf menceritakan kepada kami, Fudhail bin Ghazwan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Na'im, dari Abu Hurairah, ia berkata: aku mendengar *Nabi At Tauba* (Nabi) SAW bersabda, *"Siapa saja laki-laki yang menghukum budaknya padahal ia tidak bersalah atau tidak terbukti apa yang ia (tuannya) katakan, maka pada hari Kiamat akan ditegakan hadd kepadanya, kecuali ia (benar) seperti yang ia katakan."*[41]

١٠٤٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ حَجَّاجٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَعَسْبِ الْفَحْلِ.

10437. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari 'Atha, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya

---

[40] Sanadnya *shahih.*

HR. Ibnu Majah (1/97, no. 265), pembahasan: Muqaddimah; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 11/5, no. 10845); Ibnu Hibban (1/55, no. 95); dan Al Hakim (1/102), juga di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Al Haitsami (1/163) berkata , "Para perawinya *tsiqah."*

[41] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9532.

beliau *"Melarang harga anjing (jual beli), hasil pelacuran dan penjualan sperma pejantan."*[42]

١٠٤٣٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنِ الْحَجَّاجِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَكَسْبِ الْحَجَّامِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ. قَالَ: قُلْتُ لِعَطَاءٍ: النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ: فَمَنْ إِذًا.

10438. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari 'Atha`, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Beliau (Nabi) melarang dari harga anjing, uang hasil bekam, dan hasil pelacuran." Ia berkata, aku berkata kepada 'Atha`, "Nabi SAW yang mengatakannya?" ia berkata, ia ('Atha) menjawab, "Kalau bukan beliau, siapa?"[43]

١٠٤٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَامَ فِي الصَّلَاةِ رَفَعَ يَدَيْهِ مَدًّا.

10439. Muhammad bin Abdullah bin Az Zubair menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin 'Amru bin 'Atha, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW ketika berdiri untuk melakukan shalat beliau mengangkat kedua tangannya tinggi-tinggi."[44]

---

[42] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9606.
[43] Sanadnya *shahih*.
[44] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8861.

١٠٤٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ سِمْعَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: تَرَكَ النَّاسُ ثَلاَثَةً مِمَّا كَانَ يَعْمَلُ بِهِنَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلاَةِ رَفَعَ يَدَيْهِ مَدًّا ثُمَّ سَكَتَ قَبْلَ الْقِرَاءَةِ هُنَيَّةً يَسْأَلُ اللهَ مِنْ فَضْلِهِ فَيُكَبِّرُ كُلَّمَا خَفَضَ وَرَفَعَ.

10440. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dz`ib, dari Sa'id bin Sim'an, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Tiga hal yang ditinggalkan manusia padahal sering dilakukan Rasulullah SAW; beliau SAW ketika berdiri untuk shalat mengangkat kedua tangannya tinggi-tinggi, kemudian diam sejenak sebelum membaca (Al Fatihah) dengan memohon keutamaan-Nya, dan kemudian bertakbir ketika akan turun ruku dan bangun (dari ruku)."[45]

١٠٤٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مِهْرَانَ قَالَ: لَمَّا حَضَرَ أَبَا هُرَيْرَةَ الْمَوْتُ قَالَ: لاَ تُتْبِعُونِي بِمِجْمَرٍ وَأَسْرِعُوا بِي فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا وُضِعَ عَلَى سَرِيرِهِ، قَالَ: أَسْرِعُوا بِي وَإِذَا وُضِعَ الْكَافِرُ عَلَى سَرِيرِهِ قَالَ: وَيْلاَهُ أَيْنَ تَذْهَبُونَ بِي.

10441. Muhammad bin Abdullah bin Az Zubair menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Al Maqburi, dari Abdurrahman bin Mihran, ia berkata: Ketika Abu Hurairah hendak menjemput kematian (dalam sakarat maut), ia berkata, "Jangan mengikutiku (jenazahku) dengan pengobaran api (tanda kematian) dan percepatlah aku (pengurusan dan pemakaman), karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya seorang muslim ketika diletakan dalam tempat tidurnya (keranda*

[45] Sanadnya *shahih.* Ini menafsirkan hadits sebelumnya.

mayit), ia berkata, percepatlah aku (makamkan), dan ketika orang kafir diletakan di tempat tidurnya, ia berkata, celaka kalian, kemana kalian akan membawaku'."[46]

١٠٤٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَقُولُ أَحَدُكُمْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ، اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي إِنْ شِئْتَ لِيَعْزِمْ الْمَسْأَلَةَ. قَالَ: لاَ مُكْرِهَ لَهُ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: كَذَا كَانَ فِي كِتَابِ أَبِي مُبَيَّضٌ وَلاَ يُمْنَعُ فَضْلُ الْمَاءِ لِيُمْنَعَ بِهِ فَضْلُ الْكَلاَ.

10442. Muhamad bin Abdullah bin Az Zubair menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian mengatakan, 'Ya Allah ampunillah aku jika Engkau berkenan, ya Allah rahmati aku jika Engkau berkehendak', hendaklah kalian mempertegas permintaan"*, ia berkata *"Tidak ada yang bisa memaksa-Nya."* —Abdullah berkata, "Demikian terdapat dalam kitab Abu Mubayyadh– *Dan janganlah melarang sisa dari air yang dapat mencegah untuk mengairi rumput.*"[47]

١٠٤٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصُومُ الْمَرْأَةُ إِذَا كَانَ زَوْجُهَا شَاهِدًا، إِلاَّ بِإِذْنِهِ.

---

[46] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10093, dari cetakan ini.

Abdurrahman bin Mahran adalah Al Madini, dan ia adalah perawi diterima (*maqbul*).

[47] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10259.

10443. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Musa bin Abu Utsman, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah seorang istri berpuasa jika suaminya ada bersamanya, kecuali dengan seizinnya."*[48]

١٠٤٤٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَزْمٌ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ وَاسِعٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَفَّسَ عَنْ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ عَلَى أَخِيهِ سَتَرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَاللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

10444. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hazm menceritakan kepada kami, ia berkata, aku mendengar Muhammad bin Wasi', dari sebagian sahabatnya, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa meringankan satu masalah dari berbagai masalah saudaranya sesama muslim di dunia, niscaya Allah membantunya satu masalah dari berbagai masalah akhirat. Dan barangsiapa yang menutupi aib saudaranya (sesama muslim), niscaya Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat, dan sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya."*[49]

---

[48] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10122.

[49] Sanadnya *dha'if*, kaerna ada perawi yang *majhul*. Hadits ini *shahih*, dan merupakan pengulangan dari hadits no. 9220.

١٠٤٤٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَنِ الزُّهْرِيِّ وَغَيْرِهِ قَالُوا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَضَعَنَّ يَدَهُ فِي الْغِسْلِ حَتَّى يَغْسِلَهَا فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ.

10445. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad, yaitu Ibnu Ishak menceritakan kepada kami, dari Musa bin Yasar, dari Abu Hurairah –dan dari Az-Zuhri dan selainnya—mereka berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian bangun tidur, maka janganlah meletakkan tangannya pada bejana, sampai kalian menyucinya (terlebih dahulu) karena ia tidak tahu di mana tangannya berada semalam."*[50]

١٠٤٤٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ أَحَدِكُمْ بِضَالَّتِهِ فِي فَلَاةٍ مِنَ الْأَرْضِ عَلَيْهَا طَعَامُهُ وَشَرَابُهُ.

10446. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Musa bin Yasar, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Allah lebih bahagia dengan taubat hamba-Nya daripada salah seorang dari kalian yang kehilangan bekalnya di tanah lapang (jauh dari masyarakat), dan padanya terdapat makanan dan minumannya (lalu menemukannya kembali)."*[51]

---

[50] Sanadnya *shahih*. Dan dari jalur kedua adalah *mursal*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 1007.

[51] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/84), pembahasan: Do'a, bab: Tobat; Muslim (4/2102, no. 2675); Ibnu Majah (2/1419, no. 4249), pembahasan: Zuhud, bab: Dzikir tobat.

١٠٤٤٦ م- قَالَ وَقَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا جَاءَنِي عَبْدِي شِبْرًا جِئْتُهُ بِذِرَاعٍ وَإِذَا جَاءَنِي بِذِرَاعٍ جِئْتُهُ بِبَاعٍ وَإِذَا جَاءَنِي يَمْشِي جِئْتُهُ أُهَرْوِلُ.

10446 م. Ia berkata, dan Abu Al Qasim SAW bersabda, "*Allah 'Azza Wajalla berfirman, 'Ketika hamba-Ku mendatangi-Ku sejengkal, maka Aku mendatanginya sehasta, dan jika ia mendatangi-Ku sehasta maka Aku mendekat kepadanya sedepa, dan jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan maka Aku datang kepadanya dengan berlari-lari kecil.*'"[52]

١٠٤٤٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ وَجَلَسَ فِي مُصَلَاهُ لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ، مَا لَمْ يَقُمْ أَوْ يُحْدِثْ.

10447. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, yaitu Ibnu Ishak, dari Al 'Ala' bin Abdurrahman bin Ya'qub, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian shalat dan tetap duduk di tempat shalatnya, maka malaikat akan terus mengatakan, 'Ya Allah ampunilah ia, ya Allah rahmatilah ia, selama ia belum berdiri atau berbicara.*'"[53]

١٠٤٤٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمِينُ اللهِ مَلْأَى لَا يَغِيضُهَا

[52] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10202.
[53] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10256.

نَفَقَةٌ سَحَّاءُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ، وَقَالَ: أَرَأَيْتَكُمْ مَا أَنْفَقَ مُنْذُ خَلَقَ السَّمَاءَ وَالأَرْضَ فَإِنَّهُ لَمْ يَغِضْ مَا فِي يَمِينِهِ، قَالَ: وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ بِيَدِهِ الأُخْرَى الْمِيزَانُ يَخْفِضُ وَيَرْفَعُ

10448. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Di tangan kanan Allah terisi penuh pemberiannya yang tidak akan surut walau dinafkahkan sepanjang malam dan siang.* Dia berfirman, *'Tidakkah kalian melihat apa yang Aku nafkahkan sejak penciptaan langit dan bumi, dan tidak menyurutkan (mengurangi) apa yang ada dalam tangan-Nya', ia berkata" Arsy-Nya di atas air, dan di tangan-Nya yang lain timbangan (amal manusia) yang naik turun."*[54]

١٠٤٤٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلَتْ امْرَأَةٌ النَّارَ فِي هِرٍّ أَوْ هِرَّةٍ رَبَطَتْهَا فَلاَ هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَلاَ هِيَ أَرْسَلَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الأَرْضِ حَتَّى مَاتَتْ فِي رِبَاطِهَا هَزْلاً.

10449. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Musa bin Yassar, dari Abu Hurairah, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita masuk neraka karena seekor kucing jantan atau kucing betina yang ia kurung dan tidak ia*

---

[54] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (13/403, no. 7419), pembahasan: Tobat, bab: Arsy-Nya di atas Air (8/352, no. 4684, surah Huud); Muslim (2/691, no. 993), pembahasan: Zakat, bab: Nafkah; At-Tirmidzi (5/250, no. 3045), pembahasan: Tafsir Surah Al Maa`idah; dan Ibnu Majah (1/71, no. 971), pembahasan: Muqadimah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits in *hasan shahih"*

beri makan, dan tidak pula ia lepaskan untuk mencari makan dari serangga tanah sampai ia mati dalam kurungannya karena lemah dan kurus."[55]

١٠٤٥٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا هَلَكَ كِسْرَى فَلاَ كِسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قَيْصَرُ فَلاَ قَيْصَرَ بَعْدَهُ.

10450. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika Persia (kerajaan) hancur, maka tidak ada Persia setelahnya, dan jika Romawi (kerajaan) hancur, maka tidak ada Romawi setelahnya."*[56]

١٠٤٥١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُصَلِّي الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، قَالَ: أَوَكُلُّكُمْ لَهُ ثَوْبَانِ.

10451. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya, "Apakah seorang boleh shalat dalam satu pakaian." Beliau bersabda, *"Bukankah kalian memiliki dua pakaian."*[57]

---

[55] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9450.

[56] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9355, cetakan 2.

[57] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10433.

١٠٤٥٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَضْلُ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلاَةِ الْفَذِّ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

10452. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Keutamaan shalat berjamaah bernilai 25 derajat daripada shalat sendirian."*[58]

١٠٤٥٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ وَفَرْحَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10453. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada ku dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bagi orang yang berpuasa ada dua kebahagiaan; kebahagiaan ketika ia berbuka puasa dan kebahagiaan di hari Kiamat. Dan sungguh bau mulut orang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada harunya minyak kesturi."*[59]

١٠٤٥٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدُوا عَنْ الصَّلاَةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

---

[58] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10109.
[59] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9983.

10454. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tunggulah cuaca dingin untuk shalat, karena panas yang sangat adalah bagian dari uap neraka jahannam."*[60]

١٠٤٥٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِي وَالْمَسْجِدِ الأَقْصَى.

10455. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah bersusah payah mengadakan berjalanan kecuali untuk mendatang masjidil Haram, masjidku, dan masjid Al Aqsha."*[61]

١٠٤٥٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ الأَنْصَارَ أَحَبَّهُ اللهُ وَمَنْ أَبْغَضَ الأَنْصَارَ أَبْغَضَهُ اللهُ.

10456. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mencintai orang-orang Anshar, niscaya Allah mencintainya, dan barangsiapa yang membenci orang-orang Anshar, niscaya Allah membencinya."*[62]

---

[60] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9917.

[61] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/76), pembahasan: Keutamaan Shalat di Makkah dan Madinah; Muslim (2/1014, no. 1397); Abu Daud (no. 2033); At-Tirmidzi (336); An-Nasa`i (2/73); dan Ibnu Majah (no. 1409).

[62] Sanadnya *shahih*.

١٠٤٥٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ وَلَوْ أَنَّ النَّاسَ سَلَكُوا وَادِيًا أَوْ شِعْبَةً وَسَلَكَتْ الأَنْصَارُ وَادِيًا أَوْ شِعْبَةً لَسَلَكْتُ وَادِيَ الأَنْصَارِ وَشِعْبَتَهُمْ.

10457. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika saja bukan karena hijrah, maka aku adalah bagian dari orang Anshar. Dan seandainya orang-orang meniti jalan ke arah lembah atau bukit, dan orang-orang Anshar meniti jalan lembah atau bukit (lain), niscaya aku meniti jalan lembah orang-orang Anshar dan bukit mereka.*"[63]

١٠٤٥٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنْتَبَذَ فِي الْمُزَفَّتِ وَالْمُقَيَّرِ وَالنَّقِيرِ وَالدُّبَّاءِ وَالْحَنْتَمِ، وَقَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

10458. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang menjadikan minuman keras pada *al muzafat*, *an-naqir*, *daba`* dan *hantam*", dan beliau bersabda, "*Setiap yang memabukkan adalah haram.*"[64]

HR. Al Bukhari (7/113, no. 3784) dari Anas; Muslim (1/85, no. 74); dan Ibnu Majah (1/57, no. 163).

[63] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10019.

[64] Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa`i dan Ibnu Majah (no. 342); serta Ibnu Abi Syaibah (7/473).

١٠٤٥٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الصَّدَقَةُ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ.

10459. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya sedekah itu setelah terpenuhinya kebutuhan dan, tangan di atas lebih baik dari tangan yang di bawah, dan mulailah dari yang menjadi tanggunganmu."*[65]

١٠٤٦٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَاءُ مِنَ الإِيمَانِ وَالإِيمَانُ فِي الْجَنَّةِ وَالْبَذَاءُ مِنَ الْجَفَاءِ وَالْجَفَاءُ فِي النَّارِ.

10460. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Malu sebagian dari iman, dan iman berada di surga, dan ucapan kotor dari perangai yang jelek, dan perangai yang jelek berada di neraka."*[66]

١٠٤٦١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَقُولُ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

---

[65] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9195.

[66] Sanadnya *shahih.*

HR. At-Tirmidzi dengan lafadznya (4/365, no. 4009); Muslim (1/63, no. 35); dan Ibnu Majah (2/1400, no. 4184).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

10461. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang berkata dengan menyandarkannya kepadaku, padahal aku tidak pernah mengatakannya, maka tempat akhirnya adalah neraka."*[67].

١٠٤٦٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَلْبُ الْكَبِيرِ شَابٌّ عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ حُبِّ الْحَيَاةِ وَحُبِّ الْمَالِ.

10462. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hati orang yang tua selalu muda karena mencintai dua hal; cinta hidup dan cinta harta."*[68]

١٠٤٦٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَجْمَاءُ جَرْحُهَا جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

10463. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Binatang yang terluka dengan sendirinya tidak ada jaminan baginya,, yang terperosok ke dalam galian tambang tidak ada jaminan dan pada harta rikaz zakatnya adalah seperlima*[69]

---

[67] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10013.
[68] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9738.
[69] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10432.

١٠٤٦٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَتَلَقَّوْا الرُّكْبَانَ لِلْبَيْعِ وَلاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَنَاجَشُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

10464. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kaliam mencegat rombongan dagang untuk mengadakan transaksi jual-beli, dan janganlah orang desa menjual barang dagangannya kepada orang desa (menjadi makelar, -penerj.) janganlah saling membenci, saling dengki, saling mematai-matai, dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara.*"[70]

١٠٤٦٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نُصِرْتُ بِالرُّعْبِ وَأُوتِيتُ جَوَامِعَ الْكَلِمِ وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا وَبَيْنَا أَنَا نَائِمٌ أُوتِيتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ الأَرْضِ فَتُلَتْ فِي يَدِي.

10465. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku ditolong dengan rasa takut yang ada pada diri lawan, dan aku diberikan kumpulan kalam (qur'an), dan dijadikan untukku bumi sebagai masjid atau alat bersuci, dan ketika aku sedang tidur aku diberikan kunci-kunci perbendaharaan bumi dan aku menggenggamnya di tanganku.*"[71]

---

[70] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9962.
[71] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9115.

١٠٤٦٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوهَا عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ.

10466. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diperintahkan untuk memerangi orang-orang hingga mereka mau bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah. Jika mereka melakukannya, maka harta dan darah mereka terlindungi kecuali sesuai dengan haknya, sedangkan perhitungan (hisab) mereka atas Allah.*"[72]

١٠٤٦٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي بِهِمْ فَيُكَبِّرُ كُلَّمَا رَفَعَ فَإِذَا انْصَرَفَ قَالَ: أَنَا أَشْبَهُكُمْ صَلاَةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10467. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya ia menjadi imam shalat mereka, ia bertakbir setiap mengangkat tangan, dan ketika ia selesai shalat, ia berkata, "Aku adalah orang yang paling mirip dengan shalat Rasulullah SAW."[73]

١٠٤٦٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَزَالُ الْمَلاَئِكَةُ تُصَلِّي عَلَى

---

[72] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9442.
[73] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9369.

أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلاَّهُ الَّذِي صَلَّى فِيهِ مَا لَمْ يَقُمْ أَوْ يُحْدِثْ، تَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ.

10468. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Malaikat tetap terus berdoa untuk kalian selama kalian berada di tempat shalatnya, selama belum berdiri atau tidak berhadats. Ia (malaikat) berkata, 'Ya Allah, ampunilah ia, ya Allah, rahmatilah ia'.*"[74]

١٠٤٦٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: رَكَعَ رَسُولُ اللهِ فِي الصَّلاَةِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْجِ عَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ، اللَّهُمَّ أَنْجِ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ، اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطْأَتَكَ عَلَى مُضَرَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ اللهُ أَكْبَرُ ثُمَّ خَرَّ سَاجِدًا.

10469. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah ruku dalam shalat, kemudian mengangkat kepalanya dan berdoa, "*Ya Allah selamatkanlah 'Ayyasy bin Abi Rabi'ah, ya Allah selamatkanlah Salamah bin Hisyam, ya Allah selamatkanlah Al Walid bin Al Walid, ya Allah selamatkanlah orang-orang yang lemah dari orang-orang mukmin, ya Allah kuatkanlah dari tekanan–Mu yang membahayakan, ya Allah, jadikanlah kemuliaanku seperti kemuliaan Yusuf yang agung.*" Kemudian beliau sujud dengan menangis."[75]

---

[74] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10256.
[75] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9378.

١٠٤٧٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ إِمَامًا فَلْيُخَفِّفْ فَإِنَّهُ يَقُومُ وَرَاءَهُ الضَّعِيفُ وَالْكَبِيرُ وَذُو الْحَاجَةِ وَإِذَا صَلَّى لِنَفْسِهِ فَلْيُطَوِّلْ مَا شَاءَ.

10470. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian menjadi imam, maka ringankanlah bacaaannya, karena di belakangnya berdiri (makmum) orang yang lemah, orang tua, dan orang yang memiliki keperluan, dan jika shalat sendirian maka panjangkanlah semaunya."*[76]

١٠٤٧١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوَدِدْتُ أَنْ أُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللهِ فَأُقْتَلَ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلَ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلَ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلَ وَلَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ مَا تَخَلَّفْتُ خَلْفَ سَرِيَّةٍ تَخْرُجُ أَوْ تَغْزُو فِي سَبِيلِ اللهِ وَلَكِنْ لاَ أَجِدُ سَعَةً فَأَحْمِلَهُمْ وَلاَ يَجِدُونَ سَعَةً فَيَتَّبِعُونِي وَلاَ تَطِيبُ أَنْفُسُهُمْ أَنْ يَتَخَلَّفُوا بَعْدِي أَوْ يَقْعُدُوا بَعْدِي.

10471. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, aku menginginkan berperang di jalan Allah, lalu aku terbunuh kemudian aku hidup kembali, lalu berperang dan terbunuh, dan aku hidup lagi, kemudian berperang lagi. Dan jika tidak memberatkan orang-orang mukmin aku tidak masih tertinggal dari sariyah (pasukan kecil dalam peperangan) yang keluar atau*

---

[76] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10055.

berperang di jalan Allah, tetapi aku tidak mendapatkan keluasan, maka aku dapat membawa mereka, dan mereka juga tidak mendapatkan keluasan, kemudian mereka mengikutiku, dan jiwa mereka tidak tenang jika tertinggal dariku atau mereka duduk-duduk (di rumah) setelahku."[77]

١٠٤٧٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ عَلَى أَحْسَنِ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ إِضَاءَةً فِي السَّمَاءِ فَقَامَ عُكَاشَةُ بْنُ مِحْصَنٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ آخَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، قَالَ: قَدْ سَبَقَكَ بِهَا عُكَّاشَةُ.

10472. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Golongan pertama dari umatku yang akan masuk surga seperti bulan purnama, kemudian setelah mereka adalah orang yang seperti bintang paling indah yang bercahaya terang di langit.*" Lalu Ukasyah bin Mahshan bangkit dan berkata, "Wahai Rasulullah SAW, berdoalah kepada Allah, agar Dia menjadikanku temasuk golongan mereka." Beliau berkata, "*Ya Allah, jadikanlah ia bagian dari mereka.*" Kemudian berdirilah orang lain dan berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar Dia menjadikanku termasuk bagian dari mereka. Beliau bersabda, "*'Ukasyah telah mendahuluimu.*"[78]

---

[77] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10082.
[78] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9844.

١٠٤٧٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِبْنَ الإِبِلَ نِسَاءُ قُرَيْشٍ أَحْنَاهُ عَلَى يَتِيمٍ فِي صِغَرِهِ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ.

10473. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Sebaik-baik wanita yang menaiki unta adalah wanita Quraisy, mereka paling sayang terhadap anak yatim pada masa kecilnya, dan sangat sayang kepada suaminya dalam menjaga istrinya."[79]

١٠٤٧٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَدِمَ الطُّفَيْلُ بْنُ عَمْرٍو الدَّوْسِيُّ وَأَصْحَابُهُ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ دَوْسًا قَدْ عَصَتْ وَأَبَتْ فَادْعُ اللهَ عَلَيْهَا، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ، فَقُلْتُ: هَلَكَتْ دَوْسٌ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اهْدِ دَوْسًا وَأْتِ بِهَا.

10474. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Ath-Thufail bin Amru Ad Dausi dan sahabat-sahabatnya datang dan mereka berkata, "Wahai Rasulullah SAW, sesungguhnya kaum Daus telah bermaksiat, dan enggan taat (mengikuti Rasul), maka berdoalah kepada Allah atas mereka." Abu Hurairah berkata, maka Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya, dan aku berkata, "Celakalah kaum Daus." Dan beliau berdoa, *"Ya Allah, berilah petunjuk kepada kaum Daus dan karuniakanlah mereka untuk tetap bersama ketaatan."*[80]

---

[79] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10016.
[80] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9746.

١٠٤٧٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَاكُمْ أَهْلُ الْيَمَنِ هُمْ أَضْعَفُ قُلُوبًا وَأَرَقُّ أَفْئِدَةً الإِيْمَانُ يَمَانٍ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَةٌ.

10475. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Telah datang kepada kalian penduduk Yaman, hati mereka sangat halus, dan jiwa mereka lembut, iman adalah Yaman dan hikmah adalah Yaman."*[81]

١٠٤٧٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

10476. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Dan demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, jika kalian mengetahui apa yang aku ketahui niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."*[82]

١٠٤٧٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلاَ حَرَجَ، قَالَ: وَبَيْنَمَا رَجُلٌ يَسُوقُ بَقَرَةً فَأَعْيَا فَرَكِبَهَا فَالْتَفَتَتْ إِلَيْهِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

10477. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sampaikanlah dari bani Israil*

---

[81] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10090.
[82] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 101135.

dan tidak masalah." Beliau bersabda, *"Ketika seorang laki-laki menggiring sapi, kemudian ia menaikinya, dan aku menengok ke arahnya..."* lalu ia menuturkan hadits.[83]

١٠٤٧٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيْدَ أَنَّهُمْ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَأُوتِينَاهُ مِنْ بَعْدِهِمْ وَهَذَا يَوْمُهُمُ الَّذِي فُرِضَ عَلَيْهِمْ فَاخْتَلَفُوا فِيهِ فَهَدَانَا اللهُ لَهُ فَالنَّاسُ لَنَا فِيهِ تَبَعٌ الْيَوْمَ لَنَا وَلِلْيَهُودِ غَدًا وَلِلنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ.

10478. Yazid menceritakan kepad akami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kita (umat Islam) yang terakhir, tapi kita yang paling dulu (masuk surga) pada hari Kiamat, meskipun mereka diberikan Kitab sebelum kita, dan kita mendapatkannya setelah mereka. Hari ini (Jumat) adalah hari yang diwajibkan atas mereka, namun mereka berselisih di dalamnya, maka Allah memberi hidayah kepada kita, dan orang-orang mengikuti kita. Hari ini (Jum'at) untuk kita, bagi Yahudi besok (Sabtu) dan bagi Nasrani lusa (Ahad)."*[84]

١٠٤٧٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ، لَا تَسْأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ إِلَّا أَخْبَرْتُكُمْ، بِهِ

---

[83] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8942, dan dituturkan lengkap disana.

[84] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10078.

فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ حُذَافَةَ: مَنْ أَبِي يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَبُوكَ حُذَافَةُ بْنُ قَيْسٍ، فَرَجَعَ إِلَى أُمِّهِ، فَقَالَتْ: وَيْحَكَ مَا حَمَلَكَ عَلَى الَّذِي صَنَعْتَ فَقَدْ كُنَّا أَهْلَ جَاهِلِيَّةٍ وَأَهْلَ أَعْمَالٍ قَبِيحَةٍ، فَقَالَ لَهَا: إِنْ كُنْتُ لَأُحِبُّ أَنْ أَعْلَمَ مَنْ أَبِي مَنْ كَانَ مِنَ النَّاسِ.

10479. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya kehancuran orang-orang sebelum kalian adalah karena banyak bertanya, dan penyelisihan mereka atas para nabi mereka. Maka janganlah kalian bertanya kepadaku tentang sesuatu kecuali telah aku kabarkan kepada kalian tentangnya."* Abdullah bin Hudzaifah berkata, "Siapa ayahku, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Bapakmu Hudzafah bin Qais"*. Lalu ia kembali kepada ibunya, dan ia (ibunya) berkata, "Celaka kamu, apa yang membawamu pada apa yang telah kamu lakukan, kami dahulu ahli jahiliyah dan ahli perbuatan-perbuatan buruk?" Maka ia berkata kepadanya, "Sesungguhnya aku ingin mengetahui siapa bapakku."[85]

١٠٤٨٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِسْمًا مِائَةً غَيْرَ وَاحِدٍ مَنْ أَحْصَاهَا كُلَّهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

10480. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya kepunyaan Allah*

---

[85] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9491.

'Azza Wajalla sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barangsiapa yang menghapal seluruhnya niscaya masuk surga.'"[86]

١٠٤٨١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ دَخَلَ أَعْرَابِيٌّ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِمُحَمَّدٍ وَلاَ تَغْفِرْ لأَحَدٍ مَعَنَا فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: لَقَدْ احْتَظَرْتَ وَاسِعًا ثُمَّ وَلَّى حَتَّى إِذَا كَانَ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَشَجَ يَبُولُ فَقَامَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّمَا بُنِيَ هَذَا الْبَيْتُ لِذِكْرِ اللهِ وَالصَّلاَةِ وَإِنَّهُ لاَ يُبَالُ فِيهِ ثُمَّ دَعَا بِسَجْلٍ مِنْ مَاءٍ فَأَفْرَغَهُ عَلَيْهِ قَالَ: يَقُولُ الأَعْرَابِيُّ: بَعْدَ أَنْ فَقِهَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ بِأَبِي هُوَ وَأُمِّي فَلَمْ يَسُبَّ وَلَمْ يُؤَنِّبْ وَلَمْ يَضْرِبْ.

10481. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, seorang Arab Badui masuk masjid, ketika itu Rasulullah SAW sedang duduk. Lalu dia berkata, "Ya Allah, ampunilah aku dan Muhamamd, dan janganlah Engkau ampuni seorang pun bersama kami." Maka Rasulullah SAW pun tertawa dan berkata, *"Engkau telah mempersempit yang luas."* Ia pun berbalik arah, dan ketika ia sampai di sudut masjid, ia membuka kakinya (persiapan untuk buang air) dan kencing. Lalu Rasulullah SAW berkata kepadanya, *"Sesunggunya rumah ini dibangun untuk dzikir kepada Allah dan shalat, dan tidak boleh kencing di dalamnya."* Lalu beliau meminta (kepada para sahabat) didatangkan seember air, dan menyiramkan padanya (bekas kencinya). Ia berkata (perawi), "Orang Arab Badui berkata setelah ia mengetahui, 'Nabi berdiri mengarah padaku, demi bapakku dan

---

[86] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10429.

ibukku, beliau tidak mencela, tidak membentak dan tidak memukul'."[87]

١٠٤٨٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يُنَجِّيَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ، قَالَ: قُلْنَا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ وَلَكِنْ قَارِبُوا وَسَدِّدُوا.

10482. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak seorang pun di antara kalian yang dapat diselamatkan oleh amalan perbuatannya.*" Ia (perawi) berkata, mereka (para sahabat) berkata, "Tidakkah juga engkau, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Tidak juga aku, namun Allah melindungiku dengan melimpahkan keutamaan dan rahmat-Nya. Akan tetapi tetaplah kalian berusaha berbuat dan berkata yang benar.*"[88]

١٠٤٨٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ وَعَنْ لِبْسَتَيْنِ وَأَنْ يَحْتَبِيَ أَحَدُكُمْ فِي ثَوْبٍ وَلَيْسَ بَيْنَ فَرْجِهِ وَبَيْنَ السَّمَاءِ شَيْءٌ وَعَنْ الصَّمَّاءِ اشْتِمَالِ الْيَهُودِ وَوَصَفَ لَنَا مُحَمَّدٌ جَعَلَهَا مِنْ أَحَدِ جَانِبَيْهِ ثُمَّ رَفَعَهَا.

10483. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia

---

[87] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (1/65), pembahasan: Wudhu, bab: Menyiram Air Seni; An-Nasa`i (1/48), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/176, no. 529).
[88] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10205.

berkata: "Rasulullah melarang dua akad jual beli dalam satu akad, dan dari dua pakaian; seorang laki-laki yang berlindung dalam satu pakaian dan tidak ada sesuatu (kain) penutup pada kemaluannya, dan dari pakaian *ash-Shama* yang dipakai orang-orang Yahudi. Dan Muhammad (perawi) menjelaskan kepada kami, bahwa ia adalah pakaian yang terangkat dua ujungnya melebihi kedua pundaknya (menutup tubuh yang lain)."[89]

١٠٤٨٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ تَبِعَهَا حَتَّى يُقْضَى دَفْنُهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ أَحَدُهُمَا أَوْ أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أُحُدٍ.

10484. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa shalat jenazah, maka baginya pahala satu qirath, dan barangsiapa mengikuti jenazah sampai selesai dimakamkan, maka baginya pahala dua qirath, salah satunya atau yang paling kecil dari keduanya adalah seperti gunung uhud."*[90]

١٠٤٨٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَقَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

10485. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia

89 Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10104.
90 Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10416.

berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berpuasa dan shalat malam di bulan Ramadhan karena iman dan mengharapkan pahala dari Allah, maka diampuni dosa-dosa yang telah lalu, dan barangsiapa menghidupkan malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."*[91]

١٠٤٨٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْتَكَتْ النَّارُ إِلَى رَبِّهَا عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَتْ: أَكَلَ بَعْضِي بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفَسَيْنِ فَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ مِنْ حَرِّهَا وَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنْ الْبَرْدِ زَمْهَرِيرُهَا.

10486. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Neraka mengadu kepada Tuhan 'Azza Wajalla, dan berkata, "Sebagianku memakan sebagian yang lain, maka diizinkan baginya dua nafas, dan yang jika kalian mendapatkan yang paling panas, maka itu adalah bagian dari panasnya, dan yang paling dingin adalah bagian dari dinginnya zamharir."*[92]

١٠٤٨٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِرَاءٌ فِي الْقُرْآنِ كُفْرٌ.

10487. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari

[91] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10073.
[92] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9917.

Nabi SAW, beliau bersabda, *"Perdebatan mengenai Al Qur`an adalah kufur."*[93]

١٠٤٨٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةِ ضِعْفٍ إِلاَّ الصِّيَامَ هُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ.

10488. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, Allah 'Azza Wajalla berfirman, "*Setiap amalan anak Adam adalah untuknya, setiap kebaikan dengan sepuluh kali lipat semisalnya sampai tujuh ratus kali lipat, kecuali puasa, ia adalah untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya.*"[94]

١٠٤٨٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ مِنَ الْخُيَلاَءِ لَمْ يَنْظُرْ اللهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10489. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memanjangkan pakaiannya (sampai melebihi mata kaki) karena sombong, maka Allah tidak melihatnya (memperdulikannya) pada hari Kiamat."*[95]

---

[93] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10364.
[94] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9874.
[95] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10159.

١٠٤٩٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوَضَّئُوا مِمَّا مَسَّتْ النَّارُ وَلَوْ مِنْ ثَوْرِ أَقِطٍ.

10490. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berwudhulah dari apa yang tersentuh api, walaupun dari roti kering."*[96]

١٠٤٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ثُوِّبَ بِالصَّلَاةِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ لَهُ ضُرَاطٌ وَإِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ خَطَرَ بَيْنَ أَحَدِكُمْ وَبَيْنَ نَفْسِهِ حَتَّى يُنْسِيَهُ صَلَاتَهُ فَلَا يَدْرِي كَمْ صَلَّى فَمَنْ وَجَدَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ.

10491. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika muadzin menguncapkan lafazh iqamah, setan membelakanginya sambil terkentut. Dan jika muadzin telah selesai, ia (setan) membisikan pada jiwa salah seorang kalian hingga ia lupa dalam shalatnya, kemudian ia tidak mengetahui berapa rakaat ia telah melaksanakan shalatnya, maka barangsiapa yang mendapatkan demikian, hendaknya sujud dua kali (sujud sahwi)."*[97]

١٠٤٩٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَنْزِلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى

---

[96] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10156.
[97] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10212.

السَّمَاءِ الدُّنْيَا لِنِصْفِ اللَّيْلِ الآخِرِ أَوْ لِثُلُثِ اللَّيْلِ الآخِرِ، فَيَقُولُ: مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ أَوْ يَنْصَرِفَ الْقَارِئُ مِنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ.

10492. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah 'Azza Wajalla setiap malam turun ke langit dunia pada setengah malam terakhir atau sepertiga malam terakhir, dan berfirman, 'Barangsiapa yang berdoa kepadaku, maka Aku mengabulkannya, barangsiapa minta kepadaku, maka Aku memberinya, barangsiapa yang memohon ampun kepada-Ku, maka Aku mengampuninya, demikian sampai fajar bersinar atau sampai pembaca pergi dan selesai dari shalat Shubuh."*[98]

١٠٤٩٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُهْبِطَ مِنْهَا وَفِيهِ تَقُومُ السَّاعَةُ وَفِيهِ سَاعَةٌ لاَ يُوَافِقُهَا مُؤْمِنٌ يُصَلِّي وَقَبَضَ أَصَابِعَهُ يُقَلِّلُهَا يَسْأَلُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرًا إِلاَّ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ.

10493. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik hari di mana matahari terbit adalah pada hari Jumat; di dalamnya Adam diciptakan, padanya ia dimasukan ke surga, padanya ia dikeluarkan darinya, dan pada hari itu terjadi Kiamat, dan di dalamnya ada waktu yang tidaklah seorang mukmin shalat* –dan beliau merapatkan jari-

---

[98] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9557.

jarinya untuk menyedikitkan waktu—*dan memohon kebaikan kepada Allah 'Azza Wajalla kecuali Dia mengabulkannya.*"[99]

١٠٤٩٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمَا يَخْشَى أَحَدُكُمْ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ وَالإِمَامُ سَاجِدٌ أَنْ يَجْعَلَ اللهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ أَوْ صُورَتَهُ صُورَةَ حِمَارٍ.

10494. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidakkah kalian takut ketika mengangkat kepalanya dan imam masih sujud (mendahului imam), niscaya Allah menganti kepalanya dengan kepala keledai atau bentuknya seperti bentuk keledai.*"[100]

١٠٤٩٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَكِرَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ سَكِرَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ سَكِرَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ عَادَ الرَّابِعَةَ فَاضْرِبُوا عُنُقَهُ.

10495. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Al Harits bin Abdurrahman, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seseorang mabuk (minum khamar), maka deralah ia, jika ia mabuk lagi, maka deralah ia, lalu jika ia mabuk lagi, maka deralah ia, kemudian jika ia mengulangi keempat kali, maka bunuhlah ia.*"[101]

---

[99] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10252.
[100] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10060.
[101] Sanadnya *shahih.*

١٠٤٩٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ زِيَادٍ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَحْنُ الآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَوَّلُ زُمْرَةٍ مِنْ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ سَبْعُونَ أَلْفًا لاَ حِسَابَ عَلَيْهِمْ كُلُّ رَجُلٍ مِنْهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ عَلَى أَشَدِّ ضَوْءِ كَوْكَبٍ فِي السَّمَاءِ ثُمَّ هِيَ بَعْدَ ذَلِكَ مَنَازِلُ.

10496. Yazid menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami dari Zaid Al Makhzumi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kita adalah (umat) yang terakhir, dan yang paling awal pada hari Kiamat (masuk surga). Golongan pertama dari umatku yang masuk surga adalah tujuh puluh ribu orang yang masuk tanpa hisab atas mereka, setiap orang dari mereka dalam bentuk bulan purnama, kemudian yang selanjutnya setelah mereka seperti bintang yang paling bercahaya terang di langit, kemudian setelah mereka beberapa tingkatan.*"[102]

١٠٤٩٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَوَّرَ صُورَةً عُذِّبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَنْفُخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ فِيهَا وَمَنْ اسْتَمَعَ إِلَى حَدِيثِ قَوْمٍ وَلاَ يُعْجِبُهُمْ أَنْ يُسْتَمَعَ حَدِيثُهُمْ أُذِيبَ فِي أُذُنِهِ الآنُكُ وَمَنْ تَحَلَّمَ كَاذِبًا دُفِعَ إِلَيْهِ شَعِيرَةٌ وَعُذِّبَ حَتَّى يَعْقِدَ بَيْنَ طَرَفَيْهَا وَلَيْسَ بِعَاقِدٍ.

HR. Abu Daud (4/164, no. 4484), pembahasan: hukum had; At-Tirmidzi (4/480, no. 1444; Ibnu Majah (2/2573, no. 2573); Ath-Thabrani, pembahasan: dosa-dosa besar (7/366), dan Ibnu Hibban (364, no. 1518 *Mawarid*).

[102] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10478.

Yazid adalah Ibnu Harun, Ismail adalah Ibnu Abu Khalid, dan Zaid adalah Ibnu Ayyas Al Makhzumi Al Madini.

10497. Yazid menceritakan kepada kami, Hummam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa menggambar (melukis), maka ia akan disiksa pada hari Kiamat sampai ia (mampu) meniupkan ruh padanya (pada gambar), dan ia tidak akan mampu meniupkannya. Dan barangsiapa yang mendengar pembicaraan suatu kaum, dan mereka tidak suka pembicaraan mereka didengar, maka dilelehkan pada telinganya al 'anak, dan barangsiapa yang banyak berdusta, maka rambut akan dilekatkan dan ia disiksa sampai ia dapat mengikat antar ujungnya, dan ia tidaklah mampu mengikatnya.*"[103]

١٠٤٩٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي هَذِهِ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلاَّ السَّامَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا السَّامُ؟ قَالَ: الْمَوْتُ.

10498. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Habbat as sauda (jintan hitam) ini dapat menyembuhkan dari setiap penyakit kecuali as-sam.*" Mereka (para sahabat) berkata, "Wahai Rasulullah, apakah itu *as-sam*?" Beliau bersabda, "*Kematian.*"[104]

---

[103] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/217), pembahasan: pakaian, bab: Orang yang Menggambar; Muslim (3/671, no. 2109), pembahasan: pakaian, bab: Hukum Haram Menggambar Hewan; Abu Daud (no. 5024); At-Tirmidzi (no. 1751); dan An-Nasa`i (8/215).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

[104] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9508.

١٠٤٩٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى أَحَدِكُمْ يَوْمٌ لاَ يَرَانِي ثُمَّ لأَنْ يَرَانِي أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَهُ مِثْلُ أَهْلِهِ وَمَالِهِ.

10499. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Ibnu Ishak, dari Abu Al Zanad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dan demi jiwa Muhammad yang berada dalam genggaman tangan-Nya, akan datang kepada kalian suatu hari di mana melihatku kemudian melihatku lebih ia cintai daripada ia memiliki seperti saudaranya dan hartanya.*"[105]

١٠٥٠٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّوْمُ جُنَّةٌ فَإِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يَوْمًا صَائِمًا فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ وَإِنْ امْرُؤٌ شَتَمَهُ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ.

10500. Yazid menceritakan kepada kami, Salim bin Hayyan mengabarkan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Puasa adalah tameng, di saat seseorang dari kalian berpuasa, maka janganlah berkata kotor, dan bertindak bodoh. Jika ada seseorang memakinya atau memukulnya, hendaknya ia mengatakan, 'sesungguhnya aku sedang berpuasa'.*"[106]

---

[105] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9756.
[106] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9956.

١٠٥٠١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ.

10501. Yazid menceritakan kepada kami, Salim bin Hayyan mengabarkan kepada kami, aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian berburuk sangka, karena buruk sangka adalah perkataan paling dusta.*"[107]

١٠٥٠٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: لِكُلِّ عَمَلٍ كَفَّارَةٌ وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10502. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "Beliau meriwayatkan dari Tuhannya *'Azza wa Jalla*, Dia berfirman, '*Setiap amal (saleh) merupakan penghapus dosa (bagi pelakunya), dan puasa adalah untuk-Ku dan Aku sendiri yang akan memberikan pahalanya, dan sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum daripada harumnya minyak kesturi*'."[108]

١٠٥٠٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ مَوْلَى الْحُرَقَةِ قَالَ: أَبِي وَهُوَ أَبُو الْعَلَاءِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: قَالَ أَبُو

[107] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10323.
[108] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9756 dan 9957.

هُرَيْرَةَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِزْرَةُ الْمُؤْمِنِ مِنْ أَنْصَافِ السَّاقَيْنِ فَأَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ إِلَى مَا فَوْقَ الْكَعْبَيْنِ فَمَا كَانَ مِنْ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ فَفِي النَّارِ.

10503. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin 'Amru mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Ya'qub *maula* Al Haraqah, bapakku berkata: ia adalah Abu Al 'Ala bin Abdurrahman, ia berkata: Abu Hurairah berkata, Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Pakaian seorang mukmin adalah sampai pertengahan dua betis, dan (tidak mengapa) yang lebih rendah darinya sampai di atas dua tumit, tapi siapa yang di bawah itu (isbal), maka ia di neraka."*[109]

١٠٥٠٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَنَّ سُنَّةَ ضَلَالٍ فَاتُّبِعَ عَلَيْهَا كَانَ عَلَيْهِ مِثْلُ أَوْزَارِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ سُنَّةَ هُدًى فَاتُّبِعَ عَلَيْهَا كَانَ لَهُ مِثْلُ أُجُورِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ.

10504. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, ia berkata aku mendengar Al Hasan menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membuat sunah (kebiasaan) yang menyesatkan, lalu diikuti oleh orang lain, maka ia mendapatkan dosa sebagaimana dosa mereka, tanpa dikurangi sedikitpun dari dosa mereka. Dan barangsiapa yang membuat sunah yang memberi petunjuk, lalu diikuti oleh orang lain, maka ia mendapatkan pahala sebagaimana pahala mereka, tanpa dikurangi sedikitpun dari pahala mereka.*[110]

---

[109] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (4/59, no. 4093), dari Abu Sa'id; dan Ibnu Majah (2/1183, no. 3573), dan Malik, pembahasan: pakaian, bab: Lelaki yang ber-*Isbal.*

[110] Sanadnya *shahih.*

١٠٥٠٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَدْخَلَ فَرَسًا بَيْنَ فَرَسَيْنِ وَهُوَ لاَ يَأْمَنُ أَنْ يَسْبِقَ فَلاَ بَأْسَ بِهِ وَمَنْ أَدْخَلَ فَرَسًا بَيْنَ فَرَسَيْنِ قَدْ أَمِنَ أَنْ يَسْبِقَ فَهُوَ قِمَارٌ.

10505. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa memasukkan seekor kuda di antara dua kuda, sedang ia tidak menjamin untuk dikalahkan (atau dimenangkan), maka tidak apa-apa. Dan siapa yang memasukan seekor kuda di antara dua kuda dan ia menjamin kemenangan, maka itu adalah judi."*[111]

١٠٥٠٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَلاَئِكَةُ تَلْعَنُ أَحَدَكُمْ إِذَا أَشَارَ بِحَدِيدَةٍ وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لأَبِيهِ وَأُمِّهِ.

10506. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu 'Aun mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa mengacungkan besi ke arah saudaranya, maka Malaikat melaknatnya meskipun saudaranya itu adalah saudara seibu dan sebapak."*[112]

HR. Muslim (4/2059, no. 2017); At-Tirmidzi (5/43, no. 2675); Ibnu Majah (1/75, no. 207); dan Ad-Darimi (1/141, no. 513).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits in *hasan shahih."*

[111] Sanadnya *hasan*. Sufyan bin Husain adalah *tsiqah*, namun dalam haditsnya Hadits yang diriwayatkan dari Az-Zuhri, maka masih diperdebatkan.

HR. Abu Daud (3/30, no. 2579), pembahasan: Jihad, bab: Muhallal; Ibnu Majah (2/958, no. 2876); dan Al Hakim (2/114).

Hadits ini di-*shahih*-kan dan disepakati Adz-Dzahabi.

[112] Sanadnya *shahih*.

١٠٥٠٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلاَثٍ وَلَسْتُ بِتَارِكِهِنَّ فِي سَفَرٍ وَلاَ حَضَرٍ أَنْ لاَ أَنَامَ إِلاَّ عَلَى وِتْرٍ وَأَنْ أَصُومَ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَأَنْ لاَ أَدَعَ رَكْعَتَيْ الضُّحَى فَإِنَّهَا صَلاَةُ الأَوَّابِينَ.

10507. Yazid menceritakan kepada kami, Al 'Uwwam mengabarkan kepada kami, Sulaiman bin Abu Sulaiman menceritakan kepada kami, bahwasanya ia mendengar .Abu Hurairah berkata, "Kekasihku SAW mewasiatkan kepadaku tiga perkara dan aku tidak meninggalkannya, baik ketika aku dalam perjalanan maupun ketika tidak berpergian; yaitu tidak tidur sebelum shalat witir, berpuasa 3 hari tiap bulan dan tidak meninggalkan shalat Dhuha dua rakaat, karena ia adalah shalatnya *al Awwabin* (orang-orang yang sering bertaubat kepada Allah)."[113]

١٠٥٠٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ مُحَمَّدٍ مَوْلَى آلِ طَلْحَةَ عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَلِجُ النَّارَ أَحَدٌ بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى يَعُودَ اللَّبَنُ فِي الضَّرْعِ وَلاَ يَجْتَمِعُ غُبَارٌ فِي سَبِيلِ اللهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ فِي مَنْخِرَيْ امْرِئٍ أَبَدًا.

10508. Yazid dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, Yazid berkata, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari

---

HR. Muslim (4/2020, no. 2616), pembahasan: Kebaikan, bab: Mengisyarat Dengan Pedang; dan Al Bukhari (9/62), pembahasan: Fitnah, bab: Sabda Nabi, "*Barang siapa yang Menyandang Senjata...*"

[113] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 2/497 dan 489.

Al Awwam adalah Ibnu Hausyab Abu Isa Al Washithi, dulu kakeknya adalah seorang *maula* Ali RA, dan ia seorang yang *tsiqah* dan benar.

Muhammad *maula* Abu Thalhah, dari 'Isa bin Thalhah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak akan disentuh neraka orang yang menangis karena takut kepada Allah 'Azza Wajalla sampai susu kembali ke ambingnya, dan tidak akan berkumpul debu perang di jalan Allah dan asap neraka jahannam dalam dua lubang hidung seseorang selamanya.*"[114]

١٠٥٠٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ فِي الْمَسْجِدِ فَلَا شَيْءَ لَهُ.

10509. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Shalih maula At-Tau`amah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa melaksanakan shalat Jenazah di masjid, maka ia tidak akan mendapatkan sesuatu.*"[115]

١٠٥١٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلَ بِهِ وَالْجَهْلَ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ.

10510. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Al Maqburi, dari bapaknya, dari Abu

---

[114] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 399 dan 412, dari cetakan ini.

Al Mas'udi adalah Abdurrahman bin Abdullah bin 'Utbah bin Abdullah bin Mas'ud, ia *tsiqah* dan utama. Mengenai dia berubah dan bercampur pendapat ketika di Baghdad. Orang yang mendengar darinya di Bashrah, maka periwayatan dengan pendengaran (*as Sima'*) adalah baik. Abu Abdurrahman adalah Abdullah bin Yazid Al 'Adawi, seorang ahli Al Qur`an, ia *tsiqah*. Dan Muhammad *maula* keluarga Thalhah adalah Ibnu Abdurrahman bin 'Ubaid An Nahwa, ia *tsiqah* juga.

[115] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9691.

Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa tidak meninggalkan perkataan sia-sia (palsu), dan perbuatan tidak berguna, maka Allah tidak butuh ia meninggalkan makan dan minum (puasa).*"[116]

١٠٥١١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لاَ يُبَالِي الْمَرْءُ أَبِحَلاَلٍ أَخَذَ الْمَالَ أَمْ بِحَرَامٍ.

10511. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Akan datang suatu masa pada manusia, seseorang tidak memperdulikan apakah ia mendapatkan harta dari jalan yang halal atau yang haram.*"[117]

١٠٥١٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَأَبُو عَامِرٍ قَالاَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ عَجْلاَنَ مَوْلَى الْمُشْمَعِلِّ وَقَالَ أَبُو عَامِرٍ مَوْلَى حَكِيمٍ: وَقَالَ أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ مَوْلَى حَمَاسٍ: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسَابَّ وَأَنْتَ صَائِمٌ فَإِنْ شَتَمَكَ أَحَدٌ فَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ وَإِنْ كُنْتَ قَائِمًا فَاقْعُدْ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10512. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami, dari Al Maqburi dan Abu Ashim *maula* Hakim, dan Abu Ahmad Az Zubairi maula Hassam berkata: dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "*Janganlah engkau mencela sedangkan*

---

[116] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9800.
[117] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9586.

engkau sedang berpuasa. Jika seseorang mencacimu, maka katakanlah 'aku sedang berpuasa', dan jika engkau berdiri (ketika marah), maka duduklah, dan demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, sungguh bau mulut orang yang sedang puasa lebih harum di sisi Allah daripada harumnya minyak kesturi."[118]

١٠٥١٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ عَجْلَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِّي لَأَنْظُرُ إِلَى مَا وَرَائِي كَمَا أَنْظُرُ إِلَى مَا بَيْنَ يَدَيَّ فَسَوُّوا صُفُوفَكُمْ وَأَحْسِنُوا رُكُوعَكُمْ وَسُجُودَكُمْ.

10513. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b Al Maqbari, dari 'Ajlan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku dapat melihat orang-orang di hadapanku sebagaimana aku melihat orang-orang yang di sampingku, maka luruskanlah barisan shaf kalian, dan perbaguslah rukuk dan sujud kalian."*[119]

١٠٥١٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ عَجْلَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ رُكُوبِ الْبَدَنَةِ، فَقَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ! قَالَ: ارْكَبْهَا وَيْلَكَ.

10514. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Dzi`b Al Maqbari dari 'Ajlan, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW pernah ditanya tentang menaiki unta (untuk kurban), maka beliau

---

[118] Sanadnya *shahih* dari Jalur Ibnu Abu Dzi`b. Adapun dari jalur Abu 'Ashim, maka ia *majhul*. Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no.8113 dan 10240.

[119] Sanadnya *shahih*. Azlan adalah *maula* Al Musyam'il dan ia menilai *tsiqah*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7198 dan 8911.

bersabda, "*Naikilah ia.*" Orang itu berkata, "Tapi ia seorang unta". Beliau bersabda, "*Naikilah, celaka kamu.*"[120]

١٠٥١٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ عَجْلاَنَ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ قَالَ:، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ الْمَعْنَى عَنْ عَجْلاَنَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي الْمَمْلُوكِ يَصْنَعُ طَعَامَكَ وَيُعَانِيهِ فَادْعُهُ فَإِنْ أَبَى فَأَطْعِمْهُ فِي يَدِهِ وَإِذَا ضَرَبْتُمُوهُمْ فَلاَ تَضْرِبُوهُمْ عَلَى وُجُوهِهِمْ.

10515. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami dari 'Ajlan dan Ismail bin Umar berkata, Ibnu Abu Dzi`b menceritakan kepada kami, dari 'Ajlan, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda tentang hamba sahaya, "*Ia membuat makananmu, membantumu, maka ajaklah ia (makan bersama). Jika ia tidak mau, maka berilah makanan ke kepadanya, dan jika kalian memukulnya, maka janganlah memukul wajah mereka.*"[121]

١٠٥١٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَقَفَتْ الْمَلاَئِكَةُ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ فَيَكْتُبُونَ الأَوَّلَ فَالأَوَّلَ، فَمَثَلُ الْمُهَجِّرِ إِلَى الْجُمُعَةِ كَمَثَلِ الَّذِي يُهْدِي بَدَنَةً ثُمَّ كَالَّذِي يُهْدِي بَقَرَةً ثُمَّ كَالَّذِي يُهْدِي كَبْشًا ثُمَّ كَالَّذِي يُهْدِي دَجَاجَةً ثُمَّ كَالَّذِي

[120] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 101145.
[121] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9523.

يُهْدِي بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الإِمَامُ وَقَعَدَ عَلَى الْمِنْبَرِ طَوَوْا صُحُفَهُمْ وَجَلَسُوا يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ.

10516. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Abdullah Al Aghar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Apabila datang hari Jumat, Malaikat berhenti di pintu-pintu masjid dan mereka menulis yang datang pertama ditulis pertama. Dan orang yang datang pertama kali untuk shalat Jumat seperti orang yang berkurban dengan seekor unta, kemudian (yang datang setelahnya) seperti yang berkurban dengan sapi, dan setelahnya seperti berkurban dengan domba, yang datang setelahnya seperti berkurban dengan ayam, kemudian seperti yang berkurban dengan sebutir telur. Dan apabila imam keluar dan duduk di atas mimbar, mereka (para malaikat) menutup lembaran catatan mereka dan duduk mendengarkan dzikir."*[122]

١٠٥١٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ بِالطَّوَّافِ عَلَيْكُمْ أَنْ تُطْعِمُوهُ لُقْمَةً لُقْمَةً إِنَّمَا الْمِسْكِينُ الْمُتَعَفِّفُ الَّذِي لاَ يَسْأَلُ النَّاسَ إِلْحَافًا.

10517. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Abu Al Walid, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bukanlah orang miskin yang berkeliling meminta kepada kalian agar memberi makan sepotong roti, tapi*

[122] Sanadnya *shahih*. Nama Abu Abdullah Al Aghar adalah Salman Madini, asalnya dari Ashbahan, dan hadits darinya disebutkan dalam riwayat pada perawi hadits. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7510, dan yang semisalnya lihat hadits no. 10422.

sesungguhnya orang miskin adalah yang menjauhkan diri dari sesuatu yang tidak baik dan tidak halal, dan yang tidak meminta terus menerus kepada manusia."[123]

١٠٥١٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أُحِبُّ أَنَّ لِي أُحُدًا ذَهَبًا يَمُرُّ بِي ثَالِثَةٌ عِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ إِلاَّ شَيْءٌ أُعِدُّهُ لِغَرِيمٍ.

10518. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Abu Al Walid, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku tidak menyukai jika aku memiliki satu emas, lalu ia bersamaku selma tiga hari lalu aku memiliki satu dinar darinya, kecuali sesuatu yang aku siapkan untuk orang yang mempunyai hutang.*[124]

١٠٥١٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: شَكَوْتُ إِلَى عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَوْمًا مَنَعُونِي مَاءً فَقَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، قَالَ الْمَسْعُودِيُّ: وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَدْ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُمْنَعُ فَضْلُ مَاءٍ بَعْدَ أَنْ يُسْتَغْنَى عَنْهُ وَلاَ فَضْلُ مَرْعًى.

10519. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Imran bin Umair, ia berkata, "Aku pernah mengadukan kepada Ubaidillah bin Abdullah tentang kaum yang melarang memberikan air kepadaku." Lalu ia berkata, "Aku mendengar Abu Hurairah —Al Mas'udi berkata, "Aku tidak

---

[123] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 3636 dan 9760.

[124] Sanadnya *dha'if.* Karena ketidakjelasan Abu Walid, dari Abu Hurairah, sebagaimana telah disebutkan. Hadits ini *shahih* dan hadits ini telah disebutkan pada no. 9855 dan 8783.

mengetahuinya kecuali ia adalah hadits *marfu'* kepada Nabi SAW"— berkata, "*Janganlah mencegah kelebihan air setelah ia tidak membutuhkannya, juga (jangan mencegah kelebihan air) untuk rumput (atau tanaman).*"[125]

١٠٥٢٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَأَى رَجُلاً قَدْ خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ وَقَدْ أُذِّنَ فِيهِ فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10520. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Asy'ats bin Salim, dari bapaknya, bahwasanya Abu Hurairah melihat seorang laki-laki keluar dari masjid dan ia telah mengumandangkan adzan, maka ia berkata, "Adapun orang ini, ia telah bermaksiat kepada Abu Al Qasim SAW."[126]

١٠٥٢١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَتْ عِنْدَهُ مَظْلَمَةٌ مِنْ أَخِيهِ مِنْ عِرْضِهِ أَوْ مَالِهِ فَلْيَتَحَلَّلْهُ الْيَوْمَ قَبْلَ أَنْ يُؤْخَذَ حِينَ لاَ يَكُونُ دِينَارٌ وَلاَ دِرْهَمٌ وَإِنْ كَانَ لَهُ عَمَلٌ صَالِحٌ أُخِذَ مِنْهُ بِقَدْرِ مَظْلَمَتِهِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ أُخِذَ مِنْ سَيِّئَاتِ صَاحِبِهِ فَجُعِلَتْ عَلَيْهِ. قَالَ: وَقَالَ بِبَغْدَادَ: قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَيْسَ هُنَاكَ دِينَارٌ وَلاَ دِرْهَمٌ.

10521. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang dizhalimi oleh*

---

[125] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7320 dan 10201.

[126] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9286.

saudaranya, baik atas kehormatan atau hartanya, hendaknya ia menghalalkannya (memaafkannya) hari ini (di dunia) sebelum dimintai pertanggungjawaban saat tidak ada gunanya dinar, dan tidak juga dirham (meninggal). Karena kelak jika ia memiliki amal saleh (orang yang menzalimi), maka akan diambil pahalanya darinya sesuai kadar kedzalimannya (diberikan kepada orang yang didzalimi), dan jika ia tidak memiliki pahala amal saleh, maka diambillah keburukan-keburukan (dosa) dari orang yang didzalimi dan diberikan kepadanya (orang yang menzalimi)." Dan ia berkata, "Sebelum datang hari di mana tidak berguna dinar dan dirham."[127]

١٠٥٢٢- وحَدَّثَنَاه رَوْحٌ بِإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ، وَقَالَ: مِنْ قَبْلِ أَنْ يُؤْخَذَ مِنْهُ حِينَ لاَ يَكُونُ دِينَارٌ وَلاَ دِرْهَمٌ.

10522. Rauh menceritakan kepada kami dengan *Sanad* dan maknanya kepada kami, dan berkata, *"Sebelum dimintai pertanggungjawaban saat tidak berguna lagi dinar dan dirham (di Akhirat)."*[128]

١٠٥٢٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ -ثَلاَثَ مَرَّاتٍ- لاَ تَحْقِرَنَّ جَارَةٌ لِجَارَتِهَا وَلَوْ فِرْسِنَ شَاةٍ وَلاَ يَحِلُّ لاِمْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللهِ وَرَسُولِهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ أَنْ تُسَافِرَ مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَاحِدٍ إِلاَّ وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ.

---

[127] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9581.
HR. Al Bukhari (5/101/2449), dari Abu Hurairah, pembahasan: Kezhaliman, bab: Orang yang Menzhalimi Orang Lain.
[128] Sanadnya *shahih.*

10523. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Al Maqburi, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai wanita muslimah,* —diulangi tiga kali—, *janganlah kalian meremehkan pemberian untuk tetangga, walaupun hanya berupa kuku kambing. Dan tidak dihalalkan seorang wanita yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan hari Akhir menempuh perjalanan dalam jarak perjalanan sehari tanpa bersama mahramnya.*"[129]

١٠٥٢٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ السَّائِبِ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّلاَةُ إِلَى الصَّلاَةِ الَّتِي قَبْلَهَا كَفَّارَةٌ، وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ الَّتِي قَبْلَهَا كَفَّارَةٌ، وَالشَّهْرُ إِلَى الشَّهْرِ الَّذِي قَبْلَهُ كَفَّارَةٌ، إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ قَالَ: فَعَرَفْنَا أَنَّهُ أَمْرٌ حَدَثَ إِلاَّ مِنَ الشِّرْكِ بِاللهِ وَنَكْثِ الصَّفْقَةِ وَتَرْكِ السُّنَّةِ، قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا الشِّرْكُ بِاللهِ قَدْ عَرَفْنَاهُ فَمَا نَكْثُ الصَّفْقَةِ وَتَرْكُ السُّنَّةِ قَالَ: أَمَّا نَكْثُ الصَّفْقَةِ فَأَنْ تُعْطِيَ رَجُلاً بَيْعَتَكَ ثُمَّ تُقَاتِلَهُ بِسَيْفِكَ وَأَمَّا تَرْكُ السُّنَّةِ فَالْخُرُوجُ مِنَ الْجَمَاعَةِ.

10524. Yazid menceritakan kepada kami, Al 'Awwam mengabarkan kepada kami, Abdullah bin As Sa`ib menceritakan kepadaku, dari seorang laki-laki Anshar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Antara shalat dengan shalat sebelumnya merupakan penghapus dosa, antara shalat Jumat dengan shalat Jumat sebelumnya merupakan penghapus dosa, dan antara bulan dengan bulan sebelumnya merupakan adalah penghapus dosa, kecuali dari tiga hal*". Ia berkata: Kami mengetahui bahwasanya ia adalah

[129] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9546.

sesuatu yang terjadi, (yaitu) "*Kecuali orang yang menyekutukan Allah, dan nakts ash shafqah serta meninggalkan As-Sunnah*". Ia berkata, "Kami katakan, wahai Rasulullah, menyekutukan Allah telah kami ketahui, tapi apakah itu *nakts ash-shafqah* dan meninggalkan Sunnah?" Beliau menjawab, "*Adapun nakts-ash shafqah, adalah seorang memberikan baiat kepadamu, tapi kamu membunuhnya dengan pedangmu. Adapun meninggalkan As Sunnah adalah keluar dari jamaah (kaum muslimin).*"[130]

١٠٥٢٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي الْجَنَّةِ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ.

10525. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak bin Yassar mengabarkan kepada kami, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Di surga terdapat kenikmatan yang tidak bernah dilihat oleh pandangan mata, tidak pernah terdengar oleh telinga, dan tidak pernah terdetak dalam hati manusia.*"[131]

١٠٥٢٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: اسْتَقْرَضْتُ عَبْدِي فَلَمْ يُقْرِضْنِي وَسَبَّنِي عَبْدِي وَلاَ يَدْرِي يَقُولُ: وَا دَهْرَاهُ وَا دَهْرَاهُ وَأَنَا الدَّهْرُ.

[130] Sanadnya *dha'if.* Di dalamnya ada perawi *majhul.* Sanadnya *shahih.* Hadits ini sebagiannya merupakan pengulangan dari hadits no. 9169 dan 9327, dan ia *shahih.*

[131] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9614.

10526. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak mengabarkan kepada kami dari Al 'Ala bin Abdurrahman, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla berfirman, 'Aku mencari pinjaman dari hamba-Ku, tapi ia tidak memberi-Ku pinjaman dan hamba-Ku telah mencaci-Ku, dan ia tidak tahu ia berkata, 'waktu yang sial, waktu yang sial', sementara karena Aku adalah ad Dahr (waktu)'.*"[132]

١٠٥٢٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأْسُ الْكُفْرِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ وَالْفَخْرُ وَالْخُيَلاَءُ فِي أَهْلِ الْخَيْلِ وَالإِبِلِ فِي الْفَدَّادِينَ أَهْلِ الْوَبَرِ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ.

10527. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Biangnya kekafiran di timur adalah berbangga diri dan sombong ada pada pemilik kuda dan unta dalam kesombongan pada orang Badui, dan ketenangan ada pada para pemelihara kambing.*"[133]

١٠٥٢٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ دَاوُدَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَطُوفُ اللَّيْلَةَ عَلَى مِائَةِ امْرَأَةٍ فَتَلِدُ كُلُّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ غُلاَمًا يَضْرِبُ بِالسَّيْفِ فِي سَبِيلِ اللهِ وَلَمْ يَسْتَثْنِ قَالَ: فَطَافَ فِي تِلْكَ اللَّيْلَةِ عَلَى مِائَةِ امْرَأَةٍ فَلَمْ تَلِدْ مِنْهُنَّ غَيْرُ امْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ

---

[132] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7975 dan 9091, dan selainnya.

[133] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9378.

وَلَدَتْ نِصْفَ إِنْسَانٍ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّهُ كَانَ قَالَ: إِنْ شَاءَ اللهُ، لَوَلَدَتْ كُلُّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ غُلَامًا يَضْرِبُ بِالسَّيْفِ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

10528. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata: "Sesungguhnya Sulaiman bin Daud berkata, 'Aku akan menggilir seratus wanita (istrinya) pada malam ini, maka akan terlahir dari setiap istri seorang anak. Kemudian mereka akan berperang di jalan Allah, dan ia tidak mengecualikan dari mereka (para istri)." Ia (Abu Hurairah) berkata, "Maka ia menggilir malam itu seratus wanita, dan tidak ada wanita yang melahirkan kecuali satu wanita yang melahirkan setengah manusia." Ia berkata, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya ia (Sulaiman) berkata, 'insya Allah', niscaya dari setiap wanita akan melahirkan seorang anak, lalu mereka berjihad di jalan Allah 'Azza Wajalla.*"[134]

١٠٥٢٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللهُ عَلَيْهِ.

10529. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata: "Barangsiapa bertaubat sebelum terbitnya matahari dari sebelah barat, Allah pasti mengampuninya."[135]

---

[134] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7137. HR. Al Bukhari (4/27, 97); Muslim (no. 23 dan 25), pembahasan: Iman; At-Tirmidzi (no. 1532); dan An-Nasa`i (7/25).

[135] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7697 dan 10369.

١٠٥٣٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ وَأُحِبُّ الْفَأْلَ الصَّالِحَ.

10530. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada penularan dan tidak ada thiyarah, dan sebaik-baik thiyarah adalah pertanda optimis (fa`l), dan al 'ain adalah benar (adanya).*"[136]

١٠٥٣١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ امْرَأَةً بَغِيًّا رَأَتْ كَلْبًا فِي يَوْمٍ حَارٍّ يُطِيفُ بِبِئْرٍ قَدْ أَدْلَعَ لِسَانَهُ مِنَ الْعَطَشِ فَنَزَعَتْ مُوقَهَا فَغُفِرَ لَهَا.

10531. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "*Sesungguhnya seorang wanita pelacur melihat seekor anjing di hari yang sangat panas sedang berkeliling di sekitar sumur. Anjing itu menjulurkan lidahnya karena kehausan. Maka wanita itu pun melepas sepatunya dan memberi minum pada anjing itu (dengan sepatunya), maka diampunilah ia (sebab perbuatannya terhadap anjing itu).*"[137]

---

[136] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10270.

[137] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/359, no. 3321), pembahasan: Awal Penciptaan, bab: Jika Lalat Hinggap; dan Muslim (4/1761), pembahasan: Salam, dengan lafadz yang berdekatan.

١٠٥٣٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ امْرَأَةً دَخَلَتْ النَّارَ فِي هِرَّةٍ رَبَطَتْهَا فَلَمْ تَدَعْهَا تُصِيبُ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ وَلَمْ تُطْعِمْهَا وَلَمْ تَسْقِهَا حَتَّى مَاتَتْ.

10532. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Sesungguhnya seorang wanita masuk neraka karena seekor kucing yang dia kurung, dan tidak ia biarkan mencari makanan dari serangga bumi, dan tidak memberinya makan, juga tidak memberinya minum sampai ia mati."*[138]

١٠٥٣٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصَلِّ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ.

10533. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian diundang (untuk walimahan), maka penuhilah. Dan jika sedang puasa, maka teruskanlah (berpuasa) dan jika tidak sedang puasa, maka makanlah."*[139]

١٠٥٣٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ:، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ

[138] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10449.
[139] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10298.

اشْتَرَى مُصَرَّاةً فَهُوَ بِالْخِيَارِ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، فَإِنْ رَدَّهَا رَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ لاَ سَمْرَاءَ.

10534. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam dan Muhammad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang membeli kambing musharrat, maka ia boleh memilih; kalau mau mengembalikannya dan disertai dengan satu sha' (2.7 kg) kurma, bukan gandum.*"[140]

١٠٥٣٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَهِيمَةُ عَقْلُهَا جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ عَقْلُهَا جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

10535. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *binatang yang binasa dengan sendirinya tidak ada jaminan dan yang terperosok ke dalam galian tambang tidak ada jaminan* baginya, *pada harta rikaz zakatnya seperlima.*[141]

١٠٥٣٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اخْتَصَمَتْ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ، فَقَالَتْ الْجَنَّةُ: أَيْ رَبِّ مَا لَهَا يَدْخُلُهَا ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ، وَقَالَتْ النَّارُ: يَا رَبِّ مَا لَهَا يَدْخُلُهَا الْجَبَّارُونَ وَالْمُتَكَبِّرُونَ، قَالَ لِلْجَنَّةِ: أَنْتِ رَحْمَتِي أُصِيبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ، وَقَالَ لِلنَّارِ: أَنْتِ عَذَابِي أُصِيبُ مِنْكِ مَنْ أَشَاءُ وَلِكُلٍّ وَاحِدَةٍ مِنْكُنَّ مِلْؤُهَا قَالَ: فَأَمَّا

---

[140] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9922.
[141] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9298.

الْجَنَّةُ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يَظْلِمُ مِنْ خَلْقِهِ أَحَدًا وَإِنَّهَا يُنْشَأُ لَهَا مِنْ خَلْقِهِ مَا شَاءَ، وَأَمَّا النَّارُ: فَيُلْقَوْنَ فِيهَا وَتَقُولُ {هَلْ مِنْ مَزِيدٍ} وَيُلْقَوْنَ فِيهَا وَتَقُولُ {هَلْ مِنْ مَزِيدٍ} حَتَّى يَضَعَ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ فِيهَا قَدَمَهُ فَهُنَالِكَ تَمْتَلِئُ وَيَنْزَوِي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ، وَتَقُولُ: قَطْ قَطْ.

10536. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Surga dan neraka bertikai. Surga berkata, 'Wahai Tuhan, kenapa orang-orang lemah dan sengsara yang masuk —ke surga—?" Neraka berkata, 'Wahai Tuhan, kenapa orang-orang congkak dan sombong masuk —ke neraka—?' Dia berkata kepada surga, 'Kamu adalah rahmat-Ku, aku memberikan kepada siapa saja yang Ku kehendaki.' Dan dikatakan kepada neraka, 'Kamu adalah adzab-Ku, akan Ku timpakan kepada siapa saja yang Ku kehendaki' dan setiap dari kamu (surga dan neraka) ada yang memenuhinya."* Rasulullah melanjutkan, *"Adapun surga, sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla tidak mendzalimi seorang pun dari makhluk-Nya, naum ia dimasuki oleh makhluk-Nya yang dikehendaki-Nya. Adapun neraka, maka dimasukkan ke dalamnya, dan ia mengatakan, 'Adakah tambahan lagi', lalu dimasukan ke dalamnya dan ia berkata, 'adakah tambahan lagi' sampai Tuhan kami Azza Wajalla meletakan kaki-Nya di dalamnya, maka di sana telah penuh dan berdesakan sebagian mereka (penghuni) dengan sebagian yang lain dan mereka berkata, cukup, cukup."*[142]

[142] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8149 dan 9778, dan disebutkan dalam *Kutub As-Sittah* .

١٠٥٣٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَنَامِهِ فَلاَ يَغْمِسْ يَدَهُ فِي طَهُورِهِ حَتَّى يُفْرِغَ عَلَيْهَا فَيَغْسِلَهَا فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ.

10537. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya, maka janganlah mencelupkan tangannya ke dalam wadah air yang suci sampai selesai membasuhnya, karena ia tidak tahu di mana tangannya berada semalam.*"[143]

١٠٥٣٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اقْتَرَبَ الزَّمَانُ لَمْ تَكَدْ رُؤْيَا الْمُسْلِمِ تَكْذِبُ وَأَصْدَقُهُمْ رُؤْيَا أَصْدَقُهُمْ حَدِيثًا وَرُؤْيَا الْمُسْلِمِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنْ النُّبُوَّةِ.

10538. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ketika zaman mendekati (hari Kiamat) hampir tidak ada dusta dalam mimpi seorang muslim. Dan orang yang paling benar mimpinya, maka mereka orang yang paling jujur pembicaraannya, dan mimpi seorang muslim (yang benar) adalah bagian dari 46 bagian dari (tanda) kenabian.*"[144]

---

[143] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7280 dan 10445.

[144] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/48), pembahasan: Ta'bir; Muslim (4/1773, no. 2263), pembahasan: Mimpi; Abu Daud (4/304, no. 5019); dan At-Tirmidzi (4/532, no. 2270).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih*."

١٠٥٣٩- وَقَالَ: الرُّؤْيَا ثَلَاثَةٌ فَالرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ بُشْرَى مِنْ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالرُّؤْيَا تَحْزِينًا مِنْ الشَّيْطَانِ وَالرُّؤْيَا مِنْ الشَّيْءِ يُحَدِّثُ بِهِ الْإِنْسَانُ نَفْسَهُ فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يَكْرَهُ فَلَا يُحَدِّثْهُ أَحَدًا وَلْيَقُمْ فَلْيُصَلِّ، قَالَ: وَأُحِبُّ الْقَيْدَ فِي النَّوْمِ وَأَكْرَهُ الْغُلَّ الْقَيْدُ ثَبَاتٌ فِي الدِّينِ.

10539. Dan beliau bersabda, "*Mimpi ada tiga; mimpi yang benar, merupakan kabar gembira dari Allah 'Azza Wajalla, mimpi menyedihkan kita adalah dari setan, dan mimpi dari peristiwa yang dialami manusia sendiri (dalam kehidupan sehari-hari). Jika salah seorang dari kalian bermimpi yang tidak dia sukai, maka janganlah menceritakannya kepada seseorang, dan hendaknya bangun berdiri dan shalatlah.*" Beliau bersabda, "*Aku mencinta al qaid dalam tidur dan tidak menyukai al ghal, al qaid adalah ketetapan dalam agama.*"[145]

١٠٥٤٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ فِي الصَّلَاةِ.

10540. Yazi menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tasbih untuk laki-laki dan tepuk tangan untuk wanita —ketika mendapati imam salah atau lupa— dalam shalat.*"[146]

---

[145] Sanadnya *shahih*. Sebagaimana sebelumnya. Hadits ini juga diriwayatkan oleh para imam hadits di tempat-tempat tersebut sebelumnya, dan hadits ini merupakan kaedah mimpi dan hukum-hukumnya.

[146] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10337.

١٠٥٤١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنْبَأَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَبْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ فِي الْحَرِّ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ أَوْ مِنْ فَيْحِ أَبْوَابِ جَهَنَّمَ.

10541. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam memberitahukan kepada kami dari Muhammad dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tunggulah cuaca dingin saat akan melaksanakan shalat, karena sesungguhnya cuaca sangat panas adalah dari uapan neraka jahannam atau dari lubang pintu-pintu neraka jahanam.*[147]

١٠٥٤٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنَّا عِنْدَهُ فَإِمَّا تَفَاخَرُوا وَإِمَّا تَذَاكَرُوا، فَقَالَ: الرِّجَالُ فِي الْجَنَّةِ أَكْثَرُ مِنَ النِّسَاءِ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَوَلَمْ يَقُلْ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ زُمْرَةٍ مِنْ أُمَّتِي تَدْخُلُ الْجَنَّةَ وُجُوهُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ وَالزُّمْرَةُ الثَّانِيَةُ عَلَى أَضْوَإِ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ لِكُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ زَوْجَانِ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ يُرَى مُخُّ سُوقِهِمَا مِنْ وَرَاءِ الْحُلَلِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا فِيهَا مِنْ أَعْزَبَ.

10542. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu hurairah, ia berkata: "Kami pernah berada disisinya (Abu Hurairah); Apakah kalian akan berbangga-bangga diri atau akan berdzikir." Maka ia berkata, "Para laki-laki di surga lebih banyak daripada wanita." Maka Abu Hurairah berkata, "Bukankah Abu Al Qasim SAW bersabda, "*Sesungguhnya kelompok pertama dari ummatku yang masuk surga*

[147] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9164.

wajah mereka bagaikan bulan purnama, kelompok kedua bagaikan bintang paling terang di langit. Bagi setiap laki-laki dari mereka memiliki dua istri dari bidadari, tulang betisnya tampak dari balik bajunya. Dan demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, tidak ada yang tidak kawin (membujang) di dalamnya."[148]

١٠٥٤٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: الْفَأْرُ مِمَّا مُسِخَ وَسَأُنَبِّئُكُمْ بِآيَةِ ذَلِكَ إِذَا وُضِعَ بَيْنَ يَدَيْهَا لَبَنُ اللِّقَاحِ لَمْ تُصِبْ مِنْهُ وَإِذَا وُضِعَ لَبَنُ الْغَنَمِ أَصَابَتْ مِنْهُ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ كَعْبٌ: قَالَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ: فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: إِذًا نَزَلَتْ عَلَى التَّوْرَاةِ.

10543. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, ia berkata: Abu Hurairah berkata, "Tikus adalah bagian dari makhluk yang diubah bentuk rupanya, dan akan aku mengabarkan kepada kalian akan suatu tanda dari hal tersebut; jika susu unta diletakan dihadapannya, ia tidak akan menyentuhnya sedikitpun, namun jika diletakan susu kambing, maka ia akan menyentuhnya." Ia berkata, lalu Ka'ab berkata kepadanya, "Apakah yang demikian ini dikatakan oleh Rasulullah SAW?" Ia berkata: Maka Abu Hurairah menjawab, "Lalu apakah diturunkan dari Taurat?"[149]

١٠٥٤٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءٍ غُسِلَ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَوَّلُهَا بِالتُّرَابِ.

---

[148] Sanadnya *shahih.*
HR. Al Bukhari (6/318, no. 3245); Muslim (4/2178, no. 2834); dan At-Tirmidzi (4/677, no. 2535).
[149] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9297.

10544. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika anjing menjilat wadah, maka dicuci 7 kali dan pada yang pertama dicampur dengan tanah.*"[150]

١٠٥٤٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَفْلَسَ بِمَالِ قَوْمٍ فَرَأَى رَجُلٌ مَتَاعَهُ بِعَيْنِهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ مِنْ غَيْرِهِ.

10545. Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari An Nadhr bin Anas, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa pailit dengan harta suatu kaum, lalu ia melihat seseorang dengan membawa hartanya, maka ia lebih berhak atasnya dari pada yang lain.*"

١٠٥٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَتَمَ عِلْمًا يَعْلَمُهُ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَجَّمًا بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ.

10546. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Al Hajaj mengabarkan kepada kami dari 'Atha`, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa menyembunyikan ilmu yang dia ketahui, maka ia datang pada hari Kiamat dalam kondisi dicambuk dengan cambuk dari api.*"[151]

---

[150] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7440 dan 10290

[151] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10435.

١٠٥٤٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْبَرَاءُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: الضُّعَفَاءُ الْمَظْلُومُونَ، قَالَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: كُلُّ شَدِيدٍ جَعْظَرِيٌّ هُمُ الَّذِينَ لاَ يَأْلَمُونَ رُءُوسَهُمْ.

10547. Yazid menceritakan kepada kami, Al Barra` bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah aku beri tahu tentang ahli surga."* Mereka (para sahabat) berkata, "Iya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Orang-orang lemah (dhu'afa) yang terdzalimi"*. Beliau berkata, *"Maukah aku beri tahu ahli neraka."* Mereka berkata, "Iya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Setiap orang yang kasar lagi sombong, mereka adalah yang tidak merasakan sakit kepala —karena penipuan perkataan mereka—."*[152]

١٠٥٤٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَزَالُ نَفْسُ ابْنِ آدَمَ مُعَلَّقَةً بِدَيْنِهِ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ.

---

[152] Sanadnya *hasan*. Al Barra` bin Yazid Al ghanawi, dan ia disebut Al Barra` bin Abdullah bin Yazid, dikatakan *dha'if* oleh sebagian ulama. Namun Ibnu Adi mengatakan, menurutku, ia lebih dekat sebagai orang yang jujur, juga bisa cenderung *dha'if*.

Demikian juga Al Haitsami (2/294) mengatakan, tapi mereka yang melemahkannya tidak menuturkan cacat yang parah, karenanya ke*dha'if*aannya masih kemungkinan. Menurutku, ia meningkat ke level *hasan*, sebagaimana dikatakan Ibnu Adi.

HR. Abu Daud, pembahasan: Adab, bab: Pekerti Baik; dan Ibnu Majah (no. 4116).

10548. Yazid menceritakan kepada kami, Zakariya bin Abu Zaidah mengabarkan kepada kami dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Abu Ma'bad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jiwa anak Adam (manusia) terus bergantung pada utangnya hingga ia dilunasi.*"[153]

١٠٥٤٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَرَجَ رَجُلٌ يَزُورُ أَخًا لَهُ فِي قَرْيَةٍ أُخْرَى فَأَرْصَدَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى مَدْرَجَتِهِ مَلَكًا فَلَمَّا مَرَّ بِهِ قَالَ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: أُرِيدُ فُلَانًا، قَالَ: لِلْقَرَابَةِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَلِنِعْمَةٍ لَهُ عِنْدَكَ تَرُبُّهَا، قَالَ: لَا قَالَ: فَلِمَ تَأْتِيهِ؟ قَالَ: إِنِّي أُحِبُّهُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَإِنِّي رَسُولُ اللهِ إِلَيْكَ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّكَ بِحُبِّكَ إِيَّاهُ فِيهِ.

10549. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Banani, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang laki-laki keluar untuk mengunjungi saudaranya di desa lain. Lalu Allah 'Azza Wajalla mengutus seorang Malaikat di jalannya. Dan ketika ia melewatinya, Malaikat berkata, "Mau kemana engkau?' Ia menjawab, "Aku mau ke Fulan." Ia berkata, "Apakah karena hubungan kekerabatan?" Ia berkata, "Tidak." Ia berkata, "Karena kesenangan darinya yang dapat kamu rasakan? Ia bekara, "Tidak." Ia berkata, "Lalu kenapa engkau mendatanginya?" Ia berkata, "Karena sesungguhnya aku mencintainya karena Allah 'Azza Wajalla." Ia berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah*

---

[153] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9642. Abu Ma'bad adalah Nafidz *maula* Ibnu Abbas.

kepadamu, (untuk mengatakan) sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla mencintaimu karena cintamu kepada saudaramu karena-Nya."[154]

١٠٥٥٠- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ رَفَعَهُ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

10550. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku tidak mengetahuinya kecuali ia adalah hadits *marfu'*, lalu ia menuturkan maknanya (seperti hadits di atas)."[155]

١٠٥٥١- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ عَنْ أَبِي حَسَّانَ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، مِثْلَهُ.

10551. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, dari Abu Hasan Al A'raj, dari Abu Hurairah, dengan redaksi hadits yang semisalnya.[156]

---

[154] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7906 dan 9920.

[155] Sanadnya *shahih.*

[156] Sanadnya *shahih.* Abu Hasan Al A'raj —atau Al Ajrad— adalah Muslim bin Abdullah dan ia *tsiqah.* Ada yang mengatakan, asalanya dia berpaham dari Khawarij, meskipun demikian ia *tsiqah* dalam pandangan mereka. Ashim Al Ahwal adalah Ibnu Sulaiman.

١٠٥٥٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: عَبْدِي أَمَتِي، وَلْيَقُلْ: فَتَايَ وَفَتَاتِي.

10552. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah seorang dari kalian mengatakan 'budak laki-laki ku, budak perempuan ku', tapi katakanlah, 'pembantu laki-laki' dan 'pembantu perempuanku'.*"[157]

١٠٥٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

10553. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepad akami, Hisyam menceritakan kepada kami, dan ia menuturkan redaksi hadits yang semisalnya."[158]

١٠٥٥٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ وَلاَ يَسُومُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلاَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلاَ عَلَى خَالَتِهَا وَلاَ تَسْأَلُ طَلاَقَ أُخْتِهَا لِتَكْتَفِئَ مَا فِي صَحْفَتِهَا وَلْتَنْكِحْ فَإِنَّمَا لَهَا مَا كَتَبَ اللهُ لَهَا.

10554. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah seorang laki-laki meminang wanita yang sedang dipinang saudaranya, janganlah*

[157] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9438.
[158] Sanadnya *shahih.*

menawar barang yang sedang ditawar saudaranya, janganlah seorang wanita dihimpun (dalam perkawinan) dengan ammah (bibi dari pihak ayah) atau khalah (bii dari pihak ibu), dan janganlah seorang wanita meminta cerai saudara perempuannya agar ia menjadi gantinya. Karena sesungguhnya baginya (jodoh) yang telah dituliskan oleh Allah."[159]

١٠٥٥٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَوْسِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الَّذِي يَسْمَعُ الْحِكْمَةَ ثُمَّ لاَ يُخْبِرُ عَنْ صَاحِبِهِ إِلاَّ بِشَرٍّ مَا سَمِعَ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَتَى رَاعِيَ غَنَمٍ، فَقَالَ: أَجْزِرْنِي شَاةً مِنْ غَنَمِكَ، فَقَالَ: اخْتَرْ فَأَخَذَ بِأُذُنِ كَلْبِ الْغَنَمِ.

10555. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Aus bin Khalid, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Perumpamaan orang yang mendengar hikmah kemudian ia tidak memberitahukan sumbernya, hanya menyampaikan apa yang ia dengar, maka ia seperti seorang yang mendatangi pengembala kambing, dan berkata, 'apakah aku boleh menyembelih seekor kambing dari dombamu. Dan ia berkata, "Pilihlah." Lalu ia mengambil telinga domba.*"[160]

١٠٥٥٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ الْقُرَشِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَطَبَنَا، وَقَالَ مَرَّةً: خَطَبَ، رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ فَرَضَ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ فَحُجُّوا،

---

[159] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 6276, 9953 dan 9913.

[160] Sanadnya *hasan*. Ali bin Zaid, sebagaimana telah kita sebutkan, haditsnya diterima.

فَقَالَ: رَجُلٌ: أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ وَلَمَا اسْتَطَعْتُمْ، ثُمَّ قَالَ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَأْتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعُوهُ.

10556. Yazid menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Muslim Al Qurasyi mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah kepada kami —ia juga pernah mengatakan beliau berkhutbah—, beliau bersabda, "*Wahai manusia, sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla, telah mewajibkan kepada kalian untuk menunaikan ibadah haji, maka berhajilah.*" Seorang laki-laki berkata, "Apakah tiap tahun, wahai Rasulullah." Lalu beliau terdiam, sampai orang itu mengulanginya pertanyaannya tiga kali. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Jika aku katakan 'iya', maka akan diwajibkan, dan kalian tidak akan mampu.*" Kemudian beliau bersabda, "*Biarkanlah apa yang aku tinggalkan terhadap kalian (tidak aku perintahkan dan larang). Sesungguhnya telah celaka orang-orang sebelum kalian karena banyak bertanya dan penyelisihan mereka terhadap nabi-nabi mereka, tetapi apa yang aku larang kepada kalian, maka tinggalkanlah dan apa yang aku perintahkan kepada kalian maka lakukanlah semampu kalian.*"[161]

١٠٥٥٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَاحَ أَعَدَّ اللهُ لَهُ الْجَنَّةَ نُزُلًا كُلَّمَا غَدَا وَرَاحَ.

[161] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (2/975, no. 1337); An-Nasa`i (5/111); dan Ibnu Majah (2/963), dan seluruhnya dalam pembahasan: hajj.

10557. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muthraf mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari 'Atha` bin Yassar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang pergi ke masjid dan pulang darinya, maka Allah menyiapkan tempat untuknya di surga setiap ia pergi dan pulang.*"[162]

١٠٥٥٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَقْرَضَ مِنْ رَجُلٍ بَعِيرًا فَجَاءَ يَتَقَاضَاهُ بَعِيرَهُ، فَقَالَ: اطْلُبُوا لَهُ بَعِيرًا، فَادْفَعُوهُ إِلَيْهِ، فَلَمْ يَجِدُوا إِلاَّ سِنًّا فَوْقَ سِنِّهِ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ لَمْ نَجِدْ إِلاَّ سِنًّا فَوْقَ سِنِّ بَعِيرِهِ، فَقَالَ: أَعْطُوهُ فَإِنَّ خِيَارَكُمْ أَحَاسِنُكُمْ قَضَاءً.

10558. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW meminjam unta dari seorang laki-laki. Lalu ia (pemiliknya) datang meminta untanya. Lalu Rasulullah berkata (kepada sahabat-sahabatnya), "*Carilah unta untuknya dan berikanlah kepadanya.*" Namun mereka tidak mendapatkan kecuali unta yang lebih tua satu tahun (dari unta yang dipinjam). Maka mereka (para sahabat) berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak mendapatkan kecuali yang lebih tua dari unta miliknya." Maka beliau bersabda, "*Berikanlah kepadanya, sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik ketika mengembalikan (mengganti yang dipinjam).*"[163]

---

[162] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/168), pembahasan: Adzan, bab: Keutamaan Orang yang Bersegera ke Masjid; dan Muslim (1/463), pembahasan: Masjid, bab: Keutamaan Duduk di Tempat Shalatnya.

[163] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9081 dan 9538.

١٠٥٥٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَرْفَعُ الدَّرَجَةَ لِلْعَبْدِ الصَّالِحِ فِي الْجَنَّةِ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ أَنَّى لِي هَذِهِ، فَيَقُولُ: بِاسْتِغْفَارِ وَلَدِكَ لَكَ.

10559. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Abu An Najwad, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah mengangkat tingkatan bagi hamba yang shaleh di surga.*" Lalu ia (orang shaleh) berkata, "Wahai Tuhanku, bagaimana aku mendapatkan ini." Maka Dia berfirman, "*Karena istighfar (permohonan ampun) anakmu untukmu.*"[164]

١٠٥٦٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ وَلاَ تُصَلُّوا فِي مَعَاطِنِ الإِبِلِ.

10560. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabad, "*Shalatlah kalian di kandang-kandang kambing (boleh) dan janganlah kalian shalat di kandang-kandang unta.*"[165]

---

[164] Sanadnya *shahih*.
HR. Ibnu Majah (2/1206) hadits no. 3660, dalam *Al Adab* dan *Birrul Walidain*. Ashim bin Abu An Najwad adalah Imam *qiraat* yang kita ikuti *qira`ah*-nya (qira'at Hafsh dari Ashim).

[165] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9768.

١٠٥٦١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ صَالِحِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُولُوا لِلْعِنَبِ: الْكَرْمَ، فَإِنَّ الْكَرْمَ: الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ الصَّالِحُ.

10561. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak mengabarkan kepada kami dari Shalih bin Ibrahim, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian katakan untuk anggur al karam (mulia), karena al karam adalah muslim yang shaleh.*"[166]

١٠٥٦١ م- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِنَحْوِهِ.

10561 م. Yazid menceritakan kepada kami, aku Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, menuturkan hadits yang serupa dengannya.[167]

١٠٥٦٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُدْخِلُ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ، قِيلَ: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا، إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ. وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ.

10562. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu

---

[166] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7896 dan 10117.
[167] Sanadnya *shahih.*

Hurairah dan Hisyam, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Tidak seorang pun di antara kalian yang dapat diselamatkan oleh amalan perbuatannya.*" Mereka (para sahabat) berkata, "Tidak juga engkau, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Tidak juga aku, namun Allah melindungiku dengan melimpahkan keutamaan dan rahmat-Nya.*" Dan beliau meletakkan tangannya di kepalanya.[168]

١٠٥٦٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ سَمِعَ أَبَاهُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ اللهُ عَبْدًا قَالَ: يَا جِبْرِيلُ إِنِّي أُحِبُّ فُلاَنًا فَأَحِبُّوهُ، فَيُنَادِي جِبْرِيلُ فِي السَّمَاوَاتِ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ فُلاَنًا فَأَحِبُّوهُ فَيُلْقَى حُبُّهُ عَلَى أَهْلِ الأَرْضِ فَيُحَبُّ وَإِذَا أَبْغَضَ عَبْدًا قَالَ: يَا جِبْرِيلُ إِنِّي أُبْغِضُ فُلاَنًا فَأَبْغِضُوهُ فَيُنَادِي جِبْرِيلُ فِي السَّمَاوَاتِ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُبْغِضُ فُلاَنًا فَأَبْغِضُوهُ فَيُوضَعُ لَهُ الْبُغْضُ لأَهْلِ الأَرْضِ فَيُبْغَضُ.

10563. Yazid menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah bin Abu Salamah mengabarkan kepada kami, Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepada kami, ia mendengar bapaknya berkata: aku mendengar Abu Hurairah menceritakan dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Sesungguhnya ketika Allah mencintai seorang hamba, Dia berkata, 'Wahai Jibril, sesungguhnya Aku mencintai Fulan, maka cintailah ia.' Lalu Jibril berkata di langit, 'sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla mencintai Fulan, maka cintailai ia, lalu cintanya diberikan pada penduduk bumi, maka ia dicinta. Dan*

---

[168] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9968.

jika Dia memurkai seorang hamba, Dia berfirman, 'Wahai Jibril, sesungguhnya Aku membenci Fulan, maka bencilah ia.' Maka Jibril berkata di langit, 'sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla membenci Fulan, maka bencilah ia, lalu diletakan kebencian pada penduduk bumi, maka ia pun dibenci.'"[169]

١٠٥٦٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى أُمِّ بُرْثُنٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْجُمُعَةَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَاخْتَلَفُوا فِيهَا وَهَدَانَا اللهُ لَهَا فَالنَّاسُ لَنَا فِيهَا تَبَعٌ فَالْيَوْمُ لَنَا وِلِلْيَهُودِ غَدًا وَلِلنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ.

10564. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Abdurrahman *maula* Ummu Burtsan, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla menetapkan Jum'at pada orang-orang sebelum kita, lalu mereka berselisih di dalamnya, dan Allah memberikannya kepada kita. Orang-orang mengikuti kita (hari Jumat), hari ini untuk kita, bagi Yahudi besok (Sabtu), dan bagi Nasrani lusa (Ahad)."*[170]

١٠٥٦٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا جُهَيْرُ بْنُ يَزِيدَ الْعَبْدِيُّ عَنْ خِدَاشِ بْنِ عَيَّاشٍ قَالَ: كُنْتُ فِي حَلْقَةٍ بِالْكُوفَةِ فَإِذَا رَجُلٌ يُحَدِّثُ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا مَعَ أَبِي

---

[169] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2030, no. 2637, dalam *Al Birr* dan *Idza ahabba Allah 'abdan*; dan At-Tirmidzi (5/318, no. 3161).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*".

[170] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 72713 dan 10478.

هُرَيْرَةَ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ شَهِدَ عَلَى مُسْلِمٍ شَهَادَةً لَيْسَ لَهَا بِأَهْلٍ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

10565. Yazid menceritakan kepada kami, Juhair bin Yazid Al 'Abdi mengabarkan kepada kami dari Khaddasy bin 'Ayyasy, ia berkata: "Aku sedang berada di majlis di Kufah, lalu ada seorang laki-laki menyampaikan hadits, ia berkata, 'Kami pernah duduk bersama Abu Hurairah, dan ia berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bersaksi atas seorang muslim dengan persaksian yang bukan ahlinya, maka persiapkanlah tempatnya di neraka.*"[171]

١٠٥٦٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَطَاءٍ مَوْلَى أُمِّ صَفِيَّةَ وَقَالَ يَعْقُوبُ صُبَيَّةَ: وَهُوَ الصَّوَابُ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَلَأَخَّرْتُ صَلَاةَ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ فَإِنَّهُ إِذَا مَضَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلُ هَبَطَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا إِلَى طُلُوعِ الْفَجْرِ، يَقُولُ قَائِلٌ: أَلَا دَاعٍ يُجَابُ أَلَا سَائِلٌ يُعْطِيهِ أَلَا مُذْنِبٌ يَسْتَغْفِرُ فَيُغْفَرَ لَهُ.

10566. Ibnu Abu 'Adi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi, dari 'Atha maula Ummu Shafiah –ia berkata: Abdullah Berkata: bapakku berkata: Ya'qub berkata: Shabiyah, dan ia yang benar—dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika tidak*

[171] Sanadnya *dha'if.* Di dalamnya ada perawi yang *majhul*, dan perawi-perawi yang lain *tsiqah*. Demikian Al Haitsami berkata dalam *Al Majma'* (4/200), dan Al Mundziri, dalam *At Targhib* (3/222).

memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk menggunakan siwak ketika akan melaksanakan setiap shalat, dan agar mengakhirkan shalat Isya sampai sepertiga malam pertama. Karena sesungguhnya ketika berlalu sepertiga malam pertama Dia (Allah) turun ke langit dunia sampai terbitnya fajar dan terdengar suara berseru, 'Adakah yang berdoa, pasti dikabulkan, adakah yang meminta, pasti dikabulkan, adakah orang berdosa yang memohon ampun, pasti diampuni."[172]

١٠٥٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي التَّيْمِيَّ عَنْ أَنَسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَعْنِي الرَّبَّ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ مِنِّي شِبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بُوعًا أَوْ بَاعًا وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي بُوعًا أَوْ بَاعًا أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

10567. Muhammad bin Abu 'Adi menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, yaitu At-Taimi, dari Anas, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Dia berfirman, yakni Tuhan 'Azza Wajalla, 'Dan jika ia mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta, jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa, dan jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku mendatanginya dengan berlari-lari kecil'."*[173]

١٠٥٦٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي السَّلِيلِ عَنْ أَبِي حَسَّانَ قَالَ تُوُفِّيَ ابْنَانِ فَقُلْتُ لِأَبِي هُرَيْرَةَ: سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى

---

[172] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 608 dan 9577.

[173] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10202. Anas adalah Ibnu Sirin, seorang tabi'in, dan *tsiqah*.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا تُحَدِّثُنَاهُ تُطَيِّبُ بِنَفْسِنَا عَنْ مَوْتَانَا، قَالَ: نَعَمْ صِغَارُهُمْ دَعَامِيصُ الْجَنَّةِ يَلْقَى أَحَدُهُمْ أَبَاهُ أَوْ أَبَوَيْهِ فَيَأْخُذُ بِنَاحِيَةِ ثَوْبِهِ أَوْ يَدِهِ كَمَا آخُذُ بِصَنِفَةِ ثَوْبِكَ هَذَا فَلَا يُفَارِقُهُ حَتَّى يُدْخِلَهُ وَأَبَاهُ الْجَنَّةَ.

10568. Ibnu Abu 'Adi menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At Taimi, dari Abu As-Salil, dari Abu Hasan, ia berkata: teleh meninggal dua anakku, maka aku katakan kepada Abu Hurairah, "Apakah engkau pernah mendengar hadits yang dapat engkau ceritakan kepada kami agar kami dapat menghibur diri kami karena ada yang meninggal di antara kami!" Ia berkata, "Iya, '(Rasulullah SAW bersabda), '*Anak-anak kecil mereka (yang mati masih kecil) adalah sebagaimana orang-orang yang berlalu lalang di surga, salah seorang dari mereka (kelak) menemui ayah atau kedua orang tuanya, lalu menarik ujung bajunya atau tanganya sebagaimana orang yang menarik bajumu ini, maka ia tidak mau berpisah dengannya sampai ia dan bapaknya dimasukan ke surga.*"[174]

١٠٥٦٩- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَخْبَرَنَا عَوْفٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: عَوْفٌ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غُفِرَ لِامْرَأَةٍ مُومِسَةٍ مَرَّتْ بِكَلْبٍ عَلَى رَأْسِ رَكِيٍّ يَلْهَثُ قَدْ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ فَنَزَعَتْ خُفَّهَا فَأَوْثَقَتْهُ بِخِمَارِهَا فَنَزَعَتْ لَهُ مِنَ الْمَاءِ فَغُفِرَ لَهَا بِذَلِكَ.

10569. Ishak menceritakan kepada kami, 'Auf mengabarkan kepada kami dari Anas bin Sirin –'Auf berkata: aku tidak mengetahuinya kecuali dari Abu Hurairah— ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Telah diampuni seorang wanita pelacur yang melihat seekor anjing sedang berkeliling di sekitar sumur di hari yang sangat panas. Anjing itu menjulurkan lidahnya karena kehausan.*

[174] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10274.

Maka wanita itu pun melepas sepatunya dan mengikat dengan kain kerudungnya, lalu ia memberi minum pada anjing itu (dengan sepatunya), maka diampunilah ia dikarenakannya (perbuatannya terhadap anjing itu)."[175]

١٠٥٧٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَخْبَرَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَمُوتُ لَهُمَا ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ إِلاَّ أَدْخَلَهُمَا اللهُ وَإِيَّاهُمْ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ الْجَنَّةَ، وَقَالَ: يُقَالُ لَهُمْ: ادْخُلُوا الْجَنَّةَ، قَالَ: فَيَقُولُونَ: حَتَّى يَجِيءَ أَبَوَانَا، قَالَ: ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَيَقُولُونَ مِثْلَ ذَلِكَ، فَيُقَالُ لَهُمْ: ادْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنْتُمْ وَأَبَوَاكُمْ.

10570. Ishak menceritakan kepada kami, 'Auf mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada dari dua orang muslim, yang ditinggal meninggal dunia oleh tiga orang anaknya yang belum baligh, kecuali Allah akan memasukkan keduanya atau bapak mereka ke surga karena keutamaan dan rahmat-Nya. Ia berkata (perawi), dikatakan kepada mereka (anak-anak), 'Masuklah kalian ke surga'. Ia berkata, 'Lalu mereka (anak-anak) berkata, (tunggulah) sampai datang ayah kami' ia berkata, tiga kali, lalu mereka berkata seperti itu, maka dikatakan kepada mereka, 'masuklah kalian ke surga dan ayah kalian'.*"[176]

١٠٥٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[175] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10531.

[176] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 3554 dan 10162, dan semisalnya.

وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ صَلاَتَيْنِ وَعَنْ لِبْسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ نَهَى عَنْ صَلاَةٍ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَعَنِ الصَّلاَةِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَعَنْ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ وَعَنْ الإِحْتِبَاءِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ تُفْضِي بِفَرْجِكَ إِلَى السَّمَاءِ.

10571. Muhammad bin 'Ubaid menceritakan kepada kami, 'Ubaidilah menceritakan kepada kami, dari Khubaib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah, bahwasnya Rasulullah SAW melarang dua shalat dan dua pakaian dan dua akad jual beli. Beliau melarang shalat setelah shalat Fajar (Shubuh) sampai terbit matahari, dan shalat setelah shalat Asar sampai terbenam matahari. Dan, melarang memakai pakaian *ash-shamma`*, dan duduk dengan satu pakaian sehingga menampakan kemaluanmu ke langit.[177]

١٠٥٧٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي زِيَادٌ أَنَّ ثَابِتًا مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِي وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

10572. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, ia berkata, Ziyad mengabarkan kepadaku, bahwasanya Tsabit maula Abdurrahman bin Zaid mengabarkannya, bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang sedang berkendaraan mengucapkan salam kepada pejalan kaki, dan pejalan kaki mengucapkan salam kepada orang yang duduk, dan kumpulan orang yang sedikit mengucapkan salam kepada kumpulan orang yang banyak.*"[178]

---

[177] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10390.
[178] Sanadnya *shahih*.

١٠٥٧٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حُبَيْبٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِي وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ، وَقَالَ بِبَغْدَادَ: وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ وَالصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ، وَقَالَ رَوْحٌ بِبَغْدَادَ: وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

10573. Rauh menceritakan kepada kami, Khubaib menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang sedang berkendaraan mengucapkan salam kepada pejalan kaki, dan pejalan kaki mengucapkan salam kepada orang yang duduk.*" Di Baghdad, beliau bersabda, "*Dan kumpulan orang yang sedikit mengucapkan salam kepada kumpulan orang yang banyak dan orang yang masih muda mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua* –Rauh berkata di Baghdad, '*Dan kumpulan orang yang sedikit mengucapkan salam kepada kumpulan orang yang banyak.*'"[179]

١٠٥٧٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ قَالَ: حَدَّثَ ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ، فَإِنَّهَا شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلاَّ مِنَ السَّامِ، قَالَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: الْمَوْتُ.

10574. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Hasfhah menceritakan kepada kami, ia berkata, Ibnu Syihab menceritakan, dari Sa'id bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Hendaknya kalian mengkonsumsi habbat as sauda (jinten hitam), karena ia dapat menyembuhkan dari*

HR. Al Bukhari (8/62); dan Muslim (4/1703, no. 2160.

[179] Sanadnya *shahih.*

segala hal, kecuali dari kematian." Ia berkata, Ibnu Syihab berkata, "Kematian."[180]

١٠٥٧٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ عُبَيْدَ اللهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ عَمِّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُكْنَى بِكُنْيَتِهِ.

10575. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abdul Karim bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwasanya Ubaidillah bin Abdurrahman bin Abu 'Amrah mengabarkannya, dari pamannya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW melarang untuk memberi julukan dengan julukannya."[181]

١٠٥٧٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَقُّ الضِّيَافَةِ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ فَمَا أَصَابَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

10576. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Hak bertamu adalah tiga hari, dan setelahnya (bila masih melayani tamu) merupakan sedekah.*"[182]

---

[180] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10498.

[181] Sanadnya *shahih*. Lihat hadits no. 9825.

Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Amarah adalah Ubaidillah bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abu 'Amarah, dan pamannya adalah Abdurrahman bin Amru, dan keduanya *tsiqah*.

[182] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9529.

١٠٥٧٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعَ أَحَدُكُمْ النِّدَاءَ وَالْإِنَاءُ عَلَى يَدِهِ فَلَا يَضَعْهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ مِنْهُ.

10577. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Hmmad, dari Muhammad bin Amru, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian mendengar suara adzan, dan wadah ada di tanganya (sedang makan), maka janganlah meletakannya (berhenti makan dan pergi shalat) sampai ia menyelesaikan kebutuhannya darinya (makan).*"[183]

١٠٥٧٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ، وَزَادَ فِيهِ وَكَانَ الْمُؤَذِّنُ يُؤَذِّنُ إِذَا بَزَغَ الْفَجْرُ.

10578. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari 'Ammar bin Abu 'Ammar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, dan menuturkan semisalnya (seperti di atas), dan ia menambahkan, 'dan muadzin melantunkan adzan ketika terbit fajar."[184]

١٠٥٧٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ عِنْدَ إِفْطَارِهِ وَفَرْحَةٌ حِينَ يَلْقَى رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

---

[183] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9441.

[184] Sanadnya *shahih.* Ini merupakan tambahan untuk menguatkan adanya keringanan (*rukhshah*).

10579. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Bagi orang yang berpuasa ada dua kegembiraan; kegembiraan ketika ia berbuka dan kegembiraan ketika ia bertemu Tuhannya (kelak).*"[185]

١٠٥٨٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ لَيَحْفِرُونَ السَّدَّ كُلَّ يَوْمٍ حَتَّى إِذَا كَادُوا يَرَوْنَ شُعَاعَ الشَّمْسِ قَالَ: الَّذِي عَلَيْهِمْ ارْجِعُوا فَسَتَحْفِرُونَهُ غَدًا فَيَعُودُونَ إِلَيْهِ كَأَشَدِّ مَا كَانَ حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ مُدَّتُهُمْ وَأَرَادَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَبْعَثَهُمْ إِلَى النَّاسِ حَفَرُوا حَتَّى إِذَا كَادُوا يَرَوْنَ شُعَاعَ الشَّمْسِ قَالَ: الَّذِي عَلَيْهِمْ ارْجِعُوا فَسَتَحْفِرُونَهُ غَدًا إِنْ شَاءَ اللهُ وَيَسْتَثْنِي فَيَعُودُونَ إِلَيْهِ وَهُوَ كَهَيْئَتِهِ حِينَ تَرَكُوهُ، فَيَحْفِرُونَهُ وَيَخْرُجُونَ عَلَى النَّاسِ، فَيُنَشِّفُونَ الْمِيَاهَ وَيَتَحَصَّنَ النَّاسُ مِنْهُمْ فِي حُصُونِهِمْ فَيَرْمُونَ بِسِهَامِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ فَتَرْجِعُ وَعَلَيْهَا كَهَيْئَةِ الدَّمِ، فَيَقُولُونَ: قَهَرْنَا أَهْلَ الْأَرْضِ وَعَلَوْنَا أَهْلَ السَّمَاءِ فَيَبْعَثُ اللهُ عَلَيْهِمْ نَغَفًا فِي أَقْفَائِهِمْ فَيَقْتُلُهُمْ بِهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ دَوَابَّ الْأَرْضِ لَتَسْمَنُ شَكَرًا مِنْ لُحُومِهِمْ وَدِمَائِهِمْ.

10580. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu 'Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatada, Abu Rafi' menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Ya`juj dan Ma`juj menggali dinding (yang dibangun Dzulqaranin untuk mengurung mereka) setiap hari.*

[185] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10129.

Sampai ketika mereka hampir melihat cahaya matahari, seorang pemimpin mereka berkata, 'Kembalilah kalian, kalian teruskan (menggali) besok. Lalu mereka kembali lebih keras menggali dari sebelumnya, sampai ketika masa mereka telah tiba dan Allah 'Azza Wajalla menginginkan mereka mengeluarkan mereka kepada manusia, mereka menggali dan mereka keluar kepada manusia, lalu mereka menghabiskan (minum) air, dan orang-orang berlindung di dari mereka di benteng mereka. Lalu mereka melemparkan panah mereka ke langit dan ia kembali dengan berlumuran darah. Dan mereka berkata, 'Kita telah mengalahkan penduduk bumi dan mengungguli penghuni langit'. Lalu Allah mengutus naghfan pada kembali di tempat mereka, dan dengannya membunuh mereka." Rasulullah SAW bersabda, *"Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya binatang-binatang melata di bumi akan gemuk dan makan dari daging dan darah mereka."*[186]

١٠٥٨١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا بَلَغَتْ مُدَّتُهُمْ وَأَرَادَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَبْعَثَهُمْ عَلَى النَّاسِ.

10581. Hasan menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Ya`juj dan Ma`juj.*" Lalu menuturkan maknanya (seperti di atas) kecuali beliau bersabda, "Ketika *masa mereka telah tiba dan Allah 'Azza Wajalla menginginkan mereka keluar kepada manusia.*"[187]

---

[186] Sanadnya *shahih.*
HR. At-Tirmidzi (5/313); dan Ibnu Majah 4080.
[187] Sanadnya *shahih.*

١٠٥٨٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ النَّحْرِ.

10582. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW melarang puasa pada dua hari, (yaitu) pada hari raya Idul Fitri dan hari raya Qurban (Idul Adha)."[188]

١٠٥٨٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ وَلاَ يُؤْذِي أَحَدًا فَإِنْ جَهِلَ عَلَيْهِ أَحَدٌ أَوْ آذَاهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ.

10583. Rauh menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika seseorang dari kalian sedang berpuasa, maka janganlah berkata kotor, dan bertindak bodoh, dan tidak menyakiti seseorang. Dan jika ada seseorang bertindak bodoh terhadapnya atau menyakitinya, hendaknya ia mengatakan, 'sesungguhnya aku sedang puasa'.*"[189]

---

[188] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (10/24, no. 5571*h*), pembahasan: Hewan Kurban dan Daging yang Dimakan dari Hewan Kurban; Muslim (2/800, no. 1142), pembahasan: Puasa dan Larangan Puasa pada Hari Raya; Abu Daud (no. 2416); dan At-Tirmidzi (3/132, no. 772), keduanya dalam *Ash Shaum.*

[189] Sanadnya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10378.

١٠٥٨٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَضْحَكُ مِنْ رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ فَيُدْخِلُهُمَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْجَنَّةَ قِيلَ: كَيْفَ يَكُونُ ذَاكَ قَالَ: يَكُونُ أَحَدُهُمَا كَافِرًا فَيَقْتُلُ الْآخَرَ ثُمَّ يُسْلِمُ فَيَغْزُو فِي سَبِيلِ اللهِ فَيُقْتَلُ.

10584. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Hafshah menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla tertawa terhadap dua laki-laki, salah satunya membunuh yang lain. Lalu Allah 'Azza Wajalla memasukan keduanya ke surga.*" Maka ada yang mengatakan, "Bagaimana terjadi demikian?" Beliau bersabda, "*Salah seorang dari keduanya adalah orang kafir dan ia membunuh yang lain (muslim), lalu ia masuk Islam dan berperang di jalan Allah dan ia meninggal (syahid) di dalamnya.*"[190]

١٠٥٨٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا زِيَادٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللهَ وَمَنْ أَطَاعَ أَمِيرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ عَصَى أَمِيرِي فَقَدْ عَصَانِي.

10585. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ziyad mengabarkan kepada kami dari Ibnu Syihab, bahwasanya Abu Salamah bin Abdurrahman

[190] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9935.

mengabarinya, bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mentaatiku, maka ia mentaati Allah, dan barangsiapa bermaksiat kepadaku, maka ia bermaksiat kepada Allah, dan barangsiapa mentaati pemimpin (dariku) maka ia telah mentaatiki, dan barangsiapa yang bermasiat (tidak taat) kepada amiri, maka ia telah bermaksiat kepadaku."* [191]

١٠٥٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ قَتَادَةَ وَعَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ الْمَعْنَى عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمْطِرَ عَلَى أَيُّوبَ جَرَادٌ مِنْ ذَهَبٍ، وَقَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: فَرَاشٌ، فَجَعَلَ يَلْتَقِطُهُ، فَقَالَ: يَا أَيُّوبُ أَلَمْ أُوَسِّعْ عَلَيْكَ؟ قَالَ: يَا رَبِّ وَمَنْ يَشْبَعُ مِنْ رَحْمَتِكَ أَوْ قَالَ: مِنْ فَضْلِكَ قَالَ: عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: بَلَى وَلَكِنْ لاَ غِنًى بِي عَنْ فَضْلِكَ.

10586. Abu Daud menceritakan kepada kami, dari Hammam, dari Qatadah dan Abdul Shamad, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari An Nadhr bin Anas, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabad, *"Turun hujan belalang dari emas kepada nabi Ayyub —Abdul Shamad berkata: Farrrasy— lalu ia memungutinya.* Maka Dia (Allah) berfirman, "Wahai Ayyub, bukankah Aku telah meluaskan (rejeki) kepadamu?" Ia (Ayyub) berkata, "Wahai Tuhan, siapa yang akan merasa puas dengan rahmat-Mu atau ia berkata, dari keutamaan-Mu." Abdul Shamad berkata, ia (Ayyub) berkata, "Iya, tapi aku tidak dapat lepas dari keutamaan-Mu."[192]

---

[191] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10045.

[192] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8550.

Abu Daud adalah Al Hafari Umar bin Sa'ad bin Ubiad, telah sering dijelaskan tentangnya.

HR. Al Bukhari (1/387, no. 279).

١٠٥٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَى أَصْحَابِهِ وَهُمْ يَذْكُرُونَ الْكَمْأَةَ، قَالُوا: تُرَاهَا جُدَرِيَّ الأَرْضِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَمْأَةُ مِنَ الْمَنِّ وَمَاؤُهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ وَالْعَجْوَةُ مِنَ الْجَنَّةِ وَهِيَ شِفَاءٌ مِنَ السُّمِّ.

10587. Abu Daud menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW keluar menemui sahabat-sahabatnya, dan mereka menuturkan tentang cendawan. Mereka berkata, kami melihatnya pada bumi." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Cendawan dari manna (madu) dan airnya dapat menyembuhkan penyakit 'ain, dan 'ajwah (kurma) dari surga dan ia adalah obat dari racun.*"[193]

١٠٥٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا بِالأَعْمَالِ سِتًّا: طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالدَّجَّالَ وَالدُّخَانَ وَدَابَّةَ الأَرْضِ وَخُوَيْصَّةَ أَحَدِكُمْ وَأَمْرَ الْعَامَّةِ.

10588. Abu Daud menceritakan kepada kami, Imaran menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abdullah bin Rabbah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Bersegeralah beramal sebelum datangnya enam perkara, (yaitu); terbitnya matahari dari barat, ad dukhan (kabut), binatang bumi, kematian salah seorang dari kalian, dan hari Kiamat.*"[194]

---

[193] Sanadnya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10284.
[194] Sanadnya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9249.

١٠٥٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا جُحْرَ ضَبٍّ لَدَخَلْتُمُوهُ.

10589. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Abu Usaid, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Sungguh kalian benar-benar akan mengikuti umat sebelum kalian, sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta, walaupun mereka masuk ke lubang biawak, niscaya kalian akan ikut juga.*"[195]

١٠٥٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلاَلِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَوْمًا وَهُوَ يُحَدِّثُ وَعِنْدَهُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ إِنَّ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ اسْتَأْذَنَ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي الزَّرْعِ فَقَالَ لَهُ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَلَسْتَ فِيمَا شِئْتَ قَالَ: بَلَى وَلَكِنْ أُحِبُّ أَنْ أَزْرَعَ قَالَ: فَبَذَرَ فَبَادَرَ الطَّرْفَ نَبَاتُهُ وَاسْتِوَاؤُهُ وَاسْتِحْصَادُهُ فَكَانَ أَمْثَالَ الْجِبَالِ قَالَ: فَيَقُولُ لَهُ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ: دُونَكَ يَا ابْنَ آدَمَ، فَإِنَّهُ لاَ يُشْبِعُكَ شَيْءٌ قَالَ: فَقَالَ الأَعْرَابِيُّ: وَاللهِ لاَ تَجِدُهُ إِلاَّ قُرَشِيًّا أَوْ

Imran adalah Ibnu Daud Al Ami Abu Al Uwwam Al Qathan, Ahmad dan Ibnu 'Adi menerimanya. Al Bukhari berkata, ia orang yang jujur, dan yang lain ada juga yang menilainya *dha'if*. Juga dinyatakan *tsiqah* oleh Al 'Ajali dan dinilai jujur oleh Al Hakim.

[195] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul*, yaitu kakeknya, Ibrahim bin Abu Usaid, saya tidak mendapatkan seorang yang menamakanya demikian. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9781 dengan *sanad* yang *shahih*.

أَنْصَارِيًّا فَإِنَّهُمْ أَصْحَابُ زَرْعٍ وَأَمَّا نَحْنُ فَلَسْنَا بِأَصْحَابِهِ قَالَ: فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10590. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Ali, dari 'Atha bin Yassar, dari Abu Hurairah, bahwasanya suatu hari Nabi SAW bersabda dan ketika itu bersamanya seorang laki-laki dari desa, "*Sesungguhnya seorang laki-laki dari ahli surga meminta izin kepada Tuhannya 'Ajja Wajalla untu menanam tumbuhan. Maka Tuhannya 'Ajja Wazalla berfirman kepadanya, 'Bukankah sudah lengkap apa yang kamu inginkan (tersedia di surga).' Ia berkata,' Iya, tetapi aku ingin menanam. Lalu ia menebar benih, dan dalam sekejap saja ia tumbuh dan matang, dan sudah siap dipanen, ia (tumbuh) seperti gunung-gunung . ia berkata, lalu Tuhannya 'Azza Wajalla berkata, 'Selain engkau, wahai anak Adam, sesungguhnya ia tidak dapat mengenyangkan engkau sedikitpun.'* Ia berkata, maka seorang badui berkata, 'Demi Allah, engkau tidak mendapatkan ia kecuali pada orang quraisy atau orang Anshar, karena merekalah para petani, adapun kami, bukanlah termasuk itu.' Ia berkata, 'Rasulullah SAW pun tertawa."[196]

١٠٥٩١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ آدَمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْجُمُعَةَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَاخْتَلَفَ النَّاسُ

---

[196] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (9/185), pembahasan: Tauhid, bab: Percakapan Allah Dengan Penduduk Surga.

فِيهَا وَهَدَانَا اللهُ لَهَا فَالنَّاسُ لَنَا فِيهَا تَبَعٌ فَالْيَوْمُ لَنَا وَلِلْيَهُودِ غَدًا وَلِلنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ لِلْيَهُودِ يَوْمُ السَّبْتِ وَلِلنَّصَارَى يَوْمُ الأَحَدِ.

10591. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id dan Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Abdurrahman bin Adam, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla menetapkan hari Jumat untuk umat sebelum kita, lalu orang-orang berselisih di dalamnya, maka Allah menganugrahkannya kepada kita. Maka orang-orang mengikuti kita. Hari ini untuk kita, bagi Yahudi besok, dan bagi Nasrani lusa. Bagi Yahudi hari Sabtu, dan bagi Nasrani hari Ahad.*"[197]

١٠٥٩٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى أُمِّ بُرْثُنٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَذَكَرَ مِثْلَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ: الْيَوْمُ لَنَا.

10592. Rauh menceritakan kepada kami, Abdul Shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman maula Ummu Burtsan, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, lalu menuturkan semisalnya, dan tidak menuturkan *'hari ini untuk kita'*."[198]

---

[197] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10478.

[198] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman *maula* Ummu Bartsan adalah Ibnu Adam, *pemilik as siqayah,* disebutkan juga dalam riwayat Muslim.

١٠٥٩٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ الأَخْضَرِ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا.

10593. Rauh menceritakan kepada kami, Shalih bin Abu Al Akhdhar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Abdurrahman Al A'raj, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baiknya hari dimana matahari terbit adalah hari Jumat, pada hari itu Adam diciptakan, ia dimasukan ke surga dan dikeluarkan darinya.*"[199]

١٠٥٩٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَأَبِي عَبْدِ اللهِ الأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى كُلِّ بَابِ مَسْجِدٍ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مَلَائِكَةٌ يَكْتُبُونَ مَجِيءَ الرَّجُلِ فَإِذَا جَلَسَ الإِمَامُ طُوِيَتْ الصُّحُفُ فَالْمُهَجِّرُ كَالْمُهْدِي جَزُورًا وَالَّذِي يَلِيهِ كَمُهْدِي الْبَقَرَةَ وَالَّذِي يَلِيهِ كَمُهْدِي الشَّاةَ وَالَّذِي يَلِيهِ كَمُهْدِي الدَّجَاجَةَ وَالَّذِي يَلِيهِ كَمُهْدِي الْبَيْضَةَ.

10594. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Hafshah menceritakan keapda kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abdurrahman dan Abu Abdullah Al Agharr, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[199] Sanadnya *hasan*. Shalih bin Abu Al Akhdhar Al Yamami riwayatnya diterima (*maqbul*). Beberapa ulama menilai haditsnya tidak dipastikan diterima, ada juga yang menilainya *dha'if*.

Ahmad mengatakan, ia masih dianggap dapat diterima. Ibnu Adi Al Ajali mengatakan, ia termasuk orang-orang yang *dha'if* namun hadits mereka ditulis. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9179 dengan *sanad* yang *shahih*.

"Di setiap pintu masjid ada Malaikat yang menulis kedatangan orang-orang. Dan ketika imam duduk (di atas mimbar) ditutuplah lembaran catatan. Orang yang datang pertama kali (datang untuk shalat Jumat) seperti orang yang berkurban dengan seekor unta, kemudian (yang datang setelahnya) seperti yang berkurban dengan sapi, dan setelahnya seperti berkurban dengan domba, yang datang setelahnya seperti berkurban dengan ayam, kemudian seperti yang berkurban dengan sebutir telur.[200]

١٠٥٩٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي الأَخْضَرِ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي أُتِيتُ بِقَدَحَيْنِ قَدَحِ لَبَنٍ وَقَدَحِ خَمْرٍ فَنَظَرْتُ إِلَيْهِمَا فَأَخَذْتُ اللَّبَنَ، فَقَالَ جِبْرِيلُ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي هَدَاكَ لِلْفِطْرَةِ لَوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ غَوَتْ أُمَّتُكَ.

10595. Rauh menceritakan kepada kami, Shalih bin Abu Al Akhdhar menceritakan kepada kam, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Saat aku diisra`kan, aku diberikan dua gelas; segelas berisi susu dan segelas berisi khamar. Maka aku melihat keduanya, lalu aku mengambil gelas yang berisi susu. Kemudian Jibril berkata, 'Segala puji bagi Allah, yang memberi petunjuk kepadamu kepada fitrah. Jika engkau mengambil gelas berisi khamar, sesatlah umatmu'."*[201]

---

[200] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10493.

[201] Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (10/70, no. 5610), pembahasan: Minuman, bab: Firman Allah, "*Sesungguhnya minuman khamar dan berjudi*". (Al Maa`idah [5]: 90); At-Tirmidzi (5/300, no. 313), pembahasan: Tafsir surah Al Israa'.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

١٠٥٩٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ لَمْ يَرْفَعْهُ قَالَ: قَاتَلَ اللهُ الْيَهُودَ حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِمْ الشُّحُومَ فَبَاعُوهُ وَأَكَلُوا ثَمَنَهُ.

10596. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, aku Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwasanya ia menceritakan kepadanya, dari Abu Hurairah —tidak menjadikannya Marfu'—ia berkata, "*Semoga Allah memerangi orang-orang Yahudi, Allah mengharamkan kepada mereka lemak babi, tapi mereka menjualnya dan memakan uang dari penjualannya.*"[202]

١٠٥٩٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَنَاجَشُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَلاَ تَنَافَسُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ يَسْتَامُ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ دَعُوا النَّاسَ يَرْزُقُ اللهُ بَعْضَهُمْ مِنْ بَعْضٍ وَلاَ تَشْتَرِطْ امْرَأَةٌ طَلاَقَ أُخْتِهَا.

10597. Aswad bin 'Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar mengabarkan kepada kami dari 'Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencari kesalahan orang lain, janganlah kalian saling bermusuhan, janganlah saling mementingkan diri sendiri, janganlah saling mendengki, dan janganlah saling membenci, dan janganlah seorang menawar barang atas penawaran saudaranya, dan janganlah orang kota membeli barang dari orang desa, biarkanlah manusia*

---

[202] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/110), pembahasan: Jual Beli; Muslim (3/1207, no. 1581); Abu Daud (3/280, no. 3486); At-Tirmidzi (3/582, no. 1297); dan An-Nasa`i (7/177).

mendapatkan rejeki Allah dari sebagian mereka dan sebagian yang lain, dan janganlah seorang wanita menjadi syarat mentalak saudarinya."[203]

١٠٥٩٨- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ لاَ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلاَ تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، قَالَ: إِنْ شِئْتُمْ دَلَلْتُكُمْ عَلَى مَا إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ.

10598. Aswad bin 'Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari 'Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Allah, kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak beriman hingga kalian saling mencintai." Beliau berkata, "Maukah kalian aku tunjukan sesuatu yang membuat kalian saling mencintai, (yaitu) tebarkanlah salam di antara kalian."*[204]

١٠٥٩٩- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَأَلَكُمْ بِاللهِ فَأَعْطُوهُ وَمَنْ دَعَاكُمْ فَأَجِيبُوهُ وَلَوْ أُهْدِيَ إِلَيَّ كُرَاعٌ لَقَبِلْتُ وَلَوْ دُعِيتُ إِلَى كُرَاعٍ لأَجَبْتُ.

10599. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy memberitahukan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang meminta kepada kalian karena Allah, maka berilah ia. Dan barangsiapa yang mengundang kalian, maka penuhilah undangannya.*

---

[203] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10018.
[204] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9061.

Dan seandainya aku diberi hadiah yang berupa kikil (kambing, atau hewan sembelihan lainnya), pastilah aku akan menerimanya dan seandainya aku diundang untuk menyantap jamuan makanan kikil, pasti aku akan mendatanginya."[205]

١٠٦٠٠- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ أَهْلِ النَّارِ يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُ: لَوْ أَنَّ اللهَ هَدَانِي فَيَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً قَالَ: وَكُلُّ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ، فَيَقُولُ: لَوْلاَ أَنَّ اللهَ هَدَانِي قَالَ: فَيَكُونُ لَهُ شُكْرًا.

10600. Aswad menceritakan kepada kami, Abu Bakar memberitahukan kepada kami dari A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap penghuni neraka akan diperlihatkan posisi dirinya di surga, lalu dia bergumam, 'Seandainya saja Allah memberiku hidayah.' Lalu penyesalan pun semakin menyelimuti para penghuni neraka."* Nabi SAW melanjutkan, *"Dan setiap penghuni surga akan diperlihatkan posisi dirinya di neraka, lalu dia bergumam, 'Bagaimana seandainya Allah tidak memberiku hidayah,' maka dia pun semakin bersyukur."*[206]

---

[205] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (2/128, no. 1672), pembahasan: Zakat, bab: Pemberian orang yang meminta kepada Allah; An-Nasa`i (5/28); dan Al Hakim (1/412).

Al Hakim menganggapnya sebagai hadits *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[206] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (6/317, no. 3240), pembahasan: Awal mula penciptaan, bab:: Sifat Surga; Muslim (4/2199, no. 2866), pembahasan: Surga, bab: Diperlihatkannya Surga bagi Mayit; dan Ibnu Majah (2/1427, no. 4170).

١٠٦٠١- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَهَيْئَتِهِ لَوْنُهُ لَوْنُ الدَّمِ وَرِيحُهُ رِيحُ الْمِسْكِ.

10601. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami dari A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang terluka di jalan Allah Azza wa Jalla, maka kondisinya di hari kiamat kelak seperti kondisi dia pada waktu mati syahid. Warnanya adalah warna darah dan baunya laksana misik."*[207]

١٠٦٠٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْخُلُ الْفُقَرَاءُ الْجَنَّةَ قَبْلَ الْأَغْنِيَاءِ بِنِصْفِ يَوْمٍ وَهُوَ خَمْسُ مِائَةِ عَامٍ.

10602. Aswad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Golongan orang yang fakir akan memasuki surga terlebih dahulu setengah hari sebelum golongan orang yang kaya. (setengah hari sama dengan lima ratus tahun)."*[208]

١٠٦٠٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ دَاوُدَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ :أَقْبَلَ سَعْدٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَآهُ قَالَ: رَسُولُ

[207] Sanadnya *shahih*. Keterangan ada dalam hadits no. 9148.
[208] Sanadnya *shahih*. Keterangan ada dalam hadits no. 9784

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي وَجْهِ سَعْدٍ لَخَبَرًا، قَالَ: قُتِلَ كِسْرَى، قَالَ: يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللهُ كِسْرَى إِنَّ أَوَّلَ النَّاسِ هَلاَكًا الْعَرَبُ ثُمَّ أَهْلُ فَارِسَ.

10603. Aswad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Daud, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Suatu ketika Sa'ad menghadap Nabi SAW, dan tatkala beliau melihatnya, beliau bersabda, *'Sesungguhnya di wajah Sa'ad menyiratkan sebuah tanda.'* Sa'ad berkata, 'Kisra telah terbunuh.' Rasulullah SAW kemudian bersabda, *'Allah telah melaknat Kisra, sesungguhnya manusia pertama yang binasa adalah orang Arab, kemudian orang Persia'."*[209]

١٠٦٠٤- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَى بِالْمَوْتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَبْشًا، فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ تَعْرِفُونَ هَذَا فَيَطَّلِعُونَ خَائِفِينَ، قَالَ: فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، قَالَ: ثُمَّ يُنَادَ أَهْلُ النَّارِ تَعْرِفُونَ هَذَا فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، فَيُذْبَحُ، ثُمَّ يُقَالُ: خُلُودٌ فِي الْجَنَّةِ وَخُلُودٌ فِي النَّارِ.

10604. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Iyasy kepada kami, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak di hari kiamat akan didatangkan kematian yang menyerupai seekor hewan (kambing), lalu ditanyakan, 'Wahai penduduk surga tahukah*

[209] Sanadnya *hasan.* Abu Bakar adalah putra Iyasy dan Daud adalah Putra Yazid bin Abdurrahman Al Audi. Hadits ini lemah, namun tidak jika yang meriwayatkannya adalah para perawi yang bisa diandalkan. Dan Abu Bakar adalah orang yang sangat bisa diandalkan (*tsiqah*). Tapi ada satu hal yang mengherankan dari Al Haitsami bahwa sebenarnya dia juga berpendapat demikian, tapi dia melemahkannya (*Al Majma'*: 7/290).

kalian apa ini?' Mereka pun melihatnya dengan penuh ketakutan. Mereka menjawab, 'Ya.' Lalu penduduk neraka dipanggil dan ditanyakan pada mereka, 'Tahukah kalian apa ini?' mereka menjawab, 'Ya.' Setelah itu hewan tersebut disembelih. Lalu dikatakan kepada mereka, 'Keabadian akan bersama kalian di surga, dan keabadian akan bersama kalian di neraka'."[210]

١٠٦٠٥- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُ زَادَ فِيهِ يُؤْتَى عَلَى الصِّرَاطِ فَيُذْبَحُ.

10605. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar memberitahukan kepada kami dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, menceritakan hadis yang mirip dengan hadis di atas, hanya saja dia menambahkan di dalamnya redaksi yang berbunyi, "Hewan itu didatangkan di atas jembatan, kemudian disembelih."[211]

١٠٦٠٦- حَدَّثَنَا ابْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ هِشَامٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى أَهْلِهِ فَلَمَّا رَأَى مَا بِهِمْ مِنَ الْحَاجَةِ خَرَجَ إِلَى الْبَرِيَّةِ فَلَمَّا رَأَتْ امْرَأَتُهُ قَامَتْ إِلَى الرَّحَى فَوَضَعَتْهَا وَإِلَى التَّنُّورِ فَسَجَرَتْهُ، ثُمَّ قَالَتْ: اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا فَنَظَرَتْ فَإِذَا الْجَفْنَةُ قَدْ امْتَلأَتْ، قَالَ: وَذَهَبَتْ إِلَى التَّنُّورِ فَوَجَدَتْهُ مُمْتَلِئًا، قَالَ: فَرَجَعَ الزَّوْجُ، قَالَ: أَصَبْتُمْ بَعْدِي شَيْئًا، قَالَتْ امْرَأَتُهُ: نَعَمْ مِنْ رَبِّنَا قَامَ إِلَى الرَّحَى فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَوْ لَمْ يَرْفَعْهَا لَمْ تَزَلْ تَدُورُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ شَهِدْتُ

[210] Sanadnya *shahih,* Penjelasan lebih lanjut lihat hadits no. 9436.
[211] Sanadnya *shahih.*

النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: وَاللهِ لأَنْ يَأْتِيَ أَحَدُكُمْ صَبِيرًا ثُمَّ يَحْمِلَهُ يَبِيعَهُ فَيَسْتَعِفَّ مِنْهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْتِيَ رَجُلاً يَسْأَلُهُ.

10606. Ibnu Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar memberitahukan kepada kami, dari Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Seorang laki-laki masuk menemui anggota keluarganya. Tatkala ia melihat mereka membutuhkan makanan, maka ia pun segera keluar menuju padang sahara (mengais rezeki). Ketika sang istri melihatnya pergi, maka sang istri segera bangkit untuk mengambil wadah yang biasa dipakai untuk membuat adonan roti. Lalu dia meletakkan wadah tersebut. Setelah itu dia beranjak menuju ke tungku perapian dan berupaya menyalakannya. Kemudian dia berdoa, 'Ya Allah, anugerahkanlah rezeki kepada kami.' Usai berdoa, tiba-tiba dia melihat nampan berukuran besar telah terisi makanan. Setelah itu dia berniat kembali lagi untuk mengambil wadah adonan roti, tiba-tiba dia juga melihatnya sudah terpenuhi dengan makanan. Tak lama kemudian sang suami datang, dia berkata, 'Apakah kamu menjumpai sesuatu setelah kepergianku tadi?' Sang istri menjawab, 'Ya, ada makanan yang datang dari Tuhan kita. Sang suami pun pergi melihat wadah adonan roti. Setelah itu dia melaporkan kejadian aneh tersebut. Beliau menjawab, *'Sesungguhnya jika dia tidak sampai mengangkat wadah adonan roti tersebut, maka sampai kiamat ia akan berputar (menggiling adonan).'* Nabi SAW berkata, *'Demi Allah, sungguh salah satu di antara kalian yang datang dengan membawa seikat kayu, kemudian membawanya untuk dijual, lalu menjaga diri dari meminta-minta itu lebih baik daripada dia mendatangi seorang laki-laki kemudian meminta sesuatu kepadanya'.*"[212]

---

[212] Sanadnya *shahih.*

Al Haitsami (10/256) mengatakan bahwa para perawi hadits ini adalah orang-orang yang *shahih.* Al Hakim meriwayatkan hadits ini dengan menggunakan redaksi

١٠٦٠٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا كَامِلٌ وَأَبُو الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا كَامِلٌ أَبُو كَامِلٍ -قَالَ أَسْوَدُ: قَالَ: أَخْبَرَنَا (الْمَعْنَى)- عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ فَإِذَا سَجَدَ وَثَبَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ عَلَى ظَهْرِهِ فَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ أَخَذَهُمَا بِيَدِهِ مِنْ خَلْفِهِ أَخْذًا رَفِيقًا وَيَضَعُهُمَا عَلَى الأَرْضِ فَإِذَا عَادَ عَادَا حَتَّى إِذَا قَضَى صَلاتَهُ أَقْعَدَهُمَا عَلَى فَخِذَيْهِ قَالَ: فَقُمْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرُدُّهُمَا فَبَرَقَتْ بَرْقَةٌ، فَقَالَ لَهُمَا: الْحَقَا بِأُمِّكُمَا قَالَ: فَمَكَثَ ضَوْءُهَا حَتَّى دَخَلاَ.

10607. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Kamil dan Amir menceritakan kepada kami, Kamil Abu Kamil –Aswad mengatakan bahwanya telah memberitahukan kepada kami- dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Suatu hari kami melaksanakan shalat Isya\` bersama Nabi SAW. Ketika beliau sedang sujud, tiba-tiba Hasan dan Husain melompat (naik) di atas punggung beliau. Dan ketika beliau mengangkat kepalanya dari sujud, dengan lembut beliau meraih keduanya dengan tangan beliau dari arah belakang beliau, lalu meletakannya di atas tanah. Ketika beliau sujud lagi, mereka berdua pun kembali naik di atas punggung beliau, sampai ketika beliau merampungkan shalatnya, beliau meraih keduanya dan meletakannya di atas kedua paha beliau. Aku (perawi) berdiri dan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku akan mengembalikan mereka. Semburat matahari sore terlihat masih menyembulkan cahayanya.' Beliau kemudian berkata kepada Hasan-Husain, 'Kembalilah ke ibu

---

yang hampir mirip (3/246), namun dia dan juga Adz-Dzahabi tidak memberikan komentar.

HR. Muslim (4/1784, no. 2280), pembahasan: Berbagai Keutamaan, bab: Mukjizat Nabi, telah meriwayatkan hadits ini dengan redaksi yang sedikit berbeda.

kalian berdua.' Perawi berkata, 'Cahaya terang saat itu masih tersisa di langit, hingga keduanya masuk'."[213]

١٠٦٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بِإِسْنَادِهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: حَتَّى دَخَلاَ عَلَى أُمِّهِمَا.

10608. Abu Ahmad menceritakan hadits dengan sanadnya dari Abu Shalih, Abu Hurairah menceritakan kepada kami, dia mengatakan dengan menggunakan redaksi "Sehingga Hasan dan Husain masuk bertemu dengan ibunda mereka berdua."[214]

١٠٦٠٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ عَلِيٍّ الأَسْلَمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُهِلَّنَّ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ بِفَجِّ الرَّوْحَاءِ بِالْحَجِّ أَوْ الْعُمْرَةِ أَوْ لَيَثْنِيَنَّهُمَا جَمِيعًا.

10609. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ruh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, dari Syihab, dari Hanzhalah bin Ali Al Aslami, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Isa bin Maryam di daerah Fajjurrauha`*

---

[213] Sanadnya *shahih*. Abu Al Mundzir adalah Ath-Thafawi Muhammad bin Abdurrahman.

Al Haitsami (9/181) berpendapat bahwa para perawi hadis ini bisa diandalkan atau dipercaya. Pendapat ini juga disampaikan oleh Ath-Thabarani (3/52, no. 2659) dan Al Hakim (3/167). Sementara Adz-Dzahabi menganggap hadits ini *shahih* dan menyetujuinya.

[214] Sanadnya *shahih*. Lahir hadits ini *munqathi*. Ahmad tidak menyebutkan Sanadnya secara sempurna, karena dia berkeinginan untuk menetapkan tambahan di bagian *matan*-nya.

berniat dan bertalbiah untuk melaksanakan haji atau umrah atau untuk haji sekaligus umrah."[215]

١٠٦١٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ وَحُسَيْنُ بْنُ ذَكْوَانَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقَدَّمُوا قَبْلَ رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ إِلاَّ رَجُلاً كَانَ يَصُومُ صِيَامًا فَيَصِلُهُ بِهِ.

10610. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdillah dan Husain bin Dzakwan menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan berpuasa satu atau dua hari, kecuali seseorang telah berpuasa sebelumnya. Jika dia telah berpuasa, maka hendaklah ia menyambung puasa itu dengan puasa Ramadhan."*[216]

١٠٦١١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَلَمَّا نَزَلُوا أَرْسَلُوا إِلَيْهِ وَهُوَ يُصَلِّي، فَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، فَلَمَّا وَضَعُوا الطَّعَامَ وَكَادَ أَنْ يَفْرَغُوا جَاءَ، فَقَالُوا: هَلُمَّ فَكُلْ فَأَكَلَ فَنَظَرَ الْقَوْمُ إِلَى الرَّسُولِ، فَقَالَ: مَا تَنْظُرُونَ؟ فَقَالَ: وَاللهِ لَقَدْ قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: صَدَقَ وَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَوْمُ شَهْرِ

---

[215] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 10354 dari ط. Dalam Muslim redaksi seperti ini ada dalam Haji/Penjelasan tentang Usia Nabi SAW.

[216] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 9618.

الصَّبْرِ وَثَلاَثَةُ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ صَوْمُ الدَّهْرِ كُلِّهِ فَقَدْ صُمْتُ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ مِنْ أَوَّلِ الشَّهْرِ فَأَنَا مُفْطِرٌ فِي تَخْفِيفِ اللهِ صَائِمٌ فِي تَضْعِيفِ اللهِ.

10611. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abu Utsman, bahwasanya Abu Hurairah suatu hari sedang dalam perjalanan bersama rombongan. Ketika mereka singgah di suatu tempat, datang utusan menemui Abu Hurairah, yang kala itu sedang shalat, untuk diajak makan. Lalu Abu Hurairah menjawab, "Aku sedang berpuasa." Kemudian ketika mereka sedang menghidangkan jamuan makanan dan hampir selesai, tiba-tiba Abu Hurairah datang dan ikut makan. Mereka kemudian melihat utusan mereka sembari berkata, "Apa yang kalian lihat, bukankah kalian telah mengabarkan kepadaku bahwa Abu Hurairah sedang puasa?" Abu Hurairah pun menjawab, "Sungguh Nabi SAW pernah bersabda, *'Puasa sebulan penuh di bulan Ramadhan dan tiga hari di setiap bulannya, maka puasa seperti ini seperti puasa sepanjang masa.'* Aku telah menjalankan puasa selama tiga hari di setiap bulannya. Dan aku tidak berpuasa jika memang Allah telah memberikan *rukhsah* (keringanan). Namun aku tetap berpuasa jika Allah akan melipatgandakan pahalanya."[217]

١٠٦١٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ عَبْدَ اللهِ بْنَ حُذَافَةَ يَطُوفُ فِي مِنًى أَنْ لاَ تَصُومُوا هَذِهِ الأَيَّامَ فَإِنَّهَا أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ وَذِكْرِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

---

[217] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 7576 dan 8965. Abu Utsman adalah An-Nahdi Abdurrahman bin Mall.

10612. Rauh menceritakan kepada kami, Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw pernah mengutus Abdullah bin Hudzaifah yang sedang berkeliling di Mina untuk menyampaikan nasihat kepada para jamaah. Isi nasihatnya adalah, janganlah kalian berpuasa pada hari-hari ini (hari tasyrik), karena hari-hari tersebut merupakan hari makan dan minum serta hari dzikir kepada Allah *Azza wa Jalla.*[218]

١٠٦١٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ وَهِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ أَوْ شَرِبَ نَاسِيًا وَهُوَ صَائِمٌ فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللهُ وَسَقَاهُ.

10613. Rauh menceritakan kepada kami, Auf dan Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Ketika salah satu di antara kalian makan atau minum karena lupa, padahal dia sedang berpuasa, maka teruskanlah puasanya. Karena sesungguhnya Allah telah memberi makan dan minum padanya."*[219]

١٠٦١٤- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ وَالإِمَامُ ضَامِنٌ اللَّهُمَّ أَرْشِدْ الأَئِمَّةَ وَاغْفِرْ لِلْمُؤَذِّنِينَ.

---

[218] Sanadnya *hasan*, karena perawi Shalih bin Abi Al Akhdhar.

HR. Abu Daud (2813), pembahasan: Kurban, bab: Menahan pembagian daging kurban; dan At-Tirmidzi (3/134, no. 773) dan dia berpendapat bahwa hadits ini *hasan shahih* dan redaksinya hampir sama.

[219] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 10318.

Di dalam ط redaksi yang terjemahnya "Rauh telah menceritakan kepada ayahku" adalah jelas dan hadits yang saya sinyalir bersumber dari manuskrip (naskah) lain.

10614. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang muadzin adalah orang yang dapat dipercaya dan imam adalah penanggung atau penjamin (atas makmum yang dipimpinnya). Ya Allah bimbinglah para imam dan ampunilah para muadzin."*[220]

١٠٦١٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُنْبَذَ فِي الدُّبَّاءِ وَالْمُزَفَّتِ.

10615. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW melarang untuk memeras anggur di dalam *ad-duba`* dan *al muzaffat.*[221]

١٠٦١٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَأَبُو النَّضْرِ قَالَا، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مِنْ دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَإِسْرَافِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

10616. Rauh dan Abu An Nadhar menceritakan kepada kami. Mereka berdua mengatakan bahwa Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad, dari Abu Ar Rabi', dari Abu Hurairah, di antara doa Rasulullah SAW adalah: *Ya Allah, ampunilah*

---

[220] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 8895.
[221] Sanadnya *hasan.* Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 5789 dan 10318.

dosa-dosaku di masa lalu dan yang akan datang, dosa-dosa yang tidak terlihat dan yang terlihat, ampunilah keteledoran atau keterlaluanku, dan ampunilah segala sesuatu yang Engkau lebih mengetahuinya daripada diriku. Engkau adalah Dzat Yang Maha Mendahului dan Zat Yang Maha Mengkhiri. Tidak ada tuhan selain Engkau.[222]

١٠٦١٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتَمَنَّى أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ إِمَّا مُسِيءٌ فَيَسْتَغْفِرُ أَوْ مُحْسِنٌ فَيَزْدَادُ.

10617. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Abu Ubaid, budak Abdurrahman bin Auf, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang di antara kalian mengharapkan kematian. Bisa jadi ia penjahat kemudian Allah mengampuninya atau bisa jadi ia orang baik, kemudian Allah menambahkan (umurnya atau kebaikannya)."*[223]

---

[222] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/105), pembahasan: Doa dan Tahajud, bab: Shalat Tahajud di Malam Hari; Muslim (1/536, no. 771), pembahasan: Shalat musafir; Abu Daud (760), pembahasan: pembukaan shalat, bab: Doa-Doa yang Dibaca Saat Pembukaan Shalat, At-Tirmidzi (5/486, no. 3421), pembahasan: Doa; dan An-Nasa`i, (2/220, no. 1125, pembahasan: Qiyamullail, bab: Berdiri saat pembukaan shalat.

[223] Sanadnya *shahih*. Abu Ubaid adalah Sa'ad bin Ubaid. Tapi yang benar adalah dia seorang budak dari Abdurrahman bin Azhar, bukan Abdurrahman bin Auf dan hadits ini telah disebutkan pada no. 7568.

HR. Al Bukhari (7/157), pembahasan: Sakit, bab: Orang Sakit yang Mengharapkan Kematian; Muslim (4/2065, no. 2682); Abu Daud (3/188, no. 3109) dari Anas; An-Nasa`i (4/302, no. 1818-1819), dan Ibnu Majah (4265).

١٠٦١٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِائَةُ رَحْمَةٍ وَإِنَّهُ قَسَمَ رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ أَهْلِ الأَرْضِ فَوَسِعَتْهُمْ إِلَى آجَالِهِمْ وَذَخَرَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ رَحْمَةً لأَوْلِيَائِهِ وَاللهُ عَزَّ وَجَلَّ قَابِضٌ تِلْكَ الرَّحْمَةَ الَّتِي قَسَمَهَا بَيْنَ أَهْلِ الأَرْضِ إِلَى التِّسْعَةِ وَالتِّسْعِينَ فَيُكَمِّلُهَا مِائَةَ رَحْمَةٍ لأَوْلِيَائِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10618. Rauh dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Hasan. Dia berkata, "Telah sampai kepadaku bahwasanya Rasulullah SAW pernah bersabda, *'Allah memiliki seratus rahmat. Allah membagikan satu rahmat-Nya saja untuk penduduk bumi, kemudian rahmat itu meluas hingga mereka menjumpai ajal mereka. Dan 99 rahmat-Nya disimpan untuk para kekasih-Nya. Namun pada hari kiamat kelak, Allah Azza wa Jalla akan mencabut satu rahmat yang telah dibagikannya ke penduduk bumi untuk kemudian digenapkannya satu rahmat tersebut ke 99 rahmat, setelah itu Allah memberikan semuanya kepada para kekasih-Nya'.*"[224]

١٠٦١٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلاَسِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

10619. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Khalas, dari 'Amr, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, (menceritakan) hadis yang semisal dengannya.[225]

---

[224] Sanadnya *shahih.* Hadits ini *mursal.* Hadits ini kumpulan dari hadits-hadits *mursal hasan.* Hadits ini juga *maushul* dengan hadits selanjutnya dan hadits ini telah disebutkan pada no. 9575.

[225] Sanadnya *shahih.*

١٠٦٢٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

10620. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, (menceritakan) hadis yang semisal dengannya.[226]

١٠٦٢١- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقَبِّلُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَقَالَ الأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ: إِنَّ لِي عَشَرَةً مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبَّلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَرْحَمُ لاَ يُرْحَمُ.

10621. Muhammad bin Abu Hafshah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW mencium Hasan bin Ali RA. Aqra' bin Habis berkata, "Sesungguhnya aku memiliki sepuluh anak, namun tak satu pun dari mereka yang pernah aku cium." Rasulullah SAW kemudian menjawab, *"Barangsiapa yang tidak sayang, maka ia tidak akan disayang."*[227]

---

[226] Sanadnya *shahih*.

[227] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/9), pembahasan: Adab, bab: Kasih Sayang kepada Anak; Muslim (4/1809, no. 2318), bab: Berbagai Keutamaan; Abu Daud (4/355, no. 5218, pembahasan: Adab, bab: Seorang ayah mencium anaknya; dan At-Tirmidzi (4/318, no. 1911), pembahasan: Kebaikan, bab: Kasih sayang kepada anak; dan Ibnu Hibban juga meriwayatkan hadits ini (553, no. 2236).

Abu Daud mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

١٠٦٢٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَحَبَّ اللهُ الْعَبْدَ نَادَى جِبْرِيلَ إِنَّ اللهَ قَدْ أَحَبَّ فُلَانًا فَأَحِبُّوهُ فَيُحِبُّهُ جِبْرِيلُ ثُمَّ يُنَادِي جِبْرِيلُ فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ اللهَ قَدْ أَحَبَّ فُلَانًا فَأَحِبُّوهُ فَيُحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ثُمَّ يُوضَعُ لَهُ الْقَبُولُ فِي أَهْلِ الْأَرْضِ.

10622. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Abdullah bin Al Harts menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Musa bin Aqabah mengabarkan kepadaku, dari Nafi, bahwasanya Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Ketika Allah mencintai seorang hamba, maka Allah memanggil-manggil Jibril, 'Sesungguhnya Allah mencintai si fulan, karena itu hendaklah kamu mencintai dia'. Lalu Jibril pun mencintai dia, kemudian Jibril memanggil-manggil penduduk langit, 'Sesungguhnya Allah mencintai si fulan, karena itu hendaklah kamu mencintai dia'. Lalu penduduk langit pun mencintai dia. Kemudian dia di kalangan penduduk bumi menjadi orang yang diterima (dicintai).'*"[228]

١٠٦٢٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ دَاوُدَ بْنَ فَرَاهِيجَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُوَرِّثُهُ.

10623. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Daud bin Farahij berkata: Aku mendengar Abu Hurairah menceritakan hadits dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jibril terus menerus berwasiat*

[228] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 8481 dan 10563.

kepadaku agar berbuat baik kepada tetangga, hingga aku mengira dia akan mewarisinya (antar tetangga saling mewarisi)."[229]

١٠٦٢٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَفَّسَ عَنْ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ عَنْ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

10624. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Wasi', dari Muhammad Ibnul Munkadir, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang mempermudah kesulitan saudara muslimnya dari kesulitan-kesulitan dunia, maka Allah akan mempermudah kesulitan akhiratnya. Barangsiapa yang menutupi (aib) saudara muslimnya, maka Allah akan menutupi (aibnya), baik di dunia maupun di akhirat. Sesungguhnya Allah akan menolong hamba-Nya selama ia mau menolong saudaranya."*[230]

١٠٦٢٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُنْجِي أَحَدَكُمْ عَمَلُهُ، قَالُوا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا، إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ، فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَاغْدُوا وَرُوحُوا وَشَيْءٌ مِنَ الدُّلْجَةِ وَالْقَصْدَ الْقَصْدَ تَبْلُغُوا.

[229] Sanadnya *hasan*. Hadits Daud bin Farahij dimaklumi oleh para ulama jika ia *mutaba'ah* (diikuti riwayat lain). Hadits ini telah disebutkan pada no. 5577 dan 9872.
[230] Sanadnya *shahih* dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 10444.

10625. Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Al Muqbiri, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Salah satu di antara kalian amalnya tidak bisa menyelamatkannya (dari api neraka)."* Para sahabat bertanya, "Tidak juga engkau wahai Rasulullah?" Nabi menjawab, *"Tidak juga saya, kecuali jika Allah melimpahkan rahmat atas amalku. Karena itu hendaklah kalian istikomah, tidak berlebihan, bepergian di pagi hari, bepergian di siang hari, dan bepergian di sebagian malam hari. Tetaplah kalian di jalan yang lurus, maka kalian akan mencapai tujuan."*[231]

١٠٦٢٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخِلاَسٌ وَمُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: فِي هَذِهِ الآيَةِ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَكُونُوا۟ كَٱلَّذِينَ ءَاذَوْا۟ مُوسَىٰ فَبَرَّأَهُ ٱللَّهُ مِمَّا قَالُوا۟} قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مُوسَى كَانَ رَجُلاً حَيِيًّا سِتِّيرًا لاَ يَكَادُ يُرِي مِنْ جِلْدِهِ شَيْئًا اسْتِحْيَاءً مِنْهُ، قَالَ: فَآذَاهُ مَنْ آذَاهُ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ قَالُوا: مَا يَتَسَتَّرُ هَذَا التَّسَتُّرَ إِلاَّ مِنْ عَيْبٍ بِجِلْدِهِ إِمَّا بَرَصًا وَإِمَّا أُدْرَةً، وَقَالَ رَوْحٌ مَرَّةً أُدْرَةً: وَإِمَّا آفَةً وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَرَادَ أَنْ يُبَرِّئَهُ مِمَّا قَالُوا، وَإِنَّ مُوسَى خَلاَ يَوْمًا فَوَضَعَ ثَوْبَهُ عَلَى حَجَرٍ ثُمَّ اغْتَسَلَ فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ إِلَى ثَوْبِهِ لِيَأْخُذَهُ وَإِنَّ الْحَجَرَ عَدَا بِثَوْبِهِ فَأَخَذَ مُوسَى عَصَاهُ وَطَلَبَ الْحَجَرَ وَجَعَلَ يَقُولُ: ثَوْبِي حَجَرُ ثَوْبِي حَجَرُ حَتَّى انْتَهَى إِلَى مَلاَ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَرَأَوْهُ عُرْيَانًا كَأَحْسَنِ الرِّجَالِ خَلْقًا وَأَبْرَأَهُ مِمَّا كَانُوا يَقُولُونَ لَهُ،

[231] Sanadnya *shahih* dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9792.

وَقَامَ الْحَجَرُ فَأَخَذَ ثَوْبَهُ وَطَفِقَ بِالْحَجَرِ ضَرْبًا بِعَصَاهُ، قَالَ: فَوَاللهِ إِنَّ فِي الْحَجَرِ لَنَدَبًا مِنْ أَثَرِ ضَرْبِهِ ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا أَوْ خَمْسًا.

10626. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Hasan, dari Nabi SAW, sedangkan Khalas dan Muhammad dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, sesungguhnya beliau membaca salah satu ayat yang berbunyi, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan."* (Qs. Al Ahzaab [33]: 69) Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya Musa adalah seorang laki-laki yang sangat pemalu, selalu menutupi auratnya (tatkala sedang mandi). Kulitnya nyaris tidak pernah kelihatan, karena dia merasa malu kepada Allah, tiba-tiba ada salah seorang pengganggu dari Bani Israel yang berniat menyakiti Musa. Penduduk Israel berkata, 'Musa tidak akan selalu menutupi kulitnya, kecuali dia memiliki aib (masalah) di kulitnya, mungkin dia memiliki penyakit kusta atau ada sesuatu di bagian kemaluannya.* Dalam redaksi lain terkadang Rauh menggunakan kata *Udrah,* dan yang lain kata *Afah. Dan sesungguhnya Allah Azza wa Jalla suatu ketika ingin membebaskan Musa dari tuduhan Bani Israel. Pada suatu hari Musa pergi sendirian untuk mandi. Lalu dia meletakkan bajunya di atas bongkahan batu, lalu Musa bergegas mandi. Setelah selesai mandi, Musa buru-buru pergi untuk mengambil baju yang telah diletakannya di atas bongkahan batu. Namun tiba-tiba batu tersebut membawa lari baju Musa. Musa langsung memungut tongkatnya dan mengejar batu itu. Musa berteriak-teriak, 'Hai batu, bajuku, bajuku.' Batu tersebut terus membawa lari baju Musa, hingga sampailah ke hadapan sekelompok orang-orang Bani Israel, mereka kemudian melihat Musa telanjang dan mereka baru tahu jika bentuk fisik Musa sangat menakjubkan. Sungguh Allah telah membebaskan Musa dari apa yang telah mereka tuduhkan. Kemudian*

batu itu berhenti, lalu mengambil Musa mengambil bajunya dan bermaksud memukul batu tersebut dengan tongkat. Perawi berkata, 'Demi Allah, bekas pukulan Musa sampai sekarang masih membekas. Bekas pukulan tersebut kurang lebih ada tiga, empat, atau lima buah'."[232]

١٠٦٢٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ ذَرٍّ عَنْ مُجَاهِدٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ يَقُولُ: وَاللهِ إِنْ كُنْتُ لَأَعْتَمِدُ بِكَبِدِي عَلَى الأَرْضِ مِنَ الْجُوعِ وَإِنْ كُنْتُ لَأَشُدُّ الْحَجَرَ عَلَى بَطْنِي مِنَ الْجُوعِ وَلَقَدْ قَعَدْتُ يَوْمًا عَلَى طَرِيقِهِمْ الَّذِي يَخْرُجُونَ مِنْهُ فَمَرَّ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ فَسَأَلْتُهُ عَنْ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا سَأَلْتُهُ إِلاَّ لِيَسْتَتْبِعَنِي فَلَمْ يَفْعَلْ، فَمَرَّ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ فَسَأَلْتُهُ عَنْ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللهِ مَا سَأَلْتُهُ إِلاَّ لِيَسْتَتْبِعَنِي فَلَمْ يَفْعَلْ، فَمَرَّ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَفَ مَا فِي وَجْهِي وَمَا فِي نَفْسِي، فَقَالَ: أَبَا هُرَيْرَةَ فَقُلْتُ لَهُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ: الْحَقْ، وَاسْتَأْذَنْتُ، فَأَذِنَ لِي فَوَجَدْتُ لَبَنًا فِي قَدَحٍ فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ لَكُمْ هَذَا اللَّبَنُ؟ فَقَالُوا: أَهْدَاهُ لَنَا فُلاَنٌ أَوْ آلُ فُلاَنٍ قَالَ: أَبَا هُرَيْرَةَ، قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: انْطَلِقْ إِلَى أَهْلِ الصُّفَّةِ فَادْعُهُمْ لِي، قَالَ: وَأَهْلُ الصُّفَّةِ أَضْيَافُ الإِسْلاَمِ لَمْ يَأْوُوا إِلَى أَهْلٍ وَلاَ مَالٍ إِذَا جَاءَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[232] Sanadnya *shahih*, dari jalur Khalas dan Muhammad. Jika dari jalur Al *hasan*, maka hadits ini *mursal*.

HR. Al Bukhari dengan redaksi yang hampir sama (1/385, no. 278), pembahasan: Mandi (membasuh), bab: Seseorang yang mandi dengan telanjang; Muslim, pembahasan: Haidh, bab: Boleh mandi dengan telanjang ketika dalam kondisi sepi; At-Tirimdzi, pembahasan: Tafsir, bab: Surah Al Ahzaab, dengan redaksi yang hampir serupa dan hadts ini telah disebutkan di halaman sebelumnya.

وَسَلَّمَ هَدِيَّةٌ أَصَابَ مِنْهَا، وَبَعَثَ إِلَيْهِمْ مِنْهَا قَالَ: وَأَحْزَنَنِي ذَلِكَ وَكُنْتُ أَرْجُو أَنْ أُصِيبَ مِنَ اللَّبَنِ شَرْبَةً أَتَقَوَّى بِهَا بَقِيَّةَ يَوْمِي وَلَيْلَتِي، فَقُلْتُ: أَنَا الرَّسُولُ فَإِذَا جَاءَ الْقَوْمُ كُنْتُ أَنَا الَّذِي أُعْطِيهِمْ، فَقُلْتُ: مَا يَبْقَى لِي مِنْ هَذَا اللَّبَنِ وَلَمْ يَكُنْ مِنْ طَاعَةِ اللهِ وَطَاعَةِ رَسُولِهِ بُدٌّ، فَانْطَلَقْتُ فَدَعَوْتُهُمْ فَأَقْبَلُوا فَاسْتَأْذَنُوا، فَأَذِنَ لَهُمْ، فَأَخَذُوا مَجَالِسَهُمْ مِنَ الْبَيْتِ، ثُمَّ قَالَ: أَبَا هِرٍّ، خُذْ فَأَعْطِهِمْ فَأَخَذْتُ الْقَدَحَ فَجَعَلْتُ أُعْطِيهِمْ فَيَأْخُذُ الرَّجُلُ الْقَدَحَ فَيَشْرَبُ حَتَّى يَرْوَى، ثُمَّ يَرُدُّ الْقَدَحَ فَأُعْطِيهِ الآخَرَ فَيَشْرَبُ حَتَّى يَرْوَى ثُمَّ يَرُدُّ الْقَدَحَ حَتَّى أَتَيْتُ عَلَى آخِرِهِمْ، وَدَفَعْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ الْقَدَحَ فَوَضَعَهُ فِي يَدِهِ وَبَقِيَ فِيهِ فَضْلَةٌ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَنَظَرَ إِلَيَّ وَتَبَسَّمَ، فَقَالَ: أَبَا هِرٍّ، قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: بَقِيتُ أَنَا وَأَنْتَ، فَقُلْتُ: صَدَقْتَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَاقْعُدْ فَاشْرَبْ، قَالَ: فَقَعَدْتُ فَشَرِبْتُ، ثُمَّ قَالَ لِيَ: اشْرَبْ! فَشَرِبْتُ، فَمَا زَالَ يَقُولُ: لِيَ اشْرَبْ، فَأَشْرَبُ، حَتَّى قُلْتُ: لاَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَجِدُ لَهَا فِيَّ مَسْلَكًا، قَالَ: نَاوِلْنِي الْقَدَحَ فَرَدَدْتُ إِلَيْهِ الْقَدَحَ فَشَرِبَ مِنَ الْفَضْلَةِ.

10627. Rauh menceritakan kepada kami, Umar bin Dzarr menceritakan kepada kami, dari Mujahid bahwasanya Abu Hurairah berkata, "Demi Allah, sungguh aku akan menyandarkan (menempelkan) hatiku pada tanah, demi menahan rasa lapar, dan sungguh aku akan mengikatkan batu di atas perutku karena menahan lapar. Pada suatu hari aku sedang duduk-duduk di tengah jalan yang biasanya dilalui oleh para sahabat. Suatu ketika Abu Bakar RA pun lewat, kemudian aku menanyakan padanya perihal salah satu ayat Al Qur`an. Aku tidak minta kepadanya kecuali dengan maksud agar ia

dapat mengingatkanku. Namun dia pun berlalu dan sama sekali tidak mengingatkanku. Tak lama kemudian lewatlah Umar RA, kembali aku menanyakan ayat tersebut. Aku tidak minta kepadanya kecuali dengan maksud agar ia dapat mengingatkanku. Namun lagi-lagi dia juga berlalu dan sama sekali tidak mengingatkanku. Setelah itu lewatlah Abu Al Qasim SAW. Sepertinya beliau melihat sesuatu dari raut mukaku dan mengetahui isi hatiku, lalu beliau berkata, 'Wahai Abu Hurairah.' Aku jawab, 'Ya, wahai Rasulullah.' Beliau berkata, '*Benar* (ikutlah, Penerj.).' Kemudian aku minta izin pada beliau untuk memasuki rumah beliau. Beliau pun mengizinkanku. Kemudian aku melihat ada air susu di sebuah wadah. Nabi SAW kemudian bertanya, *'Dari siapakah susu itu?'* Para sahabat menjawab, 'Susu itu pemberian dari si fulan atau keluarga si fulan untuk kita.' Beliau berkata, *'Wahai Abu Hurairah.'* Aku menjawab, 'Ya, wahai Rasulullah.' Kemudian beliau melanjutkan, *'Pergi dan temuilah Ahli Shufah, suruh mereka agar menemuiku.'* Ahli Shufah adalah tamu-tamu Islam. Mereka tidak memiliki keluarga yang bisa dikunjunginya dan tidak memiliki uang. Ketika Nabi SAW mendapatkan hadiah, beliau mengambilnya lalu dibagikan kepada mereka. Sungguh kondisi mereka membuatku merasa terharu, padahal aku ingin meminum susu itu, sehingga dengannya aku bisa kuat sehari semalam. Kemudian aku bergumam, 'Aku adalah orang yang diperintahkan Nabi untuk memanggil mereka dan tatkala mereka datang, pastilah aku yang disuruh memberikan susu itu kepada mereka, lalu apakah aku masih mendapatkan bagiannya? Tidak ada jalan lain selain taat kepada Allah dan Rasul-Nya.' Akhirnya dengan berat hati aku pergi memanggil mereka semua. Mereka pun berdatangan. Setelah itu mereka meminta izin kepada Nabi untuk masuk. Beliau pun mengizinkan mereka. Lalu masing-masing dari mereka mengambil tempat duduknya. Kemudian beliau berkata, 'Wahai Abu Hurairah, ambil dan berikanlah kepada mereka.' Kemudian aku mengambil wadah itu, lalu aku berikan kepada mereka.

Salah seorang dari mereka meraihnya dan meminumnya, sampai dia merasa puas. Setelah itu dia mengembalikan wadah itu lagi, aku pun meraihnya lalu kuberikan pada yang temannya. Setelah diterima, dia pun meminumnya hingga merasa puas dan seterusnya sampai mereka semua mendapatkan giliran untuk meminum susu tersebut. Setelah itu sisanya kukembalikan pada Nabi SAW. Beliau menerimanya dengan tangan beliau dan dilihatnya masih ada sisa. Beliau menengadahkan kepalanya dan melihatku sambil tersenyum. Beliau kemudian berkata, *'Wahai Abu Hurairah.'* Aku jawab, 'Ya, wahai Rasulullah.' Beliau melanjutkan, *'Masih ada sisa untukku dan untukmu.'* Aku jawab, 'Benarkah wahai Rasulullah.' 'Duduk dan minumlah!' Pinta Rasul. Tak berhenti-hentinya beliau memerintahkan padaku untuk meminumnya. Aku pun meminumnya hingga aku berkata, 'Tidak, cukup wahai Rasulullah, demi Dzat yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, tidak ada lagi tempat di perutku untuk menghabiskan susu itu.' Nabi kemudian berkata, *'Ulurkanlah wadah susu itu kepadaku!'* Aku pun memberikannya pada Nabi SAW, lalu beliau meminum sisanya."[233]

١٠٦٢٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا فَتَفَرَّقُوا عَنْ غَيْرِ ذِكْرٍ إِلاَّ تَفَرَّقُوا عَنْ مِثْلِ جِيفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ ذَلِكَ الْمَجْلِسُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10628. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Beliau bersabda, *"Tidak ada*

---

[233] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (11/281, no. 6452), pembahasan: Budak, bab: Bagaimanakah Kehidupan Nabi SAW?

sekelompok orang dalam sebuah majelis yang duduk, kemudian mereka bubar tanpa mengingat Allah (berdoa), kecuali mereka bubar layaknya dari kumpulan bangkai keledai. Atas mereka kerugian di hari kiamat."[234]

١٠٦٢٩- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ عَاصِمِ بْنِ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: إِنَّ أَوْفَقَ الدُّعَاءِ أَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ: اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي، يَا رَبِّ فَاغْفِرْ لِي ذَنْبِي إِنَّكَ أَنْتَ رَبِّي إِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذَّنْبَ إِلاَّ أَنْتَ.

10629. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ya'la bin Atha`, dia berkata, "Aku pernah mendengar Amr bin Ashim bin Sufyan bin Abdullah berkata bahwasanya Abu Hurairah berkata, 'Sesungguhnya doa yang paling tepat bagi seseorang adalah: Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku telah banyak berbuat zalim dan aku mengaku jika diri ini telah berdosa, karena itu wahai Tuhanku ampunilah dosaku. Sesungguhnya Engkau adalah Tuhanku dan tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau."[235]

---

[234] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9549.

[235] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/211), pembahasan: Adzan, bab: Doa sebelum salam; Muslim (5/543, no. 3531), pembahasan: Dzikir, bab: Sunah merendahkan suara saat berdzikir; At-Tirmidzi (5/543, no. 3531); dan Ibnu Majah (2/1261, no. 3835) secara *marfu'*.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan-gharib*."

١٠٦٣٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي حُسَيْنٍ الْمَكِّيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

10630. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Husain Al Makki menceritakan kepada kami, dari Amr bin Ashim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW (menceritakan) hadits yang semisalnya.[236]

١٠٦٣١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ حُطَّتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ.

10631. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Sumayy, budak Abu Bakar bin Abdurrahman, dari Abu Shalih As Samman, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW telah bersabda, *"Barangsiapa yang membaca Subhanallah wa bi Hamdih dalam satu hari 100 kali, maka segala kesalahannya akan dilebur, meskipun jumlahnya sebanyak buih di lautan."*[237]

١٠٦٣٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حَيْثُ يَذْكُرُنِي.

---

[236] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Husain adalah Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Husain Al Makki An-Naufali.

[237] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8820 dan 8821. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

10632. Rauh menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "Allah *Azza wa Jalla* berfirman, *'Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku dan Aku akan selalu bersamanya selama dia mengingat-Ku'.*"[238]

١٠٦٣٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: إِنَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً غَيْرَ وَاحِدٍ مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

10633. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, "Sesungguhnya Allah *Azza wa Jalla* memiliki seratus kurang satu (99) nama. Barangsiapa yang menghitung (menyebut) nama-nama tersebut, maka dia akan masuk surga."[239]

١٠٦٣٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِمِثْلِهِ.

10634. Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, dengan redaksi yang semisalnya.[240]

١٠٦٣٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ وَعُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ:

---

[238] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 8163 dan 10202.
[239] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 7493 dan 10429.
[240] Sanadnya *shahih.*

أَنَّ رَجُلاً أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُكَفِّرَ بِعِتْقِ رَقَبَةٍ أَوْ صِيَامِ شَهْرَيْنِ أَوْ إِطْعَامِ سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ: لاَ أَجِدُ فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ مِنْ تَمْرٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذْ هَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ! قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! مَا أَجِدُ أَحْوَجَ مِنِّي، فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ، قَالَ: خُذْهَا.

10635. Rauh menceritakan kepada kami, Malik dan Utsman bin Umar menceritakan kepada kami. Dia mengatakan bahwa Malik telah memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf, dari Abu Hurairah bahwa ada seorang laki-laki membatalkan puasanya di bulan Ramadhan, lalu Rasulullah SAW memerintahkan kepadanya untuk membayar kifarat dengan cara membebaskan budak atau puasa dua bulan, atau memberi makan 60 orang miskin. Laki-laki tersebut berkata, "Aku tidak mampu memenuhi semua itu." Kemudian Nabi SAW mengambil setangkai kurma seraya berkata, *"Ambillah dan sedekahkanlah kurma ini!"* Dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak menemukan orang yang lebih membutuhkan kurma itu daripada aku." Nabi SAW tersenyum, hingga gigi taring beliau terlihat, sembari berkata, *"Ambillah ia!"*[241]

١٠٦٣٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ يَلْطِمُ وَجْهَهُ وَيَنْتِفُ شَعَرَهُ وَيَقُولُ: مَا أُرَانِي إِلاَّ قَدْ هَلَكْتُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ

[241] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/163), bab: Ketika terjadi hubungan suami-istri di bulan Ramadhan; Muslim, bab: Haramnya berhubungan badan pada siang hari bulan Ramadhan (2/781, no. 1111); Abu Daud (2390), bab: Kafarat orang yang menyetubuhi istrinya; dan Malik (1/297), bab: Kafarat orang yang membatalkan puasanya di bulan Ramadhan.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا أَهْلَكَكَ؟ قَالَ: أَصَبْتُ أَهْلِي فِي رَمَضَانَ! قَالَ: أَتَسْتَطِيعُ أَنْ تُعْتِقَ؟ رَقَبَةً قَالَ: لاَ، قَالَ: أَتَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: أَتَسْتَطِيعُ أَنْ تُطْعِمَ سِتِّينَ مِسْكِينًا؟ قَالَ: لاَ، وَذَكَرَ الْحَاجَةَ، قَالَ: فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزِنْبِيلٍ وَهُوَ الْمِكْتَلُ فِيهِ خَمْسَةَ عَشَرَ صَاعًا أَحْسَبُهُ تَمْرًا، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْنَ الرَّجُلُ؟ قَالَ: أَطْعِمْ هَذَا، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا بَيْنَ لاَبَتَيْهَا أَحَدٌ أَحْوَجُ مِنَّا أَهْلُ بَيْتٍ، قَالَ: فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ، قَالَ: أَطْعِمْ أَهْلَكَ.

10636. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Muhammad bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya pada suatu hari ada salah seorang badui datang menampar wajahnya sendiri, menjambak rambutnya sendiri, sambil berkata, "Tidak diperlihatkan kepadaku kecuali aku telah binasa." Rasulullah SAW kemudian berkata kepadanya, *"Apa yang membuatmu binasa?"* Dia menjawab, "Aku menggauli istriku di siang hari bulan Ramadhan." Nabi bertanya. *"Mampukah kamu memerdekakan budak?"* ia menjawab, "Tidak." Nabi bertanya lagi, *"Mampukan kamu berpuasa dua bulan berturut-turut?"* ia menjawab, "Tidak." Nabi bertanya lagi, *"Mampukah kamu memberi makan 60 orang miskin?"* ia menjawab, "Tidak." Jawabnya sambil menuturkan kebutuhannya. Lalu Nabi SAW mengambil sebuah keranjang (*Zinbil*)* yang isinya sebanyak 15

**Zinbil* (keranjang) adalah istilah yang sudah terkenal di kalangan bangsa Arab saat itu. Bangsa Mesir menyebutnya *Al Ghalaq*. Maksud keduanya hampir sama. Perbedaannya hanya pada bahan pembuatannya. Dalam hadits tersebut diketahui jumlah isinya yang kurang lebih 15 sha' atau sebanding dengan 50 kilo gram. Maksud istilah tersebut adalah keranjang yang biasanya diletakkan di atas unta.

sha'. Perawi mengira isinya adalah kurma kering. Nabi SAW berkata, *"Di mana laki-laki tadi?"* Setelah bertemu, Nabi berkata lagi, *"Berikanlah makanan ini kepada 60 orang miskin."* Dia berkata, "Wahai Rasulullah, tidak ada satu pun warga yang tinggal di daerah tanah berbatu yang lebih membutuhkan daripada keluarga kami. Nabi SAW kemudian tersenyum hingga gigi taring beliau terlihat, sembari berkata, *"Berikanlah makanan ini kepada keluargamu!"*[242]

١٠٦٣٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَسِمُ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلاَ يَخْطُبُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ وَلاَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلاَ عَلَى خَالَتِهَا وَلاَ تَسْأَلُ الْمَرْأَةُ طَلاَقَ أُخْتِهَا لِتَكْتَفِئَ صَحْفَتَهَا فَإِنَّمَا لَهَا مَا كَتَبَ اللهُ لَهَا.

10637. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Seorang laki-laki tidak boleh menawar barang dagangan yang sedang ditawar orang lain, dan seseorang tidak boleh melamar wanita yang sedang dilamar orang lain. Dan seorang wanita tidak boleh dinikahkan di atas pernikahan bibinya, baik bibi dari jalur ayah maupun dari jalur ibu. Dan seorang wanita tidak boleh menanyakan tentang talak saudarinya, dengan tujuan untuk menumpahkan piringnya (kata kiasan yang maksudnya adalah dia ingin menjadi istri dari suami saudarinya), karena sesungguhnya baginya segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT."*[243]

---

[242] Sanadnya *shahih,* sebagaimana hadits sebelumnya, meskipun menggunakan redaksi yang berbeda-beda dan sedikit banyak mengalami penambahan kata-kata.

[243] Sanadnya *shahih* dan hadits ini telah disebutkan pada no. 9305.

١٠٦٣٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلاَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

10638. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Seorang wanita tidak boleh dikumpulkan (dimadu) dengan bibinya, baik bibi dari jalur ayah maupun ibu."*[244]

١٠٦٣٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10639. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Pahala satu amal kebaikan akan dibalas dengan pahala 10 kebaikan, puasa adalah untuk-Ku dan Aku sendiri yang akan membalasnya, dan sesungguhnya bau mulut orang yang sedang puasa lebih harum di sisi Allah ketimbang bau misik."*[245]

١٠٦٤٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ عَنْ أَبِي صَالِحٍ الزَّيَّاتِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلاَّ الصِّيَامَ فَهُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ

---

[244] Sanadnya *shahih* dan hadits ini telah disebutkan pada no. 9914.
[245] Sanadnya *shahih* dan hadits ini telah disebutkan pada no. 794 dan 10129.

وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَرِحَ بِصَوْمِهِ.

10640. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Atha mengabarkan kepadaku, dari Abu Shalih Az-Zayyat, bahwasanya dia mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda, *'Setiap amal Ibnu Adam akan kembali (bermanfaat) untuk dirinya, kecuali puasa. Puasa adalah untuk Aku (Allah) dan Aku yang akan membalasnya. Demi Zat yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah ketimbang bau minyak misik. Puasa adalah tameng dan bagi yang berpuasa memiliki dua kebahagiaan; kebahagiaan di saat dia berbuka puasa dan kebahagiaan ketika dia berjumpa dengan Tuhannya'.*"[246]

١٠٦٤١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ يَذَرُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِي فَالصِّيَامُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ كُلُّ حَسَنَةٍ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةِ ضِعْفٍ إِلاَّ الصِّيَامَ فَهُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ.

10641. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari A'raj, dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah ketimbang bau minyak misik. Dia meninggalkan makanannya, minumannya, dan keinginannya demia Aku (Allah). Oleh karena itu puasa adalah untuk Aku dan Aku sendiri yang akan membalasnya. Setiap satu kebaikan akan dibalas*

---

[246] Sanadnya *shahih.*

dengan sepuluh kebaikan sampai dilipatgandakan menjadi 700 kebaikan, kecuali puasa. Puasa adalah untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya."[247]

١٠٦٤٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الْوِصَالِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ: إِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: لَسْتُمْ مِثْلِي إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي، فَلَمَّا أَبَوْا أَنْ يَنْتَهُوا عَنْ الْوِصَالِ وَاصَلَ بِهِمْ يَوْمًا ثُمَّ يَوْمًا ثُمَّ رُئِيَ الْهِلَالُ، فَقَالَ: لَوْ تَأَخَّرَ لَزِدْتُكُمْ كَالْمُنَكِّلِ.

10642. Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab memberitahukan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW telah melarang puasa *Wishal* (meneruskan puasa tanpa berbuka setelah Maghrib tiba). Salah seorang laki-laki muslim berkata kepada Nabi, "Sesungguhnya engkau juga melakukan puasa *Wishal.*" Nabi SAW menjawab, *"Kalian bukanlah seperti aku, sesungguhnya di malam hari Allah telah memberiku makan dan minum."* Tatkala mereka tidak mau dilarang melakukan puasa *Wishal,* maka Nabi SAW melakukanya dengan mereka, dengan cara sehari berpuasa dan sehari berbuka. Kemudian terlihatlah Hilal (bulan, sebagai tanda berakhir atau mulainya puasa). Lalu Nabi bersabda, "Seandainya bulan tersebut terlambat untuk diketahui, maka sebagai gantinya aku tambahkan kalian untuk berpuasa."[248]

---

[247] Sanadnya *shahih* dan hadits ini telah disebutkan pada no. 9957 dan 10639.

[248] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7773 dan 10382.

Dalam hadits tersebut bukan Shalih, yang benar adalah Rauh. Ahmad tidak memiliki guru (syaikh) yang namanya Shalih dan aku juga tidak menemukan murid Az-Zuhri yang namanya Shalih. Begitulah kiranya di dalam ح. Di sini Ahmad mensinyalir seluruh haditsnya dari Rauh.

١٠٦٤٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّثَاؤُبُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَأَيُّكُمْ تَثَاءَبَ فَلْيَكْتُمْ مَا اسْتَطَاعَ.

10643. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Menguap sumbernya dari setan. Siapa saja di antara kalian yang menguap, maka tutuplah sebisa mungkin."*[249]

١٠٦٤٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ مَعَ الْوُضُوءِ.

10644. Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Kalaulah tidak memberatkan umatku, maka akan aku perintahkan mereka agar bersiwak disandingkan dengan berwudhu'.*"[250]

١٠٦٤٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتَ الرَّجُلَ يَقُولُ: هَلَكَ النَّاسُ، فَهُوَ أَهْلَكُهُمْ.

10645. Rauh menveritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu

[249] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9497.

[250] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 607 dan 9890.

Hurairah, bahwasanya Rasulullah bersabda, "Ketika Anda mendengar seseorang berkata, 'Orang-orang telah celaka (rusak),' maka sesungguhnya dialah yang paling celaka."[251]

١٠٦٤٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءَ بْنَ يَسَارٍ يَقُولُ: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا أُقِيمَتْ الصَّلاَةُ فَلاَ صَلاَةَ، إِلاَّ الْمَكْتُوبَةَ.

10646. Rauh menceritakan kepada kami, Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Atha` bin Yassar berkata: dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya Beliau bersabda, *"Jika ikamah shalat telah dikumandangkan, maka tidak ada shalat kecuali shalat fardhu."*[252]

١٠٦٤٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ، فَوَجَدَ بِئْرًا فَنَزَلَ فِيهَا، فَشَرِبَ، ثُمَّ خَرَجَ، فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبَ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلُ الَّذِي بَلَغَنِي، فَنَزَلَ الْبِئْرَ فَمَلأَ خُفَّهُ ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِفِيهِ حَتَّى رَقِيَ، فَسَقَى الْكَلْبَ، فَشَكَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ، فَغَفَرَ لَهُ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ لأَجْرًا، فَقَالَ: فِي كُلِّ ذَاتِ كَبِدٍ رَطْبَةٍ أَجْرٌ.

10647. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Sumiy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah,

[251] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9963.
[252] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8608 dan 9834.

bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Pada suatu hari ada seorang laki-laki yang sedang berjalan, kemudian datang rasa dahaga menyerangnya. Lalu ditemuinya sebuah sumur. Dia pun segera turun dan meminum airnya. Setelah selesai minum, dia keluar. Tiba-tiba dia melihat ada seekor anjing yang menjulur-julurkan lidahnya. Anjing itu sedang memakan debu basah karena kehausan. Dalam hati, laki-laki tersebut menggumam, 'Anjing ini sangat kehausan, seperti yang tadi saya rasakan.' Lalu dia turun ke sumur guna memenuhi sepatu kulitnya dengan air. Setelah itu dia membawanya dengan mulut dan berusaha naik lagi untuk memberikan air tersebut kepada anjing. Akhirnya anjing itu pun minum, kemudian dia memanjatkan rasa syukur kepada Allah Azza wa Jalla dan Allah pun mengampuni dosanya."* Lalu dikatakan kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya (memperlakukan dengan baik) terhadap binatang kami memiliki pahala?" Beliau menjawab, *"Terdapat pahala di dalam (memperlakukan) setiap makhluk yang masih memiliki hati yang basah (ruh kehidupan)."*[253]

١٠٦٤٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَؤُلاَءِ بِوَجْهٍ وَهَؤُلاَءِ بِوَجْهٍ.

10648. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya sejelek-jelek manusia adalah yang memiliki dua wajah. Sesekali dia datang kepada*

---

[253] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (8/11), pembahasan: Adab, bab: Kasih sayang terhadap manusia dan binatang; Muslim (4/1761, no. 2244), pembahasan: Salam, bab: Kemuliaan memberikan minuman kepada binatang; dan Abu Daud (2550), pembahasan: Jihad, bab: Sesuatu yang diperintahkan dalam mengurus binatang.

sekelompok orang dengan satu wajah dan sesekali datang kepada kelompok satunya lagi dengan wajah yang lain."[254]

١٠٦٤٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلاَ تَجَسَّسُوا وَلاَ تَحَسَّسُوا وَلاَ تَنَافَسُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

10649. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Waspadalah kalian terhadap persangkaan, karena ia bagian dari perkataan yang paling bohong, dan janganlah kalian mencari-cari aib orang lain, janganlah kalian menguping pembicaraan orang lain, janganlah kalian saling berlomba dalam hal duniawi, janganlah kalian saling menghasud, janganlah kalian saling membenci, janganlah kalian saling bermusuhan dan terpecah belah. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudara."*[255]

١٠٦٥٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرَعَةِ وَلَكِنَّ الشَّدِيدَ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ.

10650. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang kuat*

---

[254] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9827.
[255] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7333 dan 10323.

bukanlah orang yang menang dalam berkelahi, tapi orang yang kuat adalah orang yang mampu mengontrol nafsunya saat marah."[256]

١٠٦٥١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَلَاءَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمُسْتَبَّانِ مَا قَالَا عَلَى الْبَادِئِ حَتَّى يَعْتَدِيَ الْمَظْلُومُ.

10651. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Saya pernah mendengar Al Ala` bin Abdurrahman bin Ya'qub, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *'Dosa dua orang yang saling mencaci dibebankan pada siapa saja yang memulainya, selama dia (orang yang dicaci) tidak membalasnya dengan cacian yang lebih kotor (kejam) dari yang memulainya'."*[257]

١٠٦٥٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي وَأَنَا مَعَهُ حِينَ يَذْكُرُنِي.

10652. Rauh menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Aku menurut*

---

[256] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/34), pembahasan: Adab, bab: Mewaspadai marah; Muslim (4/2014, no. 2609), pembahasan: Kebaikan, bab: Keutamaan orang yang mampu mengendalikan diri; dan Malik (2/906), pembahasan: Akhlak yang Baik, bab: Amarah, dengan menggunakan redaksinya sendiri.

[257] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10278.

persangkaan hamba-Ku dan Aku akan selalu bersama-Nya selama dia mengingat-Ku'."[258]

١٠٦٥٣- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ.

10653. Adh-Dhahhak bin Mukhallad menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Apa saja yang telah aku tinggalkan pada kalian, biarkanlah (tanpa ada lontaran-lontaran pertanyaan yang datang dari kalian). Sesungguhnya binasanya orang-orang sebelum kalian adalah karena pertanyaan dan ketidaktaatan mereka terhadap para nabi mereka."*[259]

١٠٦٥٤- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ شَاةً طُبِخَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطِنِي الذِّرَاعَ، فَنَاوَلَهَا إِيَّاهُ، فَقَالَ: أَعْطِنِي الذِّرَاعَ، فَنَاوَلَهَا إِيَّاهُ ثُمَّ قَالَ: أَعْطِنِي الذِّرَاعَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّمَا لِلشَّاةِ ذِرَاعَانِ، قَالَ: أَمَا إِنَّكَ لَوْ الْتَمَسْتَهَا لَوَجَدْتَهَا.

10654. Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, sesungguhnya ada seekor daging kambing yang sudah dimasak, lalu Rasulullah SAW berkata, *"Berikan kepadaku daging lengan kambing*

---

[258] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10202.
[259] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7361.

itu!" maka salah seorang sahabat menyodorkannya. Setelah itu beliau berkata lagi, *"Berikan kepadaku daging lengan kambing itu!"* maka salah seorang sahabat menyodorkannya. Kemudian beliau berkata lagi, *"Berikan kepadaku daging lengan kambing itu!"* lalu sahabat itu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya seekor kambing hanya memiliki dua lengan." Nabi menjawab, *"Seandainya saja kamu langsung menyentuhnya (tanpa menyanggah), pasti kamu akan menemukan lengan kambing itu lagi."*[260]

١٠٦٥٥- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْعُطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّثَاؤُبَ فَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَقَالَ: هَاهْ، فَإِنَّ ذَلِكَ شَيْطَانٌ يَضْحَكُ مِنْ جَوْفِهِ.

10655. Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah mencintai orang yang bersin dan tidak menyukai orang yang menguap. Ketika salah satu di antara kalian ada yang menguap dan sampai mengeluarkan suara, 'Haaa,' maka sesungguhnya setan tertawa dari dalam perutnya."*[261]

---

[260] Sanadnya *shahih*. Ayah Muhammad bin Ajlan bernama Ajlan. Para ulama tidak menyebutkan nasabnya. Tapi dia tergolong orang yang bisa dipercaya (*tsiqah*). Hadits ini telah disebutkan pada no. 5089 dengan *sanad* yang lemah dan hadits di atas adalah sebagai penguatnya.

HR. Ad-Darimi (1/33, no. 44), pembahasan: Pendahuluan.

Al Haitsami (8/311) menilai hadits ini *hasan*.

[261] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9497 dari ط dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim, serta lainnya.

١٠٦٥٦- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ الصَّوَّافُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لَا شَكَّ فِيهِنَّ: دَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ.

10656. Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Hajjaj Ash Shawaf menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Tiga doa yang tidak diragukan kemustajabannya; doa orang tua terhadap anaknya, doa orang yang dizalimi, dan doa orang yang sedang dalam perjalanan (musafir)."*[262]

١٠٦٥٧- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كَثِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَمْرُ فِي هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ النَّخْلَةِ وَالْعِنَبَةِ.

10657. Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"(Bahan) khamer ada di dua pohon ini; kurma dan anggur."*[263]

١٠٦٥٨- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَمْرُ فِي هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ النَّخْلَةِ وَالْعِنَبَةِ.

---

[262] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10149.
[263] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10393.

10658. Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdillah memberitahukan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"(Bahan) khamer ada di dua pohon; kurma dan anggur."*[264]

١٠٦٥٩- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ فَرُّوخَ الضَّمْرِيِّ الْمَدَنِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ يَقُولُ: أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحْلِفُ عِنْدَ هَذَا الْمِنْبَرِ عَبْدٌ وَلاَ أَمَةٌ عَلَى يَمِينٍ آثِمَةٍ وَلَوْ عَلَى سِوَاكٍ رَطْبٍ إِلاَّ وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ.

10659. Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami dari Hasan bin Yazid bin Farruh Adh Dhamari Al Madani berkata: Aku mendengar Abu Salamah berkata: Aku bersaksi bahwa aku benar-benar pernah mendengar Abu Hurairah mengatakan bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Tidaklah seorang budak, laki-laki maupun perempuan yang mengucapkan sumpah dosa (bohong) di atas mimbar ini kecuali baginya pasti neraka yang didapatkan."*[265]

١٠٦٦٠- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي قَبِيصَةُ بْنُ ذُؤَيْبٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُجْمَعَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَبَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

---

[264] Sanadnya *shahih*.

[265] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (no. 3246), pembahasan: Sumpah dan Nadzar, bab: Mengagungkan sumpah; Malik dengan redaksi yang hampir sama (2/727), pembahasan: Beberapa ketetapan, bab: Menerjang sumpah di atas mimbar Nabi; dan Ibnu Majah dengan redaksinya sendiri (2/779, no. 2326), pembahasan: Hukum, bab: Sumpah ketika *Maqathi Al Huquq*.

10660. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus memberitahukan kepada kami, dari Az-Zuhri, Qubaishah bin Dzuaib mengabarkan kepada kami bahwasanya Abu Hurairah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW telah bersabda, *"Dilarang mengumpulkan (menikahi) seorang wanita dengan pamannya, baik dari jalur ayah maupun dari jalur ibu."*[266]

١٠٦٦١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ مُغِيثٍ أَوْ مُعَتِّبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَاذَا رَدَّ إِلَيْكَ رَبُّكَ عَزَّ وَجَلَّ فِي الشَّفَاعَةِ؟ قَالَ: لَقَدْ ظَنَنْتُ لَتَكُونَنَّ أَوَّلَ مَنْ سَأَلَنِي مِمَّا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَى الْعِلْمِ شَفَاعَتِي لِمَنْ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصًا يُصَدِّقُ قَلْبُهُ لِسَانَهُ وَلِسَانُهُ قَلْبَهُ.

10661. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Hubaib, dari Mu'awiyah bin Mughits atau Mu'tab, dari Abu Hurairah berkata, "Wahai Rasulullah, apa jawaban Tuhanmu dalam hal syafaat?" Nabi menjawab, *"Sungguh aku kira engkau adalah orang pertama yang bertanya kepadaku tentang syafaat, barangkali aku menilai semua itu karena kecintaanmu yang begitu mendalam terhadap ilmu. Syafaatku bagi orang yang mau bersaksi bahwasanya tiada tuhan selain Allah, dengan penuh keikhlasan, hatinya membenarkan lisannya dan lisannya membenarkan hatinya."*[267]

---

[266] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9175.

[267] Sanadnya *hasan*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 8844. Mu'awiyah bin Mu'tab adalah menurut pendapat yang lebih *shahih*, sebagian ada yang mengatakannya *majhul* (tidak dikenal), tapi menurut Ibnu Hibban bahwa dia bisa dipercaya. Al Bukhari memberi nama kepadanya dengan nama Ibnu Atabah. Hadits ini juga telah disebutkan oleh tiga perawi, karena itu dia tidak termasuk dalam kategori *majhul*, sebagaimana yang saya utarakan secara sekilas dalam *At-Ta'jil*.

١٠٦٦٢- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ ثَابِتٍ الزُّرَقِيِّ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: أَخَذَتْ النَّاسَ الرِّيحُ بِطَرِيقِ مَكَّةَ فَاشْتَدَّتْ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ عُمَرُ لِمَنْ حَوْلَهُ: مَا الرِّيحُ؟ فَلَمْ يَرْجِعُوا إِلَيْهِ شَيْئًا، فَبَلَغَنِي الَّذِي سَأَلَ عَنْهُ، فَاسْتَحْثَثْتُ رَاحِلَتِي حَتَّى أَدْرَكْتُهُ، فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أُخْبِرْتُ أَنَّكَ سَأَلْتَ عَنِ الرِّيحِ؟ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرِّيحُ مِنْ رَوْحِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ تَأْتِي بِالرَّحْمَةِ وَتَأْتِي بِالْعَذَابِ فَلاَ تَسُبُّوهَا وَسَلُوا اللهَ مِنْ خَيْرِهَا وَعُوذُوا بِهِ مِنْ شَرِّهَا.

10662. Utsman bin Umar menceritakan kepadaku, Yunus memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Tsabit Az-Zarqi, bahwasanya Abu Hurairah berkata, "Suatu ketika angin menerpa orang-orang yang tengah berada di jalan menuju ke Makkah. Angin itu semakin kencang dan membuat mereka gaduh. Lalu Umar bertanya kepada orang-orang yang ada di sekitarnya, 'Apa itu angin?' Tak ada satu pun dari mereka yang menjawab pertanyaan Umar. Kemudian datanglah seseorang menyampaikan kepadaku tentang pertanyaan Umar perihal angin. Aku pun segera memacu kendaraanku, sehingga dapat menyusul Umar. Kemudian aku berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, aku dengar Anda menanyakan tentang angin, aku pernah mendengar Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa angin berasal dari rahmat Allah *Azza wa Jalla*. Ia bisa datang berupa rahmat dan bisa juga datang berupa bencana. Maka janganlah kalian mencelanya dan mintalah kepada Allah angin yang baik dan mintalah perlindungan dari angin yang buruk.'"[268]

---

[268] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9270. Hadits ini diriawyatkan oleh Abu Daud, At-Tirmidzi dan Ibnu Majah.

١٠٦٦٣- حَدَّثَنَا سَكَنُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَاتَلَ اللهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ.

10663. Sakan bin Nafi' menceritakan kepada kami, Shalih menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri. Dia berkata: Sa'id bin Al Musayyab mengabarkan kepadaku bahwasanya Abu Hurairah telah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah membinasakan orang-orang Yahudi dan Nasrani yang telah membuat kuburan nabi-nabi mereka menjadi masjid."*[269]

١٠٦٦٤- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعَنَ اللهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ.

10664. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Allah melaknat orang-orang Yahudi dan Nasrani yang membuat kuburan nabi-nabi mereka menjadi masjid."*[270]

١٠٦٦٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي قَبِيصَةُ بْنُ ذُؤَيْبٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ نَهَى أَنْ يُجْمَعَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَبَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

---

[269] Sanadnya *hasan*. Sakan bin Nafi' Al Bahili diterima oleh Abu Hatim dan Shalih bin Al Akhdhar juga diterima oleh beberapa perawi, sebagaimana sebelumnya pada no. 7813 dan 9811.

[270] Sanadnya *shahih*.

10665. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, Qubaishah bin Dzuaib mengabarkan kepadaku, bahwasanya Abu Hurairah telah dikabarkan oleh Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidak diperbolehkan mengumpulkan (menikahi) seorang wanita sekaligus dengan pamannya, baik dari jalur ayah maupun ibu —dalam sebuah pernikahan—."*[271]

١٠٦٦٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ فَلْيَسْتَنْثِرْ وَمَنْ اسْتَنْجَى فَلْيُوتِرْ.

10666. Utsman menceritakan kepada kami, Yunus memberitahukan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Idris, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang berwudhu, maka isaplah air dengan hidungnya, dan barang siapa yang beristinjak, maka jadikanlah batu yang dibuat istinjak ganjil."*[272]

١٠٦٦٧- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ وَعُدِّلَتْ الصُّفُوفُ قِيَامًا فَخَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا قَامَ فِي مُصَلَّاهُ ذَكَرَ أَنَّهُ جُنُبٌ، فَقَالَ لَنَا: مَكَانَكُمْ، ثُمَّ رَجَعَ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَيْنَا وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ فَكَبَّرَ فَصَلَّيْنَا مَعَهُ.

10667. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari

---

[271] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9175.
[272] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7220 dan (2/401).

Abu Hurairah, dia berkata, "Iqamah shalat telah dikumandangkan, shaf telah diluruskan, lalu Rasulullah SAW keluar menjumpai kami, kemudian tatkala beliau sudah berdiri di tempat shalatnya, beliau ingat kalau dirinya dalam kondisi junub (terkena hadas besar). Beliau lalu berkata kepada kami, *'Tetaplah di tempat kalian.'* Kemudian beliau pulang dan mandi. Setelah selesai beliau kembali menemui kami, padahal kepalanya masih basah dan meneteskan air. Beliau lalu takbir dan kami pun shalat bersamanya."[273]

١٠٦٦٨- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ: أَنْصِتْ، فَقَدْ لَغَوْتَ.

10668. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Ketika kamu berkata pada temanmu, 'Diamlah!', sedangkan imam sedang khutbah Jum'at, maka sungguh perkataanmu itu tidak ada manfaatnya."*[274]

١٠٦٦٩- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

10669. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Atha` bin

---

[273] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7791.
HR. Al Bukhari (1/383, no. 275); Muslim (1/423, no. 605); Abu Daud (1/61, no. 235); An-Nasa`i (2/82, no. 792); dan Ibnu Khuzaimah (2/62, no. 1628).
[274] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7672 dan 10249.

Yazid, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW pernah ditanya tentang status anak-anak dari kaum musyrik. Beliau menjawab, *"Allah lebih mengetahui atas apa yang mereka kerjakan."*[275]

١٠٦٧٠- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: يَقُولُ النَّاسُ أَكْثَرَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَلَقِيتُ رَجُلًا فَقُلْتُ بِأَيِّ سُورَةٍ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَارِحَةَ فِي الْعَتَمَةِ، فَقَالَ: لَا أَدْرِي، فَقُلْتُ: أَلَمْ تَشْهَدْهَا؟ قَالَ: بَلَى، قُلْتُ: وَلَكِنِّي أَدْرِي قَرَأَ سُورَةَ كَذَا وَكَذَا.

10670. Utsman menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepadaku dari Sa'id Al Muqbiri, Abu Hurairah berkata: Kata orang-orang Abu Hurairah tahu tentang banyak hal. Lalu aku bertemu dengan seorang laki-laki. Kemudian aku bertanya padanya, "Surat apa yang dibaca Rasulullah kemarin saat shalat Isya`?" Dia menjawab, "Aku tidak tahu." Kemudian aku bertanya, "Tidakkah kamu melihatnya?" Ia menjawab, "Ya".. Kemudian aku berkata, "Akan tetapi aku tahu jika beliau membaca surat ini dan ini."[276]

١٠٦٧١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ وَلَا غَرَبَتْ عَلَى يَوْمٍ خَيْرٍ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ هَدَانَا اللهُ لَهُ وَأَضَلَّ

---

[275] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1845.

[276] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/90, no. 1223), pembahasan: Sesuatu yang Dikerjakan dalam Shalat, bab: Sesuatu yang dipikirkan seseorang ketika shalat.

النَّاسَ عَنْهُ فَالنَّاسُ لَنَا فِيهِ تَبَعٌ هُوَ لَنَا وَلِلْيَهُودِ يَوْمُ السَّبْتِ وَلِلنَّصَارَى يَوْمُ الأَحَدِ إِنَّ فِيهِ لَسَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا مُؤْمِنٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَاهُ.

10671. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada hari, yang mana di hari tersebut matahari terbit dan terbenam yang lebih baik daripada hari Jum'at. Allah telah menunjukkan kami kepada hari Jum'at, Allah menyesatkan manusia tidak di hari Jum'at, dan manusia di hari tersebut mengikuti kami. Hari Jum'at adalah milik kami, sedangkan orang-orang Yahudi memiliki hari Sabtu, dan orang-orang Nasrani memiliki hari Ahad, karena sesungguhnya di hari Jum'at tersebut tidak ada orang mukmin yang melaksanakan shalat dan memohon sesuatu kepada Allah, kecuali Allah akan memberikannya."*[277]

١٠٦٧٢- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ سِمْعَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَظْهَرَ الْفِتَنُ وَيَكْثُرَ الْكَذِبُ وَيَتَقَارَبَ الأَسْوَاقُ وَيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَيَكْثُرَ الْهَرْجُ، قِيلَ: وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ.

10672. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Sa'id bin Sam'an, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Hari Kiamat tidak akan terjadi, kecuali setelah timbulnya berbagai macam fitnah, kebohongan merajalela, pasar bermunculan, waktu terasa begitu*

---

[277] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9179 dengan redaksi yang sama.

cepat, dan banyak terjadi Al Haraj." Lalu ditanyakan pada beliau, "Apa yang dimaksud dengan *Al Haraj*?" Beliau menjawab, *"Perang."*[278]

١٠٦٧٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ {وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ} قَامَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا بَنِي كَعْبِ بْنِ لُؤَيٍّ يَا بَنِي هَاشِمٍ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا فَاطِمَةُ بِنْتَ مُحَمَّدٍ أَنْقِذِي نَفْسَكِ مِنَ النَّارِ فَإِنِّي لاَ أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللهِ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّ لَكُمْ رَحِمًا سَأَبُلُّهَا بِبَلاَلِهَا.

10673. Hisyam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Abu Uwanah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Musa bin Thalhah, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Ketika turun ayat; *Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat* (Qs. Asy-Syua'ra [26]: 214), Nabi SAW berdiri, lalu bersabda, *"Wahai Bani Ka'ab bin Lu`ay, wahai Bani Hasyim selamatkanlah diri kalian masing-masing dari api neraka. Wahai Bani Abdu Manaf selamatkanlah diri kalian masing-masing dari api neraka. Wahai Fathimah binti Muhammad selamatkanlah dirimu dari api neraka, karena sesungguhnya aku sama sekali tidak memiliki kekuasaan untuk menolong kalian dari azab Allah. Yang dimiliki kalian hanyalah kerabat dan aku akan menyambung tali silaturrahim dengan berbuat baik kepadanya."*[279]

---

[278] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10182.

[279] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8585 dengan redaksi yang sama, dan (2/398) serta 448 dari ط.

١٠٦٧٤- حَدَّثَنَا مَحْبُوبُ بْنُ الْحَسَنِ عَنْ خَالِدٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

10674. Mahbub bin Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Khalid, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Beliau bersabda, *"Namailah dengan namaku, tapi janganlah kalian memberi julukan dengan julukanku."*[280]

١٠٦٧٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ يَعْنِي الطَّيَالِسِيَّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ عَنْ سَيَّارٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَائِشَةَ، فَدَخَلَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَتْ: أَنْتَ الَّذِي تُحَدِّثُ أَنَّ امْرَأَةً عُذِّبَتْ فِي هِرَّةٍ لَهَا رَبَطَتْهَا فَلَمْ تُطْعِمْهَا وَلَمْ تَسْقِهَا، فَقَالَ: سَمِعْتُهُ مِنْهُ -يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ عَبْدُ اللهِ كَذَا، قَالَ أَبِي: فَقَالَتْ: هَلْ تَدْرِي مَا كَانَتْ الْمَرْأَةُ إِنَّ الْمَرْأَةَ مَعَ مَا فَعَلَتْ كَانَتْ كَافِرَةً وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ أَكْرَمُ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ أَنْ يُعَذِّبَهُ فِي هِرَّةٍ، فَإِذَا حَدَّثْتَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْظُرْ كَيْفَ تُحَدِّثُ.

10675. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, maksudnya adalah Ath-Thayalisi, Abu Amir Al Khazzar menceritakan kepada kami, dari Sayyar, dari Asy Sya'bi, dari Alqamah, dia berkata, "Suatu ketika kami pernah berada di sisi Aisyah, tiba-tiba datanglah Abu Hurairah. Lalu Aisyah berkata, 'Kamukah yang mengatakan bahwa ada seorang wanita yang disiksa hanya karena masalah kucing,

---

[280] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10430.
Nama Mahbub bin Al Hasan adalah Fairuz, budak milik salah seorang penduduk Quraisy. Mahbub adalah nama aliasnya. Ahmad dan Ibnu Ma'in menyetujui dia dan Ibnu Hibban mengkategorikannya dalam golongan yang bisa dipercaya (*tsiqah*). Akan tetapi Imam An-Nasa`i menganggapnya lemah.

dia telah mengikat kucing tersebut dan tidak memberinya makan?' Abu Hurairah menjawab, 'Aku pernah mendengar kisah itu dari Nabi SAW –Abdullah mengatakan begini, ayahku mengatakan begini-. Aisyah kemudian bertanya, 'Apakah kamu tahu siapa sebenarnya wanita itu. Sesungguhnya wanita yang melakukan hal tersebut adalah wanita kafir dan sesungguhnya orang mukmin bagi Allah itu lebih mulia daripada menyiksanya hanya karena masalah kucing. Ketika engkau menceritakan sesuatu dari Nabi SAW, maka lihatlah bagaimana kamu menyampaikannya."[281]

١٠٦٧٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي حَصِينٍ سَمِعَ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

10676. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abu Hushain, Dzakwan mendengar dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang secara sengaja bohong atas namaku, hendaklah ia menyiapkan tempatnya di neraka."*[282]

---

[281] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10532.

Abu Amir Al Khazzar adalah Shalih bin Rustum. Dia diangga *tsiqah* oleh Ath-Thayalisi dan disetujui oleh Ahmad.

Ibnu Adi berkata, "Aku tidak menemukan hadits miliknya yang sangat *munkar*."

Abu Hatim berkata, "Dia adalah seorang syaikh yang menulis haditsnya dan dianggap lemah oleh beberapa ulama."

Alqamah adalah Ibnu Qais bin Abdullah. Perdebatan dalam hadits tersebut terjadi antara Abu Hurairah dan Aisyah. Tapi yang diunggulkan adalah pendapatnya Abu Hurairah, sedangkan Aisyah masih diperselisihkan oleh beberapa sahabat, dan juga karena memang makna hadits tersebut adalah bahwa kita akan mendapatkan pahala jika kita memperlakukan hewan dengan baik dan sebaliknya akan mendapatkan siksa jika kita memperlakukannya dengan buruk.

[282] Sanadnya *ṣhahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10461. Abu Hushain adalah Utsman bin Ashim.

١٠٦٧٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ فَإِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ فَقَالَ فِي الرَّابِعَةِ فَاقْتُلُوهُ.

10677. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abu Uwanah mengabarkan kepada kami, dari Umar bin Abi Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW telah bersabda, *"Ketika seseorang meminum khamer, maka cambuklah ia dan apabila ia kembali meminum, maka cambuklah ia, dan seterusnya sampai ketika ia meminum khamer keempat kalinya, maka bunuhlah ia."*[283]

١٠٦٧٨- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ شُتَيْرِ بْنِ نَهَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ فُقَرَاءُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَائِهِمْ بِنِصْفِ يَوْمٍ، قَالَ: وَتَلَا { وَإِنَّ يَوْمًا عِندَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ }

10678. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Al Jurairi. Dia berkata, "Aku mendengar Abu Nadhrah menceritakan sesuatu dari Syutair bin Nahar, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *'Kelompok fakir dari umatku akan memasuki surga, separoh hari sebelum kelompok kaya memasukinya.'* Nabi kemudian membaca ayat yang berbunyi; *Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu menurut perhitunganmu.*" (Qs. Al Hajj [22]: 47)[284]

---

[283] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10495.
[284] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10602.

١٠٦٧٩- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالاَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَهَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، يَرْفَعُهُ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا بَاتَتْ الْمَرْأَةُ هَاجِرَةً لِفِرَاشِ زَوْجِهَا لَعَنَتْهَا الْمَلاَئِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ أَوْ حَتَّى تَرْجِعَ.

10679. Sulaiman bin Daud dan Abdush-shamad menceritakan kepada kami. Mereka berdua berkata: Syu'bah dan Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Abu Hurairah dengan memarfu'kan hadits tersebut –Abdush-shamad- mengatakan, bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Manakala seorang wanita pada malam hari berpaling dari suaminya, maka malaikat akan melaknat wanita tersebut hingga Shubuh tiba atau hingga ia kembali lagi."*[285]

١٠٦٨٠- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا الْمُثَنَّى عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَتَّقِ الْوَجْهَ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ آدَمَ عَلَى صُورَتِهِ.

10680. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Al Mutsanna memberitahukan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Ayyub, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW telah bersabda, *"Ketika salah seorang dari kalian dalam kondisi perang, maka hindarilah memukul wajah, karena sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menciptakan Adam sesuai bentuknya."*[286]

---

[285] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10001.

[286] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9761. Abu Ayyub adalah *Al Maraghi*. Menurut Muslim dia orangnya sangat jujur. Dia adalah budak dari Al Hasan bin Ali RA dan dia sangat bisa dipercaya.

١٠٦٨١- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي زِيَادٍ الطَّحَّانِ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يُنَجِّيهِ عَمَلُهُ، قَالُوا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ، أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ.

10681. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ziyad Ath Thahan. Dia mendengar dari Abu Hurairah dan Abu Hurairah menceritakan dari Nabi SAW. Beliau bersabda, *"Tidak ada seorang pun dari kalian yang amal perbuatannya bisa menyelematkannya."* Para sahabat berkata, "Tidak juga engkau wahai Rasulullah?" Nabi menjawab, *"Tidak juga saya, kecuali bila Allah melimpahkan rahmat kepadanya."*[287]

١٠٦٨٢- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ وَهُوَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ يَعْنِي الْقَطَّانَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ: إِنَّهَا لَيْلَةُ سَابِعَةٍ أَوْ تَاسِعَةٍ وَعِشْرِينَ، إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ فِي الأَرْضِ أَكْثَرُ مِنْ عَدَدِ الْحَصَى.

10682. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami dan dia adalah Abu Daud Ath-Thayalisi, Imran menceritakan kepada kami, yang dimaksud adalah Al Qaththan, dari Qatadah, dari Abu Maimunah, dari Abu Hurairah bahwasanya pada malam Lailatul Qadar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya malam Lailatul Qadar adalah malam ke dua puluh tujuh atau dua puluh sembilan*

---

[287] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10562.
Abu Ziyad Ath-Thahan adalah budak Al Hasan bin Ali RA dan para ulama menganggapnya sebagai orang yang *tsiqah*.

(dari bulan Ramadhan). Malam itu para malaikat turun ke bumi dengan jumlah lebih banyak dari pada jumlah kerikil."[288]

١٠٦٨٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ وَأَبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَغَارُ وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ يَغَارُ وَغَيْرَةُ اللهِ أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حَرَّمَ عَلَيْهِ.

10683. Sulaiman menceritakan kepada kami, Harb dan Abban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, Abu Salamah menceritakan kepada kami, bahwasanya Abu Hurairah telah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW telah bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla merasa cemburu, begitu juga orang mukmin dan cemburunya Allah adalah ketika seorang mukmin melakukan apa yang diharamkan kepadanya."*[289]

١٠٦٨٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ قَالَ: سَمِعْتُ كُمَيْلَ بْنَ زِيَادٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ قُلْتُ: بَلَى،

---

[288] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (4/260, no. 2021), pembahasan: Keutamaan Malam Lailatul Qadar, bab: Menyelidiki malam Lailatu Qadar.

[289] Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim, pembahasan: Tobat, Bab: Cemburunya Allah SWT dan diharamkannya perbuatan kotor (4/2114, no. 2761); At-Tirmidzi (3/462, no. 1168), pembahasan: Masalah Hukum Anak Satu Susuan, bab: Cemburu; dan Al Bukhari (7/45), pembahasan: Nikah, bab: Cemburu, dengan menggunakan redaksi yang hampir sama.

قَالَ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ، -قَالَ أَحْسِبُهُ قَالَ:- يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَسْلَمَ عَبْدِي وَاسْتَسْلَمَ.

10684. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abis, dia berkata: Aku mendengar Kumail bin Ziyad menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Maukah, aku beritahukan kepadamu tentang salah satu harta simpanan surga,'* aku menjawab 'Ya.' Nabi bersabda, *'Kalimat La Haula wa la Quwwata illa billah (tidak ada daya dan upaya melainkan atas izin Allah)*. –Perawi berkata, "Aku mengira Nabi mengatakan- bawasanya Allah berfirman, *'Hamba-Ku telah selamat dan tunduk'*."[290]

١٠٦٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شَرِيكٍ أَنَّ الضَّحَّاكَ بْنَ قَيْسٍ أَرْسَلَ مَعَهُ إِلَى مَرْوَانَ بِكِسْوَةٍ فَقَالَ مَرْوَانُ: انْظُرُوا مَنْ تَرَوْنَ بِالْبَابِ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَأَذِنَ لَهُ، فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ! فَقَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: لَيَتَمَنَّيَنَّ أَقْوَامٌ وُلُّوا هَذَا الْأَمْرَ أَنَّهُمْ خَرُّوا مِنَ الثُّرَيَّا وَأَنَّهُمْ لَمْ يَلُوا شَيْئًا، قَالَ: زِدْنَا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ! قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَجْرِي هَلاَكُ هَذِهِ الْأُمَّةِ عَلَى يَدَيْ أُغَيْلِمَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ.

10685. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Hammad, maksudnya adalah Ibnu Salamah, menceritakan kepada

---

[290] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 10013.
Kumail bin Ziyad bin Nuhaik adalah orang yang *tsiqah*. Dia mati syahid bersama Ali saat terjadi perang Shiffin. Dia juga orang yang terpandang di kalangan kaumnya.

kami, Ashim bin Bahdalah mengabarkan kepada kami dari Yazid bin Syuraik, bahwasanya Adh-Dhahhak bin Qais diutus untuk membawa makanan ke hadapan Marwan. Kemudian Marwan berkata, "Lihatlah siapa yang berdiri di depan pintu itu." Adh Dhahak berkata, "Abu Hurairah." lalu Marwan berkata, "Wahai Abu Hurairah, ceritakan kepada kami tentang sesuatu yang pernah kamu dengar dari Rasulullah SAW!" Abu Hurairah menjawab, "Aku mendengar Nabi bersabda, *'Orang-orang berharap untuk dijadikan sebagai penguasa. Mereka rela sujud pada bintang-bintang padahal sesungguhnya mereka tidak pernah berkuasa atas apa pun'.*" Kemudian Marwan melanjutkan, "Apa lagi wahai Abu Hurairah?" Abu Hurairah menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Binasanya umat ini berada di tangan anak-anak kecil dari bangsa Quraisy'.*"[291]

١٠٦٨٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَلْجٍ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ مَيْمُونٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَجِدَ طَعْمَ الْإِيمَانِ فَلْيُحِبَّ الْعَبْدَ لَا يُحِبُّهُ إِلاَّ للهِ عَزَّ وَجَلَّ.

10686. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Abu Balji, dia berkata: Aku pernah mendengar Amr bin Maimun menceritakan sebuah hadits dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Barang siapa yang ingin mendapatkan rasa (manisnya) iman, maka hendaklah ia mencintai seorang hamba yang tidak dicintai oleh siapa pun kecuali Allah Azza wa Jalla."*[292]

---

[291] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8887.
[292] Sanadnya *shahih*.

١٠٦٨٧- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَدْعُو هَكَذَا بِأُصْبُعَيْهِ يُشِيرُ، فَقَالَ: أَحِّدْ أَحِّدْ.

10687. Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan memberitahukan kepada kami dari Al Qa'qa', dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW pernah melihat seorang laki-laki yang sedang berdoa begini dengan mengangkat kedua jari-jarinya seraya memberi isyarat, lalu dia berkata, "*Ahad, Ahad* (Allah Maha Esa, Allah Maha Esa)."[293]

١٠٦٨٨- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَجْرُوحٍ يُجْرَحُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَاللهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُجْرَحُ فِي سَبِيلِهِ إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالْجُرْحُ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ جُرِحَ اللَّوْنُ لَوْنُ دَمٍ وَالرِّيحُ رِيحُ مِسْكٍ.

10688. Shafwan menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan memberitahukan kepada kami dari Al Qa'qa', dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda, *"Tidak ada orang yang terluka di*

Abu Balji adalah Yahya bin Salim bin Dalji. Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, An-Nasa`i, dan Ad Daraquthni menganggapnya sebagai orang yang *tsiqah*. Al Bukhari mengatakan bahwa di dalam hadits ini terdapat beberapa hal yang perlu didiskusikan, sementara Ibnu Hibban mengatakan bahwa hadits ini memiliki beberapa titik kesalahan. Amr bin Maimun termasuk salah seorang dari generasi sahabat, hanya saja dia tidak pernah bertemu dengan Nabi SAW. Redaksi hadits ini hanya milik Ahmad.

Sebagai bahan perbandingan, lihat hadits yang berbunyi, "*Tiga hal yang mana jika seseorang memilikinya, misalnya merasakan manisnya iman...*" dan juga hadits yang berbunyi, "*Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian, sehingga dia mencintai saudaranya....*"

[293] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud dengan hadits yang sama (3/80, no. 1499); At-Tirmidzi (5/557, no. 3557); dan An-Nasa`i (3/38, no. 1272).

jalan Allah. Dan Allah lebih mengetahui akan kondisi orang yang terluka di jalan-Nya, kecuali di hari kiamat kelak akan datang dengan kondisi seperti pada saat dia terluka di medan perang. Masih ada bercak warna darahnya dan baunya laksana misik."[294]

١٠٦٨٩- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْحَيَّاتِ: مَا سَالَمْنَاهُنَّ مُنْذُ حَارَبْنَاهُنَّ فَمَنْ تَرَكَ شَيْئًا خِيفَتَهُنَّ فَلَيْسَ مِنَّا.

10689. Shafwan menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda kepada ular, *"Kita tidak pernah berdamai dengan mereka semenjak kita memerangi mereka. Maka barang siapa yang meninggalkan sesuatu karena takut pada mereka, maka dia tidak termasuk golongan kita."*[295]

١٠٦٩٠- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ قَالَ ابْنُ عَجْلَانَ، أَخْبَرَنَا عَنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمْعِ تَفْضُلُ ذَاتَ الْفَذِّ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

10690. Shafwan menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan memberitahukan kepada kami dari Al Qa'qa', dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Shalat jamaah mengungguli shalat sendirian dengan 25 derajat."*[296]

---

[294] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8960.
Shafwan yang dimaksud adalah Ibnu Isa Az-Zuhri dan dia adalah orang yang *tsiqah*.
[295] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9554.
[296] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 3567 dan 10452.

١٠٦٩١- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَشُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَعَدَ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ -قَالَ شُعْبَةُ- ثُمَّ جَهَدَهَا، وَقَالَ هِشَامٌ: ثُمَّ اجْتَهَدَ، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

10691. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Hisyam dan Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Ketika seseorang duduk di antara empat anggota tubuh wanita (dua paha dan dua betis).* —Syu'bah berkata, "Kemudian dia membuat wanita tersebut lelah", sedangkan Hisyam berkata, "Kemudian dia bersusah payah"— *maka wajib baginya mandi."*[297]

١٠٦٩٢- حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ أَبُو صَالِحٍ قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، وَذَكَرَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ قَدْ فَارَقَنِي عَلَى أَنَّهُ لاَ يَشْرَبُ النَّبِيذَ.

10692. Syu'aib bin Harb Abu Shalih berkata: Aku pernah mendengar Malik bin Anas dan dia menuturkan Sufyan Ats Tsauri, lalu dia berkata, "Sesungguhnya dia telah meninggalkan aku, karena dia tidak mau meminum nabidz."[298]

---

[297] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10039.

[298] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini adalah *atsar* dan masih menyisakan perbedaan pendapat dari kalangan para ahli hadits tentang definisi air perasan kurma *(An-nabidz)* dan mengenai hukum mengkonsumsinya. Ada yang berpendapat bahwa *An-nabidz* yang dimaksud adalah air perasan kurma yang aromanya sangat menyengat. Adapun yang dari kurma kering atau dari anggur kering atau yang dijemur, sebagaimana yang sering dijumpai sekarang-sekarang ini maka ulama tidak mempermasalahkannya.

١٠٦٩٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: أَشْهَدُ عَلَى سُفْيَانَ أَنِّي سَأَلْتُهُ -أَوْ سُئِلَ- عَنِ النَّبِيذِ، فَقَالَ: كُلْ تَمْرًا وَاشْرَبْ مَاءً يَصِيرُ فِي بَطْنِكَ نَبِيذًا.

10693. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku telah mendengar Ibrahim bin Sa'ad berkata: Aku bersaksi atas Sufyan bahwasanya aku pernah menanyakan padanya perihal *An Nabidz*, dan dia berkata, "Makanlah kurma, dan minumlah air, maka di dalam perutmu akan menjadi an-nabidz."[299]

١٠٦٩٤- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَعَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ يَعْنِي عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ ثُمَّ اجْتَهَدَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ. قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: ثُمَّ جَهَدَهَا.

10694. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, maksudnya dari Al Hasan, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ketika seseorang duduk di atas empat anggota tubuh wanita (dua paha dan dua betis), kemudian dia bersusah payah, maka wajib baginya mandi."* Abd Ash-Shamad menambahkan, *"Kemudian dia membuat wanita tersebut lelah."*[300]

---

[299] Sanadnya *shahih*.
Barangkali kata-kata Sufyan Ats-Tsauri dalam hadits di atas terucap sebelum dia mencabut kembali perkataannya tersebut. Akan tetapi yang lebih benar adalah kata-kata milik Malik.

[300] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10961.

١٠٦٩٥- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ هِشَامٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَلْيُخَالِفْ بَيْنَ طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقِهِ.

10695. Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW telah bersabda, *"Ketika salah seorang di antara kalian shalat dalam satu busana, maka* hendaklah dia menselempangkan kedua sisi (baju kanan dan kiri) di atas kedua bahunya."[301]

١٠٦٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَثَّ عَلَيْهِ فَقَالَ رَجُلٌ: عِنْدِي كَذَا وَكَذَا، قَالَ: فَمَا بَقِيَ فِي الْمَجْلِسِ رَجُلٌ إِلاَّ قَدْ تَصَدَّقَ بِمَا قَلَّ أَوْ كَثُرَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَنَّ خَيْرًا فَاسْتُنَّ بِهِ كَانَ لَهُ أَجْرُهُ كَامِلاً وَمِنْ أُجُورِ مَنْ اسْتَنَّ بِهِ لاَ يَنْقُصُ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ اسْتَنَّ شَرًّا فَاسْتُنَّ بِهِ فَعَلَيْهِ وِزْرُهُ كَامِلاً وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِي اسْتَنَّ بِهِ لاَ يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا.

10696. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ayyub menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Seorang laki-laki datang menemui Rasulullah SAW, lalu beliau menganjurkan agar memberi sedekah pada laki-laki tersebut. Seorang laki-laki yang lain berkata, 'Aku memiliki begini dan begitu.' Perawi berkata, 'Lalu tidak ada satu pun orang yang ada di majelis Rasulullah kecuali dia memberikan

---

[301] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9480.

sedekah, baik sedikit maupun banyak kepada laki-laki tersebut.' Rasulullah kemudian bersabda, 'Barang siapa yang mengikuti kebaikan, dan melakukannya, maka baginya pahala yang sempurna. Dan pahala yang telah didapatkannya tidak akan dikurangi sedikit pun dari pahala mereka (para pelaku kebajikan). Sebaliknya barang siapa yang mengikuti kejelekan dan melakukannya, maka baginya dosa secara sempurna. Dan dosa yang didapatkannya tidak mengurangi sedikit pun dari mereka (para pendosa)'."[302]

١٠٦٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعَتَيْنِ: اللَّمْسِ وَالنِّبَاذِ.

10697. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW melarang dua bentuk akad jual beli; *Al Mulamasah* (keharusan dari penjual kepada pembeli agar membeli barang dagangan yang sudah disentuh olehnya) dan *Al Munabadzah* (akad atas dasar tukar menukar antara penjual dan pembeli dengan cara melemparkan barang dagangannya masing-masing, tanpa diketahui secara jelas kondisi barang tersebut dan tentunya barang tersebut tidak disukai oleh masing-masing pihak).[303]

---

[302] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10504 dengan redaksi yang sama.

[303] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9940.

١٠٦٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى مِنَ الصُّبْحِ رَكْعَةً ثُمَّ طَلَعَتْ الشَّمْسُ فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى.

10698. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari An Nadhar bin Anas, dari Busyair bin Nuhaik, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Barang siapa yang melakasanakan satu rakaat shalat Subuh kemudian terbit matahari, maka shalatlah (sempurnakanlah) rakaat shalat tersebut."*[304]

١٠٦٩٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُذْكَرُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَجُلاً رَأَى كَلْبًا يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَأَخَذَ الرَّجُلُ خُفَّهُ فَجَعَلَ يَغْرِفُ لَهُ بِهِ الْمَاءَ حَتَّى أَرْوَاهُ فَشَكَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ فَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ.

10699. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Abd Ar-Rahman, maksudnya adalah Ibnu Abdillah bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah mendengar ayahku menuturkan hadits dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya pada suatu hari ada seorang laki-laki yang melihat seekor anjing sedang memakan debu karena kehausan, lalu laki-laki tersebut mengambil sepatu kulitnya dan memenuhinya dengan air, sampai anjing tersebut merasa segar. Kemudian dia*

---

[304] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10288.

bersyukur kepada Allah Azza wa Jalla atas perbuatan yang telah dilakukannya dan Allah pun memasukkannya ke dalam surga."[305]

١٠٧٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ بِغُصْنِ شَوْكٍ فَنَحَّاهُ عَنِ الطَّرِيقِ فَشَكَرَ اللهُ لَهُ فَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ.

10700. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Abd Ar-Rahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Suatu hari ada seorang laki-laki yang melalui sebuah jalan dan melihat ada dahan berduri melintang, lalu dia menyingkirkannya dari jalan. Kemudian Allah Azza wa Jalla berterima kasih padanya atas perbuatan yang telah dilakukannya dan Allah pun memasukkannya ke dalam surga."*[306]

١٠٧٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو عَامِرٍ قَالاَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فِي الرَّكْعَةِ الآخِرَةِ مِنَ الْعِشَاءِ الآخِرَةِ قَنَتَ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ، اللَّهُمَّ أَنْجِ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ، اللَّهُمَّ أَنْجِ عَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ، اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطْأَتَكَ عَلَى مُضَرَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِنِينَ يُوسُفَ، قَالَ أَبِي: وَقَالَ عَبْدُ

---

305 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8860 dengan redaksi yang sama.

306 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10238.

الْوَهَّاب: كَسِنِي يُوسُفَ، وَقَالَ فِيهَا: كُلُّهَا نَجِّ نَجِّ، وَقَالَ أَبُو عَامِرٍ: كُلُّهَا اللَّهُمَّ أَنْجِ أَنْجِ.

10701. Abd Ash-Shamad dan Abu Amir menceritakan kepada kami. Mereka berdua berkata: Hisyam telah menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Rasulullah SAW ketika membaca *Sam'ia Allahu liman Hamidah,* pada rakaat terakhir dari shalat Isya`, maka dia membaca doa Qunut dan membaca: *Ya Allah, selamatkanlah (Anji) Al Walid bin Al Walid, ya Allah, selamatkanlah Salamah bin Hisyam, ya Allah, selamatkanlah Ayyasy bin Abi Rabi'ah, ya Allah, selamatkanlah orang-orang mukmin yang lemah, ya Allah, kuatkanlah siksaan-Mu terhadap Bani Mudhar, ya Allah jadikanlah masa-masanya (Sinin) sebagaimana di masa Yusuf (masa paceklik dan kemarau panjang)."* Ayahku dan juga Abdul Wahhab mengatakannya dengan menggunakan redaksi *(Sini,* tanpa huruf nun*)* dan dia mengatakan bahwa semuanya menggunakan redaksi *Najji, Najji* (selamatkanlah). Sementara Abu Amir mengatakan bahwa semuanya menggunakan redaksi *Anji, Anji.*[307]

١٠٧٠٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو عَامِرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقَدَّمُوا رَمَضَانَ بِيَوْمٍ وَلاَ بِيَوْمَيْنِ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فَلْيَصُمْهُ.

10702. Abd Ash-Shamad dan Abu Amir menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Hisyam telah menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah

[307] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10469.

SAW telah bersabda, *"Janganlah kalian mendahului bulan Ramadhan dengan satu hari atau dua hari (tidak boleh berpuasa satu atau dua hari sebelum Ramadhan), kecuali dia sebelumnya telah berpuasa, maka berpuasalah (tidak ada masalah jika dia mendahului Ramadhan dengan berpuasa)."*[308]

١٠٧٠٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو عَامِرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِذَا بَقِيَ ثُلُثُ اللَّيْلِ يَنْزِلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا، فَيَقُولُ: مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَهُ، مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُنِي أَغْفِرْ لَهُ، مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَرْزِقُنِي أَرْزُقْهُ، مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَكْشِفُ الضُّرَّ أَكْشِفْهُ، حَتَّى يَنْفَجِرَ الصُّبْحُ. قَالَ أَبُو عَامِرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ: أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ.

10703. Abd Ash-Shamad dan Abu Amir menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Hisyam telah menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Ja'far, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah telah bersabda, *"Jika malam tinggal sepertiganya, maka Allah Azza wa Jalla turun ke langit dunia, dan berkata, 'Barang siapa yang berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mengabulkannya, barang siapa yang memohon ampunan kepada-Ku, maka Aku akan mengampuninya, barang siapa yang memohon rezeki dari-Ku, maka Aku akan memberinya rezeki, barang siapa yang ingin dihilangkan kesulitannya, maka Aku akan menghilangkannya',* sampai waktu Subuh menjelang." Abu Amir menyatakan bahwa hadits ini dia dengar dari Abu Ja'far yang katanya telah mendengarnya dari Abu Hurairah.[309]

---

[308] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10137.
[309] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9557.

١٠٧٠٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو عَامِرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ أَبُو عَامِرٍ: قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الإِيمَانِ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ إِيمَانٌ لاَ شَكَّ فِيهِ وَغَزْوَةٌ لَيْسَ فِيهَا غُلُولٌ وَحَجَّةٌ مَبْرُورَةٌ.

10704. Abd Ash-Shamad dan Abu Amir menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Hisyam telah menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Ja'far, dari Abu Hurairah bahwasanya —Abu Amir mengatakan bahwasanya aku pernah mendengar Abu Hurairah— Rasulullah telah bersabda, *"Iman yang paling utama di sisi Allah Azza wa Jalla adalah iman yang di dalamnya tidak ada keraguan dan peperangan yang paling utama adalah peperangan yang di dalamnya tidak ada kecurangan (dengan menyembunyikan harta rampasan perang sebelum waktu dibagikan tiba) dan haji yang paling utama adalah haji yang mabrur."*[310]

١٠٧٠٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ: عَنْ أَبِي مُزَاحِمٍ، سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَبِعَ جَنَازَةً وَصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ انْتَظَرَ حَتَّى يَقْضِيَ قَضَاءَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ! وَمَا الْقِيرَاطَانِ؟ قَالَ: أَحَدُهُمَا مِثْلُ أُحُدٍ.

10705. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Hisyam dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, Abdul Wahhab mengatakan dari Abu Muzahim bahwasanya dia pernah mendengar Abu Hurairah, Rasulullah SAW

---

[310] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9661.

bersabda, *"Barang siapa yang mengikuti prosesi pengurusan jenazah dan menyalatinya, maka dia berhak mendapatkan pahala sebesar satu Qirath. Dan barang siapa yang mau menungguinya hingga selesai semua pengurusan jenazah, maka dia berhak mendapatkan dua Qirath."* Para sahabat bertanya, "Seberapakah besarnya dua Qirath itu?" Nabi menjawab, *"Salah satunya sebesar gunung Uhud."*[311]

١٠٧٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا يَعْنِي هِشَامٌ عَنْ عَبَّادِ بْنِ أَبِي عَلِيٍّ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيْلٌ لِلْوُزَرَاءِ لَيَتَمَنَّى أَقْوَامٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّ ذَوَائِبَهُمْ كَانَتْ مُعَلَّقَةً بِالثُّرَيَّا يَتَذَبْذَبُونَ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَأَنَّهُمْ لَمْ يَلُوا عَمَلاً.

10706. Hisyam dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Ubbad bin Abi Ali, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah dengan memarfu'kan hadits ini —Abdul Wahhab berkata— dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Celakalah bagi para menteri (penguasa), di hari kiamat kelak orang-orang berharap kepala-kepala mereka bergelantungan pada segerombol bintang-bintang, seraya berayun-ayun di antara langit dan bumi, padahal sesungguhnya mereka sama sekali tidak menanggung jawabi pekerjaan apa pun."*[312]

---

[311] Sanadnya lemah, karena di dalamnya ada Abu Muzahim dan dia tidak dikenal. Ad-Daruquthni berpendapat bahwa dia adalah orang yang tidak diketahui dan *matruk*. Hadits ini telah disebutkan dengan *sanad* yang *shahih*. Lih. hadits no. 4650 dan 10340.

[312] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10685.

١٠٧٠٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي ابْنَ الْمُغِيرَةِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ: بَلَغَنِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُعْطِي عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ بِالْحَسَنَةِ الْوَاحِدَةِ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ، قَالَ: فَقُضِيَ أَنِّي انْطَلَقْتُ حَاجًّا أَوْ مُعْتَمِرًا فَلَقِيتُهُ، فَقُلْتُ: بَلَغَنِي عَنْكَ حَدِيثٌ أَنَّكَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُعْطِي عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ الْحَسَنَةَ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: لَا، بَلْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُعْطِيهِ أَلْفَيْ أَلْفِ حَسَنَةٍ ثُمَّ تَلَا {يُضَٰعِفْهَا وَيُؤْتِ مِن لَّدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا} فَقَالَ: إِذَا قَالَ: أَجْرًا عَظِيمًا، فَمَنْ يَقْدُرُ قَدْرَهُ.

10707. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Sulaiman, maksudnya adalah Ibnul Mughirah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abu Utsman, dia berkata, "Telah sampai kepadaku dari Abu Hurairah bahwasanya dia berkata, 'Sesungguhnya Allah *Azza wa Jalla* akan membalas satu kebaikan yang telah dilakukan hamba-Nya yang beriman dengan satu juta kebaikan'." Abu Utsman berkata, "Kemudian aku memutuskan untuk pergi haji atau umrah, lalu aku bertemu dengan Abu Hurairah. Maka aku berkata, 'Telah sampai darimu kepadaku tentang hadits yang katanya kamu pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW, beliau mengatakan bahwa, sesungguhnya Allah *Azza wa Jalla* akan membalas satu kebaikan yang telah dilakukan hamba-Nya yang beriman dengan satu juta kebaikan." Abu Hurairah menjawab, "Tidak, akan tetapi aku pernah mendengar Rasulullah SAW telah bersabda, *'Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla akan membalasnya dengan dua juta kebaikan,'* kemudian beliau membaca firman Allah yang berbunyi: *Niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala*

yang besar." Lalu Abu Hurairah berkata, "Jika Allah telah menyatakannya dengan "Pahala yang besar", maka siapakah yang dapat mengukurnya?"[313]

١٠٧٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَتَرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ سَتَرَ اللهُ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10708. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa .yang menutupi aib saudara muslimnya, maka Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat kelak."*[314]

١٠٧٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللهِ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ فِي سَبِيلِ اللهِ فَهُوَ شَهِيدٌ.

10709. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang terbunuh di medan perang adalah syahid, orang yang mati terkena penyakit wabah (tha'un) adalah syahid, orang yang mati karena sakit*

---

[313] Sanadnya *shahih.*
Tidak ada yang meriwayatkan hadits ini kecuali Ahmad.
Al Haitsami (10/145) mengatakan bahwa para perawi Ahmad *tsiqah* dan yang dimaksud dengan Abu Utsman adalah An-Nahdi.

[314] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7929 dan hadits ini menguatkan hadits no. 10708, sebagaimana juga telah disebutkan pada no. 10444.

perut (mencret, muntaber, dll) adalah syahid, dan orang yang mati di jalan Allah adalah syahid."[315]

١٠٧١٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: أَخْبَرَنِي سُهَيْلٌ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِذَا أَصْبَحَ: اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.

10710. Abd Ash-Shamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami, Affan mengatakan dalam haditsnya bahwa Suhail telah mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah telah bersabda, *"Ketika waktu Subuh menjelang seseorang membaca: Ya Allah, dengan-Mu kami menjalankan aktivitas di pagi hari, dengan-Mu kami menjalankan aktivitas siang hari, dengan-Mu kami hidup, dengan-Mu kami mati, dan kepada-Mu kami kembali."*[316]

١٠٧١١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَرْعَفَنَّ عَلَى مِنْبَرِي جَبَّارٌ مِنْ جَبَابِرَةِ بَنِي أُمَيَّةَ يَسِيلُ رُعَافُهُ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي مَنْ رَأَى عَمْرَو بْنَ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ رَعَفَ عَلَى مِنْبَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَالَ رُعَافُهُ.

---

[315] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9656.

[316] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/317, no. 5068); At-Tirmidzi (5/466, no. 3391); Ibnu Majah (2/1272, no. 3868); dan Ibnu Hibban (585, no. 2354).

10711. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepadaku, telah mengabarkan kepadaku orang yang pernah mendengar hadits dari Abu Hurairah, Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Di atas mimbarku, penguasa dari Bani Umayah yang bertindak sewenang-wenang pasti dari hidungnya akan mengeluarkan darah."* Perawi berkata, "Telah menceritakan kepadaku orang yang melihat Amr bin Sa'id bin Al Ash terkena mimisan di atas mimbar Rasulullah SAW, hingga dari hidungnya mengeluarkan darah."[317]

١٠٧١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْهُنَائِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ بَيْنَ ضَجْنَانَ وَعُسْفَانَ، فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ: إِنَّ لِهَؤُلَاءِ صَلَاةً هِيَ أَحَبُّ إِلَيْهِمْ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَبْنَائِهِمْ: وَهِيَ الْعَصْرُ، فَأَجْمِعُوا أَمْرَكُمْ فَمِيلُوا عَلَيْهِمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً، وَإِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ أَنْ يَقْسِمَ أَصْحَابَهُ شَطْرَيْنِ فَيُصَلِّيَ بِبَعْضِهِمْ وَتَقُومَ الطَّائِفَةُ الْأُخْرَى وَرَاءَهُمْ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ثُمَّ تَأْتِي الْأُخْرَى فَيُصَلُّونَ مَعَهُ وَيَأْخُذُ هَؤُلَاءِ حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ لِتَكُونَ لَهُمْ رَكْعَةٌ رَكْعَةٌ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَانِ.

10712. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ubaid Al Hana`i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abu Hurairah menceritakan kepada kami, bahwasanya suatu ketika Rasulullah SAW singgah di daerah Dhajnan dan Asfan, lalu kaum musyrikin berkata, "Sesungguhnya mereka

---

[317] Sanadnya *dhaif,* karena di dalamnya terdapat perawi yang tidak disebutkan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8978 dengan redaksi dan *sanad* yang sama.

mempunyai satu shalat, yang mana shalat tersebut lebih mereka cintai daripada orang tua dan anak-anak mereka. Ia adalah shalat Ashar. Karena itu bersatulah kalian dalam urusan kalian, fokuskanlah kalian dalam menghadapi mereka. Dan suatu ketika datanglah Jibril menemui Nabi SAW. Jibril memerintahkan Nabi agar membagi sahabat beliau menjadi dua bagian. Beliau kemudian shalat bersama bagian pertama dan satu bagian lagi berdiri di belakang mereka yang sedang shalat, dan hendaklah mereka tetap waspada dan menyandang senjata. Kemudian datanglah bagian yang lain dan shalatlah bersama beliau. Mereka tetap siaga dan menyandang senjata, sampai mereka mendapatkan satu rakaat bersama shalat Rasulullah, sementara Rasulullah sendiri sudah mendapatkan dua rakaat."[318]

١٠٧١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ حَسَّانَ يَعْنِي الْعَنْبَرِيَّ عَنِ الْقَلُوصِ، أَنَّ شِهَابَ بْنَ مُدْلِجٍ نَزَلَ الْبَادِيَةَ فَسَابَّ ابْنُهُ رَجُلًا فَقَالَ: يَا ابْنَ الَّذِي تَعَرَّبَ بِهَذِهِ الْهِجْرَةِ، فَأَتَى شِهَابٌ الْمَدِينَةَ، فَلَقِيَ أَبَا هُرَيْرَةَ فَسَمِعَهُ يَقُولُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ النَّاسِ رَجُلَانِ رَجُلٌ غَزَا فِي سَبِيلِ اللهِ حَتَّى يَهْبِطَ مَوْضِعًا يَسُوءُ الْعَدُوَّ وَرَجُلٌ بِنَاحِيَةِ الْبَادِيَةِ يُقِيمُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ وَيُؤَدِّي حَقَّ مَالِهِ وَيَعْبُدُ رَبَّهُ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْيَقِينُ. فَجَثَا عَلَى رُكْبَتَيْهِ قَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ لَهُ، قَالَ: نَعَمْ، فَأَتَى بَادِيَتَهُ فَأَقَامَ بِهَا.

---

[318] Sanadnya *shahih.*

HR. At-Tirmidzi (5/243, no. 3035), pembahasan: Tafsir Surah An-Nisaa`; An-Nasa`i (3/174, no. 1544); Muslim (3/1503, no. 1888); At-Tirmidzi (4/473, no. 2177); dan Ad-Darimi (2/265, no. 2395).

Dhajnan dan Usfan adalah dua kawasan yang terletak di antara kota Makkah dan Madinah. Ada yang mengatakan Dhajnan dan Thajnan.

10713. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hasan, maksudnya adalah Al Anbari menceritakan kepadaku dari Abu Al Qalush, bahwa Syihab bin Mudlij pada suatu hari singgah di sebuah pedalaman, tiba-tiba anaknya mengutuk salah seorang laki-laki, seraya berkata, "Hai bocah Arab karena hijrah." Kemudian datanglah Syihab ke Madinah, lalu dia bertemu dengan Abu Hurairah, dia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Manusia yang paling utama adalah dua orang laki-laki: laki-laki pertama adalah yang ikut berperang di jalan Allah, sampai dia turun ke sebuah tempat dan akhirnya mengalahkan musuhnya. Dan laki-laki yang kedua adalah yang tinggal di sudut kampong, tapi dia rajin mendirikan shalat lima waktu, mau membayar zakat, dan selalu menyembah Allah dengan penuh keyakinan."* Kemudian Syihab duduk di atas dua lututnya sembari berkata, "Benarkah kamu mendengar itu dari Rasulullah, hai Abu Hurairah benarkah beliau bersabda demikian?" Abu Hurairah menjawab, "Ya." Setelah itu Syihab bergegas pergi menuju kampungnya dan bermukim di sana.[319]

١٠٧١٣ م- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الزِّرَاعِ عَنْ أَبِي أُمَيْنٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَسَمُرَةُ بْنُ جُنْدُبٍ فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا لَنَا: انْطَلِقُوا إِلَى مَسْجِدِ التَّقْوَى، فَانْطَلَقْنَا نَحْوَهُ فَاسْتَقْبَلْنَاهُ يَدَاهُ عَلَى كَاهِلِ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا فَثُرْنَا فِي وَجْهِهِ فَقَالَ مَنْ هَؤُلَاءِ يَا أَبَا بَكْرٍ، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَأَبُو هُرَيْرَةَ وَسَمُرَةُ.

[319] Sanadnya *shahih*. Abu Al Qalush adalah Hushain bin Malik. Dia adalah orang yang *tsiqah* dan wafat di penjara Al Hajjaj.

10713. م. Abd Ash-Shamad menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Abu Az-Zira` menceritakan kepada kami dari Abu Umain, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Aku pergi bersama Abdullah bin Amr dan juga Samurah bin Jundub, kemudian kami mendatangi Nabi SAW, namun beberapa orang di situ berkata, 'Pegilah kalian ke masjid At Taqwa.' Akhirnya kami pun pergi ke sana, lalu kami mengarahkan tangannya ke bahu Abu Bakar dan Umar RA. Kami kemudian mendekati wajah Umar. Umar bertanya, 'Siapa mereka wahai Abu Bakar?' Abu Bakar menjawab, 'Mereka adalah Abdullah bin Amr, Abu Hurairah, dan Samirah.'"*

١٠٧١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَفِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ. قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ: وَشَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

---

* Sanadnya *hasan,* Abu Hilal adalah Muhammad bin Sulaim Ar-Rasi. Dia suka mengembara ke mana-mana. Dalam hal ini Ibnu Ma'in membenarkannya dan Abu Daud menganggapnya sebagai orang yang *tsiqah.* Imam Ahmad juga mau meriwayatkan haditsnya. Tapi sebagian ulama hadits ada yang menganggapnya lemah. Abu Wazi' adalah Jabir bin Amr Ar-Rasi. Dia juga dianggap Ahmad sebagai orang yang *tsiqah* dan Ibnu Adi meridhai atau menyetujui Abu Wazi'.

Ibnu Hibban memasukkannya dalam golongan orang-orang yang *tsiqah.* Sementara Abu Umain menurut Ibnu Hajar adalah salah seorang perawi dari negeri Syam yang terkenal. Arthah bin Al Mundzir dan Mu'awiyah bin Shalih pernah meriwayatkan hadits darinya. Ibnu Hajar menuturkan pendapatnya ini setelah dia menjelaskan Husain yang menurutnya adalah perawi yang *majhul* (tidak dikenal).

Al Haitsami (4/10) pun berpendapat sama yang intinya menganggap bahwa Husain adalah *majhul.* Padahal dia bukanlah *majhul,* bagitu juga dua orang sebelumnya, sebagaimana yang dikatakan oleh syaikh Abdurrahman Al Bana dalam komentarnya terhadap hadits ini dan terhadap maknanya yang masih *mauquf.*

10714. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Yahya mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW membaca doa, *"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur dan siksa neraka, dari fitnah kehidupan dan kematian, dan dari fitnah Al Masih Ad Dajjal.* Abdul Wahab berkata, "Dan, dari keburukan Al Masih Ad-Dajjal."[320]

١٠٧١٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نُودِيَ لِلصَّلاَةِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لاَ يَسْمَعَ الأَذَانَ فَإِذَا قُضِيَ الأَذَانُ أَقْبَلَ فَإِذَا ثُوِّبَ بِهَا أَدْبَرَ فَإِذَا قُضِيَ التَّثْوِيبُ أَقْبَلَ يَخْطِرُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ، أَوْ قَالَ نَفْسِهِ يَقُولُ اذْكُرْ كَذَا اذْكُرْ كَذَا لِمَا لَمْ يَكُنْ يَذْكُرُ حَتَّى يَظَلَّ الرَّجُلُ لاَ يَدْرِي كَمْ صَلَّى فَإِذَا لَمْ يَدْرِ أَحَدُكُمْ صَلَّى ثَلاَثًا أَوْ أَرْبَعًا فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

10715. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ketika panggilan (adzan) shalat telah tiba, setan lari. Dia mengeluarkan suara (kentut) yang keras, hingga dia tidak mendengar panggilan tersebut. Dan ketika kumandang adzan telah selesai, maka setan kembali lagi. Lalu ketika bacaan at-tatswib dikumandangkan, maka setan lari, dan ketika bacaan tersebut selesai dikumandangkan, maka setan kembali datang untuk menggoda manusia dan mengganggu hatinya. Dia mengingatkan ini dan itu kepada orang yang sedang shalat. Sampai akhirnya setan membuatnya lupa berapa jumlah rakaat yang telah dikerjakannya. Apabila salah satu dari kalian lupa*

[320] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9433.

berapa jumlah rakaat yang telah dikerjakannya; tiga atau empat, maka sujudlah dua kali pada saat dia sedang duduk (saat tahiyat akhir dan sebelum salam)."[321]

١٠٧١٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: ضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلَ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ قَدْ اضْطُرَّتْ أَيْدِيهِمَا إِلَى ثَدْيَيْهِمَا وَتَرَاقِيهِمَا، فَجَعَلَ الْمُتَصَدِّقُ كُلَّمَا تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ انْبَسَطَتْ عَنْهُ حَتَّى تَغْشَى أَنَامِلَهُ وَتَعْفُوَ أَثَرَهُ، وَجَعَلَ الْبَخِيلُ كُلَّمَا هَمَّ بِصَدَقَةٍ قَلَصَتْ كُلُّ حَلْقَةٍ وَأَخَذَتْ بِمَكَانِهَا. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: قَالَ: فَأَنَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بِإِصْبَعَيْهِ فِي جُبَّتِهِ فَلَوْ رَأَيْتَهُ يُوَسِّعُهَا وَلَا تُوَسَّعُ.

10716. Abdul Malik atau Ibnu Amr menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Muslim, dari Thawus, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Perumpamaan orang yang pelit dengan orang yang bersedekah seperti dua orang yang memiliki baju besi, yang bila dipakai menutupi dada hingga selangkangannya. Orang yang bersedekah, dikarenakan sedekahnya ia merasa bajunya lapang dan longgar di kulitnya. Sampai-sampai ujung jarinya tidak terlihat dan baju besinya tidak meninggalkan bekas pada kulitnya. Sedangkan orang yang pelit, dikarenakan pelitnya ia merasakan setiap lingkar baju besinya merekat erat di kulitnya. Ia berusaha melonggarkannya namun tidak bisa."[322]

---

[321] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10491.
[322] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9034.

١٠٧١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لَا شَكَّ فِيهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ.

10717. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Ja'far, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata bahwa Rasulullah SAW telah bersabda, *"Tiga doa yang tidak diragukan kemustajabannya; doa orang yang dizalimi, dan doa orang yang sedang dalam perjalanan (musafir), doa orang tua terhadap anaknya."*[323]

١٠٧١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا قَلِيلٍ.

10718. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Al Ala`, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bergegaslah untuk beramal, sebelum berbagai macam fitnah datang seperti gumpalan malam yang gelap gulita. Seseorang bisa saja mukmin di waktu paginya, tapi kemudian kafir di siang harinya dan bisa saja dia mukmin di siang harinya, tapi kemudian paginya kafir. Dia berani menjual agamanya dengan duniawi yang amat murah."*[324]

---

[323] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10656.
[324] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9249.

١٠٧١٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ بَنِي آدَمَ يَطْعُنُ الشَّيْطَانُ بِإِصْبَعِهِ فِي جَنْبِهِ حِينَ يُولَدُ إِلاَّ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ذَهَبَ يَطْعُنُ فَطَعَنَ فِي الْحِجَابِ.

10719. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bagian lambung setiap bani Adam yang dilahirkan pasti ditusuk (disentuh) oleh jari setan, kecuali Isa bin Maryam. Saat itu setan datang, lalu hanya bisa menusuk ari-arinya."*[325]

١٠٧٢٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَمَنَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ فَإِذَا لَقِيتُمُوهُ فَاصْبِرُوا.

10720. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Janganlah kalian berharap untuk bertemu dengan musuh, dan manakala kalian bertemu dengannya, maka bersabarlah."*[326]

١٠٧٢١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو وَسُرَيْجٌ -الْمَعْنَى- قَالاَ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلاَلِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ

---

[325] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8800.
Al Mughirah adalah Ibnu Abdurrahman bin Abdullah bin Khalid. Ibnu Hibban menuturkan bahwa dia adalah salah satu perawi yang *tsiqah*, sedangkan Ibnu Adi mengatakan bahwa kebanyakan hadits milik Al Mughirah adalah benar.

[326] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9168.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ مَثَلُ خَامَةِ الزَّرْعِ مِنْ حَيْثُ انْتَهَى الرِّيحُ كَفَتْهَا فَإِذَا سَكَنَتْ اعْتَدَلَتْ وَكَذَلِكَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ يَتَكَفَّأُ بِالْبَلَاءِ وَمَثَلُ الْكَافِرِ مَثَلُ الْأَرْزَةِ صَمَّاءُ مُعْتَدِلَةٌ يَقْصِمُهَا اللهُ إِذَا شَاءَ.

10721. Abdul Mulk bin Amr dan Suraij —secara makna— menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Hilal bin Ali, dari Atha bin Yasar, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Perumpamaan seorang mukmin adalah seperti dahan dedaunan tanaman, jika datang angin berhembus ia akan membuatnya condong, dan jika tenang (tidak berhembus kencang) ia akan tegak, demikian juga seorang mukmin, ia akan condong karena adanya cobaan dan perumpamaan orang kafir adalah seperti pohon besar yang kuat dan berimbang (tegak), Allah akan merobohkannya jika berkehendak."*[327]

١٠٧٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ وَلَكِنْ افْسَحُوا يَفْسَحْ اللهُ لَكُمْ.

10722. Abdul Mulk bin Amr menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Ayub, dari Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah, dari Ya'qub bin Abu Ya'qub, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Seseorang tidak boleh menyuruh orang lain berdiri dari majelisnya, kemudian ia duduk padanya, namun*

---

[327] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (7/149), pembahasan: Sakit, bab: Kafarat orang sakit; Muslim (4/216, no. 2809); dan At-Tirmidzi (5/150, no. 2866).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

mintalah untuk melapangkan tempat duduk, dan Allah akan melapangnya untuk kalian."[328]

١٠٧٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الإِمَامُ جُنَّةٌ يُقَاتَلُ مِنْ وَرَائِهِ وَيُتَّقَى بِهِ فَإِنْ أَمَرَ بِتَقْوَى وَعَدَلَ فَإِنَّ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرًا وَإِنْ أَمَرَ بِغَيْرِ ذَلِكَ فَإِنَّ عَلَيْهِ فِيهِ وِزْرًا.

10723. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Sesungguhnya seorang imam adalah tameng, seseorang berperang dari belakangnya, dan berlindung dengannya, jika ia memerintahkan untuk bertakwa dan berbuat adil, maka terhadap hal itu ia mendapatkan pahala, dan jika ia memerintahkan selain itu, maka baginya dosa."*[329]

---

[328] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 10215.

Abdurrahman bin Abu Sha'sha' adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman, seorang perawi *tsiqah.* Ya'qub bin Abu Yaqud adalah perawi *tsiqah* juga.

[329] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (4/60), pembahasan: Jihad, bab: Berperang di belakang imam; Muslim (3/1471, no. 1841); Abu Daud (3/82, no. 2757); An-Nasa`i (7/155), pembahasan: Baiat, bab: Apa yang Diwajibkan Atas Imam.

١٠٧٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ رَقِيَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ عَلَى ظَهْرِ الْمَسْجِدِ، فَوَجَدَهُ يَتَوَضَّأُ فَرَفَعَ فِي عَضُدَيْهِ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيَّ فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ هِيَ الْغُرُّ الْمُحَجَّلُونَ مِنْ أَثَرِ الْوُضُوءِ مَنِ اسْتَطَاعَ أَنْ يُطِيلَ غُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ. لاَ أَدْرِي مِنْ قَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مِنْ قَوْلِ أَبِي هُرَيْرَةَ.

10724. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Nu'aim bin Abdullah, bahwa ia melompat menemui Abu Hurairah di dalam masjid, namun ia menemuinya sedang berwudhu, lalu ia mengangkat kedua lengannya setelah itu ia menuju ke arahku lalu berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya ummatku pada hari kiamat kelak akan memiliki cahaya bersinar sebagai tanda bekas wudhu, barang siapa yang mampu untuk memanjangkan cahayanya, maka lakukanlah'* Aku tidak tahu, ini sabda Rasulullah SAW atau perkataan Abu Hurairah."[330]

١٠٧٢٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ يَعْنِي ابْنَ مَعْمَرٍ وَهُوَ أَبُو طُوَالَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ النَّاسِ رَجُلٌ أَخَذَ بِعِنَانِ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ النَّاسِ مَنْزِلَةً بَعْدَهُ رَجُلٌ مُعْتَزِلٌ فِي غَنَمٍ أَوْ غُنَيْمَةٍ يُقِيمُ الصَّلاَةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ وَيَعْبُدُ اللهَ لاَ يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

---

[330] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9167.

10725. Abdul Malik bin Amr dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Abdullah, yakni Ibnu Ma'mar dan ia adalah Abu Thuwalah, dari Said bin Yasar, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Maukah kalian aku beritahukan tentang sebaik-baik manusia, yaitu seorang lelaki yang mengambil tali kekang kudanya pada jalan Allah, maukah kalian aku beritahukan sebaik-baik manusia yang memiliki kedudukan setelahnya? Yaitu seorang lelaki yang uzlah dengan kambingnya, ia mendirikan shalat dan menunaikan zakat, ia menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan sesuatupun."*[331]

١٠٧٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ مَعْمَرٍ أَبُو طُوَالَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِجَلاَلِي؟ الْيَوْمَ أُظِلُّهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلِّي.

10726. Abdul Malik bin Amr dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurahman, yakni Ibnu Ma'mar Abu Thuwalah, dari Said bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Dimanakah orang-orang yang saling mencintai karena keagungan-Ku? Hari ini akau akan menaungi mereka di bawah naunganku dihari dimana tidak naungan selain naunganku."*[332]

---

[331] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9116.

[332] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1988, no. 2567), pembahasan: Kebaikan, bab: Cinta karena Allah; dan Malik 2/234), pembahasan: Hari Perkumpulan, bab: Dua orang yang saling mencintai karena Allah.

١٠٧٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَدَعَنَّ رِجَالٌ فَخْرَهُمْ بِأَقْوَامٍ إِنَّمَا هُمْ فَحْمٌ مِنْ فَحْمِ جَهَنَّمَ أَوْ لَيَكُونُنَّ أَهْوَنَ عَلَى اللهِ مِنَ الْجِعْلَانِ الَّتِي تَدْفَعُ بِأَنْفِهَا النَّتِنَ، وَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَذْهَبَ عَنْكُمْ عُبِّيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَفَخْرَهَا بِالْآبَاءِ مُؤْمِنٌ تَقِيٌّ وَفَاجِرٌ شَقِيٌّ النَّاسُ بَنُو آدَمَ وَآدَمُ مِنْ تُرَابٍ.

10727. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Hendaklah para lelaki itu benar-benar meninggalakn kebanggaanan mereka terhadap suatu kaum, karena hal itu akan menjadi salah satu arang neraka, atau akan menjadi lebih mudah menurut Allah dari pada binatang melata yang mendorong air kotor dengan hidungnya"* beliau melanjutkan: *Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah menghilangkan dari kalian kesombongan jahiliyah dan membangga-banggakan diri dengan nenek moyang, seorang mukmin yang bertakwa, dan seorang yang lacur lagi sengsara, manusia adalah anak cucu Adam, dan Adam dari tanah.*[333]

١٠٧٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ

[333] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (4/331, no. 5116), pembahasan: Adab, bab: Membanggakan diri dengan nasab; dan At-Tirmidzi (5/734, no. 3955), pembahasan: Pekerti, bab: Pekerti bani Tsaqib dan bani Hanifah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib,* dan ia mempunyai jalur pada periwayatan yang *shahih.*"

اللهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حَيْثُ يَذْكُرُنِي وَاللهُ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ أَحَدِكُمْ يَجِدُ ضَالَّتَهُ بِالْفَلاَةِ وَمَنْ يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِذَا أَقْبَلَ يَمْشِي أَقْبَلْتُ أُهَرْوِلُ.

10728. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah Ta`ala berfirman, 'Aku seperti prasangka hambaku terhadapku, dan aku akab bersamanya saat ia mengingatku, Allah lebih gembira dengan taubatnya dari pada seseorang dari kalian yang mendapatkan barangnya yang hilang ada dihadapannya, dan barangsiapa yang mendekat kepadaku satu jengkal, maka aku mendekat kepadanya satu dira' dan barangsiapa yang mendekat kepadaku satu dira', maka aku mendekat kepadanya satu ba', dan jika ia menghampiri dengan berjalan, maka aku menghampirinya dengan berlari kecil."*[334]

١٠٧٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ تَمِيمٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَظَلَّكُمْ شَهْرُكُمْ هَذَا بِمَحْلُوفِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مَرَّ بِالْمُسْلِمِينَ شَهْرٌ قَطُّ خَيْرٌ لَهُمْ مِنْهُ، وَمَا مَرَّ بِالْمُنَافِقِينَ شَهْرٌ قَطُّ أَشَرُّ لَهُمْ مِنْهُ بِمَحْلُوفِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنَّ اللهَ لَيَكْتُبُ أَجْرَهُ وَنَوَافِلَهُ وَيَكْتُبُ إِصْرَهُ وَشَقَاءَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُدْخِلَهُ وَذَاكَ لأَنَّ الْمُؤْمِنَ يُعِدُّ فِيهِ

[334] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8163, 10446 dan 10446 *mim*.

الْقُوَّةَ مِنَ النَّفَقَةِ لِلْعِبَادَةِ وَيُعِدُّ فِيهِ الْمُنَافِقُ ابْتِغَاءَ غَفَلاَتِ الْمُؤْمِنِينَ وَعَوْرَاتِهِمْ فَهُوَ غُنْمٌ لِلْمُؤْمِنِ يَغْتَنِمُهُ الْفَاجِرُ.

10729. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, Amr bin Tamim menceritakan kepadaku, ayahku mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku akan menaungi kalian dengan bulan kalian ini dengan sumpah Rasulullah, Tidaklah berlalu dari kaum muslimin satu bulanpun yang lebih baik bagi mereka daripadanya, dan tidaklah berlalu dari kaum munafik satu bulanpun yang lebih buruk darinya, dengan sumpah Rasulullah SAW, sesungguhnya Allah akan menuliskan ganjarannya dan ibadah sunnahnya, Dia akan menulis kesusahan dan kesengsaraannya sebelum memasukkannya, yang demikian itu karena seorang mukmimn diberi kekuatan nafkah untuk beribadah dan seorang munafik diberi kekuatan untuk memburu kelalaian kaum mukminin dan aurat mereka, itu adalah harta rampasan untuk kaum mukmin yang dirampas oleh orang lacut."*[335]

١٠٧٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَهُوَ أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ تَمِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَظَلَّكُمْ شَهْرُكُمْ، فَذَكَرَهُ.

---

[335] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 8856 dengan sanad ini. Hadits ini masih perlu di kaji ulang, karena di dalamnya terdapat Amr bin Tamim dari bapaknya. Amr bin Tamim telah dikomentari oleh Al Bukhari bahwa ia masih perlu di perhatikan lagi, sedangkan Ibnu Hibban menyebutkanya dalam *Ats-Tsiqat,* namun Ibnu Hazm menganggapnya tidak dikenal. Bapaknya, Tamim, tidak dikenal oleh seorang pun, sebagaimana yang dikatakan oleh Al Haitsami dalam *Al Majma'* ketika mengontari hadits ini, dan ia hanya mengetahui bahwa Tamim adalah *maula* Ibnu Zamanih.

10730. Muhammad bin Abdullah, dan ia adalah Ahmad Az-Zubair, menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami dari Amr bin Tamim, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku akan menaungi kalian pada bulan kalian ini."*[336]

١٠٧٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ، قَالَ: سُئِلَ أَبُو هُرَيْرَةَ، مَا مَنْ تَعُولُ؟ قَالَ: امْرَأَتُكَ تَقُولُ: أَطْعِمْنِي أَوْ أَنْفِقْ عَلَيَّ شَكَّ أَبُو عَامِرٍ أَوْ طَلِّقْنِي، وَخَادِمُكَ يَقُولُ: أَطْعِمْنِي وَاسْتَعْمِلْنِي، وَابْنَتُكَ تَقُولُ: إِلَى مَنْ تَذَرُنِي.

10731. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Zaid, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sebaik-baik sedekah adalah setelah tercukupinya kebutuhan, dan tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah, dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu."* Ia berkata: Abu Hurairah pernah ditanya, "Siapa yang menjadi tanggungan itu?" ia menjawab, "Istrimu, karena ia berkata, 'Berilah makan aku' atau 'nafkahilah aku —Abu Amir ragu— atau talaklah aku', dan pembantumu, karena ia berkata, 'Berilah makan aku atau pekerjakanlah aku' dan anakmu berkata, 'Kepada siapa kamu meninggalkanku'."[337]

---

[336] Sanadnya *shahih*

[337] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9579

١٠٧٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلاَلٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِشِعْبٍ فِيهِ عُيَيْنَةٌ مَاءٍ عَذْبٍ فَأَعْجَبَهُ طِيبُهُ فَقَالَ: لَوْ أَقَمْتُ فِي هَذَا الشِّعْبِ فَاعْتَزَلْتُ النَّاسَ وَلاَ أَفْعَلُ حَتَّى أَسْتَأْمِرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ تَفْعَلْ، فَإِنَّ مَقَامَ أَحَدِكُمْ فِي سَبِيلِ اللهِ خَيْرٌ مِنْ صَلاَةِ سِتِّينَ عَامًا خَالِيًا، أَلاَ تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللهُ لَكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ الْجَنَّةَ اغْزُوا فِي سَبِيلِ اللهِ مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللهِ فُوَاقَ نَاقَةٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

10732. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Hilal, dari Ibnu Abu Dzubab, dari Abu Hurairah: bahwa seorang lelaki dari sahabat Rasulullah SAW pernah melewati suatu lembah yang di dalamnya terdapat mata air kecil yang memancarkan air tawar yang jernih, dan hal itu membuatnya takjub, lalu ia berkata, "Andai saja aku tinggal di lembah ini dan meninggalkan keramaian manusia, dan aku tidak akan berbuat apa-apa hingga Rasulullah SAW memberi perintah kepadaku" kemudian hal itu dituturkan kepada Nabi SAW, lalu beliau bersabda, *"Janganlah kamu melakukan hal itu, karena tempat salah seorang dari kalian di jalan Allah lebih baik daripada tujuh puluh tahun menyendiri, tidakkah kamu ingin Allah akan mengampuni dosamu dan memasukkanmu ke surga, maka peranglah di jalan Allah, sebab barang siapa yang berperang di jalan Alah di atas untanya, maka wajib baginya mendapatkan surga."*[338]

[338] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9724.
Sa'id bin Abu Hilal Al-Laitsi adalah *maula* mereka, seorang perawi yang jujur. Ibnu Abu Dzubab adalah Abdullah bin Abdurrahman Al harits, seorang perawi yang *tsiqah*.

١٠٧٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ خِلاسٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلَيْنِ ادَّعَيَا دَابَّةً وَلَمْ يَكُنْ لَهُمَا بَيِّنَةٌ فَأَمَرَهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْتَهِمَا عَلَى الْيَمِينِ.

10733. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Khilas, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah: bahwa pernah disebutkan; ada dua orang laki-laki yang mengaku memiliki tunggangan tertentu, namun keduanya tidak memiliki saksi/kebenaran yang mendukung, kemudian Nabi SAW memerintahkan keduanya untuk bersumpah."[339]

١٠٧٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا حَنْظَلَةُ قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمًا يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُقْبَضُ الْعِلْمُ وَتَظْهَرُ الْفِتَنُ وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ بِيَدِهِ هَكَذَا، يَعْنِي: الْقَتْلَ.

10734. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Hanzhalah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Saliman berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Ilmu akan dicabut dan fitnah-fitnah akan banyak terjadi serta akan banyak muncul al haraj"*, ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu *al haraj*?" beliau menjawab dengan tangannya begini, yakni: pembunuhan.[340]

---

[339] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10296

[340] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10672.
Hanzhalah adalah Ibnu Abu Sufyan bin Abdurrahman bin Shufwan bin Umayyah, seorang perawi *tsiqah* dan *masyhur*. Salim adalah Ibnu Abdullah bin Umar bin Al Khaththab.

١٠٧٣٥ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْكُمْ يَعْنِي أَحَدٌ يُدْخِلُهُ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ وَلاَ يُنَجِّيهِ مِنَ النَّارِ، قَالُوا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا، إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ وَفَضْلٍ، مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا.

10735. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan ada dari kalian, yakni dari salah seorang kalian yang dimasukkan surga karena amalannya, dan tidak akan diselamatkan dari neraka"* mereka bertanya, "Tidak juga engkau wahai Rasulullah?" beliau menjawab, *"Tidak juga aku, kecuali Allah menyiramiku dengan sebagian rahmatnya dan karunianya."* Dua kali atau tiga kali.[341]

١٠٧٣٦ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ رَاشِدٍ يُحَدِّثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ طِيَرَةَ، وَخَيْرُهَا الْفَأْلُ. قِيلَ: وَمَا الْفَأْلُ؟ قَالَ: الْكَلِمَةُ الصَّالِحَةُ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ.

10736. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Rasyid menceritakan dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada thiyarah dan sebaik-baik hal tersebut adalah al fa'l"* ada yang

[341] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10562.
Abu Wahb bin jarir adalah Jarir bin Hazim bin Yazid, seorang perawi yang *tsiqah* dan demikian juga dengan bapaknya.

bertanya, "Dan apakah *al fa'l?*" beliau menjawab, *"Kalimat baik yang didengarnya oleh salah seorang dari kalian."*[342]

١٠٧٣٧- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ يُـــونُسَ بْنَ يَزِيدَ الْأَيْلِيَّ يُحَدِّثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْـــرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَجِدُونَ النَّاسَ مَعَادِنَ فَخِيَـــارُهُمْ فِـــي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَقِهُوا وَتَجِدُونَ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ فِي هَـــذَا الْأَمْرِ أَكْرَهَهُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ وَتَجِدُونَ مِنْ شَرِّ النَّـــاسِ ذَا الْـــوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَؤُلَاءِ بِوَجْهٍ وَهَؤُلَاءِ بِوَجْهٍ.

10737. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Yunus bin Yazid Al Aila menceritakan dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kamu akan mendapati manusia memiliki nasab yang bersambung, saik-baik kalian adalah yang terbaik di masa jahiliyah dan terbaik pula saat Islam datang jika kalian mengetahui, dan kalian akan mendapati sebaik-baik manusia dalam masalah ini adalah yang paling tidak suka terhadap perkara ini sebelum ia mengeyamnya, dan kalian akan mendapati seburuk-buruk manusia adalah yang mempunyai dua muka, yang datang kepada mereka dengan satu wajah dan kepada yang lainnya dengan satu wajah yang lain."*[343]

---

[342] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9234.
An-Nu'man bin rasyid telah disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat*, namun ia dianggap tidak *tsiqah* karena adanya Ibnu Ma'in, sedangkan menurut Ibnu Adi, bahwa banyak orang bersikap mungkin dan mungkin terhadapnya, Al Bukhari dan Abu Hatim dalam haditsnya menyatakan bahwa pada dasarnya ia adalah jujur, walaupun kemudian ada yang mengganggapnya *dha'if.*

[343] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10245

١٠٧٣٨- حَدَّثَنَا وَهْبٌ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ يُونُسَ يُحَدِّثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ وَيَفِيضُ الْمَالُ وَتَظْهَرُ الْفِتَنُ وَيَكْثُرُ الْهَــرْجُ؟ قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ الْقَتْلُ.

10738. Wahb menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Yunus menceritakan dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Zaman makin berdekatan, banyak harta, fitnah-fitah bermunculan dan banyak al haraj"* mereka bertanya, "Dan apakah itu *al haraj* wahai Rasulullah?" beliau menjawab, *"Pembunuhan dan pembunuhan."*[344]

١٠٧٣٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنِ الْأَعْمَــشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَــلَّمَ: تَجَاوَزُوا فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّ خَلْفَكُمْ الضَّعِيفَ وَالْكَبِيرَ وَذَا الْحَاجَةِ. قَــالَ: و، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ التَّيْمِيُّ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بِمِثْلِ ذَلِكَ، قَالَ: و، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ مِثْلَ ذَلِكَ قَالَ و، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ.

10739. Yahya bin Hamad menceritakan kepada kami, Abu Awanah mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Peringkaslah shalat, karena dibelakang kalian ada orang yang lemah, orang yang tua dan orang yang mempunyai hajat."* Ia berkata: Ibrahim At-Taimi menceritakan kepada kami dari Al Harits bin

---

[344] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10672

Suwaid dari Abdullah, dengan redaksi semisal itu, ia berkata: Ibrahm bin Abdullah menceritakan kepada kami dengan redaksi semisal itu, ia berkata: Hubaib bin Abu Tsabit menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Nabi, dengan redaksi semisal itu.[345]

١٠٧٤٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ عَنْ هِشَامٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا رَجُلٍ أَفْلَسَ فَوَجَدَ رَجُلٌ عِنْدَهُ مَالَهُ وَلَمْ يَكُنْ اقْتَضَى مِنْ مَالِهِ شَيْئًا فَهُوَ لَهُ.

10740. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Idris menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Lelaki mana saja yang bangkrut lalu mendapati hartanya pada seseorang, dan ia belum mempergunakannya sedikitpun dari hartanya, maka ia adalah baginya."*[346]

١٠٧٤١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ كُمَيْلِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَخْلِ الْمَدِينَةِ فَقَالَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ -أَوْ يَا أَبَا هِرٍّ- هَلَكَ الْمُكْثِرُونَ، إِنَّ الْمُكْثِرِينَ الْأَقَلُّونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا مَنْ قَالَ بِالْمَالِ: هَكَذَا، وَهَكَذَا وَقَلِيلٌ مَا هُمْ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ وَلَا مَلْجَأَ مِنَ اللهِ إِلَّا إِلَيْهِ. يَا أَبَا هُرَيْرَةَ هَلْ تَدْرِي مَا

---

[345] Sanadnya *shahih* dari setiap jalurnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10055

[346] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10545.
Abu Idris adalah Abdullah bin Idris bin Yazid, seorang imam yang *tsiqah* dan memiliki keutamaan.

حَقُّ اللهِ عَلَى الْعِبَادِ وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ اللهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلاَ يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَإِنَّ حَقَّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ أَنْ لاَ يُعَذِّبَ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ مِنْهُمْ.

10741. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Amar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Kumail bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah pernah keluar ke kebun di Madinah, lalu beliau bersabda, *"Wahai Abu Hurairah* –atau abu Hir-, *orang yang menumpuk harta akan binasa, sesungguhnya orang yang menumpuk harta adalah orang yang paling sedikit mempunyai pahala pada hari kiamat kelak, kecuali orang yang berkata dengan hartanya, 'Demikian dan demikian' dan sedikit yang melakukan demikian ini wahai Abu Hurairah, maukah kamu aku tunjukkan salah satu perbendaharaan dari perbendaharaan-perbendaharaan surga? Ia adalah, tiada daya dan upaya kecuali dengan Allah dan tidak ada tempat kembali dari Allah kecuali kepada-Nya, wahai Abu Hurairah, apakah kamu tahu apa hak Allah atas hamba-hamba-Nya? Dan apa hak-hak hamba-hamba-Nya atas Allah?"* ia berkata: Aku katakan, "Allah dan Rasul-Nya yang paling mengetahui" beliau menjawab, *"Sesungguhnya hak Allah atas hamba-hamba-Nya adalah diibadahi dan tidak diserikatkan dengan sesuatupun, dan hak hamba-hamba-Nya atas Allah adalah, tidak di adzab bagi orang yang melakukan hal tersebut."*[347]

---

[347] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari, bab: Orang yang menumpuk-numpuk harta adalah orang yang paling sedikit pahalanya kelak; Muslim, pembahasan: Zakat, bab: Hukuman berat bagi yang tidak mengeluarkan zakat; dan adapun Abdurazzaq (11/283, no. 20547).

١٠٧٤٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحِ بْنِ نَبْهَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلاَ تَدَابَرُوا وَلاَ تَنَاجَشُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

10742. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Shalih bin Nabhan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang kota tidak boleh menjualkan barang dagangan orang dusun, dan janganlah kalian saling membelakangi karena memutuskan hubungan dan janganlah kalian menggunakan system tanajusy, dan jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara."*[348]

١٠٧٤٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَإِذَا لَقِيتُمْ الْمُشْرِكِينَ فِي الطَّرِيقِ فَلاَ تَبْدَءُوهُمْ بِالسَّلاَمِ وَاضْطَرُّوهُمْ إِلَى أَضْيَقِهَا.

10743. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika kalian berjumpa dengan orang-orang musyrik di jalam, maka janganlah kalian memulai dengan salam, dan desaklah mereka je jalan yang paling sempit."*[349]

[348] Sanadnya *shahih,* karena ada Shalih bin Nabhan *maula* At-Tau'amah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10186.

[349] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7687

١٠٧٤٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَفْضُلُ الصَّلَاةُ فِي جَمَاعَةٍ عَلَى صَلَاةِ الْفَذِّ بِخَمْسٍ وَعِشْرِينَ صَلَاةً.

10744. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Asy'ats bin Abu Asy-Sya'tsa`, dari Abu Al Ahwash, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW beliau bersabda, *"Shalat yang dilakukan dengan jamaah lebih utama daripada shalat sendirian, dengan dua puluh lima derajat shalat."*[350]

١٠٧٤٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ يَسَافٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَدْرٍ الْحَنَفِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَنْظُرُ اللهُ إِلَى صَلَاةِ رَجُلٍ لَا يُقِيمُ صُلْبَهُ بَيْنَ رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ.

10745. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Amir bin Yasaf menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Badr Al Hanafi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah tidak akan memandang seseorang yang melaksanakan shalat dengan posisi ruku dan sujud tidak meluruskan sulbinya."*[351]

---

[350] Sanadnya *shahih,* karena adanya Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9822

[351] Sanadnya *shahih.*

Abdullah bin Badr Al Hanafi adalah perawi yang *tsiqah,* kecuali Al Haitsam yang menyatakan bahwa ia tidak mengenalnya. Walaupun demikian banayak juga yang menilai *dha'if* dan menilainya *tsiqah,* dan ia dianggap *hasan* karena adalah dalil penguat yang cukup banyak.

HR. Abu Daud (1/226, no. 855); At-Tirmidzi (3/51, no. 265); dan An-Nasa`i (2/183).

١٠٧٤٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا عَبْدَةُ يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ سَلْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيُبَيِّتُ الْقَوْمَ بِالنِّعْمَةِ ثُمَّ يُصْبِحُونَ وَأَكْثَرُهُمْ كَافِرُونَ يَقُولُونَ: مُطِرْنَا بِنَجْمِ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهَذَا الْحَدِيثِ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ فَقَالَ: وَنَحْنُ قَدْ سَمِعْنَا ذَلِكَ مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

10746. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abdah, yakni Ibnu Sulaiman, menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Salman, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah memberi kenikmatan terhadap suatu kaum pada malam harinya, namun pada pagi harinya mereka kafir, mereka berkata, 'Hujan turun kepada kami Karena bintang ini dan ini'."* Ia berkata: Lalu aku menceritakan hadits ini kepada Sa'id bin Al Musayyab, lalu ia berkata, "Kami telah mendengarnya dari Abu Hurairah."[352]

١٠٧٤٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا وَاقِدُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَاصِمٍ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مَرْجَانَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا امْرِئٍ مُسْلِمٍ أَعْتَقَ امْرَأً مُسْلِمًا اسْتَنْقَذَهُ اللهُ مِنَ النَّارِ كُلَّ عُضْوٍ مِنْهُ عُضْوًا مِنْهُ.

10747. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ashim, yakni Ibnu Muhammad, menceritakan kepada kami dari Sa`id bin

---

[352] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (2/41), pembahasan: Meminta Hujan; Muslim (1/83, no. 17); dan Abu Daud (4/16 no. 390).

Marjanah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa saja, seorang muslim yang membebaskan budak muslim, maka Allah akan melindunginya dari neraka dengan bagian tubuhnya (budak)."*[353]

١٠٧٤٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ لِصَلاَةِ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ فَإِذَا هُمْ عِزُونَ مُتَفَرِّقُونَ فَغَضِبَ غَضَبًا مَا رَأَيْتُهُ غَضِبَ غَضَبًا قَطُّ أَشَدَّ مِنْهُ، ثُمَّ قَالَ: لَوْ أَنَّ رَجُلاً نَادَى النَّاسَ إِلَى عَرْقٍ أَوْ مِرْمَاتَيْنِ لَأَتَوْهُ لِذَلِكَ وَهُمْ يَتَخَلَّفُونَ عَنِ الصَّلاَةِ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ رَجُلاً فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ ثُمَّ أَتْبَعَ أَهْلَ هَذِهِ الدُّورِ الَّتِي يَتَخَلَّفُ أَهْلُهَا عَنْ هَذِهِ الصَّلاَةِ فَأُضْرِمَهَا عَلَيْهِمْ بِالنِّيرَانِ.

10748. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Iyash menceritakan kepada kami dari Ashim bin Abu An-Najud, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW suatu ketika pernah masuk masjid untuk melaksanakan shalat Isya` yang pelaksanaannya di akhirkan, dan mendapati mereka berpencar-pencar, lalu beliau sangat marah, dan aku tidak pernah melihat beliau semarah itu, kemudian beliau bersabda, *"Kalau seseorang menyeru orang-orang untuk menikmati paha kambing atau daging kambing lainnya, maka mereka pasti mendatanginya, namun kenapa mereka berpaling dari shalat? Aku ingin memerintahkan seseorang untuk mengimami manusia, kemudian aku mengikuti mereka yang berpaling dari shalat, lalu aku akan menghanguskan rumah mereka dengan api."*[354]

---

[353] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9404

[354] Sanadnya *shahih,* karena keberadaan Ashim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1068

١٠٧٤٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا قُطْبَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَدِينَةُ حَرَمٌ فَمَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ آوَى مُحْدِثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَدْلاً وَلاَ صَرْفًا.

10749. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Quthbah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Madinah adalah tanah haram, maka barang siapa yang membuat sesuatu yang baru padanya atau melindungi pembuatnya, maka baginya laknat Allah, malaikat dan manusia semua, Allah tidak akan menerima ibadah wajib dan sunnahnya pada hari kiamat kelak."*[355]

١٠٧٥٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ زِيَادٍ الْحَارِثِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ لَهُ رَجُلٌ أَنْتَ الَّذِي تَنْهَى النَّاسَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ قَالَ: فَقَالَ: هَا وَرَبٌّ هَذِهِ الْكَعْبَةِ هَا وَرَبٌّ هَذِهِ الْكَعْبَةِ -ثَلاَثًا- لَقَدْ سَمِعْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَصُومُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَحْدَهُ إِلاَّ فِي أَيَّامٍ مَعَهُ وَلَقَدْ رَأَيْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَعَلَيْهِ نَعْلاَهُ وَيَنْصَرِفُ وَهُمَا عَلَيْهِ.

10750. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abdul Mulk, dari Umair, dari Ziyad Al Haritsi, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kamu yang melarang manusia untuk melaksanakan puasa pada hari jumat?"* ia berkata: lalu ia

[355] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9770.
Qathiyah adalah Ibnu Abdul Aziz bin Siyah, seorang perawi yang *tsiqah*.

menjawab, "Ha.. dan demi Pemelihara Ka'bah ini, Ha.. dan demi Pemelihara Ka'bah ini, tiga kali, aku pernah mendengar Muhammad bersada, *'Janganlah salah seorang dari kalian puasa hari jumat saja, kecuali ada hari yang menyertainya'* aku melihat Muhammad melaksanakan shalat dengan kedua sendalnya dan berlalu dalam keadaan seperti itu."[356]

١٠٧٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ حَدَّثَنِي أَبُو كَثِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ النَّخْلَةِ وَالْعِنَبَةِ .

10751. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Ikrimah menceritakan kepada kami, Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Khamer adalah dari dua pohon ini; kurma dan anggur."*[357]

١٠٧٥١ م - وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَنْبِذُوا التَّمْرَ وَالزَّبِيبَ جَمِيعًا وَلاَ تَنْبِذُوا الْبُسْرَ وَالتَّمْرَ جَمِيعًا وَانْتَبِذُوا كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ عَلَى حِدَةٍ.

10751. م. Rasulullah SAW bersabda: *"Janganlah kalian memeras tamar dan anggur secara bersamaan, dan janganlah kalian memeras al busru dan tamar secara bersamaan, dan peraslah masing-masing dari keduanya sesuai ukurannya."*

---

[356] Sanadnya *shahih,* karena keberadaan Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9421.

[357] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 10657

١٠٧٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ لَهِيعَةَ أَبِي عَبْدِ اللهِ عَنْ رَجُلٍ قَدْ سَمَّاهُ حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ قَيْصَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللهِ تَعَالَى بَعَّدَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ جَهَنَّمَ كَبُعْدِ غُرَابٍ طَارَ وَهُوَ فَرْخٌ حَتَّى مَاتَ هَرِمًا.

10752. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Lahi'ah Abu Abdullah, dari seorang laki-laki yang telah ia kenal, Salmah bin Qais menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang berpuasa sehari karena mengharap ridha Allah Ta`ala maka Allah akan menjauhkannya dari Jahannam seperti jauhnya burung gagak yang terbang, dan ia adalah anak burung hinga meninggal pada usia tua."*[358]

١٠٧٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لَنْ يَدَعَهُنَّ النَّاسُ النِّيَاحَةُ وَالطَّعْنُ فِي الْأَنْسَابِ وَالْأَنْوَاءُ يَقُولُ الرَّجُلُ: سُقِينَا بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا، وَالْإِعْدَاءُ أُجْرِبَ بَعِيرٌ فَأَجْرَبَ مِائَةً فَمَنْ أَعْدَى الْأَوَّلَ.

10753. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Martsad, dari

---

[358] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi yang tidak ternama.
Abdullah bin Lahi'ah dan bapaknya adalah dua perawi yang *tsiqah,* sedangkan Salamah bin Qais dikenal oleh Ath-Thabarani. Salamah bin Qaishar tidak pernah meriwayatkan dari perawi manapun kecuali Amr bin Rabi'ah Al Hadhari dari Salamah bin Qaishar, ia adalah *maushul.*

Abu Ar-Rabi', dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Empat hal yang menjadi perkara jahiliyah yang tidak ditinggalkan manusia; meratapi mayit, mencela nasab dan nenek moyang, seseoranng mengatakan: kami dihujani karena bintang ini dan itu, penularan adalah karena satu unta yang budukan, kemudian menulari yang seratus, lalu siapa yang pertama menularkan?"*[359]

١٠٧٥٤- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ للهِ عَزَّ وَجَلَّ مِائَةَ رَحْمَةٍ فَجَعَلَ مِنْهَا رَحْمَةً فِي الدُّنْيَا تَتَرَاحَمُونَ بِهَا وَعِنْدَهُ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ رَحْمَةً فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ضَمَّ هَذِهِ الرَّحْمَةَ إِلَى التِّسْعَةِ وَالتِّسْعِينَ رَحْمَةً ثُمَّ عَادَ بِهِنَّ عَلَى خَلْقِهِ.

10754. Mu`mal menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah memiliki seratus rahmat, dan Dia menjadikan satu rahmat di bumi, yang dengannya manusia saling berkasih sayang, dan disisi-Nya masih ada sembnilan puluh sembilan rahmat, dan kelak pada hari kiamat, rahmat ini akan dikumpulkan hingga mencapai sembilan puluh sembilan rahmat, kemudian Dia kembali dengannya kepada makhluknya."*[360]

١٠٧٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[359] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9833

[360] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9575

كَانَ يَدْعُو: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَإِسْرَافِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

10755. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, Alqamah bin Murtsid menceritakan kepada kami dari Abu Ar-Rabi', dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW menyerukan, *"Ya Allah berilah ampunan apa-apa yang telah lalu dan yang akan datang, apa yang aku rahasiakan dan apa yang aku tidak tutup-tutupi dan juga sikap berlebihanku, dan Engkau lebih mengetahui dari pada diriku, Engkau Maha Awal dan Maha Akhir, tidak Tuhan kecuali Engkau."*[361]

١٠٧٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ حَدَّثَنِي أَبُو عَقِيلٍ زُهْرَةُ بْنُ مَعْبَدٍ عَنْ أَبِيهِ مَعْبَدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلاَثٍ لاَ أَدَعُهُنَّ حَتَّى أَمُوتَ؛ أَوْصَانِي بِرَكْعَتَيِ الضُّحَى وَبِصِيَامِ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَأَنْ لاَ أَنَامَ إِلاَّ عَلَى وِتْرٍ.

10756. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Abu Aqil Zuhrah bin Ma'bad menceritakan kepadaku dari ayahnya, Ma'bad bin Abdullah bin Hisyam, bahwa Abu Hurairah mengatakan: Kekasihku berwasiat kepadaku tentang tiga hal yang tidak aku tinggalkan hingga aku meninggal dunia; Beliau mewasiatkan kepadaku dengan dua rakaat shalat Dhuha, puasa tiga hari setiap bulan dan tidak tidur kecuali setelah melaksanakan shalat witir.[362]

---

[361] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 10616 dengan redaksi yang semisal dengannya

[362] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada sebelumnya (2/402) dan 499.

١٠٧٥٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ رَبِيعَةَ الْقُرَشِيُّ أَنَّ عِرَاكَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَرْغَبُوا عَنْ آبَائِكُمْ فَمَنْ رَغِبَ عَنْ أَبِيهِ فَإِنَّهُ كُفْرٌ.

10757. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Rabi'ah Al Qurasyi menceritakan kepadaku bahwa Irak bin Malik mengabarkan kepadanya bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, *"Janganlah kalian membenci bapak-bapak kalian, barangsiapa yang membenci bapaknya, maka ia telah kufur."*[363]

١٠٧٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ أَنَّ سَعْدَ بْنَ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ دَخَلَ مَسْجِدَنَا هَذَا يَتَعَلَّمُ خَيْرًا أَوْ يُعَلِّمُهُ كَانَ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ وَمَنْ دَخَلَهُ لِغَيْرِ ذَلِكَ كَانَ كَالنَّاظِرِ إِلَى مَا لَيْسَ لَهُ.

10758. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Abu Shakhr mengabarkan kepadaku bahwa Sa'd bin Abu Said Al Maqburi mengabarkan kepadanya bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memasuki masjid kita ini, ia belajar kebaikan dan mengajarkannya, maka ia*

---

[363] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/194), pembahasan: Pembagian Warisan, bab: Jika Menasabkan diri bukan kepada bapaknya; dan Muslim (1/80, no. 62), pembahasan: Iman, bab: Iman seseorang yang membenci bapaknya.

seperti orang yang berjihad di jalan Allah, dan barangsiapa yang memasukinya bukan karena hal itu, maka ia hanya seperti orang yang melihat tanpa mendapatkan apa-apa."[364]

١٠٧٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو صَخْرٍ أَنَّ يَزِيدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُسَيْطٍ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلاَّ رَدَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلاَمَ.

10759. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Abu Shakhr menceritakan kepada kami bahwa Yazid bin Abdullah biin Qusaid mengabarkan kepadanya dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah seseorang mengucapkan salam atasku, kecuali Allah akan mengirimkannya kepada ruhku hingga aku membalas salam atasnya."*[365]

---

[364] Sanadnya *hasan*. Abu Shakhr adalah Humaid bin Ziyad. Abu Shakhr Al Khara'iti telah dinilai *tsiqah* oleh Ad-Daraquthni. Ibnu Hibban telah menilainya *tsiqah*, sedangkan Ahmad menganggapnya tidak mengapa. Ibnu Adi juga menganggapnya shalih.

HR. Malik, pembahasan: Mengqashar Shalat dalam Perjalanan, bab: Menunggu shalat dan berjalan menujunya; Ibnu Majah, pembahasan: Mukadimah, bab: Keutamaan ulama dengan redaksi yang hampir sama; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 6/175, no. 59911); Ibnu Hibban (49, no. 81); dan Al Hakim (1/91).

Al Hakim menilai hadits ini shahih dan disetujui oleh Adz-Dzahabi. Ia juga men-*tsiqah*-kannya.

[365] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (2/218, no. 2041), pembahasan: Manasik Haji, bab: Ziarah kubur.

Abdullah bin Yazid adalah Syaikh Ahmad, seorang perawi yang *tsiqah,* dan dia bukanlah orang Iskandaria sebagaimana dikatakan oleh Al Haitsami (10/162). Abu Shakhr adalah Humaid bin Ziyad bin Abu Al Muhariq Al Kharrath, seorang perawi yang jujur namun memiliki sifat *wahm*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim

١٠٧٦٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِ مِنْ نَفْسِهِ، مَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيَاعًا فَإِلَيَّ وَلَا ضَيَاعَ عَلَيْهِ فَلْيُدْعَ لَهُ وَأَنَا وَلِيُّهُ وَمَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِلْعَصَبَةِ مَنْ كَانَ.

10760. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Said bin Abu Ayub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku lebih utama terhadap seorang mukmin daripada dirinya sendiri, barangsiapa meninggalkan utang atau keluarga, maka itu adalah tanggunganku, dan bukan kewajiban mereka untuk menanggung keluarga, hendaklah dipanggilkan untuknya, karena aku adalah walinya, dan barangsiapa yang meninggalkan harta, maka itu bagian ahli warisnya, siapapun dia."*[366]

١٠٧٦١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ حَدَّثَنِي ابْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا.

10761. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepadaku dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kaum mukminin yang paling sempurna keimanannya adalah yang paling baik akhlaknya."*[367]

---

[366] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9941

[367] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10062

١٠٧٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ حَدَّثَنِي ابْنُ عَجْلَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ مِنْهَا عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ، فَقِيلَ: مَنْ أَعُولُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: امْرَأَتُكَ مِمَّنْ تَعُولُ، تَقُولُ: أَطْعِمْنِي وَإِلاَّ فَارِقْنِي، وَجَارِيَتُكَ تَقُولُ: أَطْعِمْنِي وَاسْتَعْمِلْنِي، وَوَلَدُكَ يَقُولُ: إِلَى مَنْ تَتْرُكُنِي.

10762. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepadaku dari Zaid bin Aslam, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sebaik-baik sedekah adalah setelah terpenuhinya kebutuhan, dan tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah, dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu."* Ia berkata: Abu Hurairah pernah ditanya, "Siapa yang menjadi tanggungan itu?" ia menjawab, "Istrimu, karena ia berkata, 'Berilah makan aku' atau 'nafkahilah aku —Abu Amir ragu— atau talaklah aku', dan pembantumu, karena ia berkata, 'Berilah makan aku atau pekerjakanlah aku' dan anakmu, karena ia berkata, 'Kepada siapa kamu meninggalkanku'."[368]

١٠٧٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ وَأَبُو عُبَيْدَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ خَلَقَ كَخَلْقِي فَلْيَخْلُقُوا بَعُوضَةً وَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً قَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ: يَخْلُقُ.

[368] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 107312

10763. Muhammad bin Ubaid dan Abu Ubaidah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Allah *Azza wa Jalla* berfirman, *"Siapakah yang lebih aniaya dari pada orang yang menciptakan sebagaimana ciptaanku, maka hendaklah ia menciptakan seekor nyamuk atau menciptakan satu biji jagung."* Abu Ubaid mengatakan: *yakhluk.*[369]

١٠٧٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ الْأَنْصَارَ أَحَبَّهُ اللهُ وَمَنْ أَبْغَضَ الْأَنْصَارَ أَبْغَضَهُ اللهُ.

10764. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang mencintai kaum Anshar, maka Allah akan mencintainya dan barangsiapa yang membenci kaum Anshar, maka Allah akan membencinya."*[370]

١٠٧٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ مَرْوَانُ يَسْتَخْلِفُهُ عَلَى الصَّلَاةِ إِذَا حَجَّ أَوْ اعْتَمَرَ فَيُصَلِّي بِالنَّاسِ فَيُكَبِّرُ خَلْفَ الرُّكُوعِ وَخَلْفَ السُّجُودِ فَإِذَا انْصَرَفَ قَالَ إِنِّي لَأَشْبَهُكُمْ صَلَاةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10765. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah,

---

[369] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9054. Ubaidah adalah Ibnu Ubaidullah bin Abdurrahman Al Asyja'i.
[370] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10456

dari Abu Hurairah, ia berkata: Marwan pernah diminta untuk mengimami shalat saat haji atau umrah, lalu ia melaksanakan shalat bersama banyak orang, ia bertakbir setelah ruku dan setelah sujud, saat ia berlalu, ia berkata, "Sesungguhnya aku adalah orang yang paling mirip dari pada kalian dengan shalat Rasulullah SAW."[371]

١٠٧٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ هَكَذَا وَجَدْتُ فِي أَصْلِ ذَلِكَ.

10766. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Yazid bin Kisan menceritakan kepada kami dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan: Tiada tuhan selain Allah, dan jika mereka mengucapkan: Tiada tuhan selain Allah, maka perhitungan mereka atas Allah Azza wa Jalla."* Inilah yang aku dapati dalam teks aslinya.[372]

١٠٧٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ رَجَعَ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

10767. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari*

---

[371] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10467

[372] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10466.

kalian berdiri dari tempat duduknya, lalu ia kembali, maka ia lebih berhak atas tempat duduknya."[373]

١٠٧٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُجَنَّدَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا ائْتَلَفَ وَمَا تَنَاكَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ.

10768. Abdush-Shamad dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamad menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ruh-ruh adalah pasukan yang berbaris, yang saling mengenal akan bercengkrama dan yang tidak mengenalnya akan berselisih."*[374]

١٠٧٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا فَتَفَرَّقُوا عَنْ غَيْرِ ذِكْرِ اللهِ إِلاَّ تَفَرَّقُوا عَنْ مِثْلِ جِيفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ ذَلِكَ الْمَجْلِسُ حَسْرَةً عَلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10769. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majelis lalu mereka berpisah tanpa dzikir kepada*

---

[373] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10213

[374] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7922.

HR. Al Bukhari (4/112), pembahasan: Para Nabi, bab: Ruh adalah pasukan yang berbaris; Muslim (4/2031, no. 2638), pembahasan: Kebaikan, bab: Ruh adalah pasukan yang berbaris; dan Abu Daud (4834), pembahasan: Adab, bab: Orang yang diperintahkan untuk duduk..

Allah, maka berpisahnya itu seperti bangkai himar, dan majelis itu adalah kerugian atas mereka pada hari kiamat."[375]

١٠٧٧٠- عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي حَمَّادٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اطَّلَعَ فِي دَارِ قَوْمٍ بِغَيْرِ إِذْنِهِمْ فَفَقِئَتْ عَيْنُهُ هُدِرَتْ.

10770. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepadaku dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seseorang melongok ke rumah suatu kaum tanpa izin mereka kemudian kedua mata dicolok, maka tidak ada jaminan baginya.*"[376]

١٠٧٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ مَنْ قَبْلَكُمْ الشِّبْرَ بِالشِّبْرِ وَالذِّرَاعَ بِالذِّرَاعِ وَالْبَاعَ بِالْبَاعِ حَتَّى لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ دَخَلَ جُحْرَ ضَبٍّ لَدَخَلْتُمُوهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَمِنَ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ: مَنْ إِذًا!

10771. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kalian pasti akan mengikuti cara orang-orang sebelum kalian, sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta, se ba' demi se ba' hingga jika salah seorang dari mereka masuk ke lubang biawak, niscaya kalian akan mengikuti mereka masuk.*" Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah,

---

[375] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10628
[376] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9331

apakah dari Yahudi dan Nashrani?" beliau menjawab, *"Siapa lagi!"*[377]

١٠٧٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ ثَلاَثُونَ كَذَّابًا.

10772. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ketika waktu datangnya kiamat telah dekat, ada tiga puluh pembohong —yang akan muncul—."*[378]

١٠٧٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَيْنَانِ تَزْنِيَانِ وَالْيَدَانِ تَزْنِيَانِ وَالرِّجْلاَنِ تَزْنِيَانِ وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ أَوْ يُكَذِّبُهُ الْفَرْجُ.

10773. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kedua mata berpotensi berzina, kedua tangan berpotensi berzina, kedua kaki berpotensi berzina, hal itu di percayai atau didustakan oleh farji."*[379]

---

[377] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9781

[378] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9303.

HR. Muslim, pembahasan: Qadar, bab: Kadar anak Adam dan bagiannya dari zina.

[379] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 952

١٠٧٧٤- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عِيسَى أَبُو بِشْرٍ الرَّاسِبِيُّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي وَصَعِدَتْ قَدَمَيَّ وَفِي نُسْخَةٍ وَضَعْتُ قَدَمَيَّ حَيْثُ تُوضَعُ أَقْدَامُ الْأَنْبِيَاءِ مِنْ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَعُرِضَ عَلَيَّ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ، قَالَ: فَإِذَا أَقْرَبُ النَّاسِ بِهِ شَبَهًا عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ وَعُرِضَ عَلَيَّ مُوسَى فَإِذَا رَجُلٌ ضَرْبٌ مِنَ الرِّجَالِ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنُوأَةَ وَعُرِضَ عَلَيَّ إِبْرَاهِيمُ، قَالَ: فَإِذَا أَقْرَبُ النَّاسِ شَبَهًا بِصَاحِبِكُمْ.

10774. Bakr bin Isa Abu Bisyr Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Awanah, Umar bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Pada malam aku di isra'kan, kedua telapak kakiku diletakkan di atas telapak kaki pada nabi dari baitul maqdis, kemudian dinampakkan Isa bin Maryam kepadaku, dan manusia paling serupa dengannya adalah Urwah bin Mas'ud. Dan dinampakkan Musa kepadaku, ia adalah seorang yang tidak gemuk, sepertinya ia dari golongan lelaki Sanu'ah. Dan dinampakkan Ibrahim kepadaku, dan yang paling seupa dengannya adalah sahabat kalian."*[380]

١٠٧٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنِي بَابُ بْنُ عُمَيْرٍ الْحَنَفِيُّ حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ

---

[380] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/154, no. 168), pembahasan: Iman, bab: *Isra'*-nya Rasul; Al Bukhari (6/476, no. 3437), pembahasan: Kenabian.

أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتْبَعُ الْجَنَازَةَ صَوْتٌ وَلاَ نَارٌ وَلاَ يُمْشَى بَيْنَ يَدَيْهَا.

10775. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Bab bin Umair Al Hanafi menceritakan kepadaku, seorang laki-laki dari penduduk Madinah menceritakan kepadaku bahwa ayahnya menceritakan bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Suara dan api tidak boleh mengiringi jenazah, dan tidak diperbolehkan berjalan disekitarnya."*[381]

١٠٧٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لأَنْ يَجْلِسَ أَحَدُكُمْ عَلَى جَمْرَةٍ حَتَّى تَحْتَرِقَ ثِيَابُهُ وَتَخْلُصَ إِلَيْهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَطَأَ عَلَى قَبْرٍ.

10776. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang dari kalian duduk di atas bara api yang membakar bajunya dan menghanguskan semuanya lebih baik baginya daripada menginjak kuburan."*[382]

---

[381] Sanadnya *shahih,* namun di dalamnya terdapat dua orang perawi yang *majhul.*
HR. Abu Daud, pembahasan: Jenazah, bab: Api yang mengiringi jenazah.
Hadits in telah disebutkan pada no. 9483 dengan *sanad shahih,* dan akan disebutkan pula pada no. 10824 dengan *sanad* yang *shahih.*

[382] Sanadnya *shahih.*
HR. Muslm (2/667 no. 971), pembahasan: Jenazah, bab: Larangan membangun bangunan di atas kuburan; Abu Daud (3227), pembahasan: Jenazah, bab: Larangan duduk di atas kuburan; An-Nasa`i (2/95, no. 2044), pembahasan: Jenazah, bab: Hukuman keras bagi yang duduk di atas kuburan; dan Ibnu Majah (1/499 no. 1566).

١٠٧٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ الْعَبْدُ فِي صَلاَةٍ مَا دَامَ يَنْتَظِرُ الصَّلاَةَ، تَقُولُ الْمَلاَئِكَةُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ، مَا لَمْ يَنْصَرِفْ أَوْ يُحْدِثْ، فَقِيلَ لَهُ: مَا يُحْدِثُ؟ قَالَ: يَفْسُو أَوْ يَضْرِطُ.

10777. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang dianggap masih berada dalam shalatnya selama ia menunggu shalat berikutnya, malaikat akan bedoa, 'Ya Allah berilah ampunan kepadanya, ya Allah berilah rahmat untuknya' selama ia tidak berlalu atau berhadats."* Ada yang bertanya, "Apa yang membuatnya berhadats?" beliau menjawab, *"Kentut yang tidak mengeluarkan bunyi atau yang mengeluarkan bunyi."*[383]

١٠٧٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِرَاءٌ فِي الْقُرْآنِ كُفْرٌ.

10778. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berdebat dalam masalah Al Qur`an adalah kufur."*[384]

[383] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9344

[384] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10487.

١٠٧٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُمْنَعْنَ إِمَاءُ اللهِ مَسَاجِدَ اللهِ وَلْيَخْرُجْنَ تَفِلاَتٍ.

10779. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah para hamba wanita Allah dilarang datang ke masjid-masjid Allah, dan hendaklah mereka keluar dengan keadaan tertutup."*[385]

١٠٧٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا مِنْ مَنَاقِبِ الْخَيْرِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ إِنَّكُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ مُرَّ عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا مِنْ مَنَاقِبِ الشَّرِّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الْأَرْضِ.

10780. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad, yakni Ibnu Amr, menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melewati suatu jenazah, dan mereka memujinya dengan kebaikan dan berbagai pekerti baik, lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Wajib, karena sesuangguhnya kalian adalah para saksi Allah di dunia"* kemudian lewat jenazah di depannya dan mereka mengatakan keburukan atasnya dari berbagai keburukan yang ada, lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya kalian adalah para saksi Allah di dunia."*[386]

---

[385] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10100

[386] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.10023

١٠٧٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ خُبَيْبٍ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي وَإِنَّ مَا بَيْنَ مِنْبَرِي وَبَيْتِي لَرَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَصَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي كَأَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

10781. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Khubaib bin Abdurrahman bin Khubaib, dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya mimbarku adalah di atas telagaku, dan apa yang ada di antara minbarku dan rumahku adalah salah satu taman dari sekian banyak tanyak surga, dan shalat di masjidku seperti seribu shalat di tempat lainnya dari berbagai masjid, keculi masjidil Haram."*[387]

١٠٧٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا انْقَطَعَ شِسْعُ أَحَدِكُمْ فَلَا يَمْشِي فِي نَعْلٍ حَتَّى يُصْلِحَهَا.

10782. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika tali sandal kalian putus, maka janganlah kalian berjalan di atas satu sandal hingga kalian memperbaikinya."*[388]

---

[387] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9966

[388] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10172

١٠٧٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ الْأَوْدِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {عَسَى أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا} قَالَ: هُوَ الْمَقَامُ الَّذِي أَشْفَعُ لِأُمَّتِي فِيهِ.

10783. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Daud Al Audi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Itu adalah maqam yang aku pakai memberi syafaat untuk ummatku."*[389]

١٠٧٨٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوهَا، عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ، قَالَ: فَلَمَّا قَامَ أَبُو بَكْرٍ وَارْتَدَّ مَنِ ارْتَدَّ أَرَادَ أَبُو بَكْرٍ قِتَالَهُمْ قَالَ عُمَرُ: كَيْفَ تُقَاتِلُ هَؤُلاَءِ الْقَوْمِ وَهُمْ يُصَلُّونَ؟ قَالَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَاللهِ لأَقَاتِلَنَّ قَوْمًا ارْتَدُّوا عَنِ الزَّكَاةِ وَاللهِ لَوْ مَنَعُونِي عَنَاقًا مِمَّا فَرَضَ اللهُ وَرَسُولُهُ لَقَاتَلْتُهُمْ، قَالَ عُمَرُ: فَلَمَّا رَأَيْتُ اللهَ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ لِقِتَالِهِمْ عَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ.

10784. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Hafshah menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan: Tiada Tuhan selain Allah, dan apabila mereka mengucapkannya, maka akan terlindungi dariku darah dan harta mereka, dan perhitungannya adalah tergantung Allah"* dan ketika Abu Bakar memimpin, orang-orang banyak yang

---

[389] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9647

murtad, dan Abu Bakar hendak memerangi mereka, namun Umar menanyakan: Bagaimana kamu memerangi kaum tersebut, sedang mereka masih tetao melakukan shalat? Lalau Abu Bakar menjawab, "Demi Allah, Aku pasti akan memerangi orang yang enggan mengeluarkan zakat, dan kalau saja kambing kecil dihalangi dariku, padahal itu termasuk yang diwajibkan oleh Allah dan Rasulnya, niscaya aku akan memerangi mereka." Lalau Umar berkata, "Ketika aku melihat Allah menerangkan hati Abu Bakar untuk memerangi mereka, maka aku mengetahui bahwa hal itu adalah hak."[390]

١٠٧٨٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ وَخِلَاسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ مِنْهُ.

10785. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin dan Khalas, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian buang air seni pada air yang menggenang, kemudian ia berwudhu darinya."*[391]

١٠٧٨٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ عَطَاءِ بْنِ أَبِي الْخُوَارِ أَنَّهُ بَيْنَا هُوَ جَالِسٌ مَعَ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ إِذْ مَرَّ بِهِمْ أَبُو عَبْدِ اللهِ خَتَنُ زَيْدِ بْنِ زِيَادٍ الْجُهَنِيِّ فَدَعَاهُ نَافِعٌ فَقَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ

---

[390] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10203.
Muhammad bin Hafshah adalah perawi yang jujur tapi pernah melakukan kekeliruan, namun hadits yang diriwayatkan adalah *shahih*.

[391] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1034

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلاَةٌ مَعَ الإِمَامِ أَفْضَلُ مِنْ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ صَلاَةً يُصَلِّيهَا وَحْدَهُ.

10786. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Umar bin Atha bin Abu Al Khuwar mengabarkan kepadaku, bahwa saat ia duduk bersama Nafi` bin Jubair tiba-tiba Abu Abdullah menantu Zaid bin Ziad Al Juhani lewat, lalu Nafi` memanggilnya, lalu ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat bersama imam lebih afdhal dua puluh lima derajat dari pada shalat sendiri.*"[392]

١٠٧٨٧- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ بِقِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَأْمُرَ فِيهِ بِعَزِيمَةٍ، وَكَانَ يَقُولُ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

10787. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: Rasulullah SAW pernah menyuruh untuk beribadah malam pada bulan Ramadhan salain memerintahkan untuk beribadah wajib di dalamnya, dan beliau bersabda, *"Barangsiapa yang beribadah bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah, diampuni dosanya yang telah lalu."*[393]

---

[392] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10690.
Abu Abdullah Khatan Zaid bin Ziyad adalah terkenal, ia tidak banyak meneriwayatkan.

[393] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7774 tanpa perkataan Abu Hurairah dan 10485.

١٠٧٨٨- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِي الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلَا الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

10788. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita dengan bibinya baik dari jalur ibu atau bapak tidak boleh dikumpulkan."*[394]

١٠٧٨٩- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ.

10789. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Yazid, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia barkata: Aku melihat Rasulullah SAW sujud pada *idzassamaa'un syaqqat.*[395]

١٠٧٩٠- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعَتَيْنِ وَعَنْ لِبْسَتَيْنِ وَعَنْ صَلَاتَيْنِ وَعَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ وَعَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَاشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ وَعَنِ الْإِحْتِبَاءِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ

[394] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9914.
[395] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9791.

كَاشِفًا عَنْ فَرْجِهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَعَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَعَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْفِطْرِ.

10790. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW melarang dari dua system jual beli, dua pakaian, dua shalat, puasa dua hari, system *mulamasah* dan *munabadzah*, memakai kain tanpa celah, dan memakai satu kain hanya menutupi kemaluannya, shalat setelah Ashar hingga matahari tenggelam, shalat setelah subuh hingga terbit matahari dan melarang dari puasa saat hari raya.[396]

١٠٧٩١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا ثُوِّبَ بِالصَّلَاةِ فَلَا تَأْتُوهَا وَأَنْتُمْ تَسْعَوْنَ وَأْتُوهَا وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا فَإِنَّ أَحَدَكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَ يَعْمِدُ إِلَى الصَّلَاةِ.

10791. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika iqamah shalat telah dikumandangkan, maka janganlah kalian mendatanginya dalam keadaan tergesa-gesa, namun datangilah dengan kondisi tenang, apa yang kamu dapatkan maka sempurnakanlah, dan salah seorang dari kalian masih dianggap dalam shalat selama ia menunggu datangnya shalat berikutnya."*[397]

---

[396] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10571.
[397] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9892.

١٠٧٩٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ يَعْنِي الْمُعَلِّمَ عَنْ يَحْيَى حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو أَنَّهُ سَمِعَ الْمُطَّلِبَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ الْمَخْزُومِيَّ يَقُولُ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَتَوَضَّأُ مِنْ طَعَامٍ أَجِدُهُ حَلَالًا فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ لِأَنَّ النَّارَ مَسَّتْهُ، قَالَ: فَجَمَعَ أَبُو هُرَيْرَةَ حَصًا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: أَشْهَدُ عَدَدَ هَذَا الْحَصَى، لَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوَضَّئُوا مِمَّا مَسَّتْ النَّارُ.

10792. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al Husain, yakni Al Mualim menceritakan kepada kami dari Yahya, Abdurrahman bin Amr menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Al Muthalib bin Abdullah bin Hanthab Al Makhzumi mengatakan: Ibnu Abbas berkata: Ibnu Abbas berkata, "Aku berwudhu dari makanan yang aku dapatkan halal dalam kitab Allah namun tersentuh oleh bara api" ia berkata: lalu Abu Bakar mengumpulkan kerikil di antara kedua tangannya dan berkata, "Aku bersaksi atas jumlah batu ini, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Berwudhulah kalian dari apa yang terpanggang oleh api'*."[398]

١٠٧٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَسْتَامُ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ.

10793. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah*

[398] Sanadnya *shahih,* Husain Al Mu'allim adalah Ibnu Dzakwan, ia *tsiqah* dan *masyhur*, telah disebutkan pada no.10490

seorang dari kalian menawar barang yang ditawar oleh saudaranya dan janganlah melamar wanita yang dilamar oleh saudaranya."[399]

١٠٧٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ وَسُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِمَا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ وَلَا يَسْتَمْ عَلَى سِيمَةِ أَخِيهِ.

10794. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Ala` dan Suhail menceritakan kepada kami dari ayah keduanya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah melamar wanita yang dilamar oleh saudaranya, dan janganlah salah seorang dari kalian menawar barang yang ditawar oleh saudaranya.*"[400]

١٠٧٩٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

10795. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Hafshah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab dan Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Membaca tasbih adalah untuk makmum laki-laki dan bertepuk adalah untuk makmum perempuan —saat mendapati imam lupa atau salah dalam shalat—.*[401]

[399] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9861.
[400] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10637.
[401] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10540.

١٠٧٩٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى النَّجَاشِيَّ لِأَصْحَابِهِ، ثُمَّ قَالَ: اسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ خَرَجَ بِأَصْحَابِهِ إِلَى الْمُصَلَّى فَقَامَ فَصَلَّى بِهِمْ كَمَا يُصَلِّي عَلَى الْجَنَائِزِ.

10796. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Hafshah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab dan Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah bahwa bahwa Rasulullah SAW mengumumkan kematian An-Najasyi kepada para sahabatnya, kemudian beliau bersabda, *"Mohonkanlah ampunan untuknya"* kemudian beliau keluar dengan para sahabatnya ke tempat shalat dan melakukan shalat bersama mereka, sebagaimana pelaksanaan shalat terhadap jenazah.[402]

١٠٧٩٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنِي وُهَيْبٌ، أَخْبَرَنِي ابْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فُتِحَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ ذَلِكَ وَحَلَّقَ تِسْعِينَ وَضَمَّهَا.

10797. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Wahb mengabarkan kepadaku, Ibnu Thawus mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Benteng Ya'juj dan ma'juj akan dibuka seperti itu."* Dan beliau melingkarkan jari beliau (menggabungkan ujung jari telunjuk ke ujung ibu jari).[403]

---

402 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9626.

403 Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/168), pembahasan: Para Nabi, bab: Firman Allah, *"Dan Mereka Bertanya Kepadamu Tentang Dzul Qarnain"*; Muslim (4/220, no. 2881), pembahasan: Fitnah dan Tanda-tanda Kiamat; At-Tirmidzi (4/490, no. 2187), pembahasan: Fitnah, bab: Keluarnya Ya'juj Ma'juj; dan Ibnu Hibban (470, no. 1906).

١٠٧٩٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا يَسُرُّنِي أَنَّ أُحُدًا ذَاكُمْ ذَهَبًا عِنْدِي يَأْتِي عَلَيْهِ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ إِلَّا شَيْئًا أَرْصُدُهُ فِي دَيْنٍ عَلَيَّ.

10798. Ali bin Hafsh menceritakan kepada kami, Warqa\` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah membuatku gembira jika gunung Uhud itu berubah menjadi emas untukku, namun aku masih memiliki satu dinar, kecuali aku memilihnya untuk membayar utangku."*[404]

١٠٧٩٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ كَنْزُ أَحَدِكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَقْرَعَ يَفِرُّ مِنْهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يَطْلُبُهُ حَتَّى يُلْقِمَهُ أَصَابِعَهُ.

10799. Ali bin Hafsh menceritakan kepada kami, Warqa\` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Harta simpanan salah seorang dari kalian pada hari kiamat akan berubah menjadi ular besar, dimana pemiliknya akan berlari darinya, dan ia terus mencarinya hingga jemarinya dilumat olehnya."*[405]

Ibnu Thawus adalah Abdullah bin Thawus bin Kaisan, keduanya adalah perawi yang *tsiqah* dan *masyhur*.

[404] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9988

[405] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8915.

١٠٨٠٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْتَقِيمُ لَكَ الْمَرْأَةُ عَلَى خَلِيقَةٍ وَاحِدَةٍ وَإِنَّمَا هِيَ كَالضِّلَعِ إِنْ تُقِمْهَا تَكْسِرْهَا وَإِنْ تَتْرُكْهَا تَسْتَمْتِعْ بِهَا وَفِيهَا عِوَجٌ.

10800. Ali bin Hafsh menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita tidak akan dapat lurus satu jajar, karena ia adalah seperti tulang rusuk, jika kamu meluruskannya, kamu sama saja dengan memcahkannya dan jika kamu membiarkannya dan kamu menikmatinya, meskipun ia tetap dalam keadaan bengkok."*[406]

١٠٨٠١ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا الْيَهُودَ حَتَّى يَخْتَبِئَ الْيَهُودِيُّ وَرَاءَ الْحَجَرِ، فَيَقُولُ الْحَجَرُ: يَا مُسْلِمُ هَذَا يَهُودِيٌّ يَخْتَبِئُ وَرَائِي تَعَالَ فَاقْتُلْهُ.

10801. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hari kiamat tidak akan terjadi hingga kalian memerangi kaum Yahudi, hingga mereka bersembunyi di balik batu, lalu batu itu berkata, 'Wahai*

Warqa' adalah Ibnu Umar Al Yasykuri, seorang perawi yang *tsiqah* dan hadits ini diriwayatkan oleh jamaah, namun mereka membicarakan haditsnya yang diriwayatkan dari Manshur saja.

[406] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9757

muslim, ini yahudi bersembunyi di belakangku, kemarilah dan bunuhlah ia'."[407]

١٠٨٠٢- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَطَاوَلَ النَّاسُ بِالْبُنْيَانِ.

10802. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hari kiamat tidak akan terjadi hingga manusia saling meninggikan bangunan."*[408]

١٠٨٠٣- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَآهَا النَّاسُ آمَنُوا أَجْمَعُونَ فَذَاكَ حِينَ {لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا} إِلَى آخِرِ الْآيَةِ.

10803. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan terjadi kiamat hingga matahari terbit dari arah terbenamnya, dan jika ia terbit dan manusia melihatnya, maka semuanya akan beriman, dan saat itulah tidak bermanfaat lagi keimanan..."* hingga akhir ayat.[409]

---

[407] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/103, no. 2926), pembahasan: Jihad, bab: Memerangi kaum Yahudi; dan Muslim), pembahasan: Fitnah, bab: Dajjal (4/2239 no. 2922).

[408] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (13/81, no. 8121), pembahasan: Fitnah; dan Muslim (1/39, no. 9).

[409] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9145.

١٠٨٠٤- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا نِعَالُهُمُ الشَّعْرُ.

10804. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi hingga kalian memerangi suatu kaum yang mengenakan sandal serabut."*[410]

١٠٨٠٥- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا التُّرْكَ صِغَارَ الْعُيُونِ حُمْرَ الْوُجُوهِ ذُلْفَ الْآنُوفِ كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ.

10805. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi hingga kalian memerangi At-Turk yang memiliki mata sipit, merah mukanya dan yang berhidung kecil, wajah mereka seperti tameng yang tertempa."*[411]

١٠٨٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى

---

[410] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10346.
[411] Sanadnya *shahih*.

يَفِيضَ فِيكُمْ الْمَالُ وَحَتَّى يُهِمَّ الرَّجُلَ بِمَالِهِ مَنْ يَقْبَلُهُ مِنْهُ حِينَ يَتَصَدَّقُ بِهِ فَيَقُولُ الَّذِي يُعْرَضُ عَلَيْهِ لاَ أَرَبَ لِي بِهِ.

10806. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi hingga harta berlimpah pada kalian, dan hingga seseorang bingun mendapatkan orang yang mau menerima .hartanya saat ia hendak bersedekah, dan orang yang ingin diserahi berkata, 'Aku tidak membutuhkannya'."*[412]

١٠٨٠٧ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَتَكْثُرَ الزَّلاَزِلُ وَتَظْهَرَ الْفِتَنُ وَيَكْثُرَ الْهَرْجُ، قَالَ: الْهَرْجُ أَيُّمَا هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ الْقَتْلُ.

10807. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi hingga ilmu akan dicabut, zaman semakin berdekatan, banyak gempa munculnya fitnah serta banyak al haraj."* Ia bertanya, "Apakah *al haraj* itu wahai Rasulullah?" beliau menjawab, *"Pembunuhan pembunuhan."*[413]

---

[412] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9363.
[413] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10734.

١٠٨٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَقْتَتِلَ فِئَتَانِ عَظِيمَتَانِ تَكُونُ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيمَةٌ وَدَعْوَاهُمَا وَاحِدَةٌ.

10808. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi hingga dua golongan besar saling berperang, pada keduanya banyak jatuh korban, dan mereka membiarkan keduanya menjadi satu."*[414]

١٠٨٠٩ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْبَعِثَ دَجَّالُونَ كَذَّابُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلاَثِينَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللهِ.

10809. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi hingga muncul para Dajjal, jumlah mereka mendekati angka tiga puluh, mereka semua mengaku sebagai utusan Allah."*[415]

---

[414] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (4/243), pembahasan: Fitnah; dan Muslim (4/2214 no. 157), pembahasan: Fitnah.
[415] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9780.

١٠٨١٠ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُولَ: يَا لَيْتَنِي مَكَانَهُ مَا بِهِ حُبُّ لِقَاءِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

10810. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hari kiamat tidak akan terjadi hingga seseorang yang melewati kuburan seseorang lalu berkata, 'Andai aku di tempatnya, maka akan senang bertemu Allah'."*[416]

١٠٨١١ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ، اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي إِنْ شِئْتَ لِيَعْزِمْ الْمَسْأَلَةَ فَإِنَّهُ لاَ مُكْرِهَ لَهُ.

10811. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan, 'Ya Allah berilah ampunan kepadaku jika Engkau berkehendak, ya Allah berilah rahmat kepadaku jika Engkau berkehendak' hendaklah ia sungguh-sungguh dalam meminta, walaupun tidak ada paksaan bagi Dia."*[417]

---

[416] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (9/73), pembahasan: Fitnah; Muslim (4/2231, no. 157); dan Abdurrazzaq (11/378, no. 20793).

[417] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10442.

١٠٨١٢- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلاَةٍ.

10812. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja tidak memberatkan ummatku, niscaya akan memerintahkan mereka untuk bersiwak setiap akan melakukan shalat."*[418]

١٠٨١٣- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَتَبَخْتَرُ فِي بُرْدَيْهِ قَدْ أَعْجَبَتْهُ نَفْسُهُ إِذْ خَسَفَ اللهُ بِهِ الْأَرْضَ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِي بَطْنِهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

10813. Ali menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika seorang lelaki mengenakan kain burdah mewahnya yang membuatnya membanggakan dirinya, kemudian Allah tenggelamkannya ke dalam bumi, dan ia meronta-ronta di dalam perut bumi hingga hari kiamat."*[419]

١٠٨١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُكَلَّمُ

[418] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10566.
[419] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10403.

عَبْدٌ فِي سَبِيلِ اللهِ وَاللهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُكْلَمُ فِي سَبِيلِهِ يَجِيءُ جُرْحُهُ يَوْمَ الْقِيَامَــةِ لَوْنُهُ لَوْنُ دَمٍ وَرِيحُهُ رِيحُ مِسْكٍ.

10814. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang hamba tidaklah terluka di jalan Allah, dan Allah lebih mengetahui siapa yang terluka dijalan-Nya, ia datang dengan lukanya pada hari kiamat, warnanya adalah warna darah dan aromanya adalah aroma misk."*[420]

١٠٨١٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْــنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ الْمَدَنِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ لاَ يَدَعُهَا النَّاسُ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ النِّيَاحَةُ وَالتَّعَــايُرُ فِــي الْأَحْسَابِ وَقَوْلُهُمْ سُقِينَا بِنَوْءِ كَذَا وَالْعَدْوَى جَرِبَ بَعِيرٌ فَأَجْرَبَ مِائَةَ بَعِــيرٍ فَمَنْ أَجْرَبَ الْأَوَّلَ.

10815. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Martsad, dari Abu Ar-Rabi` Al Madani, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Empat hal yang tidak ditinggalkan manusia dan ia adalah bagian dari perkara jahiliyah; Meratapi mayit, mencela nasab, perkataan mereka, kami diberi hujan karena bintang anu, berkenyakinan bahwa penyakit itu menular; satu ekor unta berpenyakit kudis lalu seratu ekor lainnya berpenyakit kudis, siapakah yang pertama kali berkudis?"*[421]

---

[420] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10688.

[421] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10753.

Abu Rabi' Al Madani tidak mempunyai nama, dan ia adalah perawi *maqbul* (riwayatnya diterima).

١٠٨١٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَالِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَازِمٍ يَقُولُ: إِنِّي لَشَاهِدٌ يَوْمَ مَاتَ الْحَسَنُ، فَذَكَرَ الْقِصَّةَ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَحَبَّهُمَا فَقَدْ أَحَبَّنِي وَمَنْ أَبْغَضَهُمَا فَقَدْ أَبْغَضَنِي.

10816. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salim, ia berkata: Aku mendengar Abu Hazm mengatakan: Sesungguhnya aku menyaksikan pada hari kematian Al Hasan, lalu ia menyebutkan kisahnya, lalu Abu Hurairah berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Siapa yang mencintai keduanya, maka ia telah mencintaiku dan barangsiapa yang membenci keduanya, maka ia telah membenciku'.*"[422]

١٠٨١٧- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ نَصِيبًا لَهُ فِي مَمْلُوكٍ عُتِقَ مِنْ مَالِهِ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ.

10817. Azhar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Basyir bin Nuhaik, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa yang membebaskan bagian tubuh dari budak, maka hendaklah si budak membebaskan sisanya dengan hartanya, jika ia memiliki harta."*[423]

[422] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9636.
HR. Ibnu Majah (1/51, no. 143), pembahasan: Mukadimah, bab: Keutamaan Al Hasan dan Al Husain.
[423] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10063.

١٠٨١٨- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الْمَكْتُوبَةُ.

10818. Azhar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Atha bin Yasar, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika shalat telah didirikan, maka tidak ada shalat selain yang telah diwajibkan."*[424]

١٠٨١٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي تَمِيمٍ الْجَيْشَانِيِّ قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ عَبْدُ اللهِ بْنُ هُرْمُزَ مَوْلًى مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ يَذْكُرُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَبِعَ جَنَازَةً فَحَمَلَ مِنْ عُلُوِّهَا وَحَثَا فِي قَبْرِهَا وَقَعَدَ حَتَّى يُؤْذَنَ لَهُ آبَ بِقِيرَاطَيْنِ مِنْ الْأَجْرِ كُلُّ قِيرَاطٍ مِثْلُ أُحُدٍ.

10819. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai'ah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hubairah menceritakan kepadaku dari Tamim Al Jaisyani, ia berkata: Dituliskan kepada Abdullah bin Hurmuz, *maula* dari penduduk Madinah, ia menyebutkan dari Abu Hurairah bahwa ia pernah berkata, "Telah dituliskan kepada Abdullah bin Hurmuz, ia adalah *maula* seseorang dari penduduk Madinah, disebutkan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SWA bersabda, *'Barangsiapa yang mengiringi jenazah, ia membawa dari atasnya dan menguburnya dengan tanah dan duduk*

[424] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10646.

hingga dikumandangkan adzan, maka ia mendapatkan dua qirath pahala, setiap qirath seperti gunung uhud'."[425]

١٠٨٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعَ الشَّيْطَانُ الْمُنَادِيَ يُنَادِي بِالصَّلَاةِ خَرَجَ وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ الصَّوْتَ فَإِذَا فَرَغَ رَجَعَ فَوَسْوَسَ فَإِذَا أَخَذَ فِي الْإِقَامَةِ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ.

10820. Abu Said menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika syetan mendengar seruan adzan untuk shalat, ia keluar dengan terkentut hingga ia tidak lagi dapat mendengar suara, dan jika usai, ia kembali menggoda, dan jika dikumandangkan iqamah, ia melakukan hal yang sama."*[426]

١٠٨٢١- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَثْقَلَ الصَّلَاةِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ، وَصَلَاةُ الْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا، وَلَوْ عَلِمَ أَحَدُكُمْ أَنَّهُ إِذَا وَجَدَ عَرْقًا مِنْ شَاةٍ سَمِينَةٍ أَوْ مِرْمَاتَيْنِ حَسَنَتَيْنِ لَأَتَيْتُمُوهَا أَجْمَعِينَ، لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ بِالصَّلَاةِ فَتُقَامَ ثُمَّ آمُرَ رَجُلًا يُصَلِّي بِالنَّاسِ ثُمَّ آخُذَ حُزَمًا مِنْ حَطَبٍ فَآتِيَ الَّذِينَ تَخَلَّفُوا عَنِ الصَّلَاةِ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ. وَ حَدَّثَنَاه أَبُو مُعَاوِيَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ وَهَذَا أَتَمُّ.

---

[425] Sanadnya *hasan,* karena ada Abdullah bin Hurmuz, ia dinilai *dha'if* oleh jamaah, namun Ahmad menerimanya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10340.

[426] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10715.
Abu Sa'id adalah Abdurrahman bin Ubaid Al Bashri.

10821. Abu Said menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi kaum munafik adalah shalat Isya` dan Shubuh, kalau saja mereka mengetahui apa yang ada pada keduanya, maka mereka akan mendatanginya walau dengan merangkak, namun jika salah seorang dari kalian mendapatkan dua paha kambing yang gemuk atau dua daging kambing, niscaya mereka semua akan mendatanginya aku hendak menyuruh untuk mendirikan shalat dan memerintahkan seorang lelaki mengimami manusia, kemudian aku ambil satu ikat kayu bakar lalu mendatangi mereka yang berpaling dari shalat, kemudian aku bakar rumah mereka."* Abu Muawiyah dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dan ini yang lebih lengkap."[427]

١٠٨٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ يَعْنِي ابْنَ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْإِيمَانُ بِاللهِ وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ أَسْتَطِعْ ذَلِكَ؟ قَالَ: احْبِسْ نَفْسَكَ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ تَصَدَّقُ بِهَا عَلَى نَفْسِكَ.

10822. Abu Said menceritakan kepada kami, Khalifah, yakni Ibnu Ghalib, menceritakan kepada kami, Said bin Abu Said Al Maqburi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW dan berkata, "Sesungguhnya seorang lelaki datang kepada Nabi SAW bertanya, "Amalan apa yang paling utama?" beliau menajwab, *"Iman kepada Allah dan jihad di jalan Allah"* ia berkata, "Jika tidak mampu hal

---

[427] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10056.

itu?" beliau menajwab, *"Tahanlah dirimu dari melakukan kejahatan, karena ia adalah sedekah yang kamu keluarkan untuk dirimu"*[428]

١٠٨٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ عَبَّادٍ السَّدُوسِيُّ قَالَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُهَزِّمِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَنْ يُقْرَأَ بِالسَّمَوَاتِ فِي الْعِشَاءِ.

10823. Abu Said menceritakan kepada kami, Hamad bin Ibbad As-Sadusi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Al Muhazzim memberitahukan, ia menceritakan dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW: Bahwa Nabi memerintahkan untuk membaca *As-Samaawaati* pada shalat Isya'[429]

١٠٨٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، أَخْبَرَنَا بَابُ بْنُ عُمَيْرٍ الْحَنَفِيُّ حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُتْبَعُ الْجَنَازَةُ بِصَوْتٍ وَلاَ يُمْشَى بَيْنَ يَدَيْهَا بِنَارٍ.

10824. Abu Said menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Bab bin Umair Al Hanafi memberitahukan kepada kami, seorang laki-laki penduduk Madinah menceritakan kepadaku bahwa ayahnya menceritakan kepadanya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW

---

[428] Sanadnya *shahih*, hanya Ahmad yang meriwayatkan dengan lafazhnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9015.

[429] Sanadnya *dha'if*, karena ada Al Muhazzam, Yazid atau Abdurrahman bin Sufyan, dinilai *dha'if* oleh Al Bukhari.

bersabda, *"Janganlah mengiringi jenazah dengan suara dan janganlah berjalan di sekirarnya dengan api."*[430]

١٠٨٢٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ عَنِ الضَّحَّاكِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ فِي صَلاَةٍ مَا دَامَ فِي مُصَلاَّهُ قَاعِدًا، وَلاَ يَحْبِسُهُ إِلاَّ انْتِظَارُ الصَّلاَةِ، وَالْمَلاَئِكَةُ يَقُولُونَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ، مَا لَمْ يُحْدِثْ.

10825. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami dari Adh-Dhahak, dari Said bin Abu Said Al Maqburi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang hamba masing dianggap dalam shalat selagi ia masih berada di tempat shalat dalam keadaan duduk, dan tidak ada yang menghentikannya kecuali untuk menunggu shalat, dan para malaikat mengucapkan, 'Ya Allah berilah ampunan untuknya ya Allah berilah rahmat untuknya' selagi ia berlum berhadats."*[431]

١٠٨٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: مَا صَلَّيْتُ وَرَاءَ أَحَدٍ أَشْبَهَ صَلاَةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فُلاَنٍ، إِنْسَانًا قَدْ سَمَّاهُ. قَالَ الضَّحَّاكُ: فَحَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ

---

[430] Sanadnya *dha'if*, karena ada dua perawi yang *majhul*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/427) dan no. 528

[431] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10447.

Abdullah Al harits bin Abdul Malik Abu Muhammad Al Mahzumi Al Makki adalah perawi *tsiqah*.

يَسَارٍ أَنَّهُ قَالَ: صَلَّيْتُ وَرَاءَ ذَلِكَ الرَّجُلِ، فَرَأَيْتُهُ يُطَوِّلُ الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ وَيُخِفُّ الْآخِرَيْنِ وَخَفَّفَ الْعَصْرَ وَيَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِقِصَارِ الْمُفَصَّلِ وَيَقْرَأُ فِي الْعِشَاءِ بِالشَّمْسِ وَضُحَاهَا وَمَا يُشْبِهُهَا ثُمَّ يَقْرَأُ فِي الصُّبْحِ بِالطِّوَالِ مِنَ الْمُفَصَّلِ.

10826. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Adh-Dhahak menceritakan kepadaku dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Sulaiman bin Yasar, dari Abu Hurairah bahwa ia berkata: "Aku tidak pernah melakukan shalat di belakang orang itu, dan aku melihatnya memanjangkan dua rakaat yang pertama saat shalat Dhuhur dan meringankan dua yang lainnya, dan ia juga meringankan shalat Ashar, dan ia membaca bacaan surah al mufashshal pada shalat Maghrib dan ia membaca ada shalat Isya' surah *Asy-Syams wa Dhuhaaha* dan yang sepadan dengannya, kemudian ia membaca surah yang panjang dari *al mufashshal* pada saat shalat Shubuh."[432]

١٠٨٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ مِينَاءَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

10827. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Adh-Dhahak bin Utsman menceritakan kepada kami dari Abu Al Hakim bin Mina`, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW

---

[432] Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa`i (2/164, no. 974), pembahasan: *Iftitah*, bab: Tidak berlama-lama dalam berdiri dan *qira`ah*; Al Bukhari (1/198); Muslim (1/333 no. 451); dan Abu Daud (1/213 no. 803) dari Sa'd.
252

bersabda, *"Pergi di jalan Allah atau pulang lebih baik dari pada dunia dan apa yang ada di dalamnya."*[433]

١٠٨٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10828. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami dari Musa bin Yasar, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah pada hari kiamat daripada aroma misk."*[434]

١٠٨٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ يَعْنِي الْفِرْيَابِيَّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ قُرَّةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَذْفُ السَّلَامِ سُنَّةٌ.

10829. Muhammad bin Yusuf, yakni Al Firyabi di Makkah, menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Qurrah bin Abdurrahman, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Meringankan bacaan salam adalah sunnah."*[435]

---

[433] Sanadnya *shahih*. Abu Al Hakim bin Maina` adalah Al Hakam bin Mana` Al Anshari, seorang perawi yang *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (8/145) bab: Sifat Surga dan Neraka, dari Anas; Muslim (3/1500 no. 1882); At-Tirmidzi (4/180 no. 1649); dan Ibnu Majah (2/921 no. 2755).

[434] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/395), 407, 461, 462, 465, 467, 475 dan 477.

[435] Sanadnya *hasan*, karena ada Qurrah.

HR. Abu Daud (1/263 no. 1004), pembahasan: Shalat, bab: Meringankan salam; At-Tirmidzi (297), pembahasan: Shalat, bab: Meringankan salam.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٠٨٣٠ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَجْمَعُ الرَّجُلُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلاَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ خَالَتِهَا.

10830. Hamad bin Khalid menceritakan kepada kami dari Malik, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang lelaki tidak boleh mengumpulkan antara wanita dan bibinya baik dari pihak ibu atau bapaknya."*[436]

١٠٨٣١ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ دَاوُدَ يَعْنِي ابْنَ الْحُصَيْنِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجْدَتَيْ السَّهْوِ بَعْدَ السَّلاَمِ.

10831. Hamad, yakni Ibnu Khalid, menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Daud, Ibnu Al Hushain, dari Abu Sufyan, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW sujud dua kali sujud sahwi setelah salam."[437]

١٠٨٣٢ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مَالِكٍ وَابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ: أَنْصِتْ، فَقَدْ لَغَوْتَ.

10832. Hamad menceritakan kepada kami dari Malik dan Ibnu Abu Dzi'b, dari Abu Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika kamu berkata,*

---

436 Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 10660 dan 10554.

437 Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim (1/404 no. 573), pembahasan: Masjid; Abu Daud (2/271 no. 1033); dan Malik (1/94).

'Diam' kepada temanmu padahal imam sedang berkuthbah pada hari jumat, maka kamu telah berbuat sia-sia.'[438]

١٠٨٣٣ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَبِي مَوْدُودٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَزَقَ فِي الْمَسْجِدِ فَلْيَحْفِرْ فَلْيُبْعِدْ وَإِلاَّ بَزَقَ فِي ثَوْبِهِ.

10833. Hamad bin Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Maudud, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa yang meludah di dalam masjid hendaklah ia menguburnya dan menjauhkannya, dan diperbolehkan meludah di kainnya."*[439]

١٠٨٣٤ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ مُؤَذِّنِ دِمَشْقَ عَنْ عَامِرِ بْنِ لُدَيْنٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا هُرَيْـــرَةَ عَـــنْ صَـــوْمِ الْجُمُعَةِ؟ فَقَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمُ الْجُمُعَةِ يَوْمُ عِيدٍ فَـــلاَ تَجْعَلُوا يَوْمَ عِيدِكُمْ يَوْمَ صِيَامٍ إِلاَّ أَنْ تَصُومُوا قَبْلَهُ أَوْ بَعْدَهُ.

10834. Hamad bin Khalid menceritakan kepada kami, Muawiyah menceritakan kepada kami dari Abu Basyr, seorang muadzin Damaskus, dari Amir bin Ludain Al Asy'ari, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Abu Hurairah tentang puasa hari Jumat, lalu ia menjawab, 'Nabi SAW bersabda: *Hari Jumat adalah hari raya, maka janganlah kalian menjadikah hari raya kalian sebagai hari*

---

[438] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10668

[439] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10052.
Abu Maurud adalah Bahr bin Musa, ia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Al Ijli serta yang lain.

puasa, kecuali kalian melakukan puasa sebelumnya atau sesudahnya'."[440]

١٠٨٣٥- حَدَّثَنَا حَمَّادٌ الْخَيَّاطُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُجْمِرِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى سُوقِ بَنِي قَيْنُقَاعَ مُتَّكِئًا عَلَى يَدِي، فَطَافَ فِيهَا، ثُمَّ رَجَعَ فَاحْتَبَى فِي الْمَسْجِدِ، وَقَالَ: أَيْنَ لَكَاعٌ، ادْعُوا لِي لَكَاعًا، فَجَاءَ الْحَسَنُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَاشْتَدَّ حَتَّى وَثَبَ فِي حَبْوَتِهِ فَأَدْخَلَ فَمَهُ فِي فَمِهِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُ فَأَحِبَّهُ وَأَحِبَّ مَنْ يُحِبُّهُ —ثَلَاثًا— قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: مَا رَأَيْتُ الْحَسَنَ إِلَّا فَاضَتْ عَيْنِي أَوْ دَمَعَتْ عَيْنِي أَوْ بَكَتْ شَكَّ الْخَيَّاطُ.

10835. Hamad Al Khayath menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Nu'aim bin Abdullah Al Mujmar, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah keluar menuju pasar bani Qainuqa' dengan bertelakan di atas tanganku, lalu berkeliling padanya kemudian pulang, namun beliau kemudian duduk di dalam masjid dengan posisi kedua lutut dilekatkan pada dadanya, beliau bertanya, "Mana orang yang bodoh, panggilkan untukku orang bodoh itu" kemudian Al Hasan datang dan melompat ke arah posisi beliau duduk, kemudian beliau memasukkan mulutnya ke mulutnya, kemudian beliau bersabda, *"Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya dan cintailah orang yang mencintainya."* Hingga tiga kali, Abu Hurairah berkata, "Aku tidak pernah melihat Al Hasan, kecuali pasti kedua mataku banjir air mata atau berlinang kedua air mataku, atau menangis, Al Khayyath lupa."[441]

---

[440] Sanadnya *hasan*. Muawiyah adalah Ibnu Shalih bin Hudair, seorang perawi jujur. Abu Bisry adalah muadzdzin Damaskus, ia adalah perawi *maqbul*.

[441] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9721 dalam *Ash-Shahihain*.

256

١٠٨٣٦- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الرَّاكِدِ ثُمَّ يُتَوَضَّأَ مِنْهُ.

10836. Hamad bin Khalid menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Maryam, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwa beliau melarang buang ari seni di air yang menggenang kemudian ia berwudhu darinya.[442]

١٠٨٣٧- حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ وَحَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَمِعْتُمُ الْإِقَامَةَ فَامْشُوا وَلاَ تُسْرِعُوا وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةَ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَاقْضُوا. وَقَالَ أَبُو النَّضْرِ: فَأَتِمُّوا فَأْتُوا وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ.

10837. Hamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah dan Ibnu Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian mendengar iqamah, maka berjalanlah dan janganlah tergesa-gesa, dan hendaklah kalian bersikap tenang, apa yang kalian dapati maka shalatlah dan apa yang tertinggal, maka gantilah."* Abu An-Nadhr

---

Hammad Al Khayyath adalah Ibnu Khalid.

[442] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10334.

Abu Maryam Al Anshari Asy-Syami, *maula* Abu Hurairah, seorang perawi yang *tsiqah*.

berkata: *Sempurnakanlah dan datangilah, namun hendaklah kalian bersikap tenang.*[443]

١٠٨٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَجَاءَ مَعَ الرَّسُولِ فَذَاكَ لَهُ إِذْنٌ.

10838. Abdul Wahab Al Khafaf menceritakan kepada kami dari Said, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seoang dari kalian diundang, dan ia datang dengan urusan, maka itu adalah sebagai perizinan."*[444]

١٠٨٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ وَمَا يَرَى أَنَّهَا تَبْلُغُ حَيْثُ بَلَغَتْ يَهْوِي بِهَا فِي النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

10839. Abdurrahman, yakni Ibnu Mahdi, menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazm menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Hasan menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya seorang lelaki berbicara dengan suatu kalimat, dan ia tidak melihat bahwa hal itu dapat menjadikannya sampai di neraka tujuh puluh tahun."*[445]

---

[443] Sanadnya *shahih.* Hadits in telah disebutkan pada no. 8988.
Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim bin Qasim Al-Laitsi, ia *tsiqah.*

[444] Sanadnya *shahih.* Abdul Wahhab Al Haqqaf adalah Ibnu Atha`, ia meriwayatkan dengan redaksi berdekatan;
HR. Abu Daud (4/348 no. 5190), pembahasan: Adab; Al Bukhari (11/31).
Al Bukhari juga meriwayatkan hadits ini dengan redaksi yang berdekatan dalam *Al Adab Al Mufrad* (358).

[445] Sanadnya *shahih.*

١٠٨٤٠- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٍ عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخَذَهُ فَشَكَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ.

10840. Dibacakan kepada Abdurrahman: Malik dari Sami *maula* Abu Bakr bin Abdurrahman, dari Abu Shalih As-Saman, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika seseorang berjalan di suatu jalan, lalu ia menemukan ranting duri di atas jalan, kemudian ia mengambilnya, maka Allah bersyukur kepadanya dan mengampuninya."*[446]

١٠٨٤٠ م - و قَالَ: الشُّهَدَاءُ خَمْسَةٌ الْمَطْعُونُ وَالْمَبْطُونُ وَالْغَرِقُ وَصَاحِبُ الْهَدْمِ وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللهِ

10840. م. Dan beliau bersabda, *"Orang yang mati syahid ada lima; orang yang terkena penyakit tha'un, orang yang sakit perut, tenggelam, tertimpa bangunan dan syahid di jalah Allah."*

١٠٨٤٠ م - و قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا لَهُمْ فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلاَّ أَنْ يَسْتَهِمُوا عَلَيْهِ لاَسْتَهَمُوا، وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لاَسْتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْ عَلِمُوا مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصُّبْحِ لأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا.

HR. At-Tirmidzi (4/557 no. 2314), pembahasan: Zuhud, bab: Orang yang berbicara untuk membuat tertawa; Ibnu Majah (2/1313, no. 3970); dan Malik (2/985).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

[446] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10381 dalam *Ash-Shahihain*.

10840. م. Dan beliau bersabda, *"Kalau saja manusia mengetahui apa yang ada pada panggilan dan shaf, kemudian mereka tidak mendapatkannya kecuali dengan mengundi atasnya, maka mereka akan mengundinya, dan kalau mereka mengetahui apa yang ada dalam bersegera menghadiri shalat, maka mereka akan berlomba menuju kepadanya, dan kalau saja mereka mengatahui apa yang ada pada shalat Isya' yang diakhirkan pelaksanakannya dan juga shalat Shubuh, maka mereka akan mendatanginya walau harus dengan merangkak."*

١٠٨٤١- قَالَ قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي.

10841. Dibacakan kepada Abdurrahman: Malik dari Khabib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah, atau dari Abu Said Al Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Antara rumahku dan minbarku adalah salah satu taman dari taman-taman surga, dan minbarku berada di atas telaga."*[447]

١٠٨٤٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ وَمَا يَرَى أَنَّهَا تَبْلُغُ حَيْثُ بَلَغَتْ يَهْوِي بِهَا فِي النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

---

[447] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9966.

10842. Abdurrahman, yakni Ibnu Mahdi, menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazm menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Hasan menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya seorang lelaki berbicara dengan suatu kalimat, dan ia tidak melihat bahwa hal itu dapat menjadikannya sampai di neraka tujuh puluh tahun."*[448]

١٠٨٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ الْمُؤْمِنَ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ لاَ يَحْبِسُهُ إِلاَّ انْتِظَارُ الصَّلاَةِ وَالْمَلاَئِكَةُ مَعَهُ تَقُولُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ مَا لَمْ يُحْدِثْ.

10843. Muhammad bin Ismail bin Abu Fudaik menceritakan kepada kami, Adh-Dhahak bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya seorang hamba mukmin masih tetap dalam shalat selama yang menahannya adalah shalat, dan para malaikat bersamanya berkata, 'Ya Allah berikanlah rahmat untuknya, ya Allah berilah ampunan untuknya' selagi ia berlum berhadats."*[449]

١٠٨٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ مِينَاءَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا أَوْ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا.

10844. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Adh-Dhahak menceritakan kepada kami dari Al Hakm bin Mina`, dari

---

[448] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 10839.
[449] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10256.
Muhammad bin Abu Fudaik dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban, sedangkan An-Nasa`i tidak menganggapnya cacat.

Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Pergi di jalan Allah atau pulang lebih baik dari pada dunia dan apa yang ada di dalamnya dan di atasnya."*[450]

١٠٨٤٥- حَدَّثَنَا أُمَيَّةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ وَأَبُو عُمَرَ الضَّرِيرُ الْمَعْنَى قَالَ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لُوطٌ {لَوْ أَنَّ لِي بِكُمْ قُوَّةً أَوْ آوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ} قَالَ: قَدْ كَانَ يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ وَلَكِنَّهُ عَنَى عَشِيرَتَهُ فَمَا بَعَثَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بَعْدَهُ نَبِيًّا إِلاَّ بَعَثَهُ فِي ذُرْوَةِ قَوْمِهِ. قَالَ أَبُو عُمَرَ: فَمَا بَعَثَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ نَبِيًّا بَعْدَهُ إِلاَّ فِي مَنَعَةٍ مِنْ قَوْمِهِ.

10845. Umayyah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah, *ha`*, dan Abu Umar Adh-Dharir menceritakan kepada kami (secara makna), ia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: Luth berkata, *"Seandainya aku mempunyai kekuatan (untuk menolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan)."* Ia berkata: ia dapat berlindung kepada keluarga yang kuat, namun yang ia maksud adalah keluarganya, dan Allah *Azza wa Jalla* tidak pernah mengutus nabi setelahnya kecuali mengutusnya seseorang yang memiliki nasab paling tinggi pada kaumnya. Abu Umar berkata, "Dan Allah tidak pernah mengutus nabi setelahnya kecuali *fi mana'atin* pada kaumnya."[451]

---

[450] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10827.

[451] Sanadnya *shahih*. Abu Umar Ad-Darir adalah Hafsh bin Umar. HR. Al Bukhari (366 no. 4694).

١٠٨٤٦- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ يُونُسُ: رَفَعَ الْحَدِيثَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ كَانَ مَلَكُ الْمَوْتِ يَأْتِي النَّاسَ عِيَانًا، قَالَ: فَأَتَى مُوسَى فَلَطَمَهُ فَفَقَأَ عَيْنَهُ فَأَتَى رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَالَ: يَا رَبِّ عَبْدُكَ مُوسَى فَقَأَ عَيْنِي وَلَوْلَا كَرَامَتُهُ عَلَيْكَ لَعَنُفْتُ بِهِ، وَقَالَ يُونُسُ: لَشَقَقْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ: اذْهَبْ إِلَى عَبْدِي فَقُلْ لَهُ: فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَى جِلْدِ أَوْ مَسْكِ ثَوْرٍ فَلَهُ بِكُلِّ شَعَرَةٍ وَارَتْ يَدُهُ سَنَةٌ فَأَتَاهُ، فَقَالَ لَهُ: مَا بَعْدَ هَذَا، قَالَ: الْمَوْتُ، قَالَ: فَالْآنَ، قَالَ: فَشَمَّهُ شَمَّةً فَقَبَضَ رُوحَهُ، قَالَ: يُونُسُ فَرَدَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَيْنَهُ وَكَانَ يَأْتِي النَّاسَ خُفْيَةً.

10846. Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Amar bin Abu Amar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, dan Yunus ia merafa'kan hadits kepada Nabi SAW, *"Malikat maut datang kepada manusia dengan wujud yang bisa disaksikan"*, beliau melanjutkan: *Lalu ia mendatangi Musa, namun ia justru memukulnya yang membuat kedua matanya pice, kemudian ia kembali kepada Tuhannya dan berkata, "Wahai Tuhan, hamba-Mu Musa telah membuat kedua mataku pice, kalau bukan karena kehormatannya atas-Mu, niscaya aku akan membelahnya", dan Yunus berkata, "lasyaqaqtu alaihi" kemudian dikatakan kepadanya, "Kembalilah kepada hambaku, lalu katakanlah kepadanya: hendaklah ia meletakkan tangannya di atas kulit banteng, maka setiap satu helai rambut, adalah satu tahun yang ia pasti mendatanginya, lalu dikatakan kepada-Nya, "Apa yang terjadi setelah itu?" Dia menjawab, "Kematian" ia berkata, "Sekarang" ia berkata, "Lalu ia menciumnya sekali kemudian*

meninggal dunia" Yunus berkata, "kemudian Allah mengembalikan matanya dan ia mendatangi manusia dengan mata sebelah."[452]

١٠٨٤٧ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ مَلَكُ الْمَوْتِ عَلَيْهِ السَّلاَمِ، فَذَكَرَهُ.

10847. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Amar bin Abu Amar menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Adalah malaikat maut..."* lalu ia menyebutkan haditsnya.[453]

١٠٨٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ {كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَى إِلَى كِتَابِهَا} عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ تُضَارُّونَ فِي الشَّمْسِ لَيْسَ دُونَهَا سَحَابٌ؟ فَقَالُوا: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: هَلْ تُضَارُّونَ فِي الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَيْسَ دُونَهُ سَحَابٌ؟ فَقَالُوا: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ يَجْمَعُ اللهُ النَّاسَ فَيَقُولُ: مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئًا فَلْيَتَّبِعْهُ، فَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الْقَمَرَ، الْقَمَرَ وَمَنْ كَانَ يَعْبُدُ الشَّمْسَ، الشَّمْسَ وَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الطَّوَاغِيتَ الطَّوَاغِيتَ، وَتَبْقَى هَذِهِ الْأُمَّةُ فِيهَا مُنَافِقُوهَا فَيَأْتِيهِمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

---

[452] Sanadnya *shahih.* Umayyah bin Khalid adalah jujur menurut Muslim.
HR. Muslim (4/1843 no. 2372)., pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Musa.

[453] Sanadnya *shahih.*

فِي غَيْرِ صُورَتِهِ الَّتِي يَعْرِفُونَ، فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَيَقُولُونَ: نَعُوذُ بِاللهِ هَـذَا مَكَانُنَا حَتَّى يَأْتِيَنَا رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ فَإِذَا جَاءَنَا رَبُّنَا عَرَفْنَاهُ! قَالَ: فَيَأْتِيهِمْ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي الصُّورَةِ الَّتِي يَعْرِفُونَ فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَيَقُولُونَ: أَنْتَ رَبُّنَا فَيَتَّبِعُونَهُ، قَالَ: وَيُضْرَبُ بِجِسْرٍ عَلَى جَهَنَّمَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يُجِيزُ وَدَعْوَى الرُّسُلِ يَوْمَئِذٍ؛ اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ، وَبِهَا كَلاَلِيبُ مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ، قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَإِنَّهَا مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ غَيْرَ أَنَّهُ لاَ يَعْلَمُ قَدْرَ عِظَمِهَا، إِلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَتَخْطَفُ النَّاسَ بِأَعْمَالِهِمْ فَمِنْهُمْ الْمُوبَقُ بِعَمَلِهِ وَمِنْهُمْ الْمُخَرْدَلُ ثُمَّ يَنْجُو حَتَّى إِذَا فَرَغَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ الْقَضَاءِ بَيْنَ الْعِبَادِ وَأَرَادَ أَنْ يُخْرِجَ مِنَ النَّارِ مَنْ أَرَادَ أَنْ يَرْحَمَ مِمَّنْ كَانَ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، أَمَرَ الْمَلاَئِكَةَ أَنْ يُخْرِجُوهُمْ، فَيَعْرِفُونَهُمْ بِعَلاَمَةِ آثَارِ السُّجُودِ، وَحَرَّمَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلَ مِنِ ابْنِ آدَمَ أَثَرَ السُّجُودِ فَيُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النَّارِ قَدْ امْتَحَشُوا فَيُصَبُّ عَلَيْهِمْ مِنْ مَاءٍ يُقَالُ لَهُ: مَاءُ الْحَيَاةِ، فَيَنْبُتُونَ نَبَاتَ الْحِبَّةِ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ وَيَبْقَى رَجُلٌ يُقْبِلُ بِوَجْهِهِ إِلَى النَّارِ، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ قَدْ قَشَبَنِي رِيحُهَا وَأَحْرَقَنِي ذَكَاؤُهَا فَاصْرِفْ وَجْهِي عَنِ النَّارِ، قَالَ: فَلاَ يَزَالُ يَدْعُو اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى يَقُولَ: فَلَعَلَّ إِنْ أَعْطَيْتُكَ ذَلِكَ أَنْ تَسْأَلَنِي غَيْرَهُ فَيَقُولُ وَعِزَّتِكَ لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ، فَيَصْرِفُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ، ثُمَّ يَقُولُ بَعْدَ ذَلِكَ: يَا رَبِّ قَرِّبْنِي إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُ: أَوَلَيْسَ قَدْ زَعَمْتَ أَنَّكَ لاَ تَسْأَلُنِي غَيْرَهُ، وَيْلَكَ يَا ابْنَ آدَمَ، مَا أَغْدَرَكَ، فَلاَ يَزَالُ يَدْعُو حَتَّى يَقُولَ: فَلَعَلِّي إِنْ أَعْطَيْتُكَ ذَلِكَ أَنْ تَسْأَلَنِي غَيْرَهُ، فَيَقُولُ: لاَ وَعِزَّتِكَ لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ، وَيُعْطِي اللهَ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ عُهُودٍ وَمَوَاثِيقَ أَنْ لاَ يَسْأَلَهُ غَيْرَهُ

فَيُقَرِّبُهُ إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا دَنَا مِنْهَا انْفَهَقَتْ لَهُ الْجَنَّةُ فَإِذَا رَأَى مَا فِيهَا مِنَ الْحَبْرَةِ وَالسُّرُورِ يَسْكُتُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَسْكُتَ، ثُمَّ يَقُولُ: يَا رَبِّ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ، فَيَقُولُ: أَوَلَيْسَ قَدْ زَعَمْتَ أَنْ لاَ تَسْأَلَنِي غَيْرَهُ، أَوْ قَالَ: فَيَقُولُ أَوَلَيْسَ قَدْ أَعْطَيْتَ عَهْدَكَ وَمَوَاثِيقَكَ أَنْ لاَ تَسْأَلَنِي غَيْرَهُ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ لاَ تَجْعَلْنِي أَشْقَى خَلْقِكَ، فَلاَ يَزَالُ يَدْعُو اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى يَضْحَكَ، فَإِذَا ضَحِكَ مِنْهُ أَذِنَ لَهُ بِالدُّخُولِ فِيهَا، فَإِذَا دَخَلَ قِيلَ لَهُ: تَمَنَّ مِنْ كَذَا فَيَتَمَنَّى، ثُمَّ يُقَالُ: تَمَنَّ مِنْ كَذَا فَيَتَمَنَّى حَتَّى تَنْقَطِعَ بِهِ الْأَمَانِيُّ فَيُقَالُ: هَذَا لَكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ. قَالَ: وَأَبُو سَعِيدٍ جَالِسٌ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ لاَ يُغَيِّرُ عَلَيْهِ شَيْءٌ مِنْ قَوْلِهِ حَتَّى انْتَهَى إِلَى قَوْلِهِ هَذَا لَكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: هَذَا لَكَ وَعَشَرَةُ أَمْثَالِهِ مَعَهُ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ حَفِظْتُ وَمِثْلَهُ مَعَهُ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَذَلِكَ الرَّجُلُ آخِرُ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولاً الْجَنَّةَ.

10848. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri mengenai firman-Nya Azza wa Jalla, "*Tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya.*" Dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi dari Abu Hurairah, ia berkata: Bahwa Sahabat bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, apakah kami dapat melihat Tuhan kami pada hari kiamat?" Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian terhalang melihat bulan di malam purnama?"* Para sahabat menjawab, "Tidak, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian terhalang melihat matahari yang tidak tertutup awan?"* Mereka menjawab, "Tidak, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, *"Seperti itulah kalian akan melihat Allah. Barang siapa yang menyembah sesuatu, maka ia mengikuti sembahannya itu. Orang yang menyembah matahari mengikuti matahari, orang yang menyembah*

bulan mengikuti bulan, orang yang menyembah berhala mengikuti berhala. Tinggallah umat ini, termasuk di antaranya yang munafik. Kemudian Allah datang kepada mereka dalam bentuk selain bentuk-Nya yang mereka kenal, seraya berfirman, 'Akulah Tuhan kalian.' Mereka (umat ini) berkata, 'Kami berlindung kepada Allah darimu. Ini adalah tempat kami, sampai Tuhan kami datang kepada kami. Apabila Tuhan datang, kami tentu mengenal-Nya.' Lalu Allah Taala datang kepada mereka dalam bentuk-Nya yang telah mereka kenal." Allah berfirman, 'Akulah Tuhan kalian'. Mereka pun berkata, 'Engkau Tuhan kami'. Mereka mengikuti-Nya. Dan Allah membentangkan jembatan di atas neraka Jahanam. Aku (Rasulullah SAW) dan umatkulah yang pertama kali melintas. Pada saat itu, yang berbicara hanyalah para rasul. Doa para rasul saat itu adalah: Ya Allah, selamatkanlah, selamatkanlah. Di dalam neraka Jahanam terdapat besi berkait seperti duri Sakdan (nama tumbuhan yang berduri besar di setiap sisinya). Pernahkah kalian melihat Sakdan? Para sahabat menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW melanjutkan: *Besi berkait itu seperti duri Sakdan, tetapi hanya Allah yang tahu seberapa besarnya. Besi berkait itu merenggut manusia dengan amal-amal mereka. Di antara mereka ada orang yang beriman, maka tetaplah amalnya. Dan di antara mereka ada yang dapat melintas, hingga selamat. Setelah Allah selesai memberikan keputusan untuk para hamba dan dengan rahmat-Nya Dia ingin mengeluarkan orang-orang di antara ahli neraka yang Dia kehendaki, maka Dia memerintah para malaikat untuk mengeluarkan orang-orang yang tidak pernah menyekutukan Allah. Itulah orang-orang yang dikehendaki Allah untuk mendapatkan rahmat-Nya, yang mengucap: Laa ilaaha illallah. Para malaikat mengenali mereka di neraka dengan adanya bekas sujud. Api neraka memakan tubuh anak keturunan Adam, kecuali bekas sujud. Allah melarang neraka memakan bekas sujud. Mereka dikeluarkan dari neraka, dalam*

keadaan hangus. Lalu mereka disiram dengan air kehidupan, sehingga mereka menjadi tumbuh seperti biji-bijian tumbuh dalam kandungan banjir (lumpur). Kemudian selesailah Allah Taala memberi keputusan di antara para hamba. Tinggal seorang lelaki yang menghadapkan wajahnya ke neraka. Dia adalah ahli surga yang terakhir masuk. Dia berkata, "Ya Tuhanku, palingkanlah wajahku dari neraka, anginnya benar-benar menamparku dan nyala apinya membakarku." Dia terus memohon apa yang dibolehkan kepada Allah. Kemudian Allah Taala berfirman, "Mungkin, jika Aku mengabulkan permintaanmu, engkau akan meminta yang lain." Orang itu menjawab, "Aku tidak akan minta yang lain kepada-Mu." Maka ia pun berjanji kepada Allah. Lalu Allah memalingkan wajahnya dari neraka. Ketika ia telah menghadap dan melihat surga, ia pun diam tertegun, kemudian berkata, "Ya Tuhanku, majukanlah aku ke pintu surga." Allah berfirman, "Bukankah engkau telah berjanji untuk tidak meminta kepada-Ku selain apa yang sudah Kuberikan, celaka engkau, hai anak-cucu Adam, ternyata engkau tidak menepati janji." Orang itu berkata, "Ya Tuhanku!" Dia memohon terus kepada Allah, hingga Allah berfirman kepadanya, "Mungkin jika Aku memberimu apa yang engkau pinta, engkau akan meminta yang lain lagi." Orang itu berkata, "Tidak, demi Keagungan-Mu." Dan ia berjanji lagi kepada Tuhannya. Lalu Allah mendekatkannya ke pintu surga. Setelah ia berdiri di ambang pintu surga, ternyata pintu surga terbuka lebar baginya, sehingga ia dapat melihat dengan jelas keindahan dan kesenangan yang ada di dalamnya. Dia pun diam tertegun. Kemudian berkata, "Ya Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam surga." Allah Taala berfirman kepadanya, "Bukankah engkau telah berjanji tidak akan meminta selain apa yang telah Aku berikan? Celaka engkau, hai anak cucu Adam, betapa engkau tidak dapat menepati janji!" Orang itu berkata, "Ya Tuhanku, aku tidak ingin menjadi makhluk-Mu yang paling malang." Dia terus

memohon kepada Allah, sehingga membuat Allah Taala tertawa (rida). Ketika Allah Taala tertawa Dia berfirman, "Masuklah engkau ke surga. Setelah orang itu masuk surga", Allah berfirman kepadanya, "Inginkanlah sesuatu!" Orang itu meminta kepada Tuhannya, sampai Allah mengingatkannya tentang ini dan itu. Ketika telah habis keinginan-keinginannya, Allah Taala berfirman, "Itu semua untukmu, begitu pula yang semisalnya." Ia berkata: dan Abu Sa'id duduk bersama Abu Huriarah, ia tidak mengubah sedikitpun dari sabdanya hingga selesai hingga kalimat: Ini semua untkku dan yang semisalnya. Abu Sa'id berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, *"Ini untukku dan sepuluh yang semisal dengannya."* Abu Hurairah berkata, "Aku menghafal: dan yang semisalnya" Abu Hurairah berkata, "Lelaki itu adalah yang terkahir masuk ke dalam surga."[454]

١٠٨٤٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَقُّ الضِّيَافَةِ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ فَمَا أَصَابَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

10849. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Hak bertamu adalah tiga hari, dan apa yang disuguhkan setelah itu adalah sedekah."*[455]

١٠٨٥٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

---

[454] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada 9035 secara ringkas.
HR. Al Bukhari, pembahasan: Adzan, bab: Keutamaan Sujud dengan redaksi yang berdekatan, dan yang lainnya dengan redaksi yang berbeda-beda.
[455] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9529.

مِنْبَرِي هَذَا عَلَى تُرْعَةٍ مِنْ تُرَعِ الْجَنَّةِ وَمَا بَيْنَ حُجْرَتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِـــنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ.

10850. Rauh menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Minbarku ini adalah di atas salah satu tangga surga, dan apa yang ada di antara kamarku dan minbarku adalah taman dari taman-taman surga."*[456]

١٠٨٥١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حِينَ يَذْكُرُنِي وَاللهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ أَحَدِكُمْ يَجِدُ ضَالَّتَهُ بِالْفَلاَةِ، قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ: أُرَاهُ ضَالَّتَهُ وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا فَإِذَا أَقْبَلَ إِلَيَّ يَمْشِي أَقْبَلْتُ إِلَيْهِ أُهَرْوِلُ.

10851. Rauh menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Allah Azza wa Jalla berfirman; Aku adalah sebagaimana persangkaan hambaku terhadapku, dan aku ada bersamanya saat ia mengingatku, Allah lebih gembira dengan taubat hambanya dari pada salah seorang dari kalian yang menemukan perbekalannya di tanah lapang."* Abdullah berkata: dengan redaksi *dhaalatahu* saja. *Dan barangsiapa yang mendekat kepadaku satu jengkal, maka aku akan mendekat kepada satu dira' dan barangsiapa yang mendekat*

---

[456] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9774.

kepadaku satu dira', maka aku akan mendekar kepadanya satu ba', dan jika ia menghadap kepadaku dengan berjalan, maka aku akan pergi ke arahnya dengan berlari kecil.'[457]

١٠٨٥٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ عَنْ أَبِي الْحُبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِجَلاَلِي؟ الْيَوْمَ أُظِلُّهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلِّي.

10852. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar, dari Abu Al Hubab, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW beliau bersabda, *"Allah Ta'ala berfirman pada hari kiamat kelak: Dimanakah orang-orang yang saling mencintai karena keagunganku, hari ini aku akan menaungi mereka di dalam naunganku di mana tidak ada naungan selain naunganku.*[458]

١٠٨٥٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَيْنَانِ تَزْنِيَانِ وَالْيَدَانِ تَزْنِيَانِ وَالرِّجْلاَنِ تَزْنِيَانِ وَالْفَرْجُ يُصَدِّقُ ذَلِكَ أَوْ يُكَذِّبُهُ.

10853. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kedua mata berpotensi melakukan zina, kedua tangan berpotensi melakukan zina,*

---

[457] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10446.

[458] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/370) dan no. 523.

Abu Al Hubbab Sa'id bin Yasar adalah perawi *tsiqah*.

kedua kaki berpotensi melakukan zina dan kemaluanlah yang membenarkan hal itu atau mendustakannya."[459]

١٠٨٥٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ مَا شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَغْنَمًا قَطُّ إِلاَّ قَسَمَ لِي إِلاَّ خَيْبَرَ، فَإِنَّهَا كَانَتْ لأَهْلِ الْحُدَيْبِيَةِ خَاصَّةً. وَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَبُو مُوسَى جَاءَا بَيْنَ الْحُدَيْبِيَةِ وَخَيْبَرَ.

10854. Rauh menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Amar bin Abu Amar, ia berkata: Abu Hurairah berkata: Aku tidak pernah menyaksikan harta rampasan bersama Rasulullah SAW kecuali dibagikan kepadaku, kecuali saat Khaibar, karena itu adalah milik peserta Hudaibiyah saja, dan adalah Abu Hurairah dan Abu Musa datang antara Hudaibiyah dan Khaibar.[460]

١٠٨٥٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ طُولُ آدَمَ سِتِّينَ ذِرَاعًا فِي سَبْعَةِ أَذْرُعٍ عَرْضًا.

10855. Rauh menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Said bin Al

---

[459] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10726.

[460] Sanadnya *hasan*. Ali bin Zaid menerima haditsnya sekalipun *dha'if*.

HR. Ad-Darimi (2/297 no. 2474), pembahasan: Peperangan, bab: Setelah pembukaan kota Makkah dengan redaksi berdekatan; Abu Daud (3/73 no. 2723), pembahasan: Jihad, bab: Setelah mendapatkan harta rampasan, dengan redaksi yang serupa dengannya; Al Bukhari (6/67, no. 2863) dengan redaksi yang berbeda; dan Muslim (3/1883 no. 1762).

Musayab, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Panjang Adam adalah enam puluh dira' dan tujuh dira' lebarnya."*[461]

١٠٨٥٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانُوا يَغْتَسِلُونَ عُرَاةً وَكَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ الْحَيَاءُ وَالْخَفَرُ فَكَانَ يَسْتَتِرُ إِذَا اغْتَسَلَ فَطَعَنُوا فِيهِ يُعَيِّرُوهُ، قَالَ: فَبَيْنَمَا نَبِيُّ اللهِ يَغْتَسِلُ يَوْمًا إِذْ وَضَعَ ثِيَابَهُ عَلَى صَخْرَةٍ فَانْطَلَقَتْ الصَّخْرَةُ، فَاتَّبَعَهَا نَبِيُّ اللهِ ضَرْبًا بِالْعَصَا؛ ثَوْبِي يَا حَجَرُ ثَوْبِي يَا حَجَرُ، حَتَّى انْتَهَتْ بِهِ إِلَى مَلَإٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، وَتَوَسَّطَتْهُمْ، فَقَامَتْ فَأَخَذَ نَبِيُّ اللهِ ثِيَابَهُ، فَنَظَرُوا إِلَى أَحْسَنِ النَّاسِ خَلْقًا وَأَعْدَلِهِمْ صُورَةً، فَقَالَ الْمَلَأُ: قَاتَلَ اللهُ أَفَّاكِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَكَانَتْ بَرَاءَتُهُ الَّتِي بَرَّأَهُ اللهُ.

10856. Rauh menceritakan kepada kami, Said dan Abdul Wahab menceritakan kepada kami dari Said, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya bani Israil pada zaman dulu mandi dalam keadaan telanjang, dan Nabi Allah musa adalah seorang pemalu dan tidak suka buka-bukaan, karenanya ia selalu bertutup saat mandi, namun mereka justru mencelanya dan menghalanginya, dan pada suatu hari ketika Nabi Allah ini mandi, ia meletakkan pakaiannya di atas batu besar, namun kemudian batu tersebut mengambang hingga sampai di tengah-tengah bani Israil, lalu ia berusaha untuk mengambil pakaiannya, sementara mereka melihat manusia paling bagus*

---

[461] Sanadnya *hasan,* karena ada Ali bin Zaid.

HR. Al Bukhari (11/3, no. 6227), pembahasan: Meminta Izin, bab: Memulai mengucapkan salam; dan Muslim (4/2183, no. 2841), pembahasan: Surga, bab: Ada beberapa kaum yang masuk surga sedangkan perut mereka seperti perut burung.

ciptaannya dan paling seimbang rupanya, kemudian mereka berkata, 'Celakalah bani Israil, ini adalah pembebasan yang langsung datang dari Allah'.'[462]

١٠٨٥٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَفْضَلُ صَلَاةٍ بَعْدَ الْمَفْرُوضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ وَأَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللهِ الَّذِي تَدْعُونَهُ الْمُحَرَّمَ.

10857. isyam bin Abdul Malik Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abdul Mulk, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam, dan puasa yang paling afdhal setelah ramadhan adalah puasa pada bulan Allah; Muhamrram.'*[463]

١٠٨٥٨- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: اقْتَتَلَتْ امْرَأَتَانِ مِنْ هُذَيْلٍ فَرَمَتْ إِحْدَاهُمَا الْآخْرَى بِحَجَرٍ، فَقَتَلَتْهَا وَمَا فِي بَطْنِهَا، فَاخْتَصَمُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[462] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9067.

[463] Sanadnya *shahih*. Abu Awanah adalah Al Wadhah Al Yasykuri. Abdul Malik adalah Ibnu Umair.

HR. Al Bukhari (2/214, no. 731), pembahasan: Adzan, bab: Shalat malam; Muslim (2/821 no. 1163), pembahasan: Puasa, bab: Keutamaan ouasa Muharram; Abu Daud (2/323, no. 2429); At-Tirmidzi (2/301, no. 438); dan An-Nasa`i (3/207, no. 1613).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

أَنَّ دِيَةَ جَنِينِهَا غُرَّةٌ عَبْدٌ أَوْ وَلِيدَةٌ، وَقَضَى بِدِيَةِ الْمَرْأَةِ عَلَى قَاتِلَتِهَا، فَقَالَ حَمَلُ بْنُ نَابِغَةَ الْهُذَلِيُّ. كَيْفَ أَغْرَمُ مَنْ لاَ شَرِبَ وَلاَ أَكَلَ وَلاَ نَطَقَ وَلاَ اسْتَهَلَّ فَمِثْلُ ذَلِكَ يُطَلُّ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هُوَ مِنْ إِخْوَانِ الْكُهَّانِ مِنْ أَجْلِ سَجْعِهِ الَّذِي سَجَعَ.

10858. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, Sami menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Dua wanita dari Hudzail bersengketa, lalu salah seorang dari keduanya melemparkan batu hingga membunuhnya dan apa yang ada di dalam perutnya, kemudia mereka mengadukan hal itu kepada Rasulullah SAW, kemudian beliau SAW memutuskan hukum: bahwa diyat janinnya adalah memerdekakan budak laki-laki dan perempuan, dan memutuskan diyat wanita terbunuh atas pembunuhnya. Hamal bin Nabighah Al Huzdali berkata, "Bagaimana kami membayar diyat orang yang tidak minum, makan, berbicara dan berteriak, yang seperti itu adalah batil." Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya ia adalah termasuk teman syetan."* Hal itu karena dorongan yang dilontarkannya.[464]

١٠٨٥٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ عَبْدَ اللهِ بْنَ حُذَافَةَ يَطُوفُ فِي مِنًى أَنْ لاَ تَصُومُوا هَذِهِ الْأَيَّامَ فَإِنَّهَا أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ وَذِكْرِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

10859. Rauh menceritakan kepada kami, Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Said bin Al

[464] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/498).

Musayab, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW mengutus Abdullah bin Hudzafah di daerah Mina, agar mereka tidak berpuasa pada hari-hari ini, karena ia dalah hari-hari makan dan minum dan mengingat Allah Azza wa Jalla.[465]

١٠٨٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ الْحُرِّ النَّخَعِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ عَنْ كُمَيْلِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ، فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ هَلَكَ الْأَكْثَرُونَ إِلاَّ مَنْ قَالَ هَكَذَا، وَهَكَذَا، وَقَلِيلٌ مَا هُمْ، فَمَشَيْتُ مَعَهُ ثُمَّ قَالَ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؛ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ تَدْرِي مَا حَقُّ اللهِ عَلَى الْعِبَادِ قُلْتُ اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ حَقُّهُ أَنْ يَعْبُدُوهُ لاَ يُشْرِكُوا بِهِ، شَيْئًا ثُمَّ قَالَ: تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ؟ فَإِنَّ حَقَّهُمْ عَلَى اللهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لاَ يُعَذِّبَهُمْ، قُلْتُ: أَفَلاَ أُخْبِرُهُمْ؟ قَالَ: دَعْهُمْ فَلْيَعْمَلُوا.

10860. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Jabir bin Al Hurr An-Nakha'i menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abbas, dari Kumail bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku pernah keluar ke suatu kebun, lalu beliau bersabda, *"Wahai Abu Hurairah, binasalah orang-orang yang menumpuk-numpuk harta, kecuali orang yang berkata: begini dan begini, dan mereka berjumlah sedikit."* Lalu aku berjalan bersama beliau, lalu beliau bersabda, *"Maukah kamu aku beritahukan salah satu harta simpanan surga? Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah"* lalu beliau bersabda lagi, *"Wahai Abu Hurairah, tahukan kamu apa hak Allah atas para hambanya?"* aku jawab, "Allah dan Rasulnya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Hak-Nya adalah disembah dan*

---

[465] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/387).

mereka tidak mensekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Kemudian beliau bersabda lagi,"Apakah kami tahu apa hak para hamba atas Allah? Hak mereka atas Allah adalah, jika mereka melakukan itu, maka Dia tidak akan mengadzabnya" aku katakan, "Bolehkan aku mengabarkan kepada mereka?" beliau menjawab, *"Biarkanlah mereka —tahu—, dan hendaklah mereka mengamalkannya."*[466]

١٠٨٦١ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ ابْنَ حُنَيْنٍ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلاً يَقْرَأُ: قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ، حَتَّى خَتَمَهَا، فَقَالَ: وَجَبَتْ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا وَجَبَتْ؟ قَالَ: الْجَنَّةُ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَأَرَدْتُ أَنْ آتِيَهُ فَأُبَشِّرَهُ فَآثَرْتُ الْغَدَاءَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَرِقْتُ أَنْ يَفُوتَنِي الْغَدَاءُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَى الرَّجُلِ فَوَجَدْتُهُ قَدْ ذَهَبَ.

10861. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bahwa Ibnu Hunain mengabarkan kepadanya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW/mendengar seorang laki-laki membaca: *"Katakanlah, Tuhan itu satu"*, hingga akhir ayat, lalu beliau bersabda, *"Wajib"* ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang wajib?" beliau menjawab *"Surga"* Abu Hurairah berkata, "Aku ingin sekali untuk mendatanginya dan mengabarkan hal gembira ini, namun

---

[466] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10684 secara ringkas dan 8071.

Para perawi menerima periwayatan dari Jabir bin Al Har An-Nakha'i, namun mereka membicarakannya dalam hal hafalannya.

Rasulullah SAW mengajakku makan siang, dan ketika aku selesai makan siang, aku kembali kepada lelaki itu, namun ia telah pergi."[467]

١٠٨٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ ابْنِ آدَمَ لَهُ حَظُّهُ مِنَ الزِّنَا، فَزِنَا الْعَيْنَيْنِ النَّظَرُ، وَزِنَا الْيَدَيْنِ الْبَطْشُ، وَزِنَا الرِّجْلَيْنِ الْمَشْيُ، وَزِنَا الْفَمِ الْقُبَلُ، وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ أَوْ يُكَذِّبُهُ الْفَرْجُ، وَحَلَّقَ عَشْرَةً ثُمَّ أَدْخَلَ أُصْبُعَهُ السَّبَّابَةَ فِيهَا يَشْهَدُ عَلَى ذَلِكَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَحْمُهُ وَدَمُهُ.

10862. Abdush-Shamad bin Abdul Warats menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap anak Adam ada bagianya dari perzinahan, zina kedua mata adalah melihat, zina kedua tangan adalah memukul, zina kedua kaki adalah berjalan, zina mulut adalah mencium, dan hari menginginkan dab berharap, dan semua itu dibenarkan dan didustakan oleh kemaluan."* Kemudian beliau melingkarkan jemarinya (menempelkan jari telunjuk ke ibu jari) dan atas hal itu Abu Hurairah bersaksi.[468]

---

[467] Sanadnya *shahih.*

HR. Malik (1/208 no. 18), pembahasan: Al Qur`an, bab: Surah Al Ikhlaash; dan At-Tirmidzi (5/168, no. 2897).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gahrib."*

Ibnu Hunain adalah Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, seorang perawi yang *tsiqah.*

[468] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 9529, 9303 dan 10773.

١٠٨٦٣- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ عَلِيٍّ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ وَقَدْ عَلِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ ابْنَةَ عِمْرَانَ لَمْ تَرْكَبْ الْإِبِلَ.

10863. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Musa bin Ali menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku mengatakan: Aku mendengar Abu Hurairah, dan Rasulullah SAW telah mengetahui bahwa sesungguhnya anak Al Kaththab tidak pernah menunggang unta.[469]

١٠٨٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَيُّوبَ مِنْ وَلَدِ جَرِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ يُذْكَرُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتَفَرَّقُ الْمُتَبَايِعَانِ عَنْ بَيْعٍ إِلاَّ عَنْ تَرَاضٍ.

10864. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Yahya, yakni Ibnu Ayub, menceritakan kepada kami dari anaknya Jarir, ia berkata: Aku mendengar Abu Zar'ah menyebutkan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Dua orang yang bertransaksi jual beli tidak boleh berpisah kecuali sama-sama ridha."*[470]

---

[469] Sanadnya *hasan*. Musa bin Ali adalah juju, dan bapaknya, Ali bin Rabah adalah *tsiqah*. Aku tidak mendapatkan hadits ini kecuali dari Ahmad.

[470] Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (3/542 no. 1248); Abu Daud (3/273 no. 3458), pembahasan: Jual Beli, bab: Hak Pilih penjual dan pembeli; Ibnu Majah, pembahasan: Perdagangan, bab: Jual beli dengan khiyar.

At-Tirmizi berkata, "Hadits ini *gharib*."

Yahya bin Ayub bin Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir Al Bajili dinilai *tsiqah* oleh sebagian ulama dan dinilai *dha'if* oleh sebagian.

١٠٨٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ مِنْ وَلَدِ جَرِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ يُذْكَرُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَلَدٍ لَهَا مَرِيضٍ يَدْعُو لَهُ بِالشِّفَاءِ وَالْعَافِيَةِ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ مَاتَ لِي ثَلَاثَةٌ، قَالَ: فِي الْإِسْلَامِ؟ قَالَتْ: فِي الْإِسْلَامِ لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ يَحْتَسِبُهُمْ إِلاَّ احْتَظَرَ بِحَظِيرٍ مِنَ النَّارِ.

10865. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayub menceritakan kepada kami dari anaknya Jarir, ia berkata: Aku mendengar Abu Zar'ah menyebutkan dari Abu Hurairah, ia berkata, "Seorang wanita datang kepada Nabi SAW dengan membawa anaknya, ia meminta agar di doakan kesembuhan dan kesehatan, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, telah meninggal dunia dariku tiga orang anak" beliau bertanya, *"Saat dalam Islam?"* ia menjawab, "Saat dalam Islam, mereka belum baligh." Kecuali mereka sebagai tameng dari api neraka.[471]

١٠٨٦٦- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْأَرَضِينَ وَرَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ اقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ.

[471] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/473).

10866. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW ketika beranjak ke tempat tidurnya mengucapkan, *"Ya Allah, pemelihara tujuh langit dan pemelihara bumibumi, Tuhan kami adalah Tuhan segala sesuatu, Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan, yang menurunkan Taurat, Injil, Al Qur`an, aku berlindung kepadamu dari keburukan setiap yang memiliki keburukan, Engkau yang memegang ubun-ubun, Engakau Yang Maha Awal, dan tidak ada sesuatu yang sebelum-Mu, dan Engaku Yang Maha Akhir, dan tidak ada sesuatu setelah-Mu, Engkau Maha Zhahir, dan tidak ada sesuatupun di atas-Mu, Engkau Maha Bathin, dan tidak ada sesuatupun di bawah-Mu, lunasilah utang dan cukupilah aku dari kefakiran."*[472]

١٠٨٦٧- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ و، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ عَنِ الْحَسَنِ صَحَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ فَهُوَ مُنَافِقٌ وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى وَزَعَمَ أَنَّهُ مُسْلِمٌ مَنْ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ.

10867. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Daud bin Abu Hindun, dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *ha`*, dan

---

[472] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2084, no. 2713), pembahasan: Dzikir, bab: Apa yang diucapkan saat akan tidur; Abu Daud (4/312, no. 5051), pembahasan: Adab, bab: Apa yang diucapkan saat akan tidur; At-Tirmidzi (5/518 no. 3481); dan Ibnu Majah (2/1274, no. 3873).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hubaib bin Asy-Syahid, dari Al Hasan: Benar ini dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tiga hal jika ada pada sesorang maka ia adalah munafik, walaupun ia melakukan puasa dan shalat dan ia mengaku sebagai muslim, seseorang yang jika berbicara berdusta, jika ia berjanji mengingkari dan jika ia dipercaya berhianat."*[473]

١٠٨٦٨- حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَهَاشِمٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدْ اقْتَرَبَ يَنْقُصُ الْعِلْمُ وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ.

10868. Hasan dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Yazid bin Qais, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Celakalah bagi orang Arab dari keburukan yang telah mendekat, ilmu telah berkurang dan banyak al haraj."* Aku katakana, "Wahai Rasulullah, apa itu *al haraj*?" beliau menjawab, *"Pembunuhan."*[474]

١٠٨٦٩- حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَهَاشِمٌ قَالاَ:، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شَرِيكٍ الْعَامِرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ مَرْوَانَ يَقُولُ لأَبِي هُرَيْرَةَ: حَدِّثْنِي حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ

---

[473] Sanadnya *shahih,* namun *mursal,* dan dianggap *maushul* pada banyak jalur periwayatan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/397) menurut keenam imam hadits.

[474] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 99051.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيُوشِكَنَّ رَجُلٌ يَتَمَنَّى أَنَّهُ خَرَّ مِنْ عِنْدِ الثُّرَيَّا وَأَنَّهُ لَمْ يَنَلْ مِنْ أَمْرِ النَّاسِ شَيْئًا.

10869. Hasan dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Yazid bin Syarik Al Amiri, ia berkata: Aku mendengar Marwan mengatakan kepada Abu Hurairah: ia telah menceritakan sebuah hadits yang aku dengar dari Rasulullah SAW, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Akan ada seorang lelaki yang berharap bahwa ia akan jatuh dari sisi gugusan bintang, padahal ia tidak memperoleh sedikitpun dari perkara manusia.*"[475]

١٠٨٧٠- قَالَ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ هَلاَكَ الْعَرَبِ عَلَى يَدَيْ غِلْمَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ قَالَ فَقَالَ مَرْوَانُ بِئْسَ الْغِلْمَةُ أُولَئِكَ.

10870. Ia berkata: Dan aku mendengar beliau bersabda, "*Sesungguhnya kehancuran Arab ada di tangan para pemuda dari Quraiys.*" ia berkata: Marwan berkata, "Sungguh buruk pemuda itu."[476]

١٠٨٧١- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى قَالَ وَأَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَغَارُ وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ يَغَارُ وَغَيْرَةُ اللهِ أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حَرَّمَ عَلَيْهِ.

10871. Hasan menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, ia berkata: Dan Abu Salamah mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah*

[475] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8887.
[476] *Ibid.*

cemburu dan sesungguhnya seorang mukmin pun cemburu, dan cemburu Allah adalah jika seorang mukmin mendatangi apa yang diharamkan atasnya."[477]

١٠٨٧١ م - حَدَّثَنَا عَفَّانُ عَنْ أَبَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ يَغَارُ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

10871. م. Affan menceritakan kepada kami dari Aban, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Seorang mukmin itu cemburu..."* lalu ia menyebutkan redaksi yang semisal dengannya.

١٠٨٧٢- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُصَلُّونَ بِكُمْ فَإِنْ أَصَابُوا فَلَكُمْ وَلَهُمْ وَإِنْ أَخْطَئُوا فَلَكُمْ وَعَلَيْهِمْ.

10872. Hasan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Mereka shalat dengan —cara shalat— kalian, dan jika mereka benar, maka -pahala- itu bagi kalian dan bagi mereka, dan jika salah maka -pahala- bagi kalian dan atas mereka -dosa-.*[478]

---

[477] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10683.

[478] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/178), pembahasan: Adzan, bab: Jika imam belum menyempurnakan.

١٠٨٧٣- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ضِرْسُ الْكَافِرِ مِثْلُ أُحُدٍ وَفَخِذُهُ مِثْلُ الْبَيْضَاءِ وَمَقْعَدُهُ مِنَ النَّـــارِ كَمَا بَيْنَ قُدَيْدٍ إِلَى مَكَّةَ وَكَثَافَةُ جِلْدِهِ اثْنَانِ وَأَرْبَعُونَ ذِرَاعًا بِذِرَاعِ الْجَبَّارِ.

10873. Hasan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam dari Atha` bin Yasar dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Gigi geraham orang kafir seperti gunung Uhud, pahanya seperti telur dan tempat duduknya dineraka seperti jarak antara Qudhaid hingga Makah, dan kulitnya setebal 42 dira' dengan ukuran Al Jabbar.*" [479]

١٠٨٧٤- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا سُكَيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا الْأَشْعَثُ الضَّرِيرُ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً إِنَّ لَهُ لَسَبْعَ دَرَجَاتٍ وَهُوَ عَلَى السَّادِسَةِ وَفَوْقَهُ السَّابِعَةُ وَإِنَّ لَهُ لَثَلَاثَ مِائَةِ خَادِمٍ وَيُغْدَى عَلَيْهِ وَيُرَاحُ كُلَّ يَوْمٍ ثَلَاثُ مِائَةِ صَحْفَةٍ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ: مِنْ ذَهَبٍ فِي كُلِّ صَحْفَةٍ لَوْنٌ لَيْسَ فِي الْآخْرَى وَإِنَّهُ لَيَلَذُّ أَوَّلَهُ كَمَا يَلَذُّ آخِرَهُ، وَإِنَّهُ لَيَقُولُ: يَا رَبِّ، لَوْ أَذِنْتَ لِي لَأَطْعَمْتُ أَهْلَ الْجَنَّةِ وَسَقَيْتُهُمْ لَمْ يَنْقُصْ مِمَّا عِنْدِي شَيْءٌ وَإِنَّ لَهُ

---

[479] Sanad-nya *shahih*.

HR. Muslim, pada pembahasan tentang surga, dalam bab: Berlindung kepada Allah dari Jahannam, (4/2189, no. 2851); dan At-Tirmidzi, (4/704, no. 2578), pada pembahasan tentang cirri-ciri Jahannam, dalam bab: Tulang Penduduk Neraka. keduanya dengan redaksi hadits yang serupa.

Ia berkata, "*Hasan gharib*" dan At-Tirmidzi memaksudkan bahwa matan hadits tersebut *gharib*. Sedangkan para ulama berpendapat, bahwa redaksi perkiraannya adalah, dira' yang dijadikan ukuran oleh Allah pada hari Kiamat.

مِنْ الْحُورِ الْعِينِ لاثْنَيْنِ وَسَبْعِينَ زَوْجَةً سِوَى أَزْوَاجِهِ مِنْ الدُّنْيَا وَإِنَّ الْوَاحِدَةَ مِنْهُنَّ لَيَأْخُذُ مَقْعَدُهَا قَدْرَ مِيلٍ مِنْ الأَرْضِ.

10874. Hasan menceritakan kepada kami, Sukain bin Abdul Aziz, Al Asy'ats Adh-Dharir menceritakan kepada kami, dari Syahr bin Hausyab dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penduduk surga yang paling rendah tingkatannya adalah, keberadaan seseorang pada tingkatan di atas enam padahal tingkatan selanjutnya adalah yang ketujuh, ia memiliki 300 pembantu yang lalu lalang siap melayani setiap hari dengan 300 nampan* —dan aku tidak mengetahuinya kecuali ia berkata bahwa nampan yang dimaksud terbuat dari emas— *pada setiap nampan memiliki warna yang berbeda dengan nampan yang lainnya, ia sungguh nikmat, seperti nikmat pada awalnya dan juga akhirnya. Dan dalam kondisi demikian ia berkata, 'Wahai Tuhanku, jika Engkau mengizinkanku, maka akau akan memberi seluruh penduduk surga dengan makanan dan minuman ini, karena hal itu tidak akan mengurangi apa yang ada padaku', dan sesungguhnya ia juga memiliki 72 bidadari yang menjadi istrinya selain istrinya saat di dunia, dan setiap masing-masing mengambil posisi duduknya satu mil dari bumi.*"[480]

١٠٨٧٥- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ وَشَرِيكٌ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَرَجَ رَجُلٌ مِنْ الْمَسْجِدِ بَعْدَمَا أَذَّنَ

---

[480] Sanadnya *hasan*. Tidak ada yang meriwayatkan hadits ini kecuali Ahmad.

Al Haitsami (10/400) berkata, "Perawi Ahmad adalah perai *tsiqah* walaupun adalah kelemahan pada sebagiannya, dan hal itu karena adanya kemasyhuran pada diri Hausyab dan ia telah dinilai *hasan*. Sukain bin Abdul Aziz adalah perawi jujur, demikian juga dengan Asy'ats Adh-Dharir, yang bernama lengkap Asy'ats bin Abdullah jabir Al Juddani."

الْمُؤَذِّنُ فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَفِي حَدِيثِ شَرِيكٍ، ثُمَّ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كُنْتُمْ فِي الْمَسْجِدِ فَنُودِيَ بِالصَّلَاةِ فَلَا يَخْرُجْ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُصَلِّيَ.

10875. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mas'udi dan Syarik menceritakan kepada kami dari Asy'ats bin Abu Asy-Sya'tsa, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ada seorang lelaki yang keluar masjid setelah dikumandangkan adzan oleh muadzdzin, lalu ia berkata, "Adapun ini telah durhakan kepada Abu Al Qasim" ia berkata: dalam hadits ini terdapat Syarik, kemudian ia berkata: Rasulullah SAW pernah memerintahkan kepada kami, *"Jika kamu berada dalam masjid, lalu adzan shalat telah dikumandangkan, maka janganlah salah seorang dari kalian keluar hingga melaksanakan shalat."*[481]

١٠٨٧٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الْمَسْعُودِيِّ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كُنْتُمْ فِي الْمَسْجِدِ فَنُودِيَ بِالصَّلَاةِ فَلَا يَخْرُجْ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُصَلِّيَ.

10876. Hasyim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Al Mas'udi, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami, *"Jika kamu berada dalam masjid, lalu adzan shalat telah dikumandangkan, maka janganlah salah seorang dari kalian keluar hingga melaksanakan shalat."*[482]

---

[481] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10520.
Al Mas'ud adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Atabah, seorang imam dan haditsnya adalah *hasan* dari jalur Syarik.

[482] Sanadnya *shahih*, karena adanya Syarik.
Al Haitsami (2/5) berkata, "Perawi Ahmad adalah *shahih*."
Demikian juga yang disebutkan dalam *At-Targhib* (1/189).

١٠٨٧٧- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَخَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْعِشَاءِ حَتَّى تَهَوَّرَ اللَّيْلُ، فَذَهَبَ ثُلُثُهُ، أَوْ قَرَابَتُهُ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَإِذَا النَّاسُ عِزُونَ، وَإِذَا هُمْ قَلِيلٌ، قَالَ: فَغَضِبَ غَضَبًا مَا أَعْلَمُ أَنِّي رَأَيْتُهُ غَضِبَ غَضَبًا قَطُّ أَشَدَّ مِنْهُ، ثُمَّ قَالَ: لَوْ أَنَّ رَجُلًا دَعَا النَّاسَ إِلَى عَرْقٍ أَوْ مِرْمَاتَيْنِ أَتَوْهُ لِذَلِكَ وَلَمْ يَتَخَلَّفُوا وَهُمْ يَتَخَلَّفُونَ عَنْ هَذِهِ الصَّلَاةِ، لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ رَجُلًا يُصَلِّي بِالنَّاسِ وَأَتَّبِعَ هَذِهِ الدُّورَ الَّتِي تَخَلَّفَ أَهْلُوهَا عَنْ هَذِهِ فَأُضْرِمَهَا عَلَيْهِمْ بِالنِّيرَانِ.

10877. Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengakhirkan pelaksanaan shalat Isya` hingga hampir tengan malam hingga mendekati sepertiga malam, kemudian beliau keluar menuju masjid, dan mendapati manusia telah berpencar, dan yang hanya sedikit yang tersisa, kemudian beliau marah dengan kemarahan yang belum pernah aku lihat sebelumnya, kemudian beliau bersabda, *"Kalau seseorang mengundang manusia untuk datang ke perhidangan daging kambing atau paha daging kambing, maka mereka pasti akan mendatanginya dan tidak akan berpaling darinya, namun mereka justru berpaling dari shalat, aku hendak menyuruh seorang lelaki shalat bersama para jamaah, dan mengikuti orang-orang yang berpaling dari shalat, kemudian aku nyalakan rumah mereka dengan api agar membakarnya."*[483]

[483] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10748.

١٠٨٧٨- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يُكْلَمُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَاللهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُكْلَمُ فِي سَبِيلِهِ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَوْنُ جُرْحِهِ لَوْنُ الدَّمِ وَرِيحُهُ رِيحُ الْمِسْكِ.

10878. Hasyim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang terluka di jalan Allah, dan Allah lebih mengetahui siapa yang terluka dijalan-Nya, ia datang dengan lukanya pada hari kiamat, warnanya adalah warna darah dan aromanya adalah aroma misk."*[484]

١٠٨٧٩- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ زِيَادٍ الْحَارِثِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً سَأَلَ أَبَا هُرَيْرَةَ: أَنْتَ الَّذِي تَنْهَى النَّاسَ أَنْ يُصَلُّوا فِي نِعَالِهِمْ؟ قَالَ: هَا وَرَبِّ هَذِهِ الْحُرْمَةِ هَا وَرَبِّ هَذِهِ الْحُرْمَةِ لَقَدْ رَأَيْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَى هَذَا الْمَقَامِ فِي نَعْلَيْهِ ثُمَّ انْصَرَفَ وَهُمَا عَلَيْهِ.

10879. Hasyim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Amir, dari Ziyad Al Haritsi, ia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki bertanya kepada Abu Hurairah: Kamu yang melarang manusia untuk shalat pada sandal-sendal mereka? Ia menjawab, "Demi Tuhan rumah yang mulia ini, demi Tuhan rumah yang mulia ini, aku benar-benar melihat Muhammad SAW melaksanakan shalat hingga tempat ini dengan

---

[484] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10814.

keduanya sendalnya, kemudian beliau berlalu, sementara keduanya masih dikenakannya.[485]

١٠٨٨٠- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَمَمْتُمُ النَّاسَ فَخَفِّفُوا فَإِنَّ فِيهِمُ الْكَبِيرَ وَالضَّعِيفَ وَالصَّغِيرَ.

10880. Hasyim menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Abu Al Walid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kamu mengimami manusia, maka ringankanlah, Karena di dalamnya terdapat orang yang telah tua, orang lemah dan anak kecil."*[486]

١٠٨٨١- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَنْ يُنْجِيَ أَحَدَكُمْ عَمَلُهُ، قَالُوا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا، إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ، فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَاغْدُوا وَرُوحُوا وَشَيْءٌ مِنَ الدُّلْجَةِ وَالْقَصْدَ الْقَصْدَ تَبْلُغُوا.

10881. Hasyim menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Al Maqburi, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Salah seorang dari kalian tidak akan tertolong oleh amalannya."* Mereka bertanya, "Dan tidak juga engkau wahai Rasulullah" beliau menjawab, *"Tidak juga aku, kecuali Allah menyiramiku dengan rahmatnya, maka istiqamahlah, bersikap adillah, keluarlah di waktu pagi dan petang*

---

[485] Sanadnya *hasan.*

HR. An-Nasa`i (2/74 no. 775, dari Anas dan 1/370, no. 3378 dari Abu Sa'id); Ibnu Majah (1/330, no. 1037); dan Al Bukhari (1/494, no. 346).

[486] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10255.

dan sedikit waktu dari malam hari, dan selalulah bersikap pertengahan."[487]

١٠٨٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَهَاشِمٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَامَ وَفِي يَدِهِ غَمْرٌ وَلَمْ يَغْسِلْهُ فَأَصَابَهُ شَيْءٌ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

10882. Abu Kamil dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang tidur dan ditangannya masih ada lemak daging dan ia belum mencucinya, lalu ia mendapatkan sesuatu maka janganlah menyalahkan kecuali dirinya."*[488]

١٠٨٨٣- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ وَأَبُو كَامِلٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَصْحَبُ الْمَلاَئِكَةُ رُفْقَةً فِيهَا كَلْبٌ أَوْ جَرَسٌ.

10883. Hasyim dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Para malaikat tidak akan menemani rombongan yang di dalamnya terdapat anjing dan lonceng."*[489]

---

[487] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10735.

[488] Sanadnya *shahih* dan para perawinya adalah imam.

HR. Abu Daud (3/366, no. 3852), pembahasan: Makanan; At-Tirmidzi (4/289, no. 1860), pembahasan: Makanan; Ibnu Majah (2/1096, no. 3297); dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 405 no. 1225).

[489] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9065.

١٠٨٨٤- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ وَأَبُو كَامِلٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

10884. Hasyim dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seseorang berdiri dari majelisnya kemudian ia kembali lagi, maka ia lebih berhak atas hal itu."*[490]

١٠٨٨٥- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ فَتَكُونَ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ وَيَكُونَ الشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ وَتَكُونَ الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ وَيَكُونَ الْيَوْمُ كَالسَّاعَةِ وَتَكُونَ السَّاعَةُ كَاحْتِرَاقِ السَّعَفَةِ، الْخُوصَةُ زَعَمَ سُهَيْلٌ.

10885. Hasyim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi hingga zaman saling berdekatan, lalu satu tahun seperti satu bulan, satu bulan seperti satu jumat, satu jumat seperti satu hari dan satu hari seperti satu jam dan satu jam seperti pelapah kurma terbakar."* Suhail mengira bahwa hal itu adalah *al haushah.*[491]

---

[490] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10767.
[491] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 519, 525 dan 530.

١٠٨٨٦- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَنْزِلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا مُقْسِطًا يَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ وَيَفِيضُ الْمَالُ حَتَّى لاَ يَقْبَلَهُ أَحَدٌ.

10886. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Said bin Al Musayab bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangan-Nya, Isa bin Maryam akan benar-benar turun dengan hokum yang adil, ia akan memecahkan salib dan membunuh babi, meletakkan hokum jizyah dan harta akan banyak hingga seseorang tidak lagi mau menerimanya."*[492]

١٠٨٨٧- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي سَعِيدٌ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ أَخِي أَبِي مَرْثَدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَصَدَّقَ أَحَدٌ بِصَدَقَةٍ مِنْ طَيِّبٍ وَلاَ يَقْبَلُ اللهُ إِلاَّ الطَّيِّبَ إِلاَّ أَخَذَهَا الرَّحْمَنُ عَزَّ وَجَلَّ بِيَمِينِهِ وَإِنْ كَانَتْ تَمْرَةً فَتَرْبُو لَهُ فِي كَفِّ الرَّحْمَنِ حَتَّى تَكُونَ أَعْظَمَ مِنْ الْجَبَلِ كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ فَلُوَّهُ أَوْ فَصِيلَهُ.

10887. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Said Al Maqburi menceritakan kepadaku dari Said bin Yasar, saudaraku Abu Marstad, bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah salah seorang dari kalian bersedekah dari harta yang baik, dan Allah tidak menerima*

[492] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10354.

kecuali yang baik, kecuali Ar-Rahman akan mengambilnya dengan tangan kanan-Nya, walaupun hanya berupa tamar, lalu semua itu akan dipelihara oleh Ar-Rahman hingga menjadi lebih besar dari gunung, sebagaimana salah seorang dari kalian memelihara anak kudanya atau anak untanya."[493]

١٠٨٨٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى الْعَامِرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا بَاتَتْ الْمَرْأَةُ هَاجِرَةً لِفِرَاشِ زَوْجِهَا لَعَنَتْهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَرْجِعَ.

10888. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Zirarah bin Aufa Al Amiri, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang wanita tidak mau tidur di tempat tidur suaminya, maka para malaikat akan melaknatnya hingga ia kembali."*[494]

١٠٨٨٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ قَتَادَةُ أَنْبَأَنِي قَالَ سَمِعْتُ هِلَالَ بْنَ زَيْدٍ رَجُلاً مِنْ بَنِي مَازِنِ بْنِ شَيْبَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السَّوْدَاءَ، يَعْنِي الشُّونِيزَ، شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ لَيْسَ السَّامَ، قَالَ قَتَادَةُ: وَالسَّامُ الْمَوْتُ.

10889. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah memberitahukan

---

[493] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/278, no. 1410), pembahasan: Zakat, bab: Sedekah dari Hasil yang Baik; Muslim (2/702, no. 1014), pembahasan: Zakat, bab: Sedekah dari Hasil yang Baik; At-Tirmidzi (3/45, no. 661); An-Nasa`i (5/57, no. 2525); dan Ibnu Majah (1/590, no. 1842).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[494] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10679.

kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Hilal bin Yazid, seorang laki-laki dari Bani Mazin bin Syaiban, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya habbah sauda' ini, yakni Asy-Syuniz, adalah obat dari setiap penyakit kecuali As-Sam."* Qatadah berkata, "*As-Sam* adalah kematian."[495]

١٠٨٩٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَهَاشِمٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ هَاشِمٌ قَالَ: حَدَّثَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَبَاحٍ قَالَ وَفَدَتْ وُفُودٌ إِلَى مُعَاوِيَةَ أَنَا فِيهِمْ وَأَبُو هُرَيْرَةَ فِي رَمَضَانَ فَجَعَلَ بَعْضُنَا يَصْنَعُ لِبَعْضٍ الطَّعَامَ، قَالَ: وَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يُكْثِرُ مَا يَدْعُونَا، قَالَ هَاشِمٌ يُكْثِرُ أَنْ يَدْعُوَنَا، إِلَى رَحْلِهِ، قَالَ: فَقُلْتُ: أَلاَ أَصْنَعُ طَعَامًا فَأَدْعُوَهُمْ إِلَى رَحْلِي، قَالَ: فَأَمَرْتُ بِطَعَامٍ يُصْنَعُ، وَلَقِيتُ أَبَا هُرَيْرَةَ مِنَ الْعِشَاءِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، الدَّعْوَةُ عِنْدِي اللَّيْلَةَ، قَالَ: أَسَبَقْتَنِي، قَالَ: هَاشِمٌ! قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَدَعَوْتُهُمْ فَهُمْ عِنْدِي، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَلاَ أُعْلِمُكُمْ بِحَدِيثٍ مِنْ حَدِيثِكُمْ يَا مَعَاشِرَ الأَنْصَارِ، قَالَ فَذَكَرَ فَتْحَ مَكَّةَ، قَالَ: أَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ مَكَّةَ، قَالَ: فَبَعَثَ الزُّبَيْرَ عَلَى إِحْدَى الْمُجَنِّبَتَيْنِ وَبَعَثَ خَالِدًا عَلَى الْمُجَنِّبَةِ الآخْرَى وَبَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ عَلَى الْحُسَّرِ فَأَخَذُوا بَطْنَ الْوَادِي وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كَتِيبَتِهِ قَالَ: وَقَدْ وَبَّشَتْ قُرَيْشٌ أَوْبَاشَهَا، قَالَ: فَقَالُوا: نُقَدِّمُ هَؤُلاَءِ فَإِنْ كَانَ لَهُمْ شَيْءٌ كُنَّا مَعَهُمْ وَإِنْ أُصِيبُوا أَعْطَيْنَا الَّذِي سُئِلْنَا، قَالَ: فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَنَظَرَ فَرَآنِي، فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ فَقُلْتُ لَبَّيْكَ

---

[495] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/429), 468, 504 dan 510.
Syuniz adalah menurut penafsiran perawi, dan dalam bahasa Parsi berarti kamun.

رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَقَالَ: اهْتِفْ لِي بِالْأَنْصَارِ وَلاَ يَأْتِينِي إِلاَّ أَنْصَارِيٌّ فَهَتَفْتُ بِهِمْ فَجَاءُوا فَأَطَافُوا بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: تَـرَوْنَ إِلَـى أَوْبَاشِ قُرَيْشٍ وَأَتْبَاعِهِمْ، ثُمَّ قَالَ بِيَدَيْهِ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْآخْرَى حَصْدًا حَتَّـى تُوَافُونِي بِالصَّفَا قَالَ: فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَانْطَلَقْنَا، فَمَا يَشَاءُ أَحَدٌ مِنَّا أَنْ يَقْتُلَ مِنْهُمْ مَا شَاءَ وَمَا أَحَدٌ يُوَجِّهُ إِلَيْنَا مِنْهُمْ شَيْئًا، قَالَ: فَقَالَ أَبُو سُـفْيَانَ: يَـا رَسُولَ اللهِ أُبِيحَتْ خَضْرَاءُ قُرَيْشٍ لاَ قُرَيْشَ بَعْدَ الْيَوْمِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَغْلَقَ بَابَهُ فَهُوَ آمِنٌ وَمَنْ دَخَلَ دَارَ أَبِي سُفْيَانَ فَهُوَ آمِنٌ، قَالَ: فَغَلَّقَ النَّاسُ أَبْوَابَهُمْ، قَالَ: فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْحَجَرِ فَاسْتَلَمَهُ ثُمَّ طَافَ بِالْبَيْتِ، قَالَ: وَفِي يَدِهِ قَـوْسٌ أَخَـذَ بِـسِيَةِ الْقَوْسِ، قَالَ: فَأَتَى فِي طَوَافِهِ عَلَى صَنَمٍ إِلَى جَنْبٍ يَعْبُدُونَهُ، قَالَ: فَجَعَـلَ يَطْعَنُ بِهَا فِي عَيْنِهِ وَيَقُولُ: {جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ} قَالَ: ثُمَّ أَتَى الصَّفَا فَعَلاَهُ حَيْثُ يُنْظَرُ إِلَى الْبَيْتِ، فَرَفَعَ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَذْكُرُ اللهَ بِمَا شَاءَ أَنْ يَذْكُرَهُ، وَيَدْعُوهُ، قَالَ: وَالْأَنْصَارُ تَحْتَهُ، قَالَ: يَقُولُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: أَمَّـا الرَّجُـلُ فَأَدْرَكَتْهُ رَغْبَةٌ فِي قَرْيَتِهِ وَرَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَجَاءَ الْوَحْيُ وَكَانَ إِذَا جَاءَ لَمْ يَخْفَ عَلَيْنَا فَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْ النَّاسِ يَرْفَعُ طَرْفَهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يُقْضَى، قَالَ هَاشِمٌ: فَلَمَّا قُضِيَ الْوَحْيُ رَفَعَ رَأْسَهُ، ثُـمَّ قَالَ: يَا مَعَاشِرَ الْأَنْصَارِ أَقُلْتُمْ أَمَّا الرَّجُلُ فَأَدْرَكَتْهُ رَغْبَةٌ فِي قَرْيَتِـهِ وَرَأْفَـةٌ بِعَشِيرَتِهِ قَالُوا قُلْنَا ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ فَمَا اسْمِي إِذًا كَلاَ إِنِّي عَبْـدُ اللهِ وَرَسُولُهُ هَاجَرْتُ إِلَى اللهِ وَإِلَيْكُمْ فَالْمَحْيَا مَحْيَاكُمْ وَالْمَمَاتُ مَمَاتُكُمْ، قَالَ: فَأَقْبَلُوا إِلَيْهِ يَبْكُونَ وَيَقُولُونَ: وَاللهِ مَا قُلْنَا الَّذِي قُلْنَا إِلاَّ الضَّنَّ بِاللهِ وَرَسُولِهِ،

قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنَّ اللهَ وَرَسُولَهُ يُصَدِّقَانِكُمْ وَيَعْذِرَانِكُمْ.

10890. Bahz dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughira menceritakan kepada kami, dari Tsabit, Hasyim berkata: Tsabit Al Bannani menceritakan kepadaku, Abdullah bin Rabah menceritakan kepada kami, ia berkata: Pernah datang satu rombongan utusan kepada Muawiyah, aku dan Abu Hurairah berada di dalamnya, saat itu adalah Ramadhan, dimana sebagian kami membuatkan makanan untuk sebagian yang lain, ia berkata, "Dan Abu Hurairah adalah orang yang paling sering mengundang —Hasyim mengunakan redaksi: *Yuktsiru ai yad'uuna*— ke kemahnya." Ia bekrata, "Aku katakan: Maukah kamu aku buatkan makanan, kemudian aku akan mengundang mereka untuk dating ke kemahku." Ia berkata, "Kemudian aku memerintahkan untuk membuatkan makanan, setelah itu aku bertemu dengan Abu Hurairah pada waktu Isya'" ia berkata, "Aku katakana, 'Wahai Abu Hurairah, aku mengundangmu untuk datang malam ini'." — apakah ada yang mendahuluiku, ia berkata, "Hasyim" aku katakana, "Ya" ia berkata, kemudian aku mengundang mereka ke tempatku" Abu Hurairah berkata, "Maukah kalian aku ajarkan suatu hadits dari apa yang terjadi pada kalian wahai kaum Anshar" ia berkata, "Kemudian ia menyebutkan Fathu Makkah" ia berkata, "Rasulullah hendak menuju ke arah makkah, lalu beliau mengutus Az-Zubair pada salah satu dari dua sayap tentara yang akan berangkat, dan Khalid pada sayap pasukan yang lainnya, kemudian beliau mengutus Abu Ubaidah tanpa menggunakan baju besi, sementara Rasulullah SAW masih berada pada barisan pasukan yang sangat banyak, dan orang-orang Quraisy dari berbagai kabilah telah berkumpul menjadi satu, kemudian mereka mengatakan bahwa, "Kami akan mendekati mereka, jika memiliki sesuatu, maka kami akan bersama mereka, namun jika mereka

terkena, maka kami akan memberikan apa yang kami minta" kemudian Abu Hurairah berkata, "Lalu beliau melihatku dan berkata, *'Wahai Abu Hurairah'* lalu aku katakana, 'Aku menaatimu wahai Rasulullah', lalu berlalu beliau bersabda, *'Bawalah kepadaku orang Anshar dan jangan dating kecuali dengannya'*, kemudian aku pun memanggil mereka dan mereka datang mengelilingi beliau, kemudian beliau bersabda, 'Tidakkah kalian melihat para kabilah Quraiys dan para pengikutnya' kemudian beliau mengisyaratkan dengan tangannya dan bersabda, 'Hingga kalian menemuiku di Shofa' lalu Abu Hurairah berkata, 'Lalu kami pun bergerak, dan salah seorang dari kami tidak diperbolehkan untuk membunuh salah seorang dari mereka, dan tidak pula dengan mereka' Abu Sufyan berkata, 'Wahai Rasulullah, Kabilah Quraisy akan segera habis dan tidak tersisa setelah ini', kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang menutup pintunya, maka ia akan aman, dan barang siapa yang masuk rumah Abu Sufyan, maka ia akan aman', ia berkata, 'Lalu orang-orang pun menutup pintu rumah mereka', setelah itu Rasulullah SAW mengusap hajar Aswad kemudian melakukan thawaf di Baitullah' ia berkata, 'Dan pada tangannya terdapat busur panah' ia berkata, ' kemudian beliau berjalan memutar di samping patung (berhala), sebagaiman banyak orang telah menyembahnya' ia berkata, 'Kemudian beliau menusuk matanya dan berkata, 'Telah datang kebenaran dan kebatilan akan leyap' ia berkata, 'Kemudian beliau menuju bukit Shofa dan naik ke atas, agar dapat melihat Baitullah, lalu beliau mengangkat kedua tangannya dan menyebut nama Allah, sebisa dengan apa yang ia pakai untuk berdoa' ia berkata, 'Dan kaum Anshar berada di bawahnya' ia berkata, 'Sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, adapun yang lainnya terlihat kegembiraannya dan kebahagiaan pada keluarganya'." Adapun Abu Hurairah berkata pada saat wahyu turun, dan seperti kebiasaannya, jika hal itu terjadi maka tidak satupun orang yang mengangkat ujung jarinya hingga beliau selesai dari penerimaan."

Hasyim berkata, "Saat beliau selesai dari penerimaan, beliau mengangkat kepalanya kemudian bersabda, *'Wahai kaum Anshar, apakah kalian yang mengatakan bahwa: adapun yang lainnya terlihat kegembiraannya dan kebahagiaan pada keluarganya?'* beliau bersabda lagi, *'Lalu apakah namaku setelah itu? Sesungguhnya aku adalah hamba Allah dan Rasul-Nya, aku berhijrah kepada Allah dan kepada kalian, maka kehidupan adalah kehidupan kalian dan kematian adalah kematian kalian'* ia berkata, 'Kemudian mereka mendekati beliau sambbil menangis dan mengatakat, 'Demi Allah, kami tidaklah mengatakan sesuatu kecuali karena persangkaan kami kepada Allah dan Rasul-Nya' ia berkata, 'Lalu beliau bersabda, *'Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya membenarkan kalian dan memaafkan kalian'."* [496]

١٠٨٩١- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْنِي شَيْبَانَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّهُ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلاَ تَحَسَّسُوا وَلاَ تَجَسَّسُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَنَافَسُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا كَمَا أَمَرَكُمْ اللهُ.

10891. Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah, yakni Syaiban, menceritakan kepada kami dari Laits, dari Thawus, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berhati-hatilah kalian dari berprasangka, karena ia adalah perkataan yang paling dusta, dan janganlah kalian saling memata-matai dan janganlah kalian saling hasad dan janganlah kalian saling bersaing (dalam hal dunia) dan janganlah kalian saling membenci dan membelakangi, jadilah kalian semua sebagai hamba Allah yang*

---

[496] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1405, no. 1780), pembahasan: Jihad, bab: Penaklukan kota Makkah; Abu Daud (3/163, no. 3024); dan Al Hakim (2/117).

bersaudara, sebagaimana Allah telah memerintahkan kalian semua."[497]

١٠٨٩٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَهُوَ شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ يَغَارُ، وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ يَغَارُ وَغَيْرَةُ اللهِ أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حَرَّمَ عَلَيْهِ.

10892. Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah, dan ia adalah Syaiban, menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya Allah cemburu dan sesungguhnya seorang mukmin juga cemburu, namun cemburu Allah adalah apabila seorang mukmin mendatangi apa yang diharamkan Allah atasnya."*[498]

١٠٨٩٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ مَوْلَى آلِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَالَ مُحَمَّدٌ، رَسُولُ اللهِ، أَبُو الْقَاسِمِ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَاحِبُ هَذِهِ الْحُجْرَةِ: لاَ تُنْزَعُ الرَّحْمَةُ إِلاَّ مِنْ شَقِيٍّ.

10893. Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Abu Utsman *maula* keluarga Al Mughirah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengarnya mengatakan: Muhammad Rasulullah SAW, Abu Al Qasim SAW pemilik Kamar ini bersabda, *"Rahmat tidak akan dicabut kecuali dari orang yang lacut."*[499]

---

[497] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10646.
Abu Muawiyah Syaiban bin Abdurrahman adalah perawi yang *tsiqah* dan hafizh.
[498] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9608.
[499] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9902.
Abu Utsman adalah At-Tabban *maula* Al Mughirah seorang perawi *maqbul*.

١٠٨٩٤- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَــنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْــهِ وَسَلَّمَ: مَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ: أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى.

10894. Hasyim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak layak bagi seorang hamba mengatakan: Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta."*[500]

١٠٨٩٥- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنِينِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي لِحْيَانَ مِنْ هُذَيْلٍ سَقَطَ مَيِّتًا بِغُرَّةٍ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ ثُــمَّ إِنَّ الْمَرْأَةَ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا بِالْغُرَّةِ تُوُفِّيَتْ فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَنَّ مِيرَاثَهَا لِبَنِيهَا وَزَوْجِهَا وَأَنَّ الْعَقْلَ عَلَى عَصَبَتِهَا.

10895. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah bahwa ia berkata: Rasulullah SAW memutuskan hukum pada janin perempuan dari bani Lihyan dari Hudail yang gugur, meninggal dunia, dengan diyat membebaskan budak laki-laki atau perempuan, dan perempuan yang diputuskan hukum atasnya meninggal dunia, kemudian Rasulullah SAW memutuskan bahwa warisannya untuk anaknya dan suaminya, dan diyatnya atas anak/*ashobah*-nya.[501]

---

[500] Ibnu Sa'd bin Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, seorang perawi *tsiqah,* dan juga bapaknya

[501] Sanadnya *shahih.*

١٠٨٩٦- حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ فَذَكَرَ مِثْلَهُ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: ثُمَّ إِنَّ الْمَرْأَةَ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا بِالْغُرَّةِ تُوُفِّيَتْ.

10896. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, kemudian ia menyebutkan redaksi yang semisal dengannya, namun ia memakai redaksi: Kemudian wanita yang diputuskan hukum atasnya dengan seorang budak meningga dunia.[502]

١٠٨٩٧- حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَظْهَرُ الْفِتَنُ وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ، قُلْنَا: وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ، وَقَالَ: وَيُقْبَضُ الْعِلْمُ.

10897. Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Nabi SAW bersabda, *"Bermunculan fitnah-fitnah dan banyak al haraj"* kami katakana, "Apakah *al haraj*?" beliau menjawab, *"Pembunuhan"* beliau juga bersabda, *"Ilmu akan diangkat."*[503]

HR. Al Bukhari (12/24, no. 6740), pembahasan: Faraid, bab: Warisan perempuan dan suami; At-Tirmidzi (4/426, no. 2111), pembahasan: Faraidh; dan An-Nasa`i (8/50, no. 4822), pembahasan: Sumpah, bab: Diyat janin.

[502] Sanadnya *shahih.*

[503] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 10807.
Ja'far adalah Ibnu Barqan.

١٠٨٩٨- حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -و قَالَ كَثِيرٌ مَرَّةً حَدِيثٌ رَفَعَهُ- قَالَ: النَّاسُ مَعَادِنُ كَمَعَادِنِ الْفِضَّةِ وَالذَّهَبِ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَقِهُوا وَالْأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُجَنَّدَةٌ مَا تَعَارَفَ مِنْهَا ائْتَلَفَ وَمَا تَنَاكَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ.

10898. Katsir menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW —dan Katsir berkata lagi tentang hadits yang dimarfukannya—: *Manusia memiliki tabiat berbeda-beda, seperti harta tambang perak dan emas, yang terbaik pada masa jahiliyah adalah yang terbaik pada masa Islam jika mereka mengetahui. Adapun ruh-ruh adalah pasukan yang berbaris, yang saling mengenal karena adanya kesamaan, maka akan akrab dan yang tidak saling mengenal karena ada perbedaan, maka akan saling berjauhan."*[504]

١٠٨٩٩- حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَسْأَلَنَّكُمْ النَّاسُ عَنْ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى يَقُولُوا: اللهُ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ، فَمَنْ خَلَقَهُ؟ قَالَ يَزِيدُ: فَحَدَّثَنِي نَجْمَةُ بْنُ صَبِيغٍ السُّلَمِيُّ أَنَّهُ رَأَى رَكْبًا أَتَوْا أَبَا هُرَيْرَةَ، فَسَأَلُوهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ، مَا حَدَّثَنِي خَلِيلِي بِشَيْءٍ إِلَّا وَقَدْ رَأَيْتُهُ وَأَنَا أَنْتَظِرُهُ، قَالَ جَعْفَرٌ: بَلَغَنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَأَلَكُمْ

[504] Sanadnya *shahih,* Ahmad mendengarnya dari Ja'far. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (I/10245 dan II/10768).

النَّاسُ عَنْ هَذَا، فَقُولُوا: اللهُ كَانَ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ وَاللهُ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَاللهُ كَائِنٌ بَعْدَ كُلِّ شَيْءٍ.

10899. Katsir menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Manusia benar-benar akan bertanya tentang segala sesuatu, hingga mereka mengatakan: Allah menciptakan segala sesuatu, maka siapakah yang menciptakannya?"* Yazid berkata: kemudian Najmah bin Shabih As-Sulami menceritakan kepadaku, bahwa ia pernah melihat orang yang menunggang hewan tunggangannya mendatangi Abu Hurairah, kemudian mereka bertanya kepadanya tentang hal itu, dan ia menjawab, "*Allahu akbar*, kekasihku tidak menceritakan apapun kepadaku, kecuali akan melihatnya dan menunggunya." Ja'far pernah menyampaikan kepadaku suatu habar bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Jika manusia bertanya kepadamu tentang ini, maka katakanlah: Allah sebelum segala sesuatu, pencipta segala sesuatu, ia ada sebelum segala sesuatu."*[505]

١٠٩٠٠- حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ قَالَ سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ الْأَصَمِّ يَقُولُ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: -حَدِيثٌ لاَ أَحْسِبُهُ إِلاَّ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ: لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ وَاللهِ مَا أَخْشَى عَلَيْكُمْ الْفَقْرَ وَلَكِنْ أَخْشَى عَلَيْكُمْ التَّكَاثُرَ وَلَكِنْ أَخْشَى عَلَيْكُمْ الْعَمْدَ.

10900. Katsir menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Yazid bin Al Asham mengatakan: aku mendengar Abu Hurairah menceritakan hadits yang

[505] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9004 dan 9531.

di *rafa'*-kan kepada Nabi SAW: *Bukanlah kaya itu karena banyaknya harta, namun kekayaan adalah yang kaya hati, aku tidaklah kawatir kalian dalam keadaan miskin, tapi aku kawatir kalian akan menumpuk-numpuk harta, dan aku kawatir kalian akan saling berlomba memperbanyak harta.*[506]

١٠٩٠١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ حَدَّثَنِي جَعْفَرٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ قَالَ: قِيلَ لِأَبِي هُرَيْرَةَ: أَكْثَرْتَ أَكْثَرْتَ، قَالَ: فَلَوْ حَدَّثْتُكُمْ بِكُلِّ مَا سَمِعْتُ مِنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَرَمَيْتُمُونِي بِالْقَشْعِ وَلَمَا نَاظَرْتُمُونِي.

10901. Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepadaku dari Yazid bin Al Asham, ia berkata: ada yang mengatakan kepada Abu Hurairah, "Perbanyaklah dan tambahkanlah lagi" lalu ia berkata, "Kalau aku menceritakan setiap apa yang aku dengar dari Nabi SAW kepada kalian, niscaya kalian akan melempariku dengan potongan kulit dan kalian tidak akan melihat lagi kepadaku."[507]

١٠٩٠٢- حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِّ عَـــنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُوَرِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

10902. Katsir menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza*

---

[506] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9679.

[507] Sanadnya *shahih*. Ali bin Tsabit adalah Al Jazari, seorang pearwi jujur dan dinilai *tsiqah* oleh Ahmad. Hadits ini diriwayatkan oleh para imam.

wa jalla tidak melihat rupa dan harta kalian, namun Dia melihat hati dan amalan kalian."[508]

١٠٩٠٣- حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: عَبْدِي عِنْدَ ظَنِّهِ بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَعَانِي.

10903. Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burhan menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah yang memarfukannys kepada Nabi SAW, beliau bersabda, *"Hambaku seperti persangkaanya terhadapku, dan aku bersamanya jika ia berdoa kepadaku."*[509]

١٠٩٠٤- حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ بِالصَّلَاةِ فَتُقَامَ ثُمَّ أَخْرُجَ بِفِتْيَانِي مَعَهُمْ حُزَمُ الْحَطَبِ فَأُحَرِّقَ عَلَى قَوْمٍ فِي بُيُوتِهِمْ يَسْمَعُونَ النِّدَاءَ، ثُمَّ لاَ يَأْتُونَ الصَّلاَةَ، فَسَأَلَ يَزِيدُ أَفِي الْجُمُعَةِ هَذَا أَمْ فِي غَيْرِهَا؟ قَالَ: مَا سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَذْكُرُ جُمُعَةً وَلاَ غَيْرَهَا إِلاَّ هَكَذَا.

10904. Katsir menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku hendak menyuruh seseorang untuk menegakkan shalat, kemudian aku keluar*

---

[508] Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim (4/1987, no. 2564), pembahasan: Kebaikan, bab: Hukum haram berbuat zhalim; dan Ibnu Majah (2/1388, no. 4143), pembahasan: Zuhud, bab: Qana'ah.

[509] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 10728.

dengan beberapa pemuda yang membawa beberapa ikat kayu bakar, kemudian aku bakar suatu kaum di dalam rumah mereka yang mendengar suara adzan, namuan tidak mendatangi shalat", kemudian Yazid bertanya, "Apakah ini saat jumat atau selain hari itu?" ia menjawab, "Aku tidak mendengar Abu Hurairah menyebutkan Jumat dan tidak pula yang liannya, kecuali seperti ini."[510]

١٠٩٠٥- حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ أَيَّتُهَا الْآمَّةُ كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا بِلَيْلٍ فَأَقْبَلَتْ إِلَيْهَا هَذِهِ الْفَرَاشُ وَالدَّوَابُّ الَّتِي تَغْشَى النَّارَ، فَجَعَلَ يَذُبُّهَا وَتَغْلِبُهُ إِلاَّ تَقَحُّمًا فِي النَّارِ، وَأَنَا آخِذٌ بِحُجَزِكُمْ أَدْعُوكُمْ إِلَى الْجَنَّةِ وَتَغْلِبُونِي إِلاَّ تَقَحُّمًا فِي النَّارِ.

10905. Katsir menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Perumpamaanku dan perumpamaan kalian semua, wahai ummat, adalah seperti seorang lelaki yang menyalakan api di malam hari, kemudian banyaklah belalang dan kupu-kupu yang jatuh dalam api tersebut, sedang orang itu mencegah binatang-binatang tersebut agar tidak terjun ke dalamnya. Dan, aku adalah seorang yang mengambil - memegang - pengikat celana serta sarungmu semua agar tidak terjun dalam neraka, tetapi engkau semua masih juga hendak lari dari peganganku."*[511]

---

[510] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10748.
[511] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari dan Muslim, pembahasan: Keutamaan dan At-Tirmidzi (2874).

١٠٩٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: يَقُولُونَ: أَكْثَرْتَ، فَلَوْ حَدَّثْتُكُمْ بِكُلِّ مَا سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَيْتُمُونِي بِالْقَشْعِ وَمَا نَاظَرْتُمُونِي.

10906. Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Asham, ia berkata: Abu Hurairah mengatakan: Abu Hurairah berkata, "Mereka mengatakan: perbanyaklah, kalau aku menceritakan setiap yang aku dengar dari Nabi SAW kepada kalian, maka kalian akan melempariku dengan potongan kulit dan kalian enggan lagi untuk melihat aku."[512]

١٠٩٠٧- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَيُّوبَ الْمَوْصِلِيُّ عَنْ جَعْفَرٍ عَنْ يَزِيدَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ.

10907. Umar bin Ayub Al Maushili menceritakan kepada kami dari Ja'far, dari Yazid, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bukanlah kaya itu karena banyaknya harta, namun kekayaan adalah kaya hati."*[513]

١٠٩٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ: يُسَلِّمُ عَلَيْهِ إِذَا لَقِيَهُ وَيُشَمِّتُهُ

---

[512] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10901.

[513] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10900. Umar bin Ayub Al Maushuli Al Abdi adalah perawi *tsiqah*.

إِذَا عَطَسَ وَيَعُودُهُ إِذَا مَرِضَ وَيَشْهَدُ جِنَازَتَهُ إِذَا مَاتَ وَيُجِيبُهُ إِذَا دَعَاهُ. قَالَ أَبِي: غَرِيبٌ، يَعْنِي هَذَا الْحَدِيثَ.

10908. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Hak seorang muslim atas muslim lainya ada lima; mengucapkan salam jika bertemunya, dan mengucapkan doa jika bersin, menjenguknya jika sakit, menyaksikan jenazahnya jika meninggal dunia, dan memenuhinya jika ia mengundangnya."* Bapakku berkata, "*Gharib*, yakni hadits ini."[514]

١٠٩٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ وَالْحَبَشَةُ يَلْعَبُونَ، فَزَجَرَهُمْ عُمَرُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْهُمْ يَا عُمَرُ فَإِنَّهُمْ بَنُو أَرْفِدَةَ.

10909. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah memasuki masjid, dan ada orang Habsyah yang sedang bermain, lalu umar membentak mereka, kemudian beliau bersabda, *"Biarkanlah mereka wahai Umar karena mereka adalah bani Arfidah."*[515]

---

[514] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9312 dan diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*.

Muhammad bin Mush'ab Al Qursani Abu Abdullah dianggap tidak bermasalah oleh Ahmad dan mayoritas ulama.

[515] Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (2/29), pembahasan: Dua Hari Raya, bab: Jika tertinggal shalat Id, maka laksanakanlah shalat dua rakaat; Muslim (2/610, no. 893), pembahasan: Dua Shalat Hari Raya, bab: Tidak adzan dan iqamah pada dua shalat Hari Raya; dan An-Nasa`i (3/196, no. 1596).

١٠٩١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ وَأَبُو الْمُغِيرَةِ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: أَنَا مَعَ عَبْدِي إِذَا هُوَ ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ شَفَتَاهُ.

10910. Muhammad bin Mush'ab dan Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Ismail bin Ubaidillah, dari Ummu Ad-Darda`, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa jalla berfirman, 'Aku bersama hamba-Ku jika ia mengingatku dan bergerak kedua bibirnya'."*[516]

١٠٩١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَرَادَ أَنْ يَنْفِرَ مِنْ مِنًى قَالَ: نَحْنُ نَازِلُونَ غَدًا إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى بِالْمُحَصَّبِ بِخَيْفِ بَنِي كِنَانَةَ حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفْرِ وَذَاكَ أَنَّ قُرَيْشًا تَقَاسَمُوا عَلَى بَنِي هَاشِمٍ وَعَلَى بَنِي الْمُطَّلِبِ أَنْ لاَ يُنَاكِحُوهُمْ وَلاَ يُخَالِطُوهُمْ حَتَّى يُسَلِّمُوا إِلَيْهِمْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10911. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa sesungguhnya Rasulullah ketika akan meninggalkan Mina bersabda, *"Kami akan turun esok insya Allah di Al Muhashab yang berada di bani Kinanah, dimana mereka*

---

[516] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/391), 413 dan 516-517.

Ummu Darda` disini bukan Ad-Darda` seorang sahabat, istri dari Abu Ad-Darda`, namanya Hujaimah, ada yang mengatakan, Juhainah.

saling bersumpah atas kekufuran, dan yang demikian itu kaum Quraisy saling bersumpah atas bani hasyim dan bani Al Muthallib agar tidak saling menikahkan dan tidak bercampur hingga mereka menyerahkan urusan mereka kepada Rasulullah SAW."[517]

١٠٩١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ فَرُّوخَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَفِيهِ تَقُومُ السَّاعَةُ.

10912. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Abu Amar, dari Abdullah bin Farrukh, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sebaik-baik hari di mana matahari terbit adalah hari Jumat, padanya Adam diciptakan, padanya ia dimasukkan ke dalam surga, dan padanya ia dikeluarkan darinya dan padanya kiamat akan terjadi."*[518]

١٠٩١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ وَالدُّبَّاءِ وَالْمُزَفَّتِ وَعَنِ الظُّرُوفِ كُلِّهَا.

---

[517] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/181), pembahasan: Haji, bab: Turunnya Nabi di Makkah, dengan redaksi yang berdekatan; Muslim (2/952, no. 1314), pembahasan: Haji; Abu Daud (2/210, no. 2011), pembahasan: Manasik.

[518] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/401), 418, 486, 504 dan 512.

Abdullah bin Farruj *maula* Aisyah, seorang tabi'in yang *tsiqah*, dan bukan *majhul* sepeti yang disangkakan oleh Abu Hatim dan Abu Amar, ia adalah Syaddad bin Abdullah Ad-Dimasq, seorang perawi yang *tsiqah*.

10913. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang memeras *al jar, ad-duba', al muzaffat* dan dari setiap wadah yang terbuat dari kulit.[519]

١٠٩١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ، وَأَوَّلُ مَنْ تَنْشَقُّ عَنْهُ الْأَرْضُ وَأَوَّلُ شَافِعٍ وَأَوَّلُ مُشَفَّعٍ.

10914. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku adalah sayid anak Adam, dan orang pertama kuburannya dibuka oleh bumi, dan orang pertama yang memberi syafaat dan orang pertama yang memberi syafaat."*[520]

١٠٩١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عِيَاضٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ وَأَنْ تَظْلِمَ أَوْ تُظْلَمَ.

10915. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah, yakni Ibnu Abu Thalhah, dari Ja'far bin Iyadh, dari Abu Hurairah, ia berkata:

---

[519] Sanadnya *shahih.*

[520] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (4/218, no. 4673), pembahasan: Sunnah; At-Tirmidzi (5/308, no. 3148); Muslim (4/1782, no. 2278), pembahasan: Keutamaan; dan Ibnu Majah (2/1440, no. 4308).

Rasulullah SAW bersabda, *"Berlindunglah kalian dari kefakiran, sedikit harta, kehinaan, menzhalimi dan atau dizhalimi."*[521]

١٠٩١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُهِلَّنَّ ابْنُ مَرْيَمَ بِفَجِّ الرَّوْحَاءِ حَاجًّا أَوْ مُعْتَمِرًا.

10916. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Hanzhalah bin Ali, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, Ibnu Maryam akan berniat dan bertalbiah untuk haji dan umrah dari Faj Ar-Rauha`."*[522]

١٠٩١٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ ابْنِ جَابِرٍ حَدَّثَنِي إِسْمَعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ كَرِيمَةَ ابْنَةِ الْحَسْحَاسِ الْمُزَنِيَّةِ قَالَتْ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ فِي بَيْتِ أُمِّ الدَّرْدَاءِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا مَعَ عَبْدِي إِذَا هُوَ ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَتَاهُ

10917. Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Ibnu Jabir, Ismail bin Ubaidillah menceritakan kepadaku dari Karimah binti Al Hashas Al Muzniyah, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan

---

[521] Sanadnya *hasan.*

HR. Abu Daud , pembahasan: Shalat, bab: Memohon perlindungan; An-Nasa`i, pembahasan: Memohon Perlidungan, bab: Memohon perlindungan dari kehinaan; Ibnu Majah (2/1263, no. 3842), pembahasan: Doa, bab: Dari apa Rasulullah SAW memohon perlidungan; dan Al Hakim (*Al Mustadrak,* 1/531) dari jalur yang sama.

Ja'far bin Iyadh disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *tsiqah*-nya, dan Ahmad tidak menyebutkannya, demikian juga dengan Adz-Dzahabi, namun haditsnya *shahih.*

[522] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10609.

di rumah Ummu Ad-Darda`: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Aku bersama hambak-Ku jika ia mengingatku dan menggerakkan kedua bibirnya untukku'."*[523]

١٠٩١٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ كَرِيمَةَ ابْنَةِ الْحَسْحَاسِ الْمُزَنِيَّةِ أَنَّهَا حَدَّثَتْهُ قَالَتْ: حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ وَنَحْنُ فِي بَيْتِ هَذِهِ يَعْنِي أُمَّ الدَّرْدَاءِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْثُرُ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ أَنَا مَعَ عَبْدِي مَا ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَتَاهُ.

10918. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah memberitahukan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir memberitahukan kepada kami, Ismail bin Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Karimah binti Al Hashas Al Muzanniyah bahwa ia menceritakannya, ia berkata: Abu Hurairah menceritakan kepada kami dan kami berada di rumah ini, yakni: Ummi Ad-Darda', bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda dari apa yang difirmankan oleh Tuhannya, *"Aku bersama hambak-Ku jika ia mengingatku dan menggerakkan kedua bibirnya untukku."*[524]

١٠٩١٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الطُّفَاوَةِ قَالَ: نَزَلْتُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَلَمْ أُدْرِكْ مِنْ صَحَابَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً أَشَدَّ تَشْمِيرًا وَلاَ أَقْوَمَ عَلَى ضَيْفٍ مِنْهُ فَبَيْنَمَا أَنَا عِنْدَهُ وَهُوَ عَلَى سَرِيرٍ لَهُ وَأَسْفَلَ مِنْهُ جَارِيَةٌ لَهُ سَوْدَاءُ

---

[523] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10910. Yazid bin Abd Rabbih Az-Zubaid adalah perawi *tsiqah*.
[524] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10910.

وَمَعَهُ كِيسٌ فِيهِ حَصًى وَنَوًى يَقُولُ: سُبْحَانَ اللهِ سُبْحَانَ اللهِ حَتَّى إِذَا أَنْفَذَ مَا فِي الْكِيسِ أَلْقَاهُ إِلَيْهَا فَجَمَعَتْهُ فَجَعَلَتْهُ فِي الْكِيسِ ثُمَّ دَفَعَتْهُ إِلَيْهِ: فَقَالَ لِي: أَلاَ أُحَدِّثُكَ عَنِّي وَعَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَإِنِّي بَيْنَمَا أَنَا أُوعَكُ فِي مَسْجِدِ الْمَدِينَةِ إِذْ دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ، فَقَالَ: مَنْ أَحَسَّ الْفَتَى الدَّوْسِيَّ مَنْ أَحَسَّ الْفَتَى الدَّوْسِيَّ، فَقَالَ: لَهُ قَائِلٌ هُوَ ذَاكَ يُوعَكُ فِي جَانِبِ الْمَسْجِدِ حَيْثُ تَرَى يَا رَسُولَ اللهِ، فَجَاءَ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيَّ وَقَالَ لِي مَعْرُوفًا فَقُمْتُ فَانْطَلَقَ حَتَّى قَامَ فِي مَقَامِهِ الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ وَمَعَهُ يَوْمَئِذٍ صَفَّانِ مِنْ رِجَالٍ وَصَفٌّ مِنْ نِسَاءٍ أَوْ صَفَّانِ مِنْ نِسَاءٍ وَصَفٌّ مِنْ رِجَالٍ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: إِنْ نَسَّانِي الشَّيْطَانُ شَيْئًا مِنْ صَلاَتِي فَلْيُسَبِّحْ الْقَوْمُ وَلْيُصَفِّقْ النِّسَاءُ فَصَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَنْسَ مِنْ صَلاَتِهِ شَيْئًا فَلَمَّا سَلَّمَ أَقْبَلَ عَلَيْهِمْ بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: مَجَالِسَكُمْ هَلْ مِنْكُمْ إِذَا أَتَى أَهْلَهُ أَغْلَقَ بَابَهُ وَأَرْخَى سِتْرَهُ ثُمَّ يَخْرُجُ فَيُحَدِّثُ، فَيَقُولُ: فَعَلْتُ بِأَهْلِي كَذَا وَفَعَلْتُ بِأَهْلِي كَذَا، فَسَكَتُوا، فَأَقْبَلَ عَلَى النِّسَاءِ، فَقَالَ: هَلْ مِنْكُنَّ مَنْ تُحَدِّثُ فَجَثَتْ فَتَاةٌ كَعَابٌ عَلَى إِحْدَى رُكْبَتَيْهَا وَتَطَاوَلَتْ لِيَرَاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَسْمَعَ كَلاَمَهَا، فَقَالَتْ: إِي وَاللهِ إِنَّهُمْ لَيُحَدِّثُونَ وَإِنَّهُنَّ لَيُحَدِّثْنَ، فَقَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَا مَثَلُ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ إِنَّ مَثَلَ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ مَثَلُ شَيْطَانٍ وَشَيْطَانَةٍ لَقِيَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ بِالسِّكَّةِ قَضَى حَاجَتَهُ مِنْهَا وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: أَلاَ لاَ يُفْضِيَنَّ رَجُلٌ إِلَى رَجُلٍ وَلاَ امْرَأَةٌ إِلَى امْرَأَةٍ إِلاَّ إِلَى وَلَدٍ أَوْ وَالِدٍ قَالَ وَذَكَرَ ثَالِثَةً فَنَسِيتُهَا أَلاَ إِنَّ طِيبَ

الرَّجُلِ مَا وُجِدَ رِيحُهُ وَلَمْ يَظْهَرْ لَوْنُهُ أَلاَ إِنَّ طِيبَ النِّسَاءِ مَا ظَهَرَ لَوْنُهُ وَلَمْ يُوجَدْ رِيحُهُ.

10919. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Said Al Jariri, dari Abu Nadhrah, dari seorang laki-laki dari Ath-Thafawah, ia berkata: Diturunkan kepada Abu Hurairah, ia berkata, "Aku pernah mampir di rumah Abu Hurairah", ia berkata lagi, "Dan aku tidak pernah melihat seorang lelaki dari para sahabat Rasulullah SAW yang paling dermawan dan paling open terhadap tamu, saat aku ada bersamanya yang sedang berada di atas tempat tidurnya, dan di bawahnya terdapat budak perempuannya yang berkulit hitam sedang membawa kantong yang berisi krikil dan biji-bijian sambil mengucapkan, *subhaanallaah subhaanallaah,* dan kala apa yang ada di dalam kantong telah habis, ia mengumpulkan kembali ke dalam kantong, kemudian aku mencoba mendekatinya, lalu ia berkata kepadaku, 'Maukah kamu aku beritahukan sesuatu dariku da dari Rasulullah SAW?' aku jawab, 'Tentu' ia berkata, 'Saat aku merasakan sakit demam dalam masjid Madinah, Rasulullah SAW masuk lalu beliau bersabda, *'Siapa yang melihat seorang pemuda Dausi, Siapa yang melihat seorang pemuda Dausi* ' lalu seseorang menjawab, bahwa ia sedang berada di pinggir masjid dalam keadaan demam wahai Rasulullah, lalu beliau mendatanginya dan meletakkan tangannya di atasku dan ia berkata sesuatu yang baik padaku, kemudian aku bangun dan bergerak menuju tempat di mana beliau melaksanakan shalat, beliau mengimami dua shof dari barisan lelaki dan satu barisan perempuan, atau dua barisan perempuan dan satu barisan lelaki, kemudian beliau mehadapkan wajahnya kepada mereka lalu bersabda, *'Jika syetan telah membuatku lupa, maka hendaklah kaum lelaki mengingatkanku dengan cara membaca subhaanallaah dan makmum perempuan dengan menepuk tangannya'* kemudian beliau melaksanakan shalat dan ternyata tidak ada yang

lupa dari rakaat shalatnya, dan ketika telah selesai dari shalatnya, beliau mengarahkan wajahnya kepada mereka dan bersabda, *'Tetaplah kalian berada pada tempat duduk kalian, apakah ada seseorang dari kalian jika mendatangi istrinya ia menutup pintu dan menutup tirainya, lalu ia keluar kemudian menceritakan apa yang ia lakukan, begini dan begitu?'* semua diam, lalu beliau mendatangi para wanita dan bersabda, *'Apakah ada di antara kalian yang bercerita tentang apa yang dilakukannya, dan sepertinya mereka melihat buah dadanya dan salah satu dari pahanya'* kemudian mereka mengatakan, 'Sesungguhnya kaum lelaki telah melakukan penceritaan itu dan juga kaum perempuan' lalu beliau bersabda, *'Apakah kalian tahu apa perumpamaan atas yang demikian itu? Perumpamaan orang yang melakukan hal itu adalah seperti syetan lelaki dan syetan perempuan yang bertemu sahabatnya di jalanan lalu menunaikan hajatnya, dan manusia melihatnya'* kemudian beliau bersabda lagi, *'Hendaknya seorang lelaki tidak menunaikan hajatnya dan tidak pula dengan seorang perempuan kecuali pada anak dan orang tua'.* Kemudian beliau menyebutkan yang ketiga, namun ia lupa, *'Dan ketahuilah bahwa wewangian paling baik bagi lelaki adalah yang hanya di dapati aromanya dan tidak diketahui warnanya, dan wewangian yang paling baik bagi kaum perempuan adalah yang diketahui warnanya namun tidak dengan aromanya'."* [525]

١٠٩٢٠- حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا حَرِيزٌ عَنْ شَبِيبِ أَبِي رَوْحٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى أَبَا هُرَيْرَةَ فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، حَدِّثْنَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

---

[525] Sanadnya *dha'if* karena majhul.

HR. Abu Daud (2/252, no. 2174), pembahasan: Kamar Mandi, bab: Nikah.

At-Tirmidzi berkata, "Ath-Thafawi ini kita tidak mengetahuinya kecuali dalam hadits ini, ia memiliki hadits *hasan*. Dan hadits-haditsnya mempunyai banyak penguat."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، فَقَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ إِنَّ الإِيمَانَ يَمَانٍ وَالْحِكْمَةَ يَمَانِيَةٌ وَأَجِدُ نَفَسَ رَبِّكُمْ مِنْ قِبَلِ الْيَمَنِ. وَقَالَ أَبُو الْمُغِيرَةِ مِنْ قِبَلِ الْمَغْرِبِ: أَلاَ إِنَّ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَقَسْوَةَ الْقَلْبِ فِي الْفَدَّادِينَ أَصْحَابِ الشَّعْرِ وَالْوَبَرِ الَّذِينَ يَغْتَالُ الشَّيَاطِينُ عَلَى أَعْجَازِ الإِبِلِ.

10920. Asham bin Khalid menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Syabib Abu Rauh bahwa seorang A'rabi datang kepada Abu Hurairah, lalu berkata, "Wahai Abu Hurairah, ceritakan kepada kami satu hadits dari Rasulullah, lalu ia menyebutkan satu hadits, lalu ia berkata: Nabi SAW bersabda, *'Ketahuilah bahwa iman adalah Yaman, dan hikmah adalah Yaman, dan aku mendapatkan nafas Tuhan kalian dari arah Yaman'*." Al Mughirah berkata, "Dari arah Yaman, ketahuilah, bahwa kekufuran, kefasikan dan kerasnya hati ada pada pemilik unta, pembuat syair dan nomaden, yang mana setan merasuk kepada penggembala unta."[526]

١٠٩٢١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ أَبُو صَالِحٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْوَضَّاحِ أَبُو سَعِيدٍ الْمُؤَدِّبُ فِي ذِي الْقَعْدَةِ سَنَةَ سَبْعِينَ، فَذَكَرَ حَدِيثًا، وَذَكَرَ هَذَا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا تَصَدَّقَ بِتَمْرَةٍ مِنَ الطَّيِّبِ وَلاَ يَقْبَلُ اللهُ إِلاَّ الطَّيِّبَ وَقَعَتْ فِي يَدِ اللهِ فَيُرَبِّيهَا لَهُ كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ فَلُوَّهُ أَوْ فَصِيلَهُ حَتَّى تَعُودَ فِي يَدِهِ مِثْلَ الْجَبَلِ.

10921. Ahmad Abu Shalih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muslim, yakni Ibnu Abu Al Wadhah Abu Said Al

---

[526] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/372), 407, 408, 425 dan 480. Awal hadits ini telah disebutkan sebelumnya.
Syubaib Abu Rauh adalah Syubaib bin Nu'aim, seorang perawi *tsiqah*.

Mu`adib, menceritakan kepada kami pada bulan Dzulqa'dah tahun 90, maka ia menyebutkan hadits dan menyebutkan ini dari Muhammad bin Amr bin Alqamah, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya seorang lelaki apabila bersedekah dengan satu biji tamar dari sesuatu yang baik, dan Allah tidak menerima kecuali yang baik, maka akan berada di tangan Allah, dan Dia akan memeliharanya untuknya, sebagaimana salah seorang dari kalian memelihara anak untanya atau kudanya hingga kembali ke tangannya seperti gunung."*[527]

١٠٩٢٢- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَدْخُلُ أَحَدٌ النَّارَ إِلاَّ أُرِيَ مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ لَوْ أَحْسَنَ لِيَكُونَ عَلَيْهِ حَسْرَةً وَلاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَحَدٌ إِلاَّ أُرِيَ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ لَوْ أَسَاءَ لِيَزْدَادَ شُكْرًا.

10922. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang tidak akan dimasukkan ke dalam neraka kecuali telah diperlihatkan tempat duduknya di surga, kalau itu lebih baik, maka tujuannya adalah agar ia menyesal, dan seseorang tidak akan dimasukkan ke dalam surga hingga diperlihatkan tempat duduknya dari neraka, kalau itu buruk, maka tujuannya adalah agar ia menjadi semakin bersyukur."*[528]

---

[527] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10044.

[528] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/146), bab: Sifat Surga.

Ibnu Abu Zinad namanya adalah Abdurrahman, seoerang perawi *tsiqah* dan *masyhur* seperti bapaknya.

١٠٩٢٣- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالْأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ أَبْنَاءُ عَلَّاتٍ أُمَّهَاتُهُمْ شَتَّى وَلَيْسَ بَيْنَنَا نَبِيٌّ.

10923. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku adalah orang yang paling berhak daripada Isa bin Maryam di dunia dan akhirat, para nabi adalah saudara walaupun ibu mereka berbeda-beda, dan di antara kami tidak ada nabi."*[529]

١٠٩٢٤- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَاكُمْ أَهْلُ الْيَمَنِ هُمْ أَضْعَفُ قُلُوبًا وَأَرَقُّ أَفْئِدَةً الْفِقْهُ يَمَانٍ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَةٌ.

10924. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Penduduk Yaman akan datang kepada kalian, mereka adalah pemilik hati yang palih lemah, dan paling lembut perasaannya, fikih adalah yaman dan hikmah adalah yaman."*[530]

---

[529] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10207.
[530] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2/474 dan 502.

١٠٩٢٥- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَحبِيبُ بْنُ الشَّهِيدِ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْفِقْهُ يَمَانٍ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَةٌ.

10925. Mu`mal bin Ismail menceritakan kepada kami, Hamad, yakni Ibnu Salamah, menceritakan kepada kami, Hisyam dan Hubaib bin Asy-Syahid menceritakan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Iman adalah Yaman, fikih adalah Yaman dan hikmah adalah Yaman."*[531]

١٠٩٢٦- حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَهَاشِمٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِيَادِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدِ اقْتَرَبَ يَنْقُصُ الْعِلْمُ وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ الْقَتْلُ.

10926. Hasan dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Ziyad bin Qais, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Celakalah orang Arab dari keburukan yang terus mendekat, ilmu semakin berkurang dan banyak terjadi al haraj."* Ia berkata: Aku katakan, "Wahai Rasulullah, apa itu *al haraj*?" beliau menjawab, *"Pembunuhan dan pembunuhan."*[532]

[531] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2/472 dan 425.

[532] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/390), 441 dan 536.

Biografi Abu Sa'id Al Khudri RA

Abu Sa'id Al Khudri adalah Sa'd bin Malik bin Sinan bin Ubaid bin Tsa'labah bin Ubaid bin Al Abjar Khadrah bin Auf bin Harits bin Al Khazraj Al Anshari. Ibunya bernama Unaisah binti Abu Haritsah dari bani Adi bin An-Najjar. Sa'id Al Khudri dikenal sebagai sahabat mulia dan memeluk Islam sejak kecil. Ketika Perang Uhud pecah, Abu Sa'id Al Khudri masih belia dan ikut terlibat dalam peperangan tersebut sedangkan ayahnya yang ikut berperang menemui ajal.

Abu Sa'id Al Khudri ikut dalam setiap peperangan bersama Rasulullah SAW sebanyak dua belas peperangan. Perang Khandaq merupakan perang pertama yang dia ikuti bersama Nabi SAW. Di usianya yang masih kecil, dia meriwayatkan hadits dari para sahabat yang mereka pun terkadang meriwayatkan dari sahabat lain sebab adanya kesulitan untuk tetap bersama Rasulullah SAW sepanjang hari.

Dalam *Musnad* ini, Abu Sa'id Al Khudri meriwayatkan 943 hadits. Keilmuan dan kebijaksanaannya sangat dikenal di kalangan para sahabat. Sifat yang paling menonjol dari diri Abu Sa'id adalah menegakkan kebenaran, memerintahkan kebaikan dan melarang kemungkaran di hadapan para pemimpin tanpa ada rasa gentar sedikit pun. Nanti akan disebutkan bahwa secara khusus dia pergi kepada Mu'awiyah untuk mengatakan kebenaran.

Abu Sa'id seringkali bertentangan dengan Marwan dalam banyak hal sewaktu di Madinah, seperti mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan Marwan, memerintahkan dan melarangnya di depan halayak ramai tanpa ada rasa takut. Para tabi'in memuliakan, menghormati dan mendatangi langsung Abu Sa'id untuk mengambil

riwayat darinya. Para perawi yang meriwayatkan hadits darinya mencapai tiga ratus orang.

Abu Sa'id Al Khudri meninggal pada tahun 74 H, ketika usianya mendekati 80 tahun dan dimakamkan di Madinah.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Shalawat dan salam Allah semoga tercurah kepada Muhammad, Nabi yang *ummi* dan kepada keluarga serta para sahabat.

Musnad Abu Sa'id Al Khudri RA

١٠٩٢٧- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاساً مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا فِي سَفَرٍ، فَمَرُّوا بِحَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ، فَاسْتَضَافُوهُمْ فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمْ، فَعَرَضَ لِإِنْسَانٍ مِنْهُمْ فِي عَقْلِهِ أَوْ لُدِغَ قَالَ: فَقَالُوا لِأَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ فِيكُمْ مِنْ رَاقٍ؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ: نَعَمْ. فَأَتَى صَاحِبَهُمْ فَرَقَاهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَبَرَأَ، فَأُعْطِيَ قَطِيعاً مِنْ غَنَمٍ، فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَ حَتَّى أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا رَقَيْتُهُ إِلاَّ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ. قَالَ: فَضَحِكَ وَقَالَ: وَمَا يُدْرِيكَ أَنَّهَا رُقْيَةٌ؟ قَالَ: ثُمَّ قَالَ: خُذُوا وَاضْرِبُوا لِي بِسَهْمٍ مَعَكُمْ.

10927. Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Bisyr menceritakan kepada kami dari Abu Mutawakkil, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa ketika para sahabat Rasulullah SAW sedang dalam perjalanan, mereka pun melewati sebuah kampung di antara kampung-kampung negeri Arab. Mereka lalu meminta untuk dijamu, akan tetapi penduduk kampung tersebut tidak mau lalu diperlihatkan seorang dari penduduk yang mengalami gangguan akal atau disengat binatang.

Abu Sa'id berkata berkata, "Mereka (penduduk kampung itu) kemudian bertanya kepada para sahabat Rasulullah SAW, 'Adakah di antara kalian seorang ahli mantra?' Salah seorang dari sahabat lalu berkata, 'Ya ada'. Ia lantas mendatangi orang yang dimaksud kemudian membacakan surah Al Faatihah. Pria itu pun akhirnya sembuh sehingga ia pun diberikan beberapa ekor kambing. Sahabat itu lalu tidak mau menerima pemberian tersebut hingga Nabi SAW datang, lantas ia menceritakan kejadian tersebut. Sahabat itu berkata, 'Wahai Rasulullah, Demi yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku hanya me-*ruqyah*-nya dengan surah Al Faatihah'."

Abu Sa'id berkata, "Maka Rasulullah SAW tertawa lalu bersabda, '*Engkau tidak tahu bahwa itu sebuah ruqyah*'." Ia lanjut berkata, "Kemudian beliau bersabda, '*Ambillah dan berikan satu bagian kepadaku bersama kalian*'."[533]

١٠٩٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِى أَبِى، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ-يَعْنِى ابْنَ زَاذَانَ- عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِى الْمُتَوَكِّلِ أَوْ عَنْ

[533] Sanadnya *shahih*. Abu Mutawakkil An-Naaji yaitu Ali bin Daud, ia seorang yang terpercaya. Abu Bisyr yaitu Ja'far bin Iyas seperti yang dijelaskan At-Tirmidzi, ia adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (4/453, no. 2276), pembahasan: Imbalan, Bab: apa yang diberikan untuk me-*ruqyah*; dan At-Tirmidzi (4/339, no. 2064), pembahasan: Pengobatan, Bab: Mengambil upah untuk mantra, ia menilainya *shahih* dari jalur Abu Bisyr, dari Abu Mutawakkil.

أَبِي الصِّدِّيقِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نَحْزِرُ قِيَامَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ قَالَ: فَحَزَرْنَا قِيَامَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّهْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ قَدْرَ قِرَاءَةِ ثَلَاثِينَ آيَةً، قَدْرَ قِرَاءَةِ سُورَةِ تَنْزِيلُ السَّجْدَةِ قَالَ: وَحَزَرْنَا قِيَامَهُ فِي الْأُخْرَيَيْنِ عَلَى النِّصْفِ مِنَ الْأُولَيَيْنِ قَالَ: حَزَرْنَا قِيَامَهُ فِي الْعَصْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ عَلَى النِّصْفِ مِنْ ذَلِكَ قَالَ: وَحَزَرْنَا قِيَامَهُ فِي الْأُخْرَيَيْنِ عَلَى النِّصْفِ مِنَ الْأُولَيَيْنِ.

10928. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur —yaitu Ibnu Zadzan— menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Muslim, dari Abu Mutawakkil atau dari Abu As-Shiddiq, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Dahulu kami memperkirakan berdirinya Rasulullah SAW pada shalat Zhuhur dan Ashar, maka kami pun memperkirakan berdirinya Rasulullah SAW pada dua rakaat awal shalat Zhuhur sekitar bacaan tiga puluh ayat yaitu bacaan surah As-Sajadah."

Abu Sa'id berkata, "Maka kami pun mengira berdirinya pada dua rakaat akhir setengah dari bacaan tadi." Ia lanjut berkata, "Dan kami pun mengira beliau berdiri pada dua rakaat awal shalat Ashar setengah dari bacaan tadi." Ia berkata, "Dan kami memperkirakan pada dua rakaat terakhir selama setengah bacaan dua rakaat pertama."[534]

---

[534] Sanadnya *shahih*. Manshur adalah perawi *tsiqah* (terpercaya) lagi *tsabat* (kuat), Abu Shiddiq —Bakr bin Amr An-Naji— adalah *tsiqah*. Al Walid bin Muslim adalah *tsiqah* kecuali jika ia memalsukan. Dalam kasus ini, ia menggunakan lafazh *'an'an* yang menunjukkan bahwa haditsnya adalah *dha'if* (lemah) hanya saja hadits ini bersambung lagi masyhur yang dijelaskan oleh Al Walid di akhir hadits bahwa ia mendengar.

١٠٩٢٩- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلاَ فَخْرَ وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ تَنْشَقُّ عَنْهُ الأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلاَ فَخْرَ وَأَنَا أَوَّلُ شَافِعٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلاَ فَخْرَ.

10929. Husyaim menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku adalah penghulu anak Adam pada Hari Kiamat, dan aku tidak sombong, aku adalah orang pertama dikeluarkan bumi pada Hari Kiamat, dan aku tidak sombong, dan aku adalah orang pertama yang memberikan syafa'at pada Hari Kiamat, dan aku tidak sombong.*"[535]

١٠٩٣٠- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِى هِنْدٍ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: جَاءَ مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ أَتَى فَاحِشَةً، فَرَدَّدَهُ مِرَاراً قَالَ: ثُمَّ أَمَرَ بِهِ فَرُجِمَ، قَالَ: فَانْطَلَقْنَا فَرَجَمْنَاهُ، قَالَ: فَانْطَلَقْنَا إِلَى الْحَرَّةِ فَرَجَمْنَاهُ، ثُمَّ وَلَّيْنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْنَاهُ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَشِىِّ قَالَ: فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ. سَقَطَتْ عَلَى أَبِى كَلِمَةٌ.

10930. Husyaim menceritakan kepada kami dari Daud bin Abu Hind, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ma'iz

---

HR. Muslim (1/34, no. 452), pembahasan: Shalat, Bab: Bacaan shalat Zhuhur dan Ashar; Abu Daud (1/2131, no. 8040); dan Ibnu Majah dari jalur lain (1/271, no. 828)

Ibnu Majah berkata, "Adalah kami mengira artinya menduga atau menerka".

[535] Sanadnya *hasan,* dikarenakan adanya perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan pada no.10914, dari Abu Hurairah.

bin Malik datang kepada Rasulullah SAW, lalu mengabarkan bahwa ia telah berzina, sehingga ia mengulangi beberapa kali."

Abu Sa'id berkata, "Kemudian diperintahkan, maka ia pun dirajam." Ia lanjut berkata, "Maka kami pun pergi merajamnya." Ia berkata, "Kami lantas pergi ke tempat panas, kemudian kami merajamnya. Setelah itu kami pun menghadap Rasulullah SAW dan mengabarkan kepada beliau menjelang gelap." Ia berkata lagi, "Beliau mengatakan syukur dan memuji Allah seraya berujar, '*Ada apa dengan orang-orang*'. Ada kalimat yang dilewati oleh Abu Sa'id."[536]

١٠٩٣١- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ كَانَتْ بِهِ حَاجَةٌ فَقَالَ لَهُ أَهْلُهُ: ائْتِ النَّبِىَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْأَلْهُ. فَأَتَاهُ وَهُوَ يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ: مَنِ اسْتَعَفَّ أَعَفَّهُ اللهُ، وَمَنِ اسْتَغْنَى أَغْنَاهُ اللهُ، وَمَنْ سَأَلَنَا فَوَجَدْنَا لَهُ أَعْطَيْنَاهُ. قَالَ فَذَهَبَ وَلَمْ يَسْأَلْ.

10931. Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Bisyr menceritakan kepada kami dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id bahwa seorang pemuda Anshar mempunyai suatu keperluan, maka keluarganya berkata kepadanya, "Datangilah Nabi SAW, lalu mintalah dari beliau." Ia kemudian mendatangi Nabi SAW yang sedang berkhutbah, beliau bersabda, "*Barangsiapa menahan diri, maka Allah akan menjadikan dirinya bersih, barangsiapa yang*

---

[536] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9771 dengan sanad Abu Hurairah.

Perkataan yang tidak disebutkan itu diriwayatkan oleh para imam bahwa Nabi SAW bersabda, "*Ada apa dengan orang-orang, jika kami berperang, lalu salah satu dari mereka tertinggal di tengah-tengah keluarga kami, mempunyai nabib seperti nabib at-tis? Ketahuilah sesungguhnya aku tidak mendatangi salah seorang dari mereka yang melakukan hal tersebut, kecuali aku menjadikannya sebagai contoh.*"

meminta kaya, maka Allah akan menjadikannya kaya, dan barangsiapa meminta lalu kami memilikinya, maka kami akan memberikannya."

Abu Sa'id lanjut berkata, "Orang itu lantas pergi tanpa meminta."[537]

١٠٩٣٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِى زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِى نُعْمٍ الْبَجَلِيُّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، أَنَّ النَّبِىَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ مَا يَقْتُلُ الْمُحْرِمُ قَالَ: الْحَيَّةَ وَالْعَقْرَبَ وَالْفُوَيْسِقَةَ وَيَرْمِى الْغُرَابَ وَلاَ يَقْتُلُهُ وَالْكَلْبَ الْعَقُورَ وَالْحِدَأَةَ وَالسَّبُعَ الْعَادِىَ.

10932. Husyaim menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Nu'm Al Bujali, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW pernah ditanya tentang apa yang dibunuh oleh orang muhrim, maka beliau bersabda, "*Ular, kalajengking, tikus, melempari burung gagak dan tidak membunuhnya, anjing buas, burung rajawali, tujuh hewan yang agresif.*"[538]

---

[537] Sanadnya *shahih.* Abu Bisyr adalah Ja'far bin Iyas, Abu Nadhrah yaitu Al Abdi Mundzir bin Malik, ia adalah perawi *tsiqah.*

HR. An-Nasa'i (5/98, no. 2595), pembahasan: Zakat, Bab: Orang yang memaksa; dan Ad-Daraquthni (1/118).

[538] Sanadnya *hasan,* disebabkan ada perawi yang bernama Yazid bin Abu Ziyad Al Qurasyi, ia dikategorikan perawi *dha'if* karena hafalannya bercampur. Adapun hadits ini didengar oleh Husyaim darinya sebelum hal itu terjadi.

HR. Abu Daud (2/170, no.1848), pembahasan: Manasik, Bab: apa yang dibunuh orang muhrim.

١٠٩٣٣- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي أَخْبَرَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَرِّ أَنْ يُنْبَذَ فِيهِ، وَعَنِ التَّمْرِ وَالْبُسْرِ، وَعَنِ التَّمْرِ وَالزَّبِيبِ أَنْ يُخْلَطَ بَيْنَهُمَا.

10933. Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Abu Nadhrah mengabarkan kepada kami dari Abu Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang mengonsumsi minuman dari guci yang digunakan untuk membuat minuman fermentasi, melarang mencampur kurma yang baru muncul dengan kurma kering, dan anggur kering dengan kurma kering."[539]

١٠٩٣٤- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَنْبَأَنِي أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ صَاحِبَ التَّمْرِ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرَةٍ فَأَنْكَرَهَا قَالَ: أَنَّى لَكَ هَذَا؟ فَقَالَ: اشْتَرَيْنَا بِصَاعَيْنِ مِنْ تَمْرِنَا صَاعًا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَيْتُمْ.

10934. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Abu Nadhrah mengabarkan kepada kami dari Abu Sa'id, bahwa seorang pemilik kebun kurma mendatangi Rasulullah SAW dengan membawa kurma, lalu Rasulullah SAW mengingkarinya, lantas bersabda, "*Dari mana engkau mendapat ini?*" Orang itu menjawab, "Kami menukar dua *sha'* kurma milik kami dengan satu *sha'*." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian telah melakukan riba.*"[540]

---

[539] Sanadnya hadits ini *shahih* dan hadits ini telah disebutkan pada no.10322.

[540] Sanadnya *shahih*. Mu'tamir adalah Ibnu Sulaiman bin Bilal At-Taimi, keduanya adalah perawi *tsiqah* lagi masyhur.

HR. Muslim (3/1216, no. 1594), pembahasan: Bagi hasil, Bab: Menjual beli makan dengan yang serupa; dan Abdurrazak (8/33, no. 14191).

١٠٩٣٥- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ قَوْلَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

10935. Bisyr bin Al Mufaddhal menceritakan kepada kami, Ammarah bin Ghaziyah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ammarah, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ajarkanlah kalimat laa ilaaha illallaah kepada orang-orang yang sedang menjelang ajalnya di antara kalian.*"[541]

١٠٩٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ- يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ-، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يُكَفِّرُ اللهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَزِيدُ بِهِ فِي الْحَسَنَاتِ. قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ، وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى هَذِهِ الْمَسَاجِدِ، وَانْتِظَارُ الصَّلاَةِ بَعْدَ الصَّلاَةِ، مَا مِنْكُمْ مِنْ رَجُلٍ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ مُتَطَهِّرًا، فَيُصَلِّي مَعَ الْمُسْلِمِينَ الصَّلاَةَ، ثُمَّ يَجْلِسُ فِي الْمَجْلِسِ يَنْتَظِرُ الصَّلاَةَ الأُخْرَى، إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ تَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ، فَإِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلاَةِ، فَاعْدِلُوا صُفُوفَكُمْ، وَأَقِيمُوهَا وَسُدُّوا الْفُرَجَ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي، فَإِذَا قَالَ إِمَامُكُمْ: اللهُ أَكْبَرُ فَقُولُوا: اللهُ أَكْبَرُ، وَإِذَا رَكَعَ

---

[541] Sanadnya *shahih*. Bisyr bin Al Mufaddhal termasuk perawi *tsiqah*. Imarah bin Ghuziyah dikategorikan tidak mengapa. Yahya bin Imarah Al Mazini termasuk perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (3/3117), pembahasan: Jenazah, Bab: Mentalqin; At-Tirmidzi (3/207, no. 976); dan An-Nasa'i (4/1826).

فَارْكَعُوا، وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ. وَإِنَّ خَيْرَ الصُّفُوفِ صُفُوفِ الرِّجَالِ الْمُقَدَّمُ وَشَرُّهَا الْمُؤَخَّرُ، وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ الْمُؤَخَّرُ وشَرُّهَا الْمُقَدَّمُ، يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ إِذَا سَجَدَ الرِّجَالُ فَاغْضُضْنَ أَبْصَارَكُنَّ، لا تَرَيْنَ عَوْرَاتِ الرِّجَالِ مِنْ ضِيقِ الأُزُرِ.

10936. Abu Amir Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Zuhair —Ibnu Muhammad— menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang dengannya Allah menghapus dosa serta menambah kebaikan dengannya?*" Mereka (para sahabat) menjawab, "Iya, wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, "*Sempurnakan wudhu di waktu-waktu sukar, perbanyaklah langkah menuju masjid dan menunggu shalat berikutnya setelah melakukan shalat wajib. Tidaklah seorang dari kalian keluar dari rumahnya dalam keadaan suci, lalu shalat berjamaah bersama kaum muslimin, lantas duduk di sebuah majelis menunggu shalat berikutnya, melainkan para malaikat akan berkata, 'Ya Allah ampunilah ia, ya Allah rahmatilah ia'. Jika kalian berdiri untuk shalat, maka luruskan shaf kalian dan berdiri tegak serta penuhilah tempat kosong, sesungguhnya aku melihat kalian dari arah belakangku. Jika imam kalian berkata, 'Allaahu akbar', maka katakanlah, 'Allaahu akbar'. Jika ia ruku, maka rukulah dan jika ia berkata, 'Sami'allaahu liman hamidah', maka katakanlah, 'Allaahumma rabbanaa lakal hamdu'. Sebaik-baik baik shaf adalah shaf lelaki yang pertama dan sejelek-jelek shaf lelaki adalah shaf terakhir. Sebaik-baik shaf wanita adalah yang terakhir dan yang paling jelek adalah yang pertama. Wahai para wanita, jika kaum pria sujud, maka tundukkanlah mata kalian, agar kalian tidak melihat aurat lelaki'.*" Karena sempitnya pakaian.[542]

---

[542] Sanadnya *hasan*. Abdul Malik adalah Abu Amir Al Aqdi, seorang perawi *tsiqah*, Zuhair bin Muhammad merupakan perawi *tsiqah* meskipun ia dikenal

١٠٩٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبَّادٌ -يَعْنِى ابْـــنَ رَاشِدٍ-، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِى هِنْدٍ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: إِنَّكُمْ لَتَعْمَلُونَ أَعْمَالاً هِيَ أَدَقُّ فِى أَعْيُنِكُمْ مِنَ الشَّعْرِ، كُنَّا نَعُدُّهَا عَلَـــى عَهْـــدِ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُوبِقَاتِ.

10937. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Ammar —Ibnu Rasyid— menceritakan kepada kami dari Daud bin Abu Hind, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, ia berkata, "Sesungguhnya kalian akan melakukan perbuatan yang di mata kalian lebih halus daripada seutas rambut sementara di masa Rasulullah SAW kami menganggapnya perbuatan dosa besar."[543]

١٠٩٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَـــدَّثَنِى رُبَيْحُ بْنُ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُلْنَا يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ مِنْ شَيْءٍ نَقُولُهُ فَقَدْ بَلَغَتِ الْقُلُوبُ الحَنَاجِرَ؟ قَالَ: نَعَمْ، اللَّهُمَّ اسْـــتُرْ عَوْرَاتِنَا، وَآمِنْ رَوْعَاتِنَا. قَالَ: فَضَرَبَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وُجُوهَ أَعْدَائِهِ بِالرِّيحِ، فَهَزَمَهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِالرِّيحِ.

---

dengan hadits-hadits ganjil akan tetapi hadits ini tidak termasuk dan Abdullah bin Muhammad Uqail Al Hasyimi adalah *tsiqah*, para ulama berkomentar mengenai hafalannya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/438).

Tambahan redaksi terakhir berasal dari perkataan Abu Sa'id.

[543] Sanadnya *shahih*. Nama yang tepat untuk Ammar bin Rasyid adalah Abbad bin Rasyid seperti yang telah dibahas pada hadits no. 1032, sebab kedua nama tersebut adalah satu, dan ia adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (11/329, no. 6492), pembahasan: Kelembutan hati, bab: Dosa-dosa kecil yang dihindari, dari Anas.

Hadits ini ditujukan bagi setiap orang yang menganggap remeh dosa-dosa kecil dan setiap dosa yang menganggap bahwa mereka tidak akan disiksa dengan melakukan dosa-dosa tersebut.

10938. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zubair bin Abdullah menceritakan kepada kami, Rubaih bin Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: suatu hari di perang Khandaq, kami berkata, "Wahai Rasulullah, apakah doa yang jika kami ucapkan, hati dapat mencapai tenggorokan (merasa tercukupi)?" Nabi SAW bersabda, *"Iya, (itulah doa) allaahummastur auraatanaa wa aamin rau'atanaa (ya Allah tutuplah aurat-aurat kami dan berilah ketenangan kepada hati kami)."*

Ayah Abu Sa'id berkata, "Maka Allah *Azza wa Jalla* meremukkan wajah musuh-musuh-Nya dengan angin, sehingga Allah *Azza wa Jalla* membinasakan mereka dengan angin tersebut."[544]

١٠٩٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ حَسَنٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً مِنَّا -قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ: نَسِيتُ اسْمَهُ وَلَكِنِ اسْمُهُ مُعَاوِيَةُ أَوِ ابْنُ مُعَاوِيَةَ- يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَ الْمَيِّتَ يَعْرِفُ مَنْ يَحْمِلُهُ، وَمَنْ يُغَسِّلُهُ، وَمَنْ يُدَلِّيهِ فِي قَبْرِهِ. فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ وَهُوَ فِي الْمَجْلِسِ: مِمَّنْ سَمِعْتَ هَذَا؟ قَالَ: مِنْ أَبِي سَعِيدٍ. فَانْطَلَقَ ابْنُ عُمَرَ إِلَى

---

[544] Sanadnya *shahih*. Abu Amir adalah Abdul Mulk bin Amr bin Al Aqadi. Rubaih adalah cucu Abu Sa'id dan bukan anaknya, namanya adalah Rubaih bin Abdurrahman bin Abu Sa'id. Dengan demikian sanad yang tepat adalah Rubaih, dari ayahnya, dari kakeknya seperti dijelaskan oleh Al Bazzar.

Al Haitsami telah mensinyalir bahwa teks hadits seperti riwayat kami, dan sekiranya yang tepat seperti disebutkan Al Bazzar.

HR. Ibnu Hibban (*Mawarid*, hlm. 585, no. 2356); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 12/343, no. 13296) dari Jubair bin Muth'im; Al Hakim (1/517)

Al Hakim menilainya *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi melalui riwayat Ibnu Umar.

أَبِي سَعِيدٍ فَقَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ مِمَّنْ سَمِعْتَ هَذَا؟ قَالَ: مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10939. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Husn Al Haritsi, Abu Sa'id bin Amr bin Sulaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki dari kami, —Abdul Malik berkata: Aku lupa namanya mungkin namanya Mu'awiyah atau Ibnu Mu'awiyah—, menceritakan dari Abu Sa'id Al Khudri bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya mayit mengetahui orang yang membawanya, yang memandikan dan yang memanggulnya ke kubur.*" Ibnu Umar yang ada di sebuah majelis berkata, "Dari siapa engkau mendengarnya?" Ia menjawab, "Dari Abu Sa'id." Setelah itu Ibnu Umar pergi menemui Abu Sa'id kemudian berkata, "Wahai Abu Sa'id, darimana engkau mendengar (hadits) ini?" Abu Sa'id menjawab, "Dari Nabi SAW."[545]

١٠٩٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَمَرَنَا نَبِيُّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَقْرَأَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَمَا تَيَسَّرَ.

10940. Abdusshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari

[545] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* (tidak dikenal). Hadits ini juga diriwayatkan dari beberapa jalur yang tidak dikenal, dan akan dibahas pada hadits no. 11543.

Al Haitsami (3/21) berkata, "Dalam sanad tersebut terdapat perawi yang tidak aku temukan biografinya."

Al Haitsami kemudian menisbatkannya kepada Ahmad, Ath-Thabarni dalam *Al Kabir*, dan Abu Nu'aim dalam *Tarikh Ashbahan* (1/208) dari jalur Al Fudhail bin Marzuk, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abu Sa'id. Al Aufi dalam sanad ini telah melakukan kebohongan sehingga ia dinyatakan *dha'if*.

Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, bahwa Nabi SAW memerintahkan kami untuk membaca Al Faatihah dan surah yang mudah.[546]

١٠٩٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ مَرْدَانُبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي نُعْمٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

10941. Muhammad bin Abdullah Az-Zubair menceritakan kepada kami, Yazid bin Mardaniyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Nu'm menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hasan dan Husain adalah pemimpin para pemuda ahli surga.*"[547]

١٠٩٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ رَاشِدٍ-، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَازَةً فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[546] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 2/243, no. 759), pembahasan: Adzan, bab: Bacaan dalam shalat Zhuhur; Abu Daud (1/216, no.818), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang meninggalkan bacaan surah Al Faatihah dalam shalatnya; dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 11/238, no. 11606).

[547] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair adalah perawi *tsiqah tsabat*. Ibnu Abi Nu'm adalah Abdurrahman, ia adalah perawi *tsiqah* seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Yazid bin Mardaniyah adalah perawi *shaduq* (jujur).

HR. At-Tirmidzi (5/656, no. 3768), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Hasan dan Husain; Ibnu Majah (1/44, no. 118); dan Al Hakim (1/44),

Al Hakim menilainya hadits ini *shahih*.

Adz-Dzahabi dalam hal ini berbeda pendapat dengan Al Hakim, ia berkata, "Ia bukanlah perawi sanad ini."

وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ هَذِهِ الأُمَّةَ تُبْتَلَى فِي قُبُورِهَا، فَإِذَا الإِنْسَانُ دُفِنَ فَتَفَرَّقَ عَنْهُ أَصْحَابُهُ، جَاءَهُ مَلَكٌ فِي يَدِهِ مِطْرَاقٌ فَأَقْعَدَهُ، قَالَ: مَا تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَإِنْ كَانَ مُؤْمِناً قَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. فَيَقُولُ: صَدَقْتَ. ثُمَّ يُفْتَحُ لَهُ بَابٌ إِلَى النَّارِ، فَيَقُولُ: هَذَا كَانَ مَنْزِلُكَ لَوْ كَفَرْتَ بِرَبِّكَ، فَأَمَّا إِذْ آمَنْتَ فَهَذَا مَنْزِلُكَ. فَيُفْتَحُ لَهُ بَابٌ إِلَى الْجَنَّةِ، فَيُرِيدُ أَنْ يَنْهَضَ إِلَيْهِ فَيَقُولُ لَهُ: اسْكُنْ. وَيُفْسَحُ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَإِنْ كَانَ كَافِراً أَوْ مُنَافِقاً يَقُولُ لَهُ: مَا تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ: لاَ أَدْرِي، سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئاً فَقُلْتُهُ. فَيَقُولُ: لاَ دَرَيْتَ وَلاَ تَلَيْتَ وَلاَ اهْتَدَيْتَ. ثُمَّ يُفْتَحُ لَهُ بَابٌ إِلَى الْجَنَّةِ فَيَقُولُ: هَذَا مَنْزِلُكَ لَوْ آمَنْتَ بِرَبِّكَ، فَأَمَّا إِذْ كَفَرْتَ بِهِ، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَبْدَلَكَ بِهِ هَذَا. وَيُفْتَحُ لَهُ بَابٌ إِلَى النَّارِ، ثُمَّ يَقْمَعُهُ قَمْعَةً بِالْمِطْرَاقِ يَسْمَعُهَا خَلْقُ اللهِ كُلُّهُمْ غَيْرَ الثَّقَلَيْنِ. فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا أَحَدٌ يَقُومُ عَلَيْهِ مَلَكٌ فِي يَدِهِ مِطْرَاقٌ إِلاَّ هُبِلَ عِنْدَ ذَلِكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿ يُثَبِّتُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱلْقَوْلِ ٱلثَّابِتِ ﴾.

10942. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abbad —Ibnu Rasyid— menceritakan kepada kami dari Daud bin Abi Hind, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku pernah bersama Rasulullah SAW menyaksikan sebuah jenazah, lalu beliau bersabda, "*Wahai manusia, sesungguhnya umat ini akan tertimpa musibah dalam kuburnya. Jika seseorang telah dikuburkan, dan sahabat-sahabatnya pun berlalu, maka datanglah seorang malaikat yang memegang palu, lalu ia mendudukinya. Malaikat itu berkata, 'Apa yang engkau katakan tentang laki-laki ini?' Jika ia seorang mukmin,*

maka ia akan berkata, 'Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya', maka malaikat tadi berkata, 'Engkau benar'. Kemudian dibukakan pintu mengarah ke neraka, lalu malaikat itu berkata, 'Ini merupakan rumahmu, seandainya engkau mengingkari Tuhanmu. Jika engkau beriman, maka ini adalah rumahmu'. Lalu dibukakan baginya pintu surga, maka orang tadi ingin bangkit menujunya, namun dikatakan kepadanya, 'Tinggallah'. Kemudian kuburnya dilapangkan. Dan, jika ia seorang kafir atau munafik, maka malaikat tadi berkata, 'Apa yang engkau katakan tentang laki-laki ini?' Ia menjawab, 'Aku tidak tahu, aku hanya mendengar orang-orang berkata sesuatu'. Malaikat itu lanjut berkata, 'Engkau tidak mengetahui, tidak membacanya dan tidak meminta petunjuk'. Setelah itu dibukakan untuknya pintu menuju surga, lalu dikatakan, 'Ini adalah rumahmu seandainya engkau beriman kepada Tuhanmu. Jika engkau kafir, maka Allah Azza wa Jalla menggantinya dengan ini'. Maka dibukakan baginya pintu neraka kemudian kepalanya dipukul dengan palu tadi yang didengar oleh setiap makhluk Allah kecuali manusia dan jin'."

Setelah itu beberapa sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, tidak seorang pun yang berdiri atasnya malaikat sambil memegang palu kecuali akan takut pada waktu itu." Rasulullah SAW lantas bersabda, "*Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu.*"[548]

---

[548] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2200, no. 2867), pembahasan: Surga, bab: Gambaran tempat mayit; Ibnu Abi Syaibah (3/273); dan Ibnu Hibban (199, no. 785).

Hadits yang semakna diriwayatkan pula oleh Al Bukhari, pembahasan: Jenazah, Bab: Mayit mendengar suara sandal mereka; Abu Daud, pembahasan: Sunnah, bab: Perkara kubur; At-Tirmidzi, pembahasan: Jenazah, bab: Siksa kubur; dan An-Nasa`i, pembahasan: Jenazah, bab: Perkara orang kafir.

١٠٩٤٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوِتْرُ بِلَيْلٍ.

10943. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Shalat witir (dilakukan) di waktu malam.*"[549]

١٠٩٤٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِىُّ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ ابْنَ صَائِدٍ عَنْ تُرْبَةِ الْجَنَّةِ، فَقَالَ: دَرْمَكَةٌ بَيْضَاءُ مِسْكٌ خَالِصٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ.

10944. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW pernah menanyai Ibnu Sha`id tentang pasir surga, lalu ia menjawab, "Lembut lagi bening." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Ia benar.*"[550]

١٠٩٤٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ حَفْصَ بْنَ عَاصِمٍ أَخْبَرَهُ، عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ وَأَبِى سَعِيدٍ أَنَّ

---

[549] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/518, no. 752), pembahasan: Orang-orang yang melakukan perjalanan, bab: shalat malam dua-dua rakaat; Abu Daud (1/621), pembahasan: Shalat, bab: Berapa rakaat shalat witir; dan An-Nasa`i (3/323, no. 16789), pembahasan: Shalat malam, bab: Shalat witir.

[550] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2243, no. 2928), pembahasan: Fitnah, bab: Penyebutan Ibnu Shayyad.

رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ، وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي.

10945. Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Khubaib bin Abdurrahman, bahwa Hafsh bin Ashim mengabarkan kepada kami dari Abi Hurairah dan Abi Sa'id, bahwa Rasullah SAW bersabda, "*Apa yang di antara rumah dan mimbar adalah taman dari taman-taman surga dan mimbarku berada di atas telagaku.*"[551]

١٠٩٤٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ لَقَدْ سَمِعْتُ فُلاَنًا وَفُلاَنًا يُحْسِنَانِ الثَّنَاءَ يَذْكُرَانِ أَنَّكَ أَعْطَيْتَهُمَا دِينَارَيْنِ. قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَكِنَّ وَاللهِ فُلاَنًا مَا هُوَ كَذَلِكَ لَقَدْ أَعْطَيْتُهُ مِنْ عَشَرَةٍ إِلَى مِائَةٍ، فَمَا يَقُولُ ذَاكَ، أَمَا وَاللهِ، إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيُخْرِجُ مَسْأَلَتَهُ مِنْ عِنْدِي يَتَأَبَّطُهَا -يَعْنِي تَكُونُ تَحْتَ إِبْطِهِ يَعْنِي- نَارًا. قَالَ: قَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لِمَ تُعْطِيهَا إِيَّاهُمْ؟ قَالَ: فَمَا أَصْنَعُ يَأْبَوْنَ إِلاَّ ذَاكَ وَيَأْبَى اللهُ لِيَ الْبُخْلَ.

10946. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shaleh, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Umar berkata, "Wahai Rasulullah, aku mendengar si fulan dan si fulan memuji, kedua menyebutkan bahwa engkau telah memberikan keduanya dua dinar." Abu Sa'id lanjut berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Akan*

---

[551] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10781, melalui jalur Abi Hurairah serta jalur-jalur lain.

tetapi, demi Allah si fulan tidak seperti itu, sungguh aku telah memberikan kepadanya sepuluh sampai seratus dinar, lalu apa yang dia katakan tentang hal itu? Ketahuilah, demi Allah sesungguhnya salah seorang dari kalian mengutarakan masalahnya di sisiku sambil ia mengempit, yaitu ada sesuatu di bawah ketiaknya (neraka)."

Abu Sa'id berkata lagi, "Umar berkata, 'Wahai Rasulullah, mengapa engkau memberikan mereka?' Rasulullah SAW bersabda, '*Apa yang harus aku lakukan? Mereka tidak mau kecuali hal itu dan Allah tidak mau aku bakhil*'."[552]

١٠٩٤٧- حَدَّثَنَا رِبْعِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنِ الْحَارِثِ مَوْلَى ابْنِ سِبَاعٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَغَنَّى أَغْنَاهُ اللهُ، وَمَنْ تَعَفَّفَ أَعَفَّهُ اللهُ.

10947. Rib'i bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Mu'awiyah, dari Al Harts *maula* Ibnu Siba', dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang meminta kaya, maka Allah akan menjadikannya kaya dan barangsiapa yang menjaga kehormatan diri, maka Allah akan menjaga kehormatan dirinya.*"[553]

---

[552] Sanadnya *shahih*. Abu Bakar adalah Ibnu Ayyasy Al Asadi, seorang perawi *tsiqah* meski terjadi perbedaan perihal namanya, namun yang tepat bahwa namanya adalah gelarnya. Hadits ini telah disebutkan dengan beberapa redaksi yang beragam.

HR. Ibnu Hibban (*Mawarid*, 216, no. 849) dan Al Baihaqi (*Asy-Syu'ab*, 6/519, no. 9128)

[553] Sanadnya *hasan*. Rib'i bin Ibrahim adalah perawi *tsiqah* dan *shalih*. Abdurrahman bin Ishaq dan Abdurrahman bin Mu'awiyah adalah perawi jujur, akan tetapi para ulama mengkritik keduanya dari segi hafalan dan awal keduanya dituduh berpaham Qadariyah dan Murjiah.

١٠٩٤٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ: لاَ تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ، وَالْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلاَّ مِثْلاً بِمِثْلٍ، ولا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلاَ تَبِيعُوا شَيْئاً غَائِباً مِنْهَا بِنَاجِزٍ، فَإِنِّى أَخَافُ عَلَيْكُمُ الرَّمَاءَ. وَالرَّمَاءُ: الرِّبَا. قَالَ: فَحَدَّثَ رَجُلٌ ابْنَ عُمَرَ بِهَذَا الْحَدِيثِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ يُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا تَمَّ مَقَالَتَهُ حَتَّى دَخَلَ بِهِ عَلَى أَبِى سَعِيدٍ وَأَنَا مَعَهُ، فَقَالَ: إِنَّ هَذَا حَدَّثَنِى عَنْكَ حَدِيثاً يَزْعُمُ أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَفَسَمِعْتَهُ؟ فَقَالَ: بَصُرَ عَيْنِى، وَسَمِعَ أُذُنِى، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ وَلاَ الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلاَّ مِثْلاً بِمِثْلٍ، وَلاَ تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، لاَ تَبِيعُوا شَيْئاً غَائِباً مِنْهَا بِنَاجِزٍ.

10948. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar berkata, "Janganlah menjual emas dengan emas dan perak dengan perak kecuali dengan barang yang sama, dan janganlah melebihkan sebagian atas sebagian yang lain serta janganlah menjual sesuatu yang tidak ada

---

Harits *maula* Ibnu Siba' tidak menyebutkan biografi keduanya. Ibnu Hibban menilai keduanya adalah perawi *tsiqah*. Namun aku menilainya *hasan*, karena keduanya tidak melakukan suatu kekeliruan dan hadits ini diriwayatkan oleh para perawi *tsiqah*.

HR. An-Nasa`i (5/98, no. 259) dengan redaksi sendiri.

Al Haitsami (3/95) berkata, "Perawi-perawi Imam Ahmad merupakan perawi *shahih*."

Riwayat lain dengan redaksi ... مَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللهُ "*Barangsiapa meminta kaya, maka Allah akan memberi kecukupan kepadanya*", diriwayatkan oleh Al Bukhari (2/139-151, 1248); Abu Daud, pembahasan: Zakat, bab: 29; At-Tirmidzi (no. 2024); dan Ibnu Abi Syaibah (3/211).

dengan sesuatu yang ada. Sesungguhnya aku takut atas kalian kelebihan." Kelebihan adalah riba`.

Nafi' lanjut berkata: Seorang laki-laki kemudian menceritakan hadits ini kepada Ibnu Umar yang berasal dari Abi Sa'id, ia menceritakan dari Rasulullah SAW, belum selesai perkataannya, Ibnu Umar datang menemui Abi Sa'id Al Khudri yang sedang bersamaku, Ibnu Umar berkata, "Sesungguhnya orang ini menceritakan kepadaku sebuah hadits yang berasal darimu, ia mengiranya engkau menceritakannya dari Rasulullah SAW, apakah engkau mendengar dari beliau?" Ia menjawab, "Kedua mataku melihat dan kedua telingaku mendengar, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah menjual emas dengan emas dan perak dengan perak kecuali dengan barang yang sama, dan janganlah melebihkan sebagian atas sebagian yang lain serta janganlah menjual sesuatu yang tidak ada dengan sesuatu yang ada*'."[554]

١٠٩٤٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ لاَ يُصِيبُهُ وَصَبٌ، وَلاَ نَصَبٌ، وَلاَ حَزَنٌ، وَلاَ سَقَمٌ، وَلاَ أَذًى حَتَّى الْهَمُّ يُهِمُّهُ إِلاَّ يُكَفِّرُ اللهُ عَنْهُ مِنْ سَيِّئَاتِهِ.

10949. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Amru bin Atha`, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia

---

[554] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/97), pembahasan: Jual beli, bab: Menjual perak dengan perak; Muslim (3/1208, no. 1584), pembahasan: Bagi hasil, bab: Riba; At-Tirmidzi (3/533, no. 1241) —ia berkata, "Hadits ini *hasan shahih*"—; dan An-Nasa`i (7/278, no. 457).

berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya tidaklah seorang mukmin tertimpa kelaparan, kelelahan, kesedihan, kesakitan dan sesuatu yang menyakitkan termasuk rasa khawatir yang menggelisahkan melainkan Allah akan mengampuni dosa-dosanya.*"[555]

١٠٩٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ الْقَعْقَاعِ عَنِ ابْنِ أَبِى نُعْمٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: بَعَثَ عَلِىٌّ مِنَ الْيَمَنِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَهَبَةٍ فِى أَدِيمٍ مَقْرُوظٍ لَمْ تُحَصَّلْ مِنْ تُرَابِهَا، فَقَسَمَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَرْبَعَةٍ: بَيْنَ زَيْدِ الْخَيْرِ، وَالأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ، وَعُيَيْنَةَ بْنِ حِصْنٍ، وَعَلْقَمَةَ بْنِ عُلاَثَةَ، أَوْ عَامِرِ بْنِ الطُّفَيْلِ-شَكَّ عُمَارَةُ- فَوَجَدَ مِنْ ذَلِكَ بَعْضُ أَصْحَابِهِ وَالأَنْصَارُ وَغَيْرُهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تَأْمَنُونِى وَأَنَا أَمِينُ مَنْ فِى السَّمَاءِ، يَأْتِينِى خَبَرٌ مِنَ السَّمَاءِ صَبَاحاً وَمَسَاءً؟ ثُمَّ أَتَاهُ رَجُلٌ غَائِرُ الْعَيْنَيْنِ مُشْرِفُ الْوَجْنَتَيْنِ نَاشِزُ الْجَبْهَةِ كَثُّ اللِّحْيَةِ مُشَمَّرُ الإِزَارِ مَحْلُوقُ الرَّأْسِ، فَقَالَ: اتَّقِ اللهَ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَيْهِ، فَقَالَ: وَيْحَكَ، أَلَسْتُ أَحَقَّ أَهْلِ الأَرْضِ أَنْ يَتَّقِىَ اللهَ أَنَا. ثُمَّ أَدْبَرَ فَقَالَ خَالِدٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلاَ أَضْرِبُ عُنُقَهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلَعَلَّهُ يَكُونُ يُصَلِّى. فَقَالَ: إِنَّهُ رُبَّ مُصَلٍّ يَقُولُ بِلِسَانِهِ مَا لَيْسَ فِى قَلْبِهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّى لَمْ أُومَرْ أَنْ أُنَقِّبَ عَنْ قُلُوبِ النَّاسِ، وَلاَ

[555] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Ishak adalah seorang *mudallis* (pemalsu hadits), terkadang ia menggunakan lafazh *'an'an* namun menurut para ulama hadits ini *maushul* (bersambung) seperti yang telah disebutkan dengan sanad *shahih* pada no. 9191.

أَشُقَّ بُطُونَهُمْ. ثُمَّ نَظَرَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُقَفٍّى فَقَالَ: هَا، إِنَّهُ سَيَخْرُجُ مِنْ ضِئْضِئِ هَذَا قَوْمٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ.

10950. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Imarah bin Al Qa'qa' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Nu'm, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Ali menitipkan dari Yaman kepada Rasulullah SAW emas dalam anyaman kulit tidak terhitung yang debunya belum dihilangkan darinya. Lalu Rasulullah SAW membaginya kepada empat orang, yaitu Zaid Al Khair, Al Aqra bin Habis, Uyainah bin Hishan dan Alqamah bin Ilatsah atau Amir bin Ath-Thufail, Umarah ragu. Hasilnya, sebagian sahabat dan orang-orang Anshar mendapatkan bagian serta selain mereka. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Tidakkah kalian percaya kepadaku sedangkan aku adalah orang yang dipercaya oleh Dzat yang ada di langit, datang kepadaku berita dari langit di pagi dan sore hari.*" Tak lama kemudian datanglah seorang laki-laki, dengan mata cekung, pipi bagian atasnya menonjol, jidat agak maju, jenggotnya lebat, pakaiannya disingsingkan dan berambut pendek, ia berkata, "Bertakwalah wahai Rasulullah."

Ia (Abi Sa'id) berkata, "Maka Rasulullah SAW menghadapkan wajahku kepada orang tersebut, kemudian bersabda, '*Celaka engkau, tidakkah yang paling berhak dari penghuni bumi untuk bertakwa kepada Allah adalah aku?*' Setelah itu beliau pun pergi. Khalid berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah aku harus memenggal lehernya?' Rasulullah SAW bersabda, '*Seandainya ia mengerjakan shalat*'. Khalid berkata lagi, 'Sesungguhnya banyak orang shalat melontarkan apa yang tidak ada dalam hatinya dari mulutnya?' Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya aku tidak diperintahkan untuk menerawang isi hati manusia, dan membelah isi perut mereka*'. Kemudian Rasulullah SAW melihat orang tadi yang membelakangi, lalu beliau

bersabda, '*Ketahuilah, sesungguhnya dari keturunan kaum orang tersebut akan muncul orang-orang yang membaca Al Qur`an tapi tidak melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari agama ini sebagaimana halnya anak panah yang melesat dari busur'.*"[556]

١٠٩٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا ضِرَارٌ -يَعْنِى ابْنَ مُرَّةَ أَبُو سِنَانٍ-، عَنْ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ وَأَبِى سَعِيدٍ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: إِنَّ الصَّوْمَ لِى وَأَنَا أَجْزِى بِهِ، إِنَّ لِلصَّائِمِ فَرْحَتَيْنِ: إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ، وَإِذَا لَقِىَ اللهَ فَجَزَاهُ فَرِحَ، وَالَّذِى نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10951. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Dhirar —Ibnu Murrah Abu Sinan— menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah dan Abi Sa'id, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Sesungguhnya puasa itu untuk Aku dan Aku yang akan membalasnya'. Sesungguhnya ada dua kebahagian untuk orang yang berpuasa: Jika berbuka, maka ia berbahagia dan jika bertemu dengan Allah, kemudian Allah memberikan balasan, maka ia berbahagia. Demi jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada bau kesturi'.*"[557]

---

[556] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Fudhail adalah seorang perawi *tsiqah* namun ia dituduh berpaham *syi'ah*.

HR. Al Bukhari (5/207), pembahasan: Peperangan, bab: Pengutusan Ali bin Abi Thalib; dan Muslim (2/742, no. 1064), pembahasan: Zakat, bab: Khawarij dan karakteristik mereka.

[557] Sanadnya *hasan* dikarenakan ada perawi bernama Al Ala`. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (*Musnad Ahmad,* 2/395, 465, 475, 516 dan 592).

١٠٩٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ سُئِلَ عَنِ الإِزَارِ فَقَالَ: عَلَى الْخَبِيرِ سَقَطْتَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِزْرَةُ الْمُؤْمِنِ إِلَى أَنْصَافِ السَّاقَيْنِ لا جُنَاحَ -أَوْ لاَ حَرَجَ- عَلَيْهِ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَيْنِ، ما كَانَ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ فَهُوَ فِي النَّارِ، لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَراً.

10952. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, bahwa ia mendengar Abi Sa'id ditanya tentang celana, maka ia pun berkata, "Di perang Khaibar, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Celana seorang mukmin hingga setengah kedua betisnya, tidak berdosa atau tidak mengapa seorang mukmin mengenakan kain antara betis dan kedua mata kaki. Sedangkan kain di bawah dari itu berada di neraka. Allah tidak akan melihat orang yang menjulurkan celananya melebihi mata kaki karena sombong*'."[558]

١٠٩٥٣- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ دَاوُدَ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبِنَاءِ الْمَسْجِدِ، فَجَعَلْنَا نَنْقُلُ لَبِنَةً لَبِنَةً وَكَانَ عَمَّارٌ يَنْقُلُ لَبِنَتَيْنِ لَبِنَتَيْنِ فَتَتَرَّبَ رَأْسُهُ قَالَ: فَحَدَّثَنِى أَصْحَابِى وَلَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ جَعَلَ يَنْفُضُ رَأْسَهُ وَيَقُولُ: وَيْحَكَ يَا ابْنَ سُمَيَّةَ، تَقْتُلُكَ الْفِئَةُ الْبَاغِيَةُ.

---

[558] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (*Musnad Ahmad*, 2/386, 397, 430 dan 467).

10953. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan kami membangun sebuah masjid, maka kami pun mulai memindahkan satu demi satu batu bata, sedangkan Ammar memindahkan dua batu bata sekaligus, sehingga kepalanya berdebu." Ia berkata lagi, "Sahabat-sahabatku menceritakan kepadaku, meski ia tidak mendengar dari Rasulullah SAW bahwa beliau membersihkan kepala Ammar, beliau pun bersabda, '*Sungguh celaka engkau wahai Ibnu Sumayyah, engkau akan dibunuh oleh kelompok yang membangkang*'."[559]

١٠٩٥٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خَلِيفَةٌ يُعْطِي الْمَالَ وَلاَ يَعُدُّهُ عَدًّا.

10954. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Nanti akan muncul di akhir zaman seorang pemimpin yang membagikan harta dan ia tidak lagi memperhitungkannya.*"[560]

١٠٩٥٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا بِأَرْضٍ مَضَبَّةٍ فَمَا تَأْمُرُنَا أَوْ مَا تُفْتِينَا؟ قَالَ: ذُكِرَ لِي أَنَّ أُمَّةً مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مُسِخَتْ. فَلَمْ يَأْمُرْ وَلَمْ يَنْهَ.

---

[559] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (*Musnad Ahmad*, 2/6964).

HR. Al Bukhari (4/25), pembahasan: Jihad, bab: Menyeka debu bagi orang-orang di jalan Allah; dan Muslim (4/2234, no. 291), pembahasan: Fitnah.

[560] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2235, no. 2914), pembahasan: Fitnah. Hadits dengan redaksi yang berbeda telah disebutkan sebelumnya.

قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ قَالَ عُمَرُ: إِنَّ اللهَ لَيَنْفَعُ بِهِ غَيْرَ وَاحِدٍ، وَإِنَّهُ لَطَعَامُ عَامَّةِ الرِّعَاءِ وَلَوْ كَانَ عِنْدِي لَطَعِمْتُهُ، وَإِنَّمَا عَافَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10955. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, kami berada di suatu daerah yang banyak hewan *dhabb* (sejenis biawak), apa yang engkau perintahkan kepada kami atau apa yang engkau fatwakan?" Beliau bersabda, "*Dikisahkan kepadaku bahwa ada sebuah umat bani Israil yang diubah.*" Beliau kemudian tidak memerintahkan dan tidak pula melarang.

Abu Sa'id berkata: Setelah itu Umar berkata, "Sesungguhnya Allah akan memberikan manfaat kepada orang banyak dengannya. Itu merupakan makanan masyarakat umum. Seandainya itu terjadi padaku, aku akan memakannya karena sesungguhnya Rasulullah SAW mengganggapnya makanan yang menjijikkan."[561]

١٠٩٥٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصْرُخُ بِالْحَجِّ صُرَاخاً، حَتَّى إِذَا طُفْنَا بِالْبَيْتِ قَالَ: اجْعَلُوهَا عُمْرَةً إِلاَّ مَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ. قَالَ: فَجَعَلْنَاهَا عُمْرَةً إِلاَّ مَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ فَحَلَلْنَا، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ صَرَخْنَا بِالْحَجِّ وَانْطَلَقْنَا إِلَى مِنًى.

---

[561] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 9/666, no. 5536-5537), bab: Sembelihan; dan Muslim (3/1546, no. 191), pembahasan: Binatang buruan, bab: *Dhabb* (sejenis biawak).

10956. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW berteriak sewaktu haji hingga kami tawaf di Ka'bah, beliau bersabda, "*Jadikanlah sebagai umrah, kecuali bagi orang yang membawa hewan kurban.*"

Abu Sa'id lanjut berkata, "Maka kami menjadikannya sebagai umrah, lalu kami bertahallul. Ketika hari *tarwiyah* (hari kedelapan bulan Dzulhijjah), kami berteriak untuk melakukan haji kemudian kami pun berangkat ke Mina."[562]

١٠٩٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: انْتَظَرْنَا رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً صَلاَةَ الْعِشَاءِ حَتَّى ذَهَبَ نَحْوٌ مِنْ شَطْرِ اللَّيْلِ، قَالَ: فَجَاءَ فَصَلَّى بِنَا ثُمَّ قَالَ: خُذُوا مَقَاعِدَكُمْ، فَإِنَّ النَّاسَ قَدْ أَخَذُوا مَضَاجِعَهُمْ، وَإِنَّكُمْ لَنْ تَزَالُوا فِي صَلاَةٍ مُنْذُ انْتَظَرْتُمُوهَا، وَلَوْلاَ ضَعْفُ الضَّعِيفِ وَسُقْمُ السَّقِيمِ وحَاجَةُ ذِي الْحَاجَةِ لأَخَّرْتُ هَذِهِ الصَّلاَةَ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ.

10957. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Suatu malam, kami menunggu Rasulullah SAW untuk mengerjakan shalat Isya hingga sekitar seperdua malam berlalu." Ia lanjut berkata, "Maka Rasulullah SAW datang, lalu shalat dengan kami kemudian bersabda, '*Ambillah tempat duduk kalian, sesungguhnya orang-orang telah mengambil tempat tidurnya. Dan sesungguhnya kalian selalu dalam keadaan shalat, selama kalian menunggunya. Jika bukan karena*

---

[562] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/873, no. 1211), pembahasan: Haji, bab: Penjelasan mengenai ihram; dan Abu Daud (2/155-156, no. 1788), pembahasan: Manasik, bab: Haji *ifrad*.

orang lemah, orang sakit dan yang memiliki keperluan niscaya aku akan mengakhirkan shalat ini hingga seperdua malam'."[563]

١٠٩٥٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ -يَعْنِي التَّيْمِيَّ-، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا أَهْلُ النَّارِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُهَا لاَ يَمُوتُونَ وَلاَ يَحْيَوْنَ، وَأَمَّا أُنَاسٌ يُرِيدُ اللهُ بِهِمُ الرَّحْمَةَ فَيُمِيتُهُمْ فِي النَّارِ فَيَدْخُلُ عَلَيْهِمُ الشُّفَعَاءُ فَيَأْخُذُ الرَّجُلُ أَنْصَارَهُ فَيَبُثُّهُمْ، -أَوْ قَالَ: فَيَنْبُتُونَ عَلَى نَهَرِ الْحَيَاءِ، أَوْ قَالَ: الْحَيَوَانِ، أَوْ قَالَ: الْحَيَاةِ، أَوْ قَالَ: نَهَرِ الْجَنَّةِ- فَيَنْبُتُونَ نَبَاتَ الْحِبَّةِ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا تَرَوْنَ الشَّجَرَةَ تَكُونُ خَضْرَاءَ، ثُمَّ تَكُونُ صَفْرَاءَ -أَوْ قَالَ: تَكُونُ صَفْرَاءَ- ثُمَّ تَكُونُ خَضْرَاءَ. قَالَ: فَقَالَ بَعْضُهُمْ كَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بِالْبَادِيَةِ.

10958. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Adapun penduduk neraka, mereka adalah penghuninya, mereka tidak mati dan tidak pula hidup. Sedangkan orang-orang yang Allah kehendaki rahmat atas mereka, maka Allah mematikan mereka di neraka, lalu datang kepada mereka pemberi syafa'at, hingga seorang laki-laki mengambil penolong-penolongnya dan mengabarkan mereka* —atau beliau bersabda: *Kemudian mereka tumbuh di sungai kehidupan*, atau beliau bersabda: *Binatang*, atau beliau bersabda: *hidup*, atau beliau bersabda: *Sungai surga*—,

---

[563] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/114, no. 422); An-Nasa'i (1/267, no. 538), pembahasan: Shalat, bab: Mengakhirkan waktu shalat Isya; dan Ibnu Khuzaimah (1/177, no. 345).

kemudian mereka tumbuh seperti biji dalam benda-benda yang dibawa banjir'."

Abu Said lanjut berkata, "Kemudian Rasulullah SAW bersabda, '*Ketahuilah, kalian akan melihat sebuah pohon yang berwarna hijau kemudian berubah menjadi kuning* —atau *berwarna kuning— lalu berubah menjadi hijau'."* Ia berkata lagi, "Sebagian orang berkata, 'Nabi SAW seolah-olah pernah di tinggal di kampung badui'."[564]

١٠٩٥٩- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ هَيْبَةُ النَّاسِ أَنْ يَقُولَ فِي حَقٍّ إِذَا رَآهُ أَوْ شَهِدَهُ أَوْ سَمِعَهُ. قَالَ: وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أَسْمَعْهُ.

10959. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah rasa takut terhadap manusia menghalangi kalian untuk mengatakan kebenaran, jika ia melihatnya, menyaksikan atau mendengarnya."* Ia lanjut berkata, "Abu Sa'id berkata, 'Aku berharap aku belum mendengarnya'."[565]

---

[564] Sanadnya *shahih*. Sulaiman adalah Ibnu Bilal At-Taimi, seorang perawi *tsiqah* lagi masyhur.

HR. Muslim (1/172, no. 185), pembahasan: Iman, bab: Penetapan syafa'at; dan Ibnu Majah (2/1441, no. 4309), pembahasan: Zuhud, bab: Penyebutan syafa'at.

[565] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (4/483, no. 2191), pembahasan: Fitnah, Ibnu Majah (2/1328, no. 4007); dan Al Haitsami menilai *shahih* (7/65) hadits dari jalur Ath-Thabrani, namun ia tidak menyebutkan hadits Imam Ahmad.

١٠٩٦٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ قَوْماً يَكُونُونَ فِي أُمَّتِهِ يَخْرُجُونَ فِي فُرْقَةٍ مِنَ النَّاسِ سِيمَاهُمُ التَّحْلِيقُ، هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ -أَوْ مِنْ شَرِّ الْخَلْقِ- يَقْتُلُهُمْ أَدْنَى الطَّائِفَتَيْنِ مِنَ الْحَقِّ. قَالَ: فَضَرَبَ النَّبِيُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُمْ مَثَلاً -أَوْ قَالَ قَوْلاً- الرَّجُلُ يَرْمِي الرَّمِيَّةَ -أَوْ قَالَ: الْغَرَضَ- فَيَنْظُرُ فِي النَّصْلِ فَلاَ يَرَى بَصِيرَةً، وَيَنْظُرُ فِي النَّضِيِّ فَلاَ يَرَى بَصِيرَةً، وَيَنْظُرُ فِي الْفُوقِ فَلاَ يَرَى بَصِيرَةً. قَالَ: قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَأَنْتُمْ قَتَلْتُمُوهُمْ يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ.

10960. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW menyebutkan suatu kaum yang akan muncul di umat beliau, "*Mereka keluar dalam satu kelompok manusia. Ciri-ciri mereka adalah mencukur rambut, mereka adalah sejelek-jelek makhluk —atau termasuk sejelek-sejelek makhluk—. Mereka diperangi oleh salah satu dari dua kelompok yang loyal kepada kebenaran.*"

Abu Sa'id lanjut berkata, "Nabi SAW kemudian menjadikan mereka sebagai contoh atau beliau bersabda, '*Seorang laki-laki yang melesatkan busur* —atau *sasaran*—, *lalu dia memandang mata panah, namun dia tidak mendapatkan petunjuk, dia lalu memandang batang panah, namun dia tidak mendapatkan petunjuk, lantas dia memandang bulu anak panah, namun ia tidak mendapatkan petunjuk'.*"

Ia berkata, "Abu Sa'id berkata, 'Dan kalian telah memerangi mereka wahai penduduk Iraq.'"[566]

---

[566] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (2/745, no. 1065), pembahasan: Zakat, bab: Penyebutan Khawarij; dan Abu Daud (4/243, no. 4765).

١٠٩٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدٍ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَرُوبَةَ- قَالَ: حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ النَّاجِيُّ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ، ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَتَّجِرُ عَلَى هَذَا، أَوْ يَتَصَدَّقُ عَلَى هَذَا؟ فَيُصَلِّيَ مَعَهُ. قَالَ: فَصَلَّى مَعَهُ رَجُلٌ.

10961. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id —Ibnu Abi Arubah—, ia berkata: Sulaiman An-Naji menceritakan kepadaku dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW shalat bersama para sahabatnya, lalu datang seorang laki-laki, maka Nabi SAW bersabda, "*Siapa yang hendak berniaga atas hal ini atau bersedekah dalam hal ini, maka shalatlah bersamanya.*"

Abu Sa'id lanjut berkata, "Tak lama kemudian ada seorang laki-laki shalat bersamanya."[567]

١٠٩٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

Tidak semua penduduk Iraq, akan tetapi orang-orang yang bersama dengan Ali sewaktu memerangi Khawarij.

Aku berpendapat bahwa Khawarij ada di setiap masa yang memiliki yang telah disebutkan oleh Rasulullah SAW yaitu mencukur atau mereka mencukur rambut dan memendekkan pakaian mereka beranggapan sebagai bentuk ketakwaan, mereka membaca Al Qur`an tidak melebihi tenggorokan mereka atau mereka tidak memahami, tidak merenungi dan mengartikan Islam menurut pikiran picik mereka, sehingga mereka menggiring umat ini kepada kehancuran, bahkan mereka memerangi umat Islam dan menyeru menyembah berhala

[567] Sanadnya *shahih*. Sulaiman Al Aswad An-Naji adalah Abu Muhammad, seorang perawi *shaduq* (jujur).

HR. Ad-Daruquthni (1/276); dan Al Baihaqi (3/69).

Al Haitsami (2/46), berkata "Perawi Imam Ahmad adalah perawi *shahih.*"

صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ فَقُولُوا: كَمَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: حَدَّثَنَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَوْنٍ الْخَرَّازُ وَمُصْعَبٌ الزُّبَيْرِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ سَوَاءً.

10962. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Atha` bin Yazid, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian mendengar panggilan (adzan), maka katakanlah sebagaimana yang dikatakan muadzin.*"

Abdullah berkata: Abdullah bin Aun Al Kharraz dan Mush'ab Az-Zubair berkata, "Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Zuhri'. Setelah itu ia menyebutkan redaksi hadits yang sama."[568]

١٠٩٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ -هُوَ ابْنُ مَهْدِيٍّ- حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُزَابَنَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ وَالْمُزَابَنَةُ اشْتِرَاءُ الثَّمَرَةِ فِي رُءُوسِ النَّخْلِ بِالتَّمْرِ كَيْلاً وَالْمُحَاقَلَةُ كَرْيُ الأَرْضِ.

10963. Abdurrahman —Ibnu Mahdi— menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Daud, dari Al Hushain, dari Abi Sufyan, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang *muzabanah* dan *muhaqalah*.

---

[568] Sanadnya *shahih*. Atha` bin Yazid Al-Laitsi adalah perawi *tsiqah*. Hadits dari jalur kedua, berasal dari tambahan Abdullah. Hadist ini disebutkan dalam kitab *Shahihain* dengan redaksi yang panjang.

HR. Al Bukhari (1/159), pembahasan: Adzan, bab: Apa yang dibaca ketika mendengar muadzin; Muslim (1/288, no. 383); Abu Daud (1/144, no. 522); At-Tirmidzi (1/407, 208) —ia berkata, "Hadits *hasan shahih*"—; dan An-Nasa`i (2/23), pembahasan: Adzan, bab: Ucapan seperti apa yang diucapkan muadzin.

Muzabanah adalah akad membeli buah kurma yang masih di pohon ditukar dengan kurma kering.

Muhaqalah adalah akad menyewa lahan.[569]

١٠٩٦٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِىِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لِبْسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ، أَمَّا الْبَيْعَتَانِ: الْمُلاَمَسَةُ وَالْمُنَابَذَةُ، وَاللِّبْسَتَانِ: اشْتِمَالُ الصَّمَّاءِ وَالاِحْتِبَاءُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَىْءٌ.

10964. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Atha`, dari Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasullah SAW melarang dua macam pakaian dan dua macam transaksi jual beli. Adapun dua transaksi jual beli yaitu *mulamasah* (transaksi yang terjadi dengan cara seseorang menyentuh pakaian dengan tangannya tanpa mengenakan dan menerimanya) dan *munabadzah* (transaksi yang dilakukan dengan cara jika seseorang telah melemparkan pakaian tertentu maka jual beli harus terjadi). Sedangkan kedua cara berpakaian itu adalah *shamma`* yaitu membungkus tubuh dengan satu pakaian dengan cara meletakkan salah satu ujung pakaian tersebut pada pundak kiri sedangkan pundak kanannya terbungkus, dan *ihtiba`* yaitu membungkus tubuh dengan satu pakaian tanpa ada kalian lain yang melapisi sedangkan kemaluannya terlihat"[570]

---

[569] Sanadnya *shahih*. Daud bin Al Hushain Al umawi *maula* mereka, Abu Sulaiman Al Madini adalah perawi *tsiqah* meski dituduh dengan pemikiran Khawarij, namun haditsnya tetap diriwayatkan oleh para jamaah.

Abu Sufyan adalah Muhammad bin Ziyad Al Alhani. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (*Musnad Ahamd*, 2/391-419 dan 484).

[570] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah para imam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10790.

١٠٩٦٥- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ، وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

10965. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Zuhri, ia berkata: Atha\` bin Yazid berkata: Dan Hajjaj menceritakan kepada kami hadits, dari Ibnu Juraij, ia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang berselimut dengan cara *shamma*\` dan seorang laki-laki yang melakukan *ihtiba*\` dalam satu pakaian tanpa ada sesuatu yang menutupi kemaluannya."[571]

١٠٩٦٥ م- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: قَالَ عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ. وَحَدَّثَنَاهُ حَجَّاجٌ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى، فَذَكَرَ مِثْلَهُ، يَعْنِي مِثْلَ حَدِيثِ لَيْثٍ.

10965 م. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Zuhri, ia berkata: Atha\` bin Yazid berkata: Hajjaj bin Juraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW melarang. Setelah itu ia menyebutkan redaksi hadits yang sama seperti hadits Laits.[572]

---

[571] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10790.
[572] Sanadnya *shahih*.

١٠٩٦٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَكَّهَا بِحَصَاةٍ، ثُمَّ نَهَى أن يَبْصُقَ الرَّجُلُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَعَنْ يَمِينِهِ وَقَالَ: لِيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى.

10966. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW pernah melihat dahak di kiblat masjid, kemudian beliau menggosok dengan batu kerikil, lalu melarang seseorang untuk meludah ke arah depan dan sebelah kanannya, beliau bersabda, "*Ia hendaknya meludah di sebelah kirinya atau di bawah kaki kirinya.*"[573]

١٠٩٦٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ اخْتِنَاثِ الأَسْقِيَةِ.

10967. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Ubaidillah, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW melarang minum meneguk dari bibir kendi.[574]

---

[573] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah para imam.

HR. Al Bukhari (1/509, no. 408), pembahasan: Shalat, bab: Menggosok ingus dengan tongkat dalam masjid; An-Nasa`i (2/51), pembahasan: Masjid; Al Humaidi (2/319, no. 728); dan Abu Awanah (1/402).

[574] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah para imam.

HR. jamaah, pembahasan: Minuman, bab: meneguk bibir kendi.

HR. Al Bukhari (10/89, no. 5626); Muslim (3/1600, no. 2023); Abu Daud (3/336, no. 3720); dan Ibnu Majah (2/1131, no. 3418).

١٠٩٦٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ رِوَايَةً وَقَالَ مَرَّةً: يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، قَالَ: هُوَ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ.

10968. Sufyan menceritakan kepada kami dari Shafwan bin Sulaim, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id secara riwayat, dan ia dalam kesempatan lain mengatakan berita yang sampai kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "*Mandi di hari Jum'at.*" Beliau lanjut berkata, "*Mandi tersebut wajib bagi setiap orang dewasa.*"[575]

١٠٩٦٩- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَعِيدٍ هَلْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ الله صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى الإِزَارِ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ، تَعَلَّمْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِزْرَةُ الْمُؤْمِنِ إِلَى أَنْصَافِ سَاقَيْهِ، لاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَيْنِ، وَمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ فِى النَّارِ. يَقُولُهَا ثَلاَثَ مَرَّاتٍ.

10969. Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Abdurrahman bin Ya'qub, dari ayahnya, ia berkata: Aku bertanya kepada Abi Sa'id, "Apakah engkau mendengar sesuatu dari Rasulullah SAW mengenai celana?" Ia berkata, "Ya, pelajarilah. Aku mendengar beliau bersabda, '*Celana seorang mukmin sampai pertengahan kedua betisnya, tidak mengapa antara betis dan kedua mata kaki sedangkan celana yang menjulur di bawah mata kaki berada di neraka*'. Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali."[576]

---

[575] Sanadnya *shahih*. Shafwan bin Sulaim adalah perawi *tsiqah* dan seorang imam.

HR. Al Bukhari (1/217), pembahasan: Adzan, bab: Wudhu anak kecil; dan Muslim (2/580, no. 846).

[576] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10503.

١٠٩٧٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ خُصَيْفَةَ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: كُنْتُ فِى حَلْقَةٍ مِنْ حِلَقِ الأَنْصَارِ، فَجَاءَنَا أَبُو مُوسَى كَأَنَّهُ مَذْعُورٌ فَقَالَ: إِنَّ عُمَرَ أَمَرَنِى أَنْ آتِيَهُ فَأَتَيْتُهُ فَاسْتَأْذَنْتُ ثَلاَثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لِى فَرَجَعْتُ، وَقَدْ قَالَ ذَلِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَأْذَنَ ثَلاَثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَلْيَرْجِعْ. فَقَالَ: لَتَجِيئَنَّ بِبَيِّنَةٍ عَلَى الَّذِى تَقُولُ وَإِلاَّ أَوْجَعْتُكَ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَأَتَانَا أَبُو مُوسَى مَذْعُورًا -أَوْ قَالَ: فَزِعًا- فَقَالَ أَسْتَشْهِدُكُمْ. فَقَالَ أُبَىُّ بْنُ كَعْبٍ: لاَ يَقُومُ مَعَكَ إِلاَّ أَصْغَرُ الْقَوْمِ . قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَكُنْتُ أَصْغَرَهُمْ فَقُمْتُ مَعَهُ وَشَهِدْتُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اسْتَأْذَنَ ثَلاَثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَلْيَرْجِعْ.

10970. Sufyan menceritakan kepada kami, Yazid bin Khushaifah menceritakan kepada kami dari Busr bin Sa'id, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Aku pernah berada di salah satu majelis kaum Anshar, lalu datanglah Abu Musa yang nampak seakan-akan bingung, ia berkata, 'Sesungguhnya Umar memerintahkanku untuk mendatanginya, maka aku pun mendatanginya, kemudian meminta izin sebanyak tiga kali, namun tidak ada yang menjawab. Aku lantas kembali dan Rasulullah SAW telah bersabda mengenai itu, "*Barangsiapa yang meminta izin (masuk) sebanyak tiga kali, lalu tidak ada yang menjawab, maka kembalilah*".' Umar berkata, 'Berikan bukti mengenai apa yang engkau ucapkan, jika tidak aku akan menyakitimu'."

Abu Sa'id berkata: Lalu datanglah Abu Musa yang bingung atau panik, kemudian berkata, "Aku bersaksi kepada kalian." Lalu Ubai bin Ka'ab berkata, "Tidaklah berdiri bersamamu kecuali orang yang paling muda." Abu Sa'id berkata, "aku adalah yang paling muda,

aku pun berdiri bersamanya dan aku bersaksi bahwa Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa yang meminta izin sebanyak tiga kali, lalu tidak ada yang menjawab, maka kembalilah*'."[577]

١٠٩٧١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رِوَايَةً فَذَكَرَ فِيهِ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ.

10971. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya bin Imarah, dari ayahnya, dari Abi Sa'id sebuah berita yang disebutkan bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada (kewajiban zakat) untuk apa yang kurang dari lima awaq*[578] *sedekah (zakat), tidak pula kurang dari lima dzaud*[579] *sedekah dan tidak pula kurang dari lima wasaq*[580] *sedekah.*"[581]

---

[577] Sanadnya *shahih*. Yazid bin Abdullah bin Khushaifah Al Madini Al Kindi adalah perawi *tsiqah*. Busr bin Sa'd Al Madini *maula* Ibnu Hadhrami adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (11/26, no. 6245); Muslim (3/16994, no. 2153); Abu Daud (4/345, no. 5180); At-Tirmidzi (5/53, no. 2690) —ia menilainya *hasan*—; Ibnu Majah (2/1221, no. 3706); dan Ad-Darimi (2/355, no. 2629).

[578] *Awaq* adalah takaran yang jumlahnya sekitar 40 dirham perak.

[579] *Dzaud* adalah ternak antara 3 hingga 10 unta.

[580] *Wasaq* adalah ukuran sekitar 60 *sha'* kurma.

[581] Sanadnya *shahih*. Amr bin Yahya bin Imarah bin Abi Hasan Al Mazini Al Madini adalah perawi *tsiqah*, termasuk pula ayahnya.

HR. Al Bukhari (2/133), pembahasan: Kewajiban zakat, bab: Harta yang diambil zakatnya selain harta simpanan; Muslim (2/673, no. 979), pembahasan: Permulaan Zakat; dan At-Tirmidzi (3/13, no. 627).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٠٩٧٢- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِى ابْنُ أَبِى صَعْصَعَةَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ لِى أَبُو سَعِيدٍ وَكَانَ فِى حُجْرَةٍ، فَقَالَ لِى: يَا بُنَىَّ، إِذَا أَذَّنْتَ فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالأَذَانِ، فَإِنِّى سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ شَىْءٌ يَسْمَعُهُ إِلاَّ شَهِدَ لَهُ جِنٌّ وَلاَ إِنْسٌ وَلاَ حَجَرٌ. وَقَالَ مَرَّةً: يَا بُنَىَّ، إِذَا كُنْتَ فِى الْبَرَارِىِّ فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالأَذَانِ، فَإِنِّى سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَسْمَعُهُ جِنٌّ وَلاَ إِنْسٌ وَلاَ حَجَرٌ وَلاَ شَىْءٌ يَسْمَعُهُ إِلاَّ شَهِدَ لَهُ. قَالَ أَبِى: وَسُفْيَانُ يُخْطِئُ فِى اسْمِهِ، وَالصَّوَابُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِى صَعْصَعَةَ.

10972. Sufyan menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Sha'sha'ah Abdullah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Abu Sa'id berkata kepadaku —yang saat itu berada di kamarnya—, ia berkata kepadaku, "Wahai anakku, jika engkau adzan, maka tinggikanlah suaramu ketika adzan karena aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Tidaklah sesuatu yang mendengarnya, kecuali jin, manusia dan batu bersaksi baginya*'."

Dalam kesempatan lain ia berkata, "Wahai anakku, jika engkau berada di padang (lembah), maka angkatlah suaramu ketika adzan, karena sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Tidaklah jin, manusia, batu dan apa pun mendengarnya, kecuali ia bersaksi baginya*'."

Ayahku berkata, "Sufyan telah melakukan kekeliruan tentang namanya, yang tepat adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah."[582]

---

[582] Sanadnya *shahih*. Semoga Allah merahmati Imam Ahmad yang mengoreksi nama perawi dan ayahnya, keduanya adalah perawi *tsiqah*.

١٠٩٧٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ شَيْخٌ مِنَ الأَنْصَارِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرُ مَالِ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ غَنَمٌ يَتْبَعُ بِهَا شَعَفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

10973. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Sha'sha'ah seorang syaikh dari kaum Anshar, dari ayahnya, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, (beliau bersabda), *"Hampir-hampir harta terbaik yang dimiliki seorang muslim adalah domba. Dengannya, ia menyusuri puncak gunung dan lereng-lereng bukit. Ia lari menyelamatkan agamanya dari fitnah."*[583]

١٠٩٧٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ضَمْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ أَبِي: قُلْتُ: سُفْيَانُ سَمِعَهُ قَالَ: زَعَمَ، نَهَى رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ صَلاَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَبَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ.

10974. Sufyan menceritakan kepada kami dari Dhamrah, dari Abi Sa'id, ayahku berkata: Aku berkata, "Apakah Sufyan pernah mendengarnya?" Ia menjawab, "Ia menyangka bahwa Rasulullah SAW melarang shalat setelah Ashar hingga terbenam (matahari) dan setelah Subuh hingga terbit."[584]

HR. Al Bukhari (2/87, no. 609), pembahasan: Adzan, bab: Mengangkat suara ketika adzan; Abu Daud (1/142, no. 515) dari Abu Hurairah; dan Ibnu Majah (1/239, no. 723), dengan redaksi hadits yang sama.

[583] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/69, no. 19), pembahasan: Iman; Abu Daud (4/103, no. 4267), pembahasan: Fitnah; An-Nasa`i (8/124, no. 5036), pembahasan: Iman; Ibnu Majah (2/1317, no. 3980); dan Malik (2/970).

[584] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9915, 10390 dan 10571.

١٠٩٧٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَابْنُ أَبِي لَبِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ (ح) وَابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ سُلَيْمَانَ الأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْوَسَطَ وَاعْتَكَفْنَا مَعَهُ -يَعْنِي النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، فَلَمَّا كَانَ صَبِيحَةُ عِشْرِينَ مَرَّ بِنَا وَنَحْنُ نَنْقُلُ مَتَاعَنَا فَقَالَ: مَنْ كَانَ مُعْتَكِفاً فَلْيَكُنْ فِي مُعْتَكَفِهِ، إِنِّي رَأَيْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ فَنَسِيتُهَا، وَرَأَيْتُنِي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ. وَعَرِيشُ الْمَسْجِدِ جَرِيدٌ فَهَاجَتِ السَّمَاءُ فَرَأَيْتُ رَسُولَ الله صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّ عَلَى أَنْفِهِ وَجَبْهَتِهِ أَثَرَ الْمَاءِ وَالطِّينِ .

10975. Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami dari Abi Salamah dan Ibnu Abi Labid, dari Abi Salamah, aku mendengar Abi Sa'id (ha`) dan Ibnu Juraij, dari Sulaiman Al Ahwal, dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW pernah beri'tikaf di sepuluh hari pertengahan (bulan Ramadhan) dan kami pun pernah beri'tikaf bersama beliau —Nabi SAW—. Ketika pagi hari kedua puluh (bulan Ramadhan), beliau lewat sedang kami memindahkan barang-barang kami, lalu beliau bersabda, "*Barangsiapa yang beri'tikaf, maka tetaplah di tempatnya. Sesungguhnya aku malam tadi bermimpi, lalu aku lupa dan aku melihat aku sujud di atas air dan tanah.*" Tiang masjid terbuat dari pelepah kurma, lalu langit mendung (turun hujan), kemudian aku melihat Rasulullah SAW dan hidung serta jidat beliau terdapat bekas air dan tanah.[585]

---

[585] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Labid adalah Abdullah, ia adalah perawi *tsiqah*. Sufyan meriwayatkan darinya seperti halnya Sufyan meriwayatkan dari Ibnu Juraij —yaitu Abdul Malik bin Abdil Aziz bin Juraij—.

HR. Al Bukhari (2/298, 813); Muslim (2/825, no. 1167), pembahasan: Puasa; An-Nasa`i (3/79-80, no. 1356); Malik (1/319), pembahasan: I'tikaf, bab: Lailatul Qadar.

١٠٩٧٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِى سَرْحٍ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ: إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ مَا يُخْرِجُ اللهُ مِنْ نَبَاتِ الأَرْضِ وَزَهْرَةِ الدُّنْيَا. فَقَالَ رَجُلٌ: أَىْ رَسُولَ اللهِ، أَوَيَأْتِى الْخَيْرُ بِالشَّرِّ؟ فَسَكَتَ حَتَّى رَأَيْنَا أَنَّهُ يَنْزِلُ عَلَيْهِ، قَالَ: وَغَشِيَهُ بُهْرٌ وَعَرَقٌ، فَقَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ؟ فَقَالَ: هَا أَنَا، وَلَمْ أُرِدْ إِلاَّ خَيْراً. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْخَيْرَ لاَ يَأْتِى إِلاَّ بِالْخَيْرِ، إِنَّ الْخَيْرَ لاَ يَأْتِى إِلاَّ بِالْخَيْرِ، إِنَّ الْخَيْرَ لاَ يَأْتِى إِلاَّ بِالْخَيْرِ، وَلَكِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، وَكُلُّ مَا يُنْبِتُ الرَّبِيعُ يَقْتُلُ حَبَطاً، أَوْ يُلِمُّ إِلاَّ آكِلَةَ الْخَضِرِ، فَإِنَّهَا أَكَلَتْ حَتَّى امْتَدَّتْ خَاصِرَتَاهَا وَاسْتَقْبَلَتِ الشَّمْسَ فَثَلَطَتْ وَبَالَتْ، ثُمَّ عَادَتْ فَأَكَلَتْ مَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا بُورِكَ لَهُ فِيهَا، وَمَنْ أَخَذَهَا بِغَيْرِ حَقِّهَا لَمْ يُبَارَكْ لَهُ، وَكَانَ كَالَّذِى يَأْكُلُ وَلاَ يَشْبَعُ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِى: قَالَ سُفْيَانُ: وَكَانَ الأَعْمَشُ يَسْأَلُنِى عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ.

10976. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Iyadh bin Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh, ia mendengar Abi Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, "*Sesungguhnya salah satu hal yang paling aku takutkan akan menimpa kalian sepeninggal diriku adalah kemewahan dan perhiasan dunia yang dibukakan untuk kalian.*" Seorang sahabat lalu berkata, "Atau kebaikan datang bersama keburukan wahai Rasulullah." Rasulullah SAW kemudian tidak menanggapinya, lalu kami melihat beliau turun menemuinya.

Abu Sa'id berkata lagi, "Lalu beliau mengusap cucuran keringat, lantas bersabda, '*Mana orang yang bertanya tadi?*' Pria itu

berkata, 'Aku, dan tidaklah aku menginginkan kecuali kebaikan'. Kemudian beliau bersabda, '*Sesungguhnya kebaikan tidak akan datang bersamaan dengan keburukan. Sesungguhnya di antara apa yang tumbuh di musim semi akan mati atau mendekati mati kecuali pemakan dedaunan hijau. Karena ia makan hingga ketika perutnya sudah terisi penuh ia menghadap ke arah sumber matahari, kemudian membuang kotoran dan kencing lalu merumput. Sesungguhnya harta ini hijau dan manis. Dan sesungguhnya orang yang mengambil harta dengan cara yang tidak benar seperti orang yang makan dan tidak pernah kenyang*'."

Abdullah berkata: Ayahku berkata: Sufyan berkata, "Dan Al A'masy pernah menanyaiku tentang hadits ini."[586]

١٠٩٧٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَوَضَّأُ إِذَا جَامَعَ، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْجِعَ. قَالَ سُفْيَانُ: أَبُو سَعِيدٍ أَدْرَكَ الْحَرَّةَ.

10977. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Berwudhu dilakukan ketika hendak melakukan jimak dan ketika ingin mengulanginya.*"

Sufyan berkata, "Abu Sa'id mendapati *harrah*."[587]

---

[586] Sanadnya *shahih*. Ibnu Ajlan adalah Muhammad adalah perawi jujur. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Iyadh bin Abdullah adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (11/244, no. 6427), pembahasan: Membebaskan budak, bab: apa yang diwaspadai dari bunga dunia; Muslim (4/2098, no. 2742 dan no. 122), pembahasan: Zakat; Ibnu Abi Syaibah (13/242, no. 16228); dan Al Humaidi (2/325, no. 740).

[587] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/80), pembahasan: Mandi, bab: Orang junub berwudhu lalu tidur; Muslim (1/248, no. 305), pembahasan: Haid, bab: Bolehnya tidur orang yang junub; dan Ibnu Majah (1/193, no. 587).

١٠٩٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَالَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ: عَنْ هِشَامٍ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ يَقْتُلُ حَبَطاً -أَوْ خَبْطاً وَإِنَّمَا هُوَ حَبَطاً-.

10978. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Yahya, dari Hilal, dari Abi Sa'id, "Ia meninggal karena *habathan* (perut yang kembung karena terisi penuh) —atau *khabathan* dan redaksi sesungguhnya adalah *habathan*—."[588]

١٠٩٧٩- حَدَّثَنَا قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ قَالَ: وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءً يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ اسْتِهِ بِقَدْرِ غَدْرَتِهِ. وَقُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْدٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10979. Ia menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Sesungguhnya Allah menjadikan khalifah di dalamnya (bumi), lalu Dia melihat bagaimana kalian beramal." Ketahuilah setiap pengkhianat memiliki bendera pada Hari Kiamat di belakangnya sesuai dengan pengkhianatannya. Lalu dibacakan kepada Sufyan, "Aku mendengar Ali bin Yazid, dari Abi Nadhrah, dari Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW."[589]

١٠٩٨٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَيْفَ أَنْعَمُ وَقَدِ الْتَقَمَ صَاحِبُ الْقَرْنِ

---

[588] Sanadnya *shahih*. Ini merupakan komentar mengetahui hadits no. 10976.

[589] Sanadnya *shahih*. Jalur kedua hadits ini adalah *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Yazid.

الْقَرْنِ، وَحَنَى جَبْهَتَهُ وَأَصْغَى سَمْعَهُ يَنْتَظِرُ مَتَى يُؤْمَرُ. قَالَ الْمُسْلِمُونَ: يَا رَسُولَ اللهِ فَمَا نَقُولُ؟ قَالَ: قُولُوا حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللهِ تَوَكَّلْنَا.

10980. Sufyan menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, (beliau bersabda,) "*Bagaimana aku merasa nikmat, sedangkan penguasa masa telah menelan waktunya, merendahkan jidatnya, memasang pendengaran untuk melihat kapan diperintahkan.*" Kaum muslimin berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang harus katakan?" Beliau bersabda, "*Katakanlah, 'Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung, kepada Allah kami berserah diri'.*"[590]

١٠٩٨١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ -يَعْنِي ابْنَ عُمَيْرٍ-، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رِوَايَةً يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لا تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ ثَلاثَةَ أَيَّامٍ إِلاَّ وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ. وَنَهَى عَنْ صِيَامِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ النَّحْرِ، وَنَهَى عَنْ صَلاتَيْنِ: صَلاَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ. وَلاَ تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَسْجِدِ الأَقْصَى.

10981. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul Malik –Ibnu Amr-, dari Qaza'ah, dari Abi Sa'id sebuah hadits yang sampai kepada Nabi SAW, "*Seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan selama tiga hari, kecuali ia bersama mahram.*" Beliau melarang puasa pada Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha. Beliau melarang dua shalat: shalat setelah Ashar hingga terbenam

[590] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi bin Sa'd bin Janadah, para ulama mengomentari bahwa hafalannya dan Mutharrif adalah Ibnu Tharif, seorang *tsiqah*.

HR. At-Tirmidzi (4/620, no. 2431) dan ia menilai hadits tersebut *hasan*.

matahari dan setelah Subuh hingga terbitnya matahari; dan janganlah melakukan perjalanan kecuali ke tiga masjid: Masjidil Haram, Masjid Rasulullah SAW dan Masjidil Aqsha."[591]

١٠٩٨٢- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو سَمِعَ جَابِراً يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَغْزُو فِئَامٌ مِنَ النَّاسِ، فَيُقَالُ: هَلْ فِيكُمْ مَنْ صَاحَبَ رَسُولَ اللهِ؟ يُقَالُ: نَعَمْ. فَيُفْتَحُ لَهُمْ، ثُمَّ يَغْزُو فِئَامٌ مِنَ النَّاسِ فَيُقَالُ: هَلْ فِيكُمْ مَنْ صَاحَبَ مَنْ صَاحَبَ رَسُولَ اللهِ؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ. فَيُفْتَحُ لَهُمْ، ثُمَّ يَغْزُو فِئَامٌ مِنَ النَّاسِ فَيُقَالُ: هَلْ فِيكُمْ مَنْ صَاحَبَ مَنْ صَاحَبَ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ. فَيُفْتَحُ لَهُمْ.

10982. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr, ia mendengar Jabir menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan datang kepada manusia suatu masa, mayoritas orang akan berperang lalu dikatakan, 'Apakah di antara kalian ada yang pernah bersama Rasulullah SAW?' Mereka menjawab, 'Ya'. Lalu dibuka (pintu) untuk mereka. Kemudian mayoritas orang akan berperang, lalu dikatakan, 'Apakah di antara kalian ada yang pernah bersama mereka yang bersama Rasulullah SAW?' Mereka menjawab, 'Ya'. Setelah itu dibuka bagi mereka. Kemudian mayoritas orang akan berperang, lalu dikatakan, 'Apakah ada di antara kalian yang pernah bersama sahabat-sahabat*

---

[591] Sanadnya *shahih*. Qaz'ah adalah Ibnu Yahya Al Bashari adalah perawi *tsiqah*.

Baris pertama hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (2/54); Muslim (2/975, no. 1338); dan Abu Daud (1727).

Baris kedua dan ketiga telah disebutkan pada no. 10790 dan baris keempat pada no. 10455.

Rasulullah SAW?' Mereka menjawab, 'Ya'. Maka dibukakan untuk mereka."[592]

١٠٩٨٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ سَمِعَ عَمْرٌو عَتَّابَ بْنَ حُنَيْنٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ سُفْيَانُ: لاَ أَدْرِي مَنْ عَتَّابٌ لَوْ أَمْسَكَ اللهُ الْقَطْرَ عَنِ النَّاسِ سَبْعَ سِنِينَ، ثُمَّ أَرْسَلَهُ لأَصْبَحَتْ طَائِفَةٌ بِهِ كَافِرِينَ يَقُولُونَ: مُطِرْنَا بِنَوْءِ الْمِجْدَحِ.

10983. Sufyan menceritakan kepada kami, ia mendengar Umar, dari Attab bin Hunain, ia menceritakan dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW —Sufyan berkata: Aku tidak mengenal Attab—, "*Seandainya Allah menahan hujan agar tidak turun kepada manusia selama tujuh tahun, kemudian menurunkannya, niscaya satu kelompok dari orang-orang akan berkata, 'Hujan turun disebabkan bintang Mijdah'.*"[593]

---

[592] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah para imam. Sufyan adalah Ibnu Uyainah, Amr adalah Ibnu Dinar dan Jabir adalah Ibnu Abdullah salah seorang sahabat.

HR. Al Bukhari (4/44), pembahasan: Jihad, bab: Orang yang meminta tolong kepada orang-orang lemah; dan Muslim (4/1962, no. 2532), pembahasan: Keutamaan sahabat kemudian orang setelah mereka.

[593] Sanadnya *shahih*. Ia meriwayatkan dengan redaksi Ibnu Hibban (160, no. 606).

HR. An-Nasa`i (3/165, no. 1526) dan Ad-Darimi (2/405, no. 2762).

Perkataan Sufyan, "Aku tidak mengenal siapa Attab," menurutnya, ia tidak dikenal, akan tetapi tidak ada yang mencelanya, malahan Ibnu Hibban memasukkan dalam *Ats-Tsiqat*.

Al Bukhari dan Abu Hatim dalam hal ini tidak memberikan komentar.

Ibnu Hajar berkata, "Ia adalah *maqbul* (diterima) dan hadits ini diriwayatkan An-Nasa`i.

Lih. *Ats-Tsiqat* (5/274); *Tarikh Al Kabir* (7/246); dan *Al Jarh* (7/48).

Mijdah adalah tiga bintang yang membentuk segitiga.

١٠٩٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ بْنُ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ إِلَى قُبَاءَ.

10984. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, Syarik bin Abi Namir menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abi Sa'id, dari ayahnya, ia berkata, "Pernah kami keluar bersama Rasulullah SAW ke Quba pada hari Senin."[594]

١٠٩٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَأَلَ وَلَهُ قِيمَةُ أُوقِيَّةٍ فَقَدْ أَلْحَفَ.

10985. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal, Umarah bin Ghaziyyah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abi Sa'id, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang meminta padahal ia memiliki satu qimah maka ia telah memaksa.*"[595]

---

[594] Sanadnya *shahih*. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim adalah Abdullah bin Abdurrahman bin Ubaid, gelarnya yaitu *Jardaqah*, seorang perawi terpercaya. Syarik bin Abdullah bin Abi Namir bukanlah Syarik An-Nakha'i. Hadits ini disebutkan dalam kitab *Shahihain* dengan menyebutkan hari Sabtu sebagai ganti hari Senin.

HR. Al Bukhari (3/68, no. 1191 dan 1194) dan Muslim (2/1017, no. 1399).

[595] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal adalah perawi jujur lagi sedikit melakukan kekeliruan. Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (2/116, no. 1628), pembahasan: Zakat, bab: Orang yang memberikan Zakat; dan An-Nasa`i (5/98, no. 2595), pembahasan: Zakat, bab: *al mulhif*.

١٠٩٨٦- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ-، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ حَائِطاً فَأَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ فَلْيُنَادِ يَا صَاحِبَ الْحَائِطِ ثَلاَثاً، فَإِنْ أَجَابَهُ وَإِلاَّ فَلْيَأْكُلْ، وَإِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ بِإِبِلٍ فَأَرَادَ أَنْ يَشْرَبَ مِنْ أَلْبَانِهَا، فَلْيُنَادِ: يَا صَاحِبَ الإِبِلِ، أَوْ يَا رَاعِيَ الإِبِلِ، فَإِنْ أَجَابَهُ وَإِلاَّ فَلْيَشْرَبْ. وَالضِّيَافَةُ ثَلاَثَةُ أَيَّامٍ فَمَا زَادَ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

10986. Muammal bin Ismail, ia berkata: Hammad —Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seorang dari kalian masuk ke sebuah kebun, lalu ia hendak makan, maka ucapkanlah, 'Wahai pemilik kebun', sebanyak tiga kali, kalau pemiliknya menjawabnya, jika tidak maka makanlah. Dan jika salah seorang dari kalian melewati sekawanan unta, lalu ia hendak meminum susunya, maka ucapkanlah, 'Wahai pemilik unta' atau 'Ya pengembala unta', kalau ia menjawabnya, jika tidak maka minumlah. Jamuan itu berlaku tiga hari, selebihnya adalah sedekah.*"[596]

١٠٩٨٧- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنِي لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ أَبِي أَنَسٍ عَنِ ابْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ: تَمَارَى رَجُلاَنِ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ، فَقَالَ

---

[596] Sanadnya *shahih*. Al Jurairi Sa'd bin Iyas mengalami kerancuan hafalan di akhir umurnya, ia juga termasuk perawi *tsiqah*.

HR. Ibnu Hibban (5/87, no. 5281), pembahasan: Kebaikan; Ath-Thahawi (*Syarah Ma'ani Al Atsar*, 4/240); dan Al Hakim (4/132), dengan penilaian *shahih* sedangkan Adz-Dzahabi tidak berkomentar.

رَجُلٌ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءَ. وَقَالَ رَجُلٌ: هُوَ مَسْجِدُ رَسُولِ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ مَسْجِدِي.

10987. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepadaku, ia berkata: Imran Ibnu Abi Anas menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, bahwa ia berkata: Dua orang berselisih mengenai masjid yang dibangun diatas ketakwaan dari permulaan hari. Orang yang satu berkata, "Itu merupakan masjid Quba." Yang lain berkata, "Itu adalah masjid Rasulullah SAW." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah masjidku.*"[597]

١٠٩٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ مَطَرٍ أَنَّ مُحَمَّداً حَدَّثَ أَنَّ ذَكْوَانَ أَبَا صَالِحٍ حَدَّثَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمْ نُهُوا عَنِ الصَّرْفِ، وَرَفَعَهُ رَجُلاَنِ مِنْهُمْ إِلَى نَبِيِّ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10988. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, bahwa Muhammad menceritakan, bahwa Dzakwan Abu Shalih menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, Jabir bin Abdullah dan Abu Hurairah bahwa mereka dilarang melakukan jual-beli *Ash-Sharf* (menukar emas dengan emas atau dengan perak

---

[597] Sanadnya *shahih*. Hadits ini perlu dianalisis lagi. Meskipun Ishaq satu masa dengan Laits, akan tetapi aku tidak mendapatkan seorang pun yang menyebutkan bahwa keduanya merupakan murid dan guru.

HR. At-Tirmidzi (5/280, no. 3099) —At-Tirmidzi berkata, "Sanadnya *hasan shahih gharib*"—; dan An-Nasa`i (2/36, no. 697), dari Qutaibah, dari Al-Laits.

Ibnu Abi Sa'id disini adalah Abdurrahman dan Imran adalah Al Madini.

dan sebaliknya dengan ketentuan harus ada kelebihan atau secara kredit), lalu dua orang dari mereka bangkit menuju Nabi SAW.[598]

١٠٩٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ مَطَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ أَنَّ ذَكْوَانَ أَبَا صَالِحٍ قَالَ: وَأَثْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا حَدَّثَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمْ نُهُوا عَنِ الصَّرْفِ، رَفَعَهُ رَجُلاَنِ مِنْهُمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10989. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Al Khaffaf menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Muhammad Ibnu Sirin, bahwa Dzakwan Abi Shalih berkata dan memujinya akan kebaikan, ia menceritakan dari Jabir bin Abdullah, Abi Sa'id Al Khudri dan Abi Hurairah, bahwa mereka dilarang melakukan jual-beli *Ash-Sharf*, lalu dua orang dari mereka bangkit menuju Rasulullah SAW.[599]

١٠٩٩٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرٍ اثْنَيْنِ مِنْ هَؤُلاَءِ الثَّلاَثَةِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الصَّرْفِ.

10990. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Asy'ats, dari Muhammad, dari Abi Shalih Dzakwan, dari Abi Hurairah, Abi Sa'id dan Jabir bahwa dua dari tiga orang tersebut (mengatakan) bahwa Nabi SAW melarang jual-beli *Ash-Sharf*.[600]

---

[598] Sanadnya *shahih*. Ada komentar perihal penyampaian Muhammad bin ja'far bin Sa'id bin Abi Arubah, namun itu tidak parah. Muhammad adalah Ibnu Sirin.
HR. An-Nasa'i (7/277, no. 4565) dan Ibnu Majah (2/759, no. 2258).
[599] Sanadnya *shahih*.
[600] *Ibid*

١٠٩٩١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي السَّمْحِ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُونَ فِي الدُّنْيَا عَلَى ثَلَاثَةِ أَجْزَاءٍ: الَّذِينَ آمَنُوا بِاللهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللهِ، وَالَّذِي يَأْمَنُهُ النَّاسُ عَلَى أَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ، ثُمَّ الَّذِي إِذَا أَشْرَفَ عَلَى طَمَعٍ تَرَكَهُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

10991. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Rasyid menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Al Harts menceritakan kepada kami dari Abi Samh, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kaum mukminin di dunia terbagi atas tiga golongan: Orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya tanpa keraguan dan berjihad dengan harta serta diri-diri mereka, orang yang menyakini harta dan diri mereka, dan orang yang menjaga diri dari sifat tamak, yang ditinggalkannya karena Allah Azza wa Jalla.*"[601]

١٠٩٩٢- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي رُبَيْحُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَّى بِكَبْشٍ أَقْرَنَ، وَقَالَ: هَذَا عَنِّي، وَعَمَّنْ لَمْ يُضَحِّ مِنْ أُمَّتِي.

---

[601] Sanadnya *dha'if*. Rasyid telah disebutkan bahwa kami menilainya *hasan*, akan tetapi kondisi ini berbeda. Demikian pula dengan Abu Samh Darraj Ibnu Sam'an As-Sahmi. Sedangkan Abu Al Haitsam Sulaiman bin Amr bin Ubaid adalah perawi *maqbul* (riwayatnya dapat diterima). Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Imam Ahmad.

Al Haitsami menyebutkan (1/63) bahwa ia tidak menilainya *dha'if* karena Rasyid. Dan aku tidak membahas Rasyid dan perselisihan tentang Abi Samh.

10992. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Rubaih bin Abdurrahman bin Abi Sa'id mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW pernah mengorbankan domba yang bertanduk dan bersabda, "*Ini dariku dan dari orang-orang yang belum berkorban dari umatku.*"[602]

١٠٩٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ -يَعْنِى الشَّافِعِيَّ- قَالَ: أَنَا مَالِكٌ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ أَبِى سُفْيَانَ مَوْلَى ابْنِ أَبِى أَحْمَدَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُزَابَنَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ. وَالْمُزَابَنَةُ اشْتِرَاءُ التَّمْرِ بِالتَّمْرِ فِى رُءُوسِ النَّخْلِ، وَالْمُحَاقَلَةُ اسْتِكْرَاءُ الأَرْضِ بِالْحِنْطَةِ.

10993. Muhammad bin Idris —Asy-Syafi'i— menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Daud bin Al Hushain, dari Abi Sufyan *maula* Abi Ahmad, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang *Muzabanah* dan *Muhaqalah.*

Muzabanah adalah membeli kurma kering (ditukar) dengan kurma yang masih di pohon.

---

[602] Sanadnya *shahih.*

HR. At-Tirmidzi dengan redaksinya (4/85, 1496), pembahasan: Kurban, bab: Apa yang disukai dari binatang kurban; dan Abu Daud (3/95, no. 2796) dengan jalur Jabir dan Aisyah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib,* dan kami tidak mengetahunya kecuali dari hadits Hafsh bin Ghiyats."

Tidak diragukan bahwa hadits tersebut diriwayatkan dengan jalur lain seperti yang terlihat.

Muhaqalah adalah menyewa lahan dengan bayaran gandum.[603]

١٠٩٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِى شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ الضَّحَّاكِ الْمَشْرِقِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ثُلُثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ. قَالَ: فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى أَصْحَابِهِ، فَقَالُوا: مَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ؟ قَالَ: يَقْرَأُ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) فَهِيَ ثُلُثُ الْقُرْآنِ.

10994. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami —Abu Abdurrahman berkata: Dan aku mendengarnya dari Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah—, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Adh-Dhahhak Al Misyraqi, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Apakah kalian mampu membaca sepertiga Al Qur`an dalam satu malam*?"

Abu Sa'id berkata: Hal itu kemudian terasa berat bagi para sahabatnya, lalu mereka berkata, "Siapakah yang mampu melakukannya?" Beliau bersabda, "*Bacalah, 'Qul huwallaahu Ahad', karena itu adalah sepertiga Al Qur`an.*"[604]

---

[603] Sanadnya *shahih*. Abu Sufyan merupakan perawi *tsiqah*, ia adalah *maula* Ibnu Abi Ahmad menurut riwayat yang benar. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10963.

[604] Sanadnya *shahih*. Adh-Dhahhak Al Misyraqi adalah Ibnu Syarahbil, ia seorang perawi jujur dan haditsnya disebutkan dalam kitab *Shahihain*. Abu Khalid Al Ahmar adalah Sulaiman bin Hayyan, ia seorang perawi jujur meski melakukan kekeliruan dan haditsnya dipakai jamaah.

HR. Al Bukhari (6/233), pembahasan: Keutamaan Al Qur`an, bab: Keutamaan membaca surah Al Ikhlaash; Muslim (1/556, no. 811), pembahasan: Shalat orang yang bepergian; At-Tirmidzi (5/167, no. 2896) dengan penilaian *hasan*; dan Ad-Darimi (2/553, no. 3437).

١٠٩٩٥- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمُ الرُّؤْيَا يُحِبُّهَا، فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ اللهِ فَلْيَحْمَدِ اللهَ عَلَيْهَا وَلْيُحَدِّثْ بِهَا، فَإِذَا رَأَى غَيْرَ ذَلِكَ مِمَّا يَكْرَهُ، فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ مِنْ شَرِّهَا وَلَا يَذْكُرْهَا لِأَحَدٍ فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ.

10995. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami dari Ibnu Hadi, dari Abdullah bin Khabbab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang disukai maka mimpi itu berasal dari Allah, lalu ia hendaknya memuji Allah atasnya dan menceritakannya. Dan jika ia bermimpi yang lain, mimpi yang tidak disukai, maka sesungguhnya mimpi itu berasal dari syetan, karena itu mintalah perlindungan dari Allah dari keburukannya dan janganlah menyebutkan kepada orang lain, karena sesungguhnya mimpi buruk tersebut tidak akan menimbulkan mudharat kepadanya.*"[605]

١٠٩٩٦- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تُوَاصِلُوا، فَأَيُّكُمْ أَرَادَ أَنْ يُوَاصِلَ فَلْيُوَاصِلْ حَتَّى

---

[605] Sanadnya *shahih*. Perawinya merupakan perawi *tsiqah* lagi *tsabit*. Ibnu Hadi adalah Yazid bin Abdullah bin Usamah Al-Laitsi.

HR. Al Bukhari (9/55), pembahasan: Tafsir mimpi, bab: Jika seseorang bermimpi yang tidak disukai; dan At-Tirmidzi (5/505, no. 3453), pembahasan: Doa-doa, bab: Apa yang diucapkan jika bermimpi.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih*."

السَّحَرِ. فَقَالُوا: إِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ، إِنِّي أَبِيتُ لِي مُطْعِمٌ يُطْعِمُنِي وَسَاقٍ يَسْقِينِي.

10996. Qutaibah menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami dari Ibnu Hadi, dari Abdullah bin Khabbab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian puasa terus menerus, maka salah seorang kalian hendak melakukannya, teruskanlah hingga waktu sahur.*" Kemudian para sahabat berkata, "Sesungguhnya engkau sendiri puasa terus menerus." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku tidak seperti kalian, di malam hari aku memiliki dzat yang memberikan aku makan dan dzat yang memberikan minum kepadaku.*"[606]

١٠٩٩٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا حَلِيمَ إِلَّا ذُو عَثْرَةٍ، وَلَا حَكِيمَ إِلَّا ذُو تَجْرِبَةٍ.

10997. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami dari Amr bin Al Harts, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang cerdas adalah orang yang banyak melakukan kekeliruan dan orang bijak adalah orang yang banyak melakukan latihan.*"[607]

---

[606] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10382.

[607] Sanadnya *hasan*. Adapun Darraj, meskipun ada kelemahan pada dirinya, namun haditsnya *maqbul*.

At-Tirmidzi menilai *hasan* sanad ini (4/379, no. 2033), ia berkata, "*Hasan gharib.*" Al Hakim (*Al Mustadrak*, 4/293) menilainya *shahih*. Adz-Dzahabi sependapat dengan itu begitu pula dengan Ibnu Hibban (*Mawarid*, 507, no. 2087).

١٠٩٩٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ يُحَنَّسَ مَوْلَى مُصْعَبِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ نَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَرْجِ إِذْ عَرَضَ شَاعِرٌ يُنْشِدُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا الشَّيْطَانَ -أَوْ أَمْسِكُوا الشَّيْطَانَ- لَأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ رَجُلٍ قَيْحاً خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْراً.

10998. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Hadi, dari Yuhannas —*maula* Musha'ab bin Zubair—, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Ketika kami melakukan perjalanan bersama Rasulullah SAW di daerah Arj (kota yang berjarak kira-kira 78 mil dari Madinah), tiba-tiba muncul seorang penyair seraya bersenandung, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Peganglah syetan itu atau tahanlah syetan itu, jika perut seseorang dipenuhi nanah maka itu lebih baik baginya daripada dipenuhi dengan syair.*"[608]

١٠٩٩٩- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ- عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُكِرَ عِنْدَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ: لَعَلَّهُ تَنْفَعُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيُجْعَلَ فِي ضَحْضَاحٍ مِنْ نَارٍ يَبْلُغُ كَعْبَهُ يَغْلِي مِنْهُ دِمَاغُهُ.

---

[608] Sanadnya *shahih*. Laits adalah Ibnu Sa'd, ia seorang perawi *tsiqah* lagi seorang imam. Yuhannas adalah Ibnu Abdullah, ia adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (4/1769, no. 2259), pembahasan: Syair; dan Al Baihaqi (1/244).

Dengan hadits ini, para ulama melihat bahwa mayoritas orang menyenangi syair, sindiran dan mengumpulan harta.

10999. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami Laits —Ibnu Sa'd— menceritakan kepada kami dari Ibnu Hadi, dari Abdullah bin Al Khubab, dari Abi Sa'id, bahwa disebutkan Rasulullah SAW perihal paman beliau yaitu Abu Thalib, lalu beliau bersabda, "*Semoga syafa'atku bermanfaat baginya pada Hari Kiamat, sehingga ia ditempatkan di kubangan api neraka setinggi mata kaki, yang membuat otaknya mendidih.*"[609]

١١٠٠٠- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ أَبِي يَعْقُوبَ الْخَيَّاطِ قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ مُصْعَبِ بْنِ الزُّبَيْرِ الْفِطْرَ بِالْمَدِينَةِ، فَأَرْسَلَ إِلَى أَبِي سَعِيدٍ، فَسَأَلَهُ كَيْفَ كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرَهُ أَبُو سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي قَبْلَ أَنْ يَخْطُبَ، فَصَلَّى يَوْمَئِذٍ قَبْلَ الْخُطْبَةِ.

11000. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Abi Ya'qub Al Khayyat, ia berkata, "Aku dan Mush'ab bin Zubair menyaksikan Idul Fitri di Madinah, lalu ia (Mush'ab) mengirim surah kepada Abi Sa'id menanyakan bagaimana Rasulullah SAW melakukannya, kemudian Abu Sa'id memberitahukan bahwa Rasulullah SAW melakukan shalat sebelum khutbah, sehingga pada hari itu ia melakukan shalat sebelum khutbah."[610]

---

[609] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/66), pembahasan: Keutamaan, bab: Kisah Abu Thalib; dan Muslim (1/195, no. 210), pembahasan: Iman, bab: Syafa'at Nabi SAW kepada Abi Thalib.

[610] Sanadnya *dha'if*. Dalam sanadnya terdapat Abu Ya'qub Al Khayyat, dimana Adz-Dzahabi mengomentari bahwa ia adalah perawi yang tidak dikenal. Demikian pula yang dikatakan oleh Ibnu Hajar dalam *At-Ta'jil*. Yang tepat bahwa ia adalah

١١٠٠١- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِى الرِّجَالِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَرَّحَتْنِى أُمِّى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلُهُ فَأَتَيْتُهُ فَقَعَدْتُ، قَالَ: فَاسْتَقْبَلَنِى فَقَالَ: مَنِ اسْتَغْنَى أَغْنَاهُ اللهُ، وَمَنِ اسْتَعَفَّ أَعَفَّهُ اللهُ، وَمَنِ اسْتَكْفَى كَفَاهُ اللهُ، وَمَنْ سَأَلَ وَلَهُ قِيمَةُ أُوقِيَّةٍ فَقَدْ أَلْحَفَ. قَالَ: فَقُلْتُ نَاقَتِى الْيَاقُوتَةُ هِىَ خَيْرٌ مِنْ أُوقِيَّةٍ، فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَسْأَلْهُ.

11001. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal, dari Umarah bin Ghaziyyah, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata: Ibuku pernah mengutusku kepada Rasulullah SAW untuk meminta sesuatu. Aku kemudian mendatangi beliau dan duduk, lalu beliau menyambutku dan bersabda, "*Barangsiapa yang meminta kaya, maka Allah akan menjadikannya kaya, barangsiapa menjaga kehormatan dirinya maka Allah akan menjadikannya bersih, barangsiapa yang meminta kecukupan maka Allah akan menjadikannya berkecukupan, dan barangsiapa meminta padahal ia memiliki sesuatu seharga satu uqiyah, maka ia telah memaksa.*"

Ia berkata, "Maka aku berkata, 'Unta-unta Yaquth betinaku lebih baik daripada satu Uqiyah'. Sehingga aku kembali tanpa meminta."[611]

Ibnu Hannath. Ini merupakan hadits *shahih* yang diriwayatkan dari Abi Sa'id dan yang lain bahwa Nabi SAW melakukan shalat Id sebelum khutbah.

HR. Al Bukhari (2/448, no. 956); Muslim (2/603); Abu Daud (1/296, no. 1140); dan At-Tirmidzi (2/411, no. 531)

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih*."

[611] Sanadnya *hasan*. Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal adalah perawi jujur. Adapun Umarah, ia tidak mengapa dan Abdurrahman bin Abi Sa'id adalah perawi *tsiqah*. Para imam membenarkan Rubaih bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa ia termasuk perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10938.

١١٠٠٢- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى الرِّجَالِ نَحْوَهُ.

11002. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dengan redaksi hadits yang sama.[612]

١١٠٠٣- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ -يَعْنِى الْقَارِئَ- حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ، ولا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلاَّ وَزْنًا بِوَزْنٍ، مِثْلاً بِمِثْلٍ سَوَاءً بِسَوَاءٍ.

11003. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ya'qub —Al Qari`— menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah menjual emas dengan emas, perak dengan perak kecuali dalam satu ukuran, satu jenis dan serupa.*"[613]

١١٠٠٤- وَقَالَ: إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلاَةِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

---

[612] Sanadnya *shahih.*

[613] Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim dengan redaksinya (3/1209, no. 1584) dan hadits semisal diriwayatkan jamaah.

11004. Dan beliau bersabda, "*Apabila panas menyengat, maka tundalah waktu shalat karena panas yang menyengat berasal dari semburan panas api neraka.*"[614]

١١٠٠٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَامِرٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اشْتَهَى الْمُؤْمِنُ الْوَلَدَ فِي الْجَنَّةِ كَانَ حَمْلُهُ وَوَضْعُهُ وَسِنُّهُ فِي سَاعَةٍ وَاحِدَةٍ كَمَا يَشْتَهِي.

11005. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Amir Al Ahwal, dari Abi Ash-Shiddiq, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Apabila seorang mukmin menginginkan anak di surga, maka kehamilan, melahirkan dan umurnya terjadi bersamaan seperti yang diharapkan.*"[615]

١١٠٠٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ، حَدَّثَنِي عِيَاضُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْعَرَاجِينَ يُمْسِكُهَا فِي يَدِهِ، فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَرَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ، فَحَتَّهَا بِهِ حَتَّى أَنْقَاهَا.

---

[614] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah beberapa kali disebutkan dari Abu Hurairah pada no. 9164 dan yang lain.

[615] Sanadnya *hasan*. Amir Al Ahwal adalah Ibnu Al Wahid, ia seorang perawi jujur meskipun memiliki kekeliruan. Abu Shiddiq adalah An-Naji Bakr bin umar telah dijelaskan sebelumnya.

HR. At-Tirmidzi (4/683, no. 2546)

Ibnu Majah (2/1452, no. 4339); dan Ad-Darimi (2/434, no. 2834).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

11006. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, Iyadh bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Adalah Rasulullah SAW menyukai batang kurma kering, beliau memegang di tangannya. Tatkala masuk masjid, beliau melihat dahak di kiblat masjid, maka beliau pun menggosoknya hingga bersih."[616]

١١٠٠٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْجَرِّ أَنْ يُنْبَذَ فِيهِ، وَعَنِ التَّمْرِ وَالزَّبِيبِ أَنْ يُخْلَطَ بَيْنَهُمَا، وَعَنِ الْبُسْرِ وَالتَّمْرِ أَنْ يُخْلَطَ بَيْنَهُمَا.

11007. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku dari Nabi SAW, bahwa beliau melarang minum dari guci yang digunakan untuk membuat minuman fermentasi buah, melarang kurma kering dengan anggur kering yang dicampur, dan melarang kurma baru muncul dengan kurma kering yang dicampur.[617]

١١٠٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله

---

[616] Sanadnya *shahih*. Iyadh bin Abdullah bin As-Sa'd bin Abi Sarh adalah perawi *tsiqah* termasuk golongan tabiin dan haditsnya dipakai oleh jamaah. Ibnu Ajlan adalah Muhammad, ia adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (4/2304, no. 3008) dan Abu Daud (2/130, no. 480).

[617] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10933.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ، يُجَاءُ بِالْمَوْتِ كَأَنَّهُ كَبْشٌ أَمْلَحُ فَيُوقَفُ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ قَالَ: فَيَشْرَئِبُّونَ فَيَنْظُرُونَ وَيَقُولُونَ: نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ. قَالَ: فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ النَّارِ، هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ قَالَ: فَيَشْرَئِبُّونَ فَيَنْظُرُونَ وَيَقُولُونَ: نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ. قَالَ: فَيُؤْمَرُ بِهِ فَيُذْبَحُ، قَالَ: وَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودٌ لاَ مَوْتَ، وَيَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودٌ لاَ مَوْتَ. قَالَ: ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ) قَالَ: وَأَشَارَ بِيَدِهِ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ فِي حَدِيثِهِ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ يُجَاءُ بِالْمَوْتِ كَأَنَّهُ كَبْشٌ أَمْلَحُ.

11008. Abu Mu'awiyah dan Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika penghuni surga masuk surga dan penghuni neraka masuk neraka, kematian pun didatangkan dalam wujud domba belang-belang yang diletakkan antara surga dan neraka. Lalu dikatakan, 'Wahai penghuni surga apakah kalian mengetahui ini'?*" Beliau bersabda lagi, "*Mereka kemudian menjulurkan leher dan melihatnya dan berkata, 'Ya, ini adalah kematian'.*" Beliau bersabda, "*Lalu dikatakan, 'Wahai penghuni surga apakah kalian mengetahui ini'?*" Beliau bersabda, "*Mereka lalu menjulurkan leher, melihat lalu berkata, 'Ya, ini adalah kematian'.* Beliau lanjut bersabda, "*Kemudian diperintahkan, lalu kematian disembelih'.*" Beliau bersabda, "*Setelah itu dikatakan, 'Wahai penghuni surga, kekallah tanpa ada kematian dan penghuni neraka, kekallah tanpa ada kematian'.*"

Abu Sa'id berkata, "Kemudian Rasulullah SAW membaca, '*Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus. Dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman*'."

Ia lanjut berkata, "Beliau kemudian memberi isyarat dengan tangan. Muhammad bin Ubaid berkata dalam haditsnya, '*Ketika penghuni surga masuk surga dan penghuni neraka masuk neraka, kematian pun didatangkan yang tampak seolah-olah domba belang-belang*'."[618]

١١٠٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلِي وَمَثَلُ النَّبِيِّينَ مِنْ قَبْلِي كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى دَاراً فَأَتَمَّهَا إِلاَّ لَبِنَةً وَاحِدَةً فَجِئْتُ أَنَا فَأَتْمَمْتُ تِلْكَ اللَّبِنَةَ.

11009. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalh, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan diriku dengan para nabi sebelumku seperti seorang pria yang membangun sebuah kediaman hingga sempurna kecuali satu batu bata. Kemudian aku datang lalu menyempurnakan (mengisi) batu bata tersebut.*"

١١٠١٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ (وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَٰكُمْ أُمَّةً وَسَطًا) قَالَ: عَدْلاً.

---

[618] Sanadnya *shahih*. Abu Nadhrah adalah Al Abidi Mundzir bin Malik, ia adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10927.

11010. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dari Nabi SAW tentang firman Allah *Azza wa Jalla*, "*Dan demikianlah kami jadikan kamu sebagai umat pertengahan,*" beliau bersabda, "*(Maksudnya) umat yang adil.*"

١١٠١١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ سَعْدٍ الطَّائِيِّ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاحِبَ الصُّورِ فَقَالَ: عَنْ يَمِينِهِ جِبْرِيلُ وَعَنْ يَسَارِهِ مِيكَائِيلُ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ.

11011. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Sa'd Ath-Tha`i, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menyinggung tentang para pemilik gambar, maka beliau bersabda, '*Dari arah sebelah kana nada Jibril dan dari arah sebelah kiri ada Mikail AS*'."

١١٠١٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ ثَلاَثِينَ رَاكِباً، قَالَ: فَنَزَلْنَا بِقَوْمٍ مِنَ الْعَرَبِ، قَالَ: فَسَأَلْنَاهُمْ أَنْ يُضَيِّفُونَا فَأَبَوْا، قَالَ: فَلُدِغَ سَيِّدُهُمْ، قَالَ: فَأَتَوْنَا، فَقَالُوا: فِيكُمْ أَحَدٌ يَرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ، قَالَ: فَقُلْتُ نَعَمْ، أَنَا وَلَكِنْ لاَ أَفْعَلُ حَتَّى تُعْطُونَا شَيْئاً. قَالُوا: فَإِنَّا نُعْطِيكُمْ ثَلاَثِينَ شَاةً. قَالَ: فَقَرَأْتُ عَلَيْهَا (الْحَمْدُ

لِلَّهِ) سَبْعَ مَرَّاتٍ، قَالَ: فَبَرَأَ، قَالَ: فَلَمَّا قَبَضْنَا الْغَنَمَ، قَالَ: عَرَضَ فِي أَنْفُسِنَا مِنْهَا، قَالَ: فَكَفَفْنَا حَتَّى أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لَهُ قَالَ: فَقَالَ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهَا رُقْيَةٌ؟ اقْسِمُوهَا وَاضْرِبُوا لِي مَعَكُمْ بِسَهْمٍ.

11012. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Iyas, dari Abi Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengirim kami dalam sebuah pasukan yang berjumlah tiga puluh pengendara. Kemudian kami singgah di tempat sekelompok orang Arab, lalu kami meminta mereka agar menjamu kami namun mereka enggan. Tak lama kemudian kepala kelompok mereka tersengat kalajengking lalu mereka mendatangi kami. Mereka berkata, "Apakah di antara kalian ada yang bisa menyembuhkan sengatan kelajengking?" Aku kemudian berkata, "Ya, tapi aku tidak akan melakukannya sampai kalian memberikan sesuatu kepada kami." Mereka menjawab, "Kami akan memberikan tiga puluh ekor kambing kepada kalian." Aku kemudian membaca surah Al Faatihah kepadanya sebanyak tujuh kali hingga ia sembuh. Tatkala kami telah mendapatkan kambing tersebut, muncul suat pikiran dalam diri kami sehingga kami menahan diri sampai dapat bertemu dengan Nabi SAW. Kami kemudian menceritakan kepada beliau prihal tersebut, lalu beliau bersabda, "*Tidakkah kalian tahu bahwa itu adalah ruqyah? Bagikan kambing tersebut dan berikan satu bagian untukku bersama kalian.*"[619]

---

[619] Sanadnya *shahih*. Abu Nadhrah adalah Abdi Mundzir bin Malik, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10927.

١١٠١٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِى سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَصِيرٍ.

11013. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Sufyan, dari Jabir, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW shalat di atas tikar."[620]

١١٠١٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِى سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَاضِعاً طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ.

11014. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Sufyan, dari Jabir, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW shalat dengan satu pakaian dalam posisi meletakkan kedua ujungnya di kedua pundak beliau."[621]

١١٠١٥- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ وَعَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ كِلاَهُمَا عَنْ

---

[620] Sanadnya *shahih*. Abu Sufyan adalah Thalhah bin Nafi' Al Qurasyi, banyak komentar mengenai dirinya dan Al Bukhari meriwayatkan sebagai hadits penguat. Jabir adalah Ibnu Abdullah, seorang sahabat yang meriwayatkan dari Abi Sa'id.

HR. Muslim (1/369, no. 519); At-Tirmidzi (2/153, no. 332) —ia menilainya *hasan*, dari Anas—; Ibnu Majah (1/328, no. 1374); dan Ad-Darimi (1/369, no. 1374).

[621] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya. Hadits ini diriwayatkan Muslim dan keempat imam lainnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9480 dengan redaksi hadits yang sama.

أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: أَخْرَجَ مَرْوَانُ الْمِنْبَرَ فِى يَوْمِ عِيدٍ وَلَمْ يَكُنْ يُخْرَجُ بِهِ، وَبَدَأَ بِالْخُطْبَةِ قَبْلَ الصَّلاَةِ وَلَمْ يَكُنْ يُبْدَأُ بِهَا، قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا مَرْوَانُ، خَالَفْتَ السُّنَّةَ أَخْرَجْتَ الْمِنْبَرَ يَوْمَ عِيدٍ وَلَمْ يَكُ يُخْرَجُ بِهِ فِى يَوْمِ عِيدٍ، وَبَدَأْتَ بِالْخُطْبَةِ قَبْلَ الصَّلاَةِ وَلَمْ يَكُنْ يُبْدَأُ بِهَا. قَالَ: فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِىُّ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَراً فَإِنِ اسْتَطَاعَ أَنْ يُغَيِّرَهُ بِيَدِهِ فَلْيَفْعَلْ -وَقَالَ مَرَّةً فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ-، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ بِيَدِهِ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ بِلِسَانِهِ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الإِيمَانِ.

11015. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ismail bin Raja`, dari ayahnya dan dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, keduanya meriwayatkan dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Pada Hari Raya, Marwan mengeluarkan mimbar yang belum waktunya dikeluarkan dan ia memulai berkhutbah sebelum waktunya dimulai, sebelum ia mulai berkhutbah."

Abu Sa'id berkata, "Lalu seorang laki-laki berdiri dan berkata, 'Wahai Marwan, engkau menyalahi Sunnah. Engkau mengeluarkan mimbar pada Hari Raya yang belum pernah dikeluarkan dan engkau memulai khutbah sebelum shalat sebelum waktunya dimulai'. Ia berkata lagi, "Maka Abu Sa'id berkata, 'Siapa orang ini?' Mereka menjawab, 'Fulan bin Fulan'."

Ia berkata: Maka Abu Sa'id berkata, "Sehubungan dengan perkara ini, aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa dari kalian melihat suatu kemungkaran, jika ia mampu mengubahnya dengan tangannya, maka lakukanlah*'. Suatu hari beliau

bersabda, '*Maka ubahlah dengan tangan, jika tidak mampu dengan tangan, maka dengan mulut. Jika tidak mampu dengan mulut, maka dengan hati dan itu merupakan iman yang paling lemah*'."[622]

١١٠١٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ الْوَصَّافِيُّ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ حِينَ يَأْوِي إِلَى فِرَاشِهِ: أَسْتَغْفِرُ اللهَ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ، ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، غَفَرَ اللهُ لَهُ ذُنُوبَهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ، وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ رَمْلِ عَالِجٍ، وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ عَدَدِ وَرَقِ الشَّجَرِ.

11016. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Al Walid Al Washafi menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang berdoa ketika berpaling ke tempat pembaringannya, 'Aku memohon ampun kepada Allah, tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya) dan aku bertobat kepada-Nya', sebanyak tiga kali, maka Allah mengampuni bagi dosa-dosanya*

[622] Sanadnya *shahih*. Ismail bin Raja` Az-Zubair adalah perawi *tsiqah* dan ayahnya Raja` bin Rabi'ah Az-Zubair, seorang perawi jujur menurut Muslim dan Abu Daud. Qais bin Muslim Al Madzhaji adalah jujur. Sedangkan Thariq bin Syihab bin Kibar adalah seorang tabiin yang *tsiqah*.

HR. Muslim (1/69, no. 49), pembahasan: Iman, bab: Penjelasan mencegah kemungkaran termasuk bentuk iman; Abu Daud (1/297, no. 1140), pembahasan: Shalat, bab: Khutbah Hari Raya; dan At-Tirmidzi (4/469, no. 2172)

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih*."

meskipun sebanyak buih lautan, meskipun sebanyak debu yang tersusun dan meskipun sebanyak daun-daun pohon."[623]

١١٠١٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ قَالَ: قُلْتُ لأَبِي سَعِيدٍ: أَسَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ؟ قَالَ: سَأُخْبِرُكُمْ مَا سَمِعْتُ مِنْهُ، جَاءَهُ صَاحِبُ تَمْرِهِ بِتَمْرٍ طَيِّبٍ -وَكَانَ تَمْرُ النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهُ اللَّوْنُ- قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَيْنَ لَكَ هَذَا التَّمْرُ الطَّيِّبُ؟ قَالَ: ذَهَبْتُ بِصَاعَيْنِ مِنْ تَمْرِنَا، وَاشْتَرَيْتُ بِهِ صَاعاً مِنْ هَذَا. قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَيْتَ. قَالَ: ثُمَّ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ أَرْبَى أَمِ الْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالذَّهَبُ بِالذَّهَبِ.

11017. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hind menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, ia berkata: Aku berkata kepada Abi Sa'id, "Apakah engkau mendengar Rasulullah SAW bersabda mengenai emas dengan emas dan perak dengan perak?" Ia berkata, "Aku akan memberitahukan kepada kalian apa yang pernah aku dengar dari beliau, 'Datang seorang pemilik kurma dengan kurma bagus dan kurma Nabi SAW dikenal dengan *al-laun*'." Ia lanjut berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Dari mana engkau dapatkan kurma bagus ini?*' Ia menjawab, 'Aku pergi membawa dua *sha'* kurma kami, lalu aku membeli dengannya satu

---

[623] Sanadnya *hasan*. Ubaidillah bin Al Walid Al Washafi memiliki kelemahan dan mengenai Athiyyah Al Aufi, telah disebutkan komentar tentang haditsnya dinilai *hasan*.

At-Tirmidzi menilainya *hasan* (5/470, no. 3379), pembahasan: Doa, ia berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan gharib*." Al Hakim juga menilainya *shahih* (2/118), dan Adz-Dzahabi pun sependapat dengan ini.

sha' kurma ini'." Ia berkata lagi, "Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, '*Engkau telah melakukan riba'.*"

Abu Nadhrah berkata, "Kemudian Abu Sa'id berkata, 'Maka antara kurma dengan kurma adalah riba, atau antara perak dengan perak dan emas dengan emas'."[624]

١١٠١٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: اعْتَكَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَشْرَ الأَوْسَطَ مِنْ رَمَضَانَ وَهُوَ يَلْتَمِسُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ قَبْلَ أَنْ تُبَانَ لَهُ، فَلَمَّا تَقَضَّيْنَ أَمَرَ بِبُنْيَانِهِ فَنُقِضَ، ثُمَّ أُبِينَتْ لَهُ أَنَّهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ، فَأَمَرَ بِالْبِنَاءِ فَأُعِيدَ، ثُمَّ اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الأَوَاخِرَ، ثُمَّ خَرَجَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّهَا أُبِينَتْ لِي لَيْلَةُ الْقَدْرِ فَخَرَجْتُ لأُخْبِرَكُمْ بِهَا، فَجَاءَ رَجُلاَنِ يَحِيفَانِ مَعَهُمَا الشَّيْطَانُ فَنُسِّيتُهَا فَالْتَمِسُوهَا فِي التَّاسِعَةِ وَالسَّابِعَةِ وَالْخَامِسَةِ. فَقُلْتُ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، إِنَّكُمْ أَعْلَمُ بِالْعَدَدِ مِنَّا. قَالَ: أَنَا أَحَقُّ بِذَاكَ مِنْكُمْ. فَمَا التَّاسِعَةُ وَالسَّابِعَةُ وَالْخَامِسَةُ قَالَ: تَدَعُ الَّتِي تَدْعُونَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَالَّتِي تَلِيهَا التَّاسِعَةُ، وَتَدَعُ الَّتِي تَدْعُونَ ثَلاَثَةً وَعِشْرِينَ وَالَّتِي تَلِيهَا السَّابِعَةُ، وَتَدَعُ الَّتِي تَدْعُونَ خَمْسَةً وَعِشْرِينَ وَالَّتِي تَلِيهَا الْخَامِسَةُ.

11018. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata,

---

[624] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*. Biografi Abu Nadhrah adalah Al Abidi telah dijelaskan sebelumnya.

HR. Muslim (3/1216, no. 1594), pembahasan: Bagi hasil, bab: Menjual makanan sejenis dengan sejenis.

"Rasulullah SAW beri'tikaf di sepuluh hari pertengahan bulan Ramadhan, untuk mencari lailatul qadar sebelum dinampakkan kepada beliau. Ketika sepuluh pertengahan akan berlalu, beliau memerintahkan untuk mendirikan (malam), lalu tidak dilakukan lagi. Kemudian dinampakkan kepada beliau bahwa lailatul qadar di sepuluh terakhir, maka beliau memerintahkan untuk mendirikan, lalu aku pun kembali. Beliau kemudian beri'tikaf di sepuluh malam terakhir, lalu keluar kepada orang-orang, setelah itu beliau bersabda, '*Wahai sekalian manusia, sesungguhnya telah dinampakkan padaku lailatul qadar, lalu aku keluar untuk memberitahukan kalian, kemudian datang dua orang beserta syetan yang melakukan kezhaliman bersama keduanya, lalu aku pun dilupakan, maka carilah pada hari kesembilan, ketujuh dan kelima*'."

Aku kemudian berkata, "Wahai Abu Sa'id, kalian lebih mengetahui mengenai bilangannya daripada kami." Ia berkata, "Aku lebih mengetahui mengenainya dari kalian apa hari kesembilan, ketujuh dan kelima." Ia berujar, "Maksudnya, beribadah di malam dua puluh satu dan hari-hari berikutnya yang jumlahnya sembilan hari. Beribadah di malam dua puluh tiga dan hari-hari selanjutnya yang jumlah tujuh hari, dan beribadah di malam dua puluh lima serta hari-hari selanjutnya yang jumlahnya lima hari."[625]

١١٠١٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا أَهْلُ النَّارِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُهَا، فَإِنَّهُمْ لاَ يَمُوتُونَ فِيهَا وَلاَ يَحْيَوْنَ وَلَكِنْ نَاسٌ -أَوْ كَمَا قَالَ- تُصِيبُهُمُ النَّارُ بِذُنُوبِهِمْ -أَوْ قَالَ: بِخَطَايَاهُمْ- فَيُمِيتُهُمْ

[625] Sanadnya *shahih*. Sa'id Al Jurairi adalah Ibnu Iyas, ia adalah perawi *tsiqah* lagi masyhur. Hadits ini diriwayatkan para imam. Lih. *Shahih Muslim* (1/827, no. 1167) dan yang lain.

إِمَاتَةً حَتَّى إِذَا صَارُوا فَحْماً أُذِنَ فِي الشَّفَاعَةِ، فَجِيءَ بِهِمْ ضَبَائِرَ ضَبَائِرَ، فَنَبَتُوا عَلَى أَنْهَارِ الْجَنَّةِ فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، أَفِيضُوا عَلَيْهِمْ. فَيَنْبُتُونَ نَبَاتَ الْحِبَّةِ تَكُونُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ. قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ حِينَئِذٍ: كَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ بِالْبَادِيَةِ.

11019. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Adapun penghuni neraka yang merupakan penghuninya, mereka tidak pernah mati dan tidak hidup akan tetapi manusia —sebagaimana dikatakan: Tertimpa neraka karena dosa-dosa mereka atau kesalahan-kesalahan mereka—, maka mereka mati. Allah mematikan mereka (sementara) hingga mereka menjadi debu, diperbolehkan (mendapatkan) syafa'at, lalu datanglah beberapa kelompok manusia menanam di atas sungai-sungai surga, kemudian dikatakan, 'Wahai penghuni surga, siramilah mereka'. Maka mereka pun tumbuh menjadi biji berada di sampah banjir.*"

Abu Sa'id berkata, "Seorang laki-laki dari kaum tersebut ketika itu berkata, 'Nampak seakan-akan Rasulullah SAW telah berada di kampung badui'."[626]

١١٠٢٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بِشْرِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: فَرَدَّ الْحَدِيثَ حَتَّى رَدَّهُ إِلَى أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: ذُكِرَ ذَلِكَ عِنْدَ النَّبِيِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَمَا ذَاكُمْ؟ قَالُوا:

---

[626] Sanadnya *shahih*. Ismail adalah Ibnu Ibrahim adalah Al Qathibi sebagaimana telah dijelaskan. Ahmad meriwayatkan darinya dan sebaliknya. Ia termasuk perawi dalam kitab *Shahihain*. Al Bukhari dan Muslim sempat mendapatinya dan meriwayatkan darinya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10958.

الرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الْمَرْأَةُ تُرْضِعُ فَيُصِيبُ مِنْهَا وَيَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ مِنْهُ، وَالرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الْجَارِيَةُ فَيُصِيبُ مِنْهَا وَيَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ مِنْهُ. فَقَالَ: فَلاَ عَلَيْكُمْ أَنْ تَفْعَلُوا ذَاكُمْ، فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدَرُ. قَالَ ابْنُ عَوْنٍ: فَحَدَّثْتُ بِهِ الْحَسَنَ فَقَالَ: فَلاَ عَلَيْكُمْ. لَكَأَنَّ هَذَا زَجْرٌ.

11020. Ismail menceritakan kepada kami Ibnu Aun mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abdurrahman bin Bisyr bin Mas'ud, ia berkata: Lalu ia kejadian tersebut hingga sampai kepada Abi Sa'id. Ia berkata: Ketika hal tersebut diberitahukan kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ada apa dengan kalian*?" Mereka menjawab, "Seorang suami memiliki istri yang sedang menyusui, berjimak dengan istrinya namun suami tidak ingin istrinya hamil. Dan laki-laki yang memiliki hamba sahaya, ia pun menidurinya dan ia tidak ingin hamba sahayanya hamil." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak mengapa melakukan itu, karena sesungguhnya itu adalah takdir.*"

Ibnu Aun berkata, "Aku kemudian menceritakan hal ini kepada Hasan, maka ia pun berkata, 'Tidak mengapa kalian melakukan seakan-akan bentuk peringatan'."[627]

١١٠٢١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوا أَصْحَابِى، فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَوْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَباً مَا بَلَغَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلاَ نَصِيفَهُ.

---

[627] Sanadnya *shahih*. Muhammad adalah Ibnu Sirin adalah seorang imam lagi *tsiqah*. Abdurrahman bin Bisyr bin Mas'ud Al Anshari adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (2/1063, no. 1433), pembahasan: Nikah, bab: Hukum mengeluarkan mani di luar; dan An-Nasa`i (6/108, no. 3327) dengan redaksi hadits yang sama.

11021. Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencela sahabat-sahabatku, karena sesungguhnya kalau salah seorang dari kalian mengeluarkan infak emas sebesar gunung Uhud, maka itu tidak dapat menyamai (infaq) seukuran telapak tangan mereka dan tidak pula setengahnya.*"[628]

١١٠٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَوْ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -شَكَّ الأَعْمَشُ- قَالَ: لَمَّا كَانَ غَزْوَةُ تَبُوكَ أَصَابَ النَّاسَ مَجَاعَةٌ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ لَوْ أَذِنْتَ لَنَا فَنَحَرْنَا نَوَاضِحَنَا فَأَكَلْنَا وَادَّهَنَّا. فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْعَلُوا. فَجَاءَ عُمَرُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّهُمْ إِنْ يَفْعَلُوا قَلَّ الظَّهْرُ وَلَكِنِ ادْعُهُمْ بِفَضْلِ أَزْوَادِهِمْ، ثُمَّ ادْعُ لَهُمْ عَلَيْهِ بِالْبَرَكَةِ، لَعَلَّ اللهَ أَنْ يَجْعَلَ فِي ذَلِكَ. فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنِطَعٍ فَبَسَطَهُ، ثُمَّ دَعَاهُمْ بِفَضْلِ أَزْوَادِهِمْ فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِكَفِّ الذُّرَةِ وَالآخَرُ بِكَفِّ التَّمْرِ، وَالآخَرُ بِالْكِسْرَةِ حَتَّى اجْتَمَعَ عَلَى النِّطَعِ مِنْ ذَلِكَ شَيْءٌ يَسِيرٌ، ثُمَّ دَعَا عَلَيْهِ بِالْبَرَكَةِ ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: خُذُوا فِي أَوْعِيَتِكُمْ. قَالَ: فَأَخَذُوا فِي أَوْعِيَتِهِمْ حَتَّى مَا تَرَكُوا فِي الْعَسْكَرِ وِعَاءً إِلاَّ مَلأُوهُ وَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا وَفَضَلَتْ مِنْهُ فَضْلَةٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ لاَ يَلْقَى اللهَ بِهَا عَبْدٌ غَيْرُ شَاكٍّ فَتُحْجَبَ عَنْهُ الْجَنَّةُ.

---

[628] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah para imam yang masyhur.
HR. Al Bukhari (5/10), pembahasan: Keutamaan sahabat; Muslim (4/1967, no. 2540); Abu Daud (4658); dan At-Tirmidzi (3861),
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih*."

11022. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id atau dari Abi Hurairah —Al A'masy ragu—, ia berkata: Ketika terjadi perang Tabuk, orang-orang tertimpa kelaparan. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, seandainya engkau memberi izin, maka kami akan menyembelih hewan kami, lalu kami memakannya dan menggunakannya sebagai minyak dengannya!" Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "*Lakukanlah!*" Kemudian Umar datang, lalu berkata, "Ya Rasulullah, jika mereka melakukannya, maka punggung mereka menjadi sedikit (langkah pelan), akan tetapi mintalah sisa perbekalan mereka kemudian doakanlah keberkahan atas mereka sehingga semoga Allah menakdirkan sesuatu."

Rasulullah SAW lantas meminta sebuah tikar, kemudian beliau membentangkan lalu meminta sisa perbekalan mereka. Tak lama kemudian seorang laki-laki membawa segenggam biji, yang lainnya membawa segenggam kurma dan lainnya membawa segenggam roti hancur hingga terkumpul di atas tikar tersebut semuanya. Setelah itu beliau mendoakan keberkahan atasnya dan bersabda, "*Taruhlah di bejana-bejana kalian.*"

Al A'masy lanjut berkata, "Mereka lantas menaruhnya di bejana-bejana mereka hingga tidak ada satu pun bejana dari para prajurit kecuali terpenuhi dan mereka makan sampai kenyang serta masih tersisa darinya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, '*Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah dan aku adalah utusan Allah, dan apabila seorang hamba menemui Allah tanpa rasa ragu (yakin dengan kalimat tersebut), maka surga tidak akan dihalangi surga darinya*'."[629]

---

[629] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (3/180), pembahasan: Syarikah; dan Muslim (1/6, no. 27), pembahasan: Iman.

١١٠٢٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ الْمُغِيرَةِ بْنِ مُعَيْقِيبٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدٍ الْعُتْوَارِيِّ أَحَدُ بَنِي لَيْثٍ وَكَانَ يَتِيماً فِي حِجْرِ أَبِي سَعِيدٍ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: سُلَيْمَانُ بْنُ عَمْرٍو هُوَ أَبُو الْهَيْثَمِ. قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يُوضَعُ الصِّرَاطُ بَيْنَ ظَهْرَيْ جَهَنَّمَ عَلَيْهِ حَسَكٌ كَحَسَكِ السَّعْدَانِ، ثُمَّ يَسْتَجِيزُ النَّاسُ فَنَاجٍ مُسَلَّمٌ وَمَجْدُوحٌ بِهِ، ثُمَّ نَاجٍ وَمُحْتَبَسٌ بِهِ مَنْكُوسٌ فِيهَا، فَإِذَا فَرَغَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ الْقَضَاءِ بَيْنَ الْعِبَادِ يَفْقِدُ الْمُؤْمِنُونَ رِجَالاً كَانُوا مَعَهُمْ فِي الدُّنْيَا يُصَلُّونَ بِصَلاَتِهِمْ وَيُزَكُّونَ بِزَكَاتِهِمْ وَيَصُومُونَ صِيَامَهُمْ وَيَحُجُّونَ حَجَّهُمْ وَيَغْزُونَ غَزْوَهُمْ، فَيَقُولُونَ: أَيْ رَبَّنَا، عِبَادٌ مِنْ عِبَادِكَ كَانُوا مَعَنَا فِي الدُّنْيَا يُصَلُّونَ صَلاَتَنَا وَيُزَكُّونَ زَكَاتَنَا وَيَصُومُونَ صِيَامَنَا وَيَحُجُّونَ حَجَّنَا وَيَغْزُونَ غَزْوَنَا لاَ نَرَاهُمْ. فَيَقُولُ: اذْهَبُوا إِلَى النَّارِ، فَمَنْ وَجَدْتُمْ فِيهَا مِنْهُمْ فَأَخْرِجُوهُ. قَالَ: فَيَجِدُونَهُمْ قَدْ أَخَذَتْهُمُ النَّارُ عَلَى قَدْرِ أَعْمَالِهِمْ، فَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى قَدَمَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى نِصْفِ سَاقَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَزِرَتْهُ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى ثَدْيَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى عُنُقِهِ وَلَمْ تَغْشَ الْوُجُوهَ فَيَسْتَخْرِجُونَهُمْ مِنْهَا فَيُطْرَحُونَ فِي مَاءِ الْحَيَاةِ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا الْحَيَاةُ؟ قَالَ: غُسْلُ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَنْبُتُونَ نَبَاتَ الزَّرْعَةِ -وَقَالَ مَرَّةً فِيهِ كَمَا تَنْبُتُ الزَّرْعَةُ فِي غُثَاءِ السَّيْلِ-، ثُمَّ يَشْفَعُ الأَنْبِيَاءُ فِي كُلِّ مَنْ كَانَ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصاً فَيُخْرِجُونَهُمْ مِنْهَا،

قَالَ: ثُمَّ يَتَحَنَّنُ اللهُ بِرَحْمَتِهِ عَلَى مَنْ فِيهَا فَمَا يَتْرُكُ فِيهَا عَبْداً فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ إِيمَانٍ إِلاَّ أَخْرَجَهُ مِنْهَا.

11023. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Al Mughirah bin Mu'aiqib menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Amr bin Abdun Al Atwari, Laits —ia seorang yatim dalam asuhan Abu Sa'id— menceritakan kepadaku, Abu Abdurrahman berkata: Ayahku berkata: Sulaiman bin Amr adalah Abu Al Haitsam yang meriwayatkan dari Abi Sa'id, ia berkata: Aku mendengar Abi Sa'id berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sebuah jembatan diletakkan antara neraka jahanam yang mempunyai duri seperti duri As-Sa'dan, lalu orang-orang pun melewati, sehingga selamatlah sekelompok orang yang diselamatkan dan diberi tanda lalu ada yang selamat lagi dan orang-orang yang tertahan dijeburkan ke dalamnya (neraka). Jika Allah Azza wa Jalla telah selesai menghakimi para hamba, orang-orang mukmin kehilangan orang-orang yang dahulu bersama mereka sewaktu di dunia. Mereka shalat dengan shalat mereka, mengeluarkan zakat dengan zakat mereka, melakukan puasa dengan puasa mereka, berhaji dengan haji mereka dan berperang dengan peperangan mereka. Mereka berkata, 'Wahai Tuhan kami, ada orang-orang dari para hamba-Mu yang dahulu bersama kami sewaktu di dunia, mereka shalat seperti shalat kami, zakat sebagaimana zakat kami, berpuasa dengan puasa kami, berhaji dengan haji dan berperang seperti perang kami. Kami tidak melihat mereka'. Lalu Allah berfirman, 'Pergilah ke neraka! Mereka yang kalian temukan didalamnya, maka keluarkanlah'.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Mereka kemudian mendapati orang-orang yang telah disiksa di neraka sesuai dengan perbuatan mereka, hingga ada di antara mereka yang disiksa hingga mata kaki, ada di antara mereka yang disiksa hingga pertengahan kedua betis, ada di*

antara mereka yang disiksa hingga kedua lutut, ada di antara mereka hingga seluruh kakinya, ada di antara mereka yang disiksa hingga dada, dan ada di antara mereka yang disiksa hingga pundak belum menyentuh wajah. Kemudian mereka meminta untuk mengeluarkannya dari neraka, lalu mereka dilemparkaan ke dalam air kehidupan'."

Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah air kehidupan itu?" Beliau menjawab, "*Permandian penghuni surga. Mereka pun menjadi benih tumbuhan* —beliau terkadang mengatakan— *sebagaimana tumbuhnya benih di sampah banjir, kemudian para nabi memberikan syafa'at bagi setiap orang yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah penuh keikhlasan, sehingga mereka pun dikeluarkan darinya.*" Beliau lanjut bersabda, "*Kemudian Allah memberikan rahmat-Nya atas mereka dan Allah tidak meninggalkan seorang hamba yang memiliki sebesar biji gandum keimanan dalam hatinya kecuali Dia mengeluarkan dari neraka.*"[630]

١١٠٢٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا الدَّسْتَوَائِيُّ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا عِيَاضٌ قَالَ: قُلْتُ لأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: أَحَدُنَا يُصَلِّي فَلاَ يَدْرِي كَمْ صَلَّى؟ فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلاَ يَدْرِي كَمْ صَلَّى فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، وَإِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الشَّيْطَانُ فَقَالَ: إِنَّكَ قَدْ أَحْدَثْتَ، فَلْيَقُلْ: كَذَبْتَ، إِلاَّ مَا وَجَدَ رِيحَهُ بِأَنْفِهِ أَوْ سَمِعَ صَوْتَهُ بِأُذُنِهِ.

---

[630] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Al Mughirah adalah Ubaidillah, ia adalah perawi jujur.

HR. Al Bukhari (13/419, no. 7437), pembahasan: Tauhid, bab: Firman Allah *Ta'ala*, "*Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri*"; dan Muslim (1/167, no. 183), pembahasan: Iman.

11024. Ismail menceritakan kepada kami, Ad-Dustuwa`i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepadaku, Iyadh menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku berkata kepada Abi Sa'id Al Khudri, "Seorang dari kami shalat, lalu ia tidak mengetahui berapa rakaat shalat." Ia kemudian berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Apabila salah seorang dari kalian shalat, lalu ia tidak mengetahui berapa rakaat shalatnya, maka sujudlah dua kali dalam keadaan duduk dan jika syetan datang kepada salah seorang dari kalian, lalu ia berkata bahwa engkau berhadats, maka katakanlah, "Engkau berdusta", hingga ia mencium baunya di hidung atau mendengar bunyi di telinganya*'."[631]

١١٠٢٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نَغْزُو مَعَ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمِنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، فَلاَ يَجِدُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلاَ الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ. يَرَوْنَ أَنَّهُ يَعْنِي مَنْ وَجَدَ قُوَّةً فَصَامَ، فَإِنَّ ذَلِكَ حَسَنٌ، وَيَرَوْنَ أَنَّهُ مَنْ وَجَدَ ضَعْفاً فَأَفْطَرَ، فَإِنَّ ذَلِكَ حَسَنٌ.

11025. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika kami berperang bersama Rasulullah SAW, di antara kami ada yang berpuasa dan ada yang berbuka. Orang yang berpuasa tidak mencela orang yang berpuasa dan yang berbuka tidak mencela orang yang berpuasa. Mereka berpendapat bahwa orang memiliki kemampuan, lalu berpuasa maka itu adalah kebaikan.

---

[631] Sanadnya *shahih*. Ad-Dustuwa`i adalah Hisyam bin Abi Abdullah Sanbur, ia adalah perawi *tsiqah tsabat*. Iyadh adalah Ibnu Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh yang telah dibahas pada no. 10975.

HR. Ahmad (2/273 dan 283) dari *tha*`; Abu Daud (1029); At-Tirmidzi (396); Al Hakim (1341); Ad-Daraquthni (1/374); dan Ibnu Hibban (no. 533).

Mereka juga berpendapat bahwa orang yang lemah, lalu berbuka maka itu merupakan kebaikan."[632]

١١٠٢٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: لَمْ نَعْدُ أَنْ فَتَحْنَا خَيْبَرَ وَقَعْنَا فِي تِلْكَ الْبَقْلَةِ فَأَكَلْنَا مِنْهَا أَكْلاً شَدِيداً وَنَاسٌ جِيَاعٌ، ثُمَّ رُحْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ فَوَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرِّيحَ فَقَالَ: مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ الْخَبِيثَةِ شَيْئاً فَلاَ يَقْرَبْنَا فِي الْمَسْجِدِ. فَقَالَ النَّاسُ: حُرِّمَتْ حُرِّمَتْ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّهُ لَيْسَ لِي تَحْرِيمُ مَا أَحَلَّ اللهُ وَلَكِنَّهَا شَجَرَةٌ أَكْرَهُ رِيحَهَا.

11026. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Setelah Khaibar ditaklukkan, kami memperoleh bawang lalu kami menyantapnya dalam jumlah yang sangat banyak sementara orang-orang sedang kelaparan. Setelah itu kami datang ke masjid, lalu Rasulullah SAW mencium bau bawang maka beliau bersabda, "*Barangsiapa makan (buah) tanaman yang menjijikkan ini, maka jangan pernah mendekati masjid.*" Para sahabat kemudian berkata, "Bawang telah diharamkan, bawang telah diharamkan." Ketika hal itu sampai ke Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Wahai sekalian manusia, sesungguhnya aku tidak berhak mengharamkan apa yang*

---

[632] Sanadnya *shahih*. Al Jurairi adalah Sa'id bin Iyas telah dijelaskan sebelumnya.

HR. Muslim (2/787, no. 1115), pembahasan: Puasa, bab: Bolehnya berpuasa dan berbuka dalam perjalanan; dan At-Tirmidzi (3/83, no. 713). At-Tirmidzi juga berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih*."

dihalalkan Allah, namun itu adalah jenis tanaman yang baunya tidak aku sukai."[633]

١١٠٢٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لا تَكْتُبُوا عَنِّي شَيْئاً إِلاَّ الْقُرْآنَ، مَنْ كَتَبَ عَنِّي شَيْئاً سِوَى الْقُرْآنِ فَلْيَمْحُهُ.

11027. Ismail menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah menulis dariku kecuali Al Qur`an, barangsiapa menulis selain Al Qur`an, maka hapuslah.*"[634]

١١٠٢٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيِّ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي رِفَاعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّحُورُ أَكْلُهُ بَرَكَةٌ، فَلاَ تَدَعُوهُ وَلَوْ أَنْ يَجْرَعَ أَحَدُكُمْ جَرْعَةً مِنْ مَاءٍ، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الْمُتَسَحِّرِينَ.

---

[633] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/217), pembahasan: Adzan, bab: Prihal bawang putih; Muslim (1/395, no. 595); dan At-Tirmdizi (3/261, no. 1806), ia berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[634] Sanadnya *shahih*. Para perawi adalah *tsiqah*.

HR. Muslim (4/2298, no. 3004); Ad-Darimi (1/131, no. 450) dalam pembukaan; dan Al Hakim (*Al Mustadrak*, 1/127). Adz-Dzahabi sependapat dengan Al Hakim yang menilai hadits ini *shahih*. Semuanya meriwayatkannya dari Abi Sa'id.

11028. Ismail menceritakan kepada kami dari Hisyam Ad-Dustuwai`, ia berkata: Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami dari Abi Rifa'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sahur adalah makanan penuh berkah, janganlah kalian tinggalkan meskipun salah seorang dari kalian meneguk seteguk air karena Allah Azza wa Jalla dan para malaikat-Nya bershalawat kepada orang yang sahur.*"[635]

١١٠٢٩- حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَكْتُبُوا عَنِّى شَيْئاً فَمَنْ كَتَبَ عَنِّى شَيْئاً فَلْيَمْحُهُ.

11029. Syu'aib bin Harb menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam mengabarkan kepada kami, ia berkata: Zaid bin Aslam mengabarkan kepada kami dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menulis dariku sesuatu, barangsiapa yang menulis dariku sesuatu, maka hapuslah.*"[636]

---

[635] Sanadnya *shahih*. Abu Rifa'ah adalah Ibnu Auf, ia dikenal pula dengan Abu Muthi', ia adalah perawi *maqbul*.

HR. Muslim (2/770, no. 1095) dan Al Bukhari (3/38), pembahasan: Puasa, bab: Keutamaan Sahur.

[636] Sanadnya *shahih*. Syu'aib bin Harb Al Madaini adalah perawi *tsiqah* dari para ahli ibadah. Hammam adalah Ibnu Yahya telah dijelaskan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11027.

١١٠٣٠- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لهيعة عَنْ أَبِى الزُّبَيْرِ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِراً عَنِ الرَّجُلِ يشْرَبُ وَهُوَ قَائِمٌ قَالَ جَابِرٌ: كُنَّا نَكْرَهُ ذَلِكَ.

11030. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abi Az-Zubair, ia berkata: Aku menanyai Jabir tentang seorang laki-laki yang minum sambil berdiri. Jabir berkata, "Dahulu kami tidak menyukai hal itu."[637]

١١٠٣١- حَدَّثَنَا مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِى الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يَشْهَدُ أَنَّ النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَجَرَ عَنْ ذَاكَ، وَزَجَرَ أَنْ تُسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةُ لِبَوْلٍ.

11031. Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abi Az-Zubair, dari Jabir, bahwa ia berkata, "Aku mendengar Abu Sa'id menyaksikan bahwa Nabi SAW melarang hal itu serta melarang menghadap kiblat sewaktu buang air kecil."[638]

---

[637] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah dan bukan karena periwayatan secara *an'anah* yang dilakukan Abi Az-Zubair dari Jabir. Abu Az-Zubair adalah Muhammad Ibnu Muslim bin Tadras Al Makki, ia adalah perawi jujur. Jamaah meriwayatkan darinya, termasuk Muslim sebelum ia melakukan *an'anah*.

Riwayat mengenai "tidak disukai minum sambil berdiri" diriwayatkan oleh Muslim dari Abi Sa'id (3/160, no. 2025); Abu Daud (3717); At-Tirmidzi (1879), semuanya meriwayatkannya dalam pembahasan tentang minuman. Sedangkan Imam Ahmad meriwayatkan dari Jabir, karena perawi darinya tidak menjelaskan periwayatan dari Abi Sa'id dimana mayoritas perawi mengatakan, "Jabir, dari Abi Sa'id."

[638] Sanadnya *hasan*. Musa adalah Ibnu Daud adalah perawi *tsiqah* sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

HR. Ibnu Majah (1/116, no. 320), pembahasan: Bersuci, bab: Bersuci dengan batu.

١١٠٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ-، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ فَتَحَ خَوْخَةً لَهُ وَعِنْدَهُ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، فَخَرَجَتْ عَلَيْهِمْ حَيَّةٌ فَأَمَرَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بِقَتْلِهَا، فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَنْ يُؤْذِنَهُنَّ قَبْلَ أَنْ يَقْتُلَهُنَّ.

11032. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Hisyam —Ibnu Sa'd— menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, bahwa Abdullah bin Umar membuka jendela sewaktu ia bersama Abu Sa'id Al Khudri, kemudian keluar seekor ular, lalu Abdullah bin Umar memerintahkan untuk membunuhnya. Abu Sa'id berkata, "Tidakkah engkau mengetahui bahwa Rasulullah SAW memerintahkan mereka pergi sebelum dibunuh."[639]

١١٠٣٣- حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرْهُ اللهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللهُ، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللهُ، وَمَا أَجِدُ لَكُمْ رِزْقًا أَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ.

11033. Syu'aib bin Harb menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan

---

[639] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Hisyam. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair adalah Abu Ahmad Az-Zubair dan Hisyam bin Sa'd. Ada beberapa komentar mengenai dirinya, akan tetapi ia adalah perawi jujur dan Adz-Dzahabi berkata, "Haditsnya dikategorikan *hasan*."

HR. Muslim (4/1757, no. 2236b), pembahasan: Salam, bab: Membunuh ular; Abu Daud (5256); dan At-Tirmidzi secara *marfu'* (1484) dari Abi Sa'id.

kepada kami dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berusaha sabar, maka Allah akan menjadikannya orang sabar. Barangsiapa meminta kaya, maka Allah akan menjadikannya kaya. Barangsiapa menjaga kehormatan diri, maka Allah akan membersihkan dirinya dan aku tidak mendapati suatu rezeki yang lebih luas daripada sabar.*"[640]

١١٠٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنَّا قُعُوداً نَكْتُبُ مَا نَسْمَعُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ عَلَيْنَا فَقَالَ: مَا هَذَا تَكْتُبُونَ. فَقُلْنَا مَا نَسْمَعُ مِنْكَ. فَقَالَ: أَكِتَابٌ مَعَ كِتَابِ اللهِ. فَقُلْنَا مَا نَسْمَعُ. فَقَالَ: اكْتُبُوا كِتَابَ اللهِ أَمْحِضُوا كِتَابَ اللهِ وَأَخْلِصُوهُ أَكِتَابٌ غَيْرُ كِتَابِ اللهِ أَمْحِضُوا كِتَابَ اللهِ أَوْ خَلِّصُوهُ. قَالَ: فَجَمَعْنَا ما كَتَبْنَا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ، ثُمَّ أَحْرَقْنَاهُ بِالنَّارِ، قُلْنَا: أَيْ رَسُولَ اللهِ أَنَتَحَدَّثُ عَنْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، تَحَدَّثُوا عَنِّي وَلاَ حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَتَحَدَّثُ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ؟ قَالَ: نَعَمْ، تَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلاَ حَرَجَ، فَإِنَّكُمْ لاَ تَحَدَّثُونَ عَنْهُمْ بِشَيْءٍ إِلاَّ وَقَدْ كَانَ فِيهِمْ أَعْجَبَ مِنْهُ.

11034. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Zaid menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Hurairah, ia berkata: Ketika kami sedang duduk, kami

---

[640] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan secara ringkas pada no. 10947.
HR. Al Bukhari (8/142); Abu Daud dalam pembahasan: Zakat, bab: 29; dan At-Tirmidzi (2024).

menulis apa yang didengar dari Nabi SAW, lalu beliau pun mendatangi kami dan bersabda, "*Apa yang kalian tulis ini?*" Kami menjawab, "Apa yang kami dengar dari engkau." Beliau bersabda, "*Apakah sebuah tulisan seperti Kitabullah*!" Kami berkata, "Apa yang kami dengar." Beliau lanjut bersabda, "*Tulislah Kitabullah, murnikanlah Kitabullah. Apakah ada kitab selain Kitabullah. Murnikanlah Kitabullah atau bersihkanlah Kitabullah.*"

Ia berkata, "Kami kemudian mengumpulkan apa yang telah kami tulis dalam satu tumpukan, lalu kami membakarnya dengan api. Setelah itu kami berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah boleh kami menceritakan dari engkau?' Beliau bersabda, '*Ya, ceritakanlah dariku dan janganlah merasa berat. Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, maka bersiaplah menempati tempatnya di neraka*'."

Ia lanjut berkata, "Kami bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah boleh kami menceritakan dari bani Israil?' Beliau bersabda, '*Ya, ceritakanlah dari bani Israil dan janganlah merasa berat karena sesungguhnya kalian tidak akan menceritakan dari mereka sesuatu kecuali ada rasa kagum dalam diri mereka*'."[641]

١١٠٣٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ بِشْرِ بْنِ حَرْب، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاقِفاً بِعَرَفَة يَدْعُو هَكَذَا، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حِيَالَ ثُنْدُوَتَيْهِ وَجَعَلَ بُطُونَ كَفَّيْهِ مِمَّا يَلِي الأَرْضَ.

---

[641] Sanadnya *shahih*, karena ada perawi yang bernama Abdurrahman bin Zaid, ada komentar mengenai dirinya dimana sebagian menilainya *dha'if* dan sebagian menerimanya dan Ishaq bin Isa.

Adz-Dzahabi berkata, "Ia adalah perawi *tsiqah.*"

Ibnu Hajar berkata, "Ia adalah perawi yang jujur."

Hadits ini disebutkan dalam kitab-kitab *shahih* dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11027.

11035. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Bisyr bin Harb, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berdiri di Arafah, beliau berdoa seperti ini sambil mengangkat kedua telapak tangan sejajar dada serta telapak tangan bagian dalam beliau menghadap tanah."[642]

١١٠٣٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ، وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

11036. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah Ibnu Abdullah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW melarang menyelimuti seluruh tubuh dan seorang laki-laki melakukan *ihtiba`* dengan satu kain tanpa ada sesuatu menutupi kemaluannya.[643]

١١٠٣٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[642] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Bisyr. Rauh adalah Ibnu Ubadah Al Qaisi Al Hafizh. Hammad adalah Ibnu Salamah dan Bisyr Ibnu Harb Al Azdi, para ulama memberikan banyak komentar tentang dirinya dan Ibnu Adi menerimanya.

Ibnu Hajar berkata, "Ia adalah perawi jujur meski ini *layyin* (lemah) pada dirinya."

[643] Sanadnya *shahih*. Ubaidillah bin Abdullah bin Umar adalah saudara sekandung Salim bin Abdullah Al Faqih dan Ibnu Juraij adalah Abdul Mulk bin Abdul Aziz bin Juraij, ia adalah seorang imam lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9398.

وَسَلَّمَ: يَخْلُصُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ النَّارِ فَيُحْبَسُونَ عَلَى قَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيُقْتَصُّ لِبَعْضِهِمْ مِنْ بَعْضٍ مَظَالِمُ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا هُذِّبُوا وَنُقُّوا أُذِنَ لَهُمْ فِي دُخُولِ الْجَنَّةِ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَأَحَدُهُمْ أَهْدَى لِمَنْزِلِهِ فِي الْجَنَّةِ مِنْهُ بِمَنْزِلِهِ كَانَ فِي الدُّنْيَا.

11037. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika orang-orang mukmin terbebas dari neraka, mereka lalu tertahan di atas jembatan antara surga dan neraka kemudian diberi balasan kezhaliman antara mereka yang dilakukan di dunia hingga jika telah dibersihkan dan disucikan, mereka pun dibolehkan masuk surga. Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, setiap kalian lebih terbimbing menuju tempatnya di surga daripada tempatnya dahulu di dunia.*"[644]

١١٠٣٨- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا فِرَاسُ بْنُ يَحْيَى الْهَمْدَانِيُّ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقَدْ دَخَلَ رَجُلٌ الْجَنَّةَ مَا عَمِلَ خَيْرًا قَطُّ قَالَ لِأَهْلِهِ حِينَ حَضَرَهُ الْمَوْتُ: إِذَا أَنَا مِتُّ فَأَحْرِقُونِي، ثُمَّ اسْحَقُونِي، ثُمَّ اذْرُوا نِصْفِي فِي الْبَحْرِ وَنِصْفِي فِي الْبَرِّ. فَأَمَرَ اللهُ الْبَرَّ

[644] Sanadnya *shahih*. Sa'id Ibnu Abi Arubah Mihran adalah perawi *tsiqah*. Qatadah bin Da'amah As-Sadusi adalah perawi *tsiqah* lagi masyhur. Abu Ash-Shiddiq An-Naji Bakr bin Amr adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (8/138), pembahasan: Memerdekakan budak, bab: Pembalasan Hari kiamat.

وَالْبَحْرَ فَجَمَعَاهُ، ثُمَّ قَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: مَخَافَتُكَ. قَالَ: فَغَفَرَ لَهُ بِذَلِكَ.

11038. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Firas bin Yahya Al Hamdani menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh akan masuk surga seseorang yang belum melakukan amalan kebaikan sama sekali. Ia berkata kepada keluarganya ketika ajal telah mendekat, 'Jika aku meninggal, maka bakarlah tubuhku kemudian hancurkan aku, lalu hamburkan setengah diriku di lautan dan setengahnya di darat'. Kemudian Allah memerintahkan daratan dan lautan, lalu keduanya mengumpulkan jasadnya. Maka Allah berfirman, 'Apa yang menyebabkan engkau melakukannya?' Ia menjawab, 'Karena takut kepada-Mu'.*" Beliau lanjut bersabda, "*Maka dia pun diampuni dengannya.*"[645]

١١٠٣٩- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ -يَعْنِي شَيْبَانَ-، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ الْعَوْقِيِّ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ أَخْبَرَهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِتْرِ فَقَالَ: أَوْتِرُوا قَبْلَ الصُّبْحِ.

11039. Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah —Syaiban— menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abi Nadhrah Al Abidi, bahwa Abu Sa'id Al Khudri mengabarkan kepadanya, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW

---

[645] Sanadnya *hasan*. Syaiban adalah Ibnu Abdurrahman At-Tamimi adalah perawi *tsiqah*. Ada komentar terhadap perawi-perawi lain, mereka adalah perawi jujur meski melakukan kekeliruan.

HR. Al Bukhari (6/494, no. 3452) dan Muslim (4/2109, no. 2756), hadits ini telah disebutkan.

mengenai shalat witir, beliau bersabda, "*Shalat witirlah sebelum Subuh.*"[646]

١١٠٤٠- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْلُصُ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11040. Husain menceritakan kepada kami mengenai penafsiran Syaiban dari Qatadah, Abu Al Mutawakkil An-Naji menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang mukmin terbebas dari neraka.*" Kemudian ia menyebutkan redaksi hadits tadi.[647]

١١٠٤١- حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَرَوْحٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: افْتَخَرَتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَقَالَتِ النَّارُ: يَا رَبِّ يَدْخُلُنِي الْجَبَابِرَةُ وَالْمُتَكَبِّرُونَ وَالْمُلُوكُ وَالأَشْرَافُ. وَقَالَتِ الْجَنَّةُ: أَيْ رَبِّ يَدْخُلُنِي الضُّعَفَاءُ وَالْفُقَرَاءُ وَالْمَسَاكِينُ. فَيَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لِلنَّارِ: أَنْتِ عَذَابِي أُصِيبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ. وَقَالَ لِلْجَنَّةِ: أَنْتِ

---

[646] Sanadnya *shahih*. Hisyam adalah Ibnu Abi Abdullah Ad-Dustuwa'i, biografinya telah disebutkan sebelumnya dan ia adalah perawi *tsiqah hafizh*. Yahya adalah Ibnu Abi Katsir.

HR. Muslim (1/520, no. 754), pembahasan: Orang-orang yang melakukan perjalanan, bab: Shalat Malam; At-Tirmidzi (2/332, no. 469); dan An-Nasa'i (3/231, no. 1683).

[647] Sanadnya *shahih*. Husain adalah Ibnu Muhammad Abu Ahmad Al Muaddib adalah perawi *tsiqah* lagi *hafizh*, ia meriwayatkan dari Syaiban dengan cara membaca. Syaiban adalah Ibnu Abdurrahman.

رَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مِلْؤُهَا. فَيُلْقَى فِي النَّارِ أَهْلُهَا فَتَقُولُ: هَلْ مِنْ مَزِيدٍ؟ قَالَ: وَيُلْقَى فِيهَا وَتَقُولُ: هَلْ مِنْ مَزِيدٍ؟ وَيُلْقَى فِيهَا وَتَقُولُ: هَلْ مِنْ مَزِيدٍ؟ حَتَّى يَأْتِيَهَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَيَضَعَ قَدَمَهُ عَلَيْهَا فَتَزْوَى فَتَقُولُ: قَدْنِي، قَدْنِي، وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَيَبْقَى فِيهَا أَهْلُهَا مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَبْقَى، فَيُنْشِئُ اللهُ لَهَا خَلْقاً مَا يَشَاءُ.

11041. Hasan dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Ubaidillah bin Utbah, dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah bersabda, "*Surga dan neraka saling membanggakan diri, lalu neraka berkata, 'Wahai Rabbku, para penguasa sombong masuk ke dalamku dan para raja serta orang-orang terhormat'. Sedangkan surga berkata, 'Wahai Rabbku, orang-orang lemah, fakir dan miskin masuk ke dalamku'. Maka Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman kepada neraka, 'Engkau adalah adzab-Ku, aku menyiksa denganmu siapa yang Aku kehendaki'. Allah juga berfirman kepada surga, 'Engkau adalah rahmat-Ku yang meliputi segala sesuatu dan setiap dari kalian berdua dipenuhi'. Maka dilemparkan ke dalam neraka penghuninya, lalu ia berkata, 'Apakah masih ada tambahan'?*"

Beliau lanjut bersabda, "*Dan dilemparkan ke dalam neraka lalu ia berkata, 'Apakah masih ada tambahan?' Lalu dilemparkan ke dalamnya, lantas ia berkata, 'Apakah masih ada tambahan?' Hingga Allah Tabaraka wa Ta'ala mendatanginya, lalu Dia meletakkan kedua kakinya ke dalamnya, kemudian digabungkan lantas neraka berkata, 'Cukup, cukup!' Sedangkan para penghuni surga tetap di dalamnya sesuai kehendak Allah, hingga Allah menciptakan untuknya makhluk sesuai kehendak-Nya.*"[648]

---

[648] Sanadnya *shahih*. Hasan adalah Ibnu Musa Al Asyyab, ia adalah perawi *tsiqah*. Rauh adalah Ibnu Ubadah, ia juga perawi *tsiqah*. Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah Al Mas'udi adalah perawi *tsiqah*.

١١٠٤٢- حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِىِّ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهْوَنُ أَهْلِ النَّارِ عَذَاباً رَجُلٌ فِى رِجْلَيْهِ نَعْلاَنِ يَغْلِى مِنْهُمَا دِمَاغُهُ، وَمِنْهُمْ فِى النَّارِ إِلَى كَعْبَيْهِ مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ فِى النَّارِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنِ اغْتُمِرَ فِى النَّارِ إِلَى أَرْنَبَتِهِ مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ هُوَ فِى النَّارِ إِلَى صَدْرِهِ مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ قَدِ اغْتُمِرَ فِى النَّارِ. قَالَ عَفَّانُ: مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ قَدِ اغْتُمِرَ.

11042. Hasan dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Penghuni neraka yang paling ringan siksaannya adalah seorang laki-laki yang mengenakan alas kaki pada kedua kakinya, hingga melelehkan otaknya. Di antara penghuni neraka ada yang tercelup di neraka hingga kedua mata sementara siksaan terus dijalankan, ada di antara mereka yang dicelupkan ke dalam neraka hingga kedua lututnya sementara siksaan terus dijalankan, ada di antara mereka yang dicelupkan ke dalam neraka hingga hidung sementara siksaan terus dijalankan, ada di antara mereka yang dicelupkan ke dalam neraka hingga dada sambil disiksa, dan ada di antara mereka yang tenggelam dalam neraka.*"

Affan berkata, "Sementara siksaan terus dijalankan dan mereka tenggelam di dalamnya."[649]

HR. Al Bukhari (8/595, no. 485), pembahasan: Tafsir surah Qaaf; dan Muslim (4/2186, no. 2846), pembahasan: Surga, bab: Neraka dimasuki penguasa lalim.

[649] Sanadnya *shahih*. Hasan adalah Ibnu Musa, biografinya telah disebutkan sebelumnya. Affan adalah Ibnu Muslim, ia adalah perawi *tsiqah* lagi *tsabat*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9778.

١١٠٤٣- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ سَعْدٍ أَبِى الْمُجَاهِدِ الطَّائِيِّ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أُرَاهُ قَدْ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَقَى مُؤْمِناً شَرْبَةً عَلَى ظَمَإٍ سَقَاهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الرَّحِيقِ الْمَخْتُومِ، وَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ أَطْعَمَ مُؤْمِناً عَلَى جُوعٍ أَطْعَمَهُ اللهُ مِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ، وَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ كَسَا مُؤْمِناً ثَوْباً عَلَى عُرْىٍ كَسَاهُ اللهُ مِنْ خُضْرِ الْجَنَّةِ.

11043. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Sa'd Abi Al Mujahid Ath-Tha`i, dari Athiyyah Ibnu Sa'd Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, aku berpendapat bahwa ia meriwayatkan secara *marfu'* kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang mukmin mana pun yang memberikan minuman kepada seorang mukmin yang kehausan, maka Allah akan memberikan minum kepadanya pada Hari Kiamat dengan rahiqul makhtum (arak surga yang dicampuri kesturi). Orang mukmin mana pun yang memberikan makanan seorang mukmin yang kelaparan, maka Allah akan memberikan makanan kepadanya dari buah-buahan surga. Orang mukmin mana pun yang memberikan pakaian kepada seorang mukmin yang telanjang, maka Allah akan memberikan pakaian dengan tanaman hijau surga.*"[650]

١١٠٤٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِى عِمْرَانَ، عَنْ أَبِى عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ

---

[650] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Aufi. Hasan adalah Ibnu Musa. Zuhair adalah Ibnu Mu'awiyah Ibnu Khadij, keduanya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (2/130, no. 1682), pembahasan: Zakat, bab: Keutamaan Memberikan minuman; dan At-Tirmidzi (4/633, no. 2449).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *gharib*."

قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِى فَقَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، ثَلاَثَةٌ مَنْ قَالَهُنَّ دَخَلَ الْجَنَّةَ. قُلْتُ: مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَنْ رَضِيَ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالإِسْلاَمِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولاً. ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، وَالرَّابِعَةُ لَهَا مِنَ الْفَضْلِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الأَرْضِ، وَهِيَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ.

11044. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Khalid bin Ubai Imran, dari Abi Abdurrahman Al Hubuli, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW pernah memegang kedua tanganku, lalu bersabda, "*Wahai Abu Sa'id, ada tiga perkara apabila diucapkan, maka ia masuk surga.*" Aku bertanya, "Apakah itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Orang yang ridha Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama dan Muhammad adalah seorang rasul.*" Lalu beliau lanjut bersabda, "*Wahai Abu Sa'id, yang keempat memiliki keutamaan seperti antara langit dan bumi yaitu berjihad di jalan Allah.*"[651]

١١٠٤٥- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ بِشْرِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ يَدْعُو هَكَذَا، وَجَعَلَ بَاطِنَ كَفَّيْهِ مِمَّا يَلِي الأَرْضَ.

11045. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Bisyr bin Harb, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW di Arafah

---

[651] Sanadnya *hasan*. Yahya bin Ishaq As-Sailahini adalah perawi jujur. Khalid bin Abi Imran At-Tajibi adalah seorang hakim di Afrika yang cerdas lagi jujur. Abu Abdurrahman Al Hubuli adalah Abdullah bin Yazid Al Ma'afiri, ia juga perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (3/1510, no. 1884), pembahasan: Masalah Kepemimpinan, bab: Apa yang disediakan Allah bagi orang yang berjihad; An-Nasa`i (5/19, no. 3131); dan Al Hakim (2/93).

Al Hakim menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi pun sependapat dengannya.

berdoa seperti ini, beliau meletakkan telapak tangan bagian dalam menghadap tanah."[652]

١١٠٤٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ -يَعْنِي إِسْمَاعِيلَ بْنَ أَبِي إِسْحَاقَ الْمُلَائِيَّ-، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي تَارِكٌ فِيكُمُ الثَّقَلَيْنِ، أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنَ الآخَرِ: كِتَابُ اللهِ حَبْلٌ مَمْدُودٌ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الأَرْضِ، وَعِتْرَتِي أَهْلُ بَيْتِي، وَإِنَّهُمَا لَنْ يَفْتَرِقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ.

11046. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Israil —Ismail bin Abi Ishaq Al Mula`i— mengabarkan kepada kami dari Atha`, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku meninggalkan dua perkara untuk kalian, salah satunya lebih besar dari lainnya: Kitabullah, tali yang memanjang dari langit hingga bumi, dan keturunanku (ahli baitku), karena sesungguhnya keduanya tidak akan terpisah hingga keduanya datang di telagaku.*"[653]

١١٠٤٧- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ:

---

[652] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Bisyr bin Harb. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11035.

[653] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah. Aswad adalah Ibnu Amir, seorang perawi *tsiqah*. Abu Israil adalah perawi *tsiqah* meski ada komentar tentang dirinya.

HR. At-Tirmidzi (5/663, no. 3788) pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Ahli bait —ia berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan gharib*"—; Ad-Darimi (2/524, no. 3316); dan Ibnu Khuzaimah (4/63, no. 2357), keduanya meriwayatkan dari Zaid bin Arqam.

وَيْحَكَ، إِنَّ الْهِجْرَةَ شَأْنُهَا شَدِيدٌ، فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: هَلْ تُؤَدِّي صَدَقَتَهَا. قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: هَلْ تَمْنَحُ مِنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: هَلْ تَحْلُبُهَا يَوْمَ وِرْدِهَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَاعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ الْبِحَارِ، فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَتِرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئاً.

11047. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, lalu bertanya tentang hijrah, maka beliau bersabda, "*Celakanlah engkau, sesungguhnya hijrah itu berat. Apakah engkau memiliki unta?*" Ia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Apakah engkau mengeluarkan zakatnya?*" Ia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Apakah engkau memberikan hadiah?*" Ia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Apakah engkau memerahnya pada hari ia datang minum.*" Ia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Beramallah dari belakang lautan, karena Allah sekali-kali tidak akan mengurangi amalanmu barang sedikit pun.*"[654]

١١٠٤٨- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قَرْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ -يَعْنِي ابْنَ الأَصْبَهَانِيِّ-، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ

---

[654] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah para imam dan telah disebutkan mengenai Mu'awiyah, ia adalah perawi *tsiqah*. Abu Ishaq Al Fazari adalah Ibrahim bin Muhammad bin Al Harits adalah perawi *tsiqah* dan seorang imam. Al Auza'i Abdurrahman bin Amr adalah imam lagi masyhur dan perawi *tsiqah*. Az-Zuhri adalah Muhammad bin Muslim bin Abdullah bin Syihab, ia juga seorang imam lagi *tsiqah*. Atha` bin Yazid Al Laitsi adalah seorang imam.

HR. Muslim (3/1488, no. 1865); Abu Daud (2477); dan An-Nasa`i (7/144, no. 4164).

الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَدَّمَ ثَلاَثَةً مِنْ وَلَدِهِ حَجَبُوهُ مِنَ النَّارِ.

11048. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qarm menceritakan kepada kami dari Abdurrahman —Ibnu Ashbahani—, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang ditinggal mati oleh ketiga anaknya, maka mereka akan menghalanginya dari api neraka.*"[655]

١١٠٤٩- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ سَعْدٍ الطَّائِيِّ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ صَاحِبُ خَمْسٍ: مُدْمِنُ خَمْرٍ، وَلاَ مُؤْمِنٌ بِسِحْرٍ، وَلاَ قَاطِعُ رَحِمٍ، وَلاَ كَاهِنٌ، وَلاَ مَنَّانٌ.

11049. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Sa'd Ath-Tha`i bin Sa'd, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak akan masuk surga pelaku lima perkara: Orang yang mengonsumsi minuman keras, orang yang percaya dengan sihir, orang yang memutuskan hubungan silaturrahim, dukun, dan orang yang suka mengadu domba.*"[656]

---

[655] Sanadnya *hasan*, karena adanya perawi bernama Sulaiman bin Qarm, sebagian ulama menilainya lemah dan hadits terdapat dalam keenam kitab *Shahih*. Mereka menilai haditsnya *hasan*, karena mereka menerima hadits dan ada penguatnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10162.

[656] Sanadnya *hasan*, karena terdapat perawi yang bernama Athiyyah. Sa'id Ath-Tha`i adalah Abu Mujahid.

HR. An-Nasa`i (5/80, no. 25620); dan Ad-Darimi (2/153, no. 2094).

١١٠٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنِى الأَوْزَاعِيُّ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ: وَيْحَكَ إِنَّ الْهِجْرَةَ شَأْنُهَا شَدِيدٌ، فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَلَسْتَ تُؤَدِّى صَدَقَتَهَا؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ: أَلَسْتَ تَمْنَحُ مِنْهَا؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ: أَلَسْتَ تَحْلُبُهَا يَوْمَ وِرْدِهَا؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ: فَاعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ الْبِحَارِ مَا شِئْتَ، فَإِنَّ اللهَ لَنْ يَتِرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئاً.

11050. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria badui menanyai Rasulullah SAW perihal hijrah, beliau pun bersabda, "*Celaka engkau, perkara hijrah itu begitu berat. Apakah engkau mempunyai seekor unta?*" Ia menjawab, "Iya." Beliau bersabda, "*Engkau telah mengeluarkan zakatnya?*" Ia menjawab, "Tentu." Beliau bersabda, "*Engkau telah memberikan hadiah darinya?*" Ia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Engkau telah memerahnya di hari ia minum.*" Ia menjawab, "Ya." Nabi SAW bersabda, "*Beramallah dari belakang lautan jika sesuai keinginanmu, karena Allah tidak mengurangi amalanmu barang sedikit pun.*"[657]

١١٠٥١- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنِى عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بَكْرِ بْنِ سَوَادَةَ أَنَّ أَبَا النَّجِيبِ مَوْلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ

---

[657] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Al Harits adalah Al Makhzumi Al Makki, seorang guru Imam Ahmad. Atha` bin Yazid Al-Laitsi, ia adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11047.

سَعْدٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلاً قَدِمَ مِنْ نَجْرَانَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ خَاتَمُ ذَهَبٍ، فَأَعْرَضَ عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَسْأَلْهُ عَنْ شَيْءٍ، فَرَجَعَ الرَّجُلُ إِلَى امْرَأَتِهِ فَحَدَّثَهَا فَقَالَتْ: إِنَّ لَكَ لَشَأْنًا، فَارْجِعْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ! فَرَجَعَ إِلَيْهِ فَأَلْقَى خَاتَمَهُ وَجُبَّةً كَانَتْ عَلَيْهِ، فَلَمَّا اسْتَأْذَنَ أُذِنَ لَهُ وَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلاَمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَعْرَضْتَ عَنِّي قَبْلُ حِينَ جِئْتُكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكَ جِئْتَنِي وَفِي يَدِكَ جَمْرَةٌ مِنْ نَارٍ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ لَقَدْ جِئْتُ إِذاً بِجَمْرٍ كَثِيرٍ. وَكَانَ قَدْ قَدِمَ بِحُلِيٍّ مِنَ الْبَحْرَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مَا جِئْتَ بِهِ غَيْرُ مُغْنٍ عَنَّا شَيْئاً إِلاَّ مَا أَغْنَتْ حِجَارَةُ الْحَرَّةِ، وَلَكِنَّهُ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا. فَقَالَ الرَّجُلُ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ اعْذُرْنِي فِي أَصْحَابِكَ لاَ يَظُنُّونَ أَنَّكَ سَخِطْتَ عَلَيَّ بِشَيْءٍ. فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَذَرَهُ، وَأَخْبَرَ أَنَّ الَّذِي كَانَ مِنْهُ إِنَّمَا كَانَ لِخَاتَمِهِ الذَّهَبِ.

11051. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits menceritakan kepadaku dari Bakr bin Sawadah, bahwa Abu An-Najib *maula* Abdullah bin Sa'd menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya, bahwa seorang laki-laki tiba dari Najran menemui Rasulullah SAW dan ia memiliki cincin emas, lalu Rasulullah SAW berpaling darinya dan tidak menanyainya sesuatu pun. Ia kemudian kembali kepada isterinya, lalu mengabarkan isterinya lantas isterinya berkata, "Ada sesuatu pada dirimu,

kembalilah kepada Rasulullah." Ia kemudian kembali kepada Rasulullah SAW, lalu melemparkan cincinnya dan melepaskan jubahnya. Ketika ia meminta izin, ia pun diperbolehkan dan memberikan salam kepada Rasulullah SAW, maka beliau pun membalas salamnya. Ia berkata, "Wahai Rasulullah, engkau berpaling dariku tadi." Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau mendatangiku sedang di tanganmu ada bara api neraka.*" Ia berkata, "Jika demikian aku telah datang dengan bara api yang banyak." Karena saat itu ia datang dengan membawa perhiasan dari Bahrain. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya apa yang engkau bawa tidak bermanfaat atas kami sedikit pun kecuali berpotensi menjadi batu panas, bahkan itu adalah perhiasan dunia.*" Laki-laki itu berkata, "Wahai Rasulullah, berilah alasan kepada para sahabat sehingga mereka tidak menganggap engkau murka kepadaku dengan suatu perkara." Rasulullah SAW lantas berdiri dan memberikan alasan, memberitahukan bahwa kejadian disebabkan karena ia memiliki cincin emas.[658]

١١٠٥٢- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِى عَمْرٌو عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِى حَبِيبٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِى سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِىِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ إِلَى بَنِى لِحْيَانَ لِيَخْرُجْ مِنْ كُلِّ رَجُلَيْنِ رَجُلٌ. ثُمَّ قَالَ: لِلْقَاعِدِ أَيُّكُمْ خَلَفَ الْخَارِجَ فِى أَهْلِهِ وَمَالِهِ بِخَيْرٍ كَانَ لَهُ مِثْلُ نِصْفِ أَجْرِ الْخَارِجِ.

---

658 Sanadnya *shahih*. Semuanya perawi adalah *tsiqah*. Abu An-Najib Al Amiri adalah perawi *maqbul*. Amr bin Al Harts bin Ya'qub Al Anshari Al Mishri adalah perawi *tsiqah* lagi *hafizh*.

HR. An-Nasa'i (8/176, no. 5206), pembahasan: Perhiasan, bab: Memakai Cincin Emas; dan Ibnu Hibban (354, no. 1471).

11052. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr mengabarkan kepadaku dari Yazid bin Abi Habib, dari Yazid bin Abi Sa'id *maula* Al Mahri, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW mengirim pasukan kepada bani Lihyan untuk mengeluarkan dari setiap dua laki-laki satu orang (untuk berperang), kemudian bersabda, "*Siapa pun yang menggantikan orang yang keluar di tengah-tengah keluarga dan hartanya dengan baik, maka ia memperoleh setengah pahala orang yang keluar (berjihad).*"[659]

١١٠٥٣- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ حَنَشِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَبِي لَيْسَ مَرْفُوعاً قَالَ: لاَ يَصْلُحُ السَّلَفُ فِي الْقَمْحِ وَالشَّعِيرِ وَالسُّلْتِ حَتَّى يُفْرَكَ وَلاَ فِي الْعِنَبِ وَالزَّيْتُونِ وَأَشْبَاهِ ذَلِكَ، حَتَّى يُمَحَّجَ وَلاَ ذَهَبٌ عَيْناً بِوَرِقٍ دَيْناً وَلاَ وَرِقٌ دَيْناً بِذَهَبٍ عَيْناً.

11053. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ibnu Hubairah menceritakan kepada kami dari Hanasy bin Abdullah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ayahku berkata bukan hadits *marfu'*, Nabi SAW bersabda, "*Tidak sah pinjaman pada gandum, jewawut, dan gandum eropa hingga selesai dibersihkan, begitu pula dengan anggur, zaitun dan jenis-jenis biji-bijian yang sama kecuali jika telah matang, dan tidak pula dengan emas murni*

---

[659] Sanadnya *shahih*. Ibnu Wahab adalah Abdullah sedangkan Amr adalah Ibnu Al Harits, biografi keduanya telah disebutkan sebelumnya. Yazid bin Abi Habib Abu Raja' Al Mishri Al Faqih adalah perawi *tsiqah*. Yazid bin Abi Sa'id Al Madini adalah dan ayahnya yaitu Abu Sa'id –*maula* Al Mahri— adalah perawi *maqbul*, dan hadits keduanya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (3/1507, no. 1896b) dan Abu Daud (3/12, no. 2510).

dengan perak dalam bentuk utang dan (sebaliknya) perak dalam bentuk utang dengan emas tunai."[660]

١١٠٥٤- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى بَيْتِهِ حِينَئِذٍ فَلْيُصَلِّ فِي بَيْتِهِ رَكْعَتَيْنِ، وَلْيَجْعَلْ فِي بَيْتِهِ نَصِيباً مِنْ صَلَاتِهِ، فَإِنَّ اللهَ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ خَيْراً.

11054. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang telah melakukan shalat di masjid, lalu pulang ke rumahnya saat itu, maka ia hendaknya shalat sebanyak dua rakaat. Ia juga sebaiknya menyempatkan shalat (sunah) di rumahnya, karena sesungguhnya Allah menjadikan shalatnya di rumah itu sebagai kebaikan.*"[661]

---

[660] Sanadnya *hasan*, oleh ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah dan ia adalah *mauquf*. Ibnu Hubairah adalah Abdullah bin Hubairah bin As'ad As-Siba'i Al Mishri, seorang perawi *tsiqah*. Hanasy bin Abdullah As-Siba'i adalah perawi *tsiqah*.

Al Haitsami (*Al Majma'*, 4/104) berkata, "Imam Ahmad meriwayatkannya secara *mauquf*, dan di dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah yang haditsnya dinilai *hasan* meski ada komentar tentang dirinya."

[661] Sanadnya *hasan*, status perawinya yang masyhur telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (*Al Mustadrak*, 1/228), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

١١٠٥٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ سَمِعْتُ أَبَا الْهَيْثَمِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: رَأَيْتُ بَيَاضَ كَشْحِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَاجِدٌ.

11055. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Al Mughirah, aku mendengar Abu Al Haitsam berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Aku pernah melihat putihnya ketiak Rasulullah SAW sewaktu beliau sujud."[662]

١١٠٥٦- حَدَّثَنَا مُوسَى -هُوَ ابْنُ دَاوُدَ- حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِ كَشْحِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَاجِدٌ.

11056. Musa —Ibnu Daud— menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Mughirah, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Seolah-olah aku melihat putihnya ketiak Rasulullah SAW sewaktu beliau sujud."[663]

١١٠٥٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَاتَ قَتَادَةُ

---

[662] Sanadnya *hasan*. Ubaidillah adalah perawi *maqbul*. Abu Al Haitsam Sulaiman bin Ubaid Al Utwari diasuh di rumah Abu Sa'id. Demikian pula, Al Haitsami menilainya *hasan* (*Al Majma'*, 2/125). Hadits ini memiliki hadits penguat yang banyak, di antaranya hadits, "Apabila Rasulullah SAW sujud, beliau melebarkan lengannya hingga terlihat putihnya kedua ketika beliau."

[663] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya.

بْنُ النُّعْمَانِ يَقْرَأُ اللَّيْلَ كُلَّهُ بِـ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ السَّلاَمُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهَا لَتَعْدِلُ نِصْفَ الْقُرْآنِ أَوْ ثُلُثَهُ.

11057. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Al Harts bin Yazid, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Di shalat malam Qatadah hanya membaca, '*Qul huwallaahu ahad* (surah Al Ikhlaash)'. Kemudian ketika hal itu disampaikan kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, '*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, itu menyamai setengah atau sepertiga Al Qur`an*'."[664]

١١٠٥٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ حَبَّانَ بْنِ وَاسِعٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فِي ثَوْبٍ فَلْيَجْعَلْ طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ.

11058. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Habban bin Wasi', dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Abi Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian shalat dengan satu kain, maka letakkan ujung kain tersebut di atas pundaknya.*"[665]

---

[664] Sanadnya *hasan*. Harits bin Yazid Al Ukali adalah *tsiqah* dan haditsnya dinukil dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (5/59, no. 5015); Abu Daud (2/72, no.1461); An-Nasa`i (2/171, no. 995) dan Malik (1/208, no. 17).

[665] Sanadnya *hasan*. Habban bin Wasi' adalah jujur. Ayahnya yaitu Wasi' bin Habban adalah *tsiqah* meski ada perselisihan mengenai dirinya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9480.

١١٠٥٩- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، أَخْبَرَنِي جَابِرٌ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَشْهَدُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَجَرَهُ عَنْ ذَلِكَ، وَزَجَرَهُ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ لِبَوْلٍ. وَهَذَا يَتْلُو حَدِيثَ ابْنِ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا عَنِ الرَّجُلِ يَشْرَبُ وَهُوَ قَائِمٌ؟ فَقَالَ: كُنَّا نَكْرَهُ ذَاكَ، ثُمَّ ذَكَرَ حَدِيثَ أَبِي سَعِيدٍ .

11059. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, Jabir mengabarkan kepadaku, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri menyaksikan bahwa Rasulullah SAW melarangnya dari hal itu dan melarangnya menghadap kiblat ketika kencing. Hadits ini sesuai dengan hadits Ibnu Lahi'ah dari Abi Az-Zubair, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Jabir perihal seorang laki-laki yang minum sembari berdiri, ia pun berkata, "Dahulu kami tidak menyukainya'. Kemudian ia menyebutkan hadits Abi Sa'id."[666]

١١٠٦٠- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا جَامِعُ بْنُ مَطَرٍ الْحَبَطِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو رُؤْبَةَ شَدَّادُ بْنُ عِمْرَانَ الْقَيْسِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي مَرَرْتُ بِوَادِي كَذَا وَكَذَا، فَإِذَا رَجُلٌ مُتَخَشِّعٌ حَسَنُ الْهَيْئَةِ يُصَلِّي، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ إِلَيْهِ فَاقْتُلْهُ. قَالَ: فَذَهَبَ إِلَيْهِ أَبُو بَكْرٍ، فَلَمَّا رَآهُ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ كَرِهَ أَنْ يَقْتُلَهُ، فَرَجَعَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ: اذْهَبْ فَاقْتُلْهُ.

---

[666] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11031.

فَذَهَبَ عُمَرُ فَرَآهُ عَلَى تِلْكَ الحَالِ الَّتِي رَآهُ أَبُو بَكْرٍ قَالَ: فَكَرِهَ أَنْ يَقْتُلَهُ، قَالَ: فَرَجَعَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي رَأَيْتُهُ يُصَلِّي مُتَخَشِّعاً فَكَرِهْتُ أَنْ أَقْتُلَهُ. قَالَ: يَا عَلِيُّ، اذْهَبْ فَاقْتُلْهُ. قَالَ: فَذَهَبَ عَلِيٌّ فَلَمْ يَرَهُ، فَرَجَعَ عَلِيٌّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ لَمْ يُرَهْ. قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا وَأَصْحَابَهُ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، ثُمَّ لاَ يَعُودُونَ فِيهِ حَتَّى يَعُودَ السَّهْمُ فِي فُوقِهِ، فَاقْتُلُوهُمْ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ.

11060. Bakr bin Isa menceritakan kepada kami, Jami' bin Mathar Al Habathi, Abu Ru`bah Syaddad bin Imran Al Qaisi menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Abu Bakar datang kepada Rasulullah SAW, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku melewati sebuah lembah seperti ini dan seperti ini, ada seorang laki-laki lagi khusyuk dengan indah melakukan shalat." Kemudian Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Pergilah kepadanya, lalu bunuhlah.*" Ia berkata, "Abu Bakar pergi kepada orang tadi, ketika melihat keadaannya Abu Bakar enggan untuk membunuhnya, kemudian ia kembali kepada Rasulullah SAW." Ia lanjut berkata, "Maka Nabi SAW bersabda kepada Umar, '*Pergilah, lalu bunuhlah*'. Lalu Umar pun pergi melihatnya dalam kondisi itu seperti Abu Bakar lihat." Ia lanjut berkata, "Maka Umar pun enggan membunuhnya." Ia berkata lagi, "Umar lantas kembali, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku melihatnya shalat dengan khusyuk, aku pun enggan untuk membunuhnya'. Beliau pun bersabda lagi, '*Wahai Ali, pergi dan bunuhlah ia*'." Ia melanjutkan, "Ali kemudian pergi, tetapi tidak menemukan dan ia pun kembali lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku tidak melihatnya'."

Ia lanjut berkata, "Maka Nabi SAW bersabda, '*Sesungguhnya orang itu dan sahabat-sahabatnya, mereka membaca Al Qur`an tidak*

melewati tenggorokan mereka. Mereka terlepas dari agama ini sebagaimana halnya anak panah yang melesat dari busurnya, sampai-sampai mereka tidak bias kembali hingga anak panah tadi kembali ke busurnya. Maka bunuhlah mereka karena mereka adalah sejelek-jelek manusia'."[667]

١١٠٦١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي نَوْفٍ، عَنْ سَلِيطِ بْنِ أَيُّوبَ، عَنْ ابْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ مِنْ بِئْرِ بُضَاعَةَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ تَوَضَّأُ مِنْهَا وَهِيَ يُلْقَى فِيهَا ما يُلْقَى مِنَ النَّتْنِ؟ فَقَالَ: إِنَّ الْمَاءَ لاَ يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ.

11061. Abdushshamad bin Abdul Harits menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Mutharrif menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abi Nauf, dari Ibnu Abi Sa'id, dari ayahnya, ia berkata: Aku sampai kepada Nabi yang sedang berwudhu dari sumur *budha'ah* (sumur yang digunakan untuk membuang bekas-bekas haid wanita dan bangkai anjing dan sisa-sisa makanan), lalu aku pun berkata, "Wahai Rasulullah, engkau berwudhu dari sumur *budha'ah* padahal dibuang semua jenis benda yang berbau

---

[667] Sanadnya *hasan*. Jami' bin Mathar Al Habali adalah perawi *tsiqah*. Bakr bin Isa adalah perawi *tsiqah*. Abu Ru'bah Syaddad bin Imran Al Qaisi —dikenal pula dengan Al Qusyairi— dimasukkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat* tanpa ada seorang pun yang menyebutkan cacatnya. Lih. *Ats-Tsiqat* (4/357) dan *Al Jarh* (4/1441).

Hadits ini juga dinukil tanpa menyebutkan kisah tadi dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (9/99, no. 8085), pembahasan: Keutamaan Al Qur`an; dan Muslim (2/742, no. 1063), pembahasan: Zakat, bab: Khawarij.

busuk ke dalamnya." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya air tidak berubah menjadi najis dengan sesuatu (yang masuk ke dalamnya).*"[668]

١١٠٦٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ نَرَى رَبَّنَا؟ قَالَ: فَقَالَ: هَلْ تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَةِ الشَّمْسِ نِصْفَ النَّهَارِ؟ قَالُوا: لاَ. قَالَ: فَتُضَارُّونَ فِي رُؤْيَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ؟ قَالُوا: لاَ. قَالَ: فَإِنَّكُمْ لاَ تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَتِهِ إِلاَّ كَمَا تُضَارُّونَ فِي ذَلِكَ. قَالَ الأَعْمَشُ: لاَ تُضَارُّونَ. يَقُولُ لاَ تُمَارُونَ.

11062. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhan kalian Azza wa Jalla.*" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Tuhan kami?" Ia lanjut berkata, "Maka beliau bersabda, '*Apakah kalian terhalangi melihat matahari ketika siang hari?*' Mereka menjawab, 'Tidak'. Beliau bersabda, '*Apakah kalian terhalangi melihat bulan ketika bulan purnama?*' Mereka berkata, 'Tidak'. Nabi SAW bersabda, '*Sesungguhnya kalian tidak terhalangi melihat-Nya kecuali sebagaimana terhalangi pada yang demikian (melihat matahari dan bulan)*'."

---

668 Sanadnya *shahih*. Abdushshamad adalah jujur lagi *tsabat*. Abdul Aziz Al Qasmali adalah perawi *tsiqah*. Mutharrif adalah Ibnu Tharif, seorang perawi *tsiqah*. Sedangkan Khalid adalah perawi *maqbul*.

HR. Abu Daud (1/18, no. 67), pembahasan: Bersuci, bab: Apa yang terjadi di sumur *budha'ah*; At-Tirmidzi (1/96, no. 66) dan An-Nasa`i (1/174, no. 326).

At-Tirmidzi menilainya *hasan*.

Al A'masy berkata, "*Kata laa tudhaarruna* artinya tidak terhalangi."[669]

١١٠٦٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُقَيْلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ الصَّفُّ الْمُقَدَّمُ وَشَرُّهَا الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ، وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ الْمُؤَخَّرُ وَشَرُّهَا الْمُقَدَّمُ. وَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ لاَ تَرْفَعْنَ رُءُوسَكُنَّ إِذَا سَجَدْتُنَّ لا تَرَيْنَ عَوْرَاتِ الرِّجَالِ مِنْ ضِيقِ الأُزُرِ.

11063. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik baik shaf adalah shaf laki-laki yang pertama, sejelek-jeleknya adalah shaf terakhir. Sebaik-baik shaf wanita adalah yang terakhir dan yang paling jelek adalah yang pertama.*"

Beliau juga bersabda, "*Wahai para wanita, jika kaum laki-laki sujud, maka tundukkanlah mata kalian, janganlah kalian melihat aurat lelaki*", karena sempitnya pakaian.[670]

---

[669] Sanadnya *shahih*. Yahya bin Adam bin Sulaiman Al Kufi adalah perawi *tsiqah hafizh*. Abu Bakar bin Ayyasy Al Asadi adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9035 dan hadits ini terdapat dalam kitab *Shahihain*.

[670] Sanadnya *hasan*. Hadits Abdullah bin Muhammad bin Aqil adalah hadits *hasan* karena adanya kelemahan pada dirinya. Abu Daud dan At-Tirmidzi menjadikanya sebagai *hujjah*, sedangkan Imam Ahmad dan Al Bukhari menilainya *maqbul*. Sementara itu Ibnu Khuzaimah dan Abu Hatim memberikan komentar tentangnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8784 di awal *Musnad Abi Sa'id*.

١١٠٦٤- حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ الْمِقْدَامِ وَحُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عِصْمَةَ الْعِجْلِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ الرَّايَةَ فَهَزَّهَا، ثُمَّ قَالَ: مَنْ يَأْخُذُهَا بِحَقِّهَا؟ فَجَاءَ فُلاَنٌ فَقَالَ: أَنَا. قَالَ: أَمِطْ. ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ: أَمِطْ. ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي كَرَّمَ وَجْهَ مُحَمَّدٍ، لَأُعْطِيَنَّهَا رَجُلاً لاَ يَفِرُّ هَاكَ يَا عَلِيُّ. فَانْطَلَقَ حَتَّى فَتَحَ اللهُ عَلَيْهِ خَيْبَرَ وَفَدَكَ وَجَاءَ بِعَجْوَتِهِمَا وَقَدِيدِهِمَا. قَالَ مُصْعَبٌ: بِعَجْوَتِهَا وَقَدِيدِهَا.

11064. Mush'ab bin Al Miqdam dan Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ishmah Al Ijli, berkata: Aku mendengar Abu Sa'id berkata bahwa Rasulullah SAW mengambil bendera lalu menggoyangkannya, kemudian bersabda, "*Siapa yang hendak mengambil dengan haknya*?" Tak lama kemudian datanglah si fulan lantas berkata, "Aku." Beliau bersabda, "*Minggirlah!*" Lalu datanglah si fulan dan berkata, "Aku." Beliau bersabda, "*Minggirlah!*" Lalu Nabi SAW bersabda, "*Demi Yang memuliakan wajah Muhammad, sungguh aku akan memberikan bendera ini kepada seorang laki-laki yang tidak akan lari darinya. Wahai Ali, ambillah.*" Ali kemudian berangkat hingga Allah menundukkan Khaibar dan Fadak, lalu kembali dengan kurma ajwah dan daging dari keduanya.

Mush'ab berkata, "Kurma ajwah dan dagingnya."[671]

[671] Sanadnya *shahih*, karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Ishmah. Mush'ab bin Al Miqdam adalah perawi jujur. Hujain bin Al Mutsanna adalah perawi *tsiqah*. Israil adalah Ibnu Yunus adalah perawi *tsiqah*.

Hadits ini dinukil dalam *Al Majma'* (9/124) dan Al Haitsami menilainya *dha'if* disebabkan Ishmah. Akan tetapi, hadits ini dihukumi *shahih* sebab diriwayatkan dengan redaksi yang mirip oleh Al Bukhari.

١١٠٦٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللهِ سَمِعْتُ فُلاَنًا يَقُولُ خَيْرًا ذَكَرَ أَنَّكَ أَعْطَيْتَهُ دِينَارَيْنِ. قَالَ: لَكِنْ فُلاَنٌ لاَ يَقُولُ ذَلِكَ وَلاَ يُثْنِي بِهِ لَقَدْ أَعْطَيْتُهُ مَا بَيْنَ الْعَشَرَةِ إِلَى الْمِائَةِ -أَوْ قَالَ: إِلَى الْمِائَتَيْنِ-، وَإِنَّ أَحَدَهُمْ لَيَسْأَلُنِي الْمَسْأَلَةَ فَأُعْطِيهَا إِيَّاهُ، فَيَخْرُجُ بِهَا مُتَأَبِّطُهَا وَمَا هِيَ لَهُمْ إِلاَّ نَارٌ. قَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ فَلِمَ تُعْطِيهِمْ؟ قَالَ: إِنَّهُمْ يَأْبَوْنَ إِلاَّ أَنْ يَسْأَلُونِي، وَيَأْبَى اللهُ لِيَ الْبُخْلَ.

11065. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Umar berkata, "Wahai Rasulullah, aku mendengar si fulan menyebutkan sesuatu yang baik bahwa engkau memberinya dua dinar." Beliau bersabda, "*Tetapi si fulan tidak berkata demikian dan tidak pula memuji perbuatan itu. Aku telah memberikan untuknya sebanyak sepuluh hingga seratus* —atau beliau bersabda, "*Hingga dua ratus*"— *dan apabila salah seorang dari mereka meminta dibantu, lalu aku memberikan kepadanya kemudian ia pun keluar sambil mengapit (ketiak), maka tidaklah bagi mereka kecuali neraka.*" Umar berkata, "Wahai Rasulullah, mengapa engkau berikan?" Beliau bersabda, "*Mereka tidak mau kecuali meminta kepadaku dan Allah tidak mau kebakhilan melekat pada diriku.*"[672]

HR. Al Bukhari (4/73), pembahasan: Jihad, bab: Keutamaan Orang Yang Islam Oleh Dirinya; Muslim (3/1441, no. 1811); dan Ibnu Majah (1/43, no. 121), pembahasan: Permulaan, bab: Keutamaan Ali bin Abi Thalib.

[672] Sanadnya *shahih*. Demikian pula yang dinukil dalam *Al Majma'* (3/94.
HR. Ibnu Hibban (216, no. 849) dan Al Hakim (1/46)
Al Hakim menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi sepakat dengan hal ini.

١١٠٦٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ. وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِـــنْ عُثْمَـــانَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

11066. Utsman bin Muhammad —dan aku mendengar dari Utsman— menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, kemudian ia menyebutkan redaksi hadits yang sama.[673]

١١٠٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيـــرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ يُحَدِّثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَسُئِلَ أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ فَقَالَ: مُؤْمِنٌ مُجَاهِدٌ بِمَالِهِ وَنَفْسِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ. قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ فِي شِعْبٍ مِنَ الشِّعَابِ يَتَّقِي اللهَ وَيَدَعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ.

11067. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar An-Nu'man menceritakan dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda lalu beliau ditanya perihal orang yang paling baik, maka beliau bersabda, "*Seorang mukmin yang berjihad dengan harta dan dirinya di jalan Allah.*" Ia berkata, "Kemudian siapa?" Beliau bersabda, "*Orang mukmin yang berada di sebuah komunitas masyarakat, dalam kondisi bertakwa kepada Allah dan mengabaikan manusia dengan kejelekannya.*"[674]

---

[673] Sanadnya *hasan*, terdapat perawi bernama Athiyyah Al Aufi akan tetapi ini seperti hadits sebelumnya. Utsman bin Muhammad adalah Ibnu Abi Syaibah penulis *Al Mushannaf*, seorang perawi adalah *tsiqah* lagi *hafizh*.

[674] Sanadnya *shahih*, sebab ada perawi yang bernama An-Nu'man bin Rasyid, perawi yang meriwayatkan dari Az-Zuhri. Sedangkan Wahab bin Jarir bin Hazim, ia dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini dinukil dalam kitab *Shahihain* dan telah disebutkan sebelumnya (*Musnad Ahmad*, 2/443).

١١٠٦٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلٌ، عَنْ عَطِيَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ زُمْرَةٍ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صُورَةُ وُجُوهِهِمْ عَلَى مِثْلِ صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، وَالزُّمْرَةُ الثَّانِيَةُ عَلَى لَوْنِ أَحْسَنَ مِنْ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ، لِكُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ عَلَى كُلِّ زَوْجَةٍ سَبْعُونَ حُلَّةً يُرَى مُخُّ سَاقِهَا مِنْ وَرَاءِ لُحُومِهَا وَدَمِهَا وَحُلَلِهَا.

11068. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Fudhail menceritakan kepada kami dari Atha`, Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kelompok paling pertama masuk surga pada Hari Kiamat adalah wajah-wajah mereka laksana bulan ketika purnama. Kelompok kedua terlihat lebih indah daripada bintang yang terang di langit, setiap laki-laki dari mereka memiliki dua isteri, setiap isteri didampingi tujuh puluh dayang-dayang yang tulang betisnya terlihat dari balik daging, darah dan pakaian mereka.*"[675]

١١٠٦٩- حَدَّثَنَا رِبْعِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: هَلْ تُضَارُّونَ فِي الشَّمْسِ لَيْسَ دُونَهَا سَحَابٌ.

---

[675] Sanadnya *shahih*, karena ada perawi yang bernama Fudhail bin Marzuq Al Kuufi.

Adz-Dzahabi berkomentar, "Ia adalah perawi *tsiqah.*"

Ibnu Hajar berkata, "Ia adalah perawi jujur dan dituduh *Syi'ah.*"

Hadits ini adalah hadits *shahih* yang diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim serta telah disebutkan sebelumnya pada no. 10472.

قَالَ: قُلْنَا: لاَ. قَالَ: فَهَلْ تُضَارُّونَ فِي الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَيْسَ دُونَهُ سَحَابٌ؟ قَالَ: قُلْنَا: لاَ. قَالَ: فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَ رَبَّكُمْ كَذَلِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَجْمَعُ اللهُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ، قَالَ: فَيُقَالُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئاً فَلْيَتْبَعْهُ، قَالَ: فَيَتْبَعُ الَّذِينَ كَانُوا يَعْبُدُونَ الشَّمْسَ الشَّمْسَ فَيَتَسَاقَطُونَ فِي النَّارِ، وَيَتْبَعُ الَّذِينَ كَانُوا يَعْبُدُونَ الْقَمَرَ الْقَمَرَ، يَتَسَاقَطُونَ فِي النَّارِ، وَيَتْبَعُ الَّذِينَ كَانُوا يَعْبُدُونَ الأَوْثَانَ الأَوْثَانَ، وَالَّذِينَ كَانُوا يَعْبُدُونَ الأَصْنَامَ الأَصْنَامَ، فَيَتَسَاقَطُونَ فِي النَّارِ، قَالَ: وَكُلُّ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ مِنْ دُونِ اللهِ حَتَّى يَتَسَاقَطُونَ فِي النَّارِ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيَبْقَى الْمُؤْمِنُونَ وَمُنَافِقُوهُمْ بَيْنَ ظَهْرَيْهِمْ وَبَقَايَا أَهْلِ الْكِتَابِ، وَقَلَّلَهُمْ بِيَدِهِ، قَالَ: فَيَأْتِيهِمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَيَقُولُ: أَلاَ تَتَّبِعُونَ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ، قَالَ: فَيَقُولُونَ: كُنَّا نَعْبُدُ اللهَ وَلَمْ نَرَ اللهَ. فَيَكْشِفُ عَنْ سَاقٍ فَلاَ يَبْقَى أَحَدٌ كَانَ يَسْجُدُ للهِ إِلاَّ وَقَعَ سَاجِدًا، ولاَ يَبْقَى أَحَدٌ كَانَ يَسْجُدُ رِيَاءً وَسُمْعَةً إِلاَّ وَقَعَ عَلَى قَفَاهُ، قَالَ: ثُمَّ يُوضَعُ الصِّرَاطُ بَيْنَ ظَهْرَىْ جَهَنَّمَ وَالأَنْبِيَاءُ بِنَاحِيَتَيْهِ، قَوْلُهُمْ: اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ، اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ، وَإِنَّهُ لَدَحْضٌ مَزَلَّةٍ، وَإِنَّهُ لَكَلاَلِيبُ وخَطَاطِيفُ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَلاَ أَدْرِى لَعَلَّهُ قَدْ قَالَ: تَخْطَفُ النَّاسَ، وَحَسَكَةٌ تَنْبُتُ بِنَجْدٍ يُقَالُ لَهَا السَّعْدَانُ، قَالَ: وَنَعَتَهَا لَهُمْ قَالَ: فَأَكُونُ أَنَا وَأُمَّتِي لأَوَّلَ مَنْ مَرَّ، أَوْ أَوَّلَ مَنْ يُجِيزُ، قَالَ: فَيَمُرُّونَ عَلَيْهِ مِثْلَ الْبَرْقِ، وَمِثْلَ الرِّيحِ وَمِثْلَ أَجَاوِيدِ الْخَيْلِ وَالرِّكَابِ، فَنَاجٍ مُسَلَّمٌ وَمَخْدُوشٌ مُكَلَّمٌ وَمَكْدُوسٌ فِي النَّارِ، فَإِذَا قَطَعُوهُ، أَوْ فَإِذَا جَاوَزُوهُ فَمَا أَحَدُكُمْ فِي حَقٍّ يَعْلَمُ أَنَّهُ حَقٌّ لَهُ بِأَشَدَّ مُنَاشَدَةً مِنْهُمْ فِي إِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ سَقَطُوا فِي النَّارِ، يَقُولُونَ: أَىْ

رَبِّ كُنَّا نَغْزُو جَمِيعاً وَنَحُجُّ جَمِيعاً وَنَعْتَمِرُ جَمِيعاً فَبِمَ نَجَوْنَا الْيَوْمَ وَهَلَكُوا؟ قَالَ: فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: انْظُرُوا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ زِنَةُ دِينَارٍ مِنْ إِيمَانٍ فَأَخْرِجُوهُ! قَالَ: فَيُخْرَجُونَ. قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ: مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ زِنَةُ قِيرَاطٍ مِنْ إِيمَانٍ فَأَخْرِجُوهُ! قَالَ: فَيُخْرَجُونَ. قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ فَأَخْرِجُوهُ! قَالَ: فَيُخْرَجُونَ. قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ أَبُو سَعِيدٍ: بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ كِتَابُ اللهِ. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَأَظُنُّهُ يَعْنِي قَوْلَهُ (وَإِن كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَىٰ بِنَا حَاسِبِينَ) قَالَ: فَيُخْرَجُونَ مِنَ النَّارِ فَيُطْرَحُونَ فِي نَهَرٍ، يُقَالُ لَهُ نَهَرُ الْحَيَوَانِ، فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ، أَلاَ تَرَوْنَ مَا يَكُونُ مِنَ النَّبْتِ إِلَى الشَّمْسِ يَكُونُ أَخْضَرَ وَمَا يَكُونُ إِلَى الظِّلِّ يَكُونُ أَصْفَرَ. قَالَ: أَرَاكَ يَا رَسُولَ اللهِ كَأَنَّكَ كُنْتَ قَدْ رَعَيْتَ الْغَنَمَ. قَالَ: أَجَلْ، قَدْ رَعَيْتُ الْغَنَمَ.

11069. Rib'i bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Kami pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Rabb kami pada Hari Kiamat?" Beliau bersabda, "*Apakah kalian terhalangi melihat matahari tanpa (diselimuti) awan*?" Kami menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Apakah kalian terhalang melihat bulan pada bulan purnama tanpa ada awan yang menghalangi*?" Ia berkata, "Kami menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya kalian akan melihat Rabb kalian seperti itu pada Hari Kiamat. Allah akan mengumpulkan manusia pada Hari Kiamat di satu tempat*." Beliau bersabda, "*Lalu dikatakan, 'Barangsiapa yang menyembah sesuatu, maka ikutilah'*." Beliau bersabda, "*Maka penyembah matahari akan*

mengikuti matahari, sehingga mereka pun tercebur dalam neraka. Penyembah bulan akan mengikuti bulan, sehingga mereka tercebur dalam neraka. Penyembah berhala mengikuti berhala, penyembah patung akan mengikuti patung sehingga mereka tercebur dalam neraka." Beliau lanjut bersabda, "*Dan setiap yang menyembah selain Allah akan tercebur dalam neraka.*"

Rasulullah SAW bersabda, "*Sehingga yang tersisa adalah kaum mukminin dan orang-orang munafik di hadapan mereka, serta ahli kitab yang tersisa.*" Beliau kemudian menghitung jumlah mereka dengan jemarinya, beliau bersabda lagi, "*Lalu Allah Azza wa Jalla mendatangi mereka, kemudian berfirman, 'Tidakkah kalian mengikuti yang dahulu kalian sembah'.*" Beliau lanjut bersabda, "*Mereka menjawab, 'Dahulu kami menyembah Allah dan kami belum melihat Allah'. Lalu disingkaplah satu betis-Nya, maka tidak ada seorang pun yang dahulu bersujud kepada Allah kecuali tersungkur bersujud. Dan tidaklah orang yang menyembah karena riya dan bangga terhadap diri sendiri kecuali tersungkur di atas tengkuk mereka.*"

Beliau bersabda, "*Kemudian diletakkan jembatan di antara punggung Jahanam sedang para nabi berada di kedua tepinya sambil berkata, 'Ya Allah, selamatkan, selamatkan. Ya Allah, selamatkan, selamatkan'. Jembatan itu licin, dan memiliki pancing dan pengait'*, —Abdurrahman berkata: Aku tidak mengetahui seolah-olah beliau bersabda, '*Yang menyambar manusia'— dan ada pohon berduri yang tumbuh di Nejed yang disebut As-Sa'dan'.*"

Abu Sa'id berkata, "Beliau kemudian menyebutkan sifatnya terhadap mereka. Beliau bersabda, '*Maka aku dan umatku adalah orang yang paling pertama melewati atau melangkahi*'. Beliau bersabda, '*Kemudian mereka melewatinya laksana kilat, laksana angin, lebih cepat dari unta jantan dan berkendaraan sehingga selamatlah orang yang selamat, yang tercakar dibicarakan dan yang tertolak masuk neraka. Ketika orang-orang beriman terbebas dari siksa api neraka, maka tidak ada perdebatan salah seorang dari*

kalian dengan temannya dalam hal kebenaran yang terjadi di dunia lebih sengit daripada perdebatannya dari orang-orang beriman terhadap Tuhannya tentang saudara-saudaranya yang masuk neraka'."

Beliau bersabda, "*Mereka berkata, 'Tuhan kami, teman-teman kami itu berjihad, haji dan umrah bersama kami lalu kenapa kami selamat hari ini dan mereka binasa'?*" Beliau bersabda, "*Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Lihatlah orang yang di hatinya ada iman sebesar satu dinar, lalu keluarkanlah'.*" Beliau bersabda, "*Mereka pun keluar, kemudian Allah berfirman lagi, 'Orang yang di hatinya ada iman sebesar satu qirath, keluarkanlah'. Mereka pun keluar.*" Beliau bersabda, "*Kemudian Allah berfirman, 'Keluarkanlah orang yang di hatinya ada iman sebesar biji sawi'.*" Beliau bersabda, "*Mereka pun keluar.*"

Ia berkata: Abu Sa'id berkata, "Antara aku dan kalian ada Kitabullah, Abdurrahman berkata dan aku menyangka adalah firman-Nya, '*Sekalipun hanya seberat biji sawi, pasti Kami mendatangkannya (pahala)*'. Beliau bersabda, '*Maka mereka keluar dari neraka, lalu dilemparkan di sungai yang dikenal air kehidupan. Mereka kemudian tumbuh sebagaimana tumbuhnya benih di sampah banjir. Tidaklah kalian melihat apa yang terjadi dengan tumbuhan yang mengarah ke matahari, ia akan menghijau dan yang menghadap ke arah gelap, ia akan menguning*'."

Mereka berkata, "Wahai Rasulullah SAW, aku melihat seolah-olah dahulu engkau pernah mengembala?" Beliau bersabda, "*Benar, aku pernah mengembala kambing.*"[676]

---

[676] Sanadnya *shahih*. Rib'i bin Ibrahim adalah Ibnu Ulayyah dan Ibrahim bin Ishaq adalah Al Qurasyi. Hadits ini dinukil dalam kitab *Shahihain*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9035 secara ringkas dan tempat lain dengan redaksi panjang.

١١٠٧٠- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا فِرَاسُ بْنُ يَحْيَى الْهَمْدَانِيُّ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقَدْ دَخَلَ رَجُلٌ الْجَنَّةَ مَا عَمِلَ خَيْراً قَطُّ، قَالَ لِأَهْلِهِ حِينَ حَضَرَهُ الْمَوْتُ: إِذَا أَنَا مِتُّ فَأَحْرِقُونِي، ثُمَّ اسْحَقُونِي، ثُمَّ اذْرُوا نِصْفِي فِي الْبَحْرِ ونِصفِي فِي الْبَرِّ، فَأَمَرَ اللهُ الْبَرَّ وَالْبَحْرَ فجمَعَاهُ ثُمَّ قَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى ما فَعَلْتَ؟ قَالَ: مَخَافَتُكَ. قَالَ: فَغَفَرَ لَهُ لِذَلِكَ.

11070. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Firas bin Yahya Al Hamdani menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh seseorang yang belum melakukan amalan kebaikan sama sekali akan masuk surga. Ia berkata kepada keluarganya ketika kematian telah dekat, 'Jika aku meninggal, maka bakarlah tubuhku kemudian hancurkan aku, lalu taburkan setengah debu jasadku di lautan dan setengahnya di darat'. Kemudian Allah memerintahkan daratan dan lautan, lalu keduanya mengumpulkan jasadnya. Maka Allah berfirman, 'Apa yang menyebabkan engkau melakukannya?' Ia menjawab, 'Karena takut kepada-Mu'.*" Beliau bersabda, "*Maka dirinya pun diampuni karena rasa takutnya kepada Allah.*"[677]

[677] Sanadnya *hasan*, karena terdapat seorang perawi yang bernama Al Aufi. Syaiban adalah Ibnu Abdurrahman An-Nahwi, seorang perawi *tsiqah* sebagaimana telah dijelaskan. Firas adalah perawi jujur. Hadits ini telah disebutkan pada banyak tempat.

١١٠٧١- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ -يَعْنِي شَيْبَانَ-، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْقُلُوبُ أَرْبَعَةٌ: قَلْبٌ أَجْرَدُ فِيهِ مِثْلُ السِّرَاجِ يُزْهِرُ، وَقَلْبٌ أَغْلَفُ مَرْبُوطٌ عَلَى غِلَافِهِ، وَقَلْبٌ مَنْكُوسٌ، وَقَلْبٌ مُصْفَحٌ، فَأَمَّا الْقَلْبُ الأَجْرَدُ فَقَلْبُ الْمُؤْمِنِ سِرَاجُهُ فِيهِ نُورُهُ، وَأَمَّا الْقَلْبُ الأَغْلَفُ فَقَلْبُ الْكَافِرِ، وَأَمَّا الْقَلْبُ الْمَنْكُوسُ فَقَلْبُ الْمُنَافِقِ عَرَفَ ثُمَّ أَنْكَرَ، وَأَمَّا الْقَلْبُ الْمُصْفَحُ فَقَلْبٌ فِيهِ إِيمَانٌ وَنِفَاقٌ، فَمَثَلُ الإِيمَانِ فِيهِ كَمَثَلِ الْبَقْلَةِ يَمُدُّهَا الْمَاءُ الطَّيِّبُ، وَمَثَلُ النِّفَاقِ فِيهِ كَمَثَلِ الْقُرْحَةِ يَمُدُّهَا الْقَيْحُ وَالدَّمُ، فَأَيُّ الْمَدَّتَيْنِ غَلَبَتْ عَلَى الأُخْرَى غَلَبَتْ عَلَيْهِ.

11071. Abu Nadhr, Abu Mu'awiyah —Syaiban— menceritakan kepada kami dari Laits, dari Amr Ibnu Murrah, dari Abi Al Bukhturi, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada empat jenis hati: Hati jernih laksana lampu yang menghiasi, kedua, hati tertutup yang diikat oleh penutupnya, hati pembangkang, dan hati yang terbolak-balik. Adapun hati jernih adalah hati seorang mukmin dan lampu dalamnya adalah cahaya, hati tertutup adalah hati orang kafir, hati pembangkang adalah hati orang munafik, ia mengetahui kebenaran lalu mengingkarinya, sedangkan hati yang terbolak-balik adalah hati yang terdapat iman dan kemunafikan dalamnya, iman dalam hatinya laksana sayur disirami air yang baik dan kemunafikan dalam hatinya laksana luka nanah yang berlumuran nanah serta darah. Jika salah satunya lebih dominant terhadap yang lain, maka ia akan menguasai hati.*"[678]

---

[678] Sanadnya *shahih*. Abu Nadhr Hasyim bin Al Qasim bin Muslim adalah perawi *tsiqah tsabat*. Laits adalah Ibnu Sa'd. Amr bin Murrah adalah perawi *tsiqah*. Abu Al Bukhturi adalah Sa'id bin Fairuz, seorang perawi *tsiqah* yang meriwayatkan secara *mursal*.

١١٠٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ شَيْبَانُ عَنْ مَطَرِ بْنِ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِى الصِّدِّيقِ النَّاجِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَمْلِكَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِى أَجْلَى أَقْنَى يَمْلأُ الأَرْضَ عَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ قَبْلَهُ ظُلْماً يَكُونُ سَبْعَ سِنِينَ.

11072. Abu Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah Syaiban menceritakan kepada kami dari Mathar bin Thahman, dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak akan terjadi Hari Kiamat hingga seorang laki-laki dari ahli baitku menjadi raja, dahinya lebar dan hidungnya mancung. Ia memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana halnya bumi sebelumnya dipenuhi dengan kegelapan. Itu berlangsung selama tujuh tahun.*"[679]

١١٠٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِى ابْنَ طَلْحَةَ- عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّى أُوشِكُ أَنْ أُدْعَى فَأُجِيبَ، وَإِنِّى تَارِكٌ فِيكُمْ

Al Haitsami menyebutkan biografinya dalam *Al Majma'* (1/63), dan ia berkata, "Perawinya Imam Ahmad adalah perawi-perawi *shahih*."

HR. Ath-Thabarani (*Ash-Shaghir*, 2/110) dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 4/385).

[679] Sanadnya *hasan*, karena hadits Mathar bin Thahman adalah baik, ia juga perawi yang jujur. Abu Nadhr adalah Hasyim bin Al Qasim. Abu Ash-Shiddiq An-Naji Bakr bin Umar adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (4/107, no. 2485); At-Tirmidzi (4/506, no. 2232) dan Ibnu Majah (2/929, no. 2779).

Hadits-hadits tentang Al Mahdi begitu banyak dan aku telah mengoleksinya dalam sebuah kitab.

At-Tirmidzi menilainya *hasan*.

الثَّقَلَيْنِ: كِتَابَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَعِتْرَتِي كِتَابُ اللهِ حَبْلٌ مَمْدُودٌ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الأَرْضِ، وَعِتْرَتِي أَهْلُ بَيْتِي وَإِنَّ اللَّطِيفَ الْخَبِيرَ، أَخْبَرَنِي أَنَّهُمَا لَنْ يَفْتَرِقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ فَانْظُرُوا بِمَ تَخْلُفُونِي فِيهِمَا.

11073. Abu Nadhr menceritakan kepada kami, Muhammad —Ibnu Thalhah— menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku khawatir berdoa, kemudian dikabulkan. Aku telah meninggalkan dua pedoman kepada kalian: Kitabullah Azza wa Jalla dan keturunanku. Adapun Kitabullah adalah tali yang memanjang dari langit hingga bumi, dan keturunanku adalah ahli baitku. Sesungguhnya Yang Maha Maha Halus lagi Maha Mengetahui mengabarkan kepadaku bahwa keduanya tidak terpisah hingga keduanya kembali padaku di telaga, maka perhatikanlah cara kalian mengganti peran pada keduanya.*"[680]

١١٠٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَلِيٌّ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَرَزَ بَيْنَ يَدَيْهِ غَرْزًا، ثُمَّ غَرَزَ إِلَى جَنْبِهِ آخَرَ، ثُمَّ غَرَزَ الثَّالِثَ فَأَبْعَدَهُ، ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَا هَذَا؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: هَذَا الإِنْسَانُ وَهَذَا أَجَلُهُ، وَهَذَا أَمَلُهُ، يَتَعَاطَى الأَمَلَ يَخْتَلِجُهُ دُونَ ذَلِكَ.

---

[680] Sanadnya *hasan*, sebab ada perawi yang bernama Muhammad bin Thalhah bin Musharrif, ia adalah perawi *tsiqah* meski ada kritikan mengenai hafalannya. Demikian pula dengan Al Aufi.

HR. Muslim (4/1873, no. 2380); At-Tirmidzi (5/663, no. 388) dan Ad-Darimi (2/524, no. 3316).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan gharib*."

11074. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Ali menceritakan kepada kami dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW menancapkan ranting di hadapan beliau, lalu menancapkan lagi di dekatnya, kemudian beliau menancapkan yang ketiga dan beliau menjauhkannya, lalu bersabda, "*Apakah kalian mengetahui apa ini?*" Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui" Beliau bersabda, "*Ini adalah manusia. Ini adalah ajalnya dan ini adalah impiannya. Ia mengambil impiannya, sedang ia mencabut yang lain.*"[681]

١١٠٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيٌّ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ما مِنْ مُسْلِمٍ يَدْعُو بِدَعْوَةٍ لَيْسَ فِيهَا إِثْمٌ وَلاَ قَطِيعَةُ رَحِمٍ إِلاَّ أَعْطَاهُ الله بِهَا إِحْدَى ثَلاَثٍ: إِمَّا أَنْ تُعَجَّلَ لَهُ دَعْوَتُهُ، وَإِمَّا أَنْ يَدَّخِرَهَا لَهُ فِي الآخِرَةِ، وَإِمَّا أَنْ يَصْرِفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا. قَالُوا إِذاً نُكْثِرُ. قَالَ: الله أَكْثَرُ.

11075. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali menceritakan kepada kami dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim berdoa dengan doa yang tidak ada unsur dosa dan memutuskan hubungan silaturrahim, kecuali Allah memberikan tiga pilihan kepadanya: Allah akan mengabulkan doanya, Allah menunda untuknya di Akhirat, dan Allah mencegah keburukan atas dirinya.*" Mereka berkata, "Jika

---

[681] Sanadnya *shahih*, sebab ada perawi yang bernama Ali bin Ali bin Najad, seorang perawi jujur meski Abu Hatim memberikan kritikan terhadapnya. Abu Al Mutawakkil bin Daud adalah perawi *tsiqah*. Abdul Malik bin Amr Abu Amir Al Aqdi adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (11/235, no. 6417).

demikian, kami akan banyak berdoa." Beliau bersabda, "*Allah akan melebihkan.*"[682]

١١٠٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَيَّرَ عَبْدًا بَيْنَ الدُّنْيَا وَبَيْنَ مَا عِنْدَهُ، قَالَ: فَاخْتَارَ ذَلِكَ الْعَبْدُ مَا عِنْدَ اللهِ. قَالَ: فَبَكَى أَبُو بَكْرٍ فَعَجِبْنَا لِبُكَائِهِ أَنْ خَبَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَبْدٍ خُيِّرَ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ الْمُخَيَّرَ، وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ أَعْلَمَنَا بِهِ.

11076. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Salim Abi An-Nadhr, dari Busr bin Sa'id, dari Abi Sa'id, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan manusia, "*Sesungguhnya Azza wa Jalla memberikan pilihan kepada seorang hamba antara dunia dan di sisi-Nya.*" Beliau lanjut bersabda, "*Maka hamba tadi memilih di sisi Allah.*" Tak ayal Abu Bakar menangis, sehingga kami menjadi bingung sebab tangisannya ketika Rasulullah SAW memberitahukan perihal seorang hamba yang diberikan pilihan. Rasulullah SAW adalah hamba yang diplih dan Abu Bakar adalah orang yang lebih mengetahui akan hal tersebut dari kami.[683]

---

[682] Sanadnya *hasan*. Abu Amir adalah Al Aqdi Abdul Malik bin Amr yang telah disebutkan sebelumnya.

HR. At-Tirmidzi (5/566, no. 3573), pembahasan: Doa-doa.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan shahih gharib dari Ubadah bin Shamit.*"

Al Hakim (*Al Mustadrak*, 1/493).

Al Hakim menilainya *hasan* dan Adz-Dzahabi pun sependapat denganya.

[683] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Fulaih yaitu Ibnu Sulaiman bin Abi Al Mughirah Al Khuza'i, seorang perawi jujur. Ada kritikan mengenai hafalannya dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Salim bin Abi

١١٠٧٧- قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَمَنَّ النَّاسِ عَلَيَّ فِي صُحْبَتِهِ وَمَالِهِ أَبُو بَكْرٍ، وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا مِنَ النَّاسِ خَلِيلاً غَيْرَ رَبِّي لَاتَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ وَلَكِنْ أُخُوَّةُ الإِسْلَامِ أَوْ مَوَدَّتُهُ لَا يَبْقَى بَابٌ فِي الْمَسْجِدِ إِلاَّ سُدَّ إِلاَّ بَابَ أَبِي بَكْرٍ.

11077. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang paling aku percaya dalam persahabatan dan hartanya adalah Abu Bakar. Seandainya aku harus mengambil seorang kekasih di antara manusia selain Tuhanku, niscaya aku akan menjadikan Abu Bakar (sebagai kekasih) akan tetapi hanya ada persaudaraan dalam Islam atau kasih sayang dalam Islam. Tidak satu pun pintu di masjid melainkan tertutup kecuali pintu Abu Bakar.*"[684]

١١٠٧٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حُنَيْنٍ وَبُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11078. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Salim Abi An-Nadhrah, dari Ubaid bin Hunain dan Busr bin Sa'id, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah berkhutbah, lalu ia menyebutkan redaksi hadits tadi.[685]

Umayyah Abu An-Nadhrah adalah perawi *tsiqah*, demikian pula dengan Busr bin Sa'id Al Madini. Hadits ini dinukil dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (7/17, no. 3656) dan Muslim (4/1854, no. 2382), keduanya menyebutkan dalam pembahasan: Keutamaan sahabat.

[684] Sanadnya *shahih*, sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini dinukil dalam kitab *Shahihain*. Lih. Al Bukhari (7/12), dan Ibnu Syaibah (12/6).

[685] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Fulaih. Yunus adalah Ibnu Muhammad Al Muaddab Al Baghdadi dan Ubaid adalah perawi *tsiqah*.

١١٠٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَاهُ سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حُنَيْنٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11079. Suraih menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari An-Nadhrah, dari Ubaid Hunain, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW pernah berkhutbah, lalu ia menyebutkan redaksi hadits tadi.[686]

١١٠٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِي، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ الأَنْصَارِيُّ قَالَ: أُخْبِرَ أَبُو سَعِيدٍ بِجَنَازَةٍ فَعَادَ تَخَلَّفَ حَتَّى إِذَا أَخَذَ النَّاسُ مَجَالِسَهُمْ، ثُمَّ جَاءَ فَلَمَّا رَآهُ الْقَوْمُ تَشَذَّبُوا عَنْهُ، فَقَامَ بَعْضُهُمْ لِيَجْلِسَ فِي مَجْلِسِهِ فَقَالَ: لاَ إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ خَيْرَ الْمَجَالِسِ أَوْسَعُهَا. ثُمَّ تَنَحَّى وَجَلَسَ فِي مَجْلِسٍ وَاسِعٍ.

11080. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Al Mawali menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Amrah Al Anshari, ia berkata, "Abu Sa'id pernah diberi informasi tentang sebuah jenazah, lalu ia kembali untuk memimpin. Saat orang-orang telah mengambil tempat duduk mereka, ia pun tiba. Ketika orang-orang melihatnya, mereka pun membuka jalan untuknya sehingga sebagian berdiri untuk memberikan tempatnya duduknya. Ia lantas berkata, 'Tidak, sesungguhnya aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya sebaik-baik tempat berkumpul adalah*

[686] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Fulaih. Suraij adalah Ibnu An-Nu'man seorang perawi *tsiqah*.

yang paling lapang. Mendengar itu, orang-orang kemudian mengatur jarak dan duduk dengan kondisi majlis yang lebih luas'."[687]

١١٠٨١- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى هَذَا الْمِنْبَرِ: مَا بَالُ رِجَالٍ يَقُولُونَ إِنَّ رَحِمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ تَنْفَعُ قَوْمَهُ؟ بَلَى، وَاللهِ إِنَّ رَحِمِي مَوْصُولَةٌ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَإِنِّي أَيُّهَا النَّاسُ فَرَطٌ لَكُمْ عَلَى الْحَوْضِ، فَإِذَا جِئْتُمْ قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَنَا فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ، وَقَالَ آخَرُ: أَنَا فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ، قَالَ: لَهُمْ أَمَّا النَّسَبُ فَقَدْ عَرَفْتُهُ، وَلَكِنَّكُمْ أَحْدَثْتُمْ بَعْدِي وَارْتَدَدْتُمُ الْقَهْقَرَى.

11081. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad, dari Hamzah bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda di mimbar ini, "*Kenapa ada orang-orang mengatakan bahwa rasa sayang Rasulullah SAW tidak berpengaruh bagi kaumnya. Benar, demi Allah rasa sayangku terjalin di dunia dan akhirat. Wahai manusia, aku adalah lebih dahulu dari kalian (memberi syafaat) di telaga, lalu jika kalian telah datang seorang pria berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah fulan bin fulan', dan saudarnya lagi berkata, 'Aku adalah fulan bin fulan'.*" Beliau berkata kepada mereka, "*Aku mengenal nasab (garis keturunan)*

---

[687] Sanadnya *hasan*, sebab ada perawi yang bernama Abdurrahman bin Abi Al Mawali Zaid, seorang perawi jujur. Abdurrahman bin Abi Amrah Al Anshari —guru Imam Malik dan bukan Al Bukhari—adalah perawi *maqbul*.

HR. Abu Daud (4/257, no. 4820), pembahasan: Etika, bab: Meluaskan tempat berkumpul; dan Al Hakim (4/269). Adz-Dzahabi sepakat dengannya.

hanya saja kalian telah membuat sesuatu sepeninggalku dan murtad."[688]

١١٠٨٢- حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

11082. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Hamzah bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW berkhutbah di atas mimbar, beliau bersabda. Ia kemudian menyebutkan redaksi hadits tadi.[689]

١١٠٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: اشْتَكَى أَبُو هُرَيْرَةَ أَوْ غَابَ فَصَلَّى بِنَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، فَجَهَرَ بِالتَّكْبِيرِ حِينَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ، وَحِينَ رَكَعَ، وَحِينَ قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، وَحِينَ رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ، وَحِينَ سَجَدَ، وَحِينَ قَامَ بَيْنَ

---

[688] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abdullah bin Muhammad bin Aqil, Hamzah bin Abi Sa'id Al Khudri adalah perawi *tsiqah*. Zuhair adalah Muhammad At-Tamimi, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (8/438, no. 4740); Muslim (1/218, no. 349) dan baris pertama diperkuat pula dengan hadits Nabi SAW, "*Setiap sebab dan nasab adalah terputus pada Hari Kiamat kecuali karena sebab aku dan nasabku.*" Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (3/142).

Adz-Dzahabi berkata, "Haditsnya *munqathi'* (terputus)."

Akan tetapi Al Haitsami (4/271) sebagaimana yang diriwayatkan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 3/36 dan 11/243) berkata, "Perawinya adalah perawi *shahih*."

[689] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Muhammad bin Aqil, Ubaidillah adalah Ibnu Amr Ar-Ruqa` dan Zakaria bin Abi Adi adalah perawi *tsiqah*.

الرَّكْعَتَيْنِ حَتَّى قَضَى صَلاَتَهُ عَلَى ذَلِكَ، فَلَمَّا صَلَّى قِيلَ لَهُ: قَدِ اخْتَلَفَ النَّاسُ عَلَى صَلاَتِكَ. فَخَرَجَ فَقَامَ عِنْدَ الْمِنْبَرِ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، وَاللهِ مَا أُبَالِي اخْتَلَفَتْ صَلاَتُكُمْ أَوْ لَمْ تَخْتَلِفْ، هَكَذَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي.

11083. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Harits, ia berkata: Ketika Abu Hurairah tidak ada, Abu Sa'id Al Khudri mengimami kami lalu ia mengeraskan suara sewaktu takbiratul ihram, ketika ruku, ketika mengucapkan *sami'allaahu liman hamidah*, ketika bangkit dari sujud, ketika sujud, ketika berdiri dari dua rakaat pertama dan ia melakukan seperti itu hingga shalat selesai. Ketika dia shalat, dikatakan kepadanya, "Sungguh engkau telah menyelisihi orang-orang dengan shalatmu." Ia kemudian keluar lalu berdiri di mimbar dan berkata, "Wahai manusia, demi Allah aku tidak khawatir jika shalatku berbeda dengan shalat kalian atau tidak, karena seperti itulah aku melihat Nabi SAW shalat."[690]

١١٠٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَلْحَلَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا يُصِيبُ الْمَرْءَ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ، وَلاَ وَصَبٍ، وَلاَ هَمٍّ، وَلاَ حَزَنٍ، وَلاَ غَمٍّ، وَلاَ أَذًى حَتَّى الشَّوْكَةَ يُشَاكُهَا إِلاَّ كَفَّرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ.

---

[690] Sanadnya *shahih*. Sa'id bin Al Harits Al Madini Al Anshari adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Hakim (1/223) dan Al Baihaqi (*Sunan Al Kubra*, 2/18) dengan jalurnya. Al Hakim menilainya *shahih* dan ini disepakati oleh Adz-Dzahabi

11084. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Halhalah, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Hurairah dan Abi Sa'id bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim tertimpa kelelahan, keluhan, kegelisahan, kesedihan, kesusahan, dan sesuatu yang menyakitkan hingga duri yang menusuknya kecuali Allah mengampuni dosa-dosanya.*"[691]

١١٠٨٥- حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ الْعُطَارِدِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: ائْتَمُّوا بِي يَأْتَمَّ بِكُمْ مَنْ بَعْدَكُمْ، فَإِنَّهُ لاَ يَزَالُ قَوْمٌ يَتَأَخَّرُونَ حَتَّى يُؤَخِّرَهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

11085. Manshur bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Al Asy'ab Al Utharidi menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Jadikanlah aku sebagai imam diriku niscaya generasi setelah kalian akan beriman kepada kalian. Jika suatu kaum senantiasa menangguhkan maka Allah Azza wa Jalla akan menangguhkan mereka pada Hari Kiamat.*"[692]

---

[691] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Amr bin Halhalah Ad-Daili adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan dari jalur Abu Hurairah.

HR. Al Bukhari (10/103, no. 5642), pembahasan: Sakit, bab: Apa yang berhubungan dengan penebus orang sakit; Muslim (3/1993, no. 2573), pembahasan: Kebaikan, bab: Pahala orang mukmin untuk sesuatu yang menimpanya; dan At-Tirmidzi (3/289, no. 966), pembahasan: Jenazah. At-Tirmdizi menilai *hasan* hadits ini.

[692] Sanadnya *shahih*. Abu Asyab Al Utharidi adalah Ja'far bin Hayyan, ia adalah perawi *tsiqah* dan Abu Nadhrah adalah Al Abdi Mundzir bin Malik, ia adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (1/325, no. 438), pembahasan: Shalat, bab: Meluruskan Shaf; Abu Daud (2/182, no. 680), pembahasan: Shalat, bab: Shaf Wanita; An-Nasa`i (2/83, no. 795); dan Ibnu Majah (1/313, no. 978).

١١٠٨٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً بَعْدَ الْعَصْرِ إِلَى مُغَيْرِبَانِ الشَّمْسِ حَفِظَهَا مِنَّا مَنْ حَفِظَهَا وَنَسِيَهَا مِنَّا مَنْ نَسِيَ فَحَمِدَ اللهَ -قَالَ: عَفَّانُ: وَقَالَ حَمَّادٌ: وَأَكْثَرُ حِفْظِي أَنَّهُ قَالَ: بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَحَمِدَ اللهَ-، وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، وَإِنَّ اللهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَنَاظِرٌ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، أَلاَ فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، أَلاَ إِنَّ بَنِي آدَمَ خُلِقُوا عَلَى طَبَقَاتٍ شَتَّى، مِنْهُمْ مَنْ يُولَدُ مُؤْمِناً وَيَحْيَا مُؤْمِناً وَيَمُوتُ مُؤْمِناً، وَمِنْهُمْ مَنْ يُولَدُ كَافِراً وَيَحْيَا كَافِراً وَيَمُوتُ كَافِراً، وَمِنْهُمْ مَنْ يُولَدُ مُؤْمِناً وَيَحْيَا مُؤْمِناً وَيَمُوتُ كَافِراً، وَمِنْهُمْ مَنْ يُولَدُ كَافِراً وَيَحْيَا كَافِراً وَيَمُوتُ مُؤْمِناً، أَلاَ إِنَّ الْغَضَبَ جَمْرَةٌ تُوقَدُ فِي جَوْفِ ابْنِ آدَمَ، أَلاَ تَرَوْنَ إِلَى حُمْرَةِ عَيْنَيْهِ وَانْتِفَاخِ أَوْدَاجِهِ، فَإِذَا وَجَدَ أَحَدُكُمْ شَيْئاً مِنْ ذَلِكَ فَالأَرْضَ الأَرْضَ، أَلاَ إِنَّ خَيْرَ الرِّجَالِ مَنْ كَانَ بَطِيءَ الْغَضَبِ سَرِيعَ الرِّضَا، وَشَرَّ الرِّجَالِ مَنْ كَانَ سَرِيعَ الْغَضَبِ بَطِيءَ الرِّضَا، فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ بَطِيءَ الْغَضَبِ بَطِيءَ الْفَيْءِ وَسَرِيعَ الْغَضَبِ سَرِيعَ الْفَيْءِ فَإِنَّهَا بِهَا، أَلاَ إِنَّ خَيْرَ التُّجَّارِ مَنْ كَانَ حَسَنَ الْقَضَاءِ حَسَنَ الطَّلَبِ، وَشَرَّ التُّجَّارِ مَنْ كَانَ سَيِّئَ الْقَضَاءِ سَيِّئَ الطَّلَبِ، فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ حَسَنَ الْقَضَاءِ سَيِّئَ الطَّلَبِ أَوْ كَانَ سَيِّئَ الْقَضَاءِ حَسَنَ الطَّلَبِ فَإِنَّهَا بِهَا، أَلاَ إِنَّ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءً يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقَدْرِ غَدْرَتِهِ أَلاَ وَأَكْبَرُ الْغَدْرِ غَدْرُ أَمِيرِ عَامَّةٍ، أَلاَ لاَ يَمْنَعَنَّ رَجُلاً مَهَابَةُ النَّاسِ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِالْحَقِّ إِذَا عَلِمَهُ، أَلاَ إِنَّ أَفْضَلَ الْجِهَادِ كَلِمَةُ

حَقٌّ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ. فَلَمَّا كَانَ عِنْدَ مُغَيْرِبَانِ الشَّمْسِ قَالَ: أَلاَ إِنَّ مِثْلَ مَا بَقِيَ مِنَ الدُّنْيَا فِيمَا مَضَى مِنْهَا مِثْلُ مَا بَقِيَ مِنْ يَوْمِكُمْ هَذَا فِيمَا مَضَى مِنْهُ.

11086. Yazid bin Harun dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW berkhutbah setelah shalat Ashar ke arah terbenam matahari sehingga di antara kami ada yang hafal dan ada yang lupa. Kemudian beliau memuji Allah —Affan dan Hammad berkata: Perkara yang paling banyak aku hafal, beliau menyampaikan kejadian hingga Hari Kiamat, lalu beliau memuji Allah— dan menyanjung-Nya, lantas bersabda, "*Amma ba'du, sesungguhnya dunia ini hijau lagi manis dan Allah telah menjadikan kalian sebagai khalifah di dalamnya, maka perhatikan apa yang kalian lakukan. Ketahuilah, berhati-hatilah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap wanita. Ketahuilah, sesungguhnya bani Adam tercipta menjadi beberapa golongan. Di antaranya, ada yang terlahir sebagai orang beriman dan hidup sebagai orang beriman serta wafat sebagai orang yang beriman, ada yang terlahir sebagai orang beriman dan hidup sebagai orang beriman namun wafat sebagai orang kafir, ada yang terlahir sebagai orang kafir dan hidup sebagai orang kafir namun wafat sebagai orang beriman. Ketahuilah, sesungguhnya kemarahan laksana bara yang disuluh di dalam perut anak Adam. Tidakkah kalian melihat matanya yang memerah dan urat lehernya yang membesar! Jika seorang dari kalian merasakannya, maka ingatlah akan tanah, ingatlah akan tanah. Ketahuilah, sebaik-baik orang adalah mereka yang lambat marah serta lekas tenang, sejelek-jelek orang adalah yang cepat marah serta lambat tenang. Jika ada orang yang lekas marah, cepat tenang dan lekas marah dan lekas mereda*

tenang, itulah bersamanya (bara). Ketahuilah, pedagang yang paling baik adalah orang yang baik dalam melaksanakan kewajiban dan baik pula dalam menuntut hak, dan pedagang yang paling buruk adalah orang yang tidak baik menunaikan kewajiban dan buruk pula meuntut hak. Jika ada seseorang baik menunaikan kewajiban tapi buruk dalam menuntut hak atau buruk dalam menunaikan kewajiban dan baik dalam menuntut hak, maka sesungguhnya ia seperti itu. Ketahuilah, sesungguhnya ada bendera yang diperuntukkan bagi orang yang berkhianat pada Hari Kiamat sesuai dengan kualitas khianatnya. Ketahuilah, pengkhianat yang paling besar adalah mengkhianati pemimpin. Ketahuilah, janganlah rasa takut menghalangi seseorang untuk mengatakan kebenaran jika memang diketahui. Ketahuilah, sesungguhnya seutama-utama jihad adalah mengatakan kebenaran di hadapan pemimpin yang zhalim."

Ketika matahari akan terbenam, beliau bersabda, "*Ketahuilah, perumpamaan sisa usia dunia dari yang telah lewat adalah seperti sisa umur kalian dari yang berlalu.*"[693]

١١٠٨٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا بِأَرْضٍ مَضَبَّةٍ فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ أُمَّةً مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مُسِخَتْ دَوَابَّ، فَمَا أَدْرِي أَيُّ الدَّوَابِّ هِيَ. فَلَمْ يَأْمُرْ وَلَمْ يَنْهَ.

---

[693] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid bin Jad'an sesuai pendapat kami, dan perawi lainnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10976. Dan Imam Ahmad meriwayatkan dari jalur lain bahwa khutbah Rasulullah SAW adalah berlangsung setelah shalat Shubuh hingga Isya, tidak terputus kecuali untuk shalat.

11087. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hind menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Seorang pria datang kepada Nabi SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, kami tinggal di daerah yang banyak *dhabb* (sejenis biawak), apa yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau bersabda, *"Dikisahkan kepadaku bahwa bani Israil pernah diubah menjadi binatang melata, aku tidak mengetahui binatang apa itu."* Beliau lalu tidak memerintahkan sesuatu dan tidak melarangnya.[694]

١١٠٨٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا دَاوُدُ عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: اسْتَأْذَنَ أَبُو مُوسَى عَلَى عُمَرَ ثَلَاثًا فَلَمْ يَأْذَنْ لَهُ عُمَرُ، فَرَجَعَ فَلَقِيَهُ عُمَرُ فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ رَجَعْتَ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ اسْتَأْذَنَ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَلْيَرْجِعْ. قَالَ: لَتَأْتِيَنَّ عَلَى هَذَا بِبَيِّنَةٍ أَوْ لَأَفْعَلَنَّ وَلَأَفْعَلَنَّ. فَأَتَى مَجْلِسَ قَوْمِهِ فَنَاشَدَهُمُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فَقُلْتُ: أَنَا مَعَكَ. فَشَهِدُوا لَهُ بِذَلِكَ فَخَلَّى سَبِيلَهُمْ.

11088. Yazid menceritakan kepada kami, Daud memberitahukan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Abu Musa pernah meminta izin (untuk masuk) sebanyak tiga kali dari Umar, namun tidak ada jawaban dari Umar, sehingga ia pun kembali kemudian bertemu Umar. Umar lantas berkata, "Mengapa engkau kembali?" Ia menjawab, "Aku mendengar Rasululah SAW bersabda, *'Barangsiapa yang meminta izin sebanyak tiga kali, lalu tidak diizinkan, maka kembalilah'.*" Umar berkata,

---

[694] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dan di muat dalam kitab-kitab *Shahih*.

HR. Muslim, pembahasan: Kemiripan, bab: Bolehnya (memakan) *dhabb*; Abu Daud (3/353, no. 3795); An-Nasa'i (7/199, no. 4320); dan Ibnu Majah (2/1379, no. 3234).

"Engkau harus membuktikan perkataan ini, jika tidak aku akan berbuat sesuatu terhadapmu." Ia kemudian mendatangi majelis kaumnya, lalu menyanjung Allah *Azza wa Jalla*, aku pun berkata, "Aku bersamamu." Maka orang-orang pun bersaksi terhadap hadits tersebut, sehingga Umar melepaskan mereka.[695]

١١٠٨٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَخِي اسْتَطْلَقَ بَطْنُهُ. قَالَ: اسْقِهِ عَسَلاً. قَالَ: فَذَهَبَ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: قَدْ سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلاَّ اسْتِطْلاَقاً. قَالَ: اسْقِهِ عَسَلاً. قَالَ: فَذَهَبَ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: قَدْ سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلاَّ اسْتِطْلاَقاً. فَقَالَ: اسْقِهِ عَسَلاً. قَالَ فَذَهَبَ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: قَدْ سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلاَّ اسْتِطْلاَقاً. فَقَالَ لَهُ فِي الرَّابِعَةِ: اسْقِهِ عَسَلاً. قَالَ: أَظُنُّهُ قَالَ: فَسَقَاهُ فَبَرَأَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّابِعَةِ: صَدَقَ اللهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ.

11089. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Al Mutawakkil An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Seorang pria datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, saudaraku mencret-mencret" Beliau bersabda, "*Minumkan ia madu.*"

Abu Sa'id berkata, "Pria tadi lantas pergi, lalu kembali lagi dan berkata, 'Sudah aku berikan, malah bertambah mencret'. Beliau bersabda, '*Minumkan ia madu*'." Ia lanjut berkata, "Orang tadi lantas

---

[695] Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Harun.
HR. Muslim (3/1694, no. 2153). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1970.

pergi, lalu datang lagi dan berkata, 'Sudah aku berikan, malah bertambah mencret'. Maka beliau bersabda, '*Minumkan ia madu*'."

Abu Sa'id berkata, "Orang tadi kemudian pergi lalu kembali seraya berkata, 'Sudah aku berikan, malah bertambah mencret'. Maka Rasulullah SAW berkata kepadanya untuk keempat kalinya, '*Minumkan ia madu*'." Ia lanjut berkata, "Aku mengiranya berkata, 'Maka ia memberi minum, lalu sembuh'. Rasulullah SAW lantas bersabda di kali keempat, '*Sungguh benar Allah dan perut saudaramu telah berdusta*'."[696]

١١٠٩٠- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ وَحَدَّثَ عَنْ أَبِى الصِّدِّيقِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ابْنُ أَخِي قَدْ عَرِبَ بَطْنُهُ. فَقَالَ: اسْقِ ابْنَ أَخِيكَ عَسَلاً. قَالَ: فَسَقَاهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلاَّ شِدَّةً، فَرَجَعَ إِلَى النَّبِىِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ فَقَالَ لَهُ النَّبِىُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى الثَّالِثَةِ: اسْقِ ابْنَ أَخِيكَ عَسَلاً، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ صَدَقَ وَكَذَبَ بَطْنُ ابْنِ أَخِيكَ. قَالَ: فَسَقَاهُ فَعَافَاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

11090. Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah, dan ia menceritakan dari Abi Ash-Shiddiq, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria datang kepada Rasulullah SAW seraya berkata, "Perut anak saudaraku sakit." Beliau bersabda, "*Minumkan anak saudaramu madu.*"

---

[696] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (7/159), pembahasan: Pengobatan, bab: Penyembuhan menggunakan madu; Muslim (4/1746), pembahasan: Salam, bab: Penyembuhan menggunakan madu; dan At-Tirmidzi (4/409, no. 2082).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

Abu Sa'id berkata, "Ia kemudian meminumkan madu, namun tidak ada pengaruh kecuali semakin parah, lalu ia pun menghadap Nabi SAW sebanyak tiga kali, maka Nabi SAW bersabda pada kali ketiga, '*Minumkan anak saudaramu madu, karena Allah Azza wa Jalla adalah Maha Benar dan perut anak saudaramu telah berdusta'.*"

Abu Sa'id berkata, "Maka orang tadi meminumkan madu kepada saudaranya, maka Allah *Azza wa Jalla* memberikan kesembuhan untuknya."[697]

١١٠٩١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَدْ أُعْطِيَ كُلُّ نَبِيٍّ عَطِيَّةً فَكُلٌّ قَدْ تَعَجَّلَهَا، وَإِنِّي أَخَّرْتُ عَطِيَّتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي، وَإِنَّ الرَّجُلَ مِنْ أُمَّتِي لَيَشْفَعُ لِلْفِئَامِ مِنَ النَّاسِ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَشْفَعُ لِلْقَبِيلَةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَشْفَعُ لِلْعُصْبَةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَشْفَعُ لِلثَّلَاثَةِ وَلِلرَّجُلَيْنِ وَلِلرَّجُلِ.

11091. Yazid menceritakan kepada kami, Zakaria mengabarkan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Setiap nabi telah diberikan syafa'at dan semuanya telah menggunakannya. Aku (sengaja) menunda syafa'at untuk umatku. Sesungguhnya salah seorang dari umatku akan memberikan syafa'at kepada manusia, lalu mereka pun masuk surga. Salah seorang dari umatku akan memberikan syafa'at kepada satu qabilah dan salah seorang akan memberikan syafa'at*

---

[697] Sanadnya *shahih*. Para perawinya telah disebutkan dan demikian pula hadits ini.

kepada kerabatnya, dan salah seorang akan memberikan syafa'at kepada tiga orang, dua orang dan satu orang."[698]

١١٠٩٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْرَمَ وَأَصْحَابُهُ عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ غَيْرَ عُثْمَانَ وَأَبِي قَتَادَةَ، فَاسْتَغْفَرَ لِلْمُحَلِّقِينَ ثَلَاثًا وَلِلْمُقَصِّرِينَ مَرَّةً.

11092. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya, dari Abi Ibrahim, dari Abi Sa'id Al Khudri bahwa ketika Nabi SAW berihram bersama para sahabatnya di tahun Hudaibiyah, kecuali Utsman dan Abi Qatadah, maka beliau memintakan ampun bagi orang-orang yang mencukur rambut sebanyak tiga kali dan kepada orang yang hanya memendekkan rambut sebanyak satu kali.[699]

١١٠٩٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: خَطَبَ مَرْوَانُ قَبْلَ الصَّلَاةِ فِي يَوْمِ الْعِيدِ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: إِنَّمَا كَانَتِ الصَّلَاةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ. فَقَالَ: تُرِكَ ذَلِكَ يَا أَبَا فُلَانٍ.

---

698 Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi. Yazid adalah Ibnu Harun dan Zakaria adalah Ibnu Adi. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi berbeda, yaitu, "Sesungguhnya setiap nabi diberikan doa."

699 Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Harun, Hisyam adalah Ibnu Hassan, Yahya adalah Ibnu Sa'id dan Abu Ibrahim disini adalah Ibrahim yaitu An-Nakha'i bin Yazid, semuanya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim dengan redaksi serupa (2/946, no. 1302), pembahasan: Haji, bab: Keutamaan Bercukur daripada memendekkan; Abu Daud (2/202, no. 1979); dan At-Tirmidzi (3/242, no. 913).

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih.*"

فَقَامَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الإِيْمَانِ.

11093. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepadaku dari Qais bin Muslim, dari Thariq Syihab, ia berkata: Marwan pernah berkhutbah sebelum shalat pada ketika hari Id, lalu seorang pria berkata, "Dahulu shalat dikerjakan sebelum khutbah." Ia kemudian menjawab, "Itu telah ditinggalkan wahai Abi fulan." Abu Sa'id kemudian berdiri lalu berkata, "Adapun mengenai kejadian ini, keputusannya telah ditetapkan karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa yang melihat suatu kemungkaran, maka ubahlah dengan tangannya. Jika tidak mampu, maka dengan lisannya dan jika tidak mampu, maka dengan hatinya, karena itu merupakan selemah-lemah iman*'."[700]

١١٠٩٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ النَّارِ الَّذِينَ لاَ يُرِيدُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِخْرَاجَهُمْ لاَ يَمُوتُونَ فِيهَا وَلاَ يَحْيَوْنَ، وَإِنَّ أَهْلَ النَّارِ الَّذِينَ يُرِيدُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِخْرَاجَهُمْ يُمِيتُهُمْ فِيهَا إِمَاتَةً حَتَّى يَصِيرُوا فَحْمًا، ثُمَّ يُخْرَجُونَ ضَبَائِرَ فَيُلْقَوْنَ عَلَى أَنْهَارِ الْجَنَّةِ أَوْ يُرَشُّ عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْهَارِ الْجَنَّةِ فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ.

11094. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al

[700] Sanadnya *shahih*. Qais bin Muslim Al Jadali adalah perawi *tsiqah*, Thariq bin Syihab adalah perawi *tsiqah*, ia seorang tabi'in yang pernah bertemu Nabi SAW. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11015.

Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya penghuni neraka yang tidak akan dikeluarkan oleh Allah Azza wa Jalla, mereka tidak akan mati di dalamnya dan tidak pula hidup. Sedangkan penghuni neraka yang akan dikeluarkan oleh Allah Azza wa Jalla akan dimatikan hingga berubah menjadi arang kemudian dikeluarkan lalu dilemparkan di atas sungai-sungai surga atau ditaburi di atas sungai-sungai surga, kemudian mereka pun tumbuh sebagaimana halnya benih yang tumbuh di sampah banjir.*"[701]

١١٠٩٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوق عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ عَنِ النَّبِىِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ وَشَيَّعَهَا كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ، وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا وَلَمْ يُشَيِّعْهَا كَانَ لَهُ قِيرَاطٌ وَالْقِيرَاطُ مِثْلُ أُحُدٍ.

11095. Fudhail bin Marzuq menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang menshalatkan jenazah serta mengantarkan, maka ia memperoleh dua qirath dan barangsiapa yang menshalatkan namun tidak ikut mengantarkan jenazah, maka ia memperoleh satu qirath. Satu qirath seukuran gunung uhud.*"[702]

١١٠٩٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِى نَعَامَةَ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[701] Sanadnya *shahih*. Al Jurairi adalah Sa'id bin Iyas, ia adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10958 dan pada banyak tempat.

[702] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi dan kritikan terhadap perawi Fudhail bin Marzuq. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10035 dan di banyak tempat.

صَلَّى فَخَلَعَ نَعْلَيْهِ فَخَلَعَ النَّاسُ نِعَالَهُمْ، فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: لِمَ خَلَعْتُمْ نِعَالَكُمْ؟ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، رَأَيْنَاكَ خَلَعْتَ فَخَلَعْنَا. قَالَ: إِنَّ جِبْرِيلَ أَتَانِي فَأَخْبَرَنِي أَنَّ بِهِمَا خَبَثاً، فَإِذَا جَاءَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلْيَقْلِبْ نَعْلَيْهِ، فَلْيَنْظُرْ فِيهِمَا، فَإِنْ رَأَى فِيهَا خَبَثاً فَلْيَمْسَحْهُ بِالأَرْضِ، ثُمَّ لِيُصَلِّ فِيهِمَا.

11096. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Abi Nu'amah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW shalat, lalu melepaskan sandal, sehingga orang-orang pun melepaskan sandal mereka. Ketika shalat selesai, beliau bersabda, "*Mengapa kalian melepaskan sandal?*" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami melihatmu melepaskan sandal, sehingga kami pun melepaskannya." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Jibril mendatangiku, lalu mengabarkan bahwa ada kotoran pada kedua sendalku. Jika salah seorang dari kalian mendatangi masuk, maka baliklah sandalnya untuk melihatnya, jika ia melihat ada kotoran, maka ia hendaknya menggosokannya ke tanah kemudian shalatlah dengan keduanya.*"[703]

١١٠٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: لاَ أُحَدِّثُكُمْ إِلاَّ مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَمِعَتْهُ أُذُنَايَ وَوَعَاهُ قَلْبِي أَنَّ عَبْداً قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْساً، ثُمَّ عَرَضَتْ لَهُ التَّوْبَةُ فَسَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الأَرْضِ، فَدُلَّ عَلَى رَجُلٍ فَأَتَاهُ فَقَالَ: إِنِّي قَتَلْتُ

---

[703] Sanadnya *shahih*. Abu Na'amah adalah Al Hanafi bin Abayah, dan seorang perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (1/175, no. 650), pembahasan: Shalat, bab: Shalat menggunakan sandal; Ibnu Khuzaimah (2/107, no. 1017); dan Al Hakim (1/260). Adz-Dzahabi sepakati dengannya.

تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْساً، فَهَلْ لِى مِنْ تَوْبَةٍ؟ قَالَ: بَعْدَ قَتْلِ تِسْعَةٍ وَتِسْعِينَ نَفْساًا قَالَ: فَانْتَضَى سَيْفَهُ فَقَتَلَهُ بِهِ فَأَكْمَلَ بِهِ مِائَةً، ثُمَّ عَرَضَتْ لَهُ التَّوْبَةُ فَسَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الأَرْضِ، فَدُلَّ عَلَى رَجُلٍ فَأَتَاهُ فَقَالَ: إِنِّى قَتَلْتُ مِائَةَ نَفْسٍ، فَهَلْ لِى مِنْ تَوْبَةٍ؟ فَقَالَ: وَمَنْ يَحُولُ بَيْنَكَ وَبَيْنَ التَّوْبَةِ اخْرُجْ مِنَ الْقَرْيَةِ الْخَبِيثَةِ الَّتِى أَنْتَ فِيهَا إِلَى الْقَرْيَةِ الصَّالِحَةِ قَرْيَةِ كَذَا وَكَذَا، فَاعْبُدْ رَبَّكَ فِيهَا. قَالَ: فَخَرَجَ إِلَى الْقَرْيَةِ الصَّالِحَةِ، فَعَرَضَ لَهُ أَجَلُهُ فِى الطَّرِيقِ، قَالَ: فَاخْتَصَمَتْ فِيهِ مَلاَئِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلاَئِكَةُ الْعَذَابِ، قَالَ: فَقَالَ إِبْلِيسُ: أَنَا أَوْلَى بِهِ إِنَّهُ لَمْ يَعْصِنِى سَاعَةً قَطُّ. قَالَ: فَقَالَتْ مَلاَئِكَةُ الرَّحْمَةِ: إِنَّه خَرَجَ تَائِباً. قَالَ هَمَّامٌ: فَحَدَّثَنِى حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِىِّ، عَنْ أَبِى رَافِعٍ قَالَ: فَبَعَثَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ مَلَكاً فَاخْتَصَمُوا إِلَيْهِ. ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ قَتَادَةَ قَالَ: فَقَالَ انْظُرُوا أَىُّ الْقَرْيَتَيْنِ كَانَ أَقْرَبَ إِلَيْهِ فَأَلْحِقُوهُ بِأَهْلِهَا. قَالَ قَتَادَةُ: فَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ قَالَ: لَمَّا عَرَفَ الْمَوْتَ احْتَفَزَ بِنَفْسِهِ، فَقَرَّبَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ الْقَرْيَةَ الصَّالِحَةَ، وَبَاعَدَ مِنْهُ الْقَرْيَةَ الْخَبِيثَةَ، فَأَلْحَقُوهُ بِأَهْلِ الْقَرْيَةِ الصَّالِحَةِ.

11097. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Tidaklah aku menceritakan kepada kalian, melainkan sesuatu yang aku dari Rasulullah SAW. Kedua telingaku mendengarnya dan hatiku menjaganya, beliau bersabda, "*Sesungguhnya ada seorang hamba telah membunuh sembilan puluh sembilan orang, lalu ia hendak bertobat. Maka ia pun mencari orang yang paling alim (paham agama) di antara penduduk bumi, lalu ditunjukkilah seseorang,*

kemudian ia mendatanginya seraya berkata, 'Aku telah membunuh sembilan puluh sembilan orang, apakah masih ada pintu tobat untukku?' Orang alim itu berkata, 'Setelah kau membunuh sembilan puluh sembilan orang'?"

Beliau lanjut bersabda, "*Maka ia menghunus pedangnya, lalu membunuh orang alim itu sehingga genaplah seratus orang kemudian ia hendak bertobat, maka ia bertanya tentang orang yang paling alim di antara penduduk bumi, lantas ditunjukkan seseorang. Ia kemudian mendatanginya seraya berkata, 'Aku telah membunuh seratus orang, apakah masih terbuka tobat untukku?' Maka orang alim itu berkata, 'Dan siapa yang akan menghalangi antara engkau dan tobat! Keluarlah dari kampung jahat yang engkau tinggali menuju kampung yang shalih yaitu kampung seperti ini dan itu, lalu sembahlah Tuhanmu'.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Orang itu kemudian menuju kampung yang baik itu, kemudian ajal menjemputnya di perjalanan.*" Beliau bersabda lagi, "*Maka malaikat rahmat dan malaikat adzab bertengkar.*" Beliau bersabda, "*Maka iblis berkata, 'Aku lebih berhak dengannya, ia belum pun mengingkariku meski sedetik'.*" Beliau lanjut bersabda, "*Maka malaikat rahmat berkata, 'Ia keluar dalam keadaan bertobat'.*"

Hammam berkata: Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku dari Bakr bin Abdullah Al Mazini, dari Abi Rafi', ia berkata, "*Kemudian Allah Azza wa Jalla mengirimkan beberapa malaikat untuk menyelesaikan.*" Kemudian kembali ke hadits Qatadah, beliau bersabda, "*Maka malaikat itu berkata, 'Lihatlah kampung mana yang lebih dekat darinya, maka kumpulkanlah ia bersama penghuninya'.*"

Qatadah berkata: Al Hasan menceritakan kepada kami, Beliau bersabda, "*Ketika orang tadi mengetahui semakin dekat kematian, ia pun bersungguh-sungguh (memperbaiki) dirinya, sehingga Allah*

mendekatkan kampung yang shalih tersebut dan menjauhkan kampung buruk, lalu malaikat pun memasukkannya ke dalam penduduk kampung yang shalih."[704]

١١٠٩٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى حَتَّى نَقُولَ لَا يَدَعُهَا وَيَدَعُهَا حَتَّى نَقُولَ لَا يُصَلِّيهَا.

11098. Yazid menceritakan kepada kami, Fudhail bin Marzuq mengabarkan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Adalah Rasulullah SAW mengerjakan shalat Dhuha hingga kami berkata bahwa beliau tidak pernah meninggalkannya, dan beliau meninggalkannya hingga kami mengatakan bahwa beliau tidak lagi mengerjakannya shalat tersebut."[705]

١١٠٩٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ. فَقُلْتُ لِفُضَيْلٍ: رَفَعَهُ؟ قَالَ: أَحْسِبُهُ قَدْ رَفَعَهُ. قَالَ: مَنْ؟ قَالَ حِينَ يَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ السَّائِلِينَ عَلَيْكَ، وَبِحَقِّ مَمْشَايَ، فَإِنِّي لَمْ أَخْرُجْ أَشَرًا وَلَا بَطَرًا وَلَا رِيَاءً وَلَا سُمْعَةً خَرَجْتُ اتِّقَاءَ سَخَطِكَ وَابْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُنْقِذَنِي

---

[704] Sanadnya *shahih*. Abu Ash-Shiddiq An-Naji Bakr bin Amr adalah perawi *tsiqah*. Hammam bin Yahya bin Dinar Al Audzi adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (4/2188, no. 2766), pembahasan: Tobat, bab: Tobatnya pembunuh, Ibnu Majah (2/875, no. 2622); dan Al Bukhari (3/216).

[705] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi.

HR. At-Tirmidzi (2/342, no. 477) dan ia berkata, "*Hasan gharib.*"

Hadits ini dinukil oleh Abu Nu'aim (*Tarikh Ashbahani*, 1/244) dan Al Baghawi (*Syarh As-Sunnah*, 4/136).

مِنَ النَّارِ، وَأَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي، إِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ، وَكَّلَ اللهُ بِهِ سَبْعِينَ أَلْفَ مَلَكٍ يَسْتَغْفِرُونَ لَهُ، وَأَقْبَلَ اللهُ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ حَتَّى يَفْرَغَ مِنْ صَلاَتِهِ.

11099. Yazid menceritakan kepada kami, Fudhail bin Marzuq mengabarkan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, aku berkata kepada Fudhail, "Ia meriwayatkan secara *marfu'*?" Ia menjawab, "Aku menduga ia telah me-*marfu'*-kannya, beliau bersabda, *'Barangsiapa keluar untuk shalat dengan mengucapkan, "Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu dengan hak peminta atas diri-Mu dan dengan hak jalan kakiku. Sesungguhnya aku tidak keluar sebab keburukan, tidak pula kesombongan, riya dan berbangga diri. Aku keluar sebab takut murka-Mu serta mengharapkan ridha-Mu. Aku meminta agar Engkau menyelamatkan diriku dari neraka dan mengampuni dosa-dosaku, karena tidak ada yang mengampuni dosa melainkan Engkau", niscaya Allah menunjuk tujuh puluh ribu malaikat memintakan ampuni baginya dan Allah menghadap kepada dengan wajah-Nya hingga ia selesai dari shalatnya'*."[706]

١١١٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ الدَّسْتَوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ وَصَعِدَ الْمِنْبَرَ وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ فَقَالَ: إِنَّ مِمَّا أَخَافُ عَلَيْكُمْ بَعْدِي مَا يَفْتَحُ اللهُ عَلَيْكُمْ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا

[706] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi.
HR. Ibnu Majah (1/256, no. 778); Ibnu Khuzaimah (2/458); dan Ibnu Sunni (*Amal Al Yaum*, 30, no. 83).

وَزِينَتِهَا. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوَيَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ؟ فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَأَيْنَا أَنَّهُ يَنْزِلُ عَلَيْهِ جِبْرِيلُ فَقِيلَ لَهُ: مَا شَأْنُكُ تُكَلِّمُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ولا يُكَلِّمُكَ؟ فَسُرِّيَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَمْسَحُ عَنْهُ الرُّحَضَاءَ، فَقَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ؟ وَكَأَنَّهُ حَمِدَهُ فَقَالَ: إِنَّ الْخَيْرَ لاَ يَأْتِي بِالشَّرِّ، وَإِنَّ مِمَّا يُنْبِتُ الرَّبِيعُ يَقْتُلُ أَوْ يُلِمُّ حَبَطاً، أَلَمْ تَرَ إِلَى آكِلَةِ الْخَضِرَةِ أَكَلَتْ حَتَّى إِذَا امْتَدَّتْ خَاصِرَتَاهَا وَاسْتَقْبَلَتْ عَيْنَ الشَّمْسِ فَثَلَطَتْ وَبَالَتْ، ثُمَّ رَتَعَتْ وَإِنَّ الْمَالَ حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ، وَنِعْمَ صَاحِبُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ هُوَ لِمَنْ أَعْطَى مِنْهُ الْمِسْكِينَ وَالْيَتِيمَ وَابْنَ السَّبِيلِ -أَوْ كَمَا قَالَ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- وَإِنَّ الَّذِي أَخَذَهُ بِغَيْرِ حَقِّهِ كَمَثَلِ الَّذِي يَأْكُلُ وَلاَ يَشْبَعُ فَيَكُونُ عَلَيْهِ شَهِيداً يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

11100. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdullah Ad-Dustuwa`i mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Hilal bin Abi Maimunah, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW berkhutbah. Setelah beliau naik mimbar dan kami pun duduk di sekitarnya, beliau bersabda, "*Perkara yang paling aku takutkan menimpa kalian sepeninggal diriku adalah kemewahan dan perhiasan dunia yang dibukakan untuk kalian.*" Seorang sahahabat lalu berkata, "Atau kebaikan datang bersama keburukan wahai Rasulullah." Rasulullah SAW kemudian tidak menanggapinya, lalu ada yang berkata, "Apa urusanmu berbicara dengan Rasulullah SAW sementara beliau sendiri tidak berbicara denganmu."

Abu Sa'id berkata, "Kami kemudian melihat beliau turun menemuinya." Ia berkata lagi, "Lalu beliau mengusap cucuran keringat, lantas bersabda, '*Mana orang yang bertanya tadi?*' Seolah-olah ia menyanjungnya kemudian bersabda, '*Sesungguhnya kebaikan*

tidak akan datang bersamaan dengan keburukan. Sesungguhnya di antara apa yang tumbuh di musim semi akan mati atau mendekati mati kecuali pemakan dedaunan hijau. Karena ia makan hingga ketika perutnya sudah terisi penuh ia menghadap ke arah sumber matahari, kemudian membuang kotoran dan kencing lalu merumput. Sesungguhnya harta ini hijau dan manis. Sebaik-baik teman muslim adalah orang yang memberikan harta kepada anak yatim, miskin dan ibnu sabil, —atau seperti yang disabdakan Rasulullah SAW— *dan sesungguhnya orang yang mengambil harta dengan cara yang tidak benar seperti orang yang makan dan tidak pernah kenyang, lalu ia akan menjadi saksi atas dirinya pada Hari Kiamat'.*"[707]

١١١٠١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَكْتُبُوا عَنِّى شَيْئًا إِلاَّ الْقُرْآنَ، فَمَنْ كَتَبَ عَنِّى شَيْئًا غَيْرَ الْقُرْآنِ فَلْيَمْحُهُ.

11101. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menulis sesuatu dari aku kecuali Al Qur`an. Barangsiapa yang telah menulis sesuatu dariku selain Al Qur`an, maka hapuslah.*"[708]

---

[707] Sanadnya *shahih*. Semua perawinya adalah perawi *tsiqah*. Hilal bin Abi Maimunah adalah Hilal bin Ali bin Usamah, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10976.

[708] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11028.

١١١٠٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِىُّ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ عَنِ النَّبِىِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَتَيْتَ عَلَى رَاعِى إِبِلٍ فَنَادِ: يَا رَاعِىَ الإِبِلِ، ثَلاَثًا، فَإِنْ أَجَابَكَ وَإِلاَّ فَاحْلُبْ وَاشْرَبْ مِنْ غَيْرِ أَنْ تُفْسِدَ، وَإِذَا أَتَيْتَ عَلَى حَائِطِ بُسْتَانٍ فَنَادِ: يَا صَاحِبَ الْحَائِطِ، ثَلاَثًا، فَإِنْ أَجَابَكَ وَإِلاَّ فَكُلْ. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الضِّيَافَةُ ثَلاَثَةُ أَيَّامٍ فَمَا زَادَ فَصَدَقَةٌ.

11102. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Apabila engkau datang ke seorang pengembala unta, maka panggillah, 'Wahai pengembala unta', sebanyak tiga kali. Jika ia memberikan jawaban, (maka jangan lakukan). Namun jika tidak, maka perahlah dan minumlah dengan tanpa merusak. Dan jika engkau datang ke sebuah kebun, maka berserulah, 'Wahai pemilik kebun', sebanyak tiga kali. Jika ia memberikan, (maka jangan lakukan). Namun jika tidak maka makanlah'.*"

Rasulullah SAW juga bersabda, "*Bertamu itu berlaku selama tiga hari, selebihnya adalah sedekah.*"[709]

١١١٠٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَسْعُودٍ الْجُرَيْرِىُّ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى سَفَرٍ، فَمَرَرْنَا بِنَهَرٍ فِيهِ مَاءٌ مِنْ مَاءِ السَّمَاءِ وَالْقَوْمُ صِيَامٌ فَقَالَ

[709] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10986.

رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْرَبُوا. فَلَمْ يَشْرَبْ أَحَدٌ، فَشَرِبَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرِبَ الْقَوْمُ.

11103. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, kami pun melewati sebuah sungai yang airnya berasal dari air hujan sedangkan orang-orang lagi berpuasa, maka Rasulullah SAW bersabda, '*Minumlah*'. Namun tidak ada seorang pun yang minum hingga Rasulullah SAW minum, lalu orang-orang pun minum."[710]

١١١٠٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا أَتَى الرَّجُلُ أَهْلَهُ، ثُمَّ أَرَادَ الْعَوْدَ تَوَضَّأَ.

11104. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Abi Ashim, dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Jika seseorang (suami) mendatangi isterinya, kemudian ia hendak mengulangi (berhubungan badan), maka ia sebaiknya berwudhu.*"[711]

---

[710] Sanadnya *shahih*. Abu Mas'ud adalah Sa'id bin Iyas Al Jurairi adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari, pembahasan: puasa, bab: Jika seseorang shalat beberapa hari bulan Ramadhan; Muslim, pembahasan; puasa, bab: Bolehnya puasa dan berbuka; dan Ibnu Hibban (*Mawarid*. 227, no. 909)

[711] Sanadnya *shahih*. Abu Ashim An-Nabil adalah Adh-Dhahhak bin Mikhlad, seorang perawi *tsiqah*.

١١١٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ، فَخَرَجَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ فَقَالَ لَهُ: لَعَلَّنَا أَعْجَلْنَاكَ. قَالَ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ. فَقَالَ: إِذَا أُعْجِلْتَ أَوْ أُقْحِطْتَ، فَلاَ غُسْلَ عَلَيْكَ عَلَيْكَ الْوُضُوءُ.

11105. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam, dari Dzakwan, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW mampir ke seorang pria dari kaum Anshar. Beliau kemudian mendatanginya, lalu pria tadi pun keluar sedangkan kepalanya masih basah, lantas Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Barangkali kami telah membuatmu terburu-buru.*" Ia berkata, "Tidak wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Jika engkau terburu-buru atau tidak keluar mani, maka engkau tidak perlu mandi wajib tapi cukup dengan berwudhu.*"[712]

١١١٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدًا أَبَا الْحَوَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الصِّدِّيقِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: خَشِينَا أَنْ يَكُونَ بَعْدَ نَبِيِّنَا حَدَثٌ، فَسَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَخْرُجُ الْمَهْدِيُّ فِي أُمَّتِي خَمْسًا أَوْ سَبْعًا أَوْ تِسْعًا. زَيْدٌ الشَّاكُّ قَالَ: قُلْتُ أَيُّ شَيْءٍ؟ قَالَ: سِنِينَ. ثُمَّ قَالَ: يُرْسِلُ السَّمَاءَ

[712] Sanadnya *shahih*. Al Hakam adalah Ibnu Utaibah Al Kindi Al Kufi, bukan Al Ijli, seorang perawi *tsiqah*. Dzakwan adalah Abu Shalih As-Samman.

HR. Al Bukhari (1/56), pembahasan: Wudhu, bab: Orang yang berpendapat tidak berwudhu kecuali orang yang keluar (mani); dan Muslim (1/270, no. 340), pembahasan: Haidh, bab: Sesungguhnya air berasal dari air.

عَلَيْهِمْ مِدْرَاراً، وَلاَ تَدَّخِرُ الأَرْضُ مِنْ نَبَاتِهَا شَيْئاً، وَيَكُونُ الْمَالُ كُدُوساً، قَالَ: يَجِيءُ الرَّجُلُ إِلَيْهِ فَيَقُولُ: يَا مَهْدِيُّ، أَعْطِنِي أَعْطِنِي، قَالَ: فَيَحْثِي لَهُ فِي ثَوْبِهِ مَا اسْتَطَاعَ أَنْ يَحْمِلَ.

11106. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Zaid Abu Al Hawari berkata: Aku mendengar Abu Ash-Shiddiq menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Kami takut sepeninggal Nabi SAW terjadi sesuatu, maka kami pun menanyai beliau, maka beliau bersabda, "*Imam Mahdi akan muncul dari umatku selama lima, tujuh atau Sembilan.*" Keraguan dari Zaid, ia berkata, "Aku berkata, 'Mengenai apa?' Ia menjawab, 'Umur'."

Kemudian beliau bersabda, "*Dia akan mengirimkan hujan kepada mereka dengan lebat, sehingga bumi tidak lagi menyimpan sesuatu dari tumbuhan sedikit pun dan ketika itu harta melimpah.*" Beliau kembali bersabda, "*Tak lama kemudian datanglah seorang pria kepadanya seraya berkata, 'Wahai Mahdiku, berikanlah aku berikanlah aku'.*" Belaiu lanjut bersabda, "*Ia kemudian mengambil dengan bajunya semampu yang ia bawa.*"[713]

[713] Sanadnya *hasan*. Ada perawi Zaid bin Al Hawari Abu Al Hawari, aku menilainya *hasan* berpatokan pada At-Tirmidzi, lih. 11216 dan ada kelemahan ringan padanya. Jamaah menilainya *dha'if*.

Imam Ahmad berkata, "Shalih."

Ad-Daruquthni pun berkata demikian.

Abu Hatim berkata, "Haditsnya ditulis, tetapi tidak bisa dijadikan sebagai *hujjah*."

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (4/557), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Hadits yang semisal diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2/1366, no. 4083) dari jalur Zaid, tapi Al Bushairi tidak meriwayatkan dengan *muallaq*.

١١١٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زَيْدٍ أَبِي الْحَوَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الصِّدِّيقِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نَبِيعُ أُمَّهَاتِ الأَوْلاَدِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11107. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Zaid Abi Al Hawari, ia berkata: Aku mendengar Abu Ash-Shiddiq menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Di masa Rasulullah SAW kami menjual ibu (budak wanita) dari anak-anak."[714]

١١١٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زَيْدٍ أَبِي الْحَوَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الصِّدِّيقِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نَتَمَتَّعُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالثَّوْبِ.

11108. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Zaid Abi Al Hawari, ia berkata: Aku mendengar Abu Ash-Shiddiq menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Dahulu kami melakukan nikah Mut'ah di masa Rasulullah SAW dengan (mahar) satu pakaian."[715]

---

[714] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Zaid bin Al Hawari dan ia memiliki kelemahan yang ringan.

HR. Al Hakim (2/19) dengan banyak jalur dan Adz-Dzahabi sepakat dengannya. Oleh karena kelemahannya, banyak para ahli fikih yang tidak memakainya sehingga mereka mengharamkan menjual ibu dari anak-anak.

[715] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi Ibnu Al Hawari dan akan disebutkan dengan sanad yang *shahih*.

Al Haitsami mengomentarinya (4/264), "Perawi Imam Ahmad dan Al Bazzar adalah perawi *shahih*, akan tetapi *mansukh*."

١١١٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَمَّارٍ: تَقْتُلُهُ الْفِئَةُ الْبَاغِيَةُ.

11109. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Ikrimah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda mengenai Ammar, "*Sekelompok orang yang memberontak akan membunuhnya.*"[716]

١١١١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ الطَّائِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ السُّورَةُ ﴿إِذَا جَآءَ نَصْرُ ٱللَّهِ وَٱلْفَتْحُ . وَرَأَيْتَ ٱلنَّاسَ﴾ قَالَ: قَرَأَهَا رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى خَتَمَهَا، وَقَالَ النَّاسُ حَيِّزٌ وَأَنَا وَأَصْحَابِي حَيِّزٌ، وَقَالَ: لاَ هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ، وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ. فَقَالَ لَهُ مَرْوَانُ: كَذَبْتَ. وَعِنْدَهُ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَهُمَا قَاعِدَانِ مَعَهُ عَلَى السَّرِيرِ. فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: لَوْ شَاءَ هَذَانِ لَحَدَّثَاكَ وَلَكِنْ هَذَا يَخَافُ أَنْ تَنْزِعَهُ عَنْ عِرَافَةِ قَوْمِهِ، وَهَذَا يَخْشَى أَنْ تَنْزِعَهُ عَنِ الصَّدَقَةِ. فَسَكَتَا فَرَفَعَ مَرْوَانُ عَلَيْهِ الدِّرَّةَ لِيَضْرِبَهُ، فَلَمَّا رَأَيَا ذَلِكَ، قَالُوا: صَدَقَ.

[716] Sanadnya *shahih*. Khalid adalah Ibnu Mihran Al Hadzdza` adalah perawi *tsiqah* lagi masyhur. Ikrimah adalah *maula* Ibnu Abbas, seorang perawi *tsiqah* lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10953.

11110. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abi Al Bakhtari Ath-Tha`i, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda ketika turun ayat, "*Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,*" (surah Al Fath) ia berkata, "Maka Rasulullah SAW membacanya hingga akhir lalu bersabda, '*Manusia adalah satu kelompok dan aku serta para sahabatku satu kelompok*'. Beliau bersabda, '*Tidak ada hijrah setelah penaklukkan Makkah, akan tetapi berjihad disertai niat*'."

Marwan berujar, "Engkau berdusta." Di sisinya ada Rafi' bin Khadij dan Zaid bin Tsabit yang sedang duduk bersamanya di atas tikar. Abu Sa'id kemudian berkata, "Jika mau, mereka akan menceritakan kepadamu, akan tetapi orang ini khawatir jikalau engkau mencopot dirinya dari wewenang terhadap kaumnya dan orang ini khawatir jika engkau menghentikan zakat untuknya, oleh karena itu keduanya diam. Kemudian Marwan mengangkat tongkat siap untuk memukulnya, namun ketika keduanya melihat itu mereka pun berkata, 'Ia benar'."[717]

١١١١١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: نَزَلَ أَهْلُ قُرَيْظَةَ عَلَى حُكْمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ، قَالَ:

---

[717] Sanadnya *shahih*. Abu Al Bukhturi adalah Sa'id bin Fairuz, seorang perawi *tsiqah* lagi *tsabat*.

HR. Al Bukhari (3/18), pembahasan: Pembatasan, bab: Tidak dihalalkan pembunuhan di Makkah; Muslim (3/1488, no. 1864); At-Tirmidzi (3/149, no. 1590) Ibnu Abi Syaibah dengan redaksinya (14/498, no. 18775); Al Haitsami (10/17) dan Ath-Thabarani (3/341).

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih*".

Al Haitsami berkata, "Perawi Imam Ahmad dan Ath-Thabarani adalah perawi *shahih*".

فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى سَعْدٍ فَأَتَاهُ عَلَى حِمَارٍ، قَالَ: فَلَمَّا دَنَا قَرِيباً مِنَ الْمَسْجِدِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُومُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ، أَوْ خَيْرِكُمْ. ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَؤُلَاءِ نَزَلُوا عَلَى حُكْمِكَ. قَالَ: تُقْتَلُ مُقَاتِلَتُهُمْ وَتُسْبَى ذَرَارِيُّهُمْ . قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ قَضَيْتَ بِحُكْمِ اللهِ. وَرُبَّمَا قَالَ: قَضَيْتَ بِحُكْمِ الْمَلِكِ.

11111. Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Abi Umamah bin Sahl, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id berkata, "Penduduk Quraizhah mengeluhkan keputusan Sa'd bin Mu'adz." Abu Sa'id berkata, "Maka Rasulullah SAW menyurati Sa'd, kemudian ia mendatanginya dengan menggunakan keledai." Ia lanjut berkata, "Ketika telah dekat dari masjid, Rasulullah SAW bersabda, '*Berkumpullah di hadapan pemimpin atau orang terpilih kalian*'. Kemudian beliau bersabda, '*Sesungguhnya mereka ini mengeluhkan mengenai keputusanmu*?' Sa'd bin Mu'adz menjawab, 'Yang berperang dari mereka dibunuh dan wanita serta anak-anak ditawan'. Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Sungguh engkau telah memutuskan dengan hukum Allah*'. Terkadang beliau bersabda, '*Engkau telah memutuskan dengan hukum seorang raja*'."[718]

١١١١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي مَسْلَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ

---

[718] Sanadnya *shahih*. Sa'd bin Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf Az-Zuhri adalah perawi *tsiqah* lagi seorang imam. Abu Umamah bin Sahl adalah As'ad bin Sahl adalah perawi *tsiqah*, ia pernah melihat Rasulullah SAW dan sebagian meletakkannya sebagai sahabat.

HR. Al Bukhari (4/81), pembahasan: Jihad, bab: Jika musuh mengeluh terhadap keputusan seseorang; dan Muslim (3/1389, no. 1768), pembahasan: Jihad, bab: Bolehnya membunuh orang yang melanggar perjanjian.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا لِيَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةِ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ.

11112. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Maslamah, ia berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya dunia itu hijau lagi manis dan Allah telah menjadikan kalian sebagai khalifah di dalamnya, maka perhatikan apa yang telah kalian lakukan. Ketahuilah, berhati-hatilah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap wanita. Karena fitnah pertama yang menimpa bani Israil adalah wanita.*"[719]

١١١١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ بْنَ سَهْلٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ غُنْدَرٍ، عَنْ شُعْبَةَ فِي حُكْمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَإِنِّي أَحْكُمُ أَنْ تُقْتَلَ مُقَاتِلَتُهُمْ وَتُسْبَى ذُرِّيَّتُهُمْ. فَقَالَ: لَقَدْ حَكَمْتَ فِيهِمْ بِحُكْمِ اللهِ. وَقَالَ مَرَّةً: لَقَدْ حَكَمْتَ فِيهِمْ بِحُكْمِ الْمَلِكِ أَوْ الْمَلَكِ. شَكَّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ. وَحَدَّثَنَاهُ عَفَّانُ قَالَ: الْمَلِكِ.

11113. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah bin Sahl menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, lalu ia menyebutkan makna hadits Ghundar yang

---

[719] Sanadnya *shahih*. Abu Maslamah adalah Sa'id bin Yazid Al Azdi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11100.

diriwayatkan dari Syu'bah mengenai hukum Sa'd bin Mu'adz, hanya saja ia berkata, "Aku memutuskan untuk membunuh orang yang berperang dari mereka dan menawan wanita serta anak-anak." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya engkau telah menetapkan hukum terhadap mereka berdasarkan hukum Allah.*" Suatu waktu beliau bersabda, "*Sesungguhnya engkau telah menetapkan hukum terhadap mereka berdasarkan hukum seorang raja.*" Atau malaikat, Abdurrahman ragu dan Affan menceritakan kepada kami, ia berkata, "Seorang raja."[720]

١١١١٤- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ جَعْفَرٍ تُقْتَلُ مُقَاتِلَتُهُمْ، وَتُسْبَى ذُرِّيَّتُهُمْ. وَقَالَ: قَضَيْتَ بِحُكْمِ الْمَلِكِ. قَالَ أَبُو أُمَامَةَ بْنُ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ.

11114. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, lalu ia menyebutkan sebagaimana hadits Ibnu Ja'far (yang menyebutkan bahwa) orang yang berperang dari mereka dibunuh dan wanita serta anak-anak ditawan, lalu beliau bersabda, "*Engkau telah memutuskan berdasarkan hukum seorang raja.*"

Ia berkata, "Abu Umamah bin Sahl bin Hanif."[721]

١١١١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ مَعْبَدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[720] Sanadnya *shahih*.

[721] Sanadnya *shahih*. Hajjaj adalah Ibnu Muhammad Al A'wari, seorang *hafizh* lagi *tsiqah*.

أَنَّهُ سُئِلَ عَنِ الْعَزْلِ أَوْ قَالَ: فِي الْعَزْلِ: لاَ عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَفْعَلُوا ذَلِكُمْ، فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدَرُ.

11115. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Anas bin Sirin, dari Ma'bad, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah ditanya perihal *azl* (tindakan mengeluarkan sperma di luar vagina saat bersenggama) atau beliau bersabda mengenai *azl*, "*Tidak berdosa kalian berbuat seperti itu karena itu merupakan sebuah takdir.*"[722]

١١١١٦- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَنَا أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، عَنْ أَخِيهِ مَعْبَدٍ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

11116. Husain menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin memberitahukan kepada kami dari saudaranya yaitu Ma'bad, lalu ia menyebutkan redaksi hadits yang sama.[723]

١١١١٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلٌ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَقْرَبَهُمْ مِنْهُ مَجْلِساً إِمَامٌ عَادِلٌ، وَإِنَّ أَبْغَضَ النَّاسِ إِلَى اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَشَدَّهُ عَذَاباً إِمَامٌ جَائِرٌ.

11117. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Fudhail menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, ia berkata:

---

[722] Sanadnya *shahih*. Anas bin Sirin adalah perawi *tsiqah* dan Ma'bad adalah Ibnu Sirin, saudara dari Anas dan Muhammad. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11020.

[723] Sanadnya *shahih*.

Rasululah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang paling dicintai oleh Allah Azza wa Jalla pada Hari Kiamat dan lebih dekat tempat duduk kepada-Nya adalah pemimpin yang adil. Sedangkan orang yang paling dimurkai Allah pada Hari Kiamat dan paling berat siksaannya adalah pemimpin yang lalim.*"[724]

١١١١٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَمَّنْ لَقِيَ الْوَفْدَ، وَذَكَرَ أَبَا نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ وَفْدَ عَبْدِ الْقَيْسِ لَمَّا قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: إِنَّا حَيٌّ مِنْ رَبِيعَةَ وَبَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كُفَّارُ مُضَرَ، وَلَسْنَا نَسْتَطِيعُ أَنْ نَأْتِيَكَ إِلاَّ فِي أَشْهُرِ الْحُرُمِ، فَمُرْنَا بِأَمْرٍ إِذَا نَحْنُ أَخَذْنَا بِهِ دَخَلْنَا الْجَنَّةَ وَنَأْمُرُ بِهِ أَوْ نَدْعُو مَنْ وَرَاءَنَا. فَقَالَ: آمُرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ: اعْبُدُوا اللهَ وَلاَ تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئاً فَهَذَا لَيْسَ مِنَ الأَرْبَعِ، وَأَقِيمُوا الصَّلاَةَ، وَآتُوا الزَّكَاةَ، وَصُومُوا رَمَضَانَ، وَأَعْطُوا مِنَ الْغَنَائِمِ الْخُمُسَ، وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ: عَنْ الدُّبَّاءِ، وَالنَّقِيرِ، وَالْحَنْتَمِ، وَالْمُزَفَّتِ. قَالُوا: وَمَا عِلْمُكَ بِالنَّقِيرِ؟ قَالَ: جِذْعٌ يُنْقَرُ، ثُمَّ يُلْقُونَ فِيهِ مِنَ الْقُطَيْعَاءِ أَوِ التَّمْرِ وَالْمَاءِ حَتَّى إِذَا سَكَنَ غَلَيَانُهُ شَرِبْتُمُوهُ حَتَّى إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَضْرِبُ ابْنَ عَمِّهِ بِالسَّيْفِ. وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ أَصَابَتْهُ جِرَاحَةٌ مِنْ ذَلِكَ فَجَعَلْتُ أَخْبَؤُهَا حَيَاءً مِنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالُوا: فَمَا تَأْمُرُنَا أَنْ نَشْرَبَ؟ قَالَ: فِي الأَسْقِيَةِ الَّتِي يُلاَثُ عَلَى أَفْوَاهِهَا. قَالُوا: إِنَّ أَرْضَنَا أَرْضٌ كَثِيرَةُ الْجُرْذَانِ لاَ تَبْقَى فِيهَا أَسْقِيَةُ الأُدُمِ. قَالَ: وَإِنْ أَكَلَتْهُ

---

[724] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Athiyyah Al Aufi. Fudhail adalah Ibnu Marzuq.

HR. At-Tirmidzi (3/608, no. 1329), dan ia berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan gharib*."

الْجُرْذَانُ. مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاثًا وَقَالَ لِأَشَجِّ عَبْدِ الْقَيْسِ: إِنَّ فِيكَ خَلَّتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْحِلْمُ وَالأَنَاةُ.

11118. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Arubah, Qatadah menceritakan kepada kami dari orang yang berjumpa dengan delegasi, ia menyebutkan Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, bahwa ketika delegasi Abdul Qais tiba di hadapan Rasulullah SAW, mereka berkata, "Sesungguhnya kami orang-orang dari kampung Rabi'ah, antara kami dan engkau terdapat kafir mudhar, kami tidak mampu mendatangi engkau kecuali di bulan-bulan haram, maka perintahkanlah sesuatu jika kami mengambilnya, kami akan masuk surga serta kami akan memerintahkan atau memberitahu orang-orang setelah kami." Beliau lalu bersabda, "*Aku perintahkan empat hal dan aku melarang kalian atas empat hal, keempat perkara itu adalah: Sembahlah Allah dan janganlah menyekutukan-Nya dengan sesuatu, ini tidak termasuk empat perkara tadi, dirikan shalat, keluarkan zakat, puasa bulan Ramadhan dan keluarkan seperlima dari ghanimah (harta rampasan perang). Aku melarang kalian empat perkara yaitu: Ad-Dubba` (wadah yang terbuat dari sejenis labu), An-Naqir (wadah yang terbuat dari akar pohon), Al Hantam (wadah yang terbuat dari campuran tanah liat, rambut dan darah), serta Al Muzaffat (wadah yang diolesi dengan gala-gala).*"

Mereka berkata, "Apa yang engkau ketahui mengenai *An-Naqir?*" Beliau bersabda, "*Akar pohon yang dilubangi kemudian dicelupkan sejenis kurma yang belum matang atau kurma kering beserta air dan setelah menjadi fermentasi, kalian meminumnya sehingga ada seorang dari kalian yang menebas anak pamannya dengan pedang (karena hilang kesadaran).*" Di antara mereka ada orang yang melakukan perbuatan tersebut dan aku mulai menyembunyikan, karena malu terhadap Rasulullah SAW. Mereka berkata, "Lalu apa yang engkau perintahkan kepada kami untuk minum?" Beliau bersabda, "*Bejana-bejana yang mulutnya ditutup.*"

Mereka berkata, "Sesungguhnya daerah kami banyak terdapat tikus, sehingga tidak ada lagi bejana-bejana yang terbuat dari kulit." Beliau bersabda, "*(Gunakan wadah tersebut) meskipun tikus memakannya.*" Beliau mengucapkan sebanyak dua atau tiga kali. Beliau juga bersabda kepada Asyaj Abdil Qais, "*Sesungguhnya engkau memilih dua sifat yang dicintai Allah Azza wa Jalla yaitu cerdas dan tenang.*"[725]

١١١١٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَتْنِي زَيْنَبُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ، فَقَالَ: فَقَدِمَ قَتَادَةُ بْنُ النُّعْمَانِ أخو أَبِي سَعِيدٍ لأُمِّهِ، فَقَرَّبُوا إِلَيْهِ مِنْ قَدِيدِ الأَضْحَى، فَقَالَ: كَأَنَّ هَذَا مِنْ قَدِيدِ الأَضْحَى، قَالُوا: نَعَمْ. فَقَالَ: أَلَيْسَ قَدْ نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَقَالَ لَهُ أَبُو سَعِيدٍ: أَوَقَدْ حَدَثَ فِيهِ أَمْرٌ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ نَهَى أَنْ نَحْبِسَهُ فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ، ثُمَّ رَخَّصَ لَنَا أَنْ نَأْكُلَ وَنَدَّخِرَ.

11119. Yahya menceritakan kepada kami dari Sa'd, ia berkata: Zainab menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang menyimpan daging sembelihan lebih dari tiga hari, lalu ia berkata: Kemudian datang Qatadah bin An-Nu'man saudara dari Abi Sa'id kepada ibunya, lalu mereka menghadiahkan daging kering (dendeng) sembelihan. Ia berkata, "Seolah-olah ini

---

[725] Sanadnya *shahih*. Hadits ini tidaklah *munqathi* (terputus), melainkan Imam Ahmad meriwayatkan secara *maushul* (bersambung) dari jalur Abi Nadhrah.

HR. Al Bukhari (1/139), pembahasan: Waktu shalat; Muslim (1/48, no. 18), pembahasan: Iman; Abu Daud (3692); dan An-Nasa`i (8/120, no. 5031).

daging kering sembelihan." Mereka berkata, "Tidakkah ini dilarang oleh Rasulullah SAW."

Ia berkata lagi: Abu Sa'id berkata kepadanya, "Atau telah terjadi sesuatu? Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang kami sebelumnya untuk menyimpannya lebih dari tiga hari, lalu kami diberikan keringanan untuk memakan dan menyimpannya."[726]

١١١٢٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَتْنِي زَيْنَبُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: حَرَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَيْنَ لَابَتَيِ الْمَدِينَةِ أَنْ يُعْضَدَ شَجَرُهَا أَوْ يُخْبَطَ.

11120. Yahya menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ishaq, ia berkata: Zainab menceritakan kepadaku, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW mengharamkan menebang dan memotong pohon pada dua daerah di antara kampung Madinah."[727]

١١١٢١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أُنَيْسِ بْنِ أَبِي يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ، اخْتَلَفَ رَجُلَانِ أَوِ امْتَرَيَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي خُدْرَةَ، وَرَجُلٌ مِنْ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى، قَالَ الْخُدْرِيُّ: هُوَ مَسْجِدُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ

---

726 Sanadnya *shahih*. Sa'd bin Ishaq adalah perawi *tsiqah*. Zainab adalah anak Ka'ab bin Ajrah, isteri Abi Sa'id Al Khudri yang meriwayatkan darinya. Hadits ini termuat dalam kitab-kitab *shahih*, serta hadits-hadits semakna telah pula disebutkan.

727 Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya. Dimaksud disini adalah dua kampung yang panas di timur dan barat. Ini hanya sebuah kiasan sebagai daerah terjadi dua kejadian, dimana batunya hitam demikian pula dengan pasirnya, ini menimbulkan terserapnya sinar matahari sehingga menjadikan tempat ini begitu besar. Maksud memotong adalah memotong daunnya yang jatuh untuk diberikan kepada unta dan binatang-binatang ternak.

HR. Muslim (2/1001, no. 1374) dan Abu Daud (2/217, no. 2036).

الْعُمَرِىُّ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءَ. فَأَتَيَا رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلاَهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: هُوَ هَذَا الْمَسْجِدُ. لِمَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: فِى ذَاكَ خَيْرٌ كَثِيرٌ، يَعْنِى مَسْجِدَ قُبَاءَ.

11121. Yahya menceritakan kepada kami dari Unais bin Abi Yahya, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id berkata, "Dua orang pria, yaitu seorang dari bani Khudrah dan seorang lagi dari bani Amri bin Auf, saling beradu argumen tentang masjid yang dibangun atas dasar takwa, kemudian pria bani Khudrah berkata, 'Itu adalah masjid Nabi SAW'. Sedangkan pria bani Amri berkata, 'Itu adalah masjid Quba'. Keduanya kemudian mendatangi Rasulullah SAW bertanya mengenai perkara tersebut, maka beliau bersabda, '*Itu adalah masjidku ini*'. Maksudnya masjid Rasulullah SAW. Beliau bersabda lagi, '*Di sana banyak kebaikan*'. Maksudnya, Masjid Quba."[728]

١١١٢٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ دَاوُدَ السَّرَّاجِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِى الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسْهُ فِى الآخِرَةِ.

11122. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Daud As-Siraj, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang memakai sutera di dunia tidak akan memakainya di akhirat.*"[729]

---

[728] Sanadnya *shahih*. Unais bin Abi Yahya adalah perawi *tsiqah* dan ayahnya Abu Yahya Sam'an adalah tidak mengapa. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10987.

[729] Sanadnya *shahih*. Daud As-Siraj adalah Al Mishri, sedangkan tidak disebutkan nama ayah maupun kakeknya, adalah perawi *maqbul*.

١١١٢٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي عِيسَى الأُسْوَارِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عُودُوا الْمَرِيضَ، وَامْشُوا مَعَ الْجَنَائِزِ تُذَكِّرْكُمُ الآخِرَةَ.

11123. Yahya menceritakan kepada kami dari Al Mutsanna, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Isa Al Aswari, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jenguklah orang sakit dan iringilah jenazah, karena itu akan mengingatkan kalian akan kematian.*"[730]

١١١٢٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ) تَعْدِلُ أَوْ تُعْدَلُ بِثُلُثِ الْقُرْآنِ.

11124. Yahya menceritakan kepada kami dari Malik, Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah menceritakan kepada kami dari ayahya, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari

---

HR. Al Bukhari (7/193), pembahasan: Pakaian, bab: Pakaian sutera; dan Muslim (3/1645, no. 2073), pembahasan: Pakaian, bab: Haramnya memakai bejana emas.

[730] Sanadnya *shahih*. Al Mutsanna adalah Ibnu Sa'id Adh-Dhaba'i, seorang perawi *tsiqah*. Abu Isa Al Aswari Al Bashari adalah perawi *maqbul*, haditsnya diriwayatkan Muslim.

Hadits ini dinukil oleh Al Haitsami (3/29), dan ia berkata, "Imam dan Al Bazzar meriwayatkannya sedang perawinya adalah perawi *tsiqah*."

HR. Al Bukhari (9/517, no. 5373), pembahasan: Makanan, bab: Firman Allah *Ta'ala*, "*Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah kami berikan kepadamu*"; dan Abu Daud (3/187, no. 3105), pembahasan: Jenazah.

Nabi SAW, beliau bersabda, "*Qul huwallaahu ahad (surah Al Ikhlaash) setara dengan sepertiga Al Qur`an.*"[731]

١١١٢٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ دَاوُدَ -يَعْنِى ابْنَ قَيْسٍ-، عَنْ عِيَاضٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ لَمْ تَزَلْ تُخْرَجُ زَكَاةُ الْفِطْرِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ، أَوْ شَعِيرٍ أَوْ أَقِطٍ، أَوْ زَبِيبٍ.

11125. Yahya menceritakan kepada kami dari Daud —Ibnu Qais—, dari Iyadh, dari Abi Sa'id, (ia berkata,) "Zakat fitri yang selalu dikeluarkan di masa Rasulullah SAW adalah satu *sha'* kurma kering, gandum, keju, atau anggur kering."[732]

١١١٢٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَتْنِى زَيْنَبُ ابْنَةُ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ هَذِهِ الأَمْرَاضَ الَّتِى تُصِيبُنَا مَا لَنَا بِهَا؟ قَالَ: كَفَّارَاتٌ. قَالَ أَبِى: وَإِنْ قَلَّتْ؟ قَالَ: وَإِنْ شَوْكَةٌ فَمَا فَوْقَهَا. قَالَ: فَدَعَا أَبِى عَلَى نَفْسِهِ أَنْ لاَ يُفَارِقَهُ الْوَعَكُ حَتَّى يَمُوتَ فِى أَنْ لاَ

---

[731] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah adalah perawi *tsiqah*, ia dan ayahnya serta Malik adalah anak dari seorang imam yang *masyhur* yaitu Anas (Imam Malik). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11057.

[732] Sanadnya *shahih*. Iyadh adalah Ibnu Hilal, seorang perawi *tsiqah* sebagaimana yang disebutkan. Ibnu Qais Al Farra` adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (3/371, no. 1506), pembahasan: Zakat, bab: Zakat fitri; Muslim dengan redaksi semisal (2/678, no. 985); At-Tirmidzi (3/50, no. 673) sebagaimana hadits Al Bukhari dan Muslim dan An-Nasa`i (5/47, no. 2500).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*"

يَشْغَلَهُ عَنْ حَجٍّ وَلاَ عُمْرَةٍ وَلاَ جِهَادٍ فِى سَبِيلِ اللهِ وَلاَ صَلاَةٍ مَكْتُوبَةٍ فِى جَمَاعَةٍ، فَمَا مَسَّهُ إِنْسَانٌ إِلاَّ وَجَدَ حَرَّهُ حَتَّى مَاتَ.

11126. Yahya menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ishaq, ia berkata: Zainab binti Ka'ab bin Ajrah menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Seorang pria berkata kepada Rasulullah SAW, "Apa pendapatmu tentang penyakit yang menimpa kami, apa yang kami peroleh?" Beliau bersabda, "*Penebus dosa.*" Ia berkata, "Meskipun sedikit?" Beliau bersabda, "*Walaupun sepotong duri atau lebih dari itu.*" Ia berkata, "Kemudian ayahku berdoa agar penyakit tidak sembuh sampai ia wafat agar tidak sibuk melaksanakan haji, umrah, berjihad di jalan maupun shalat wajib berjamaah. Seseorang yang mengalaminya pasti merasakan panasnya, hingga akhirnya ia menemui ajal."[733]

١١١٢٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اهْتَزَّ الْعَرْشُ لِمَوْتِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ.

11127. Yahya menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id, dari Nabi SAW, (beliau bersabda,) "*Arasy bergetar karena wafatnya Sa'd bin Mu'adz.*"[734]

---

[733] Sanadnya *shahih*. Perawi-perawinya telah disebutkan semua, dan Zainab adalah isteri Abi Sa'id.

Al Haitsami (2/302) berkata, "Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Abu Ya'la. Perawinya adalah perawi *tsiqah.*"

Al Hakim menilai hadits tersebut *shahih* (4/308), dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

[734] Sanadnya *shahih*. Aun, lebih tepatnya adalah Auf sebagaimana dalam (*ha'*) dan seperti akan disebutkan bahwa ia adalah Auf bin Abi Jamilah Al A'rabi, seorang perawi *tsiqah*.

١١١٢٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي عِيَاضُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعْجِبُهُ الْعَرَاجِينُ أَنْ يُمْسِكَهَا بِيَدِهِ، فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ ذَاتَ يَوْمٍ وَفِي يَدِهِ وَاحِدٌ مِنْهَا، فَرَأَى نُخَامَاتٍ فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَتَّهُنَّ بِهِ حَتَّى أَنْقَاهُنَّ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ مُغْضَباً فَقَالَ: أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَسْتَقْبِلَهُ رَجُلٌ فَيَبْصُقَ فِي وَجْهِهِ؟ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا يَسْتَقْبِلُ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالْمَلَكُ عَنْ يَمِينِهِ، فَلَا يَبْصُقْ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَبْصُقْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى أَوْ عَنْ يَسَارِهِ، فَإِنْ عَجِلَتْ بِهِ بَادِرَةٌ فَلْيَقُلْ هَكَذَا. وَرَدَّ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ وَتَفَلَ يَحْيَى فِي ثَوْبِهِ وَدَلَكَهُ.

11128. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Iyadh bin Abdullah menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW menggemari *al arajin* (ranting kurma kering) untuk dipegang di tangannya. Suatu hari beliau masuk seraya memegangnya, beliau melihat dahak di arah kiblat masjid lalu beliau menggosoknya hingga bersih, kemudian berbalik menghadap orang-orang dengan geram, lalu bersabda, "*Senangkah kalian jika ada seseorang datang, lalu meludah di wajahnya. Sesungguhnya jika salah seorang dari kalian berdiri untuk shalat, maka sebenarnya ia menghadap Tuhannya Azza wa Jalla dan ada malaikat di sebelah kanannya, maka janganlah meludah di depan dan sebelah kanannya tapi meludahlah di bawah kaki kiri atau sebelah kirinya. Jikalau ada yang membuatnya terburu-buru, maka katakanlah seperti ini.*" Sebagian dari mereka kemudian saling membalas yang lain.

HR. Al Bukhari (5/44), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Sa'd; Muslim (4/1915, no. 2466), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Sa'd; Ibnu Majah (1/56, no. 158); dan At-Tirmidzi (4/689, no. 3848).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Setelah itu Yahya meludah pada bajunya dan menggosok-gosok ludah tersebut.[735]

١١١٢٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: تَذَاكَرْنَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: إِنَّهَا تَدُورُ مِنَ السَّنَةِ. فَمَشَيْنَا إِلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قُلْتُ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ؟ قَالَ: نَعَمْ، اعْتَكَفَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَشْرَ الْوَسَطَ مِنْ رَمَضَانَ وَاعْتَكَفْنَا مَعَهُ، فَلَمَّا أَصْبَحْنَا صَبِيحَةَ عِشْرِينَ رَجَعَ ورجَعْنَا مَعَهُ وَأُرِيَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، ثُمَّ أُنْسِيَهَا فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، ثُمَّ أُنْسِيتُهَا فَأُرَانِي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ، فَمَنِ اعْتَكَفَ مَعِي فَلْيَرْجِعْ إِلَى مُعْتَكَفِهِ ابْتَغُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ فِي الْوَتْرِ مِنْهَا. وَهَاجَتْ عَلَيْنَا السَّمَاءُ آخِرَ تِلْكَ الْعَشِيَّةِ، وَكَانَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ مِنْ جَرِيدٍ، فَوَكَفَ فَوَالَّذِي هُوَ أَكْرَمَهُ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ لَرَأَيْتُهُ يُصَلِّي بِنَا صَلَاةَ الْمَغْرِبِ لَيْلَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَإِنَّ جَبْهَتَهُ وَأَرْنَبَةَ أَنْفِهِ لَفِي الْمَاءِ وَالطِّينِ.

11129. Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami pernah membahas mengenai malam lailatul Qadar, lalu sekelompok orang berkata, "Sesungguhnya lailatul qadar itu berputar setiap tahunnya." Kemudian kami pun berjalan menuju Abi Sa'id Al Khudri, aku berkata, "Wahai Abu Sa'id, pernahkah engkau mendengar Rasulullah

---

[735] Sanadnya *shahih*. Ibnu Ajlan adalah Muhammad. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1006.

SAW menyebutkan lailatul qadar?" Ia berkata, "Ya. Rasulullah SAW pernah beri'tikaf sepuluh hari pertengahan bulan Ramadhan, sehingga kami pun beri'tikaf bersama beliau. Ketika menginjak pagi hari dua puluh bulan Ramadhan, beliau pulang, sehingga kami pun ikut pulang bersama beliau. Aku kemudian bermimpi mengenai lailatul qadar lalu aku lupa, maka beliau bersabda, '*Sesungguhnya aku melihat lailatul qadar, lalu aku lupa tentangnya, kemudian aku mendapati aku bersujud di air dan tanah. Barangsiapa yang telah beri'tikaf bersamaku, maka kembalilah ke tempatnya. Carilah (lailatul qadar) pada sepuluh hari terakhir, yaitu pada hari-hari ganjil*'. Langit lalu mendung di malam itu dimana setengah masjid tertutup dengan pelepah kurma, sehingga air mengalir. Demi Yang memuliakan beliau dan Yang Menurunkan Al Qur`an, sungguh aku melihat beliau shalat bersama kami ketika shalat Maghrib malam dua puluh satu, dengan jidat dan hidung beliau (bersujud) di air dan tanah."[736]

١١١٣٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ الْخَرَّاطِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: مَرَّ بِى عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىُّ فَقُلْتُ لَهُ: كَيْفَ سَمِعْتَ أَبَاكَ يَقُولُ فِى الْمَسْجِدِ الَّذِى أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى؟ قَالَ: قَالَ أَبِى: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى بَيْتِ بَعْضِ نِسَائِهِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَىُّ الْمَسْجِدَيْنِ الَّذِى أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى؟ فَأَخَذَ كَفًّا مِنْ حَصًى فَضَرَبَ بِهِ الأَرْضَ، قَالَ: هُوَ هَذَا مَسْجِدُ الْمَدِينَةِ. قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: أَتَشْهَدُ لَسَمِعْتَ أَبَاكَ هَكَذَا يَذْكُرُهُ

---

[736] Sanadnya *shahih*. Abu Salamah bin Abdurrahman adalah perawi *tsiqah*, dimana nama serta gelarnya telah jelas. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10682 dengan redaksi semisal.

11130. Yahya menceritakan kepada kami dari Humaid Al Kharrath, ia berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman berkata: Aku pernah berpapasan dengan Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, lalu aku berkata, "Apa yang dikatakan ayahmu mengenai masjid yang dibangun dengan dasar takwa?" Ia menjawab, "Ayahku berkata, 'Aku pernah dating menemui Rasulullah SAW di rumah sebagian isteri beliau, lalu aku pun berkata, "Wahai Rasulullah SAW, masjid manakah yang dibangun atas dasar takwa?" Beliau kemudian mengambil segenggam batu kerikil, lalu melemparinya ke tanah, beliau bersabda, "*Itu adalah masjid Madinah ini*".' Ia berkata, "Aku kemudian berkata kepadanya, 'Apakah engkau bersaksi bahwa engkau pernah mendengar ayahmu menyebutkan demikian'."[737]

١١١٣١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أُسَامَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَصَابَ الْمُسْلِمَ مِنْ مَرَضٍ، وَلاَ وَصَبٍ، وَلاَ حَزَنٍ حَتَّى الْهَمَّ يُهِمُّهُ إِلاَّ يُكَفِّرُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهُ مِنْ خَطَايَاهُ.

11131. Yahya menceritakan kepada kami dari Usamah, ia berkata: Muhammad bin Amr bin Atha` menceritakan kepadaku dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang muslim menderita sakit, lapar, sedih hingga kecemasan yang mengkhawatirkan dirinya melainkan Allah Azza wa Jalla akan menghapus dosa-dosa dirinya dengannya.*"[738]

---

[737] Sanadnya *hasan*. Humaid Al Kharrath adalah Ibnu Ziyad, seorang peawi jujur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10121 dan 10987 dengan sanad-sanad *shahih* dan ada beberapa hadits yang menguatkan.

[738] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Amr bin Atha` Al Amiri adalah perawi *tsiqah*. Usamah adalah Ibnu Zaid Al Laitsi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan keempat imam hadits. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11084.

١١١٣٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِى سَعِيدُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ أَبِى سَلَمَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَقَعَ الذُّبَابُ فِى طَعَامِ أَحَدِكُمْ فَامْقُلُوهُ.

11132. Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Khalid menceritakan kepadaku dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika seorang lalat jatuh ke dalam makanan salah seorang dari kalian, maka celupkanlah.*"[739]

١١١٣٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَشُعْبَةُ قَالاَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانُوا ثَلاَثَةً فَلْيَؤُمَّهُمْ أَحَدُهُمْ وَأَحَقُّهُمْ بِالإِمَامَةِ أَقْرَؤُهُمْ.

11133. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam dan Syu'bah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika kalian sedang bertiga, maka hendaknya salah seorang dari mereka menjadi imam dan orang yang pantas menjadi imam adalah orang yang paling pandai memmbaca Al Qur`an.*"[740]

---

[739] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Dzi`b adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Dzi`b Al Mughirah. Sa'id bin Khalid adalah Al Qarizhi, seorang perawi jujur. Abu Salamah adalah Ibnu Abdurrahman. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9141.

[740] Sanadnya *shahih*. Semuanya perawinya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (1/464, no. 289), pembahasan: Masjid, bab: Orang Yang Menjadi Imam; An-Nasa`i (2/77, no. 782); dan Ibnu Khuzaimah (3/4, no. 1508).

١١١٣٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حُنَيْنٍ لِسَبْعَ عَشْرَةَ أَوْ ثَمَانِ عَشْرَةَ مَضَتْ مِنْ رَمَضَانَ، فَصَامَ صَائِمُونَ، وَأَفْطَرَ آخَرُونَ، وَلَمْ يَعِبْ هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ وَلَا هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ.

11134. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika kami keluar bersama Nabi SAW menuju Hunain di hari ketujuh belas atau kedelapan belas bulan Ramadhan, ada sahabat yang berpuasa dan ada yang berbuka. Mereka yang berpuasa tidak mencela mereka yang berbuka, begitu pula mereka yang berbuka tidak mencela mereka yang berpuasa."[741]

١١١٣٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَكُونُ أُمَرَاءُ تَغْشَاهُمْ غَوَاشٍ أَوْ حَوَاشٍ مِنَ النَّاسِ يَظْلِمُونَ وَيَكْذِبُونَ، فَمَنْ دَخَلَ عَلَيْهِمْ فَصَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ، وَمَنْ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهِمْ وَيُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَيُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ.

11135. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Abi Sulaiman, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Akan ada pemimpin-pemimpin yang memiliki kaki tangan di tengah-tengah manusia, mereka berlaku zhalim lagi berdusta. Maka, barangsiapa*

---

[741] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (4/186, no. 1947) dan Muslim (no. 11116).

yang datang kepada mereka lalu membenarkan kebohongan mereka dan menolong kezhaliman mereka, ia bukan dari umatku dan aku bukan darinya. Barangsiapa yang tidak datang kepada mereka, tidak pula membenarkan kedustaan serta tidak membantu kezhaliman mereka, maka ia termasuk umatku dan aku darinya."[742]

١١١٣٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ ابْنَ صَائِدٍ عَنْ تُرْبَةِ الْجَنَّةِ، فَقَالَ: دَرْمَكَةٌ بَيْضَاءُ مِسْكٌ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ.

11136. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW menanyai Ibnu Sha`id tentang pasir surga, ia berkata, "Butiran lembut, bening dan wangi." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Ia benar.*"[743]

١١١٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي رَحِمَهُ اللهُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ

---

[742] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Abi Sulaiman Al Hasyimi Al Qurasyi adalah perawi *maqbul*, sebagaimana yang termuat dalam *At-Taqrib* dan *Al Jarh* (4/531).

Al Haistami (*Al Majma'*, 5/246) berkata, "Aku tidak mengetahuinya."

HR. Ibnu Hibban (1/520, no. 286), pembahasan: Berbuat baik; At-Tirmidzi (4/525, no. 259) dan An-Nasa`i (7/160, no. 4207).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih gharib*."

[743] Sanadnya *shahih*. Semuanya perawi adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10944.

رَسُولَ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ ابْنَ صَائِدٍ عَنْ تُرْبَةِ الْجَنَّةِ فَقَالَ: دَرْمَكَةٌ بَيْضَاءُ مِسْكٌ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ.

11137. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah dari Abi Sa'id Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW pernah menanyai Ibnu Sha`id mengenai pasir surga, maka ia menjawab, "Butiran lembut, bening dan wangi." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Ia benar.*"[744]

١١١٣٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ، فَقُومُوا لَهَا، فَمَنِ اتَّبَعَهَا فَلاَ يَقْعُدْ حَتَّى تُوضَعَ.

11138. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, Yahya menceritakan kepada kami dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Apabila melihat jenazah, maka berdirilah untuk menghormatinya, dan apabila mengiringi jenazah, maka jangan duduk hingga jenazah tersebut diletakkan.*"[745]

---

[744] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

[745] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/107), pembahasan: Jenazah, bab: Orang yang mengiringi jenazah tidak boleh duduk; dan Muslim (2/659, no. 958), pembahasan: Jenazah, bab: Berdiri untuk jenazah.

١١١٣٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَفْتَرِقُ أُمَّتِي فِرْقَتَيْنِ فَتَمْرُقُ بَيْنَهُمَا مَارِقَةٌ يَقْتُلُهَا أَوْلَى الطَّائِفَتَيْنِ بِالْحَقِّ.

11139. Yahya menceritakan kepada kami dari Auf, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Umatku akan berpecah menjadi dua kelompok besar, kemudian ada segelintir orang keluar dari keduanya lalu diperangi oleh salah satu dari kedua kelompok yang berpegang pada kebenaran.*"[746]

١١١٤٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، حَدَّثَنَا عِيَاضٌ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: دَخَلَ رَجُلٌ الْمَسْجِدَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَدَعَاهُ فَأَمَرَهُ أَنْ يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ دَخَلَ الْجُمُعَةَ الثَّانِيَةَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَدَعَاهُ فَأَمَرَهُ، ثُمَّ دَخَلَ الْجُمُعَةَ الثَّالِثَةَ، فَأَمَرَهُ أَنْ يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: تَصَدَّقُوا. فَفَعَلُوا فَأَعْطَاهُ ثَوْبَيْنِ مِمَّا تَصَدَّقُوا، ثُمَّ قَالَ: تَصَدَّقُوا. فَأَلْقَى أَحَدَ ثَوْبَيْهِ فَانْتَهَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَرِهَ مَا صَنَعَ، ثُمَّ قَالَ: انْظُرُوا إِلَى هَذَا، فَإِنَّهُ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فِي هَيْئَةٍ بَذَّةٍ، فَدَعَوْتُهُ فَرَجَوْتُ أَنْ تُعْطُوا لَهُ فَتَصَدَّقُوا عَلَيْهِ وَتَكْسُونَهُ فَلَمْ تَفْعَلُوا، فَقُلْتُ: تَصَدَّقُوا، فَتَصَدَّقُوا، فَأَعْطَيْتُهُ ثَوْبَيْنِ مِمَّا تَصَدَّقُوا، ثُمَّ قُلْتُ: تَصَدَّقُوا فَأَلْقَى أَحَدَ ثَوْبَيْهِ خُذْ ثَوْبَكَ. وَانْتَهَرَهُ.

---

[746] Sanadnya *shahih*. Auf adalah Ibnu Abi Jamilah Al A'rabi, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (12/282, no. 6931); Muslim (2/745, no. 1065), pembahasan: Zakat, bab: Khawarij, dan yang lain.

11140. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, Iyadh menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, ia berkata, "Seorang pria masuk masjid sewaktu Nabi SAW berkhutbah di mimbar pada hari Jum'at. Beliau kemudian menyerunya lalu memerintahkannya mengerjakan shalat dua rakaat, kemudian terjadi lagi pada Jum'at kedua sewaktu Rasulullah SAW berada di atas mimbar. Maka beliau pun menyerunya lalu memerintahkannya. Setelah itu terjadi lagi pada Jum'at ketiga, maka beliau memerintahkannya untuk mengerjakan dua rakaat, kemudian beliau bersabda, '*Bersedekahlah*'. Orang-orang pun melakukannya dan beliau memberikan dua kain pada pria dari sedekah tersebut, lalu beliau bersabda, '*Bersedekahlah*'. Maka pria tadi melemparkan salah satu kainnya, sehingga Rasulullah SAW memperingatkan pria tadi dan tidak senang dengan perbuatannya. Beliau bersabda, '*Lihatlah orang ini, ketika masuk masjid dalam kondisi lusuh, lalu aku menyerunya dan meminta kalian bersedekah kepadanya, lantas kalian memberikan sedekah kepadanya, memakaikan pakaian yang sebelumnya belum pernah dilakukan kepadanya. Kemudian aku berkata, "Bersedekahlah", lalu kalian pun bersedekah maka aku memberikan dua kain dari sedekah kalian, lantas aku berkata, "Bersedekahlah", tapi ia malah melemparkan salah satu kain sedeakah tersebut? Ambil kembali kainmu!*' Beliau lalu memperingatkannya."[747]

١١١٤١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: حُبِسْنَا يَوْمَ الْخَنْدَقِ عَنِ الصَّلَوَاتِ حَتَّى كَانَ بَعْدَ الْمَغْرِبِ هَوِيًّا، وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ فِى الْقِتَالِ مَا نَزَلَ، فَلَمَّا كُفِينَا الْقِتَالَ وَذَلِكَ قَوْلُهُ (وَكَفَى ٱللَّهُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلْقِتَالَ

[747] Sanadnya *shahih*. Ibnu Ajlan adalah Muhammad.
HR. An-Nasa`i (3/106, no. 1408) dan Ibnu Hibban (214, no. 840).

وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا)، أَمَرَ النَّبِىُّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلالاً، فَأَقَامَ الظُّهْرَ فَصَلاَّهَا كَمَا يُصَلِّيهَا فِى وَقْتِهَا، ثُمَّ أقامَ الْعَصْرَ فَصلاَّهَا كَمَا يُصَلِّيهَا فِى وَقْتِهَا، ثُمَّ أقامَ الْمَغْرِبَ فَصَلاَّهَا كَمَا يُصَلِّيهَا فِى وَقْتِهَا.

11141. Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abi Sa'id, dari ayahnya, ia berkata: Ketika perang Khandaq, kami tertahan untuk melakukan shalat, hingga lewatlah waktu shalat Maghrib. Itu terjadi sebelum turun ayat mengenai perang. Tatkala perang tidak lagi berkecamuk yaitu firman Allah, "*Dan Allah menghindarkan orang-orang mukmin dari peperangan. Dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa,*" Nabi SAW memerintahkan Bilal, lalu beliau mengerjakan shalat Zhuhur sebagaimana yang dilakukan pada waktunya. Kemudian beliau mengerjakan shalat Ashar sebagaimana yang dilakukan pada waktunya, dan mengerjakan shalat Maghrib sebagaimana yang dilakukan pada waktunya.[748]

١١١٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ عَنِ ابْنِ أَبِى ذِئْبٍ، فَذَكَرَهُ بِإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ، وَزَادَ فِيهِ قَالَ: وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ تُنْزَلَ صَلاَةُ الْخَوْفِ (فَرِجَالاً أَوْ رُكْبَانًا)

11142. Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi`b, ia lalu menyebutkan sanad hadits serta maknanya dan

[748] Sanadnya *shahih*. Semua perawinya adalah perawi *tsiqah*. Sa'id bin Abi Sa'id adalah Al Maqburi.

HR. At-Tirmidzi (1/337), pembahasan: Shalat, bab: Apa yang dilakukan orang yang ketinggalan shalat; An-Nasa`i (1/297, no. 622); dan Ad-Darimi (1/430, no. 1524).

menambahkan, "Itu terjadi sebelum turunnya ayat mengenai shalat Khauf, *'baik ketika berjalan maupun berkendaraan'*."[749]

١١١٤٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: يُعْرَضُ النَّاسُ عَلَى جِسْرِ جَهَنَّمَ عَلَيْهِ حَسَكٌ وَكَلَالِيبُ وَخَطَاطِيفُ تَخْطَفُ النَّاسَ، قَالَ: فَيَمُرُّ النَّاسُ مِثْلَ الْبَرْقِ، وَآخَرُونَ مِثْلَ الرِّيحِ، وَآخَرُونَ مِثْلَ الْفَرَسِ الْمُجِدِّ، وَآخَرُونَ يَسْعَوْنَ سَعْياً، وَآخَرُونَ يَمْشُونَ مَشْياً، وَآخَرُونَ يَحْبُونَ حَبْواً، وَآخَرُونَ يَزْحَفُونَ زَحْفاً، فَأَمَّا أَهْلُ النَّارِ فَلَا يَمُوتُونَ وَلَا يَحْيَوْنَ، وَأَمَّا نَاسٌ فَيُؤْخَذُونَ بِذُنُوبِهِمْ فَيُحْرَقُونَ فَيَكُونُونَ فَحْماً، ثُمَّ يَأْذَنُ اللهُ فِي الشَّفَاعَةِ فَيُوجَدُونَ ضِبَارَاتٍ ضِبَارَاتٍ فَيُقْذَفُونَ عَلَى نَهَرٍ فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ رَأَيْتُمُ الصَّبْغَاءَ؟ فَقَالَ: وَعَلَى النَّارِ ثَلَاثُ شَجَرَاتٍ، فَتَخْرُجُ أَوْ يَخْرُجُ رَجُلٌ مِنَ النَّارِ فَيَكُونُ عَلَى شَفَتِهَا، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ، اصْرِفْ وَجْهِي عَنْهَا. قَالَ: فَيَقُولُ سُبْحَانَهُ: وَعَهْدِكَ وَذِمَّتِكَ، لَا تَسْأَلُنِي غَيْرَهَا. قَالَ: فَيَرَى شَجَرَةً فَيَقُولُ: يَا رَبِّ، أَدْنِنِي مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ أَسْتَظِلُّ بِظِلِّهَا، وَآكُلُ مِنْ ثَمَرَتِهَا. قَالَ: فَيَقُولُ: وَعَهْدِكَ وَذِمَّتِكَ، لَا تَسْأَلُنِي غَيْرَهَا. قَالَ: فَيَرَى شَجَرَةً أُخْرَى أَحْسَنَ مِنْهَا فَيَقُولُ: يَا رَبِّ، حَوِّلْنِي إِلَى هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَأَسْتَظِلُّ بِظِلِّهَا وَآكُلُ مِنْ ثَمَرَتِهَا. فَيَقُولُ سُبْحَانَهُ: وَعَهْدِكَ وَذِمَّتِكَ، لَا تَسْأَلُنِي

---

[749] Sanadnya *shahih*. Abu Khalid Al Ahmar adalah Sulaiman bin Hayyan, seorang perawi jujur dan ia tidak melakukan kesalahan di hadits ini, karena matan dan sanadnya sama.

غَيْرَهَا. قَالَ: فَيَرَى الثَّالِثَةَ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ، حَوِّلْنِي إِلَى هَذِهِ الشَّجَرَةِ أَسْتَظِلُّ بِظِلِّهَا وَآكُلُ مِنْ ثَمَرَتِهَا. قَالَ: وَعَهْدِكَ وَذِمَّتِكَ لاَ تَسْأَلُنِي غَيْرَهَا. قَالَ: فَيَرَى سَوَادَ النَّاسِ وَيَسْمَعُ أَصْوَاتَهُمْ فَيَقُولُ: رَبِّ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَرَجُلٌ آخَرُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتَلَفَا فَقَالَ أَحَدُهُمَا: فَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ فَيُعْطَى الدُّنْيَا وَمِثْلَهَا مَعَهَا. وَقَالَ الآخَرُ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ فَيُعْطَى الدُّنْيَا وَعَشَرَةَ أَمْثَالِهَا.

11143. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghiyats menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Nadhrah menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, beliau bersabda, "*Manusia akan dikumpulkan di sebuah jembatan di atas jahanam yang berduri, memiliki pancing dan pemenggal yang menyambar manusia.*" Beliau bersabda, "*Lalu manusia ada yang melewatinya laksana kilat, laksana angin dan laksana kilat kuda jantan yang kuat, lainnya dengan berlari-lari kecil, dengan berjalan, dengan merangkak, dan lainnya dengan merayap. Adapun penghuni neraka tidak pernah mati dan tidak pula hidup. Ada orang-orang yang disiksa lantaran dosa-dosa mereka, lalu mereka dibakar sehingga menjadi debu lalu diizinkan mendapat syafa'at. Setelah itu ditemukan beberapa kelompok, lalu mereka dilemparkan ke sebuah sungai sehingga mereka tumbuh kembali sebagaimana halnya benih yang tumbuh di sampah banjir.*"

Abu Sa'id berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian pernah melihat tumbuhan Ash-Shabgha` (tumbuhan kecil yang pucutnya berwarna hijau dan sisanya berwarna kuning dan putih).*" Kemudian Beliau bersabda, "*Di dalam neraka ada tiga buah pohon, lalu keluarlah seseorang dari neraka yang berada di tepinya, ia pun berkata, 'Wahai Tuhanku, palingkanlah wajahku darinya'.*" Beliau

bersabda, *"Lalu Allah berfirman, 'Engkau berjanji tidak akan meminta selainnya'?"* Beliau bersabda, *"Kemudian ia melihat sebuah pohon, ia pun berkata, 'Wahai Tuhanku, dekatkan aku dengan pohon tersebut sehingga aku berlindung di bawahnya dan memakan buahnya'."*

Beliau bersabda, *"Allah berfirman, 'Engkau berjanji tidak akan meminta selainnya'?"* Beliau bersabda, *"Kemudian ia melihat sebuah pohon lain yang lebih baik daripada pohon tadi, lalu ia berkata, 'Wahai Tuhanku, bawalah aku ke pohon itu biar aku berlindung di bawahnya dan memakan buahnya'."*

Beliau bersabda, *"Allah berfirman, 'Engkau berjanji tidak akan meminta selainnya'?"* Beliau bersabda, *"Kemudian ia melihat pohon ketiga, ia pun berkata, 'Wahai Tuhanku, bawalah aku ke pohon itu biar aku berlindung di bawahnya dan memakan buahnya'."* Beliau bersabda, *"Allah berfirman, 'Engkau berjanji tidak akan meminta selainnya'?"* Beliau bersabda, *"Kemudian ia melihat orang banyak dan mendengar suara mereka, lalu ia pun berkata, 'Wahai Tuhanku, masukan aku ke surga'."*

Ia berkata: Abu Sa'id kemudian berkata, "Dua sahabat Nabi SAW berbeda pendapat, maka salah seorang berkata, '*Maka ia masuk surga serta diberikan dunia besera isinya'*. Dan lainnya berkata, '*Ia masuk surga, lalu diberikan dunia dan sepuluh sepertinya'*."[750]

١١١٤٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَمُرُّ النَّاسُ عَلَى جِسْرِ جَهَنَّمَ. فَذَكَرَهُ قَالَ: بِجَنَبَتَيْهِ مَلاَئِكَةٌ يَقُولُونَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْ

---

[750] Sanadnya *shahih*. Utsman bin Ghiyats adalah perawi *tsiqah*, hadits termuat dalam kitab *Shahihain*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10958. Abu Sa'id tidak meriwayatkan secara *marfu'*, tapi dihukumi *marfu'* karena hadits ini mengenai perkara gaib.

سَلِّمْ. وَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا رَأَيْتُمُ الصَّبْغَاءَ شَجَرَةً تَنْبُتُ فِي الْغُثَاءِ. وَقَالَ: وَأَمَّا أَهْلُ النَّارِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُهَا. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

11144. Rauh menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Manusia akan melewati jembatan Jahanam.*" Ia menyebutkan bahwa beliau bersabda, "*Di kedua tepinya ada malaikat yang berseru, 'Ya Allah, selamatkan selamatkan'.*"

Abu Sa'id juga berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Tidakkah kalian pernah melihat Ash-Shabgha` yaitu pohon yang tumbuh di genangan sampah*'. Beliau pun bersabda, '*Adapun penghuni neraka yang mereka merupakan penduduknya'*. Kemudian ia menyebutkan makna haditsnya."[751]

١١١٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ وَأَمْلَاهُ عَلَيَّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّفَاعَةَ فَقَالَ: إِنَّ النَّاسَ يُعْرَضُونَ عَلَى جِسْرِ جَهَنَّمَ، وَعَلَيْهِ حَسَكٌ وَكَلَالِيبُ تَخْطَفُ النَّاسَ وَبِجَنْبَتَيْهِ الْمَلَائِكَةُ يَقُولُونَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11145. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghiyats —ia mendiktekannya kepadaku— menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW menyebutkan tentang syafa'at, lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya manusia akan*

[751] Sanadnya *shahih*. Semua perawinya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

digiring di jembatan Jahanam, yang di atasnya ada duri dari besi dan kail yang menyambar manusia sedangkan di kedua tepi jahanam ada malaikat yang berkata, 'Ya Allah, selamatkanlah, selamatkanlah'. Lalu ia menyebutkan redaksi hadits tadi."[752]

١١١٤٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ، حَدَّثَنِي أَيُّوبُ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ مَرْوَانَ فَدَخَلَ أَبُو سَعِيدٍ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ النَّفْخِ فِي الشَّرَابِ، قَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ رَجُلٌ: إِنِّي لاَ أُرْوَى مِنْ نَفَسٍ وَاحِدٍ. قَالَ: أَبِنْهُ عَنْكَ ثُمَّ تَنَفَّسْ. قَالَ: أَرَى فِيهِ الْقَذَاةَ. قَالَ: فَأَهْرِقْهَا.

11146. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Malik, Ayub bin Habib menceritakan kepadaku dari Abi Al Mutsanna, ia berkata: Ketika aku di sisi Marwan, maka Abu Sa'id masuk, lalu ia pun berkata, "Engkau pernah mendengar Rasulullah SAW melarang meniup minuman?" Ia berkata, "Ya." Lalu seorang pria berkata, "Sesungguhnya aku tidak bias menghilangkan dahaga dengan satu kali bernafas." Ia berkata, "Jauhkan darimu, lalu bernafaslah" Ia berkata lagi, "Jika aku melihat kotoran?" Ia lanjut berkata, "Maka buanglah (kotoran itu)."[753]

---

[752] Sanadnya *shahih*.

[753] Sanadnya *shahih*. Malik adalah Imam Malik. Ayyub bin Habib Az-Zuhri adalah perawi *tsiqah* dan Abu Al Mutsanna Al Madini dinilai *tsiqah* oleh para ulama.

Ibnu Hajar berkata, "Ia *maqbul*."

HR. At-Tirmidzi (4/304, no. 1887), pembahasan: Minuman, bab: Permasalahan tidak sukai meniup, Malik (2/925), pembahasan: Karakteristik Nabi SAW; dan Ad-Darimi (2/161, no. 2121).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١١١٤٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مُجَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنِى أَبُو الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى الْعَزْلِ قَالَ: اصْنَعُوا مَا بَدَا لَكُمْ فَإِنْ قَدَّرَ اللهُ شَيْئاً كَانَ.

11147. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Mujalid, ia berkata: Abu Al Waddak menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW perihal *azl*, beliau bersabda, "*Berbuatlah semau kalian, karena jika Allah telah menakdirkan sesuatu, maka itu pasti terjadi*."[754]

١١١٤٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُجَالِدٍ، حَدَّثَنِى أَبُو الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: قُلْنَا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا حُرِّمَتِ الْخَمْرُ، إِنَّ عِنْدَنَا خَمْراً لِيَتِيمٍ لَنَا. فَأَمَرَنَا فَأَهْرَقْنَاهَا.

11148. Yahya menceritakan kepada kami dari Mujalid, Abu Al Waddak menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id, ia berkata: Ketika khamer diharamkan, kami berkata kepada Rasulullah SAW bahwa khamer anak yatim ada pada kami, maka beliau pun memerintahkan dan kami pun membuangnya.[755]

---

[754] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Mujalid bin Sa'id, ia menuai kritikan akan tetapi tidak mengapa. Demikian pula Abu Al Waddak yaitu Jabar bin Nauf Al Hamdani. Hadits ini memiliki penguat dan telah disebutkan pada no. 11115.

[755] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya dan termuat dalam kitab-kitab *Shahih*.

HR. Abu Daud (3/326, no. 3675), pembahasan: Minuman, bab: Permasalahan Khamer yang dibuat arak; dan At-Tirmidzi (3/554, no. 1262).

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih*."

١١١٤٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُجَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى لَيَرَوْنَ مَنْ فَوْقَهُمْ كَمَا تَرَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ فِي أُفُقِ السَّمَاءِ، وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ مِنْهُمْ وأَنْعَمَا.

11149. Yahya menceritakan kepada kami dari Mujalid, ia berkata: Abu Al Waddak menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya orang yang mendapatkan derajat tertinggi, mereka akan melihat orang yang di atas mereka sebagaimana halnya kalian melihat bintang berkilau di ufuk langit. Abu Bakar dan Umar termasuk dari mereka dan keduanya mendapatkan nikmat.*"[756]

١١١٥٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ذَكْوَانَ السَّمَّانِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ الله صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى مَنْزِلَ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَخَرَجَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ قَالَ: لَعَلَّنَا أَعْجَلْنَاكَ. قَالَ: إِذَا أُعْجِلْتَ أَوْ أُقْحِطْتَ فَلَيْسَ عَلَيْكَ غُسْلٌ.

11150. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al Hakam, dari Abi Shalih Dzakwan As-Samman, dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah SAW datang ke sebuah rumah dari kalangan Anshar, lalu ia pun keluar dengan kepala yang masih basah, beliau bersabda, "*Barangkali kami telah membuatmu terburu-buru.*" Beliau bersabda lagi, "*Jika engkau terburu-buru atau tidak keluar mani, maka engkau tidak wajib mandi.*"[757]

---

[756] Sanadnya *hasan* seperti hadits sebelumnya.
HR. Abu Daud (4/34, no. 3987); dan Ibnu Majah (1/37, no. 96).

[757] Sanadnya *shahih*. Al Hakam adalah Ibnu Utaibah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11105.

١١١٥١- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْحُدَيْبِيَةِ قَالَ: لاَ تُوقِدُوا نَاراً بِلَيْلٍ. قَالَ: فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَاكَ، قَالَ: أَوْقِدُوا وَاصْطَنِعُوا، فَإِنَّهُ لاَ يُدْرِكُ قَوْمٌ بَعْدَكُمْ صَاعَكُمْ وَلاَ مُدَّكُمْ.

11151. Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abi Yahya, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya, bahwa Nabi SAW tatkala di hari-hari Hudaibiyah, beliau bersabda, "*Janganlah menyalakan api di malam hari.*" Ia berkata: Setelah kejadian itu, beliau bersabda, "*Nyalakanlah dan buatlah hidangan, karena sesungguhnya generasi setelah kalian tidak dapat menyamai ukuran sha' dan mud kalian.*"[758]

١١١٥٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنِي التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: لَقِيَنِي ابْنُ صَائِدٍ فَقَالَ: عُذْرٌ النَّاسَ يَقُولُونَ: أَوْ أَحْسِبُ النَّاسَ يَقُولُونَ: وَأَنْتُمْ يَا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ، أَلَيْسَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ -أَوْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- هُوَ يَهُودِيٌّ وَأَنَا، مُسْلِمٌ وَإِنَّهُ أَعْوَرُ وَأَنَا صَحِيحٌ، وَلاَ يَأْتِي مَكَّةَ وَلاَ الْمَدِينَةَ وَقَدْ حَجَجْتُ وَأَنَا مَعَكَ الآنَ بِالْمَدِينَةِ لاَ يُولَدُ لَهُ وَقَدْ وُلِدَ لِي، ثُمَّ قَالَ: مَعَ ذَاكَ إِنِّي لأَعْلَمُ أَيْنَ وُلِدَ، وَمَتَى يَخْرُجُ، وَأَيْنَ هُوَ، قَالَ: فَلَبَّسَ عَلَيَّ.

---

[758] Sanadnya *hasan*. Muhammad bin Abi Yahya adalah Muhammad bin Fulaih bin Sulaiman Al Madini, seorang perawi jujur, meskipun ada kritikan tetapi ia adalah *maqbul*.

Al Haitsami (6/145) berkata, "Perawinya adalah perawi *tsiqah.*"

Al Hakim (3/36) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

11152. Yahya menceritakan kepada kami, At-Taimi menceritakan kepadaku dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku perna bertemu Ibnu Sha`id, ia berkata, "Tebaklah apa yang orang-orang katakan atau terkalah apa yang orang-orang katakana! Kalian wahai sahabat Muhammad, bukankah kalian mendengar Rasulullah SAW bersabda —atau ia berkata: Rasulullah SAW bersabda—, 'Ia (dajjal) adalah Yahudi'. Dan aku adalah seorang muslim, ia cacat sedangkan aku sehat, ia tidak dapat masuk ke Makkah dan Madinah sementara aku berhaji dan sekarang sedang bersamamu di Madinah, ia tidak memiliki anak sedangkan aku memiliki anak lalu ia berkata, 'Aku mengetahui tempat dilahirkan, kapan dilahirkan dan dimana ia'. Ia berkata, 'Ia pun memakaikan untukku'."[759]

١١١٥٣- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُمَيٍّ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ أَبِي عَيَّاشٍ الزُّرَقِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لا يَصُومُ عَبْدٌ يَوْماً فِي سَبِيلِ اللهِ إِلاَّ بَاعَدَ اللهُ بِذَلِكَ الْيَوْمِ النَّارَ عَنْ وَجْهِهِ سَبْعِينَ خَرِيفاً.

11153. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Sumai, dari An-Nu'man bin Abi Ayyasy Az-Zurqani, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang hamba berpuasa sehari di jalan Allah, melainkan Allah menjauhkan neraka di hari itu dari wajahnya sejauh tujuh puluh tahun.*"[760]

---

[759] Sanadnya *shahih*. At-Taimi adalah Mu'tamir bin Sulaiman, seorang perawi *tsiqah*, ahli ibadah serta berilmu.

HR. Muslim (4/2241, no. 2927), pembahasan: Fitnah, bab: Kisah Ibnu Shayyad.

[760] Sanadnya *shahih*. Ibnu Namir adalah Abdullah. Sufyan adalah Ibnu Uyainah. Sumayya adalah *maula* Abu Bakar bin Abdurrahman. An-Nu'man termasuk pembesar dari anak-anak sahabat, mereka semua adalah perawi *tsiqah*.

١١١٥٤- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ -يَعْنِى ابْنَ أَبِى سُلَيْمَانَ-، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّى قَدْ تَرَكْتُ فِيكُمُ الثَّقَلَيْنِ، أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنَ الآخَرِ: كِتَابُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَبْلٌ مَمْدُودٌ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الأَرْضِ، وَعِتْرَتِى أَهْلُ بَيْتِى، أَلاَ إِنَّهُمَا لَنْ يَفْتَرِقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَىَّ الْحَوْضَ.

11154. Ibnu Numair menceritakan kepada kami Abdul Malik – Ibnu Abi Sulaiman— menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku meninggalkan dua perkara untuk kalian, salah satunya lebih besar dari lainnya yaitu Kitabullah; tali yang memanjang dari langit hingga bumi dan ahli baitku. Sesungguhnya keduanya tidak akan terpisah hingga keduanya datang di telagaku.*"[761]

١١١٥٥- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى -يَعْنِى الْجُهَنِىَّ- قَالَ: سَمِعْتُ زَيْداً الْعَمِّىَّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الصِّدِّيقِ النَّاجِىُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ قَالَ: قَالَ النَّبِىُّ صلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ مِنْ أُمَّتِى الْمَهْدِىُّ، فَإِنْ طَالَ عُمْرُهُ أَوْ قَصُرَ عُمْرُهُ، عَاشَ سَبْعَ سِنِينَ أَوْ ثَمَانِ سِنِينَ أَوْ تِسْعَ سِنِينَ يَمْلأُ الأَرْضَ قِسْطاً وَعَدْلاً، وَتُخْرِجُ الأَرْضُ نَبَاتَهَا، وَتُمْطِرُ السَّمَاءُ قَطْرَهَا.

HR. At-Tirmidzi (4/166, no. 1623), pembahasan: Keutamaan Jihad, bab: Mengenai keutamaan berpuasa; dan An-Nasa'i (4/174, no. 2251), pembahasan: Puasa.

[761] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11046.

11155. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Musa –Al Juhani— menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Zaid Al Ummi berkata: Abu Ash-Shiddiq An-Naji menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Nabi SAW bersabda, "*Al Mahdi akan muncul dari umatku, meskipun usianya panjang atau singkat. Ia akan hidup selama tujuh tahun atau delapan tahun atau sembilan tahun. Ia memenuhi dunia dengan keseimbangan dan keadilan, bumi mengeluarkan tumbuhannya, dan langit menurunkan hujan.*"[762]

١١١٦٥-- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا عَطِيَّةُ بْنُ سَعْدٍ بِبَابِ هَذَا الْمَسْجِدِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى لَيَرَاهُمْ مَنْ تَحْتَهُمْ كَمَا تَرَوْنَ النَّجْمَ الطَّالِعَ فِي الأُفُقِ مِنْ آفَاقِ السَّمَاءِ، وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ مِنْهُمْ وَأَنْعَمَا.

11156. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Athiyyah bin Sa'd menceritakan kepada kami di pintu masjid ini, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang mendapatkan derajat yang tinggi akan dilihat oleh orang di bawah mereka seperti halnya kalian melihat bintang yang bercahaya di ufuk langit. Abu Bakar dan Umar termasuk dari mereka dan keduanya mendapatkan nikmat.*"[763]

---

[762] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Zaid Al Ammi, ia adalah Zaid bin Al Hawari. Musa Al Juhani adalah Ibnu Abdullah —dikenal dengan nama Ibnu Abdurrahman—, sepramg perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

[763] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11149. Ubaidillah adalah Abdullah bin Umar.

١١١٥٧- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ نَهَارٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيُسْأَلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَكُونَ فِيمَا يُسْأَلُ عَنْهُ أَنْ يُقَالَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تُنْكِرَ الْمُنْكَرَ إِذَا رَأَيْتَهُ؟ قَالَ: فَمَنْ لَقَّنَهُ اللهُ حُجَّتَهُ، قَالَ: رَبِّ رَجَوْتُكَ وَخِفْتُ النَّاسَ.

11157. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ubaidillah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar Al Anshari, dari Nahar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pada Hari Kiamat kalian akan ditanya, hingga dikatakan kepadanya, 'Apa yang menghalangimu mencegah kemungkaran jika engkau melihatnya'.*" Beliau bersabda, "*Kemudian orang yang telah Allah patahkan hujjahnya' maka ia akan menjawab, 'Tuhanku, aku berharap pada-Mu dan aku takut akan manusia'.*"[764]

١١١٥٨- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ صَيْفِىٍّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: وَجَدَ رَجُلٌ فِى مَنْزِلِهِ حَيَّةً فَأَخَذَ رُمْحَهُ فَشَكَّهَا فِيهِ فَلَمْ تَمُتِ الْحَيَّةُ حَتَّى مَاتَ الرَّجُلُ، فَأُخْبِرَ بِهِ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ مَعَكُمْ عَوَامِرَ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْهُمْ شَيْئاً، فَحَرِّجُوا عَلَيْهِ ثَلاَثاً، فَإِنْ رَأَيْتُمُوهُ بَعْدَ ذَلِكَ فَاقْتُلُوهُ.

---

[764] Sanadnya *shahih*. Ubaidillah adalah Ibnu Abdullah Al Amri, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Ibnu Majah (2/1332, no. 4170), pembahasan: Fitnah, bab: Firman Allah, "*Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu*"; dan Al Baihaqi (*Sunan Al Kubra*, 10/90).

11158. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ubaidillah mengabarkan kepada kami dari Shaifi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Seorang pria menemukan seekor ular di rumahnya, lalu ia mengambil tombak kemudian menikamnya. Ular itu kemudian tidak kunjung mati hingga pria itu menemui ajal pula. Setelah itu kejadian tersebut disampaikan kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya ada ular-ular penjaga rumah bersama kalian, jika kalian menemukannya, maka usirlah sebanyak tiga kali dan jika kalian menemukannya setelah itu, maka bunuhlah.*"[765]

١١١٥٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ أَبِي الْعَيَّاشِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً، رَجُلٌ صَرَفَ اللهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ قِبَلَ الْجَنَّةِ، وَمَثَّلَ لَهُ شَجَرَةً ذَاتَ ظِلٍّ، فَقَالَ: أَيْ رَبِّ قَدِّمْنِي إِلَى هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَأَكُونَ فِي ظِلِّهَا. فَقَالَ اللهُ: هَلْ عَسَيْتَ إِنْ فَعَلْتُ أَنْ تَسْأَلَنِي غَيْرَهَا؟ قَالَ: لَا، وَعِزَّتِكَ. فَقَدَّمَهُ اللهُ إِلَيْهَا وَمَثَّلَ لَهُ شَجَرَةً ذَاتَ ظِلٍّ وَثَمَرٍ، فَقَالَ: أَيْ رَبِّ قَدِّمْنِي إِلَى هَذِهِ الشَّجَرَةِ أَكُونُ فِي ظِلِّهَا وَآكُلُ مِنْ ثَمَرِهَا. فَقَالَ اللهُ لَهُ: هَلْ عَسَيْتَ إِنْ أَعْطَيْتُكَ ذَلِكَ أَنْ تَسْأَلَنِي غَيْرَهُ؟ فَيَقُولُ: لَا، وَعِزَّتِكَ. فَيُقَدِّمُهُ اللهُ إِلَيْهَا فَتُمَثَّلُ لَهُ شَجَرَةٌ أُخْرَى ذَاتُ ظِلٍّ وَثَمَرٍ وَمَاءٍ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ قَدِّمْنِي إِلَى هَذِهِ الشَّجَرَةِ أَكُونُ فِي ظِلِّهَا وَآكُلُ مِنْ ثَمَرِهَا وَأَشْرَبُ مِنْ مَائِهَا. فَيَقُولُ لَهُ: هَلْ

[765] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah perawi *tsiqah*. Ubaidillah adalah Ibnu Abdullah bin Umar Al Amri. Shaifi adalah Ibnu Ziyad.

HR. Muslim (4/1757, no. 2236b), pembahasan: Salam, bab: Membunuh Ular; Abu Daud (4/265, no. 2356), pembahasan: Adab, bab: Membunuh Ular; Malik (2/976); dan At-Tirmidzi no. 1484.

عَسَيْتَ إِنْ فَعَلْتُ أَنْ تَسْأَلَنِى غَيْرَهُ؟ فَيَقُولُ: لاَ، وَعِزَّتِكَ لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ. فَيُقَدِّمُهُ اللهُ إِلَيْهَا فَيَبْرُزُ لَهُ بَابُ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ: أَىْ رَبِّ، قَدِّمْنِى إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَأَكُونَ تَحْتَ نِجَافِ الْجَنَّةِ وَأَنْظُرَ إِلَى أَهْلِهَا. فَيُقَدِّمُهُ اللهُ إِلَيْهَا فَيَرَى أَهْلَ الْجَنَّةِ وَمَا فِيهَا فَيَقُولُ: أَىْ رَبِّ، أَدْخِلْنِى الْجَنَّةَ. قَالَ: فَيُدْخِلُهُ اللهُ الْجَنَّةَ، قَالَ: فَإِذَا دَخَلَ الْجَنَّةَ، قَالَ: هَذَا لِى قَالَ: فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ: تَمَنَّ. فَيَتَمَنَّى وَيُذَكِّرُهُ اللهُ: سَلْ مِنْ كَذَا وَكَذَا، حَتَّى إِذَا انْقَطَعَتْ بِهِ الأَمَانِىُّ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: هُوَ لَكَ وَعَشَرَةُ أَمْثَالِهِ، قَالَ: ثُمَّ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ فَتَدْخُلُ عَلَيْهِ زَوْجَتَاهُ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ، فَيَقُولاَنِ لَهُ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِى أَحْيَاكَ لَنَا وَأَحْيَانَا لَكَ. فَيَقُولُ: ما أُعْطِىَ أَحَدٌ مِثْلَ مَا أُعْطِيتُ. قَالَ: وَأَدْنَى أَهْلِ النَّارِ عَذَاباً يُنْعَلُ مِنْ نَارٍ بِنَعْلَيْنِ يَغْلِى دِمَاغُهُ مِنْ حَرَارَةِ نَعْلَيْهِ.

11159. Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari An-Nu'man bin Abi Al Ayyasy, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya derajat penghuni surga yang paling kecil adalah seorang laki-laki yang Allah palingkan wajahnya dari api neraka ke arah surga, lalu diperlihatkan untuknya sebuah pohon yang teduh. Ia pun berkata, 'Wahai Tuhanku, dekatkan aku ke pohon itu biar aku berteduh di bawahnya'. Maka Allah berfirman, 'Engkau tidak akan meminta sesuatu jika Aku melakukannya?' Ia berkata, 'Tidak, demi kemulian-Mu'. Allah pun mendekatkan ia ke pohon itu, lalu diperlihatkan untuknya sebuah pohon yang teduh lagi berbuah. Setelah itu ia berkata, 'Wahai Tuhanku, dekatkan aku ke pohon itu biar aku berteduh di bawahnya dan memakan buahnya'. Maka Allah berfirman kepadanya, 'Apakah engkau tidak akan meminta yang lain jika aku*

memenuhinya?' Ia berkata, 'Tidak, demi kemulian-Mu'. Maka Allah pun mendekatkannya ke pohon itu.

Kemudian diperlihatkan sebuah pohon lain yang teduh, lagi berbuah, lalu ia berkata, 'Wahai Tuhanku, dekatkan aku ke pohon itu biar aku berteduh di bawahnya dan memakan buahnya'. Allah pun berfirman, 'Apakah engkau tidak akan meminta yang lain, jika aku mengabulkannya?' Ia menjawab, 'Tidak, demi kemulian-Mu aku tidak akan meminta lagi'. Allah pun mendekatkan ia ke pohon itu, lalu ditampakkan baginya pintu surga. Ia lantas berkata, 'Wahai Tuhanku, dekatkan aku ke pintu surga biarlah aku di bawah gerbang surga sehingga aku bisa melihat penghuninya'. Allah kemudian mendekatkannya, sehingga ia melihat penduduk surga beserta isinya. Ia pun berkata, 'Wahai Tuhanku, masukkan aku ke dalam surga'."

Beliau bersabda, "*Kemudian Allah memasukkannya ke dalam surga.*" Beliau bersabda, "*Setelah ia masuk surga, ia berkata, 'Ini untukku'.*" Beliau bersabda, "*Maka Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Mintalah'. Maka ia pun meminta dan Allah mengingatkannya, 'Mintalah ini dan itu', hingga semua permintaannya tidak ada lagi, maka Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Itu adalah milikmu beserta sepuluh yang sama'.*" Beliau bersabda, "*Kemudian ia masuk surga, masuklah pula dua isterinya penyejuk mata. Keduanya berkata kepadanya, 'Segala puji Allah yang telah menghidupkanku untuk kami dan menghidupkan kami untuk engkau'. Ia pun berkata, 'Tidak ada seorang pun yang diberikan seperti diriku'. Dan siksaan paling ringan bagi penduduk neraka yaitu seorang yang dikenakan dua sandal, yang membuat otaknya mendidih karena panasnya sandal tersebut.*"[766]

---

[766] Sanadnya *shahih*. Yahya bin Abin Bukair adalah qadhi di Karman, seorang perawi *tsiqah*. Demikian pula, An-Nu'man bin Abi Al Ayyasy. Hadits ini telah disebutkan di banyak kesempatan, selain itu termaktub dalam kitab-kitab *Shahih*.

١١١٦٠- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ عَمْرٍو الْكَلْبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيُحَجَّنَّ الْبَيْتُ وَلَيُعْتَمَرَنَّ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ.

11160. Suwaid bin Amr Al Kalbi menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi Utbah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh Baitullah akan dikunjungi untuk haji dan umrah setelah Ya`juj dan Ma`juj keluar.*"[767]

١١١٦١- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى الأَنْصَارِيِّ وَأَبُو سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ جَاءَ إِلَى جَنَازَةٍ فَمَشَى مَعَهَا مِنْ أَهْلِهَا حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ، وَمَنِ انْتَظَرَ حَتَّى تُدْفَنَ أَوْ يُفْرَغَ مِنْهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ مِثْلُ أُحُدٍ.

11161. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya Al Anshari dan Abu Salamah, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya, dari Muhammad bin Yusuf bin Abdullah bin Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa melayat jenazah keluarganya, lalu menshalatinya, maka ia mendapat satu qirath, dan barangsiapa menunggu hingga*

---

[767] Sanadnya *shahih*. Aban adalah Ibnu Yazid Al Aththar, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (3/454), pembahasan: Haji, bab: firman-Nya, "*Allah Telah menjadikan Ka'bah, rumah Suci itu.*"

dimakamkan atau hingga selesai, maka ia memperoleh dua qirath yang sebesar gunung uhud."[768]

١١١٦٢- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا عِمْرَانُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُحَجَّنَّ هَذَا الْبَيْتُ وَلَيُعْتَمَرَنَّ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ.

11162. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Imran mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Abdullah bin Abi Utbah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sungguh Baitullah ini akan dikunjungi untuk haji dan umrah setelah Ya`jud dan Ma`juj keluar.*"[769]

١١١٦٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ أَبِي عَيَّاشٍ الزُّرَقِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَقُولُ: أَصْحَابِي، أَصْحَابِي. فَيُقَالُ لِي: إِنَّكَ لاَ تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ. قَالَ: فَأَقُولُ: بُعْدًا، بُعْدًا -أَوْ قَالَ: سُحْقًا، سُحْقًا-، لِمَنْ بَدَّلَ بَعْدِي.

11163. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari

---

[768] Sanadnya *shahih* dari jalur hadits yang pertama, akan tetapi dari jalur kedua sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Muhammad bin Yusuf bin Abdullah bin Salam. Abu Salamah adalah Manshur bin Salamah Al Khuza'i, seorang perawi *tsiqah tsabat* lagi *hafizh*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11065.

[769] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Imran bin Hithan As-Sudasi Al Khariji, ia adalah perawi *hasan*. Yang tepat ia *dha'if* meskipun hadits mengikuti dan memiliki penguat. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11160.

Abi Hazim, dari An-Nu'man bin Abi Ayyasy Az-Zuraqi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Aku pun berkata, 'Sahabatku sahabatku'. Lalu dikatakan, 'Engkau tidak tahu apa yang mereka lakukan sepeninggalmu'.*" Beliau bersabda, "*Aku berkata, 'Menjauh, menjauh! —Atau beliau berkata: Enyahlah, enyahlah beliau—' bagi orang yang mengubah sesuatu sepeninggalku.*"[770]

١١١٦٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي هِشَامٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَمَّارٍ: تَقْتُلُكَ الْفِئَةُ الْبَاغِيَةُ.

11164. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami Syu'bah bin Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ammar, "*Kelompok yang membangkang akan membunuhmu.*"[771]

١١١٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ -يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنَّانٌ، وَلاَ عَاقٌّ، وَلاَ مُدْمِنُ خَمْرٍ.

11165. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz —Ibnu Muslim— menceritakan kepada kami, Yazid menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah SAW

[770] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar adalah perawi *tsiqah*, begitu pula dengan Abu Hazim. Hadits ini masih bagian dari hadits sebelumnya.

[771] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

bersabda, "*Tidak akan masuk surga orang yang menyebutkan-nyebut kebaikan, pembangkang dan pecandu khamer.*"[772]

١١١٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنَا مَطَرٌ وَالْمُعَلَّى عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُمْلأُ الأَرْضُ ظُلْماً وَجَوْراً، ثُمَّ يَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ عِتْرَتِي يَمْلِكُ سَبْعاً أَوْ تِسْعاً، فَيَمْلأُ الأَرْضَ قِسْطاً وَعَدْلاً.

11166. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Mutharrif secara makna dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Bulan akan dipenuhi kezhaliman dan penindasan, lalu keluarnya dari ahli baitku seorang raja selama tujuh atau sembilan, kemudian bumi pun dipenuhi kedamaian dan keadilan.*"[773]

١١١٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، وَعَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ الْبَهِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ تَطْمَئِنُّ إِلَيْهِمُ الْقُلُوبُ وَتَلِينُ لَهُمُ الْجُلُودُ، ثُمَّ يَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ تَشْمَئِزُّ مِنْهُمُ الْقُلُوبُ وَتَقْشَعِرُّ مِنْهُمُ الْجُلُودُ. فَقَالَ رَجُلٌ: أَنُقَاتِلُهُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: لاَ، مَا أَقَامُوا الصَّلاَةَ.

---

[772] Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Abi Sa'id Al Marwazi, seorang perawi *tsiqah*. Mujahid adalah Ibnu Jabar, seorang imam yang masyhur.
HR. An-Nasa'i (8/318, no. 5673) dan Ibnu Majah (2/1120, no. 3376).

[773] Sanadnya *shahih*. Hadits yang semakna telah disebutkan pada no. 11155.

11167. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abi menceritakan kepada kami, dan Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami dari Abdullah Al Bahi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Nanti akan ada pemimpin-pemimpin yang membuat hati tenang dan kulit menjadi lembut, lalu akan ada pemimpin yang membuat hati merasa jijik dan kulit merinding.*" Lalu seorang pria berkata, "Apakah kamu boleh membunuhnya wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Tidak, selama mereka mendirikan shalat.*"[774]

١١١٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ - يَعْنِي ابْنَ صُهَيْبٍ- قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، أَتَى النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اشْتَكَيْتَ يَا مُحَمَّدُ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ وَعَيْنٍ يَشْفِيكَ، بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ.

11168. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdul Aziz —Ibnu Shuhaib— menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Nadhrah menceritakan kepadaku, dari

[774] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Al Walid, ia adalah sahabat Al Bahi. Abdushshamad adalah Ibnu Abdul Warits. Abdul Warits —Ibnu Sa'id— adalah ayahnya. Affan adalah Ibnu Muslim dan Muhammad bin Juhadah adalah Al Audi, semuanya adalah perawi *tsiqah*. Al Bahi adalah Abdullah bin Yasar *maula* Mush'ab bin Az-Zubair, ia adalah perawi jujur namun banyak melakukan kekeliruan.

Al Haitsami (*Al Majma'*, 5/218) berkata, "Imam Ahmad dan Abu Ya'la meriwayatkannya dan dalam sanadnya terdapat Al Walid, sahabat dari Al Bahi yang tidak aku kenal dan perawi yang lainnya adalah perawi *tsiqah*."

HR. Muslim (3/1481, no. 1854), pembahasan: Masalah kepemimpinan; dan Ibnu Abi Ashim (2/512).

Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Jibril AS mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Engkau sakit wahai Muhammad?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Jibril lanjut berkata, "Dengan nama Allah, aku meruqyah dirimu dari setiap hal yang mengganggumu, dari keburukan setiap jiwa dan mata. Sembuhlah engkau. Dengan nama Allah, aku melindungimu."[775]

١١١٦٩- حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، أَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ يَوْمَ الْفِطْرِ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ، وَكَانَ لاَ يُصَلِّي قَبْلَ الصَّلاَةِ، فَإِذَا قَضَى صَلاَتَهُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

11169. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW berbuka (makan) di hari Id sebelum keluar dan beliau tidak melakukan shalat sebelumnya, jika shalat telah selesai, beliau mengerjakan shalat dua rakaat (sunah)."[776]

١١١٧٠- حَدَّثَنَا مُحَاضِرُ بْنُ الْمُوَرِّعِ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ

[775] Sanadnya *shahih*. Abdushshamad bin Abdul Warits dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Abdul Aziz bin Shuhaib adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9719.

[776] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Muhammad bin Uqail.

HR. Al Bukhari (2/21), pembahasan: Dua Hari Raya, bab: Makan di Hari Raya; dan At-Tirmidzi (2/427, no. 543).

وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا غَشِيَ أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ، ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُودَ، فَلْيَتَوَضَّأْ وُضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

11170. Muhadhir bin Al Muwarra' menceritakan kepada kami, Ashim bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila seorang kalian berhubungan badan dengan isterinya, lalu ia hendak mengulanginya, maka ia sebaikanya berwudhu seperti wudhu yang dilakukan untuk shalat.*"[777]

١١١٧١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ قَيْسِ بْنِ وَهْبٍ وَأَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي سَبْيِ أَوْطَاسٍ لَا يَقَعُ عَلَى حَامِلٍ حَتَّى تَضَعَ وَغَيْرِ حَامِلٍ حَتَّى تَحِيضَ حَيْضَةً.

11171. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Qais bin Wahab, dan Abi Ishaq dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW mengupas perihal budak Autas, "*Janganlah berhubungan badan dengan wanita hamil hingga ia melahirkan dan selain wanita hamil hingga ia mendapatkan haid.*"[778]

---

[777] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11104 dan 10977.

[778] Sanadnya *hasan*, karena ada Syarik bin Abdullah An-Nakha'i, Yahya bin Ishaq adalah Al Bajali As-Sailahini, ia adalah perawi *tsiqah*. Abu Ishaq adalah As-Sabi'i, namanya adalah Amr bin Abdullah. Abu Al Waddak adalah Jabar bin Nauf, mereka adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim dengan redaksi semisal (2/1079, no. 1456), pembahasan: Masalah keridhaan, bab: Bolehnya menggauli tawanan; Abu Daud (2/248, no. 2157); dan At-Tirmidzi (3/429, no. 1132)

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١١١٧٢- حَدَّثَنَا هَارُونُ -وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ-، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ مُسَافِعٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ شَيْئاً، أَقْبَلَ رَجُلٌ فَأَكَبَّ عَلَيْهِ، فَطَعَنَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُرْجُونٍ كَانَ مَعَهُ، فَجُرِحَ بِوَجْهِهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَالَ فَاسْتَقِدْ. قَالَ: قَدْ عَفَوْتُ يَا رَسُولَ اللهِ.

11172. Harun —dan aku sungguh mendengarnya dari Harun— menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab berkata: Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Bukair bin Al Asyaj, dari Ubaidillah bin Musafi', dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Ketika Rasulullah SAW membagikan sesuatu, muncullah seorang pria lalu ia untuk merendahkan kepala, sehingga Rasulullah SAW menusuknya dengan sebuah batang kurma yang dibawanya hingga melukai wajahnya lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Kemari, balaslah.*" Pria tadi berkata, "Sungguh aku telah memaafkan wahai Rasulullah."[779]

١١١٧٣- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ يَعْمَلُ فِي صَخْرَةٍ صَمَّاءَ لَيْسَ لَهَا بَابٌ وَلاَ كُوَّةٌ لَخَرَجَ عَمَلُهُ لِلنَّاسِ كَائِناً مَا كَانَ.

---

[779] Sanadnya *shahih*. Amr bin Al Harits bin Ya'qub adalah Al Anshari. Bukair bin Al Asyaj adalah Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, Ubaidillah bin Musafi' Al Madini adalah *maqbul*. Yazid adalah Ibnu Harun. Mereka semua adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (4/182, no. 4536), pembahasan: Tebusan, bab: Qishah atas pukulan; dan An-Nasa`i (8/32, no. 4773), pembahasan: Sumpah.

11173. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Seandainya seorang dari kalian melakukan suatu amalan di gurun yang berbatu tanpa ada pintu dan lubang, maka amalannya akan keluar kepada manusia bagaimanapun adanya.*"[780]

١١١٧٤- وَعَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ دَلْوًا مِنْ غَسَّاقٍ يُهَرَاقُ فِي الدُّنْيَا لَأَنْتَنَ أَهْلَ الدُّنْيَا.

11174. Dan dari Rasulullah SAW, (beliau bersabda,) "*Seandainya seciduk nanah neraka dituangkan di dunia, maka ia sungguh membuat penduduk bumi berbau busuk.*"[781]

١١١٧٤ م- وَعَن رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَأْكُلُ التُّرَابُ كُلَّ شَيْءٍ مِنَ الإِنْسَانِ إِلاَّ عَجْبَ ذَنَبِهِ. قِيلَ: وَمِثْلُ مَا هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مِثْلُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْهُ تَنْبُتُونَ.

11174 م. Dan dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Tanah memakan segala sesuatu dari manusia, kecuali tulang ekor.*" Ada yang bertanya, "Seperti apakah bentuknya wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Seperti biji sawi, dari tulang ekor tersebut manusia tumbuh.*"[782]

---

[780] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah, sama halnya dengan Darraj yang dinilai *hasan* oleh Al Haitami (*Al Majma'*, 10/225); dan Ibnu Hibban (*Mawarid*, 378, no. 1943).

[781] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya no. 10425.

[782] Sanadnya *hasan* seperti hadits sebelumnya.

١١١٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي. وَعَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ الْبَهِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَكُونُ أُمَرَاءُ تَلِينُ لَهُمُ الْجُلُودُ وَتَطْمَئِنُّ إِلَيْهِمُ الْقُلُوبُ، وَيَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ تَشْمَئِزُّ مِنْهُمُ الْقُلُوبُ وَتَقْشَعِرُّ مِنْهُمُ الْجُلُودُ. قَالُوا: أَفَلاَ نَقْتُلُهُمْ؟ قَالَ: لاَ، مَا أَقَامُوا الصَّلاَةَ.

11175. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Warist menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepadaku dari Abdullah Al Bahi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Nanti akan ada pemimpin yang membuat kulit menjadi lembut serta hati menjadi tenang lembut dan akan ada pemimpin yang membuat hati menjadi jijik serta kulit menjadi merinding.*" Mereka berkata, "Apakah kami boleh membunuhnya?" Beliau bersabda, "*Tidak, selama mereka shalat.*"[783]

١١١٧٦- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَقْعَدُ الْكَافِرِ فِي النَّارِ مَسِيرَةُ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ، وَكُلُّ ضِرْسٍ مِثْلُ أُحُدٍ، وَفَخِذُهُ مِثْلُ وَرِقَانَ، وَجِلْدُهُ سِوَى لَحْمِهِ، وَعِظَامِهِ أَرْبَعُونَ ذِرَاعاً.

11176. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi

---

[783] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Al Walid, sahabat dari Al Bahi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11167.

Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tempat duduk orang kafir di neraka sejauh perjalanan tiga hari. Setiap gigi geraham mereka sebesar gunung Uhud, pahanya laksana dua batang pohon, kulitnya sama dengan dagingnya dan tulangnya sepanjang empat puluh hasta.*"[784]

١١١٧٦ م- وَعَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ مِقْمَعاً مِنْ حَدِيدٍ وُضِعَ فِي الأَرْضِ فَاجْتَمَعَ لَهُ الثَّقَلاَنِ مَا أَقَلُّوهُ مِنَ الأَرْضِ.

11176 م. Dan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Jikalau palu (neraka) dari besi diletakkan di muka bumi, lalu manusia dan jin berkumpul, maka mereka tidak akan mampu mengangkatnya.*"[785]

١١١٧٧- وَعَن رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لِسُرَادِقِ النَّارِ أَرْبَعُ جُدُرٍ كُثُفٍ، كُلُّ جِدَارٍ مِثْلُ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ سَنَةً.

11177. Dan dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Neraka akan dibatasi dengan empat dinding, tebal setiap dindingnya adalah sejauh empat puluh tahun perjalanan.*"[786]

---

[784] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah dan Darraj. Hasan adalah Ibnu Musa, dan hadits ini dikategorikan *shahih* oleh Al Hakim (3/598), sedangkan Adz-Dzahabi sepakat dengannya.

[785] Sanadnya *hasan*, sama dengan hadits sebelumnya.

HR. At-Tirmidzi dengan redaksi serupa (no. 2574) —ia menilainya *dha'if*—; dan Al Hakim dengan penilaian *shahih* (4/600). Pendapat Al Hakim ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[786] Sanadnya *hasan*, sama dengan hadits sebelumnya.

HR. Al Baihaqi (7/194), pembahasan: Pernikahan, bab: Seorang pria tidak boleh menyebutkan aib keluarganya.

١١١٧٧ م- وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشِّيَاعُ حَرَامٌ. قَالَ ابْنُ لَهِيعَةَ: يَعْنِي بِهِ الَّذِي يَفْتَخِرُ بِالْجِمَاعِ.

11177 م. Dan Rasulullah SAW bersabda, "*As-Syiya adalah haram.*" Ibnu Lahi'ah berkata, "Maksudnya adalah orang yang membanggakan diri dalam berhubungan badan."[787]

١١١٧٨- وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلْجَنَّةِ مِائَةَ دَرَجَةٍ لَوْ أَنَّ الْعَالَمِينَ اجْتَمَعُوا فِي إِحْدَاهُنَّ وَسِعَتْهُمْ.

11178. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya surga itu memiliki seratus tingkatan, jikalau seluruh dunia berkumpul di salah satunya, maka ia dapat menampung mereka.*"[788]

١١١٧٨ م- وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَالَ: وَعِزَّتِكَ يَا رَبِّ، لاَ أَبْرَحُ أُغْوِي عِبَادَكَ مَا دَامَتْ أَرْوَاحُهُمْ فِي أَجْسَادِهِمْ. قَالَ الرَّبُّ: وَعِزَّتِي وَجَلاَلِي، لاَ أَزَالُ أَغْفِرُ لَهُمْ مَا اسْتَغْفَرُونِي.

11178 م. Dan Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya syetan pernah berkata, 'Demi kemulian-Mu wahai Tuhanku, aku akan senantiasa menyesatkan hamba-Mu selama ruh masih di kandung badan mereka'. Allah berfirman, 'Dan demi Kemulian-Ku dan Keagungan-Ku, aku akan senantiasa mengampuni mereka selama mereka memohon ampun dari-Ku'.*"[789]

---

[787] Sanadnya *hasan*, sebagaimana hadits sebelumnya.

[788] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

HR. Al Hakim denga penilaian *shahih* (4/261) —Adz-Dzahabi sepakat dengannya—; dan At-Tirmidzi (no. 2532), ia berkata, "Hadits ini *gharib*."

[789] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

١١١٧٩- وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ، إِنَّهُ لَيَخْتَصِمُ حَتَّى الشَّاتَانِ فِيمَا انْتَطَحَا. وَعَنْ رَسُولِ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا بَيْنَ مِصْرَاعَيْنِ فِى الْجَنَّةِ كَمَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ سَنَةً.

11179. Dan sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, orang-orang akan saling berbantah-bantahan hingga domba jantan pun saling menanduk.*"

Dan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Jarak antara dua daun pintu surga adalah sejauh empat puluh tahun perjalanan.*"[790]

١١١٧٩ م- وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصْدَقُ الرُّؤْيَا بِالأَسْحَارِ.

11179 م. Dan Rasulullah SAW bersabda, "*Mimpi yang paling benar adalah (mimpi yang terjadi) di akhir malam.*"[791]

١١١٨٠- وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا لَهُمْ فِى التَّأْذِينِ لَتَضَارَبُوا عَلَيْهِ بِالسُّيُوفِ.

11180. Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Jikalau manusia mengetahui keutamaan adzan, niscaya mereka akan saling menghunuskan senjata.*"[792]

---

[790] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya. Hadits ini pula telah disebutkan pada no. 9048. Al Haitsami juga menilainya *hasan* (10/397).

[791] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

HR. At-Tirmidzi (5/2274), pembahasan: Mimpi; dan Al Hakim (4/392), ia menilainya *shahih*, sedangkan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

[792] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya. Al Haitsami (1/325) menilainya hadits ini *hasan*. Lih. *At-Targhib* (1/174).

١١١٨١- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: لَمَّا بَلَغَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ مَرَّ الظَّهْرَانِ آذَنَنَا بِلِقَاءِ الْعَدُوِّ، فَأَمَرَنَا بِالْفِطْرِ، فَأَفْطَرْنَا أَجْمَعُونَ.

11181. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Mubarak menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abdul Aziz, dari Athiyyah bin Qais, dari Qaz'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW sampai tahun penaklukan Makkah, beliau telah melewati dua Zhuhur (Zhuhur dan Ashar). Beliau pun mengabarkan perihal pertemuan dengan musuh, maka beliau memerintahkan berbuka, kemudian kami semua berbuka."[793]

١١١٨٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ قَالَ: حَدَّثَنِى عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِى سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ.

11182. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr menceritakan kepadaku dari Al Harts, dari Ibnu Syihab, dari Abi Salamah bin Abdurrahman, ia menceritakan kepadanya dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Air berasal dari air.*"[794]

---

[793] Sanadnya *shahih*. Abu Salamah adalah Salamah bin Manshru Al Khuza'i, seorang perawi *tsiqah*. Ibnu Mubarak adalah Abdullah. Sa'id bin Abdul Aziz adalah perawi *tsiqah*. Athiyyah bin Qais dan Qaz'ah adalah Ibnu Yahya Al Bashri, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (3/180, no. 1944); dan Muslim (no. 1113), keduanya meriwayatkannya dengan redaksi yang berbeda.

[794] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Risydin bin Sa'd.

١١١٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ إِبْلِيسَ قَالَ لِرَبِّهِ: بِعِزَّتِكَ وَجَلالِكَ، لاَ أَبْرَحُ أُغْوِى بَنِى آدَمَ مَا دَامَتِ الأَرْوَاحُ فِيهِمْ. فَقَالَ اللهُ: فَبِعِزَّتِى وَجَلاَلِى، لاَ أَبْرَحُ أَغْفِرُ لَهُمْ مَا اسْتَغْفَرُونِى.

11183. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami dari Yazid bin Al Hadi, dari Amr, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya iblis pernah berkata kepada Tuhan-Nya, 'Demi kemulian-Mu dan keagungan-Mu, aku akan senantiasa menyesatkan anak Adam selama ruh masih dikandung badan mereka'. Maka Allah berfirman, 'Maka demi kemulian-ku, aku senantisa mengampuni mereka selama mereka memohon ampun kepada-Ku'.*"[795]

١١١٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ نَهَارٍ الْعَبْدِىِّ أَنَّهُ سَمِعَهُ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، أَنَّ النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَيَسْأَلُ

HR. oleh Muslim (1/269) dan para penyusun kitab *As-Sunan*.
Hadits ini *masyhur* tetapi ada perbedaan hokum fikih yang penting. Yang lebih tepat bahwa hukumnya terhapus dengan hadits, "*Jika seseorang duduk di antara empat bagian anggota tubuh wanita, kemduian dua kemaluan bertemua maka wajib mandi.*"

[795] Sanadnya *shahih*. Amr adalah Ibnu Abdurrahman, seorang perawi *tsiqah* sebagaimana yang diterangkan di banyak kesempatan. Laits adalah Ibnu Sa'd, Yazid bin Al Hadi adalah Yazid bin Abdul Mulk bin Usamah, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11178.

الْعَبْدَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَقُولَ: مَا مَنَعَكَ إِذْ رَأَيْتَ الْمُنْكَرَ تُنْكِرُهُ؟ فَإِذَا لَقَّنَ اللهُ عَبْداً حُجَّتَهُ قَالَ: يَا رَبِّ، وَثِقْتُ بِكَ، وَفَرِقْتُ مِنَ النَّاسِ.

11184. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman, dari Nahar Al Abdi, bahwa ia mendengarnya menceritakan dari Abu Sa'id, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Allah Tabaraka wa Ta'ala akan menanyai seorang hamba pada Hari Kiamat hingga Dia berfirman, 'Apa yang menghalangimu untuk mencegah kemungkaran ketika engkau melihatnya?' Maka jika Allah telah mematahkan alasan hamba tersebut, Dia pun berkata, 'Aku percaya dengan-Mu dan aku takut kepada manusia'.*"[796]

١١١٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ النُّعْمَانِ الأَنْصَارِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ قَالَ: تُوُفِّيَ أَخِي وَأَتَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ فَقُلْتُ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، إِنَّ أَخِي تُوُفِّيَ وَتَرَكَ عِيَالاً وَلِي عِيَالٌ وَلَيْسَ لَنَا مَالٌ، وَقَدْ أَرَدْتُ أَنْ أَخْرُجَ بِعِيَالِي وَعِيَالِ أَخِي حَتَّى نَنْزِلَ بَعْضَ هَذِهِ الأَمْصَارِ، فَيَكُونَ أَرْفَقَ عَلَيْنَا فِي مَعِيشَتِنَا. قَالَ: وَيْحَكَ، لاَ تَخْرُجْ! فَإِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ -يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- : مَنْ صَبَرَ عَلَى لأْوَائِهَا وَشِدَّتِهَا كُنْتُ لَهُ شَفِيعاً -أَوْ شَهِيداً- يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

11185. Abu Ahmd Az-Zubair menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man Abdurrahman bin An-Nu'man Al Anshari menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id *maula* Al Mahri, ia berkata: Saudaraku wafat lalu aku mendatangi Abu Sa'id Al Khudri, lalu aku berkata,

---

[796] Sanadnya *shahih*. Nahar adalah Ibnu Abdullah Al Abdi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11178.

"Wahai Abu Sa'id, saudaraku telah wafat dan ia meninggalkan keluarga, sedang aku memiliki keluarga padahal aku tidak memiliki harta. Sebenarnya aku hendak pergi dengan keluarga serta keluarga saudaraku, hingga kami tiba di beberapa kota lalu itu akan meringankan kehidupan kami."

Ia berkata, "Celakalah engkau, janganlah pergi karena aku pernah mendengar beliau SAW bersabda, '*Barangiapa yang bersabar atas kesusahan dan kelaparan, maka aku adalah pemberi syafa'at atau saksi pada Hari Kiamat*'."[797]

١١١٨٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى حَدَّثَنِي حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ بِشْرِ بْنِ حَرْبٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَتَى أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ فَقَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، أَلَمْ أُخْبَرْ أَنَّكَ بَايَعْتَ أَمِيرَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَجْتَمِعَ النَّاسُ عَلَى أَمِيرٍ وَاحِدٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، بَايَعْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ فَجَاءَ أَهْلُ الشَّامِ فَسَاقُونِي إِلَى جَيْشِ ابْنِ دَلَجَةَ فَبَايَعْتُهُ. فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: إِيَّاهَا كُنْتُ أَخَافُ إِيَّاهَا كُنْتُ أَخَافُ. وَمَدَّ بِهَا حَمَّادٌ صَوْتَهُ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَوَلَمْ تَسْمَعْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اسْتَطَاعَ أَنْ لاَ يَنَامَ نَوْماً وَلاَ يُصْبِحَ صَبَاحاً وَلاَ يُمْسِيَ مَسَاءً إِلاَّ وَعَلَيْهِ أَمِيرٌ. قَالَ: نَعَمْ، وَلَكِنِّي أَكْرَهُ أَنْ أُبَايِعَ أَمِيرَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَجْتَمِعَ النَّاسُ عَلَى أَمِيرٍ وَاحِدٍ.

11186. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepadaku dari Bisyr bin Harb, bahwa Ibnu Umar mendatangi Abu Sa'id Al Khudri, lalu berkata, "Wahai Abu

---

[797] Sanadnya *shahih*. Abu Ahmad Az-Zubair adalah Muhammad bin Abdullah Az-Zubair, seorang perawi *tsiqah*. Abdurrahman bin An-Nu'man adalah jujur dan Abu Sa'id *maula* Al Mahri adalah perawi *maqbul*. Hadits ini dinukil dalam *Shahih Muslim* (no. 9633).

Sa'id, aku diberitahu bahwa engkau memba'iat dua pemimpin sebelum orang-orang sepakat memilih satu pemimpin?" Ia menjawab, "Benar, aku telah memba'iat Ibnu Az-Zubair. Setelah itu, penduduk Syam mendatangiku kemudian menggiringku menuju pasukan Ibnu Daljah, sehingga aku memba'iatnya." Ibnu Umar berkata, "Berhati-hatilah, sungguh aku takut. Berhatilah-hatilah, sungguh aku takut." Hammad kemudian memanjangkan suaranya.

Abu Sa'id berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, tidakkah engkau pernah mendengar bahwa Nabi SAW bersabda, *'Barangsiapa sanggup tidak tidur sekejap pun, melewati pagi dan sore kecuali ia memiliki pemimpin'*." Ia menjawab, "Benar, akan tetapi aku tidak suka jika aku memba'iat dua pemimpin sebelum orang-orang memilih pemimpin yang satu."[798]

١١١٨٧- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَجَدَّ ثَوْبًا، سَمَّاهُ بِاسْمِهِ قَمِيصٌ أَوْ عِمَامَةٌ،

---

[798] Sanadnya *hasan*. Ishaq bin Isa bin Najih adalah perawi jujur. Hadits disebutkan dalam *Shahih Muslim*. Bisyr bin Harb adalah jujur meski ia memiliki kelemahan.

Al Haitsami (5/219) berkata, "Hadits ini *dha'if*."

Aku berkata, "Seolah-olah Al Haitsami menilainya *dha'if* karena Ibnu Al Madini dan An-Nasa`i menilainya *dha'if*, namun Ibnu Adi dari gurunya, 'Sesungguhnya ia tidak menemukan haditsnya yang mungkar dan menurutnya tidak mengapa'."

Disebutkan pula perselisihan tentang Ibnu Al Mahdi dan ia lebih memilih Harun Al Abdi. Demikianlah pendapat Imam Ahmad dan Ibnu Ma'in sepakat.

Lih. *Al Kamil* karya Ibnu Adi (2/441); *Ats-Tsiqat* karya Ibnu Hibban (1/68); *At-Tarikh Al Kabir* (1/71); *At-Tarikh* karya Ibnu Ma'in (3/58); dan *Lisan Al Mizan* (7/184).

Hadits ini diperkuat pula dengan hadits yang diriwayatkan Muslim (3/1478, no. 1851) dengan redaksi, "*Barangsiapa meninggal dan di lehernya tidak ada tanda ba'iat, maka ia meninggal dalam keadaan jahiliyah*." Hadits ini diriwayatkan oleh banyak ulama.

ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ، أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ ما صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

11187. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Abi[799] Sa'id Al Jurairi, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Jika Rasulullah SAW memakai sebuah pakaian baru, maka beliau menamainya dengan sebuah nama, baik itu gamis atau pun sorban, kemudian beliau bersabda, '*Ya Allah, segala puji bagi-Mu, Engkau-lah yang memakaikannya kepadaku. Aku memohon kebaikannya dan kebaikan yang dijadikan untuknya serta aku berlindung dari keburukannya dan keburukan yang dijadikan padanya*'."[800]

١١١٨٨- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ لَهِيعَةَ بْنِ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ السَّاعِدِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّنِي جِبْرِيلُ فِي الصَّلَاةِ، فَصَلَّى الظُّهْرَ حِينَ زَالَتِ الشَّمْسُ صَلَّى الْعَصْرَ حِينَ كَانَ الْفَيْءُ قَامَةً، وَصَلَّى الْمَغْرِبَ حِينَ غَابَتِ الشَّمْسُ، وَصَلَّى الْعِشَاءَ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ، وَصَلَّى الْفَجْرَ حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ، ثُمَّ جَاءَهُ

---

[799] Kata "Abi" hilang dalam *ha`* dan tidak ditemukan dalam semua buku-buku sumber. Aku pun menyakini bahwa yang dimaksud adalah Abu Sa'id, karena Al Hakim menyebutkan nama secara jelas dan At-Tirmidzi berkata, "Sa'd Al Jurairi." Abu Daud dan Ibnu Hibban merasa cukup dengan penisbatannya.

[800] Sanadnya *shahih*. Khalaf bin Al Walid dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah dan Abu Hatim. Ibnu Al Mubarak adalah Abdullah. Al Jurairi Sa'id bin Iyas adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (4/41, no. 4020); At-Tirmidzi (4/239, no. 1767); Ibnu Hibban (438, no. 1442); dan Al Hakim (4/192) ia menilainya *shahih* sedangkan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib shahih*."

الْغَدَ فَصَلَّى الظُّهْرَ، وَفَيْءُ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلُهُ، وَصَلَّى الْعَصْرَ وَالظِّلُّ قَامَتَانِ، وَصَلَّى الْمَغْرِبَ حِينَ غَابَتِ الشَّمْسُ، وَصَلَّى الْعِشَاءَ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ الأَوَّلِ، وَصَلَّى الصُّبْحَ حِينَ كَادَتِ الشَّمْسُ تَطْلُعُ، ثُمَّ قَالَ: الصَّلاَةُ فِيمَا بَيْنَ هَذَيْنِ الْوَقْتَيْنِ.

11188. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Lahi'ah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Bakr bin Abdullah bin Al Asyaj menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Sa'id bin Suwaid As-Sa'idi, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jibril pernah mengimamiku ketika shalat. Ia shalat Zhuhur sewaktu matahari tergelincir, shalat Ashar tatkala satu bayangan berdiri tegak, shalat Maghrib ketika matahari terbenam, shalat Isya diwaktu sinar di ufuk telah hilang dan shalat Shubuh saat terbit fajar. Esok harinya, ia datang lagi lalu shalat Zhuhur ketika bayangan segala sesuatu sejajar, shalat Ashar dengan kondisi dua bayangan tegak lurus, shalat Maghrib ketika matahari telah tenggelam, shalat Isya di sepertiga malam pertama dan shalat Shubuh hampir-hampir matahari terbit, kemudian ia berkata, '(Waktu) shalat diantara kedua waktu ini'*."[801]

١١١٨٩- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ الزُّرَقِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

---

[801] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Perawi lainnya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (4/137), pembahasan: Awal penciptaan, bab: Penyebutan malaikat; Muslim (1/250, no. 502); Abu Daud (1/107, no. 393); dan At-Tirmidzi (1/279, no. 149).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ، وَالسِّوَاكُ، وَأَنْ يَمَسَّ مِنَ الطِّيبِ ما يَقْدِرُ عَلَيْهِ وَلَوْ مِنْ طِيبِ أَهْلِهِ.

11189. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Bukair, dari Abi Bakr bin Al Munkadir, dari Amr bin Sulaim Az-Zuraqi, dari Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Mandi Jum'at dan bersiwak hendaknya dilakukan oleh setiap orang yang telah dewasa, dan sebisa mungkin mengenakan wewangian meskipun wangian keluarganya.*"[802]

١١١٩٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ. قَالَ: فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَمَا لَكَ أَنْتَ تَفْعَلُهُ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدِكُمْ إِنِّي أُطْعَمُ وَأُسْقَى.

11190. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami, Bisyr bin Harb menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW melarang melakukan puasa *wishal* (tanpa berhenti), lalu dikatakan, 'Wahai Rasulullah, lalu mengapa engkau

---

[802] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Abu Bakr bin Al Munkadir bin Abdullah At-Taimi adalah perawi *tsiqah*. Bukair adalah Ibnu Abdullah. Amr bin Sulaim Az-Zuraqi adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (2/3), pembahasan: Hari Jum'at, bab: Memakai wangi-wangian pada hari Jum'at; Muslim (2/51, no. 846); Abu Daud (1/94, no. 341), pembahasan: Bersuci, bab: Mandi Jum'at; dan An-Nasa`i (3/93, no. 1377).

melakukannya?' Beliau bersabda, '*Aku tidaklah seperti kalian, sesungguhnya aku diberi makan dan minum*'." [803]

١١١٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ رُبَيْحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: كُنَّا نَتَنَاوَبُ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَبِيتُ عِنْدَهُ تَكُونُ لَهُ الْحَاجَةُ أَوْ يَطْرُقُهُ أَمْرٌ مِنَ اللَّيْلِ، فَيَبْعَثُنَا فَيَكْثُرُ الْمُحْتَسِبِينَ وَأَهْلُ النُّوَبِ فَكُنَّا نَتَحَدَّثُ، فَخَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ: مَا هَذِهِ النَّجْوَى أَلَمْ أَنْهَكُمْ عَنِ النَّجْوَى؟ قَالَ: قُلْنَا: نَتُوبُ إِلَى اللهِ يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنَّمَا كُنَّا فِي ذِكْرِ الْمَسِيحِ فَرَقًا مِنْهُ. فَقَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِمَا هُوَ أَخْوَفُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْمَسِيحِ عِنْدِي؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى. قَالَ: الشِّرْكُ الْخَفِيُّ أَنْ يَقُومَ الرَّجُلُ يَعْمَلُ لِمَكَانِ رَجُلٍ.

11191. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami dari Rubaih bin Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, "Ketika kami bergiliran (menjaga) Rasulullah SAW, kami pun bermalam di sisi beliau karena ada keperluan. Di malam hari beliau memerlukan sesuatu, beliau memerintahkan kami sehingga banyak yang tinggal di tempat beserta orang yang mendapat giliran. Kami kemudian mengobrol, lalu Rasulullah SAW keluar menemui kami di malam hari, lantas bersabda, '*Apa yang dibisik-bisikkan ini, bukankah aku telah melarang kalian untuk tidak berbisik*'."

---

[803] Sanadnya *hasan*, karena adanya Bisyr bin Harb seperti yang dijelaskan bahwa kami menilai *hasan* haditsnya. Yunus adalah Ibnu Muhammad Al Hafizh Al Baghdadi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10996.

Ia berkata: Kami berkata, "Kami bertobat kepada Allah wahai Nabi Allah. Sebenarnya kami membicarakan tentang Al Masih (Dajjal) disebabkan kami takut akannya." Beliau pun bersabda, "*Bukankah aku telah memberitahukan kalian sesuatu yang aku takutkan atas kalian daripada Al Masih?*"

Ia lanjut berkata: Kami berkata, "Benar." Beliau bersabda, "*Syirik yang samar yaitu seorang berdiri melakukan suatu amal karena ada orang lain (yang melihatnya).*"[804]

١١١٩٢- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ -يَعْنِى الْعُمَرِىَّ- عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ، وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ، وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ.

11192. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Abdullah —Al Umari— menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat untuk sesuatu yang kurang dari lima Dzaud, tidak pula pula untuk yang kurang dari lima uqiyah dan tidak pula yang kurang dari lima wasaq.*"[805]

---

[804] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Katsir bin Zaid Al Aslami, ia memiliki banyak kesalahan. Rubaih adalah perawi *maqbul*.

HR. Ibnu Majah (2/1406, no. 4204); dan Al Hakim (3/320)

Al Hakim menilainya *shahih*, sedangkan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

[805] Sanadnya *shahih*. Al Ala` bin Abdurrahman, Abdullah bin Umar Al Umari dan Hammad bin Khalid adalah perawi-perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10971.

١١١٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَنْصَارِىِّ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يَقُولُ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرُ مَالِ الْمُسْلِمِ غَنَماً يَتْبَعُ بِهَا شَعَفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

11193. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman Al Anshari, dari ayahnya, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hampir saja harta terbaik yang dimiliki seorang muslim adalah domba, ia menelusuri puncak gunung dan lereng-lereng bukit karena lari menyelamatkan agamanya dari fitnah.*"[806]

١١١٩٤- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِى الْبَخْتَرِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحْقِرَنَّ أَحَدُكُمْ نَفْسَهُ أَنْ يَرَى أَمْرَ اللهِ عَلَيْهِ فِيهِ مَقَالاً، ثُمَّ لاَ يَقُولُهُ، فَيَقُولُ اللهُ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَقُولَ فِيهِ؟ فَيَقُولُ: رَبِّ، خَشِيتُ النَّاسَ. فَيَقُولُ: وَأَنَا أَحَقُّ أَنْ تَخْشَى.

11194. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abi Al Bukhturi, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menganggap remeh tatkala melihat sebuah perintah Allah yang harus disampaikan, kemudian tidak ia*

[806] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abdurrahman Al Anshari adalah perawi *maqbul*, ayahnya Abdurrahman bin Tsabit dianggap sebagai sahabat, akan tetapi jika ada yang menetapkan ia bukan sahabat, ia berkata, "Ia adalah perawi dari tabiin yang *tsiqah*." Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10973.

katakan. Allah pun berfirman, 'Apa yang menyebabkan engkau tidak mengatakan'. Ia berkata, 'Tuhanku, itu karena aku takut terhadap manusia'. Allah berfirman, 'Dan Aku-lah yang lebih pantas untuk ditakuti."[807]

١١١٩٥- حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ- عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِزْرَةُ الْمُؤْمِنِ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، فَمَا كَانَ إِلَى الْكَعْبِ فَلَا بَأْسَ، وَمَا كَانَ تَحْتَ الْكَعْبِ فَفِي النَّارِ.

11195. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad –Ibnu Ishaq- menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Celana seorang mukmin (yang dikenakan) sebatas setengah betis, jika mencapai mata kaki, maka tidak mengapa, sedangkan celana yang melewati mata kaki berada di neraka.*"[808]

١١١٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ كَثِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ. وَقَالَ أَبُو أُسَامَةَ مَرَّةً: عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قِيلَ: يَا

---

[807] Sanadnya *shahih*. Abu Al Bukhturi adalah Sa'id bin Fairuz, seorang perawi *tsiqah* tetapi ia tidak pernah mendengar dari Abi Sa'id sebagaimana yang telah disampaikan oleh Abu Daud.

HR. Ibnu Majah (no. 4008), pembahasan: Fitnah, bab: Memerintahkan kebaikan; dan Al Baihaqi (10/89, no. 90).

[808] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.969.

رَسُولَ اللهِ، أَنَتَوَضَّأُ مِنْ بِئْرِ بُضَاعَةَ وَهِيَ بِئْرٌ يُلْقَى فِيهَا الْحِيَضُ وَالنَّتْنُ وَلُحُومُ الْكِلَابِ؟ قَالَ: الْمَاءُ طَهُورٌ لَا يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ.

11196. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Katsir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ka'ab, dari Ubaidillah bin Abdullah. Suatu ketika, Abu Usamah berkata: Dari Ubaidillah bin Abdurrahman bin Rafi' bin Khadij, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Ada sahabat yang bertanya, "Wahai Rasulullah SAW, apakah kita berwudhu dari sumur *budha'ah*, padahal ia adalah tempat pembuangan bekas haid, benda busuk dan bangkai anjing!" Beliau bersabda, "*Air itu suci dan tidak ada sesuatu pun yang membuatnya menjadi najis.*"[809]

١١١٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي فِطْرٌ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: فِيكُمْ مَنْ يُقَاتِلُ عَلَى تَأْوِيلِ الْقُرْآنِ كَمَا قَاتَلَ عَلَى تَنْزِيلِهِ.

11197. Abu Usamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Qathan menceritakan kepadku dari Ismail bin Raja`, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Tatkala kami di sisi Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "*Di antara kalian ada yang berperang*

---

[809] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi Al Walid bin Katsir Al Makhzumi Al Madini. Salah satu kaidah bahwa sebuah hadits diterima dari perawi jujur, kecuali jika ia memiliki pandangan yang menyelisihi ahli sunnah. Perawi ini berpandangan Khawarij, meskipun di sini haditsnya ia tepat serta ada beberapa hadits-hadits penguat. Lih. hadits no. 11061.

Abu Usamah Hammad bin Usamah Al Qurasyi adalah perawi *tsiqah*.

HR. Ibnu Abi Syaibah (12/64, no. 12131), Ibnu Hibban (455, no. 2207); dan Al Hakim (3/123).

sebab menakwilkan Al Qur`an sebagaimana halnya ia berperang ketika ia diturunkan."[810]

١١١٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلَكَ الْمُثْرُونَ. قَالُوا: إِلاَّ مَنْ؟ قَالَ: هَلَكَ الْمُثْرُونَ. قَالُوا: إِلاَّ مَنْ؟ قَالَ: هَلَكَ الْمُثْرُونَ. قَالُوا: إِلاَّ مَنْ؟ قَالَ: حَتَّى خِفْنَا أَنْ يَكُونَ قَدْ وَجَبَتْ. فَقَالَ: إِلاَّ مَنْ؟ قَالَ: هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، وَقَلِيلٌ مَا هُمْ.

11198. Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Binasalah orang kaya*'. Para sahabat bertanya, 'Kecuali siapa?' Beliau bersabda, '*Binasalah orang kaya*'. Mereka bertanya, 'Kecuali siapa?' Beliau lanjut bersabda, '*Binasalah orang kaya*'. Mereka bertanya lagi, 'Kecuali siapa'?"

Abu Sa'id berkata, "Hingga kami khawatir jika itu terjadi. Kemudian beliau bersabda, '*Kecuali orang yang yang berkata demikian, demikian, demikian serta demikian dan sedikit sekali jumlah mereka*'."[811]

---

[810] Sanadnya *hasan*, karena ada seorang perawi yang bernama Qathan bin Nusair. Ismail bin Raja` adalah perawi *tsiqah* dan ayahnya Raja` bin Rabi'ah Az-Zubaidi adalah perawi *tsiqah* pula.

[811] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi. Muhammad adalah Muhammad bin Ja'far. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10741.

١١١٩٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْجَنِينِ يَكُونُ فِي بَطْنِ النَّاقَةِ أَوِ الْبَقَرَةِ أَوِ الشَّاةِ؟ فَقَالَ: كُلُوهُ إِنْ شِئْتُمْ، فَإِنَّ ذَكَاتَهُ ذَكَاةُ أُمِّهِ.

11199. Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami dari Abi Al Waddak, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Kami pernah bertanya kepada Rasulullah SAW perihal janin di perut unta betina, sapi betina dan domba betina, lalu beliau bersabda, "*Jika mau, makanlah karena sesungguhnya sembelihannya adalah sembelihan induknya.*"[812]

١١٢٠٠- حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ ابْنُ أُخْتِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا صِغَارَ الْأَعْيُنِ عِرَاضَ الْوُجُوهِ، كَأَنَّ أَعْيُنَهُمْ حَدَقُ الْجَرَادِ، كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةِ يَنْتَعِلُونَ الشَّعَرَ وَيَتَّخِذُونَ الدَّرَقَ حَتَّى يَرْبِطُوا خُيُولَهُمْ بِالنَّخْلِ.

11200. Ammar bin Muhammad bin Ukhti Sufyan Ats-Tsauri, dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga kalian memerangi suatu bangsa yang matanya sipit dan wajahnya lebar. Mata mereka laksana mata perisai, dan wajah mereka laksana*

---

[812] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Mujalid. Abu Al Waddak adalah Jabar bin Nauf, seorang perawi *tsiqah*. Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah adalah perawi *tsiqah* lagi *tsabat*.

HR. Abu Daud (3/103, no. 2827); Ibnu Majah (2/1067, no. 3199); dan Abdurrazzaq (4/502, no. 8650).

baju besi yang ditempa. Mereka memakai alas kaki bulu dan membuat perisai (terbuat dari kulit) sehingga mereka mengikat kuda-kuda di pohon kurma."[813]

١١٢٠١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِى صَالِحٍ عَنِ ابْنِ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَكْظِمْ مَا اسْتَطَاعَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ فِى فِيهِ.

11201. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari Ibnu Abu Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jikalau salah seorang dari kalian menguap, maka tahanlah semampunya karena syetan masuk dari mulutnya.*"[814]

١١٢٠٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِى سَرْحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ النَّبِىَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ قَائِماً عَلَى رِجْلَيْهِ.

11202. Waki' menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami dari Iyadh bin Abdullah bin Abi Sarh, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW pernah berkhutbah sambil berdiri di atas kedua kakinya.[815]

---

[813] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ammar bin Muhammad. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10804 dan 10805.

Menurutku, hadits ini menerangkan tentang bangsa Tartar. Karena pernah terjadi bahwa mereka mengikat kuda di pohon kurma sewaktu di Irak.

[814] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah para imam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10643.

[815] Sanadnya *shahih*. Daud bin Qais Al Farra` adalah perawi *tsiqah*.

١١٢٠٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَامَ عَنِ الْوَتْرِ أَوْ نَسِيَهُ، فَلْيُوتِرْ إِذَا ذَكَرَهُ أَوِ اسْتَيْقَظَ.

11203. Waki' menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang melewatkan shalat witir atau lupa, maka kerjakanlah ketika mengingatnya atau ketika terbangun.*"[816]

١١٢٠٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُخَيِّرُوا بَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ.

11204. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian lebh mengutamakan satu nabi dengan nabi yang lain.*"[817]

HR. Al Bukhari (2/12), pembahasan: Berkhutbah sambil berdiri; Muslim (2/589, no. 282), pembahasan: Shalat Jum'at, bab: Masalah dua khutbah sebelum shalat; Abu Daud (1/286, no.1093); An-Nasa`i (3/110, no. 1417); dan Ibnu Majah (1/351, no. 1106).

[816] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Abdurrahman bin Zaid. Ia dikategorikan sebagai perawi yang memiliki sisi kelemahan ringan.

HR. Abu Daud (2/65, no. 1431) dengan redaksi berbeda; dan At-Tirmidzi (2/330, no. 465).

At-Tirmdizi meriwayatkan dari jalur yang sama. At-Tirmidzi meriwayatkan hadits ini pada no. 466, dan ia berkata, "Ini lebih *shahih* daripada hadits pertama."

[817] Sanadnya *shahih*. Amr bin Yahya adalah Ibnu Umarah Al Mazini dan ayahnya yaitu Yahya bin Umarah, keduanya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini diriwayatkan pula dengan redaksi lain.

١١٢٠٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ﴿يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ ءَايَٰتِ رَبِّكَ لَا يَنفَعُ نَفْسًا إِيمَٰنُهَا﴾ قَالَ: طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا.

11205. Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, berkenaan dengan ayat, "*Pada hari datangnya tanda-tanda dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya,*" beliau bersabda, "*(Yaitu) matahari terbit dari tempat terbenamnya.*"[818]

١١٢٠٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ عَنِ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ الْمُؤَلَّفَةُ قُلُوبُهُمْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَةً عَلْقَمَةَ بْنَ عُلَاثَةَ الْجَعْفَرِيَّ، وَالْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ الْحَنْظَلِيَّ، وَزَيْدَ الْخَيْرِ الطَّائِيَّ، وَعُيَيْنَةَ بْنَ بَدْرٍ الْفَزَارِيَّ ، قَالَ:

HR. Al Bukhari (2/263, no. 6916), pembahasan: Tebusan, bab: Jika seorang muslim menampar Yahudi; Abu Daud (4/217, no. 4668), pembahasan: Sunnah, bab: Pengutamaan para nabi, Ibnu Abi Syaibah (11/509, no. 11847), pembahasan: Keutamaan.

Para ulama berkata, "Hadits ini terhapus dengan hadits 'Aku (Nabi) adalah pemimpin anak Adam, maka tidak ada kesombongan'."

Maksudnya, tidak boleh dikatakan bahwa nabi Musa lebih utama dari nabi Isa. Sedangkan Nabi Muhammad SAW adalah nabi yang paling utama.

[818] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi. Ibnu Abi Laila adalah Muhammad bin Abdurrahman, seorang perawi *tsiqah*.

Al Haitsami (7/22) berkomentar mengenai hadits ini, "Perawinya adalah perawi *tsiqah*."

HR. At-Tirmidzi (5/264, no. 3071), pembahasan: Tafsir Surah Al An'aam, dan ia berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

فَقَدِمَ عَلِيٌّ بِذَهَبَةٍ مِنَ الْيَمَنِ بِتُرْبَتِهَا، فَقَسَمَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمْ.

11206. Waki' menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Masruq, dari Ibnu Abi Nu'm, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Orang-orang yang diberikan zakat pada masa Rasulullah SAW ada empat orang yaitu Alqamah bin Ulatsah Al Ja'fari, Al Aqra' bin Habis Al Hanzhali, Zaid Al Khail Ath-Tha`i, dan Uyainah bin Badr Al Fazari."

Abu Sa'id berkata, "Ali kemudian tiba dari Yaman membawa sekantong emas beserta debunya, lalu Rasulullah SAW membaginya kepada mereka."[819]

١١٢٠٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ إِلاَّ لِثَلاَثَةٍ: فِي سَبِيلِ اللهِ، وَابْنِ السَّبِيلِ، وَرَجُلٍ كَانَ لَهُ جَارٌ فَتَصَدَّقَ عَلَيْهِ فَأَهْدَى لَهُ.

11207. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sedekah tidak boleh diberikan kepada orang kaya kecuali tiga golongan, yaitu: Orang yang berjihad di jalan Allah, musafir dan orang yang memiliki tetangga (miskin), kemudian ia memberikan sedekah kepadanya lalu tetangga itu memberikan hadiah untuknya.*"[820]

---

[819] Sanadnya *shahih*. Sa'id bin Masruq adalah Ats-Tsauri, anaknya Sufyan. Ibnu Abi Nu'm adalah Abdurrahman Al Bujali, ia adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1090 di permulaan *Musnad Abi Sa'id.*

[820] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi.

١١٢٠٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُلَيْدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: ذُكِرَ الْمِسْكُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هُوَ أَطْيَبُ الطِّيبِ.

11208. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Khulaid bin Ja'far, dari Abi Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Minyak wangi misk pernah disebutkan di sisi Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "*Itu adalah minyak wangi yang paling harum.*"[821]

١١٢٠٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِى عِيسَى الأُسْوَارِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُودُوا الْمَرِيضَ وَاتَّبِعُوا الْجَنَازَةَ تُذَكِّرُكُمُ الآخِرَةَ.

11209. Waki' menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Isa Al Aswari, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jenguklah orang sakit dan iringilah jenazah, karena itu mengingatkan kalian terhadap akhirat.*"[822]

HR. Abu Daud (2/19, no. 1639), pembahasan: Zakat, bab: Orang yang boleh menerima zakat,; Ibnu Abi Syaibah (3/210); dan Al Baihaqi (7/23).

[821] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah para imam. Tidak ada seorang pun yang menilai Khulaid bin Ja'far *dha'if*.

HR. Muslim (4/1765, no. 2252), pembahasan: Masalah Lafazh, bab: Menggunakan misk; Abu Daud (3/200, no. 3158), pembahasan: Jenazah, bab: Minyak misk untuk mayit; dan At-Tirmidzi (3/992).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

[822] Sanadnya *shahih*. Hammam adalah Ibnu Yahya Al Audzi, seorang *hafizh* lagi *tsiqah*. Abu Isa Al Aswari adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11125.

١١٢١٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ النَّبِىِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَسَطُ الْعَدْلُ (جَعَلْنَكُمْ أُمَّةً وَسَطًا).

11210. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, "*Al wasthu adalah adil, dalam ayat, 'Dan demikian (pula) kami Telah menjadikan kamu (umat Islam), umat pertengahan'.*"[823]

١١٢١١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ الله صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِىٍّ: أَنْتَ مِنِّى بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى إِلاَّ أَنَّهُ لاَ نَبِىَّ بَعْدِى.

11211. Waki' menceritakan kepada kami, Fudhail bin Marzuq menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Ali, "*Engkau adalah bagian dari diriku seperti halnya Harun terhadap Musa, hanya saja tidak ada nabi setelahku.*"[824]

---

[823] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (6/371, no. 33939), pembahasan: Para Nabi, bab: Kami telah mengutus Nuh; dan At-Tirmidzi (5/207, no. 2961).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[824] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi dan Fudhail bin Marzuq. Fudhail dinilai *dha'if* karena ia adalah perawi jujur yang sering melakukan kekeliruan lagi berpaham Syi'ah. Hadits ini mengenai keutamaan Ali yang dipakai oleh sekte Syi'ah.

HR. Muslim (4/1870, no. 3404), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: keutamaan Ali; At-Tirmidzi (5/640), pembahasan: Keutamaan dan Ibnu Majah (1/45, no. 121).

At-Tirmidzi berkata, "Hadita ini *hasan gharib.*"

١١٢١٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنِ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ الْمُحْرِمِ يَقْتُلُ الْحَيَّةَ فَقَالَ: لاَ بَأْسَ بِهِ.

11212. Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Ibnu Abi Nu'm, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW ditanya mengenai orang yang sedang ihram membunuh ular, maka beliau bersabda, "*Tidak mengapa.*"[825]

١١٢١٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَرَظَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: اشْتَرَيْتُ كَبْشاً أُضَحِّي بِهِ فَعَدَا الذِّئْبُ فَأَخَذَ الأَلْيَةَ، قَالَ: فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: ضَحِّ بِهِ.

11213. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Muhammad bin Qarazhah, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Aku pernah membeli domba jantan untuk dijadikan kurban, lalu srigala menyerangnya lalu menggigit ekornya."

Abu Sa'id kembali berkata, "Aku lalu bertanya kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, '*Berkurbanlah dengannya*'."[826]

[825] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Yazid bin Abi Ziyad. Ibnu Hajar menilainya perawi *dha'if*, hanya saja para ulama mengatakan bahwa ia adalah perawi *maqbul*.

Syarik adalah An-Nakha'i Ibnu Abdullah, kami menilai haditsnya *hasan*. Ibnu Abi Nu'm adalah Abdurrahman.

HR. Muslim (2/856, no. 1198), pembahasan: Haji, bab: Apa yang dianjurkan terhadap orang yang berihram dan selainnya dari membunuh binatang melata; Abu Daud (2/170, no. 1848); dan An-Nasa`i (5/188, no. 2829).

[826] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Muhammad bin Qarazhah dan Jabir bin Yazid Al Ju'fi lebih *dha'if* darinya, tetapi tidak sampai derajat pendusta seperti yang dikatakan oleh Ibnu Hazm.

١١٢١٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَمْرُقُ مَارِقَةٌ عِنْدَ فُرْقَةٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَقْتُلُهَا أَوْلَى الطَّائِفَتَيْنِ بِالْحَقِّ.

11214. Waki' menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan ada orang yang keluar dari kelompok muslimin lalu diperangi oleh salah satu dari dua kelompok yang berpegang pada kebenaran.*"[827] .

١١٢١٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو هَاشِمٍ الرُّمَّانِيُّ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رِيَاحِ بْنِ عَبِيدَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَوْ، عَنْ غَيْرِهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا، وَسَقَانَا، وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ.

11215. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Hasyim Ar-Rummani menceritakan kepada kami dari Ismail bin Riyah bin Abidah, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW ketika selesai makan, beliau berdoa, "*Alhamdulillaah alladzii ath'amanaa wa saqaanaa wa ja'alanaa muslimiin (segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami*

HR. Ibnu Majah (2/1051, no. 3146) dan Al Baihaqi (9/289) dari jalur Jabir Al Ja'fi.

Hadits ini dapat diterima, karena Al Baihaqi menyebutkan banyak hadits penguatnya.

[827] Sanadnya *shahih*. Al Qasim bin Al Fadhl adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (2/745, no. 1065) dan Abu Daud (4/217, no. 4667).

makanan, memberi kami minum dan menjadikan kami bagian dari kaum muslimin)."[828]

١١٢١٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِرَجُلٍ -قَالَ مِسْعَرٌ: أَظُنُّهُ فِي شَرَابٍ-، فَضَرَبَهُ النَّبِيُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَعْلَيْنِ أَرْبَعِينَ.

11216. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Zaid Al Ammi, dari Abi Ash-Shiddiq, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria pernah dihadapkan kepada Nabi SAW —Mis'ar berkata, "Aku menduganya karena meminum (khamer)"—, maka Nabi SAW memukulnya dengan kedua sandal sebanyak empat puluh kali.[829]

---

[828] Sanadnya *dha'if,* karena dikenalnya perawi yang bernama Ismail bin Riyah bin Abidah As-Sulami Al Bahili, dan ayahnya adalah perawi *tsiqah.* Adz-Dzababi yang menyatakannya sebagai perawi *majhul* (tidak dikenal) (*Al Mizan,* 1/228), namun ia menilainya *tsiqah* dalam *Al Kasyif.*

HR. Muslim (4/2085, no. 2715), bab: Dzikir, bab: Apa yang diucapkan ketika hendak tidur; Abu Daud (3/436, no. 3850), pembahasan: Makanan; At-Tirmidzi (5/508, no. 3457); dan Ibnu Majah (2/1092, no. 3283).

At-Tirmidzi mensinyalir ada sanad yang terputus antara Riyah dan Abi Sa'id.

[829] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi yang bernama Zaid bin Al Hawari Al 'Ammi.

HR. Muslim (3/1338, no. 1706), pembahasan: Hukuman, bab: Hukuman peminum khamer; Abu Daud (4/163, no. 4479); dan At-Tirmidzi (4/47, no. 1442)

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan* dari jalur Al Ammi dan aku pun menilai haditsnya *hasan,* karena mengikutinya."

١١٢١٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِى عِيسَى الأُسْوَارِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: زَجَرَ رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِماً.

11217. Waki' menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Isa Al Aswari, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang seorang pria minum dalam posisi berdiri."[830]

١١٢١٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ حَبِيبٍ مَوْلَى بَنِى زُهْرَةَ، عَنْ أَبِى الْمُثَنَّى الْجُهَنِىِّ قَالَ: كُنْتُ جَالِساً عِنْدَ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، فَدَخَلَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِىُّ فَقَالَ لَهُ مَرْوَانُ: أَسَمِعْتَ النَّبِىَّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ النَّفْخِ فِى الشُّرْبِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: فَإِنِّى لاَ أُرْوَى بِنَفَسٍ وَاحِدٍ. قَالَ: أَبِنْهُ عَنْ فِيكَ ثُمَّ تَنَفَّسْ. قَالَ: فَإِنْ رَأَيْتُ قَذًى قَالَ: فَأَهْرِقْهُ.

11218. Waki' menceritakan kepada kami dari Malik, dari Ayyub bin Habib *maula* bani Zahrah, dari Abi Al Mutsanna Al Juhani, ia berkata: Ketika aku duduk dengan Marwan bin Al Hakam, maka Abu Sa'id masuk, lalu Marwan pun berkata, "Engkau pernah mendengar Rasulullah SAW melarang meniup minuman?" Ia menjawab, "Ya." Lalu seorang pria berkata, "Sesungguhnya aku tidak menghilangkan dahaga dengan satu kali bernafas." Ia berkata,

[830] Sanadnya *shahih*. Ini merupakan hadits no. 11209. Hadits ini pula telah disebutkan pada no. 11030.

"Jauhkan darimu, lalu bernafaslah." Ia berkata lagi, "Jika aku melihat kotoran." Ia lanjut berkata, "Maka buanglah (kotoran)."[831]

١١٢١٩- حَدَّثَنَا الْمُطَّلِبُ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللهَ.

11219. Al Muththallib bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang tidak bersyukur kepada manusia adalah orang yang tidak bersyukur kepada Allah.*"[832]

١١٢٢٠- حَدَّثَنَا الْمُطَّلِبُ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

11220. Al Muththalib bin Abi Laila menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Bersahurlah, karena sesungguhnya ada keberkahan dalam sahur.*"[833]

---

[831] Sanadnya *shahih*. Ayyub adalah perawi *tsiqah*. Abu Al Mutsanna Al Madini adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11146.

[832] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10336.

[833] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10138. Hadits ini dinukil dalam kitab-kitab *Shahih*.

١١٢٢١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عَمِّهِ وَاسِعِ بْنِ حَبَّانَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّجُلُ أَحَقُّ بِصَدْرِ دَابَّتِهِ وَأَحَقُّ بِمَجْلِسِهِ إِذَا رَجَعَ.

11221. Waki' menceritakan kepada kami dari Ismail bin Rafi', dari Muhammad bin Yahya, dari pamannya yaitu Wasi' bin Habban, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Seseorang lebih berhak dengan punggung hewan tunggangannya dan lebih berhak atas tempat duduknya, jika ia kembali ke tempatnya.*"[834]

١١٢٢٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ الله صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُدْعَى نُوحٌ عَلَيْهِ السَّلاَمُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ لَهُ: هَلْ بَلَّغْتَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ. فَيُدْعَى قَوْمُهُ فَيُقَالُ لَهُمْ: هَلْ بَلَّغَكُمْ؟ فَيَقُولُونَ: مَا أَتَانَا مِنْ نَذِيرٍ، أَوْ مَا أَتَانَا مِنْ أَحَدٍ. قَالَ: فَيُقَالُ لِنُوحٍ: مَنْ يَشْهَدُ لَكَ؟ فَيَقُولُ: مُحَمَّدٌ وَأُمَّتُهُ. قَالَ: فَذَلِكَ قَوْلُهُ (وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَٰكُمْ أُمَّةً وَسَطًا) قَالَ: الْوَسَطُ الْعَدْلُ، قَالَ: فَتُدْعَوْنَ فَتَشْهَدُونَ لَهُ بِالْبَلاَغِ، قَالَ: ثُمَّ أَشْهَدُ عَلَيْكُمْ.

11222. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Nuh AS akan diseru pada Hari Kiamat, lalu dikatakan,*

---

[834] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi yang bernama Ismail bin Rafi'. Jumhur ulama menilainya *dha'if,* namun Al Bukhari menilainya *tsiqah* sebagaimana yang diterangkan oleh Al Haitsami (8/61).

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Ad-Darimi (2/371, no. 2666); dan Ibnu Abi Syaibah (8/372, no. 5525).

'Apakah engkau telah menyampaikan?' Ia pun menjawab, 'Benar'. Lalu kaumnya dipanggil dan dikatakan kepada mereka, 'Apakah ia telah menyampaikan kepada kalian?' Mereka berkata, 'Tidak ada seorang pemberi peringatan datang kepada kami atau tidak ada seorang datang kepada kami'."

Beliau lanjut bersabda, "*Lalu dikatakan kepada Nuh, 'Siapa saksi untukmu?' Ia menjawab, 'Muhammad dan umatnya'.*" Beliau bersabda, "*Itulah (maksud) firman Allah, 'Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat pertengahan'.*"

Beliau bersabda, "*Al wustha artinya adil.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Mereka kemudian dipanggil, lalu bersaksi untuknya atas penyampaian risalah tersebut.*" Beliau bersabda, "*Kemudian aku menjadi saksi atas kalian.*"[835]

١١٢٢٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: يَا آدَمُ، قُمْ فَابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ. فَيَقُولُ: لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ يَا رَبِّ، وَمَا بَعْثُ النَّارِ، قَالَ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعُمِائَةٍ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ. قَالَ: فَحِينَئِذٍ يَشِيبُ الْمَوْلُودُ ﴿وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى ٱلنَّاسَ سُكَٰرَىٰ وَمَا هُم بِسُكَٰرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٌ﴾. قَالَ: فَيَقُولُونَ فَأَيُّنَا ذَلِكَ الْوَاحِدُ؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِسْعَمِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ مِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَمِنْكُمْ وَاحِدٌ. قَالَ: فَقَالَ النَّاسُ: اللهُ أَكْبَرُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفَلاَ تَرْضَوْنَ

[835] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11120.

أَنْ تَكُونُوا رُبُعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ وَاللهِ إِنِّي لأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رُبُعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَاللهِ إِنِّي لأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَاللهِ إِنِّي لأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ. قَالَ: فَكَبَّرَ النَّاسُ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ فِي النَّاسِ إِلاَّ كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي الثَّوْرِ الأَسْوَدِ، أَوْ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي الثَّوْرِ الأَبْيَضِ.

11223. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah berfirman pada Hari Kiamat, 'Wahai Adam bangkit, giringlah pasukan neraka'. Ia berkata, 'Aku memenuhi panggilanmu dan kebaikan hanyalah di tangan-Mu. Wahai Tuhanku, apakah pasukan neraka'. Allah berfirman, ada sembilan ratus sembilan puluh sembilan dari seribu'.*"

Beliau bersabda, "*Ketika itu berubanlah anak-anak dan lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuinya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi karena adzab Allah sangat keras.*"

Abu Sa'id berkata, "Para sahabat lantas berkata, 'Apakah satu orangnya berasal kami'?"

Ia lanjut berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Sembilan ratus sembilan puluh sembilan dari Ya`juj dan Ma`juj sedangkan dari kalian satu orang'.*"

Abu Sa'id berkata, "Para sahabat pun berkata, 'Allaahu akbar'. Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak inginkah kalian menjadi seperempat dari penduduk surga? Demi Allah, sesungguhnya aku berharap kalian menjadi seperempat dari penduduk surga. Demi Allah, aku berharap kalian menjadi sepertiga dari penduduk surga.*

Demi Allah, aku berharap kalian menjadi setengah dari penduduk surga'."

Abu Sa'id berkata, "Orang-orang pun bertakbir." Ia lanjut berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Tidaklah kondisi kalian sekarang laksana bulu putih di atas sapi hitam atau laksana bulu hitam di atas sapi putih'.*"[836]

١١٢٢٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ شُمَيْخٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَلَفَ وَاجْتَهَدَ فِي الْيَمِينِ قَالَ: لاَ وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي الْقَاسِمِ بِيَدِهِ، لَيَخْرُجَنَّ قَوْمٌ مِنْ أُمَّتِي تَحْقِرُونَ أَعْمَالَكُمْ مَعَ أَعْمَالِهِمْ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الإِسْلاَمِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ. قَالُوا: فَهَلْ مِنْ عَلاَمَةٍ يُعْرَفُونَ بِهَا؟ قَالَ: فِيهِمْ رَجُلٌ ذُو يُدَيَّةٍ أَوْ ثُدَيَّةٍ مُحَلِّقِي رُءُوسِهِمْ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَحَدَّثَنِي عِشْرُونَ أَوْ بِضْعٌ وَعِشْرُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ عَلِيًّا وَلِيَ قَتْلَهُمْ. قَالَ: فَرَأَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ بَعْدَ مَا كَبِرَ وَيَدَاهُ تَرْتَعِشُ يَقُولُ: قِتَالُهُمْ أَحَلُّ عِنْدِي مِنْ قِتَالِ عِدَّتِهِمْ مِنَ التُّرْكِ.

11224. Waki' menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami dari Ashim bin Syumaikh, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Tatkala Rasulullah SAW sungguh-sungguh bersumpah, beliau bersabda, "*Tidak, demi jiwa Abi Qasim yang*

[836] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (11/388, no. 653), pembahasan: Memerdekakan budak, bab: Firman Allah, "*Sesungguhnya Kegoncangan Hari Kiamat*"; dan Musim (1/201, no. 222), pembahasan: Iman, bab: Sabda Nabi SAW, "*Allah berkata kepada Adam.*"

berada di tangan-Nya, akan ada sekelompok kaum yang keluar dari umatku, lalu kalian memandang rendah amalan kalian dibanding amalan mereka, mereka membaca Al Qur`an tidak melewati tenggorokan mereka, mereka keluar dari Islam sebagaimana halnya anak panah yang melesat dari busurnya." Para sahabat berkata, "Adakah ciri untuk mengenali mereka?" Beliau bersabda, "*Di antara mereka ada seorang pria yang memiliki lengan besar atau memiliki buah dada serta berambut pendek.*"

Abu Sa'id berkata, "Kemudian sekitar dua puluh atau dua puluh lima orang sahabat Nabi SAW menceritakan kepadaku bahwa Ali RA memerangi mereka." Ia berkata, "Aku melihat Abu Sa'id setelah dewasa sambil tangannya gemetar ia berkata, 'Menurutku, memerangi mereka lebih halal daripada memerangi musuhnya yaitu bangsa Turki'."[837]

١١٢٢٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُخَيِّرُوا بَيْنَ الأَنْبِيَاءِ، وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ تَنْشَقُّ عَنْهُ الأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَأُفِيقُ فَأَجِدُ مُوسَى مُتَعَلِّقاً بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَائِمِ الْعَرْشِ، فَلاَ أَدْرِي أَجُزِيَ بِصَعْقَةِ الطُّورِ أَوْ أَفَاقَ قَبْلِي.

11225. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah membeda-bedakan para nabi dalam keutamaan. Aku adalah orang pertama yang dibukakan kubur pada Hari Kiamat, lalu aku dibangkitkan kemudian aku mendapati Musa bergantung di salah satu tiang Arsy dan aku tidak tahu apakah*

---

[837] Sanadnya *shahih*. Semua perawi hadits ini adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10960.

ia dibebaskan dengan teriakan di gunung Thur ataukah ia sadar sebelumku."[838]

١١٢٢٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَيْهِمَا مَا قَعَدَ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللهَ تَعَالَى إِلاَّ حَفَّتْ بِهِمُ الْمَلاَئِكَةُ، وَتَنَزَّلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَتَغَشَّتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

11226. Waki' menceritakan kepada kami dari Israil, dari Ishaq, dari Al Aghar Abi Muslim, ia berkata: Aku bersaksi di hadapan Abi Sa'id dan Abi Hurairah bahwa keduanya menyaksikan dan dan aku menyaksikan keduanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah suatu kaum duduk untuk mengingat Allah Ta'ala, melainkan malaikat akan menaungi mereka, ketenangan turun kepada mereka, rahmat meliputi mereka, dan Allah menyebutkan mereka kepada para malaikat yang ada di sisi-Nya.*"[839]

١١٢٢٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِي مُطِيعِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَتِ الْيَهُودُ: الْعَزْلُ الْمَوْءُودَةُ

---

[838] Sanadnya *shahih*. Amr bin Yahya bin Umarah bin Hasan adalah perawi *tsiqah* dan demikian pula dengan ayahnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11204.

[839] Sanadnya *shahih*. Israil adalah Ibnu Yunus. Abu Ishaq adalah Sabi'i. Al Aghar adalah Abu Muslim Al Madini, mereka semua adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9734.

الصُّغْرَى. -قَالَ أَبِي: وَكَانَ فِي كِتَابِنَا أَبُو رِفَاعَةَ بْنُ مُطِيعٍ، فَغَيَّرَهُ وَكِيعٌ وَقَالَ: عَنْ أَبِي مُطِيعِ بْنِ رِفَاعَةَ-، فَقَالَ النَّبِيُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبَتْ يَهُودُ، إِنَّ اللهَ لَوْ أَرَادَ أَنْ يَخْلُقَ شَيْئاً لَمْ يَسْتَطِعْ أَحَدٌ أَنْ يَصْرِفَهُ.

11227. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Al Mubarak menceritakan kepadaku dari Yahya bin Abi Katsir, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari Abi Muthi' bin Rifa'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Seorang Yahudi berkata bahwa *azl* adalah pembunuhan janin —ayahku berkata: Dalam catatan kami tertulis, "Abu Rifa'ah bin Muthi', lalu Waki' mengubahnya dan ia berkata: Dari Abi Muthi' bin Rifa'ah"— kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Yahudi itu berdusta, jikalau Allah berkehendak untuk menciptakan sesuatu tidak akan seorang pun yang mampu menghindarinya.*"[840]

١١٢٢٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْكُمْ مَنْ يُقَاتِلُ عَلَى تَأْوِيلِهِ كَمَا قَاتَلْتُ عَلَى تَنْزِيلِهِ. قَالَ: فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَقَالَ: لَا، وَلَكِنَّهُ خَاصِفُ النَّعْلِ. وَعَلِيٌّ يَخْصِفُ نَعْلَيْهِ .

11228. Waki' menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami dari Ismail bin Raja`, dari ayahnya, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Di antara kalian ada yang*

[840] Sanadnya *shahih*. Ali bin Al Mubarak Al Hanna`i adalah perawi *tsiqah*. Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban Al Amiri adalah perawi *tsiqah*. Ada pertentangan mengenai nama Abu Rifa'ah bin Muthi', ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Rifa'ah bin Auf, atau Rifa'ah bin Muthi', atau Abu Rifa'ah dan ia adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (2/252, no. 2171), pembahasan: Pernikahan, bab: Hukum *Azl*; dan At-Tirmidzi (3/434, no. 1136) akan tetapi haditsnya berasal dari jalur Jabir.

berperang karena menakwilkan (Al Qur`an) sebagaimana aku berperang karena diturunkannya."

Abu Sa'id berkata, "Kemudian Abu Bakar dan Umar berdiri, lalu beliau bersabda, '*Bukan, akan tetapi orang yang menambah sandal*'. Ketika itu Ali sedang menambal sandalnya."[841]

١١٢٢٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ مُعَيْقِيبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ -قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَقَالَ غَيْرُ يَزِيدَ بْنِ هَارُونَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدٍ الْعُتْوَارِيِّ وَهُوَ أَبُو الْهَيْثَمِ وَكَانَ فِي حِجْرِ أَبِي سَعِيدٍ-، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ. (ح) وَعَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَّخِذُ عِنْدَكَ عَهْدًا لاَ تُخْلِفْنِيهِ، فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ آذَيْتُهُ أَوْ شَتَمْتُهُ -أَوْ قَالَ: لَعَنْتُهُ، أَوْ جَلَدْتُهُ-، فَاجْعَلْهَا لَهُ صَلاَةً وَزَكَاةً وَقُرْبَةً تُقَرِّبُهُ بِهَا إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

11229. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Al Mughirah bin Mu'aiqib, dari Amr bin Sulaim, Abu Abdurrahman berkata: Dan perawi lain berkata: Yazid bin Harun, dari Sulaiman bin Amr bin Abdun Al Utwari —Abu Al Haitsam— yang sedang berada di kamar Abu Sa'id, dari Abi Sa'id Al Khudri (*ha`*) dan dari Abi Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abi Hurairah, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah, sesungguhnya aku membuat sebuah janji di sisi-Mu dan janganlah Engkau mengecewakanku. Sesungguhnya*

---

[841] Sanadnya *shahih*. Fithr adalah Ibnu Khalifah, seorang perawi *tsiqah*. Dalam *tha`* tertulis Qithr dan itu adalah keliru. Ismail bin Raja` adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11197.

aku hanyalah manusia, siapa pun di antara kaum mukmin yang telah aku sakiti atau telah aku cela —atau ia berkata, "*Telah aku laknat atau telah aku lawan bantah"—, maka jadikan untuknya shalat, zakat dan kurban yang dipergunakan untuk mendekatkan diri kepada-Mu pada Hari Kiamat.*"[842]

١١٢٣٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى أَبِي سَعِيدٍ فَقَالَ: هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ فِي الْحَرُورِيَّةِ شَيْئاً؟ قَالَ: سَمِعْتُهُ يَذْكُرُ قَوْماً يَتَعَمَّقُونَ فِي الدِّينِ يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلاَتَهُ عِنْدَ صَلاَتِهِمْ وَصَوْمَهُ عِنْدَ صَوْمِهِمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، أَخَذَ سَهْمَهُ فَنَظَرَ فِي نَصْلِهِ فَلَمْ يَرَ شَيْئاً، ثُمَّ نَظَرَ فِي رِصَافِهِ فَلَمْ يَرَ شَيْئاً، ثُمَّ نَظَرَ فِي قِدْحَتِهِ فَلَمْ يَرَ شَيْئاً، ثُمَّ نَظَرَ فِي الْقُذَذِ فَتَمَارَى هَلْ يَرَى شَيْئاً أَمْ لاَ.

11230. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abi Salamah, ia berkata: Seorang pria mendatangi Abi Sa'id, lalu berkata: Pernahkah engkau mendengar Rasulullah SAW menyebutkan sesuatu mengenai tentang *Al Haruriyah* (kelompok Khawarij)? Ia menjawab, "Aku mendengar beliau bersabda, '*Suatu kaum yang berusaha mendalami agama ini sehingga seorang dari kalian akan menganggap rendah shalatnya dibanding shalat mereka, begitu pula dengan puasanya dibanding dengan puasa mereka. Mereka keluar dari agama ini sebagaimana halnya anak panah yang melesat dari busurnya. Ia memungut anak panah itu, melihat mata panahnya sehingga ia tidak melihat sesuatu,*

---

842 Sanadnya *shahih*, dari jalur kedua dan ketiga. Sanadnya *hasan* dari jalur Muhammad bin Ishaq yaitu jalur pertama. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9764.

lalu ia melihat bagian dalam mata panah sehingga ia tidak melihat sesuatu. Setelah itu ia melihat batang panah, ia pun tidak melihat sesuatu, kemudian ia melihat bulunya maka ia menggerutu apakah ia melihat sesuatu atau tidak'."[843]

١١٢٣١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا أَبُو الأَشْهَبِ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: رَأَى النَّبِيُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَصْحَابِهِ تَأَخُّرًا فَقَالَ: تَقَدَّمُوا فَائْتَمُّوا بِي، وَلْيَأْتَمَّ بِكُمْ مَنْ بَعْدَكُمْ، لاَ يَزَالُ قَوْمٌ يَتَأَخَّرُونَ حَتَّى يُؤَخِّرَهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

11231. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika Nabi SAW melihat para sahabat terlambat, maka beliau bersabda, '*Majulah, jadi bermakmumlah kepadaku dan generasi setelah kalian akan bermakmum bersama kalian. Jika suatu kaum suka terlambat maka Allah Azza wa Jalla pun akan menangguhkan mereka pada Hari Kiamat'.*"[844]

١١٢٣٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا أَبُو الأَشْهَبِ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظَرَ إِلَى رَجُلٍ يَصْرِفُ رَاحِلَتَهُ فِي نَوَاحِي الْقَوْمِ فَقَالَ النَّبِيُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ

---

[843] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Amr bin Alqamah Al-Laitsi adalah perawi *tsiqah*. Abu Salamah adalah Ibnu Abdurrahman bin Auf. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10960.

[844] Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Harun, Abu Ja'far Al Athhari adalah Ja'far bin Hayyan, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (1/325, no. 438), pembahasan: Shalat, bab: Meluruskan shalat; Abu Daud (1/181, no. 680), pembahasan: Shalat, bab: Shaf kaum wanita; dan An-Nasa'i (2/83, no. 795).

فَضْلٌ مِنْ ظَهْرٍ فَلْيَعُدْ بِهِ عَلَى مَنْ لاَ ظَهْرَ لَهُ، وَمَنْ كَانَ لَهُ فَضْلٌ مِنْ زَادٍ فَلْيَعُدْ بِهِ عَلَى مَنْ لاَ زَادَ لَهُ. حَتَّى رَأَيْنَا أَنْ لاَ حَقَّ لأَحَدٍ مِنَّا فِي فَضْلٍ.

11232. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id bahwa Rasulullah SAW melihat seorang pria yang menggiring tunggangannya di antara orang-orang, maka Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa memiliki kelebihan kendaraan, maka berikanlah kepada yang tidak memiliki kendaraan. Dan barangsiapa yang memiliki kelebihan bekal, maka berikanlah kepada orang yang tidak memiliki bekal hingga kami melihat tidak ada di antara kami yang butuh perbekalan.*"[845]

١١٢٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ قَزَعَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعاً فَأَعْجَبْنَنِي وَأَيْنَقْنَنِي -قَالَ: عَفَّانُ وَآنَقْنَنِي- نَهَى أَنْ تُسَافِرَ الْمَرْأَةُ مَسِيرَةَ يَوْمَيْنِ -قَالَ: عَفَّانُ أَوْ لَيْلَتَيْنِ- إِلاَّ وَمَعَهَا زَوْجُهَا أَوْ ذُو مَحْرَمٍ، وَنَهَى عَنِ الصَّلاَةِ فِي سَاعَتَيْنِ: بَعْدَ الْغَدَاةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ، وَنَهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ: يَوْمِ النَّحْرِ، وَيَوْمِ الْفِطْرِ، وَقَالَ: لاَ تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِ

---

[845] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

HR. Abu Daud (2/125, no. 1663), pembahasan: Zakat, bab: Hak-hak harta,; dan Al Baihaqi (10/35), pembahasan: Kurban, bab: Orang yang memiliki harta tidak menghentikan orang yang terdesak.

الأَقْصَى، وَمَسْجِدِى هَذَا. قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ: أَنْبَأَنِي قَالَ: سَمِعْتُ قَزَعَةَ مَوْلَى زِيَادٍ.

11233. Muhammad bin Ja'far dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, dari Qaza'ah, ia berkata: Aku mendengar Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW (menyebutkan) empat perkara sehingga aku pun takjub —Affan berkata dan aku pun takjub—: Beliau melarang wanita melakukan perjalanan selama dua hari —Affan berkata, "Atau dua malam"— kecuali di bersama suaminya atau mahramnya, beliau melakukan shalat pada dua waktu yaitu setelah shalat Subuh hingga terbit matahari dan setelah shalat Ashar hingga terbenamnya matahari, beliau melarang berpuasa pada dua hari yaitu Hari Raya kurban dan Idul Fitri, serta beliau bersabda, "*Tidak boleh melakukan perjalanan kecuali tiga masjid yaitu: Masjidil Haram, Masjidil Aqsha dan masjidku ini (Masjid Nabawi).*"

Affan berkata dalam riwayatnya, "Abdul Malik bin Numair berkata: Ia mengabarkan kepadaku bahwa ia berkata, "Aku mendengar Qaza'ah *maula* Ziyad."[846]

١١٢٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الأَغَرِّ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُمْهِلُ حَتَّى يَذْهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ، ثُمَّ يَنْزِلُ فَيَقُولُ: هَلْ مِنْ سَائِلٍ؟ هَلْ مِنْ تَائِبٍ؟ هَلْ مِنْ

---

[846] Sanadnya *shahih*. Qaz'ah bin Yahya Al Bashri adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (4/240, no. 1995), pembahasan: Berpuasa, bab: Berpuasa pada Hari Raya kurban; Muslim (2/976, no. 826), pembahasan: Haji, bab: Perjalanan wanita.

مُسْتَغْفِرٍ؟ هَلْ مِنْ مُذْنِبٍ؟ قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

11234. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq, dari Al Aghar, ia berkata: Aku bersaksi di hadapan Abi Hurairah dan Abi Sa'id Al Khudri bahwa keduanya bersaksi atas Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menunggu hingga sepertiga malam, kemudian Dia turun lalu berfirman, 'Apakah ada yang bertobat, adakah yang memohon ampun, adakah yang berbuat dosa*?"

Abu Sa'id berkata, "Lalu seorang pria berkata kepadanya, "Apakah hingga terbitnya fajar?" Ia menjawab, "Ya."[847]

١١٢٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَصْبَهَانِيِّ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النِّسَاءَ قُلْنَ: غَلَبَنَا عَلَيْكَ الرِّجَالُ يَا رَسُولَ اللهِ، فَاجْعَلْ لَنَا يَوْماً يَا رَسُولَ اللهِ نَأْتِيكَ فِيهِ. فَوَاعَدَهُنَّ مِيعَاداً فَأَمَرَهُنَّ وَوَعَظَهُنَّ وَقَالَ: مَا مِنْكُنَّ امْرَأَةٌ يَمُوتُ لَهَا ثَلاَثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ إِلاَّ كَانُوا لَهَا حِجَاباً مِنَ النَّارِ. فَقَالَتِ امْرَأَةٌ: أَوِ اثْنَيْنِ، فَإِنَّهُ مَاتَ لِيَ اثْنَانِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوِ اثْنَيْنِ.

11235. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Ashbani, dari Dzakwan, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa kaum wanita berkata, "Kaum pria mengalahkan kami wahai Rasulullah akan dirimu, maka buatlah suatu hari untuk kami wahai Rasulullah SAW

[847] Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah pula disebutkan pada no. 9399.

agar engkau datang. Beliau berjanji kepada mereka, kemudian memerintahkan dan memerintahkan mereka serta bersabda, '*Tidaklah salah seorang di antara kalian yang meninggal tiga orang anaknya, melainkan ia memperoleh penghalang dari neraka*'. Kemudian seorang wanita berkata, 'Atau juga dua orang anak, karena dua anakku telah meninggal?' Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Dan juga dua orang anak*'."[848]

١١٢٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ وَدَّاكٍ -وَقَالَ حَجَّاجٌ: عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ- يَقُولُ: لاَ أَشْرَبُ نَبِيذاً بَعْدَ مَا سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ يَقُولُ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ نَشْوَانَ فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَشْرَبْ خَمْراً، إِنَّمَا شَرِبْتُ زَبِيباً وَتَمْراً فِي دُبَّاءَةٍ.

قَالَ: فَأَمَرَ بِهِ فَنُهِزَ بِالأَيْدِي وَخُفِقَ بِالنِّعَالِ، وَنَهَى عَنِ الدُّبَّاءِ، وَنَهَى عَنِ الزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ، يَعْنِي أَنْ يُخْلَطَا.

11236. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi At-Tayyah, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Waddak —dan Hajjaj berkata: Dari Abi Al Waddak—, ia berkata: Aku tidak lagi minum *nabidz* (minuman hasil olahan fermentasi buah) setelah aku mendengar Abi Sa'id berkata: Seorang pria yang mabuk (akibat minum khamer) pernah dihadapkan kepada Rasulullah SAW, lalu pria itu berkata, "Aku tidak akan minum khamer lagi, aku hanya minum anggur dan kurma kering dari kendi."

---

[848] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Al Ashbahani adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Al Ashabahani Al Juhani, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (2/536).

Abu Sa'id berkata, "Maka beliau memerintahkan, sehingga tangan pria tadi dipukul serta dihantam dengan sandal. Beliau juga melarang minum dari *dubba`* (guci yang digunakan untuk menyimpan minuman fermentasi) dan melarang minuman dari campuran anggur dan kurma kering."[849]

١١٢٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ -وَسُئِلَ عَنِ الثَّلَاثَةِ يَجْتَمِعُونَ فَتَحْضُرُهُمُ الصَّلَاةُ- قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اجْتَمَعَ ثَلَاثَةٌ فَلْيَؤُمَّهُمْ أَحَدُهُمْ، وَأَحَقُّهُمْ بِالْإِمَامَةِ أَقْرَؤُهُمْ.

11237. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami —dan ia adalah orang yang pernah ditanya mengenai tiga orang yang berkumpul lalu waktu shalat tiba—, ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jikalau ada tiga orang yang bersama, maka seorang dari mereka menjadi imam dan yang lebih pantas adalah orang yang paling baik bacaannya di antara mereka.*"[850]

١١٢٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ

[849] Sanadnya *shahih*. Abu At-Tayyah adalah Yazid bin Humaid Adh-Dhab'i, Ibnu Waddak yang tepat adalah Hajjaj karena ia adalah Abu Al Waddak, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11133.

[850] Sanadnya *shahih*. Sa'id adalah Ibnu Abi Arubah, seorang perawi *tsiqah* sebagaiman yang telah dijelaskan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11133.

أَحَدُكُمْ يُصَلِّي فَلاَ يَدَعْ أَحَداً يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَلْيَدْرَأْهُ مَا اسْتَطَاعَ، فَإِنْ أَبَى فَلْيُقَاتِلْهُ، فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ.

11238. Aku membaca di hadapan Abdurrahman: Malik (meriwayatkan) dari Zaid bin Aslam, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika salah seorang di antara kalian shalat,. maka jangan biarkan seseorang melintas di hadapannya, tapi ia hendaknya mencegah semampunya. Jika orang itu tidak mau, maka perangilah (usirlah) sebab itu adalah syetan.*"[851]

١١٢٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَبْغُضُ الأَنْصَارَ رَجُلٌ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَرَسُولِهِ.

11239. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Seorang yang beriman terhadap Allah dan Rasul-Nya tidak membenci kaum Anshar.*"[852]

١١٢٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيٌّ -يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ- عَنْ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ

---

[851] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman yang meriwayatkan dari Malik adalah Ibnu Mahdi.

HR. Muslim (1/362, no. 505); Abu Daud (1/185, no. 697); Ibnu Majah (1/307, 954); dan Ad-Darimi (1/3841, no. 1411).

[852] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9397.

النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا إِلَى لِحْيَانَ بْنِ هُذَيْلٍ قَالَ: لِيَنْبَعِثْ مِنْ كُلِّ رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا وَالأَجْرُ بَيْنَهُمَا. ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مُدِّنَا وَصَاعِنَا وَاجْعَلِ الْبَرَكَةَ بَرَكَتَيْنِ.

11240. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali —Ibnu Al Mubarak— menceritakan kepada kami dari Yahya, ia berkata: Abu Said *maula* Al Mahri menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW pernah mengutus seseorang kepada Lihyan bin Hudzail, beliau bersabda, "*Ia hendaknya mengutus salah satu dari dua pria dan pahala atas keduanya.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah, berkahilah mudd kami, sha' kami, dan jadikanlah satu berkah menjadi dua berkah.*"[853]

١١٢٤١- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيٌّ عَنْ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ أَخْبَرَهُمْ أَنَّهُمْ سَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِتْرِ فَقَالَ: أَوْتِرُوا قَبْلَ الصُّبْحِ.

11241. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali menceritakan kepada kami dari Yahya, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami, bahwa Abu Sa'id mengabarkan kepada kami, bahwa mereka menanyai Rasulullah SAW perihal shalat Witir, maka beliau bersabda, "*Kerjakanlah shalat Witir sebelum shalat Subuh.*"[854]

---

[853] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11052 dari *tha*`. Abu Amir Abdul Malik bin Amr Al Al Aqdi, Ali adalah Ibnu Al Mubarak Al Hanna`i. Yahya adalah Ibnu Abi Katsir.

[854] Sanadnya *shahih* seperti hadits sebelumnya.

١١٢٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا خُلَيْدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُعْرَفُ بِهِ عِنْدَ اسْتِهِ.

11242. Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Khulaid bin Ja'far, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, "*Pada Hari Kiamat, setiap orang yang berkhianat diberikan bendera sehingga ia dikenali dari belakang.*"[855]

١١٢٤٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ الْحَنَفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ الله صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ اصْطَفَى مِنَ الْكَلَامِ أَرْبَعاً: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، فَمَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللهِ، كُتِبَ لَهُ عِشْرُونَ حَسَنَةً، أَوْ حُطَّتْ عَنْهُ عِشْرُونَ سَيِّئَةً، وَمَنْ قَالَ اللهُ أَكْبَرُ مِثْلُ ذَلِكَ، وَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ مِثْلُ ذَلِكَ، وَمَنْ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ مِنْ قِبَلِ نَفْسِهِ كُتِبَ لَهُ ثَلَاثُونَ حَسَنَةً، وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا ثَلَاثُونَ سَيِّئَةً.

11243. Abdurrahman bin Mahdi, Israil menceritakan kepada kami dari Abi Sinan, dari Abi Shalih Al Hanafi, dari Abi Sa'id Al Khudri dan Abi Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah memilih empat kalimat yaitu: Subhanallah,*

[855] Sanadnya *shahih*. Abu Al Walid adalah Ath-Thayalisi Hisyam bin Abdul Malik, adalah Amirul Mukminin. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10979.

alhamdulillaah, laa ilaaha illallaah, dan allaahu akbar. Barangsiapa membaca, 'Subhanallaah', maka dua puluh kebaikan ditulis untuknya dan dua puluh kejelekan dihapus darinya. Barangsiapa membaca, 'Allaahu akbar', ganjarannya sama. Barangsiapa yang berkata, 'Alhamdulillaah rabbil aa'lamiin', dengan ucapannya sendiri, maka tiga puluh kebaikan ditulis untuknya dan tiga puluh kejelekan dihapus darinya'."[856]

١١٢٤٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ الْمَازِنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ قَالَ لَهُ: إِنِّي أَرَاكَ تُحِبُّ الْغَنَمَ وَالْبَادِيَةَ، فَإِذَا كُنْتَ فِي غَنَمِكَ أَوْ بَادِيَتِكَ، فَأَذَّنْتَ بِالصَّلَاةِ فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالنِّدَاءِ، فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ مَدَى صَوْتِ الْمُؤَذِّنِ جِنٌّ وَلَا إِنْسٌ وَلَا شَيْءٌ إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11244. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman: Malik (meriwayatkan) dari Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah Al Mazini, dari ayahnya, bahwa ia mengabarkannya, bahwa Abu Sa'id berkata kepadanya, "Aku melihatmu menyukai menggembala domba dan lembah, jikalau engkau sedang menggembala domba atau berada di lembah, lalu waktu shalat tiba, maka angkatlah suaramu ketika adzan, karena sesungguhnya, '*Tidaklah jin dan manusia maupun apa saja mendengar sejauh batas*

---

[856] Sanadnya *shahih*. Israil adalah Ibnu Qais. Abu Sinan adalah Dhirar bin Murrah. Abu Shalih Al Hanafi adalah Abdurrahman bin Qais.

HR. Ibnu Abi Syaibah (10/328, no. 9876)

Al Haitsami berkata (10/87), "Perawinya adalah Ia adalah perawi *tsiqah*."

Al Hakim menilainya *shahih* (1/512) dan Adz-Dzahabi sependapat dengan ini.

suara muadzin, melainkan akan menjadi saksi untuknya pada Hari Kiamat'. Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW."[857]

١١٢٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَجُلاً سَمِعَ رَجُلاً يَقْرَأُ (قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ) يُرَدِّدُهَا مِنَ لسَّحَرِ، فَلَمَّا أَصْبَحَ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ -وَكَأَنَّ الرَّجُلَ يَتَقَالُّهَا- فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهَا لَتَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

11245. Ia menceritakan kepada kami, aku membacakan di hadapan Abdurrahman: Malik (meriwayatkan) dari Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria mendengar seseorang membaca "*Qul huwallaah ahad*" (surah Al Ikhlaash) yang diulangi hingga waktu sahur. Tatkala pagi, pria tadi datang kepada Rasulullah SAW, lalu menceritakan perkara tersebut seolah-olah pria tadi menganggapnya sedikit, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya surah Al Ikhlaash menyamai sepertiga Al Qur`an.*"[858]

---

[857] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (2/77, no. 609), pembahasan: Adzan, bab: Mengeraskan suara keika adzan; dan An-Nasa`i (2/12, no. 466).

[858] Sanadnya *shahih,* seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11057.

١١٢٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ - يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ-، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: حَدَّثَنِي قَزَعَةُ قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ وَهُوَ مَكْثُورٌ عَلَيْهِ، فَلَمَّا تَفَرَّقَ النَّاسُ عَنْهُ قُلْتُ: إِنِّي لاَ أَسْأَلُكَ عَمَّا سَأَلَكَ هَؤُلاَءِ عَنْهُ. قُلْتُ: أَسْأَلُكَ عَنْ صَلاَةِ رَسُولِ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

فَقَالَ: مَا لَكَ فِي ذَلِكَ مِنْ خَيْرٍ؟ فَأَعَادَهَا عَلَيْهِ، فَقَالَ: كَانَتْ صَلاَةُ الظُّهْرِ تُقَامُ فَيَنْطَلِقُ أَحَدُنَا إِلَى الْبَقِيعِ فَيَقْضِي حَاجَتَهُ، ثُمَّ يَأْتِي أَهْلَهُ فَيَتَوَضَّأُ، ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّكْعَةِ الأُولَى. قَالَ: وَسَأَلْتُهُ عَنِ الزَّكَاةِ فَقَالَ: -لاَ أَدْرِي أَرَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْ لاَ- فِي مِائَتَيْ دِرْهَمٍ خَمْسَةُ دَرَاهِمَ، وَفِي أَرْبَعِينَ شَاةً شَاةٌ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا شَاتَانِ إِلَى مِائَتَيْنِ، فَإِذَا زَادَتْ فَفِيهَا ثَلاَثُ شِيَاهٍ إِلَى ثَلاَثِمِائَةٍ، فَإِذَا زَادَتْ فَفِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٌ، وَفِي الإِبِلِ فِي خَمْسٍ شَاةٌ، وَفِي عَشْرٍ شَاتَانِ، وَفِي خَمْسَ عَشْرَةَ ثَلاَثُ شِيَاهٍ، وَفِي عِشْرِينَ أَرْبَعُ شِيَاهٍ، وَفِي خَمْسٍ وَعِشْرِينَ ابْنَةُ مَخَاضٍ إِلَى خَمْسٍ وَثَلاَثِينَ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا ابْنَةُ لَبُونٍ إِلَى خَمْسٍ وَأَرْبَعِينَ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا حِقَّةٌ إِلَى سِتِّينَ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا جَذَعَةٌ إِلَى خَمْسٍ وَسَبْعِينَ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا ابْنَتَا لَبُونٍ إِلَى تِسْعِينَ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا حِقَّتَانِ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ، فَإِذَا زَادَتْ فَفِي كُلِّ خَمْسِينَ حِقَّةٌ، وَفِي كُلِّ أَرْبَعِينَ بِنْتُ لَبُونٍ. وَسَأَلْتُهُ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ قَالَ: سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ وَنَحْنُ صِيَامٌ، قَالَ: فَنَزَلْنَا مَنْزِلاً فَقَالَ رَسُولُ

اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ قَدْ دَنَوْتُمْ مِنْ عَدُوِّكُمْ وَالْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ. فَكَانَتْ رُخْصَةً، فَمِنَّا مَنْ صَامَ، وَمِنَّا مَنْ أَفْطَرَ، ثُمَّ نَزَلْنَا مَنْزِلاً آخَرَ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ مُصَبِّحُو عَدُوِّكُمْ وَالْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ، فَأَفْطِرُوا. فَكَانَتْ عَزِيمَةً فَأَفْطَرْنَا، ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا نَصُومُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فِي السَّفَرِ.

11246. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'awiyah —Ibnu Shalih— menceritakan kepadaku dari Rabi'ah bin Yazid, ia berkata: Qaza'ah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendatangi Abi Sa'id yang sedang dikerumuni, ketika orang-orang pergi darinya, aku berkata, "Sesungguhnya aku akan mengemukakan pertanyaan seperti pertanyaan mereka." Aku berkata, "Aku bertanya kepadamu tentang shalatnya Rasulullah SAW, maka Malik mengatakan bahwa maksudnya ketika di Khaibar?" Ia kemudian bertanya ulang, lalu ia (Abu Sa'id) berkata, "Ketika itu shalat Zhuhur tengah dikerjakan, lalu seorang dari kami pergi ke Baqi' untuk buang air, lantas kembali ke rumah, kemudian berwudhu setelah itu kembali ke masjid sedang Rasulullah SAW masih rakaat pertama."

Ia berkata, "Dan aku bertanya tentang zakat, lalu ia berkata, 'Aku tidak tahu apakah ia meriwayatkan secara *marfu'* dari Nabi SAW atau tidak, ia berkata, "Setiap dua ratusan dirham dikeluarkan lima dirham, setiap empat puluh ekor domba dikeluarkan satu ekor domba, itu berlaku dua puluh ekor atau seratus ekor. Jika lebih satu, maka dikeluarkan dua ekor domba, itu berlaku hingga dua ratus. Jika lebih, maka dikeluarkan tiga ekor domba, itu berlaku hingga tiga ratus ekor. Jika lebih banyak, maka setiap seratus ekor dikeluarkan satu ekor. Sedangkan untuk unta, setiap lima unta dikeluarkan satu ekor domba, sepuluh unta dikeluarkan dua ekor domba, lima belas unta dikeluarkan tiga ekor domba, dua puluh unta dikeluarkan empat ekor domba, dua puluh lima hingga tiga puluh lima unta dikeluarkan satu anak unta

yang berumur dua tahun, jika lebih satu hingga empat puluh unta dikeluarkan satu anak unta yang berumur tiga tahun, jika lebih satu hingga enam puluh dikeluarkan unta betina yang berumur empat tahun, jika lebih satu hingga tujuh puluh lima unta dikeluarkan unta yang berumur lima tahun, jika lebih satu hingga sembilan puluh unta dikeluarkan dua anak unta yang berumur tiga tahun, jika lebih satu seratus dua puluh unta dikeluarkan unta betina yang berumur empat tahun, jika lebih dari itu maka setiap kelipatan lima puluh unta dikeluarkan unta betina yang berumur empat tahun dan setiap kelipatan empat puluh dikeluarkan anak unta yang berumur tiga tahun."

Setelah itu aku bertanya kepadanya mengenai puasa tatkala dalam perjalanan, maka ia berkata, "Ketika kami melakukan perjalanan bersama Rasulullah SAW menuju Makkah sedang kami berpuasa, kami pun beristirahat, lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya kalian telah dekat dengan musuh dan berbuka lebih menguatkan kalian*'. Itu adalah sebuah keringanan, sehingga di antara kita ada yang tetap berpuasa dan ada yang berbuka. Kemudian kami beristirahat di tempat lain, lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya kalian akan bertemu dengan musuh kalian, maka berbuka lebih menguatkan untuk kalian, maka berbukalah*'. Itu adalah azimah, sehingga kami pun berbuka."

Kemudian ia berkata, "Setelah itu, aku melihat kami berpuasa bersama Rasulullah SAW di tengah perjalanan."[859]

---

[859] Sanadnya *shahih*. Mu'awiyah bn Shalih Al Himshi adalah Hakim Andalusia, seorang perawi jujur. Rabi'ah bin Yazid Ad-Dimasyqi adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (2/789), pembahasan: Puasa, bab: Pahala bagi orang yang berbuka tatkala safar; Abu Daud (2/316, no. 3406); dan Abi Syaibah (12/330, no. 12973), pembahasan: Jihad.

١١٢٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ.

11247. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id, dari ayahnya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Air itu berasal dari air.*"[860]

١١٢٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ فِي الطُّرُقَاتِ! قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا لَنَا مِنْ مَجَالِسِنَا بُدٌّ نَتَحَدَّثُ فِيهَا. قَالَ: فَأَمَّا إِذَا أَبَيْتُمْ إِلاَّ الْمَجْلِسَ، فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهُ! قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، فَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ؟ قَالَ: غَضُّ الْبَصَرِ، وَكَفُّ الأَذَى، وَرَدُّ السَّلاَمِ، وَالأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ.

11248. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hindarilah duduk di pinggir jalan.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika kami tidak mempunyai tempat berkumpul untuk berbincang?" Beliau bersabda, "*Jika kalian tidak menyukai selain tempat itu, maka penuhilah hak jalan.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa hak jalan tersebut?" Beliau

[860] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syarik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11182.

bersabda, "*Menundukkan pandangan, menahan gangguan, menjawab salam dan memerintahkan kebaikan serta melarang kemungkaran.*"[861]

١١٢٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ عِيَاضٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَخْرُجُ الرَّجُلَانِ يَضْرِبَانِ الْغَائِطَ كَاشِفَانِ عَوْرَتَهُمَا يَتَحَدَّثَانِ، فَإِنَّ اللهَ يَمْقُتُ عَلَى ذَلِكَ.

11249. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Hilal bin Iyadh, ia berkata: Abi Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah dua orang buang hajat sambil menyingkap auratnya saling berbincang, karena sesungguhnya Allah memurkai perbuatan tersebut.*"[862]

١١٢٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا الْمُسْتَمِرُّ بْنُ الرَّيَّانِ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَطْيَبُ الطِّيبِ الْمِسْكُ.

11250. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Ar-Rayyan menceritakan kepada kami dari Abi

---

[861] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (3/173), pembahasan: Kezhaliman, bab: halaman rumah; dan Muslim (3/1704, no. 2121), pembahasan: Salam, bab: Hak duduk di pinggir jalan; dan Abu Daud (4/25, no. 4815), pembahasan: Etika, bab: Etika duduk.

[862] Sanadnya *dha'if,* karena di dalam sanadnya terdapat perawi *majhul.* Hilal bin Iyadh atau Iyadh bin Hilal bin Iyadh atau Iyadh bin Abi Zuhair, tidak dikenal oleh mayoritas ulama.

Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wewangian yang paling wangi adalah misk.*"[863]

١١٢٥١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلٌ عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى حَتَّى نَقُولَ لاَ يَتْرُكُهَا وَيَتْرُكُهَا حَتَّى نَقُولَ لاَ يُصَلِّيهَا.

11251. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Fudhail menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW mengerjakan shalat Dhuha hingga kami mengira bahwa beliau tidak sekalipun meninggalkannya, dan beliau tidak mengerjakannya hingga kami mengira beliau tidak lagi mengerjakannya."[864]

١١٢٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَمْتَلِئَ الأَرْضُ ظُلْماً وَعُدْوَاناً، قَالَ: ثُمَّ يَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ عِتْرَتِي، أَوْ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي، يَمْلَؤُهَا قِسْطاً وَعَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ ظُلْماً وَعُدْوَاناً.

---

[863] Sanadnya *shahih*. Al Mu'tamir bin Ar-Rayyan dinilai *tsiqah* oleh Abu Hatim dari Ibnu Qaththan, akan tetapi nama yang tepat adalah Al Mustamir bin Ar-Rayyan, seorang perawi *tsiqah*.

Lih. *Al Jarh wa At-Ta'dil* (8/340, no. 1968). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11208.

[864] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi. Fudhail adalah Ibnu Marzuq yang telah disebutkan di banyak kesempatan adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11098.

11252. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga bumi dipenuhi kezhaliman dan permusuhan.*" Beliau lanjut bersabda, "*Kemudian seorang pria dari keturunanku atau ahli baitku keluar lalu memenuhi bumi dengan keseimbangan dan keadilan sebagaimana halnya bumi sebelumnya dipenuhi dengan kezhaliman dan permusuhan.*"[865]

١١٢٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ النَّبِىَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اجْتَمَعَ ثَلاَثَةٌ فَلْيَؤُمَّهُمْ أَحَدُهُمْ وَأَحَقُّهُمْ بِالإِمَامَةِ أَقْرَؤُهُمْ.

11253. Abu Amir menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Jika tiga orang berkumpul, maka salah seorang dari mereka menjadi imam, dan yang lebih pantas jadi imam adalah orang yang paling baik bacaan Al Qur`annya.*"[866]

١١٢٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: كَانَ النَّبِىُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْعِيدِ فِى الْفِطْرِ، فَيُصَلِّى بِالنَّاسِ تَيْنِكَ الرَّكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَتَقَدَّمُ

---

[865] Sanadnya *shahih*. Auf adalah Ibnu Abi Jamilah Al A'rabi, seorang perawi *tsiqah*. Abu Ash-Shiddiq An-Naji adalah Bakr bin Amr, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11155.

[866] Sanadnya *shahih*. Abu Amir adalah Al Aqdi, Hisyam adalah Ibnu Abdullah Ad-Dustuwa`i, seorang Amirul Mukminin. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11133.

فَيَسْتَقْبِلُ النَّاسَ وَهُمْ جُلُوسٌ، فَيَقُولُ: تَصَدَّقُوا تَصَدَّقُوا تَصَدَّقُوا! ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَالَ: فَكَانَ أَكْثَرَ مَنْ يَتَصَدَّقُ مِنَ النَّاسِ النِّسَاءُ بِالْقُرْطِ وَالْخَاتَمِ وَالشَّيْءِ، فَإِنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ فِي الْبَعْثِ ذَكَرَهُ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ انْصَرَفَ.

11254. Abu Amir menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami dari Iyadh bin Abdullah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Pada Hari Raya Id Fitri, Rasulullah SAW keluar lalu shalat bersama orang-orang sebanyak dua rakaat. Beliau kemudian maju menghadap orang-orang yang tengah duduk, beliau bersabda, '*Bersedekahlah, bersedekahlah, bersedekahlah*', sebanyak tiga kali."

Abu Sa'id berkata, "Benda yang paling banyak disedekahkan oleh kaum wanita adalah, anting-anting, cincin dan lainnya. Jika beliau mempunyai keperluan ketika ada yang diutus, maka beliau mengingatkannya, namun jika tidak ada keperluan, maka beliau pun pergi."[867]

١١٢٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ قَالَ: حَدَّثَنِي دَاوُدُ فَذَكَرَهُ قَالَ: وَإِنْ كَانَ يُرِيدُ أَنْ يَضْرِبَ عَلَى النَّاسِ بَعْثًا ذَكَرَهُ وَإِلاَّ انْصَرَفَ.

11255. Abdullah bin Al Harts menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud menceritakan kepadaku, lalu ia menyebutkan haditsnya. Ia berkata, "Dan jika beliau hendak mengirim delegasi, beliau mengingatkannya, namun jika tidak, maka beliau pun pergi."[868]

---

[867] Sanadnya *shahih*. Daud bin Qais Al Farra` adalah Ia adalah perawi *tsiqah*. HR. Muslim (2/605, no. 889); An-Nasa`i (3/190, no. 579); dan Ibnu Majah (1/409, no. 1288).

[868] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Al Harts Al Makhzumi adalah perawi *tsiqah*. Daud adalah Ibnu Qais.

١١٢٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: أُصِيبَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثِمَارٍ ابْتَاعَهَا فَكَثُرَ دَيْنُهُ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَصَدَّقُوا عَلَيْهِ! قَالَ: فَتَصَدَّقَ النَّاسُ عَلَيْهِ، فَلَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ وَفَاءَ دَيْنِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا مَا وَجَدْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمْ إِلاَّ ذَلِكَ.

11256. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Bukair Abdullah bin Al Asyaj, dari Iyadh bin Abdullah bin Sa'd, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Di masa Nabi SAW, ada seorang pria yang terlilit utang karena membeli banyak buah, sehingga utangnya menumpuk."

Abu Sa'id berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Bersedekahlah untuknya*'." Abu Sa'id lanjut berkata, "Orang-orang pun bersedekah, tetapi itu belum cukup melunasi utangnya. Maka Nabi SAW bersabda, '*Ambillah apa pun yang kalian temukan dan tidak ada untuk kalian melainkan hanya itu*'."[869]

١١٢٥٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِىِّ قَالَ: أَخْبَرَنِى عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثاً طَوِيلاً عَنِ الدَّجَّالِ فَقَالَ فِيمَا يُحَدِّثُنَاهُ قَالَ:

---

[869] Sanadnya *shahih*. Abu Kamil adalah Al Muzhaffar bin Mudrik, seorang perawi *tsiqah*. Dalam *tha`* tertulis "Bukair bin Abdullah", itu keliru.

HR. Muslim (3/1191, no. 1556), pembahasan: Pengairan, bab: Anjuran melunasi utang; Abu Daud (3/226, no. 3469), pembahasan: Upah, bab: Menghilangkan tanggungan harta dan buah yang terkena gangguan ; dan An-Nasa`i (7/216, no. 4678), pembahasan: Jual-beli.

يَأْتِى الدَّجَّالُ وَهُوَ عَلَيْهِ مُحَرَّمٌ أَنْ يَدْخُلَ نِقَابَ الْمَدِينَةِ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِ رَجُلٌ يَوْمَئِذٍ وَهُوَ خَيْرُ النَّاسِ -أَوْ مِنْ خَيْرِهِمْ- فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّكَ الدَّجَّالُ الَّذِى حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ حَدِيثَهُ. فَيَقُولُ الدَّجَّالُ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ قَتَلْتُ هَذَا، ثُمَّ أَحْيَيْتُهُ أَتَشُكُّونَ فِى الأَمْرِ؟ فَيَقُولُونَ: لاَ. فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُحْيِيهِ فَيَقُولُ حِينَ يَحْيَا: وَاللهِ مَا كُنْتُ قَطُّ أَشَدَّ بَصِيرَةً فِيكَ مِنِّى الآنَ. قَالَ: فَيُرِيدُ قَتْلَهُ الثَّانِيَةَ فَلاَ يُسَلَّطُ عَلَيْهِ.

11257. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Ubaidillah bin Abdullah mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW pernah menceritakan kepada kami sebuah hadits panjang mengenai Dajjal."

Abu Sa'id berkata: Di antara yang belum ceritakan kepada kami, beliau bersabda, *"Dajjal akan datang sedang ia tidak diharamkan memasuki lembah Madinah, sehingga pada hari itu salah seorang keluar padanya dan ia adalah sebaik-baik manusia atau paling baik di antara mereka, kemudian ia berkata, 'Aku bersaksi bahwa engkau adalah Dajjal yang telah diceritakan oleh Rasulullah SAW'. Dajjal pun berkata, 'Apa pendapatmu, jika aku membunuh orang ini lalu aku hidupkan kembali apakah engkau akan ragu'. Mereka berkata, 'Tidak'. Kemudian Dajjal pun membunuhnya lalu menghidupkannya kembali'. Ia kemudian berkata*[870] *tatkala hidup, 'Demi Allah, sungguh aku adalah orang yang lebih baik penglihatannya tentang dirimu sekarang'*. Beliau bersabda, *'Lalu Dajjal ingin membunuhnya lagi, tetapi ia tidak mampu melakukannya'."*[871]

---

[870] Dalam *tha`* tertulis, "Mereka berkata", itu keliru.
[871] Sanadnya *shahih*.

١١٢٥٨- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ أَبِي الْخَطَّابِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ تَبُوكَ خَطَبَ النَّاسَ وَهُوَ مُسْنِدٌ ظَهْرَهُ إِلَى نَخْلَةٍ فَقَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ النَّاسِ وَشَرِّ النَّاسِ؟ إِنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ رَجُلاً عَمِلَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَلَى ظَهْرِ فَرَسِهِ أَوْ عَلَى ظَهْرِ بَعِيرِهِ أَوْ عَلَى قَدَمَيْهِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمَوْتُ، وَإِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ رَجُلاً فَاجِراً جَرِيئاً يَقْرَأُ كِتَابَ اللهِ وَلاَ يَرْعَوِى إِلَى شَيْءٍ مِنْهُ.

11258. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku, dari Abi Al Khair, dari Abi Al Khatthab, Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata, "Pada perang Tabuk Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan manusia sambil menyandarkan punggung di pohon kurma, beliau bersabda, '*Maukah kalian aku beritahukan mengenai sebaik-baik manusia dan seburuk-buruk manusia? Sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah orang yang beramal di jalan Allah di atas kuda, unta atau dengan kedua kakinya hingga ia menemui ajal. Sedangkan seburuk-buruk manusia adalah orang yang lancang, ia membaca Al Qur`an tetapi tidak menyerukan sesuatu pun darinya.*'"[872]

HR. Al Bukhari (4/95, no. 1882), pembahasan: Keutamaan, bab: Dajjal tidak akan masuk ke Madinah; dan Muslim (4/2256, no. 2938), pembahasan: Fitnah, bab: Karakteristik Dajjal.

[872] Sanadnya *dha'if*. Abu Al Khatthab Al Mishri adalah perawi *majhul* menurut An-Nasa`i dan Ibnu Al Madini. Tidak ada perawi yang meriwayatkan darinya kecuali Abu Al Khair. Hadits ini adalah hadits *shahih*.

HR. An-Nasa`i (6/12, no. 2106), pembahasan: Berjihad, bab: Keutamaan beramal di jalan Allah; Al Hakim (2/67) dan Al Baihaqi (9/160).

Adz-Dzahabi menilainya sebagai hadits *shahih*.

١١٢٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي هِلَالُ بْنُ عِيَاضٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَبَّهَ عَلَى أَحَدِكُمُ الشَّيْطَانُ وَهُوَ فِي صَلَاتِهِ، فَقَالَ: أَحْدَثْتَ فَلْيَقُلْ فِي نَفْسِهِ كَذَبْتَ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتاً بِأُذُنَيْهِ أَوْ يَجِدَ رِيحاً بِأَنْفِهِ، وَإِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلَمْ يَدْرِ أَزَادَ أَمْ نَقَصَ، فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

11259. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, ia berkata: Hilal bin Iyadh mengabarkan kepadaku, bahwa ia mendengar Abi Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jikalau syetan mengganggu kalian di tengah shalat, lalu syetan berkata, 'Engkau telah berhadats', maka ucapkanlah dalam hatinya, 'Engkau berdusta', hingga kedua telinganya mendengar suara atau hidungnya mencium bau dan jika seorang dari kalian shalat, lalu tidak tahu apakah shalatnya lebih atau kurang, maka sujudlah dua kali (sujud sahwi) sewaktu ia duduk.*"[873]

١١٢٦٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِيَاضٍ أَنَّهُ سَأَلَ أَبَا سَعِيدٍ فَذَكَرَهُ.

11260. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Iyadh bahwa ia mendengar Abu Sa'id menyebutkan hadits tersebut.[874]

---

[873] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11024.
[874] Sanadnya *shahih*.

١١٢٦١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَوْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ -مَعْمَرٌ شَكَّ-، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ مُجَاهِدٌ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ. قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ رَجُلٌ مُعْتَزِلٌ فِي شِعْبٍ مِنَ الشِّعَابِ يَعْبُدُ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيَدَعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ.

11261. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah atau Atha` bin Yazid —Ma'mar ragu—, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Seorang pria berkata, 'Wahai Rasulullah, siapakah yang paling utama di antara manusia?' Beliau menjawab, '*Seorang mukmin yang berjihad dengan jiwanya dan hartanya di jalan Allah*'."

Abu Sa'id berkata, "Kemudian beliau bersabda, '*Kemudian orang mukmin yang berada di sebuah komunitas masyarakat, menyembah Allah kepada Allah dan membiarkan manusia dengan kejelekannya*'."[875]

١١٢٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَى فِيهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ مَعَ التَّثَاؤُبِ.

11262. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari Ibnu Abi Sa'id, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Nabi SAW bersabda,

---

[875] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11067.

"Jikalau salah seorang dari kalian menguap sewaktu shalat, maka letakkan tangannya di mulut, karena syetan masuk (lewat mulut) ketika menguap."[876]

١١٢٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِى كَثِيرٍ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْتِرُوا قَبْلَ أَنْ تُصْبِحُوا.

11263. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kerjakanlah shalat Witir sebelum shalat Subuh."*[877]

١١٢٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الْجُرَيْرِىِّ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الضِّيَافَةُ ثَلاَثٌ فَمَا زَادَ عَلَى ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

11264. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Menjamu tamu itu berlaku selama tiga hari, dan selebihnya adalah sedekah."*[878]

---

[876] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11201.
[877] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11039 dengan redaksi dari Muslim.
[878] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9529.

١١٢٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ عَنِ الْمُعَلَّى بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ أَبِى الصِّدِّيقِ النَّاجِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُبَشِّرُكُمْ بِالْمَهْدِىِّ يُبْعَثُ فِى أُمَّتِى عَلَى اخْتِلاَفٍ مِنَ النَّاسِ وَزَلاَزِلَ فَيَمْلأُ الأَرْضَ قِسْطاً وَعَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ جَوْراً وَظُلْماً يَرْضَى عَنْهُ سَاكِنُ السَّمَاءِ وَسَاكِنُ الأَرْضِ يَقْسِمُ الْمَالَ صِحَاحاً. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: مَا صِحَاحاً؟ قَالَ: بِالسَّوِيَّةِ بَيْنَ النَّاسِ. قَالَ: وَيَمْلأُ اللهُ قُلُوبَ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ غِنًى وَيَسَعُهُمْ عَدْلُهُ حَتَّى يَأْمُرَ مُنَادِياً فَيُنَادِى فَيَقُولُ: مَنْ لَهُ فِى مَالٍ حَاجَةٌ؟ فَمَا يَقُومُ مِنَ النَّاسِ إِلاَّ رَجُلٌ فَيَقُولُ: ائْتِ السَّدَّانَ -يَعْنِى الْخَازِنَ- فَقُلْ لَهُ إِنَّ الْمَهْدِىَّ يَأْمُرُكَ أَنْ تُعْطِيَنِى مَالاً. فَيَقُولُ لَهُ: احْثِ حَتَّى إِذَا جَعَلَهُ فِى حِجْرِهِ وَأَبْرَزَهُ نَدِمَ، فَيَقُولُ: كُنْتُ أَجْشَعَ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ نَفْساً أَوَعَجَزَ عَنِّى مَا وَسِعَهُمْ. قَالَ: فَيَرُدُّهُ فَلاَ يُقْبَلُ مِنْهُ، فَيُقَالُ لَهُ: إِنَّا لاَ نَأْخُذُ شَيْئاً أَعْطَيْنَاهُ، فَيَكُونُ كَذَلِكَ سَبْعَ سِنِينَ أَوْ ثَمَانِ سِنِينَ أَوْ تِسْعَ سِنِينَ، ثُمَّ لاَ خَيْرَ فِى الْعَيْشِ بَعْدَهُ. أَوْ قَالَ: ثُمَّ لاَ خَيْرَ فِى الْحَيَاةِ بَعْدَهُ.

11265. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami dari Al Mu'alla bin Ziyad, Al Ala` bin Basyir menceritakan kepada kami dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku memberikan kabar gembira untuk kalian tentang Al Mahdi yang diutus kepada umatku ketika pertentangan antara manusia maupun ketidakstabilan marebak, sehingga ia dapat menjadikan bumi tenang lagi adil sebagaimana halnya sebelumnya dipenuhi dengan kelaliman serta kezhaliman. Penduduk bumi dan penduduk langit ketika itu*

ridha terhadapnya dan ia membagi harta dengan baik." Seorang pria berkata, "Apa maksudnya baik?" Beliau bersabda, "*Merata untuk setiap orang.*" Beliau lanjut bersabda, "*Dan ia menjadikan hati umat Muhammad penuh dengan kecukupan serta keadilannya pun meluas hingga ia memerintahkan penyeru untuk mencari orang yang masih membutuhkan harta. Tidak ada seorang pun berdiri, kecuali seorang pria lalu ia berkata kepadanya, 'Pergilah ke bendahara, lalu katakan kepadanya bahwa Al Mahdi memerintahkanmu untuk memberikan harta kepadaku'. Ia berkata, 'Ambillah'. Hingga ia menyimpannya di kamar sampai menumpuk, lalu ia pun menyesal kemudian berkata, 'Aku adalah umat Muhammad yang paling rakus atau apa yang diberikan kepada mereka melemahkanku.*"

Beliau bersabda lagi, "*Ia kemudian mengambilkan harta tersebut, tetapi tidak diterima lagi. Lalu dikatakan kepadanya, 'Sesungguhnya kami tidak mengambil sesuatu yang telah kami berikan'. Kondisi seperti itu berlangsung selama tujuh tahun, delapan tahun atau sembilan tahun. Setelah itu,tidak ada lagi kebaikan dalam hidup setelahnya —atau beliau bersabda, 'Tidak ada kebaikan dalam hidup setelahnya'—.*"[879]

١١٢٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ الْحَنَفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ اصْطَفَى مِنَ الْكَلَامِ أَرْبَعاً: سُبْحَانَ اللهِ،

---

[879] Sanadnya *hasan*. Al Mu'alla bin Ziyad Al Qurdusi adalah perawi *tsiqah*. Ja'far adalah Ibnu Sulaiman Adh-Dhuba`i. Al Ala` bin Basyir Al Mazini adalah perawi *maqbul* dan bukan perawi *majhul* sebagaimana yang disampaikan oleh Ibnu Hajar dalam *At-Taqrib*.

Al Bukhari telah memberikan komentarnya (*At-Tarikh Al Kabir*, 6/510, no. 3149), "Ia dianggap sebagai ulama Mesir."

Ia tidak menilainya *majhul*. Ibnu menyebutkannya dalam *At-Tsiqat* sedangkan aku tidak mendapatkan kritikan tentangnya. Lih. *At-Tsiqat* (7/267).

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، فَمَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللهِ كُتِبَ لَهُ عِشْرُونَ حَسَنَةً وَحُطَّ عَنْهُ عِشْرُونَ سَيِّئَةً، وَمَنْ قَالَ اللهُ أَكْبَرُ فَمِثْلُ ذَلِكَ، وَمَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَمِثْلُ ذَلِكَ، وَمَنْ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ مِنْ قِبَلِ نَفْسِهِ كُتِبَ لَهُ بِهَا ثَلاَثُونَ حَسَنَةً أَوْ حُطَّ عَنْهُ ثَلاَثُونَ سَيِّئَةً.

11266. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Israil mengabarkan kepada kami dari Abi Sinan, dari Abi Shalih Al Hanafi, dari Abi Sa'id Al Khudri dan Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah memilih empat kalimat yaitu: Subhanallaah, alhamdulillaah, laa ilaaha illallaah, dan allaahu akbar. Barangsiapa membaca, 'Subhanallaah', maka dua puluh kebaikan ditulis baginya serta dua puluh kejelekan dihapus darinya. Barangsiapa membaca, 'Allaahu akbar', maka ganjarannya sama. Barangsiapa yang berkata, 'Alhamdulillaah rabbil aa'lamiin', dari ucapannya sendiri, maka tiga puluh kebaikan ditulis baginya dan tiga puluh kejelekan dihapus darinya'.*"[880]

١١٢٦٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَبِعْتُمْ جَنَازَةً فَلاَ تَجْلِسُوا حَتَّى تُوضَعَ.

11267. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[880] Sanadnya *shahih*. Abu Shalih Al Hanafi adalah Abdurrahman bin Qais. Abu Sinan adalah Asy-Syaibani adalah Dhirar bin Murrah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11243.

"Jikalau kalian mengantar jenazah, maka jangan duduk sebelum diletakkan."[881]

١١٢٦٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ أُسَامَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنْ عَمِّهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّى نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا، فَإِنَّ فِيهَا عِبْرَةً، وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ النَّبِيذِ فَاشْرَبُوا وَلاَ أُحِلُّ مُسْكِرًا، وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ الأَضَاحِىِّ فَكُلُوا.

11268. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Usamah, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Dahulu aku melarang kalian berziarah kubur, (namun sekarang) berziarahlah karena sesungguhnya ada pelajaran yang dikandungnya. Aku pula telah melarang kalian minum nabidz (minuman hasil fermentasi buah), (namun sekarang) minumlah tapi aku tidak menghalalkan minuman keras. Aku pun pernah melarang kalian (memakan) kurban, (namun sekarang) makanlah."*[882]

---

[881] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11138.

[882] Sanadnya *shahih*. Ibnu Al Mubarak adalah Abdullah. Usamah adalah Ibnu Zaid bin Aslam. Muhammad bin Yahya bin Habban adalah perawi *tsiqah* dan pamannya yaitu Ibnu Habban adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (2/672, no. 977), pembahasan: Jenazah; Abu Daud (3/322, no. 3698), pembahasan: Minuman, bab: Bejana; dan An-Nasa`i (4/89, no. 2033).

١١٢٦٩- حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَمَى أَوْ ضَرَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْتَنِبْ وَجْهَ أَخِيهِ.

11269. Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Israil mengabarkan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, ia berkata, "*Jikalau seorang di antara kalian melempar atau memukul, maka ia hendaknya menghindari daerah wajah saudaranya.*"[883]

١١٢٧٠- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ يَرْفَعُهُ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ لاَ يُرِيدُ بِهَا بَأْساً إِلاَّ لِيُضْحِكَ بِهَا الْقَوْمَ، وَإِنَّهُ لَيَقَعُ مِنْهَا أَبْعَدَ مِنَ السَّمَاءِ.

11270. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Israil mengabarkan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri —ia meriwayatkan secara *marfu'*—, beliau bersabda, "*Sesungguhnya seseorang akan mengucapkan suatu kalimat yang sebenarnya ia tidak menghendaki apa-apa, selain membuat orang-orang tertawa, tapi itu malah menyebabkannya terjerumus lebih jauh dari langit.*"[884]

---

[883] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi dan Abi Israil Al Mula'i adalah Ismail bin Khalifah. Yang tepat adalah hadits Abi Israil dinilai *dha'if* sesuai dengan kitab *Shahihain*, karena Abu Israil sering salah dan disinyalir berpaham syi'ah.

Kami menilai *dha'if* hadits Murrah yang lain, sehingga itu tidaklah mengherankan. Hadits ini termuat dalam kitab-kitab *Shahih* dan yang lain. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9761.

[884] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini pun termuat dalam *shahihain* serta telah disebutkan pada no. 10842.

١١٢٧١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا حَمْزَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَيُنَادِي مَعَ ذَلِكَ إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَحْيَوْا فَلاَ تَمُوتُوا أَبَداً، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوا فَلاَ تَسْقَمُوا أَبَداً، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشِبُّوا فَلاَ تَهْرَمُوا أَبَداً، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَنْعَمُوا فَلاَ تَبْأَسُوا أَبَداً. قَالَ: يُنَادَوْنَ بِهَؤُلاَءِ الأَرْبَعِ.

11271. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Hamzah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Al Aghar Abi Muslim, dari Abi Hurairah dan Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kemudian ada seorang menyeru saat itu, 'Sesungguhnya kalian akan hidup, sehingga tidak akan mati selamanya, kalian akan sehat sehingga tidak akan sakit selamanya, kalian akan muda sehingga tidak akan renta selamanya, dan kalian mendapatkan nikmat sehingga tidak kesusahan selamanya.*" Beliau berasabda, "*Mereka (penduduk surga). diseru dengan empat perkara tersebut.*"[885]

١١٢٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِىءُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ وَابْنُ لَهِيعَةَ قَالاَ: أَنَا سَالِمُ بْنُ غَيْلاَنَ التُّجِيبِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ دَرَّاجاً أَبَا السَّمْحِ يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ أَبَا الْهَيْثَمِ يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الْكُفْرِ وَالدَّيْنِ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيَعْدِلُ الدَّيْنُ بِالْكُفْرِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ.

---

[885] Sanadnya *shahih*. Abu Ishaq adalah As-Sabi'i, seorang perawi *tsiqah*. Hamzah adalah Ibnu Habib Az-Ziyad, seorang jujur lagi *zuhud*. Al Aghar adalah Ia adalah perawi *tsiqah*. Hadits semakna dengan ini telah disebutkan pada no. 9359.

11272. Abu Abdurrahman Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah dan Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, ia berkata: Salim bin Ghailan At-Tajibi mememberitahukan kepada kami, bahwa ia mendengar Darraj Abu Samh mengatakan bahwa ia mendengar Abi Al Haitsam mengatakan bahwa ia mendengar Abi Sa'id Al Khudri berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Aku berlindung kepada Allah dari kekafiran dan utang.*" Maka seorang pria menimpali, "Wahai Rasulullah, apakah kekafiran sama dengan utang?" Beliau bersabda, "*Ya.*"[886]

١١٢٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا السَّمْحِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْهَيْثَمِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُسَلَّطُ عَلَى الْكَافِرِ فِي قَبْرِهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ تِنِّينًا تَلْدَغُهُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ، فَلَوْ أَنَّ تِنِّينًا مِنْهَا نَفَخَ فِي الأَرْضِ مَا أَنْبَتَتْ خَضْرَاءَ.

11273. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Darraj[887] Abu Samh berkata: Aku mendengar Abu Al Haitsam berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang kafir akan dikerumuni oleh sembilan puluh sembilan ular besar yang mematuknya hingga Hari Kiamat.*

---

[886] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi dan Darraj Abu Samh. Abdullah bin Yazid Al Muqri adalah perawi *tsiqah* lagi memiliki keutamaan. Haiwah adalah Ibnu Syuraih bin Shafwan At-Tujibi. Salim bin Ghailan adalah perawi yang tidak mengapa, ia juga perawi *maqbul*. Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/35 dan 252) serta disepakati oleh Adz-Dzahabi.

HR. An-Nasa'i (8/264, no. 5473), pembahasan: Meminta perlindungan, bab: Meminta perlindungan dari utang; dan Ibnu Hibban (604, no. 2439).

[887] Dalam *tha`* tertulis "Abu Darraj", itu adalah kekeliruan.

Seandainya seekor ular tersebut bernafas di muka bumi, niscaya tanaman tidak akan tumbuh."[888]

١١٢٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ أَبِي سُلَيْمَانَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ وَمَثَلُ الإِيمَانِ كَمَثَلِ الْفَرَسِ عَلَى آخِيَّتِهِ يَجُولُ، ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى آخِيَّتِهِ. وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ يَسْهُو ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى الإِيمَانِ.

11274. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Abi Sulaiman Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Perumpamaan seorang mukmin laksana kuda jantan yang berkelana, kemudian kembali ke batang penambatnya. Dan sesungguhnya seorang mukmin lupa kemudian kembali beriman."*[889]

١١٢٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي زَيْنَبَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ

---

[888] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Darraj bin Sam'an, dari Abi Al Haitsam. Sulaiman bin Amr bin Ubaid Al Utwari. Alasan kau menilai hadits ini *hasan* adalah karena Al Hakim menilainya *shahih* (1/532) serta Adz-Dzahabi sepakat melalui jalur yang sama.

[889] Sanadnya *hasan*, karena Darraj. Abu Abdurrahman adalah Al Muqri adalah Abdullah bin Yazid dan Sa'id bin Abi Ayyub adalah Ia adalah perawi *tsiqah* lagi *tsabat*.

HR. Al Haitsami (10/201) dan Ibnu Hibban (607, no. 2451).

Al Haitsami berkata, "Perawinya adalah perawi *shahih*."

الْخُدْرِىِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ هَمٌّ، وَلاَ حَزَنٌ، وَلاَ نَصَبٌ، وَلاَ وَصَبٌ، وَلاَ أَذًى إِلاَّ كَفَّرَ اللهُ بِهِ عَنْهُ.

11275. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abi Dzi`b menceritakan kepadaku dari Yazid bin Muhammad Al Qurasyi, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Tidaklah seorang mukmin tertimpa rasa kecemasan, kesedihan, kelelahan, kelaparan dan kesakitan kecuali itu dijadikan sebagai penghapus dosa baginya.*"[890]

١١٢٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، أَخْبَرَنَا سَالِمُ بْنُ غَيْلاَنَ أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ قَيْسٍ التُّجِيبِيَّ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ. أَوْ عَنْ أَبِى الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تُصْحَبْ إِلاَّ مُؤْمِنًا، وَلاَ يَأْكُلْ طَعَامَكَ إِلاَّ تَقِيٌّ.

11276. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Salim bin Ghailan mengabarkan kepada kami, bahwa Al Walid bin Qais At-Tajibi mengabarkan kepadanya, bahwa ia mendengar Abi Sa'id Al Khudri atau dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah berteman kecuali dengan orang mukmin dan jangan menyantap makanan kecuali makanan orang yang bertakwa.*"[891]

---

[890] Sanadnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10949.

[891] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (4/259, no. 4832), pembahasan: Etika, bab: Siapa yang diperintahkan untuk ditemani duduk; At-Tirmidzi (4/601), pembahasan: Zuhud, bab: Pertemanan orang mukmin; dan Ibnu Hibban (502, no. 2049).

١١٢٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ غَيْلَانَ أَنَّهُ سَمِعَ دَرَّاجاً أَبَا السَّمْحِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ إِذَا رَضِيَ عَنِ الْعَبْدِ أَثْنَى عَلَيْهِ سَبْعَةَ أَصْنَافٍ مِنَ الْخَيْرِ لَمْ يَعْمَلْهُ، وَإِذَا سَخِطَ عَلَى الْعَبْدِ أَثْنَى عَلَيْهِ سَبْعَةَ أَصْنَافٍ مِنَ الشَّرِّ لَمْ يَعْمَلْهُ.

11277. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Salim bin Ghailan mengabarkan kepadaku, bahwa ia mendengar Darraj Abi Sahm menceritakan dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika Allah ridha terhadap seorang hamba, maka Dia akan memujinya dengan tujuh jenis kebaikan yang belum dilakukannya, tetapi jika Allah murka atas seorang hamba, maka Dia akan menyanjung dengan tujuh jenis keburukan yang belum dilakukannya.*"[892]

١١٢٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرٍ قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خَلِيفَةٌ يَقْسِمُ الْمَالَ وَلَا يَعُدُّهُ.

11278. Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Daud menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri dan Jabir, keduanya

---

[892] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Darraj Abi Samh.

Al Haitsami (10/272) berkata, "Perawinya adalah *shahih* disertai kelemahan pada sebagian perawi."

HR. Ath-Thahawi (*Al Misykal*, 1/389). Tidaklah makna hadits penggandaan terhadap siksa akan tetapi pengumpulan balasan.

berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Di akhir zaman, ada seorang pemimpin yang membagikan harta tanpa menghitungnya.*"[893]

١١٢٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، أَخْبَرَنِي بَشِيرُ بْنُ أَبِي عَمْرٍو الْخَوْلاَنِيُّ، أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ قَيْسٍ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ خَلْفٌ مِنْ بَعْدِ سِتِّينَ سَنَةً، أَضَاعُوا الصَّلاَةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا، ثُمَّ يَكُونُ خَلْفٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يَعْدُو تَرَاقِيَهُمْ، وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ ثَلاَثَةٌ مُؤْمِنٌ وَمُنَافِقٌ وَفَاجِرٌ. قَالَ بَشِيرٌ: فَقُلْتُ لِلْوَلِيدِ: مَا هَؤُلاَءِ الثَّلاَثَةُ؟ فَقَالَ: الْمُنَافِقُ كَافِرٌ بِهِ وَالْفَاجِرُ يَتَأَكَّلُ بِهِ وَالْمُؤْمِنُ يُؤْمِنُ بِهِ.

11279. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Basyir bin Abi Amr Al Khaulani mengabarkan kepadaku, bahwa Al Walid bin Qais menceritakan kepadanya, bahwa ia mendengar Abi Sa'id Al Khudri berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Setelah enam puluh tahun, muncul generasi yang menyia-nyiakan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, mereka kelak akan menemui kesesatan. Lalu muncul generasi yang membaca Al Qur`an tapi tidak melewati tenggorokan mereka. Orang yang membaca Al Qur`an ada tiga yaitu: Orang mukmin, orang munafik, dan pelaku dosa.*"

Basyir berkata, "Aku kemudian bertanya kepada Al Walid, 'Siapakah ketiga orang ini?' Ia menjawab, 'Orang munafik yang mengingkarinya, pelaku dosa yang memakai akalnya, dan orang mukmin yang beriman dengannya'."[894]

---

[893] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10945.

[894] Sanadnya *shahih*. Basyir bin Abi Amr Al Khaulani adalah perawi *tsiqah*.

١١٢٨٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: وَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتِيلاً بَيْنَ قَرْيَتَيْنِ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذُرِعَ مَا بَيْنَهُمَا، قَالَ: وَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى شِبْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَلْقَاهُ عَلَى أَقْرَبِهِمَا.

11280. Hajjaj menceritakan kepada kami, Abu Israil menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW mendapati seorang terbunuh di antara dua kampung, lalu Rasulullah SAW memerintahkan sehingga diukur di antara keduanya. Ia berkata, "Seolah-olah aku melihat jengkal Rasulullah SAW, kemudian beliau memberikannya kepada yang lebih dekat dari keduanya."[895]

١١٢٨١- حَدَّثَنَا وَهْبٌ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بُعِثَ مِنْ نَبِيٍّ وَلاَ اسْتُخْلِفَ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلاَّ كَانَتْ لَهُ بِطَانَتَانِ: بِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ، وَبِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ، وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللهُ.

11281. Wahab menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Yunus (meriwayatkan) dari Az-Zuhri, dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang nabi*

HR. Al Hakim (2/374 dan 4/547); dan Al Baihaqi (*Ad-Dala'il*, 6/465). Adz-Dzahabi menilainya *tsiqah*.

[895] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi dan Abi Israil Al Mulai. Al Hajjaj adalah Ibnu Muhammad, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Baihaqi (8/126), pembahasan: Sumpah.

diutus dan tidaklah seorang pemimpin berkuasa, melainkan ia memiliki dua pendamping yaitu: Pendamping yang memerintahkan diriku melakukan kebaikan dan mendorong untuk melakukan, serta pendamping yang memerintahkan melakukan kejahatan serta mendorong untuk melakukan. Dan orang yang terpelihara adalah orang yang dipelihara oleh Allah."[896]

١١٢٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ جَبْرِ بْنِ نَوْفٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَكَاةُ الْجَنِينِ ذَكَاةُ أُمِّهِ.

11282. Abu Ubaidah menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami dari Abi Al Waddak Jabar bin Nauf, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sembelihan janin (domba betina) itu adalah sembelihan terhadap induknya.*"[897]

١١٢٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَكْتُبُوا عَنِّي شَيْئاً إِلاَّ الْقُرْآنَ، فَمَنْ كَتَبَ عَنِّي شَيْئاً فَلْيَمْحُهُ. وَقَالَ: حَدِّثُوا عَنِّي وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

---

[896] Sanadnya *shahih*. Wahab adalah Ibnu Jarir bin Hazim dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Yunus adalah Ibnu Yazid Al Aili, seorang perawi *tsiqah* lagi *tsabat*.

HR. Al Bukhari (9/95), pembahasan: Hukum, bab: Pengiring pemimpin; dan An-Nasa'i (7/158, no. 4202), pembahasan: Baiat, bab: Pengiring Pemimpin; dan Al Baihaqi (10/111).

[897] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11199. Abu Ubaidah adalah guru Imam Ahmad, namanya adalah Ibnu Ubaidillah bin Abdurrahman Al Asyja'i, seorang perawi *tsiqah*.

11283. Abu Ubaidah menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Janganlah menulis dariku kecuali Al Qur`an, barangsiapa menulis selain Al Qur`an, maka hapuslah.*" Beliau juga bersabda, "*Ceritakanlah dariku dan barangsiapa yang berdusta atasku, maka bersiaplah menempati tempatnya di neraka.*"[898]

١١٢٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تَزْعُمُونَ أَنَّ قَرَابَتِي لَا تَنْفَعُ قَوْمِي، وَاللهِ إِنَّ رَحِمِي لَمَوْصُولَةٌ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ يُرْفَعُ لِي قَوْمٌ يُؤْمَرُ بِهِمْ ذَاتَ الْيَسَارِ، فَيَقُولُ الرَّجُلُ: يَا مُحَمَّدُ، أَنَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ. وَيَقُولُ الآخَرُ: أَنَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ. فَأَقُولُ: أَمَّا النَّسَبُ فَقَدْ عَرَفْتُ، وَلَكِنَّكُمْ أَحْدَثْتُمْ بَعْدِي وَارْتَدَدْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ الْقَهْقَرَى.

11284. Abu An-Nadhar menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Mereka menyangka bahwa kerabatku tidak dapat menolong kaumku. Demi Allah, sesungguhnya kasih sayangku tersambung di dunia dan akhirat. Pada Hari Kiamat, suatu kaum yang dihadapkan kepadaku .diperintahkan untuk berdiri di sebelah kiri, lalu seorang pria berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah fulan bin fulan'. Pria lain berkata, 'Aku adalah fulan bin fulan'. Lalu aku pun berdiri, 'Adapun garis keturunan, aku*

[898] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11101.

mengetahuinya akan tetapi kalian telah melakukan sesuatu setelahku serta kembali murtad'."[899]

١١٢٨٥- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ بِنَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

11285. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kebaikan itu merekat pada jambul kuda jantan hingga Hari Kiamat.*"[900]

١١٢٨٦- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ نَبِىِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا تَطَهَّرَ الرَّجُلُ فَأَحْسَنَ الطُّهُورَ، ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَلَمْ يَلْغُ وَلَمْ يَجْهَلْ حَتَّى يَنْصَرِفَ الإِمَامُ، كَانَتْ كَفَّارَةً لِمَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ، وَفِى الْجُمُعَةِ سَاعَةٌ لاَ يُوَافِقُهَا رَجُلٌ مُؤْمِنٌ يَسْأَلُ اللهَ شَيْئاً إِلاَّ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ، وَالْمَكْتُوبَاتُ كَفَّارَاتٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ.

---

[899] Sanadnya *hasan*, karena Syarik bin Abdullah An-Nakha'i dan Abdullah bin Muhammad bin Uqail. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11081.

[900] Sanadnya *hasan*, karena Athiyyah Al Aufi. Syaiban adalah Ibnu Abdurrahman An-Nahwi, seorang perawi *tsiqah* dan bisa digunakan sebagai *hujjah*. Firas adalah Ibnu Yahya. Dalam *tha`* tertulis "Firasy" dan itu adalah keliru. Hadits ini diriwayatkan oleh banyak sahabat dan tabiin serta tidak ada kitab hadits yang tidak menyebutkannya.

HR. Al Bukhari (4/34), pembahasan: Jihad, bab: Kuda jantan melekat; dan Muslim, pembahasan: Kepemimpinan. Semuanya memasukkan hadits ini dalam pembahasan jihad atau peperangan.

11286. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika seseorang berwudhu, maka ia hendaknya membaguskan wudhunya lalu pergi untuk shalat Jum'at, kemudian tidak berbicara dan menyiakan-nyiakan pahala Jum'atnya hingga imam pergi, maka itu merupakan penghapus dosa antara Jum'at dengan Jum'at berikutnya. Ketika Jum'at ada suatu waktu yang jika seorang mukmin meminta kepada sesuatu, melainkan Dia akan memberikannya. Sedangkan shalat wajib merupakan penghapus dosa di antaranya.*"[901]

١١٢٨٧- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ صَلاَةَ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَلاَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَلاَ صِيَامَ يَوْمَ الْفِطْرِ وَلاَ يَوْمَ الأَضْحَى.

11287. Abu Hasyim bin Al Qasim Israil menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Amir, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada shalat setelah shalat Subuh hingga terbitnya matahari serta tidak ada shalat setelah shalat Ashar hingga terbenamnya matahari, dan tidak ada boleh berpuasa pada Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.*"[902]

---

[901] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi. Firas bin Yahya Al Hamdani adalah perawi jujur.

Hadits ini dinukil oleh Al Haitsami (2/171), ia pun menjelaskan bahwa banyak kritikan terhadap Al Aufi; dan Ibnu Khuzaimah (3/1817) dengan hadits *shahih*.

Hadits ini dengan redaksi berbeda disebutkan dalam kitab *Shahihain* dalam pembahasan tentang shalat Jum'at serta dalam kitab-kitab *Sunan* dalam pembahasan tentang bersuci.

[902] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Jabir bin Yazid Al Ju'fi. Israil adalah Ibnu Yunus dan Amir adalah Ibnu Syarahil Asy-Sya'bi. Hadits ini menjadikan penguat hadits dalam *Shahih Muslim* meski dengan urutan berbeda dalam pembahasan tentang shalat orang-orang yang bepergian no. 288.

١١٢٨٨- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْيَشْكُرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ فِي الْوَهْمِ يُتَوَخَّى. قَالَ لَهُ رَجُلٌ: عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فِيمَا أَعْلَمُ.

11288. Hasyim menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Sulaiman Al Yasykuri, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata tentang khayalan yang disengaja, lalu seorang pria berkata kepadanya, "Dari Nabi SAW?" Ia menjawab, "Pada sesuatu yang aku ketahui."[903]

١١٢٨٩- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ نَبِيِّ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً، فَإِنَّ لَهُ بَيْتاً فِي النَّارِ.

11289. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang berdusta atas namaku secara sengaja, maka ia memperoleh sebuah rumah di neraka.*"[904]

١١٢٩٠- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُرْفَعُ لِلْغَادِرِ لِوَاءٌ بِغَدْرِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ: هَذَا لِوَاءُ غَدْرَةِ فُلاَنٍ.

---

903 Sanadnya *shahih*. Hasyim adalah Ibnu Al Qasim telah disebutkan sebelumnya. Syu'bah bin Al Hajjaj dan Amr bin Dinar adalah imam lagi *masyhur*. Sulaiman bin Qais Al Yasykuri adalah perawi *tsiqah*.

904 Sanadnya *hasan*, karena Athiyyah Al Aufi. Perawi-perawi lainnya telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11034.

11290. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW bersabda, "*Sebuah panji akan dipasang untuk orang yang berkhianat pada Hari Kiamat, lalu dikatakan, 'Ini adalah panji untuk pengkhianat si fulan'*."[905]

١١٢٩١- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ حَدَّثَهُ عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ جَرَّ ثِيَابَهُ مِنَ الْخُيَلَاءِ، لَمْ يَنْظُرِ اللهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ: وَحَدَّثَنِي بِهَذَا ابْنُ عُمَرَ أَيْضاً.

11291. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, bahwa Abu Sa'id menceritakan kepadanya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang menjulurkan celananya melebihi mata kaki karena sombong, tidak akan dilihat Allah pada Hari Kiamat.*"

Ibnu Umar juga menceritakan kepadaku hadits seperti ini.[906]

١١٢٩٢- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا رَجُلٌ يَمْشِي بَيْنَ بُرْدَيْنِ مُخْتَالاً خَسَفَ اللهُ بِهِ الأَرْضَ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِيهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

---

[905] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11243.

[906] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi. Hadits ini dimuat dalam kitab *Shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9128.

11292. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Dahulu ada seseorang berjalan di antara dua buah baju burdah dengan angkuh, lalu Allah menenggelamkan dirinya ke dalam perut bumi dan terbenam di dalamnya hingga Hari Kiamat.*"[907]

١١٢٩٣- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَخْرُجُ عُنُقٌ مِنَ النَّارِ يَتَكَلَّمُ يَقُولُ: وُكِّلْتُ الْيَوْمَ بِثَلاثَةٍ: بِكُلِّ جَبَّارٍ، وَبِمَنْ جَعَلَ مَعَ اللهِ إِلَهاً آخَرَ، وَبِمَنْ قَتَلَ نَفْساً بِغَيْرِ نَفْسٍ. فَيَنْطَوِي عَلَيْهِمْ فَيَقْذِفُهُمْ فِي غَمَرَاتِ جَهَنَّمَ.

11293. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Sebuah leher manusia akan keluar dari neraka untuk berbicara, ia berkata, 'Hari ini aku digabungkan dengan tiga jenis (manusia): Setiap penguasa lalim, orang yang menjadikan sesembahan selain Allah, dan orang yang membunuh tanpa alasan (bukan karena membunuh). Ia kemudian dikumpulkan bersama mereka lalu semuanya dilemparkan ke dalam kubangan neraka.*"[908]

---

[907] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9042.

[908] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi.

HR. At-Tirmidzi (4/701, no. 2573), pembahasan: Karakteristik Jahanam, bab: Karateristik neraka dan Ibnu Abi Syaibah (13/160, no. 15988).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib shahih.*"

١١٢٩٤- حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ قَالَ: أَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ يَوْمَ الْفِطْرِ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ وَكَانَ لاَ يُصَلِّي قَبْلَ الصَّلاَةِ، فَإِذَا قَضَى صَلاَتَهُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

11294. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Amr mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW makan di hari Idul Fitri sebelum keluar, dan tidak melakukan satu shalat pun sebelum shalat Id. Ketika shalat selesai, beliau pun melakukan shalat dua rakaat."[909]

١١٢٩٥- حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو الْمُغِيرَةِ الْقَاصُّ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَا رَجُلٌ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ خَرَجَ فِي بُرْدَيْنِ أَخْضَرَيْنِ يَخْتَالُ فِيهِمَا أَمَرَ اللهُ الأَرْضَ فَأَخَذَتْهُ، وَإِنَّهُ لَيَتَجَلْجَلُ فِيهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

11295. An-Nadhr bin Ismail Abu Al Mughirah Al Qash menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dahulu ada seorang pria yang keluar mengenakan dua selimut hijau dengan sombong, maka Allah memerintahkan bumi, lalu ia ditelan oleh bumi. Ia kemudian terbenam dalam perut bumi hingga Hari Kiamat.*"[910]

---

[909] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Muhammad bin Uqail. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11169.

[910] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Athiyyah dan An-Nadhr bin Ismail. Beberapa ulama melemparkan kritik mengenai hafalannya. Hadits ini

١١٢٩٦- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ يُرَائِي يُرَائِي اللهُ بِهِ، وَمَنْ يُسَمِّعْ يُسَمِّعِ اللهُ بِهِ.

11296. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa berbuat sesuatu karena riya, maka Allah akan menampakkannya sebagai amalan yang tidak ikhlas dan barangsiapa yang berbuat sesuatu karena ingin dipuji, maka Allah akan menampakkannya sebagai amalan yang tidak ikhlas.*"[911]

١١٢٩٧- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ لَهُ جَارٌ فَقِيرٌ فَيَدْعُوهُ فَيَأْكُلَ مَعَهُ، أَوْ يَكُونَ ابْنَ سَبِيلٍ أَوْ فِي سَبِيلِ اللهِ.

11297. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sedekah tidak halal diberikan kepada orang kaya kecuali jika ia bertetangga dengan orang miskin,*

---

telah disebutkan sebelumnya pada no. 11292. Lih. hadits no. 9042. Hadits ini dimuat dalam kitab-kitab *Shahih*.

[911] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi.

HR. Al Bukhari (8/130), pembahasan: Memerdekakan budak, bab: Riya dan bangga diri; Muslim (4/2289), pembahasan: Zuhud, bab: Orang beramal mengandung unsur syirik; dan At-Tirmidzi (4/591, no. 2381) sebagaimana halnya Muslim.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

lalu diundang kemudian makan bersamanya atau seorang musafir atau di jalan Allah."[912]

١١٢٩٨- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ، عَنْ نَبِىِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ فَيْحِ الْمِسْكِ قَالَ: صَامَ هَذَا مِنْ أَجْلِي وَتَرَكَ شَهْوَتَهُ عَنِ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ مِنْ أَجْلِي، فَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِى بِهِ.

11298. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah daripada minyak misk. Dia berfirman, 'Hamba ini berpuasa karena-Ku dan ia meninggalkan makan dan minum karena-Ku, maka puasa itu adalah untuk-Ku dan Aku yang akan memberikan ganjaran kepadanya.*"[913]

١١٢٩٩- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ نَبِىُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِذَا دَخَلَ الْجَنَّةَ: اقْرَأْ وَاصْعَدْ. فَيَقْرَأُ وَيَصْعَدُ بِكُلِّ آيَةٍ دَرَجَةً حَتَّى يَقْرَأَ آخِرَ شَيْءٍ مَعَهُ.

11299. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Pada Hari Kiamat, akan*

---

[912] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11207.

[913] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9246. Dalam *tha'* tertulis "*faihul misk*" artinya bau kesturi.

dikatakan orang yang menghafal Al Qur`an jika telah masuk surga, 'Baca dan naiklah'. Maka ia pun membaca dan setiap satu ayat ia naik satu tingkat hingga ia membaca hafalan terakhirnya."[914]

١١٣٠٠- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَقَرَّبَ إِلَى اللهِ شِبْرًا تَقَرَّبَ اللهُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيْهِ ذِرَاعًا تَقَرَّبَ إِلَيْهِ بَاعًا، وَمَنْ أَتَاهُ يَمْشِي أَتَاهُ اللهُ هَرْوَلَةً.

11300. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mendekatkan diri kepada Allah sejengkal, maka Allah akan mendekat kepadanya sehasta. Barangsiapa mendekat kepada-Nya sehasta, maka Allah akan mendekat kepadanya sedepa. Barangsiapa yang datang kepada-Nya sambil berjalan, maka Allah datang kepadanya sambil berlari."*[915]

١١٣٠١- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مَنْ لَا يَرْحَمُ النَّاسَ لَا يَرْحَمُهُ اللهُ.

11301. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id,

---

[914] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10043 dari *tha`*.

[915] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9583.

dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Orang yang tidak mengasihi manusia tidak akan dikasihi oleh Allah."*[916]

١١٣٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ حَيْوَةَ بْنِ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ غَيْلَانَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا السَّمْحِ دَرَّاجًا يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْهَيْثَمِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَضِيَ اللهُ عَنِ الْعَبْدِ أَثْنَى عَلَيْهِ سَبْعَةَ أَصْنَافٍ مِنَ الْخَيْرِ لَمْ يَعْمَلْهَا، وَإِذَا سَخِطَ عَلَيْهِ أَثْنَى عَلَيْهِ سَبْعَةَ أَصْنَافٍ مِنَ الشَّرِّ لَمْ يَعْمَلْهَا.

11302. Abu Ashim menceritakan kepada kami dari Haiwah bin Syuraih, Salim bin Ghailan menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Abu Samh Darraj berkata: Aku mendengar Abu Al Haitsam berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika Allah ridha terhadap seorang hamba, maka Dia akan memujinya dengan tujuh jenis kebaikan yang belum dilakukannya, tetapi jika Allah murka terhadap seorang hamba, maka Dia akan menyanjung dengan tujuh jenis keburukan yang belum dilakukannya."*[917]

١١٣٠٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا الْمُسْتَمِرُّ بْنُ الرَّيَّانِ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

---

[916] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Athiyyah. Hadits ini disebutkan dalam kitab-kitab *Shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10621.

[917] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Darraj. Abu Ashim An-Nabil adalah Adh-Dhahhak bin Makhlad, seorang perawi *tsiqah*. Haiwah bin Syuraih Al Mishri adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11277.

كَانَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ امْرَأَةٌ قَصِيرَةٌ فَصَنَعَتْ رِجْلَيْنِ مِنْ خَشَبٍ فَكَانَتْ تَسِيرُ بَيْنَ امْرَأَتَيْنِ قَصِيرَتَيْنِ، وَاتَّخَذَتْ خَاتَماً مِنْ ذَهَبٍ وَحَشَتْ تَحْتَ فَصِّهِ أَطْيَبَ الطِّيبِ الْمِسْكَ، فَكَانَتْ إِذَا مَرَّتْ بِالْمَجْلِسِ حَرَّكَتْهُ فَنَفَحَ رِيحُهُ.

11303. Utsman bin Amr menceritakan kepada kami, Al Mustamir bin Ar-Rayyan menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Dahulu ada seorang wanita pendek bani Israil membuat kedua kakinya dari kayu. Suatu waktu ia berjalan bersama dua wanita pendek lainnya. Ia memakai cincin dari emas lalu mengoleskan di mata cincin dengan minyak wangi yang paling wangi yaitu misk sehingga jika ia melewati sebuah majelis, ia pun menggerakkannya maka orang-orang mencium wanginya.*"[918]

١١٣٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا وَرْقَاءُ قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ يَحْيَى الْمَازِنِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: جَاءَ يَهُودِيٌّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ضُرِبَ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ لَهُ: ضَرَبَنِي رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِكَ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِمَ فَعَلْتَ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَضَّلَ مُوسَى عَلَيْكَ . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُفَضِّلُوا بَعْضَ الأَنْبِيَاءِ عَلَى بَعْضٍ، فَإِنَّ النَّاسَ يُصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَكُونُ

---

[918] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1765, no. 2252), pembahasan: Lafazh, bab: Memakai minyak misk; dan An-Nasa'i (8/190, no. 5263), pembahasan: Perhiasan, bab: Minyak wangi paling wangi.

أَوَّلَ مَنْ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنَ التُّرَابِ، فَأَجِدُ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ عِنْدَ الْعَرْشِ لاَ أَدْرِى أَكَانَ فِيمَنْ صُعِقَ أَمْ لاَ.

11304. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Warqa` menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Amr bin Yahya Al Mazini menceritakan kepadanya dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Seorang pria Yahudi yang habis dipukuli menghadap Rasulullah SAW sambil berujar, "Salah seorang sahabatmu telah memukuliku." Lalu Nabi SAW bersabda, "*Kenapa engkau melakukan itu?*" Ia menjawab, "Wahai Rasulullah, ia telah mengutamakan Musa dari dirimu!" Nabi SAW bersabda, "*Janganlah membeda-bedakan sebagian nabi atas sebagian dalam keutamaan, karena pada Hari Kiamat orang-orang akan pingsan, lalu aku adalah orang yang pertama kali mengangkat kepala dari tanah (dibangkitkan), kemudian aku temukan Musa AS berada di sisi Arsy. Aku tidak mengetahui apakah ia termasuk orang yang pingsan atau tidak.*"[919]

١١٣٠٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبَانُ عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِى سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا، فَمَنِ اتَّبَعَهَا فَلاَ يَقْعُدْ حَتَّى تُوضَعَ.

11305. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abi Salamah bin Abdurrahman, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW

[919] Sanadnya *shahih*. Warqa` adalah Ibnu Umar Al Yasykuri. Amr bin Yahya bin Umarah bin Abi Hasan dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11204 dan 11225. hadits ini juga dimuat dalam kitab-kitab *Shahih*.

bersabda, "*Jika kalian melihat jenazah, maka berdirilah lalu barangsiapa yang mengiringi jenazah, maka jangan duduk hingga jenazah tersebut diletakkan.*"[920]

١١٣٠٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ -يَعْنِى ابْنَ الْهَادِ-، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ إِبْلِيسَ قَالَ لِرَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ: وَعِزَّتِكَ وَجَلاَلِكَ، لاَ أَبْرَحُ أُغْوِى بَنِى آدَمَ مَا دَامَتِ الأَرْوَاحُ فِيهِمْ. فَقَالَ لَهُ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ: فَبِعِزَّتِى وَجَلاَلِى، لاَ أَبْرَحُ أَغْفِرُ لَهُمْ مَا اسْتَغْفَرُونِى.

11306. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Yazid —Ibnu Al Hadi—, dari Amr, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya iblis berkata kepada Tuhan-Nya, 'Demi kemulian-Mu dan keagungan-Mu, aku akan senantiasa menyesatkan anak Adam selama ruh masih dikandung badan mereka'. Allah berfirman, 'Maka demi kemulian-ku, Aku senantisa mengampuni mereka selama mereka memohon ampun kepada-Ku'.*"[921]

١١٣٠٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ -يَعْنِى ابْنَ الْهَادِ-، عَنْ يُحَنَّسَ مَوْلَى مُصْعَبِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ نَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَرْجِ إِذْ عَرَضَ شَاعِرٌ

---

[920] Sanadnya *shahih*. Aban adalah Ibnu Yazid Al Aththar. Yahya adalah Ibnu Sa'id Al Anshari. Abu Salamah adalah Ibnu Abdurrahman. Semua perawi ini adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11139.

[921] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11178 م.

يُنْشِدُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا الشَّيْطَانَ أَوْ أَمْسِكُوا الشَّيْطَانَ، لأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ الرَّجُلِ قَيْحاً خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْراً.

11307. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Yazid —Ibnu Al Hadi—, dari Yuhannas *maula* Mush'ab bin Az-Zubair, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Ketika kami melakukan perjalanan bersama Rasulullah SAW di daerah Arj (kota yang berjarak kira-kira 78 mil dari Madinah), tiba-tiba muncul seorang penyair seraya bersenandung, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Peganglah syetan itu atau tahanlah syetan itu, jika perut seseorang dipenuhi nanah lebih baik baginya daripada dipenuhi dengan syair.*"[922]

١١٣٠٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ صَيْفِيٍّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ مَوْلَى الأَنْصَارِ، عَنْ أَبِي السَّائِبِ أَنَّهُ قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، فَبَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عِنْدَهُ إِذْ سَمِعْتُ تَحْتَ سَرِيرِهِ تَحْرِيكَ شَيْءٍ، فَنَظَرْتُ فَإِذَا حَيَّةٌ، فَقُمْتُ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: مَا لَكَ؟ قُلْتُ: حَيَّةٌ هَا هُنَا. فَقَالَ: فَتُرِيدُ مَاذَا؟ فَقُلْتُ: أُرِيدُ قَتْلَهَا . فَأَشَارَ لِي إِلَى بَيْتٍ فِي دَارِهِ تِلْقَاءَ بَيْتِهِ فَقَالَ: إِنَّ ابْنَ عَمٍّ لِي كَانَ فِي هَذَا الْبَيْتِ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الأَحْزَابِ اسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَهْلِهِ -وَكَانَ حَدِيثَ عَهْدٍ بِعُرْسٍ-، فَأَذِنَ لَهُ وَأَمَرَهُ أَنْ يَذْهَبَ بِسِلاَحِهِ مَعَهُ، فَأَتَى دَارَهُ فَوَجَدَ امْرَأَتَهُ قَائِمَةً عَلَى بَابِ الْبَيْتِ، فَأَشَارَ إِلَيْهَا بِالرُّمْحِ فَقَالَتْ: لاَ تَعْجَلْ

---

[922] Sanadnya *shahih*. Al-Laits adalah Ibnu Sa'd. Yazid bin Ibnu Al Hadi adalah Yazid bin Abdul Malik bin Usamah bin Al Hadi, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10998.

حَتَّى تَنْظُرَ مَا أَخْرَجَنِى. فَدَخَلَ الْبَيْتَ فَإِذَا حَيَّةٌ مُنْكَرَةٌ فَطَعَنَهَا بِالرُّمْحِ، ثُمَّ خَرَجَ بِهَا فِي الرُّمْحِ تَرْتَكِضُ. قَالَ: لا أَدْرِى أَيُّهُمَا كَانَ أَسْرَعُ مَوْتاً الرَّجُلُ أَوِ الْحَيَّةُ. فَأَتَى قَوْمُهُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: ادْعُ اللهَ أَنْ يَرُدَّ صَاحِبَنَا. قَالَ: اسْتَغْفِرُوا لِصَاحِبِكُمْ. مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ نَفَراً مِنَ الْجِنِّ أَسْلَمُوا فَإِذَا رَأَيْتُمْ أَحَداً مِنْهُمْ فَحَذِّرُوهُ ثَلاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ إِنْ بَدَا لَكُمْ بَعْدُ أَنْ تَقْتُلُوهُ فَاقْتُلُوهُ بَعْدَ الثَّالِثَةِ.

11308. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Shaifi, dari Abi Sa'id *maula* Al Anshari, dari Abi As-Sa`ib, bahwa ia berkata, "Aku pernah mendatangi Abi Sa'id Al Khudri. Ketika sedang duduk disampingnya, tiba-tiba aku mendengar di bawah kasur ada yang bergerak-gerak. Aku pun melihatnya ternyata itu seekor ular. Abu Sa'ìd bertanya, 'Ada apa?' Aku berkata, 'Ada ular disini'. Ia lantas berkata, 'Apa yang akan kau lakukan?' Aku menjawab, 'Aku akan membunuhnya'. Lalu ia menunjukkan sebuah kamar di rumahnya dengan isyarat dan berkata, 'Dahulu anak pamanku tinggal di rumah ini. Ketika perang Ahzab, ia meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk menemui isterinya —di masa perkawinan—, maka Rasulullah SAW mengizinkan dan menyuruhnya untuk membawa senjatanya. Ketika tiba di rumah, didapati isterinya berdiri di depan pintu rumahnya, ia pun bersiap-siap dengan tombaknya, lalu isterinya berkata, 'Tidak perlu buru-buru, tunggu sampai aku tidak bisa mengeluarkannya'. Ia kemudian masuk, namun ular itu tetap tidak mau keluar, maka ia menusuknya dengan tombak kemudian ia membawa ular keluar dalam keadaan bergetar-getar.

Ia berkata, 'Aku tidak tahu siapakah di antara keduanya yang pertama mati, pria tadi ataukah ular itu'. Kaumnya pun menghadap Rasulullah SAW seraya berkata, 'Berdoalah kepada Allah agar

mengembalikan sahabat kami'. Beliau bersabda, '*Memohon ampunlah untuk sahabat kalian*', sebanyak dua kali. Kemudian beliau bersabda lagi, '*Sesungguhnya ada satu kelompok bangsa jin masuk Islam, maka jika kalian melihat salah seorang di antara mereka, peringatkan untuk pergi sebanyak tiga kali. Namun jika itu telah dilakukan, dan ia masih muncul lagi setelah diusir ketiga kalinya, maka bunuhlah ia*'."[923]

١١٣٠٩- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ: حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ اللَّيْثِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي رُبَيْحُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ.

11309. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, ia berkata: Katsir bin Zaid Al-Laitsi menceritakan kepadaku, ia berkata: Rubaih bin Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata: Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Wudhu tidak sah bagi orang yang tidak menyebut nama Allah (ketika memulainya).*"[924]

١١٣١٠- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ رُبَيْحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ.

---

[923] Sanadnya *shahih*. Yunus adalah Ibnu Muhammad. Laits adalah Ibnu Sa'd. Ibnu Ajlan adalah Muhammad dan Shaifi adalah Ibnu Ziyad Al Madini. Semua perawinya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11158.

[924] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Rubaih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9382.

11310. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid bin Rubaih bin Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wudhu tidak sah bagi orang yang tidak menyebut nama Allah (ketika memulainya).*"[925]

١١٣١١- حَدَّثَنَا يُونُسُ وَحَجَّاجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وُضِعَتِ الْجَنَازَةُ وَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ، فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ: قَدِّمُونِي، وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ قَالَتْ: يَا وَيْلَهَا، أَيْنَ تَذْهَبُونَ بِهَا؟ يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلاَّ الإِنْسَانَ، وَلَوْ سَمِعَهَا الإِنْسَانُ لَصَعِقَ. قَالَ: حَجَّاجٌ لَصُعِقَ.

11311. Yunus dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepadaku, dari ayahnya, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika jenazah telah diletakkan (dalam keranda), lalu digotong oleh kaum pria, dan apabila ia adalah orang shalih, maka ia pun berkata, 'Segerakan aku'. Jika ia bukan orang shalih, maka ia pun berkata, 'Celakalah, kemana mereka akan pergi'. Semua mendengarkan suaranya kecuali manusia. Seandainya manusia mendengarnya, niscaya manusia pingsan.*"

Hajjaj berkata, "Manusia dibuat pingsan."[926]

---

[925] Sanadnya *hasan*. Abu Abdurrahman Az-Zubair adalah Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11309.

[926] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah para imam. Sa'id bin Abi Sa'id adalah Al Maqburi.

١١٣١٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِضَبٍّ فَقَلَّبَهُ بِعُودٍ كَانَ فِي يَدِهِ ظَهْرَهُ لِبَطْنِهِ فَقَالَ: تَاهَ سِبْطٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، فَإِنْ يَكُنْ فَهُوَ هَذَا.

11312. Ismail bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Harb menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seekor *dhabb* (sejenis biawak) dibawa kehadapan Rasulullah SAW, lalu beliau membalikkan punggungnya dengan sebatang kayu yang berada di tangan beliau untuk melihat perutnya, kemudian beliau bersabda, "*Salah satu kaum dari bani Israil pernah melakukan penyimpangan, jika masih ada, maka inilah ia.*"[927]

١١٣١٣- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ أَبِي الْخَطَّابِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ تَبُوكَ خَطَبَ النَّاسَ وَهُوَ مُسْنِدٌ ظَهْرَهُ إِلَى نَخْلَةٍ فَقَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ النَّاسِ وَشَرِّ النَّاسِ، إِنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ رَجُلاً عَمِلَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَلَى ظَهْرِ فَرَسِهِ، أَوْ عَلَى ظَهْرِ بَعِيرِهِ،

HR. Al Bukhari (2/108), pembahasan: Jenazah, bab: Kaum lelaki menggotong jenazah; dan An-Nasa`i (4/41, no. 1909), pembahasan: Jenazah, bab: Menyegerakan jenazah.

[927] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Bisyr bin Harb. Abbad bin Abbad adalah Ibnu Habib Al Muhallabi, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11087.

Dengan hadits ini, Nabi SAW menegaskan bahwa *dhabb* merupakan bentuk dari bani Israil.

أَوْ عَلَى قَدَمَيْهِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمَوْتُ، وَإِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ رَجُلٌ فَاجِرٌ جَرِيءٌ يَقْرَأُ كِتَابَ اللهِ لاَ يَرْعَوِى إِلَى شَيْءٍ مِنْهُ.

11313. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Hubaib, dari Abi Al Khair, dari Abi Al Khaththab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata: Di sela-sela perang Tabuk, Rasulullah SAW berkhutbah dengan punggung bersandar di sebuah pohon kurma, beliau bersabda, "*Maukah kalian aku beritahukan sebaik-baik manusia dan seburuk-buruk manusia? Sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah orang yang beramal di jalan Allah di atas kuda, unta atau dengan kedua kakinya hingga ia menemui ajal. Sedangkan seburuk-buruk manusia adalah pendosa lagi lancang, ia membaca Al Qur`an tetapi ia tidak menyerukan sesuatu pun darinya.*"[928]

١١٣١٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ كَانَ يَشْتَكِي رِجْلَهُ، فَدَخَلَ عَلَيْهِ أَخُوهُ وَقَدْ جَعَلَ إِحْدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الأُخْرَى وَهُوَ مُضْطَجِعٌ، فَضَرَبَهُ بِيَدِهِ عَلَى رِجْلِهِ الْوَجِعَةِ، فَأَوْجَعَهُ فَقَالَ: أَوْجَعْتَنِي، أَوَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ رِجْلِي وَجِعَةٌ؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ: فَمَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ؟ قَالَ: أَوَلَمْ تَسْمَعْ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَنْ هَذِهِ.

11314. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi An-Nadhr, bahwa Abu Sa'id Al Khudri mengeluhkan kakinya. Kemudian masuklah saudaranya dan ia

---

[928] Sanadnya *dha'if*, karena di dalamnya terdapat perawi *dha'if* yaitu Abu Khaththab Al Mishri.

Mereka berkata, "Darinya sisi *majhul*-nya."

Abu Al Khair adalah Martsad bin Abdullah Al Yazani, seorang perawi *tsiqah*.

(Abu Sa'id) meletakkan satu kakinya di atas kaki lainnya dalam posisi berbaring telentang. Ia kemudian memukulnya dengan tangan kaki Abu Sa'id yang sakit, sehingga ia pun merintih kesakitan. Ia berkata, "Engkau membuatku sakit ataukah engkau tidak tahu kalau kakiku sakit?" ia berkata, "Ya." Ia berkata, "Kenapa engkau melakukannya?" Ia berkata lagi, "Tidakkah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW melarang hal tersebut."[929]

١١٣١٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- قَالَ، حَدَّثَنَا بِشْرٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَبٍّ فَقَالَ: اقْلِبُوهُ لِظَهْرِهِ. فَقُلِبَ لِظَهْرِهِ ثُمَّ قَالَ: اقْلِبُوهُ لِبَطْنِهِ. فَقُلِبَ لِبَطْنِهِ فَقَالَ: تَاهَ سِبْطٌ مِمَّنْ غَضِبَ اللهُ عَلَيْهِمْ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، فَإِنْ يَكُ فَهُوَ هَذَا، فَإِنْ يَكُ فَهُوَ هَذَا، فَإِنْ يَكُ فَهُوَ هَذَا.

11315. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami, ia berkata: Busr menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id berkata, "Seekor *dhabb* pernah dibawa ke hadapan Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, '*Balikkan punggungnya*'. Maka punggungnya pun dibalik. Kemudian beliau bersabda, '*Balikkan perutnya*'. Maka perutnya pun dibalik. Lalu beliau bersabda, '*Salah satu kaum dari bani Israil pernah mendapat murka Allah telah dibinasakan, jika masih ada, maka inilah ia. Jika masih ada, maka inilah ia, jika masih ada, maka inilah ia*'."[930]

---

[929] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1661, no. 2099), pembahasan: Berpakaian, bab: Larangan tidur terlentang dan meletakkan salah satu kaki di atas yang lain; Abu Daud (4/267, no. 4865), pembahasan: Etika, bab: Larangan tidur terlentang dan meletakkan salah satu kaki di atas yang lain; dan At-Tirmidzi (5/96, no. 2767).

[930] Sanadnya *shahih*. Busr adalah Ibnu Sa'id Al Hadhrami, seoarng perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11312.

١١٣١٦- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا جَهْضَمٌ -يَعْنِى الْيَمَامِيَّ-، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شِرَاءِ مَا فِى بُطُونِ الأَنْعَامِ حَتَّى تَضَعَ مَا فِى ضُرُوعِهَا إِلاَّ بِكَيْلٍ، وَعَنْ شِرَاءِ الْعَبْدِ وَهُو آبِقٌ، وَعَنْ شِرَاءِ الْمَغَانِمِ حَتَّى تُقْسَمَ، وَعَنْ شِرَاءِ الصَّدَقَاتِ حَتَّى تُقْبَضَ وَعَنْ ضَرْبَةِ الْغَائِصِ.

11316. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Jahdham —Al Yamami— menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zaid, dari Syahr bin Hausyab, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk membeli sesuatu yang ada di dalam perut binatang hingga dikeluarkan apa yang di kantong susunya kecuali dengan takaran[931] dan begitu pula dengan membeli budak padahal ia belum kembali, membeli rampasan perang hingga dibagikan, membeli zakat hingga diterima dan membeli temuan seorang penyelam."[932]

١١٣١٧- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَمْشِيَ الرَّجُلُ فِى نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، أَوْ فِى خُفٍّ وَاحِدٍ.

---

[931] Dalam *tha`* disebutkan dengan penambahan huruf *wau*. Inilah yang lebih tepat sehingga menjelaskan maksudnya yaitu terlarang menjual susu di perut hewan kecuali satu takaran.

[932] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syahr bin Hausyab sebagaimana telah dijelaskan bahwa kami setuju dengan penilaian *hasan* terhadapnya.

HR. Ibnu Majah (2/740, no. 2196), pembahasan: Perdagangan, bab: Larangan menjual yang ada dalam perut hewan; Abi Syaibah (6/11, no. 547); dan Ad-Daraquthni (3/15).

11317. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah, dari Abi Sa'id Al Khudri, "Rasulullah SAW melarang berjalan dengan mengenakan satu sandal atau satu *khuf*."[933]

١١٣١٨- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ شَكَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اصْبِرْ أَبَا سَعِيدٍ، فَإِنَّ الْفَقْرَ إِلَى مَنْ يُحِبُّنِي مِنْكُمْ أَسْرَعُ مِنَ السَّيْلِ مِنْ أَعْلَى الْوَادِي، وَمِنْ أَعْلَى الْجَبَلِ إِلَى أَسْفَلِهِ.

11318. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, bahwa ia pernah mengeluhkan perihal kebutuhannya kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "*Bersabarlah Abu Sa'id karena kemiskinan bagi orang yang mencintaiku di antara kalian lebih cepat daripada aliran air di atas puncak lereng dan daripada aliran air dari puncak bukit hingga paling bawah.*"[934]

---

933 Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Hasan adalah Ibnu Musa, seorang perawi *tsiqah*. Abu Al Aswad adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal —dikatakan bahwa ia adalah anak yatimnya Urwah Al Asadi—, seorang perawi *tsiqah*. Urwah adalah Ibnu Az-Zubair bin Al Awwam, seorang imam yang *faqih* lagi *masyur*.

HR. Muslim (3/1661, no. 2099), pembahasan: Berpakaian, bab: Larangan berpakain dengan cara *ash-shamma`*; Abu Daud (4/70, no. 4137); dan An-Nasa`i (8/217, no. 5369), pembahasan: Perhiasan.

934 Sanadnya *shahih*. Harun bin Ma'ruf adalah perawi *tsiqah*. Ibnu Wahab adalah Abdullah, seorang perawi *tsiqah*. Amr adalah Ibnu Sulaim, seorang perawi *tsiqah*.

Al Haitsami berkata (10/274), "Perawinya adalah perawi-perawi kitab *Shahih* hanya sajan sanad ini sepertinya *mursal*."

١١٣١٩- حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: افْتَخَرَ أَهْلُ الإِبِلِ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّكِينَةُ وَالْوَقَارُ فِى أَهْلِ الْغَنَمِ، وَالْفَخْرُ وَالْخُيَلاَءُ فِى أَهْلِ الإِبِلِ.

11319. Syuraih bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj, dari Athiyyah bin Sa'd, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Pemilik unta pernah menunjukkan kebanggaannya di hadapan Nabi SAW, lalu beliau bersabda, '*Ketenangan dan kewibawaan ada pada pemilik kambing dan kebanggaan serta kesombongan ada pada pemilik unta*'."[935]

١١٣٢٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ أَبُو الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ الْفَرَّاءُ، حَدَّثَنَا عِيَاضُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِى سَرْحٍ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ يَوْمَ الْعِيدِ يَوْمَ الْفِطْرِ صَلَّى بِالنَّاسِ تَيْنِكَ الرَّكْعَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ وَقَامَ فَاسْتَقْبَلَ النَّاسَ وَهُمْ جُلُوسٌ فَقَالَ: تَصَدَّقُوا! ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَكَانَ أَكْثَرَ مَنْ يَتَصَدَّقُ النِّسَاءُ بِالْقُرْطِ وَبِالْخَاتَمِ وَبِالشَّىْءِ، فَإِنْ كَانَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَةٌ أَنْ يَضْرِبَ عَلَى النَّاسِ بَعْثًا ذَكَرَهُ لَهُمْ وَإِلاَّ انْصَرَفَ.

11320. Ismail bin Umar Abu Al Mundzir menceritakan kepada kami, Daud bin Qais Al Farra` menceritakan kepada kami, Iyadh bin

---

HR. At-Tirmidzi (4/574, no. 235), pembahasan: Zuhud, bab: Keutamaan miskin, dan ia berkata, "Hadita ini *hasan gharib*."

[935] Sanadnya *shahih*. Ismail bin Umar adalah Al Wasithi, seorang perawi *tsiqah*. Perawi lainnya merupakan perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11254.

Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW keluar di hari Idul Fitri, lalu beliau shalat dua rakaat bersama orang-orang, kemudian salam lantas berdiri menghadap ke khalayak ramai yang tengah duduk, setelah itu beliau bersabda, '*Bersedekahlah*', sebanyak tiga. Benda yang paling banyak disedekahkan oleh kaum wanita adalah anting-anting, cincin dan lainnya. Dan jika Rasulullah SAW memiliki keperluan dengan mengirim utusan, beliau mengingatkannya kepada mereka, namun jika tidak beliau pun berpaling."[936]

١١٣٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَزَقَ فِي ثَوْبِهِ ثُمَّ دَلَكَهُ.

11321. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW pernah meludah di pakaian kemudian menggosok-gosokkannya.[937]

١١٣٢٢ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَرَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا أَوْهَمَ الرَّجُلُ فِي صَلاَتِهِ فَلَمْ يَدْرِ أَزَادَ أَمْ نَقَصَ، فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

---

[936] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11254.

[937] Sanadnya *shahih*. Abdushshamad adalah Ibnu Abdul Warits. Hammad adalah Ibnu Zaid. Tsabit adalah Al Bunani. Abu Nadhrah adalah Al Abdi.

HR. Al Bukhari (1/353, no. 241), pembahasan: Wudhu, bab: Meludah di pakaian; Abu Daud (1/106, no. 389), pembahasan: Bersuci; An-Nasa`i (1/163, no. 309); dan Ibnu Majah (1/327, no. 1034).

11322. Arim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Al Hakam menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id dan ia meriwayatkannya secara *marfu'* kepada Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Jikalau seseorang merasa ragu dalam shalat, ia tidak tahu apakah ia telah menambah atau mengurangi jumlah rakaat, maka sujudlah dua kali (sujud sahwi) dalam kondisi duduk.*"[938]

١١٣٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُكْمِلٍ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ بَشِيرٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَكُونُ لأَحَدٍ ثَلاَثُ بَنَاتٍ أَوْ ثَلاَثُ أَخَوَاتٍ أَوِ ابْنَتَانِ أَوْ أُخْتَانِ، فَيَتَّقِي اللهَ فِيهِنَّ، وَيُحْسِنُ إِلَيْهِنَّ إِلاَّ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

11323. Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Ismail bin Zakaria menceritakan kepada kami dari Suhail, dari Sa'id bin Abdurrahman bin Mukmil, dari Ayyub bin Basyir Al Anshari, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang yang memiliki tiga orang anak perempuan, tiga orang saudara perempuan atau dua anak perempuan atau dua saudara perempuan, lalu ia bertakwa kepada Allah dalam menghadapi mereka, dan berlaku baik terhadap mereka niscaya ia masuk surga.*"[939]

---

[938] Sanadnya *shahih*. Arim adalah Abu An-Nu'man Muhammad bin Al Fadhl, seorang perawi *tsiqah*. Ali bin Al Hakam Al Bunani adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11259.

[939] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Ash-Shabbah Ad-Daulabi adalah perawi *tsiqah*. Ismail bin Zakaria adalah perawi *tsiqah*. Suhail adalah Ibnu Abi Shalih, seorang perawi *tsiqah*. Ayyub bin Basyir Al Anshari Al Ma'ari adalah perawi *tsiqah*, ada komentar tentang dirinya.

١١٣٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَمِّي -يَعْنِي عُبَيْدَ اللهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَوْهَبٍ- عَنْ مَوْلًى لِأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا مَعَ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ دَخَلْنَا الْمَسْجِدَ، فَإِذَا رَجُلٌ جَالِسٌ فِي وَسَطِ الْمَسْجِدِ مُحْتَبِياً مُشَبِّكٌ أَصَابِعَهُ بَعْضَهَا فِي بَعْضٍ، فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَفْطِنِ الرَّجُلُ لِإِشَارَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَالْتَفَتَ إِلَى أَبِي سَعِيدٍ فَقَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي الْمَسْجِدِ فَلَا يُشَبِّكَنَّ، فَإِنَّ التَّشْبِيكَ مِنَ الشَّيْطَانِ، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَزَالُ فِي صَلَاةٍ مَا دَامَ فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى يَخْرُجَ مِنْهُ.

11324. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Mauhib menceritakan kepada kami, ia berkata: pamanku —Ubaidillah bin Abdurrahman bin Mauhib— menceritakan kepadaku dari *maula* Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika aku mengiringi Abi Sa'id Al Khudri bersama Rasulullah SAW, kami pun masuk masjid. Di tengah masjid, ada seorang pria dalam posisi duduk *ihtiba*'[940] sambil menjalin jemari tangan satu dengan jemari tangan lainnya. Kemudian Rasulullah SAW memberikan isyarat kepada pria itu, tetapi ia tidak paham dengan isyarat Rasulullah SAW. Lalu Rasulullah SAW menoleh ke arah Abu Sa'id seraya bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian berada di masjid, maka jangan sekali-kali memasukkan tangan satu dengan*

Dalam *tha`* disebutkan "Ayyub bin Bisyr", itu keliru.

At-Tirmidzi (8/158) berkata, "Sanad Imam Ahmad adalah sanad yang *jayyid* (baik)."

HR. At-Tirmidzi (4/1916), pembahasan: Perbuatan baik, —ia berkata, "Hadits ini adalah hadits *gharib*"—; dan Ibnu Abi Syaibah (8/365, no. 5490).

[940] Duduk dengan posisi kedua lutut didekatkan pada dada dan tangan memegang kedua betis.

jemari tangan lainnya, karena sesungguhnya itu adalah perbuatan syetan. Dan sesungguhnya salah seorang dari kalian, senantiasa dalam kondisi shalat selama ia berada di masjid hingga ia keluar darinya'."[941]

١١٣٢٥- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ يُمْهِلُ حَتَّى إِذَا كَانَ ثُلُثُ اللَّيْلِ هَبَطَ فَيَقُولُ: هَلْ مِنْ سَائِلٍ فَيُعْطَى؟ هَلْ مِنْ مُسْتَغْفِرٍ مِنْ ذَنْبٍ؟ هَلْ مِنْ دَاعٍ فَيُسْتَجَابُ لَهُ؟

11325. Suraij menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq, dari Al Aghar Abi Muslim, ia berkata: Aku bersaksi atas Abi Sa'id dan Abi Hurairah, bahwa keduanya bersaksi atas Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menunggu hingga ketika sepertiga malam tiba, Dia turun (ke langit bumi) lalu berfirman, 'Adakah yang meminta', kemudian diberikan, 'Adakah yang memohon ampun atas dosa, adakah yang berdoa', kemudian dikabulkan.*"[942]

---

[941] Sanadnya *shahih*. *Maula* Abi Sa'id tidaklah *majhul*, tetapi ia adalah seorang sahabat ia menerangkan bahwa ia mendengar. Hadits ini disebutkan oleh Al Haitsami (2/25) ia berkata, "Sanad Imam Ahmad adalah *hasan*."

HR. Ibnu Abi Syaibah (2/85), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang tidak suka menjalin jemarinya.

[942] Sanadnya *shahih*. Suraij adalah Ibnu An-Nu'man, seorang perawi *tsiqah*. Abu Awanah adalah Al Wadhdhah Al Yasykari, seorang perawi *tsiqah*. dan Abu Ishaq adalah As-Sabi'i, seorang perawi *tsiqah*. Al Aghar telah dijelaskan sebelumnya, ia adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11234 dan 9399.

١١٣٢٦- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِصْمَةَ الْحَنَفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: صَلَّى رَجُلٌ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ يَرْكَعُ قَبْلَ أَنْ يَرْكَعَ وَيَرْفَعُ قَبْلَ أَنْ يَرْفَعَ، فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَالَ: مَنْ فَعَلَ هَذَا؟ قَالَ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، أَحْبَبْتُ أَنْ أَعْلَمَ تَعْلَمُ ذَلِكَ أَمْ لَا؟ فَقَالَ: اتَّقُوا خِدَاجَ الصَّلَاةِ، إِذَا رَكَعَ الإِمَامُ فَارْكَعُوا، وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا.

11326. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ayyub bin Jabir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ishmah Al Hanafi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Seorang pria shalat di belakang Nabi SAW, lalu pria itu ruku sebelum beliau dan berdiri sebelum beliau berdiri. Ketika shalat selesai, beliau bersabda, '*Siapa yang melakukannya?*' Ia berkata, 'Aku wahai Rasulullah, aku penasaran apakah engkau mengetahuinya atau tidak'. Maka beliau bersabda, '*Berhati-hatilah terhadap perkara yang mengurangi (nilai) shalat, jika imam ruku maka rukulah, dan jika berdiri maka berdirilah*'."[943]

---

[943] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Ayyub bin Jabir, meskipun ia masih diperdebatkan. Alasan aku menilainya *hasan* karena haditsnya dimuat dalam kitab-kitab *Shahih*.

Al Haitsami (2/77) berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ayyub bin Jabir."

Imam Ahmad berkata, "Haditsnya serupa dengan orang jujur."

Ibnu Adi berkata, "Haditsnya diterima sebagian ulama dan jamaah menilainya *dha'if*."

Menurutku, ini adalah haditsnya yang muncul sebelum ia mengalami kerancuan hafalan.

Guru Ibnu Adi berkata, "Haditsnya ditulis."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9300 dengan redaksi semakna.

١١٣٢٧- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -وَقَالَ عَفَّانُ أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ-، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّهُ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِىَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ سَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ الذِّئْبَ قَطَعَ ذَنَبَ شَاةٍ لِى، فَأُضَحِّى بِهَا؟ قَالَ: نَعَمْ. وَقَالَ عَفَّانُ: ذَنَبَ شَاةٍ لَهُ فَقَطَعَهَا الذِّئْبُ، فَقَالَ: أُضَحِّى بِهَا؟ قَالَ: نَعَمْ.

11327. Suraij dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami (*ha`*), dan Affan berkata: Al Hajjaj mengabarkan kepada kami dari Athiyyah bin Sa'd, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata, "Aku pernah menanyai Nabi SAW atau seorang pria bertanya kepada beliau, ia berkata, 'Wahai Rasulullah, serigala telah memutuskan ekor dombaku, apakah aku boleh berkurban dengannya?' Beliau bersabda, '*Ya*'."

Affan berkata tentang ekor dombanya yang diputuskan oleh serigala, lalu ia berkata, 'Apakah aku boleh berkurban dengannya?' Ia menjawab, 'Ya'."[944]

١١٣٢٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ الْجُرَيْرِىِّ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ ابْنَ صَائِدٍ عَنْ تُرْبَةِ الْجَنَّةِ فَقَالَ: دَرْمَكَةٌ بَيْضَاءُ مِسْكٌ خَالِصٌ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ.

11328. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW pernah menanyai

---

[944] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11213.

Ibnu Shaid tentang pasir surga, ia berkata, "Ia lembut lagi bening." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Ia benar.*"[945]

١١٣٢٩- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: حَجَجْنَا فَنَزَلْنَا تَحْتَ شَجَرَةٍ وَجَاءَ ابْنُ صَائِدٍ، فَنَزَلَ فِي نَاحِيَتِهَا فَقُلْتُ: إِنَّا لِلَّهِ مَا صَبَّ هَذَا عَلَيَّ، قَالَ: فَقَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، مَا أَلْقَى مِنَ النَّاسِ وَمَا يَقُولُونَ لِي، يَقُولُونَ إِنِّي الدَّجَّالُ، أَمَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ يَقُولُ: الدَّجَّالُ لاَ يُولَدُ لَهُ، وَلاَ يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ، وَلاَ مَكَّةَ. قَالَ: قُلْتُ: بَلَى. وَقَالَ قَدْ وُلِدَ لِي وَقَدْ خَرَجْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ وَأَنَا أُرِيدُ مَكَّةَ. قَالَ: أَبُو سَعِيدٍ فَكَأَنِّي رَقَقْتُ لَهُ. فَقَالَ وَاللهِ إِنَّ أَعْلَمَ النَّاسِ بِمَكَانِهِ لأَنَا. قَالَ: قُلْتُ تَبًّا لَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ.

11329. Suraij menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika naik haji, kami lalu berteduh di bawah sebuah pohon, kemudian Ibnu Shaid datang, lalu berteduh di salah satu sisinya, aku berkata, "*Innaa lillaahi*, mengapa hal ini menimpaku?"

Ia berkata: Maka Abu Shaid berkata, "Wahai Abu Sa'id, apa yang orang-orang katakan dan apa yang mereka katakan mengenai aku! Mereka mengatakan bahwa aku adalah Dajjal. Tidakkah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Dajjal tidak memiliki anak dan tidak masuk Makkah serta Madinah'.*"

[945] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10944.

Ia berkata: Aku kemudian menjawab, "Benar." Ia berkata, "Aku memiliki anak dan aku pun telah keluar dari Madinah menuju Makkah."

Abu Sa'id berkata, "Seolah-olah aku menjadi simpati kepadanya." Maka ia berkata, "Demi Allah, orang yang paling pintar di antara manusia di tempatnya adalah aku." Aku berkata, "Celakalah engkau sepanjang hari."[946]

١١٣٣٠- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرُ مَالِ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ غَنَمٌ يَتْبَعُ بِهَا شَعَفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

11330. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Abdullah, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hampir saja harta terbaik yang dimiliki seorang muslim adalah domba, ia menyusuri puncak gunung dan lereng-lereng bukit berlari menyelamatkan agamanya dari fitnah.*"[947]

١١٣٣١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ

---

[946] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11152.
HR. Muslim, pembahasan: Fitnah, bab: Kisah Ibnu Sha`id. Perkataan Ibnu Sa'id kepada Ibnu Sha`id, "Celakalah engkau", menunjukkan bahwa ia belum mendengar haditsnya tentang *jassasah*.

[947] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11193 dan 10973.

الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي جَاراً يَقُومُ اللَّيْلَ وَلاَ يَقْرَأُ إِلاَّ (قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ) -كَأَنَّهُ يُقَلِّلُهَا-؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ، إِنَّهَا لَتَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

11331. Ishaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah Al Anshari, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria berkata, "Wahai Rasulullah, aku mempunyai tetangga yang shalat malam tetapi hanya membaca *qul huwallaahu ahad.*" Nampak seolah-olah pria itu meremehkannya. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya ia (surah Al Ikhlaash) menyamai sepertiga Al Qur`an."*[948]

١١٣٣٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ وَالْخُزَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ -وَقَالَ الْخُزَاعِيُّ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِى صَعْصَعَةَ، عَنْ أَبِيهِ- أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ قَالَ لَهُ: إِنِّى أَرَاكَ تُحِبُّ الْغَنَمَ وَالْبَادِيَةَ، فَإِذَا كُنْتَ فِي غَنَمِكَ أَوْ بَادِيَتِكَ فَأَذَّنْتَ بِالصَّلاَةِ، فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالنِّدَاءِ، فَإِنَّهُ لاَ يَسْمَعُ صَوْتَ الْمُؤَذِّنِ -وَقَالَ الْخُزَاعِيُّ لاَ يَسْمَعُ مَدَى صَوْتِ الْمُؤَذِّنِ- جِنٌّ وَلاَ إِنْسٌ وَلاَ شَيْءٌ إِلاَّ شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11332. Ishaq dan Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah, dari ayahnya, bahwa ia mengabarkannya bahwa Abu Sa'id Al Khudri

[948] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11245 dan 11057.

pernah berkata kepadanya, "Aku melihatmu menyukai menggembala domba dan lembah. Jika engkau sedang menggembala domba atau berada di lembah, lalu waktu shalat tiba, maka angkatlah suaramu ketika adzan, karena sesungguhnya, '*Tidaklah jin dan manusia maupun apa saja mendengar* —Al Khuza'i berkata: Sejauh batas suara muadzin—, *melainkan akan menjadi saksi untuknya di Hari Kiamat*'."

Abu Sa'id berkata, "Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW."[949]

١١٣٣٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنِى مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّى فَلاَ يَدَعْ أَحَداً يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلْيَدْرَأْهُ مَا اسْتَطَاعَ، فَإِنْ أَبَى فَلْيُقَاتِلْهُ فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ.

11333. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik mengabarkan kepadaku dari Zaid bin Aslam, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika salah seorang dari kalian tengah shalat, maka jangan biarkan seorang pun melintas di hadapannya dan cegahlah semampunya. Jika ia tidak mau, maka perangilah (usirlah) karena ia adalah syetan.*"[950]

١١٣٣٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ -يَعْنِى ابْنَ زَيْدٍ-، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

[949] Sanadnya *shahih*. Ishaq adalah Ibnu Yusuf Al Azraqseorang perawi *tsiqah*. Al Khuza'i adalah Manshur bin Salamah Abu Salamah Al Khuza'i, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11244.

[950] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11238.

صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَسِيَ الْوِتْرَ أَوْ نَامَ عَنْهَا، فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا أَوْ إِذَا أَصْبَحَ.

11334. Ishaq menceritakan kepada kami, Abdurrahman —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa tidak melakukan shalat witir atau lupa, maka kerjakanlah ketika ia mengingatnya atau ketika terbangun.*"[951]

١١٣٣٤ م- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السُّحُورُ أَكْلُهُ بَرَكَةٌ، فَلاَ تَدَعُوهُ وَلَوْ أَنْ يَجْرَعَ أَحَدُكُمْ جَرْعَةً مِنْ مَاءٍ، فَإِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الْمُتَسَحِّرِينَ.

11334 م. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Abdurrahman Zaid menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sahur adalah makanan penuh berkah, maka janganlah kalian tinggalkan meskipun salah seorang dari kalian hanya minum seteguk air, karena Allah Azza wa Jalla dan para malaikat-Nya bershalawat kepada orang yang sahur.*"[952]

---

[951] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdurrahman.

[952] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdurrahman. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11028.

١١٣٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَلَاءَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ عَنِ الإِزَارِ فَقَالَ: عَلَى الْخَبِيرِ سَقَطْتَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِزْرَةُ الْمُسْلِمِ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، وَلَا حَرَجَ أَوْ لَا جُنَاحَ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَيْنِ، فَمَا كَانَ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ فَفِي النَّارِ، مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا لَمْ يَنْظُرِ اللهُ إِلَيْهِ.

11335. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan dari ayahnya, ia berkata: Aku bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudri mengenai celana, maka ia berkata, "Di perang Khaibar, Rasulullah SAW bersabda, '*Celana seorang mukmin hingga setengah kedua betisnya, tidak berdosa atau tidak terlarang untuknya mengenakan celana antara betis dengan kedua mata kaki. Sedangkan celana yang berada di bawah dari mata kaki, tempatnya di neraka. Orang yang menjulurkan celananya melebihi mata kaki karena sombong, tidak akan dilihat oleh Allah*'."[953]

١١٣٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى: أَحْسِبُهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنَّانٌ وَلَا عَاقٌّ وَلَا مُدْمِنٌ.

11336. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Ziyad

---

[953] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11028.

menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW —dalam kesempatan lain, ia berkata: Aku menyangkanya dari Abu Sa'id—, bahwa beliau bersabda, "*Orang yang mengungkit-ungkit kebaikan, pembangkang dan pecandu khamer tidak akan masuk surga.*"[954]

١١٣٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاساً مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَوْا عَلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَلَمْ يَقْرُوهُمْ، فَبَيْنَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ لُدِغَ سَيِّدُ أُولَئِكَ فَقَالُوا: هَلْ فِيكُمْ دَوَاءٌ أَوْ رَاقٍ؟ فَقَالُوا: إِنَّكُمْ لَمْ تَقْرُونَا وَلاَ نَفْعَلُ حَتَّى تَجْعَلُوا لَنَا جُعْلاً. فَجَعَلُوا لَهُمْ قَطِيعاً مِنْ شَاءٍ، قَالَ: فَجَعَلَ يَقْرَأُ أُمَّ الْقُرْآنِ وَيَجْمَعُ بُزَاقَهُ وَيَتْفُلُ، فَبَرَأَ الرَّجُلُ فَأَتَوْهُمْ بِالشَّاءِ فَقَالُوا: لاَ نَأْخُذُهَا حَتَّى نَسْأَلَ عَنْهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ ذَلِكَ فَضَحِكَ وَقَالَ: مَا أَدْرَاكَ أَنَّهَا رُقْيَةٌ، خُذُوهَا وَاضْرِبُوا لِي فِيهَا بِسَهْمٍ.

11337. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Bisyr, dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa para sahabat Nabi SAW tiba di suatu kampung di antara kampung-kampung Arab, tetapi mereka belum dijamu. ketika kondisinya seperti itu, tiba-tiba pemimpin orang kampung itu disengat binatang, lalu orang-orang itu berkata, "Apakah kalian memiliki obat atau orang yang dapat me-*ruqyah*?" Mereka pun menjawab, "Kalian tidak menjamu kami sehingga kami tidak akan melakukan sesuatu sampai kalian

[954] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Yazid bin Abi Ziyad. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10952.

memberikan imbalan." Maka orang-orang itu menyediakan untuk mereka beberapa domba.

Abu Said berkata, "Lalu ia mulai membaca Al Faathihah dan mengumpulkan ludah, kemudian ia meludah. Pemimpin itu pun sembuh, lalu orang-orang itu memberikan domba-domba tersebut. Maka mereka berkata, 'Kami tidak akan menerimanya sampai kami bertanya kepada Rasulullah SAW tentangnya? Mereka kemudian menanyai Rasulullah SAW hal tersebut, maka beliau tertawa seraya bersabda, '*Tidak engkau mengetahui kalau itu adalah ruqyah. Ambillah dan berikan satu bagian kepadaku*'."[955]

١١٣٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِى بِشْرٍ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنِ اسْتَعَفَ أَعَفَّهُ اللهُ، وَمَنِ اسْتَغْنَى أَغْنَاهُ اللهُ، وَمَنْ سَأَلَنَا شَيْئًا فَوَجَدْنَاهُ أَعْطَيْنَاهُ إِيَّاهُ.

11338. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Bisyr, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa menjaga kehormatan diri, maka Allah akan menjadikan dirinya bersih. Barangsiapa yang meminta kaya, maka Allah akan menjadikannya kaya. Barangsiapa yang meminta dan kami memiliki barang yang diminta, maka kami akan memberikannya.*"[956]

---

[955] Sanadnya *shahih*. Abu Bisyr adalah Bayan bin Bisyr. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11165.

[956] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10927.

١١٣٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ يُحَدِّثُ عَنْ هِلاَلِ بْنِ حِصْنٍ قَالَ: نَزَلْتُ عَلَى أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ فَضَمَّنِي وَ إِيَّاهُ الْمَجْلِسُ، قَالَ: فَحَدَّثَ أَنَّهُ أَصْبَحَ ذَاتَ يَوْمٍ وَقَدْ عَصَبَ عَلَى بَطْنِهِ حَجَراً مِنَ الْجُوعِ، فَقَالَتْ لَهُ امْرَأَتُهُ أَوْ أُمُّهُ: ائْتِ النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْأَلْهُ، فَقَدْ أَتَاهُ فُلاَنٌ فَسَأَلَهُ فَأَعْطَاهُ، وَأَتَاهُ فُلاَنٌ فَسَأَلَهُ فَأَعْطَاهُ. فَقَالَ: قُلْتُ: حَتَّى أَلْتَمِسَ شَيْئاً، قَالَ: فَالْتَمَسْتُ فَأَتَيْتُهُ، قَالَ حَجَّاجٌ: فَلَمْ أَجِدْ شَيْئاً فَأَتَيْتُهُ، وَهُوَ يَخْطُبُ فَأَدْرَكْتُ مِنْ قَوْلِهِ وَهُوَ يَقُولُ: مَنِ اسْتَعَفَّ يُعِفَّهُ اللهُ، وَمَنِ اسْتَغْنَى يُغْنِهِ اللهُ، وَمَنْ سَأَلَنَا إِمَّا أَنْ نَبْذُلَ لَهُ وَ إِمَّا أَنْ نُوَاسِيَهُ -أَبُو حَمْزَةَ الشَّاكُّ-، وَمَنْ يَسْتَعِفُّ عَنَّا أَوْ يَسْتَغْنِى أَحَبُّ إِلَيْنَا مِمَّنْ يَسْأَلُنَا. قَالَ: فَرَجَعْتُ فَمَا سَأَلْتُهُ شَيْئاً، فَمَا زَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَرْزُقُنَا حَتَّى مَا أَعْلَمُ فِى الأَنْصَارِ أَهْلَ بَيْتٍ أَكْثَرَ أَمْوَالاً مِنَّا.

11339. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hamzah menceritakan dari Hilal bin Hishn, ia berkata: Maka ia memelukku sedang ia di sebuah majlis, ia berkata, "Ia kemudian menceritakan bahwa suatu hari, ketika ia mengikat batu di perutnya untuk menahan lapar, maka isterinya atau ibunya berkata, 'Datanglah menemui Nabi SAW, lalu mintalah. Karena si fulan pernah datang kepada beliau, lalu meminta, kemudian diberikan. dan si fulan pun pernah datang kepada beliau, lalu meminta, kemudian diberikan'."

Ia berkata, "Aku kemudian berkata, 'Hingga aku mencari sesuatu'." Ia lanjut berkata, "Maka aku mencari beliau, lalu mendatangi beliau —Hajjaj berkata, "Dan aku tidak mendapat sesuatu, maka aku mendatangi beliau"— yang sedang berkhutbah, lalu

aku pun mendengar ucapan beliau. Beliau bersabda, '*Barangsiapa menjaga kehormatan diri, maka Allah akan menjadikan dirinya bersih, barangsiapa meminta kaya, maka Allah akan menjadikannya kaya, barangsiapa meminta kepada kami, maka kami akan memberikan kepadanya atau kami akan membantunya* —Abu Hamzah ragu—, *dan barangsiapa berusaha menjaga kehormatan diri atau meminta kaya, maka itu lebih kami sukai daripada orang yang meminta kepada kami*'."

Ia lanjut berkata, "Aku kemudian kembali tanpa meminta sesuatu pun, maka Allah *Azza wa Jalla* senantiasa memberikan rezeki kepada kami hingga aku tidak mengetahui ada penduduk Anshar yang lebih banyak hartanya daripada kami."[957]

١١٣٤٠- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَنْبَأَنِي أَبُو حَمْزَةَ قَالَ: سَمِعْتُ هِلَالَ بْنَ حِصْنٍ أَخَا بَنِي قَيْسِ بْنِ ثَعْلَبَةَ قَالَ: أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَنَزَلْتُ دَارَ أَبِي سَعِيدٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11340. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hamzah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Hilal bin Hishn yaitu saudara bani Qais bin Tsa'labah, ia berkata, "Aku mendatangi Madinah, lalu aku mampir di rumah Abi Sa'id." Setelah itu ia menyebutkan redaksi hadits tersebut.[958]

---

[957] Sanadnya *shahih*. Abu Hamzah Al Mazini Al Bashari Abdurrahman bin Abdullah Jar Syu'bah, seorang perawi *maqbul*. Hilal bin Hishn berasal dari bani Qais bin Tsa'labah, seorang perawi *maqbul*.

HR. Al Bukhari (*Tarikh Al Kabir*, 8/204, no. 2719); Abu Hatim (*Al Jarh*, 9/73, no. 283); dan Ibnu Hibban (*At-Tsiqat*, 5/504).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10947.

[958] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10947.

١١٣٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِى مَسْلَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَمْنَعَنَّ رَجُلاً مِنْكُمْ مَخَافَةُ النَّاسِ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِالْحَقِّ إِذَا رَآهُ أَوْ عَلِمَهُ.

11341. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Salamah, bahwa ia mendengar Abu Nadhrah menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Janganlah rasa takut terhadap manusia menyebabkan salah seorang dari kalian enggan mengatakan kebenaran ketika melihatnya atau mengetahuinya.*"[959]

١١٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِى مَسْلَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

11342. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Salamah, bahwa ia mendengar Abu Nadhrah menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa berdusta atas namaku secara sengaja, maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka.*"[960]

---

[959] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10959.

[960] Sanadnya *shahih*. Abu Salamah adalah Sa'id bin Yazid Al Azdi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11101.

١١٣٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ مِنَ الذَّوْدِ صَدَقَةٌ، وَلاَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ، وَلاَ خَمْسَةِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ.

11343. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat untuk benda yang jumlahnya kurang dari lima dzaud, tidak pula pula untuk benda yang jumlahnya kurang dari lima uqiyah, dan tidak pula benda yang jumlahnya kurang dari lima wasaq.*"[961]

١١٣٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ صَفْوَانَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ صَامَ يَوْماً فِى سَبِيلِ اللهِ، بَاعَدَ اللهُ وَجْهَهُ مِنْ جَهَنَّمَ مَسِيرَةَ سَبْعِينَ عَاماً.

11344. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari Shafwan, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa berpuasa di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan wajahnya dari Jahanam sejauh tujuh puluh tahun perjalanan.*"[962]

---

[961] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9204.
[962] Sanadnya *shahih*. Shafwan adalah Ibnu Abi Yazid adalah perawi *maqbul*.

١١٣٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَهَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لا يَبْغُضُ الأَنْصَارَ رَجُلٌ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ.

11345. Muhammad bin Ja'far dan Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya tidak membenci kaum Anshar.*"[963]

١١٣٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَجُلاً دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَقَدْ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَصْحَابِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَتَصَدَّقُ عَلَى هَذَا فَيُصَلِّي مَعَهُ. فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَصَلَّى مَعَهُ.

11346. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria masuk masjid dan Rasulullah SAW serta para sahabat selesai shalat, maka beliau bersabda, "*Barangsiapa hendak bersedekah kepada orang ini, maka shalatlah bersamanya.*" Tak lama kemudian berdirilah seorang pria di antara orang-orang, lalu shalat bersamanya.[964]

---

[963] Sanadnya *shahih*. Sulaiman adalah Al A'masy dan Dzakwan adalah Abu Shalih As-Samman. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11239.

[964] Sanadnya *shahih*. Sa'id adalah Ibnu Abi Arubah dan Sulaiman adalah Ibnu Bilal At-Taimi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10961.

١١٣٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ. وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِ إِبْرَاهِيمَ، وَمَسْجِدِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَبَيْتِ الْمَقْدِسِ. قَالَ: وَنَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلاَةٍ فِى سَاعَتَيْنِ: بَعْدَ الْغَدَاةِ -وَقَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ-، وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ الشَّمْسُ. وَنَهَى عَنْ صَوْمِ يَوْمَيْنِ: الْفِطْرِ وَالنَّحْرِ. وَنَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُسَافِرَ الْمَرْأَةُ فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ أَوْ ثَلاَثِ لَيَالٍ إِلاَّ مَعَ ذِى مَحْرَمٍ. قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ فِى حَدِيثِهِ: قَزَعَةُ مَوْلَى زِيَادٍ.

11347. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami (*ha*`), dan Abdul Wahab dari Sa'id, dari Qatadah, dari Qaz'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah melakukan perjalanan kecuali tiga masjid yaitu: Masjid Ibrahim (Masjidil Haram), Masjid Muhammad (Masjid Nabawi) dan Bait Al Muqaddas (Masjidil Aqsha).*"

Ia berkata, "Dan Rasulullah SAW melarang shalat di dua waktu yaitu: Setelah shalat Subuh —Abdul Wahab berkata, "Setelah shalat fajar"— hingga terbit matahari, dan setelah shalat Ashar hingga terbenam matahari. Beliau lantas melarang puasa di dua hari yaitu: Idul Fitri dan Iduf Adha. Rasulullah SAW juga melarang seorang wanita melakukan perjalanan lebih dari tiga atau tiga malam kecuali ia bersama mahram."

Abdul Aziz berkata, "Di dalam haditsnya terdapat perawi hadits bernama Qaz'ah *maula* Ziyad."[965]

---

[965] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10981.

١١٣٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ قَزَعَةَ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: عَنْ صَلاَةٍ بَعْد صَلاَةِ الصُّبْحِ حَتَّى تَشْرُقَ الشَّمْسُ، وَلَمْ يَشُكَّ ثَلاَثَ لَيَالٍ.

11348. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdullah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Qaz'ah, hanya saja ia berkata, "Shalat setelah shalat Subuh hingga terbit matahari", dan ia tidak ia ragu mengenai, "Tiga malam."[966]

١١٣٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ (ح) وَعَبْدُ الْوَهَّابِ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي عِيسَى -قَالَ: عَبْدُ الْوَهَّابِ فِي حَدِيثِهِ، عَنْ أَبِي عِيسَى الْحَارِثِيِّ-، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أن يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِماً.

11349. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami (*ha'*), dan Abdul Wahhab dari Sa'id, dari Qatadah, dari Abi Isa —Abdul Wahab berkata dalam haditsnya: Dari Abi Isa Al Haritsi—, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang seseorang untuk minum dalam posisi berdiri."[967]

١١٣٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِتَمْرٍ رَيَّانَ -وَكَانَ تَمْرُ نَبِيِّ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْراً بَعْلاً

---

[966] Sanadnya *shahih*.

[967] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11030.

فِيهِ يُبْسٌ- فَقَالَ: أَنَّى لَكُمْ هَذَا التَّمْرُ؟ فَقَالُوا: هَذَا تَمْرٌ ابْتَعْنَا صَاعاً بِصَاعَيْنِ مِنْ تَمْرِنَا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لا يَصْلُحُ ذَلِكَ وَلَكِنْ بِعْ تَمْرَكَ، ثُمَّ ابْتَعْ حَاجَتَكَ.

113450. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Sa'id Al Musayyab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW diberikan kurma *Rayyan* (disirami dengan irigasi). Adapun kurma Nabi adalah kurma *ba'lan* (disirami dengan hujan) yang di isinya kering, maka ia pun berkata, "Ini adalah kurma untuk kalian." Mereka berkata, "Kurma ini yang kami beli satu *sha'* dengan dua *sha'*." Mendenga itu, Nabi SAW bersabda, "*Perbuatan itu tidak pantas dilakukan, tetapi jual kurmamu dulu kemudian belilah keperluanmu.*"[968]

١١٣٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِثِنْتَيْ عَشْرَةَ لَيْلَةً بَقِيَتْ مِنْ رَمَضَانَ مَخْرَجَهُ إِلَى حُنَيْنٍ، فَصَامَ طَوَائِفُ مِنَ النَّاسِ وَأَفْطَرَ آخَرُونَ، فَلَمْ يَعِبِ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

11351. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika kami keluar bersama Rasulullah SAW pada malam kedua belas yang tersisa dari bulan Ramadhan menuju Hunain. Kemudian ada sekelompok sahabat yang berpuasa dan ada yang tidak berpuasa, namun kelompok yang berpuasa tidak

[968] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10934.

mencela yang tidak puasa, dan yang tidak puasa tidak mencela kelompok yang berpuasa."[969]

١١٣٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ غُنْدَرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: فِي الْجَنِينِ ذَكَاتُهُ ذَكَاةُ أُمِّهِ.

11352. Muhammad bin Ja'far Ghundar menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Ali Laila menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, Nabi SAW, bahwa beliau bersabda di Hunain, "*Sembelihan janin (domba betina) itu adalah sembelihan terhadap induknya.*"[970]

١١٣٥٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ -قَالَ: عَفَّانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ-، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: أَمَرَنَا نَبِيُّنَا صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَقْرَأَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَمَا تَيَسَّرَ.

11353. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Qatadah —Affan berkata: Qatadah menceritakan kepada kami—, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Nabi SAW memerintahkan kami untuk membaca Al Qur`an dengan surah Al Faatihah dan surah yang mudah."[971]

---

[969] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11025.

[970] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah. Ibnu Abi Laila adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila, seorang perawi *tsiqah* sebagimana yang telah dijelaskan.

[971] Sanadnya *shahih*. Bahz adalah Ibnu Asad Al Ammi, seorang perawi *tsiqah* lagi *tsabat*. Affan adalah Ibnu Muslim, seorang perawi *tsiqah*. Hammam adalah Ibnu Yahya Al Audzi *Al Hafizh*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10940.

١١٣٥٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَكُونُ أُمَّتِى فِرْقَتَيْنِ يَخْرُجُ بَيْنَهُمَا مَارِقَةٌ يَلِى قَتْلَهَا أَوْلاَهُمَا بِالْحَقِّ.

11354. Bazh menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Umatku akan terpecah menjadi dua kelompok besar, tetapi ada satu kelompok yang keluar dari keduanya lalu diperangi oleh salah satu dari kedua kelompok tersebut yang berpegang kepada kebenaran.*"[972]

١١٣٥٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَنَا قَتَادَةُ عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِى، وَمَسْجِدِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَلاَ تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ فَوْقَ ثَلاَثِ لَيَالٍ إِلاَّ مَعَ زَوْجٍ أَوْ ذِى مَحْرَمٍ، وَلاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَةِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَلاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَةِ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ. وَنَهَى عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ النَّحْرِ.

11355. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Qaza'ah, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Janganlah melakukan perjalanan kecuali ke tiga masjid yaitu: Masjidil Haram, Masjidku (Masjid Nabawi), dan Masjid Baitul Muqaddis (Masjidil Aqsha). Dan seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan lebih dari tiga hari, kecuali bersama suaminya atau ia memiliki mahram dan tidak melakukan shalat setelah Ashar hingga terbenam matahari*

---

[972] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11139.

dan setelah Subuh hingga terbitnya matahari." Beliau juga melarang puasa pada Hari Raya Id Fithri dan Hari Raya Idul Adha.[973]

١١٣٥٦- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ قَالَ: لاَ أَشْرَبُ نَبِيذاً بَعْدَ مَا سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: جِيءَ بِرَجُلٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالُوا إِنَّهُ نَشْوَانُ. فَقَالَ: إِنَّمَا شَرِبْتُ زَبِيباً وَتَمْراً فِي دُبَّاءَةٍ. قَالَ: فَخُفِقَ بِالنِّعَالِ، وَنُهِزَ بِالأَيْدِي، وَنَهَى عَنِ الدُّبَّاءِ وَالزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ أَنْ يُخْلَطَا.

11356. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Abi At-Tayyah, dari Abi Al Waddak, ia berkata: Aku tidak lagi minum *nabidz* setelah aku mendengar Abi Sa'id berkata, "Seorang pria mabuk pernah dihadapkan kepada Rasulullah SAW."

Abu Sa'id berkata: Mereka berkata, "Sesungguhnya ia baru saja mabuk, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku hanya minum anggur kering dan kurma kering dari kendi'."

Abu Sa'id berkata, "Maka pria itu dihantam dengan sandal dan dipukul dengan tangan. Beliau melarang minum dari *dubba*` dan melarang mengonsumsi minuman campuran anggur dan kurma kering."[974]

---

[973] Sanadnya *shahih*. Setiap perawi sanadnya telah disebutkan dan semua perawinya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10981.

[974] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abi Al Waddak yaitu Jabir bin Nauf. Abu At-Tayyah adalah Yazid bin Humaid, seorang perawi *tsiqah* lagi *tsabat*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11236.

Al Haitsami (4/162) berkata, "Perawi Imam Ahmad adalah perawi *shahih*."

HR. Abu Daud, pembahasan: Jihad, bab: Musafir; dan Ibnu Majah, pembahasan: Perniagaan, bab: Orang yang berjalan.

١١٣٥٧- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَأَبُو النَّضْرِ قَالاَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُصْمٍ أَبِى عُلْوَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحِلُّ لأَحَدٍ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ أَنْ يَحِلَّ صِرَارَ نَاقَةٍ بِغَيْرِ إِذْنِ أَهْلِهَا، فَإِنَّهُ خَاتَمُهُمْ عَلَيْهَا فَإِذَا كُنْتُمْ بِقَفْرٍ فَرَأَيْتُمُ الْوَطْبَ أَوِ الرَّاوِيَةَ أَوِ السِّقَاءَ مِنَ اللَّبَنِ، فَنَادُوا أَصْحَابَ الإِبِلِ ثَلاَثًا، فَإِنْ سَقَاكُمْ فَاشْرَبُوا، وَإِلاَّ فَلاَ وَإِنْ كُنْتُمْ مُرْمِلِينَ -قَالَ أَبُو النَّضْرِ: وَلَمْ يَكُنْ مَعَكُمْ طَعَامٌ-، فَلْيُمْسِكْهُ رَجُلاَنِ مِنْكُمْ، ثُمَّ اشْرَبُوا.

11357. Hajjaj dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ashim Abi Ulwan, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang yang beriman kepada Allah dan Hari Kiamat tidak boleh membuka kantong susu unta tanpa izin dari pemiliknya karena itu merupakan tanda pengenalnya. Jika kalian di daerah tandus, lalu mendapati kantong, bejana, atau penampung air yang berisi susu, maka panggillah pemilik unta tersebut sebanyak tiga kali. Jika mereka memberi minum kepada kalian, maka minumlah. Namun jika tidak, maka tidak usah. Jika kalian kehabisan perbekalan* —Abu An-Nadhr berkata: *Tetapi kalian tidak memiliki makanan*—, *maka dua orang hendaknya memerah susunya, kemudian minumlah.*"[975]

١١٣٥٨- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ أَنَا شُعْبَةُ. وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْيَشْكُرِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ

[975] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syarik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10986.

أَنَّهُ قَالَ: فِي الْوَهْمِ يُتَوَخَّى. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فِيمَا أَعْلَمُ.

11358. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dan Muhammad bin Ja'far, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Sulaiman Al Yaskuri, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata tentang khayalan yang disengaja, seorang pria berkata kepadanya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Pada sesuatu yang aku ketahui.*"[976]

١١٣٥٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ، وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

11359. Hajjaj menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, ia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Abi Sa'id Al Khudri, (ia berkata,) "Rasulullah SAW melarang membungkus tubuh dengan satu pakaian dan membungkus tubuh dengan satu pakaian tanpa ada kain lain yang melapisi sedangkan tidak ada sesuatu yang menutupi kemaluannya."[977]

---

[976] Sanadnya *shahih* dengan dua jalur. Sulaiman Al Yaskuri adalah Ibnu Qais. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11288.

[977] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah para imam. Hajjaj adalah Ibnu Muhammad. Ibnu Juraij adalah Abdul Malik bin Abdul Aziz. Ibnu Syihab adalah Az-Zuhri Muhammad bin Abdullah bin Muslim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10695.

١١٣٦٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَهَاشِمٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ -قَالَ: هَاشِمٌ- قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ، وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

11360. Yunus dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Hasyim berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang membungkus tubuh dengan satu pakaian dan duduk dengan posisi kedua lutut didekatkan ke dada dengan mengenakan satu pakaian tanpa ada yang menutupi kemaluannya."[978]

١١٣٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَهَرٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالنَّاسُ صِيَامٌ فِي يَوْمٍ صَائِفٍ مُشَاةً وَنَبِيُّ اللهِ عَلَى بَغْلَةٍ لَهُ فَقَالَ: اشْرَبُوا أَيُّهَا النَّاسُ! قَالَ: فَأَبَوْا. قَالَ: إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ، إِنِّي أَيْسَرُكُمْ، إِنِّي رَاكِبٌ. فَأَبَوْا قَالَ: فَثَنَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخِذَهُ، فَنَزَلَ فَشَرِبَ وَشَرِبَ النَّاسُ، وَمَا كَانَ يُرِيدُ أَنْ يَشْرَبَ.

11361. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW tiba di sebuah sungai yang berasal dari air hujan saat orang-orang berpuasa di teriknya panas sambil berjalan kaki sedang Rasulullah SAW di atas

---

[978] Sanadnya *shahih*.

keledai beliau. Maka beliau bersabda, "*Minumlah wahai sekalian manusia.*"

Abu Sa'id berkata, "Mereka pun enggan. Lalu beliau bersabda lagi, '*Sesungguhnya keadaanku tidak seperti kalian, keadaanku lebih baik daripada kalian aku berkendara*'. Mereka pun tetap enggan, lalu Rasulullah SAW mengangkat pahanya untuk turun, kemudian minum lantas diikuti oleh orang-orang yang sebelumya tidak ingin minum."[979]

١١٣٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا زَيْدٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَدِّثُوا عَنِّي وَلاَ تَكْذِبُوا عَلَيَّ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّداً فَقَدْ تَبَوَّأَ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلاَ حَرَجَ.

11362. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Zaid menceritakan kepada kami dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ceritakanlah dariku, tetapi jangan berdusta atas namaku. Barangsiapa berdusta atas namaku secara sengaja, maka sungguh ia telah menyediakan tempatnya di neraka. Dan ceritakanlah sesuatu dari bani Israil, dan itu tidak mengapa.*"[980]

١١٣٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ضَلَّ سِبْطَانِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، فَأَرْهَبُ أَنْ تَكُونَ الضِّبَابَ.

---

[979] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11103.
[980] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10477.

11363. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Salah satu kaum dari bani Israil menyimpang, sehingga aku khawatir mereka diubah menjadi dhabb (sejenis biawak padang pasir).*"[981]

١١٣٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا الْمُسْتَمِرُّ بْنُ الرَّيَّانِ الْإِيَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ الْعَبْدِيُّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الدُّنْيَا فَقَالَ: إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ فَاتَّقُوهَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ. ثُمَّ ذَكَرَ نِسْوَةً ثَلَاثًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ امْرَأَتَيْنِ طَوِيلَتَيْنِ تُعْرَفَانِ، وَامْرَأَةً قَصِيرَةً لَا تُعْرَفُ، فَاتَّخَذَتْ رِجْلَيْنِ مِنْ خَشَبٍ وَصَاغَتْ خَاتَمًا، فَحَشَتْهُ مِنْ أَطْيَبِ الطِّيبِ الْمِسْكِ وَجَعَلَتْ لَهُ غَلَقًا، فَإِذَا مَرَّتْ بِالْمَلَإِ أَوْ بِالْمَجْلِسِ، قَالَتْ بِهِ فَفَتَحَتْهُ فَفَاحَ رِيحُهُ. قَالَ الْمُسْتَمِرُّ بِخِنْصَرِهِ الْيُسْرَى، فَأَشْخَصَهَا دُونَ أَصَابِعِهِ الثَّلَاثِ شَيْئًا وَقَبَضَ الثَّلَاثَةَ.

11364. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Al Mustamir bin Ar-Rayyan Al Iyadi menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah Al Abdi menceritakan kepada kami dari dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW pernah menyebutkan tentang dunia, "*Sesungguhnya dunia itu hijau lagi manis, maka berhati-hatilah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap wanita.*" Lalu beliau menyebutkan tiga orang wanita bani Israil, dua dari mereka tinggi lagi terkenal sedangkan yang satunya pendek tidak dikenal. Maka wanita pendek membuat keduanya dari kayu, lalu memakai cincin kemudian mengolesinya dengan minyak wangi yang paling wangi (*misk*) serta

---

[981] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11087.

membuatkan penutup. Jika ia melewati orang banyak atau sebuah pertemuan, ia berbicara dengan mereka lalu membuka penutup cincin sehingga orang-orang mencium wanginya.

Al Mustamir berkata, "Di jari kelingking kirinya, ia khususkan tanpa ada sesuatu pun di tiga jemari lain sambil menggenggam tiga jari tersebut."[982]

١١٣٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا الْمُسْتَمِرُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرْفَعُ لَهُ بِقَدْرِ غَدْرَتِهِ، أَلَا وَلَا غَادِرَ أَعْظَمُ مِنْ غَدْرَةِ أَمِيرِ عَامَّةٍ.

11365. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Al Mustamir menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pada Hari Kiamat setiap orang yang berkhianat diberikan panji yang dinaikkan sesuai kadar pengkhianatannya. Pengkhianat yang paling besar adalah orang yang mengkhianati pemimpin.*"[983]

١١٣٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا الْمُسْتَمِرُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ مَخَافَةُ النَّاسِ أَوْ بَشَرٍ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِالْحَقِّ إِذَا رَآهُ، أَوْ عَلِمَهُ، أَوْ رَآهُ، أَوْ سَمِعَهُ.

11366. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Al Mustamir menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan

---

[982] Sanadnya *shahih*. Al Mustamir bin Ar-Rayyan, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11086.

[983] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11242.

kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah rasa takut terhadap manusia mencegah kalian untuk mengatakan kebenaran, ketika ia melihatnya, menyaksikan atau mendengarnya.*"[984]

١١٣٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ، وَالذَّهَبُ بِالذَّهَبِ مِثْلاً بِمِثْلٍ.

11367. Abdushshamad menceritakan kepada kami dan Hasan bin Musa, ia berkata: Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Perak dengan perak dan emas dengan emas dengan timbangan sama.*"[985]

١١٣٦٨- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ، وَالْوَرِقُ بِالْوَرِقِ، وَلاَ تُفَضِّلُوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ.

11368. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abi Sa'id, ia berkaa: Rasulullah SAW bersabda, "*Emas dengan emas dan perak dengan perak. Tidak boleh melebihkan antara satu dengan yang lain.*"[986]

---

[984] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11341.
[985] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10948.
[986] Sanadnya *shahih*.

١١٣٦٩- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ مِثْلَهُ بِإِسْنَادِهِ.

11369. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, hadits sebelumnya dengan sanadnya.[987]

١١٣٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى-يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ- قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مُدِّنَا، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا، وَاجْعَلْ مَعَ الْبَرَكَةِ بَرَكَتَيْنِ.

11370. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, Yahya —Ibnu Abi Katsi— menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Sa'id *maula* Al Mahri menceritakan kepadaku, ia berkata: Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah, berkahilah mudd kami, sha' kami, dan jadikanlah satu berkah menjadi dua berkah.*"[988]

١١٣٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الزُّهْرِيُّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا السَّلَامُ عَلَيْكَ قَدْ عَلِمْنَاهُ، فَكَيْفَ الصَّلَاةُ عَلَيْكَ؟ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ.

---

[987] Sanadnya *shahih*.

[988] Sanadnya *shahih*. Harb adalah Ibnu Syaddad, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11240.

11371. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abdullah bin Al Hadi, dari Abdullah bin Khabbab, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Kami berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah salam untukmu kami telah mengetahuinya, lalu bagaimana shalawat untukmu?" Beliau bersabda, "*Katakanlah, 'Allaahumma shalli alaa muhammadin abdika wa rasuulika kamaa shallaita alaa ibraahiima wa baarik alaa muhammad wa aali muhammad kamaa baarakta alaa Ibraahim wa aali ibraahiim (ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad, hamba dan rasul-Mu seperti shalawat yang Engkau limpahkan kepada Ibrahim. Berilah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad seperti keberkahan yang Engkau berikan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim)'*."[989]

١١٣٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ شَرِيكِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قُبَاءَ يَوْمَ الاِثْنَيْنِ، فَمَرَرْنَا فِي بَنِي سَالِمٍ، فَوَقَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَابِ بَنِي عِتْبَانَ، فَصَرَخَ وَابْنُ عِتْبَانَ عَلَى بَطْنِ امْرَأَتِهِ، فَخَرَجَ يَجُرُّ إِزَارَهُ، فَلَمَّا رَآهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَعْجَلْنَا الرَّجُلَ. قَالَ ابْنُ عِتْبَانَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ إِذَا أَتَى امْرَأَتَهُ وَلَمْ يُمْنِ عَلَيْهَا، مَاذَا عَلَيْهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ.

---

[989] Sanadnya *shahih*. Abdul Mulk adalah Abu Amir Al Aqdi. Abdullah bin Ja'far Az-Zuhri —bukan Az-Zahir—, seorang perawi *tsiqah*. Abdullah bin Khabbab bin Al Arts merupakan *kibar* tabiin.

HR. Al Bukhari (8/533, no. 4797), pembahasan: Tafsir "*Sesungguhnya Allah dan malaikat-Nya bershalawat atas Nabi*"; An-Nasa`i (3/49, no. 1293); dan Ibnu Majah (1/292, no. 903).

11372. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Syuraik bin Abdullah bin Abi Namr, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata, "Suatu senin, kami keluar bersama Rasulullah SAW menuju Quba. Kami pun melewati bani Salim lalu Rasulullah SAW berhenti di depan pintu bani Itban. Beliau kemudian berteriak —sementara Ibnu Itban saat itu sedang berada di atas perut isterinya—, maka ia pun keluar seraya merapikan celananya. Ketika Rasulullah SAW melihatnya, beliau bersabda, '*Kami telah membuat tergesa-gesa pria ini*'. Ibnu Itban berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah yang dilakukan seorang suami yang mendatangi isterinya namun belum mengeluarkan mani?' Beliau bersabda, '*Sesungguhnya air itu berasal dari air*'."[990]

١١٣٧٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ زَيْدٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَرْسَلَنِي أَهْلِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلُهُ طَعَامًا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَنْ يَصْبِرْ يُصَبِّرْهُ اللهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللهُ، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللهُ، وَمَا رُزِقَ الْعَبْدُ رِزْقًا أَوْسَعَ لَهُ مِنَ الصَّبْرِ.

11373. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Za'id, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Isteriku pernah memintaku menghadap Rasulullah SAW untuk meminta makanan, maka aku pun mendatangi beliau saat sedang berkhutbah, lalu aku mendengar beliau

---

[990] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syuraik dan ini bukanlah Syuraik An-Nakha'i. Ia adalah perawi jujur, namun terkadang melakukan kekeliruan. Hadits kedua perawi ini dimuat dalam *Shahih Muslim*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11105.

bersabda, '*Barangsiapa berusaha sabar, maka Allah akan menjadikannya orang yang sabar. Barangsiapa meminta kaya, maka Allah akan menjadikannya kaya. Barangsiapa menjaga kehormatan diri, maka Allah akan membersihkan dirinya, dan tidak ada rezeki yang diperoleh seorang hamba yang lebih luas daripada sabar*'."[991]

١١٣٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ زَيْدٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ بِالطُّرُقَاتِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ الله، مَا لَنَا مِنْ مَجَالِسِنَا بُدٌّ نَتَحَدَّثُ فِيهَا. قَالَ: فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا! قَالُوا وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ يَا رَسُولَ الله؟ قَالَ: غَضُّ الْبَصَرِ، وَكَفُّ الأَذَى، وَالأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ.

11374. Abdul Malik menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Hindarilah duduk di pinggir jalan.*" Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak mempunyai tempat berkumpul untuk saling berbincang." Beliau bersabda, "*Jika kalian tidak menyukai selain tempat ini, maka penuhilah hak jalan.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa hak jalan tersebut?" Beliau bersabda, "*Menundukkan pandangan, menghalangi gangguan, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.*"[992]

---

[991] Sanadnya *shahih*. Zaid adalah Ibnu Aslam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10947.

[992] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11247.

١١٣٧٥- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: مُرَّ عَلَى مَرْوَانَ بِجَنَازَةٍ فَلَمْ يَقُمْ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرَّ عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ فَقَامَ. قَالَ: فَقَامَ مَرْوَانُ.

11375. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi As-Safar, dari Asy-Sya'bi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Sebuah jenazah lewat dihadapan Marwan, namun ia tidak berdiri."

Asy-Sya'bi berkata, "Maka Abu Sa'id berkata, 'Ketika sebuah jenazah lewat dihadapan Rasulullah SAW, maka beliau berdiri'. Tak lama kemudian Marwan pun berdiri."[993]

١١٣٧٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ يُونُسَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: أَصَبْنَا سَبْياً يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَكُنَّا نَلْتَمِسُ فِدَاءَهُنَّ، فَسَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ: اصْنَعُوا مَا بَدَا لَكُمْ، فَمَا قَضَى اللهُ فَهُوَ كَائِنٌ فَلَيْسَ مِنْ كُلِّ الْمَاءِ يَكُونُ الْوَلَدُ.

11376. Waki' menceritakan kepada kami dari Yunus bin Amr dan dari Abi Al Waddak, dari Sa'id, ia berkata, "Pada perang Hunain, kami menggauli tawanan (wanita) dan kami hendak membayar tebusan (akibat menggauli), lalu kami menanyai Rasulullah SAW perihal *azl*, maka beliau bersabda, '*Berbuatlah yang kalian kehendaki,*

[993] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abi As-Safar At-Tsauri adalah perawi *tsiqah*. Asy-Sya'bi Amir bin Syarahbil, seorang imam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9271.

karena jika Allah telah menakdirkan sesuatu, pasti terjadi dan tidak semua mani akan menjadi anak'."[994]

١١٣٧٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُلَيْدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: ذُكِرَ الْمِسْكُ عِنْدَ النَّبِيِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هُوَ أَطْيَبُ الطِّيبِ.

11377. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ja'far, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata bahwa ia menyebutkan perihal minyak *misk* di dekat Nabi SAW, maka beliau bersabda, "*Ia adalah minyak wangi yang paling wangi.*"[995]

١١٣٧٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ. وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ زُبَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحْقِرَنَّ أَحَدُكُمْ نَفْسَهُ إِذَا رَأَى أَمْرًا لله فِيهِ مَقَالٌ أَنْ يَقُولَ فِيهِ، فَيَقُولُ اللهُ: مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَقُولَ فِيهِ؟ فَيَقُولُ: رَبِّ خَشِيتُ النَّاسَ. قَالَ: فَأَنَا أَحَقُّ أَنْ تَخْشَنِي. وَقَالَ أَبُو نُعَيْمٍ يَعْنِي فِي الْحَدِيثِ: وَإِنِّي كُنْتُ أَحَقُّ أَنْ تَخَافَنِي.

11378. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dan Abdurrazzaq, ia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Zaid, dari Amur bin Murrah, dari Al Bukhturi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW besabda, "*Janganlah kalian menganggap*

---

[994] Sanadnya *shahih*. Para perawi adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11115.

[995] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11208.

remeh tatkala melihat sebuah perintah Allah yang harus disampaikan, kemudian tidak ia menyampaikannya. Allah berfirman, 'Apa yang menyebabkan engkau tidak mengatakan'. Ia menjawab, 'Tuhanku, aku takut kepada manusia'. Allah berfirman, 'Aku-lah yang lebih pantas untuk ditakuti'."

Abu Nu'aim berkata tentang hadits ini, "*Dan Aku lebih pantas ditakuti*."[996]

١١٣٧٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَخْرُجُ النَّاسُ مِنَ النَّارِ بَعْدَ مَا احْتَرَقُوا وَصَارُوا فَحْمًا، فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ، فَيَنْبُتُونَ فِيهَا كَمَا يَنْبُتُ الْغُثَاءُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ.

11379. Waki' menceritakan kepada kami, Ismail bin Muslim menceritakan kepadaku, Abu Al Mutawakkil menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ada orang-orang yang akan keluar dari neraka setelah dibakar dan berubah menjadi arang, kemudian mereka masuk surga, lalu mereka tumbuh di dalamnya laksana benih yang tumbuh di sampah banjir*."[997]

١١٣٨٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ صَالِحٍ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ الْعَنَزِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ السَّعْدَانَةُ.

[996] Sanadnya *shahih*. Zaid adalah Ibnu Al Harits Al Yami, Abu Al Bukhturi adalah Sa'id bin Fairuz. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11194.

[997] Sanadnya *shahih*. Abu Al Mutawakkil An-Naji adalah Ali bin Daud. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10958.

11380. Waki' menceritakan kepada kami dari Ali bin Shalih, dari Al Aswad bin Qais, dari Nubaih Al Anazi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Mereka kemudian tumbuh seperti halnya tumbuhnya pohon sa'dan."[998]

١١٣٨١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَبِعَ جَنَازَةً لَمْ يَجْلِسْ حَتَّى تُوضَعَ.

11381. Waki' menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Suhail, dari ayahnya, Abi Sa'id, ia berkata, "Jika Nabi SAW mengikuti sebuah jenazah, maka beliau tidak duduk hingga jenazahnya diletakkan."[999]

١١٣٨٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ شُمَيْخٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اجْتَهَدَ فِي الْيَمِينِ قَالَ: لَا وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي الْقَاسِمِ بِيَدِهِ.

11382. Waki' menceritakan kepada kami dari Ikrimah bin Ammar, dari Ashim bin Syumaikh, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Jika Rasulullah SAW sungguh-sungguh bersumpah maka beliau bersabda, '*Tidak, demi jiwa Abi Qasim yang berada di tangan-Nya*'."[1000]

---

[998] Sanadnya *shahih*. Ali bin Shalih bin Hayyi adalah perrawi *tsiqah*, begitu pula dengan Al Aswad bin Qais dan Nubaih bin Abdullah Al Anzi, mereka adalah perawi *maqbul*.

[999] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syuraik. Suhail adalah Ibnu Abi Shalih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11262.

[1000] Sanadnya *shahih*. Ashim bin Syumaikh Abu Al Farajjal Al Yamani adalah perawi *tsiqah*.

HR. Abu Daud (3264), pembahasan: Iman, bab: Sumpah Nabi SAW; dan Ibnu Majah dalam pembahasan: Tebusan, bab: Sumpah.

١١٣٨٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا مُثَنَّى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ. وَوَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي عِيسَى، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُودُوا الْمَرْضَى، وَاتَّبِعُوا الْجَنَائِزَ تُذَكِّرُكُمُ الآخِرَةَ.

11383. Waki' dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mutsanna bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah (*ha'*) dan Waki', Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Isa, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jenguklah orang sakit dan iringilah jenazah, karena itu mengingatkan kalian terhadap kematian.*"[1001]

١١٣٨٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي عِيسَى الأُسْوَارِيِّ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: الْمَرِيضَ.

11384. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Isa Al Uswari, kemudian ia menyebutkan hadits yang sama hanya saja ia mengungkapkannya dengan redaksi, "Orang sakit."[1002]

١١٣٨٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَلِيٍّ الرَّبَعِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْجَوْزَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يُفْتِي فِي الصَّرْفِ، قَالَ: فَأَفْتَيْتُ بِهِ زَمَانًا، قَالَ: ثُمَّ لَقِيتُهُ فَرَجَعَ عَنْهُ، قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: وَلِمَ؟ فَقَالَ:

[1001] Sanadnya *shahih* dari dua jalurnya. Abu Isa adalah Al Uswari seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11123.

[1002] Sanadnya *shahih*.

إِنَّمَا هُوَ رَأْيٌ رَأَيْتُهُ حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ.

11385. Waki' menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Ali Ar-Rib'i, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Jauza, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas mengeluarkan fatwa tentang (bolehnya) transaksi tukar menukar emas dengan emas dan perak dengan perak, ia berkata, "Aku kemudian berfatwa dengan fatwa tersebut selama beberapa waktu." Ia lanjut berkata, "Ketika aku bertemu dengannya, ia pun telah menarik kembali fatwanya itu." Ia berkata, "Aku lantas bertanya kepadanya, 'Mengapa?' Maka ia menjawab, 'Itu adalah pendapat yang aku kemukakan tapi Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku bahwa Rasullah SAW melarangnya'."[1003]

١١٣٨٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ الْعَبْدِيُّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمْرُقُ مَارِقَةٌ عِنْد فُرْقَةٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ تَقْتُلُهَا أَوْلَى الطَّائِفَتَيْنِ بِالْحَقِّ.

11386. Waki' menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Al Fadhl, Abu Nadhrah Al Abdi menceritakan kepada kami dari Ali Sa'id ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Satu kelompok orang akan keluar tatkala kaum muslimin terpecah belah, hingga ia diperangi oleh salah satu kelompok yang berpegang kepada kebenaran.*"[1004]

[1003] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Ali Ar-Rib'i adalah Abu Ukasyah, seorang perawi *tsiqah* dan begitu pula dengan Abu Al Jauza —Aus bin Abdullah Ar-Rib'i—. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9664.

[1004] Sanadnya *shahih*. Al Qasim bin Al Fadhl bin Ma'dan Al Huddani, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11214.

١١٣٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ وَعَمِّهِ قَتَادَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُوا لُحُومَ الأَضَاحِيِّ وَادَّخِرُوا.

11387. Zuhair menceritakan kepada kami dari Syuraik, dari Abdurrahman bin dari Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, dari pamannya —Qatadah—, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Makanlah daging hewan kurban dan simpanlah.*"[1005]

١١٣٨٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَلْحَلَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصَبٍ، وَلاَ نَصَبٍ، وَلاَ هَمٍّ، وَلاَ حَزَنٍ، وَلاَ أَذًى، وَلاَ غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةَ يُشَاكُهَا إِلاَّ كَفَّرَ اللهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ.

11388. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Halhalah, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Hurairah dan Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang mukmin tertimpa sakit, kelelahan, kecemasan, kesedihan, gangguan dan duka cita hingga duri yang ia keluhkan melainkan Allah akan mengampuni dosa-dosanya.*"[1006]

[1005] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syuraik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11268.

[1006] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10949.

١١٣٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا، فَمَنِ اتَّبَعَهَا فَلاَ يَقْعُدْ حَتَّى تُوضَعَ.

11389. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Jika kalian melihat jenazah, maka berdirilah. Barangsiapa yang mengiringi jenazah, maka janganlah duduk sebelum jenazah itu diletakkan.*"[1007]

١١٣٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ (ح) وَيَزِيدُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نُرْزَقُ تَمْرَ الْجَمْعِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11390. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami (*ha*`) dan Yazid, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Di masa Rasulullah SAW kami pernah diberikan kurma campuran kualitas baik dan jelek."[1008]

[1007] Sanadnya *shahih*. Hisyam adalah Ibnu Mu'awiyah dan Yahya adalah Ibnu Katsir. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11138.

[1008] Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Harun.

HR. Al Bukhari (4/311, no. 2080), pembahasan: Jual beli, bab: Menjual kurma campuran; Muslim (3/1216, no. 1595), pembahasan: Pengairan, bab: Menjual makan satu ukuran; An-Nasa`i (7/273, no. 4559); dan Ibnu Majah (2256).

١١٣٩١- حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ إِيَاسٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَمْأَةُ مِنَ الْمَنِّ، وَمَاؤُهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ، وَالْعَجْوَةُ مِنَ الْجَنَّةِ، وَهِيَ شِفَاءٌ مِنَ السُّمِّ.

11391. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Ja'far bin Iyas menceritakan kepada kami dari Syarh bin Hausyab, dari Jabir bin Abdullah dan Abi Sa'id Al Khudri, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Cendawan termasuk al manna (makanan yang diturunkan Allah kepada bani Israil), airnya adalah obat untuk mata. Sedangkan kurma ajwah berasal dari surga dan ia adalah penawar racun.*"[1009]

١١٣٩٢- حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانُوا ثَلاَثَةً فَلْيَؤُمَّهُمْ أَحَدُهُمْ، وَأَحَقُّهُمْ بِالإِمَامَةِ أَقْرَؤُهُمْ.

11392. Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Zaid, dari Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Jika ada tiga orang, maka salah seorang dari mereka hendaknya menjadi imam untuk yang lain dan yang paling pantas adalah yang paling baik bacaan Al Qur`annya.*"[1010]

[1009] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syahr bin Hausyab. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10587.

[1010] Sanadnya *shahih*. Syuja' bin Al Walid adalah seorang perawi jujur dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11133.

١١٣٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنِ ابْنِ أَبِي عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُحَجَّنَّ الْبَيْتُ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ.

11393. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Utbah, dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang akan berhaji ke Baitullah setelah Ya`juj dan Ma`juj muncul.*"[1011]

١١٣٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ بَعْدِي خَلِيفَةٌ يَحْثِي الْمَالَ حَثْياً وَلاَ يَعُدُّهُ عَدًّا.

11394. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, (beliau bersabda,) "*Akan ada seorang pemimpin sepeninggalku yang membagikan harta tanpa menghitungnya.*"[1012]

١١٣٩٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ (ح) وَيَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كُنَّا نُرْزَقُ تَمْرَ الْجَمْعِ -قَالَ: يَزِيدُ تَمْراً مِنْ تَمْرِ الْجَمْعِ- عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَبِيعُ الصَّاعَيْنِ بِالصَّاعِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ

[1011] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11126.
[1012] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10954.

النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ صَاعَيْ تَمْرٍ بِصَاعٍ، وَلاَ صَاعَيْ حِنْطَةٍ بِصَاعٍ، ولا دِرْهَمَيْنِ بِدِرْهَمٍ. قَالَ يَزِيدُ: لاَ صَاعَا تَمْرٍ بِصَاعٍ، وَلاَ صَاعَا حِنْطَةٍ بِصَاعٍ.

11395. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami (*ha*`) Yazid, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Kami pernah diberikan kurma campuran kualitas baik dan jelek —Yazid berkata: Termasuk kurma matang— di masa Rasulullah SAW, lalu kami pun menjual dua *sha'* dengan satu *sha'*. Ketika hal ini sampai kepada Nabi SAW, beliau bersabda, '*Dua sha' kurma tidak boleh ditukar dengan satu sha', begitu pula dua sha' gandum tidak boleh ditukar dengan satu sha, dan dua dirham tidak boleh ditukar dengan satu dirham*'. Yazid berkata, 'Tidak boleh dua *sha'* kurma ditukar dengan satu *sha'*, dan dua *sha'* gandum ditukar satu *sha'*.'"[1013]

١١٣٩٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ عَنْ أَخِيهِ مَعْبَدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ -قَالَ: شُعْبَةُ قُلْتُ: لَهُ سَمِعْتَهُ مِنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: نَعَمْ-، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَزْلِ قَالَ: لاَ عَلَيْكُمْ، أَنْ لاَ تَفْعَلُوا ذَلِكُمْ، فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدَرُ.

11396. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas bin Malik bin Sirin menceritakan kepada kami dari saudaranya —Ma'bad bin Sirin—, dari Abi Sa'id Al Khudri, —Syu'bah berkata: Aku pernah bertanya kepadanya, "Apakah engkau mendengar dari Abi Sa'id?" Lalu ia menjawab, "Ya"— dari

[1013] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11390.

Nabi SAW tentang *azl*, beliau bersabda, "*Tidak mengapa, kalian boleh melakukan itu, karena sesungguhnya itu adalah takdir.*"[1014]

١١٣٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنِي زُهَيْرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّي، فَلاَ يَتْرُكْ أَحَداً يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَإِنْ أَبَى فَلْيُقَاتِلْهُ فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ.

11397. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepadaku dari Zaid bin Abi Unaisah, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian shalat, maka jangan biarkan seseorang melintas di hadapannya. Jika ia tida mau, maka perangilah (usirlah) karena sesungguhnya ia adalah syetan.*"[1015]

١١٣٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ قَدَّمَ الْخُطْبَةَ قَبْلَ الصَّلاَةِ مَرْوَانُ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا مَرْوَانُ، خَالَفْتَ السُّنَّةَ. قَالَ: تُرِكَ مَا هُنَاكَ يَا أَبَا فُلاَنٍ. فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَراً فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الإِيْمَانِ.

11398. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin

---

[1014] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11115.

[1015] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman adalah Ibnu Mahdi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11015.

Syihab, ia berkata, "Orang pertama yang melakukan khutbah sebelum shalat (Id) adalah Marwan, lalu seorang pria berdiri seraya berkata, 'Wahai Marwan, engkau menyelisihi Sunnah'. Ia menjawab, 'Itu telah ditinggalkan wahai Abu Fulan'."

Abu Sa'id berkata, "Mengenai kejadian ini, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa melihat suatu kemungkaran, maka ubahlah dengan tangannya. Jika tidak mampu, maka (ubahlah) dengan lisannya, dan jika tidak mampu, maka (ubahlah) dengan hatinya. Itulah kondisi iman yang paling lemah*'."[1016]

١١٣٩٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا إِلَى بَنِي لِحْيَانَ مِنْ هُذَيْلٍ فَقَالَ: لِيَنْبَعِثْ مِنْ كُلِّ رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا وَالأَجْرُ بَيْنَهُمَا.

11399. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, bahwa Abu Sa'id *maula* Al Mahri menceritakan kepadanya dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW mengutus delegasi kepada bani Lihyan bin Hudzail, maka beliau bersabda, "*Ia sebaiknya mengutus salah satu dari kedua pria itu sedangkan pahala diberikan untuk keduanya.*"[1017]

[1016] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman adalah Ibnu Mahdi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11015.

[1017] Sanadnya *shahih*. Abu Sa'id *maula* Al Mahri adalah perawi *maqbul*. Haditsnya termuat dalam *Shahih Muslim*. Disini, ia bukanlah *maula* Al Mahdi sebagaimana yang disebutkan dalam *tha'*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11240.

١١٤٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَصَبْنَا سَبْياً يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَجَعَلْنَا نَعْزِلُ عَنْهُمْ وَنَحْنُ نُرِيدُ الْفِدَاءَ، فَقَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ: تَفْعَلُونَ ذَلِكَ وَفِيكُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَيْسَ مِنْ كُلِّ الْمَاءِ يَكُونُ الْوَلَدُ، إِذَا أَرَادَ اللهُ أَنْ يَخْلُقَ شَيْئاً لَمْ يَمْنَعْهُ شَيْءٌ.

11400. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abi Ishaq, dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika perang Hunain, kami memperoleh tawanan (wanita), lalu kami pun melakukan *azl* terhadap mereka kemudian kami ingin mengetahui tebusan dari perbuatan kami, maka sebagian ada yang berkata, 'Kalian melakukan perbuatan tersebut padahal Rasulullah SAW ada bersama kalian'. Aku kemudian menanyai Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda, '*Tidak setiap mani menjadi anak. Jika Allah berkehendak menciptakan sesuatu, maka tidak ada sesuatu pun yang mampu mencegahnya*'."[1018]

١١٤٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللهَ إِلاَّ حَفَّتْ بِهِمُ الْمَلاَئِكَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

11401. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abi Ishaq, dari Al Aghar bin Muslim, ia berkata, "Aku bersaksi atas Abi Hurairah dan Abu Sa'id, bahwa keduanya bersaksi atas

[1018] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11127.

Rasulullah SAW, bahwa beliau pernah bersabda, '*Tidaklah suatu kaum duduk untuk mengingat Allah Ta'ala, melainkan malaikat akan menaungi mereka, rahmat meliputi mereka, dan Allah menyebutkan mereka kepada para malaikat yang ada di sisi-Nya*'."[1019]

١١٤٠٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَلِيطِ الْبُسْرِ وَالتَّمْرِ، وَالزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ.

11402. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang mengonsumsi minuman campuran kurma muda dengan kurma matang dan anggur kering (kismis) dengan kurma matang."[1020]

١١٤٠٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: حُبِسْنَا يَوْمَ الْخَنْدَقِ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى كَانَ بَعْدَ الْمَغْرِبِ بِهَوِيٍّ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى كُفِينَا، وَذَلِكَ قَوْلُ اللهِ تَعَالَى (وَكَفَى ٱللَّهُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلْقِتَالَ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا) قَالَ: فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَالًا، فَأَقَامَ صَلَاةَ الظُّهْرِ فَصَلَّاهَا وَأَحْسَنَ صَلَاتَهَا كَمَا كَانَ يُصَلِّيهَا فِي وَقْتِهَا، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْعَصْرَ فَصَلَّاهَا وَأَحْسَنَ صَلَاتَهَا

[1019] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10933.
[1020] *Ibid.*

كَمَا كَانَ يُصَلِّيهَا فِي وَقْتِهَا، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ فَصَلاَّهَا كَذَلِكَ، قَالَ: وَذَلِكُمْ قَبْلَ أَنْ يُنْزِلَ اللهُ فِي صَلاَةِ الْخَوْفِ (فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًا).

11403. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, (ia berkata,) "Di perang Khandaq, kami tertahan untuk melakukan shalat hingga waktu shalat Maghrib sehingga perang berhenti dan itulah maksud firman Allah *Ta'ala*, '*Dan Allah menghindarkan orang-orang mukmin dari peperangan. Dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa*'. Nabi SAW kemudian memanggil Bilal, lalu mengerjakan shalat Zhuhur dengan indah sebagaimana pada waktunya, kemudian mengerjakan shalat Ashar dengan baik sebagaimana pada waktunya, dan mengerjakan shalat Maghrib sebagaimana pada waktunya."

Ia berkata, "Itu terjadi sebelum Allah menurunkan ayat tentang shalat Khauf, '*Dengan berjalan maupun berkendara*'."[1021]

١١٤٠٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ أَبِي سَعِيدٍ؟ قَالَ: لاَ، وَاللهِ مَا بَيْنِي وَبَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ أَبِي سَعِيدٍ. قَالَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ، وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ، وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ، وَالشَّعِيرُ

[1021] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Dzi`b adalah Muhammad bin Abdurrahman.
HR. Muslim (1/436, no. 627), pembahasan: Masjid, bab: Ancaman keras meninggalkan shalat Ashar; An-Nasa`i (1/236, no. 473), pembahasan: Shalat, bab: Ancaman keras meninggalkan shalat Ashar; dan Ibnu Abi Syaibah (2/503).

بِالشَّعِيرِ، وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ، وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ، سَوَاءً بِسَوَاءٍ، مَنْ زَادَ أَوِ ازْدَادَ فَقَدْ أَرْبَى، الآخِذُ وَالْمُعْطِي فِيهِ سَوَاءٌ.

11404. Rauh menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Al Mutawakkil An-Naji menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepada kami —Ia berkata: Tidak, demi Allah tidak ada antara aku dan Nabi SAW selain Abu Sa'id—, beliau bersabda, "*Emas ditukar dengan emas, perak dengan perak, kurma kering dengan kurma kering, gandum dengan gandum, jewawut dengan jewawut, garam dengan garam, barang yang sama dengan barang sama serta sejenis. Barangsiapa menambah atau meminta ditambahi, maka ia telah melakukan riba, orang yang mengambil dan orang yang memberi adalah sama kedudukannya.*"[1022]

١١٤٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ-، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ عِلِّيِّينَ لَيَرَاهُمْ مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُمْ كَمَا يُرَى الْكَوْكَبُ فِي أُفُقِ السَّمَاءِ، وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ لَمِنْهُمْ وَأَنْعَمَا.

11405. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ismail —Ibnu Abi Khalid— menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang-orang yang berada di tingkat surga yang paling tinggi akan melihat orang yang berada di bawah mereka sebagaimana halnya melihat bintang di ufuk langit. Dan Abu Bakar*

[1022] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Ar-Rib'i adalah Abu Ukasyah, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11141.

dan Umar termasuk di antara mereka dan keduanya mendapatkan nikmat."[1023]

١١٤٠٦- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى حَدَّثَنِي عِيَاضُ بْنُ هِلاَلٍ الأَنْصَارِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَنَسِيَ كَمْ صَلَّى -أَوْ قَامَ فَلَمْ يَدْرِ زَادَ أَمْ نَقَصَ-، فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، وَإِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الشَّيْطَانُ فَقَالَ: إِنَّكَ قَدْ أَحْدَثْتَ، فَلْيَقُلْ: كَذَبْتَ، إِلاَّ مَا سَمِعَهُ بِأُذُنِهِ أَوْ وَجَدَ رِيحَهُ بِأَنْفِهِ.

11406. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, Iyadh bin Hilal Al Anshari menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian shalat, lalu ia tidak ingat berapa rakaat shalatnya,* —atau beliau berkata: *lalu ia tidak tahu apakah shalatnya lebih atau kurang*—, *maka sujudlah dua kali (sujud sahwi) dalam keadaan duduk dan jika syetan datang kepada salah seorang dari kalian, lalu ia mengatakan bahwa engkau berhadats, maka katakanlah, 'Engkau berdusta', kecuali jika ia mendengarnya (kentut) dengan telinganya atau mencium baunya dengan hidungnya.*"[1024]

[1023] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi. Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafusi Al Ahdab, seorang perawi *tsiqah*. Ismail bin Abi Khalid adalah perawi *tsiqah* lagi hafizh. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11149.

[1024] Sanadnya *shahih*. Syaiban adalah Ibnu Abdurrahman An-Nahwi dan Yahya adalah Ibnu Abi Katsir. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11024.

١١٤٠٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَجَدَّ ثَوْباً سَمَّاهُ بِاسْمِهِ عِمَامَةً أَوْ قَمِيصاً أَوْ رِدَاءً، ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ، أَسْأَلُكَ خَيْرَهُ وَخَيْرَ مَا صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

11407. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Sa'id Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Jika Rasulullah SAW memakai sebuah pakaian baru, maka ia menamai dengan namanya apakah itu sorban, gamis maupun selempang, kemudian bersabda, '*Ya Allah, segala puji bagi-Mu, Engkau memakaikannya kepadaku. Aku memohon kebaikannya dan kebaikan yang dijadikan untuknya serta aku berlindung dari kejahatannya dan kejahatan yang dijadikan untuknya*'."[1025]

١١٤٠٨- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُكِرَ عِنْدَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ: لَعَلَّهُ تَنْفَعُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيُجْعَلَ فِي ضَحْضَاحٍ مِنَ النَّارِ يَبْلُغُ كَعْبَيْهِ يَغْلِي مِنْهُ دِمَاغُهُ.

11408. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Hadi, dari Ibnu Khubab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa disebutkan di dekat Rasulullah SAW mengenai paman beliau yaitu Abu Thalib, maka beliau bersabda,

---

[1025] Sanadnya *shahih*. Ali bin Ishaq adalah Al Marwazi dan Sa'id Al Jurairi adalah Ibnu Iyas. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11187.

"Semoga syafa'atku bermanfaat baginya pada Hari Kiamat, sehingga ia hanya ditempatkan di kubangan api neraka setinggi mata kaki, yang membuat otaknya mendidih."[1026]

١١٤٠٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كُنَّا نُسَافِرُ مَعَ النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ، فَمِنَّا الصَّائِمُ، وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، فَلاَ يَعِيبُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ، وَلاَ الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

11409. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Iyas mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Tatkala kami melakukan perjalanan bersama Nabi SAW pada bulan Ramadhan, di antara kami ada yang berpuasa dan ada yang tidak berpuasa. Maka orang yang berpuasa tidak mencela orang yang tidak berpuasa dan begitu pula orang yang tidak berpuasa tidak mencela orang yang berpuasa."[1027]

١١٤١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ النُّعْمَانِ أَبُو النُّعْمَانِ الأَنْصَارِيُّ بِالْكُوفَةِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ قَتَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا فَكُنْتُ فِيهِمْ، فَأَتَيْنَا عَلَى قَرْيَةٍ، فَاسْتَطْعَمْنَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُطْعِمُونَا

[1026] Sanadnya *shahih*. Al-Laits adalah Ibnu Sa'd dan Ibnu Al Hadi adalah Yazid bin Abdullah bin Usamah bin Al Hadi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11000.

[1027] Sanadnya *shahih*. Sa'id bin Iyas adalah Jurairi.

HR. Al Bukhari (4/186, no. 1947), pembahasan: Puasa, bab: Sahabat-sahabat Rasulullah SAW tidak mencela satu sama lain antara yang berpuasa dan berbuka; dan An-Nasa`i (4/188, no. 2310).

شَيْئًا، فَجَاءَنَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْقَرْيَةِ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الْعَرَبِ، فِيكُمْ رَجُلٌ يَرْقِي؟ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: قُلْتُ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: مَلِكُ الْقَرْيَةِ يَمُوتُ. قَالَ: فَانْطَلَقْنَا مَعَهُ، فَرَقَيْتُهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَرَدَّدْتُهَا عَلَيْهِ مِرَارًا، فَعُوفِيَ فَبَعَثَ إِلَيْنَا بِطَعَامٍ وَبِغَنَمٍ تُسَاقُ. فَقَالَ أَصْحَابِي: لَمْ يَعْهَدْ إِلَيْنَا النَّبِيُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا بِشَيْءٍ، لاَ نَأْخُذُ مِنْهُ شَيْئًا حَتَّى نَأْتِيَ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَسُقْنَا الْغَنَمَ حَتَّى أَتَيْنَا النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثْنَاهُ فَقَالَ: كُلْ وَأَطْعِمْنَا مَعَكَ، وَمَا يُدْرِيكَ أَنَّهَا رُقْيَةٌ. قَالَ: قُلْتُ: أُلْقِيَ فِي رَوْعِي.

11410. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin An-Nu'man Abu An-Nu'man Al Anshari yang berada di Kufah menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Qannah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengutus delegasi, dan aku termasuk di dalamnya. Kami kemudian mendatangi sebuah kampung, lalu meminta penduduknya untuk menjamu kami, akan tetapi mereka enggan menjamu kami dengan sesuatu. Tiba-tiba datang seorang pria dari penduduk kampung tersebut seraya berkata, 'Wahai orang-orang Arab, ada di antara kalian orang yang bisa meruqyah?' Maka Abu Sa'id berkata, 'Aku, ada apa?' Ia berkata, 'Ketua kampung sedang sekarat'."

Abu Sa'id berkata, "Kami kemudian berangkat bersama, lalu aku meruqyahnya dengan surah Al Faatihah. Aku lalu membacanya berulang-ulang kali, hingga ketua kampung tersebut pun sembuh, lalu ia memberikan makanan dan domba yang lagi digiring. Tak lama kemudian salah seorang dari sahabatku berkata, 'Nabi SAW belum mengetahui mengenai perkara ini, sehingga kami tidak akan mengambil sedikit pun kecuali jika kami telah menghadap beliau. maka domba-domba itu digiring hingga tiba di hadapan Nabi SAW, lalu kami menceritakan kejadian tersebut, maka beliau bersabda,

'Makanlah dan berilah kami makan pula. Tidakkah engkau mengetahui bahwa itu adalah ruqyah'."

Abu Sa'id berkata, "Aku menjawab, 'Itu sempat terbersit dalam hatiku'."[1028]

١١٤١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَتَشٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ -يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ-، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَلِيٍّ الْيَشْكُرِيِّ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ وَاسْتَفْتَحَ صَلاَتَهُ وَكَبَّرَ قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، تَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلاَ إِلَهَ غَيْرُكَ. ثُمَّ يَقُولُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ. ثَلاَثًا، ثُمَّ يَقُولُ: أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، مِنْ هَمْزِهِ، وَنَفْخِهِ. ثُمَّ يَقُولُ: اللهُ أَكْبَرُ. ثَلاَثًا، ثُمَّ يَقُولُ: أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمْزِهِ، وَنَفْخِهِ، وَنَفْثِهِ.

11411. Muhammad bin Al Hasan bin Atasy menceritakan kepada kami, Ja'far —Ibnu Sulaiman— menceritakan kepada kami dari Ali bin Ali Al Yaskuri, dari Abi Al Mutawakkil An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW berdiri shalat malam, membuka shalatnya dengan takbir, beliau bersabda, '*Subhaanaka allaahumma wabihamdika tabaaraaka wa ta'aalaa jadduka wa laa ilaaha ghairuka (Maha Suci Engkau, ya Allah dengan pujian-Mu, Maha suci Engkau dan Maha Tinggi kehendak-Mu serta tidak ada tuhan selain Engkau)*'. Lalu beliau bersabda, '*Laa ilaaha*

[1028] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Qannah At-Taimi, dalam cetakan *tha`* Sulaiman bin Qannah disebutkan dengan redaksi, "Ibnu Qutaibah", itu merupakan kekeliruan. Qannah adalah ibunya dimana Ibnu Ma'in, Ibnu Hibban dan selain keduanya menilainya *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10927.

illallaah', sebanyak tiga kali. Setelah itu beliau bersabda, '*A'uudzu billaah as-samii' al aliim min asy-syaithaan ar-rajiim min hamazihii wa nafkhihii (Aku berlindung kepada Allah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari bisikan dan kesombongan syetan yang terkutuk)*'. Kemudian beliau bersabda, '*Allaahu akbar*', sebanyak tiga kali dan bersabda, '*A'uudzu billaah as-samii' al aliim min asy-syaithaan ar-rajiim min hamazihii wa nafkhihii wa nafatsihii (Aku berlindung kepada Allah yang Maha Mendengar lagi maha Mengetahui dari bisikan, kesombongan dan godaan syetan yang terkutuk)*'."[1029]

١١٤١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ عَنِ الْمُعَلَّى الْقُرْدُوسِيِّ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ لاَ يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ رَهْبَةُ النَّاسِ أَنْ يَقُولَ بِحَقٍّ إِذَا رَآهُ أَوْ شَهِدَهُ، فَإِنَّهُ لاَ يُقَرِّبُ مِنْ أَجَلٍ، وَلاَ يُبَاعِدُ مِنْ رِزْقٍ، أَنْ يَقُولَ بِحَقٍّ، أَوْ يُذَكِّرَ بِعَظِيمٍ.

11412. Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami dari Al Mu'alla Al Qurdusi, dari Al Hasan, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketahuilah, janganlah rasa takut salah seorang dari kalian mencegahnya untuk mengatakan kebenaran, ketika melihatnya atau menyaksikan. Karena sesungguhnya mengatakan suatu kebenaran*

[1029] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Muhammad bin Al Hasan bin Atasy, ia dinilai *dha'if* oleh jamaah. Abu Hatim dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, sedangkan Imam Ahmad tidak mencelanya tetapi mengatakan bahwa ia termasuk golongan Qadariyah lalu beralih ke Jabariyah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11390.

atau menyebutkan sesuatu yang lebih besar tidak bisa mendekatkan ajal dan tidak bisa menjauhkan rezeki."[1030]

١١٤١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ (ح) وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نُرْزَقُ تَمْرَ الْجَمْعِ -وَقَالَ يَزِيدُ تَمْرٌ مِنْ تَمْرِ الْجَمْعِ- عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَبِيعُ الصَّاعَيْنِ بِالصَّاعِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ صَاعَيْ تَمْرٍ بِصَاعٍ، وَلاَ صَاعَيْ حِنْطَةٍ بِصَاعٍ، وَلاَ دِرْهَمَيْنِ بِدِرْهَمٍ.

11413. Abdul Malik menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami (*ha*`) dan Yazid bin Harun, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya, dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Kami pernah diberikan kurma campuran kualitas baik denga jelek —Yazid berkata: Termasuk kurma matang— di masa Rasulullah SAW, lalu kami pun menjual dua sha' dengan satu sha'. Ketika hl ini sampai kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, '*Tidak boleh dua sha' kurma ditukar dengan satu sha', begitu pula dua sha' gandum ditukar dengan satu sha', dan dua dirham ditukar dengan satu dirham*'."[1031]

[1030] Sanadnya *shahih*. Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10959.

[1031] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11390.

١١٤١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا، فَمَنْ تَبِعَهَا فَلَا يَقْعُدْ حَتَّى تُوضَعَ.

11414. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari yahya, dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jikalau kalian melihat jenazah, maka berdirilah. Barangsiapa mengiringi jenazah, maka jangan duduk hingga jenazah itu diletakkan.*"[1032]

١١٤١٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو رِفَاعَةَ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي وَلِيدَةً وَأَنَا أَعْزِلُ عَنْهَا، وَأَنَا أُرِيدُ مَا يُرِيدُ الرَّجُلُ، وَأَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ، وَإِنَّ الْيَهُودَ تَزْعُمُ أَنَّ الْمَوْءُودَةَ الصُّغْرَى الْعَزْلُ؟ فَقَالَ: كَذَبَتْ يَهُودُ، إِنَّ اللهَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْلُقَهُ لَمْ يَسْتَطِعْ أَحَدٌ أَنْ يَصْرِفَهُ.

11415. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: Abu Rifa'ah menceritakan kepadaku bahwa Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Seorang pria datang kepada Rasulullah SAW seraya berkata, 'Wahai Rasulullah, aku mempunyai budak perempuan, aku ingin menggauli tapi aku tidak ingin ia hamil sebagaimana keinginan pria lain. Sesungguhnya orang Yahudi menganggap bahwa *azl* itu adalah pembunuhan janin'. Mendengar itu, beliau bersabda, '*Yahudi itu berdusta, jikalau Allah*

[1032] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11380.

berkehendak untuk menciptakan sesuatu maka tidak akan ada seorang pun yang mampu memalingkannya'."[1033]

١١٤١٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عِيَاضٌ أَنَّهُ سَأَلَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ فَقَالَ: إِنَّ أَحَدَنَا يُصَلِّي فَلاَ يَدْرِي كَمْ صَلَّى. فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى، فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، فَإِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الشَّيْطَانُ فَقَالَ: إِنَّكَ قَدْ أَحْدَثْتَ فِي صَلاَتِكَ، فَلْيَقُلْ: كَذَبْتَ، إِلاَّ مَا وَجَدَ رِيحًا بِأَنْفِهِ أَوْ سَمِعَ صَوْتًا بِأُذُنِهِ.

11416. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya, Iyadh menceritakan kepada kami, bahwa ia menanyai Abu Sa'id Al Khudri, maka ia berkata, "Sesungguhnya salah seorang dari shalat lalu tidak mengingat berapa jumlah rakaatnya." Ia lanjut berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian shalat, lalu ia tidak mengetahui berapa rakaat shalatnya, maka sujudlah dua kali (sujud sahwi) dalam keadaan duduk dan jika syetan datang kepada salah seorang dari kalian, lalu ia berkata 'Engkau berhadats', maka katakanlah, 'Engkau berdusta', kecuali jika ia mencium bau kentut dengan hidung atau mendengar bunyinya dengan telinga.*"[1034]

١١٤١٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَلِيٍّ الرَّبَعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوْزَاءِ غَيْرَ مَرَّةٍ قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ الصَّرْفِ

[1033] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11227.

[1034] Sanadnya *shahih*. Iyadh adalah Ibnu Hilal. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11024.

يَداً بِيَدٍ، فَقَالَ: لاَ بَأْسَ بِذَلِكَ اثْنَيْنِ بِوَاحِدٍ أَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ وَأَقَلُّ. قَالَ: ثُمَّ حَجَجْتُ مَرَّةً أُخْرَى وَالشَّيْخُ حَيٌّ، فَأَتَيْتُهُ فَسَأَلْتُهُ عَنِ الصَّرْفِ؟ فَقَالَ: وَزْناً بِوَزْنٍ. قَالَ: فَقُلْتُ: إِنَّكَ قَدْ أَفْتَيْتَنِي اثْنَيْنِ بِوَاحِدٍ فَلَمْ أَزَلْ أُفْتِي بِهِ مُنْذُ أَفْتَيْتَنِي. فَقَالَ: إِنَّ ذَلِكَ كَانَ عَنْ رَأْيٍ، وَهَذَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَرَكْتُ رَأْيِي إِلَى حَدِيثِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11417. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Ali Ar-Rib'i mengabarkan kepada kami, Abu Al Jauza[1035] menceritakan kepada kami lebih sekali, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Ibnu Abbas mengenai jual beli dirham dengan emas secara kontan, maka beliau berkata, "Hal tersebut tidaklah mengapa antara dua dengan satu atau pun lebih besar dari itu maupun lebih kecil."

Ia lanjut berkata, "Suatu ketika aku melakukan saat Ibnu Abbas masih hidup, lalu aku mendatanginya seraya bertanya mengenai jual beli dirham dengan emas, maka ia berkata, 'Dilakukan dalam satu takaran'."

Ia berkata, "Aku kemudian berkata, 'Bukankah engkau berfatwa bahwa boleh melakukan jual beli dua barang dengan satu barang, sehingga aku pun berfatwa demikian semenjak itu'. Ia menjawab, 'Itu merupakan pendapatku sendiri. Sedangkan Abu Sa'id Al Khudri menceritakan dari Nabi SAW tentang hal ini sehingga aku meninggalkan pendapatku dan beralih kepada hadits Rasulullah SAW."[1036]

[1035] Dalam naskah *tha* tertulis dengan redaksi, "Abu Al Jawwar", Itu adalah kekeliruan.

[1036] Sanadnya *shahih*. Abu Al Jauza` adalah Aus bin Abdullah Ar-Rib'I, seorang perawi *tsiqah*. Ia meriwayatkan secara *mursal*, akan tetapi disini dijelaskan bahwa ia

١١٤١٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ نَافِعٍ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ يُحَدِّثُ ابْنَ عُمَرَ بِحَدِيثٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ فِي الصَّرْفِ، قَالَ: فَقَدِمَ أَبُو سَعِيدٍ، فَنَزَلَ هَذِهِ الدَّارَ، فَأَخَذَ ابْنُ عُمَرَ بِيَدِي وَيَدِ الرَّجُلِ حَتَّى أَتَيْنَا أَبَا سَعِيدٍ، فَقَامَ عَلَيْهِ فَقَالَ: مَا يُحَدِّثُنِي هَذَا عَنْكَ؟ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: نَعَمْ، بَصُرَ عَيْنِي وَسَمِعَ أُذُنِي -وَأَشَارَ بِأُصْبُعِهِ إِلَى عَيْنَيْهِ وَأُذُنَيْهِ-، فَمَا نَسِيتُ قَوْلَهُ بِأُصْبُعَيْهِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ نَهَى عَنِ الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ، وَالْوَرِقِ بِالْوَرِقِ، إِلاَّ سَوَاءً بِسَوَاءٍ، مِثْلاً بِمِثْلٍ، أَلاَ لاَ تَبِيعُوا غَائِباً بِنَاجِزٍ، وَلاَ تُشِفُّوا أَحَدَهُمَا عَلَى الآخَرِ.

11418. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Umar mengabarkan kepada kami dari Nafi', ia berkata: Seorang pria menceritakan kepada Ibnu Umar sebuah hadits dari Abi Sa'id Al Khudri mengenai transaksi jual beli dirham dengan emas. Ia berkata, "Abu Sa'id pun muncul, lalu mampir di rumah ini kemudian Ibnu Umar memegang tangan pria tadi hingga kami mendatangi Abu Sa'id. Ibnu Umar kemudian berdiri di hadapannya seraya berkata, 'Sesungguhnya orang ini menceritakan kepadaku sebuah hadits yang berasal darimu'. Abu Sa'id berkata, 'Kedua mataku melihat dan kedua telingaku mendengar dengan isyarat tangan ke mata dan telinganya. Aku juga tidak lupa sabda beliau, dari Rasulullah SAW bahwa beliau melarang menjual emas dengan emas dan perak dengan perak, "Ketahuilah barang yang sama dengan barang yang sama dan barang yang sejenis dengan barang yang sejenis. Tidak boleh menjual barang

---

benar-benar mendengar dan secara *marfu*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11385.

yang tidak ada dengan barang yang ada, dan tidak boleh melebihkan yang satu dari yang lain'."[1037]

١١٤١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ. قَالَ:
أَبِي وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي
سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اجْتَمَعَ ثَلَاثَةٌ
فَلْيَؤُمَّهُمْ أَحَدُهُمْ، وَأَحَقُّهُمْ بِالْإِمَامَةِ أَقْرَؤُهُمْ.

11419. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, ayahku berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jikalau ada tiga orang berkumpul, maka salah seorang dari mereka hendaknya menjadi imam, dan yang lebih berhak menjadi imam adalah orang yang paling baik bacaan Al Qur`annya di antara mereka.*"[1038]

١١٤٢٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ
قَيْسٍ، عَنْ رُبَيْحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّهُمْ خَرَجُوا مَعَ رَسُولِ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَنَزَلُوا رُفَقَاءَ رُفْقَةٌ مَعَ فُلَانٍ، وَرُفْقَةٌ مَعَ
فُلَانٍ، قَالَ: فَنَزَلْتُ فِي رُفْقَةِ أَبِي بَكْرٍ، فَكَانَ مَعَنَا أَعْرَابِيٌّ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ،

[1037] Sanadnya *shahih*. Ibnu Umar adalah Abdullah bin Umar bin Hafsh bin Ashim Al Umari, ia meriwayatkan dari Nafi' dan Al Maqburi, seorang perawi jujur lagi tidak mengapa. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10948.

[1038] Sanadnya *shahih* dengan dua jalur. Muhammad bin Bakr Al Bursaniseorang perawi jujur menurut jamaah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11237.

فَنَزَلْنَا بِأَهْلِ بَيْتٍ مِنَ الأَعْرَابِ وَفِيهِمُ امْرَأَةٌ حَامِلٌ، فَقَالَ لَهَا الأَعْرَابِيُّ: أَيَسُرُّكِ أَنْ تَلِدِي غُلاَماً؟ إِنْ أَعْطَيْتِنِي شَاةً وَلَدْتِ غُلاَماً. فَأَعْطَتْهُ شَاةً وَسَجَعَ لَهَا أَسَاجِيعَ، قَالَ: فَذَبَحَ الشَّاةَ، فَلَمَّا جَلَسَ الْقَوْمُ يَأْكُلُونَ قَالَ رَجُلٌ: أَتَدْرُونَ مَا هَذِهِ الشَّاةُ؟ فَأَخْبَرَهُمْ، قَالَ: فَرَأَيْتُ أَبَا بَكْرٍ مُتَبَرِّياً مُسْتَنْبِلاً مُتَقَيِّئاً.

11420. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Al Aswad bin Qais, dari Rubaih, dari Abi Sa'id Al Khudri, "Ketika mereka keluar bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, mereka mampir di suatu tempat dengan membagi kelompok sehingga aku pun berada dalam kelompok bersama Abu Bakar dan seorang Arab badui bersama kami. Kami kemudian mampir di sebuah rumah dari orang badui tadi, di dalamnya ada seorang wanita hamil. Orang badui tadi berkata, 'Senangkah engkau melahirkan anak laki-laki. Jika engkau memberikan aku seekor domba, maka engkau melahirkan seorang anak laki-laki'. Pria Arab badui itu lalu menyenandungkan kata-kata pujian."

Abu Sa'id berkata, "Maka domba itu pun disembelih. Ketika orang-orang berkumpul makan seorang pria berkata, 'Kalian tahu domba apa ini?' Dia kemudian memberitahukan kepada mereka." Ia lanjut berkata, "Kemudian aku melihat Abu Bakar sebagai tanda menolak, bersiap-siap dan berusaha memuntahkannya."[1039]

١١٤٢١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، حَدَّثَنِي قَزَعَةُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ

[1039] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Rubaih bin Abdurrahman, cucu Abu Sa'id Al Khudri.

صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَعْجَبَنِي فَدَنَوْتُ مِنْهُ وَكَانَ فِي نَفْسِي حَتَّى أَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَغَضِبَ غَضَباً شَدِيداً. قَالَ: فَأُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ أَسْمَعْ، نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لا تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِي هَذَا، وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَالْمَسْجِدِ الأَقْصَى. وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ إِلاَّ مَعَ زَوْجِهَا أَوْ ذِي مَحْرَمٍ مِنْهَا. وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ صِيَامَ فِي يَوْمَيْنِ: يَوْمِ الأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ. وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَتَيْنِ: صَلاَةِ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، وَصَلاَةِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ.

11421. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, Qaza'ah menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri menceritakan dari Rasulullah SAW, ia berkata, "Aku pun takjub, lalu mendekatinya sedang di hatiku ada keraguan. Aku kemudian mendatanginya, lalu berkata, 'Engkau mendengarnya dari Rasulullah SAW'?"

Abu Sa'id lanjut berkata: Maka ia pun marah besar seraya berujar, "Apakah aku pernah meriwayatkan hadits dari Rasulullah SAW yang tidak pernah aku dengar? Benar, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Perjalanan hanya dilakukan ke tiga masjid yaitu: Masjidku ini (Masjid Nabawi), Masjidil Haram dan Masjidil Aqsha*'. Aku juga mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan seorang diri kecuali bersama suaminya atau ia bersama mahram*'. Aku pun mendengar beliau bersabda, '*Tidak boleh berpuasa pada dua hari*

yaitu: Hari Raya Idul Adha, dan Hari Raya Idul Fitri setelah Ramadhan'. Aku mendengar pula beliau bersabda, '*Tidak boleh shalat di dua waktu yaitu: Shalat setelah Ashar hingga matahari terbenam, dan setelah Subuh hingga matahari terbit*'."[1040]

١١٤٢٢- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ حَدَّثَنِي حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ زِيَادٍ الْمِعْوَلِيُّ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ بَشِيرٍ الْمُزَنِيِّ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُبَشِّرُكُمْ بِالْمَهْدِيِّ يُبْعَثُ فِي أُمَّتِي عَلَى اخْتِلَافٍ مِنَ النَّاسِ وَزَلَازِلَ، فَيَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطاً وَعَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ جَوْراً وَظُلْماً، وَيَرْضَى عَنْهُ سَاكِنُ السَّمَاءِ وَسَاكِنُ الْأَرْضِ، وَيَمْلَأُ اللهُ قُلُوبَ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ غِنًى، فَلَا يَحْتَاجُ أَحَدٌ إِلَى أَحَدٍ، فَيُنَادِي مُنَادٍ: مَنْ لَهُ فِي الْمَالِ حَاجَةٌ؟ قَالَ: فَيَقُومُ رَجُلٌ فَيَقُولُ: أَنَا. فَيُقَالُ لَهُ: ائْتِ السَّادِنَ -يَعْنِي الْخَازِنَ- فَقُلْ لَهُ، قَالَ: لَكَ الْمَهْدِيُّ أَعْطِنِي. قَالَ: فَيَأْتِي السَّادِنَ فَيَقُولُ لَهُ، فَيُقَالُ لَهُ: احْتَثِ فَيَحْتَثِي، فَإِذَا أَحْرَزَهُ قَالَ: كُنْتُ أَجْشَعَ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ نَفْساً، أَوَعَجَزَ عَنِّي مَا وَسِعَهُمْ قَالَ: فَيَمْكُثُ سَبْعَ سِنِينَ أَوْ ثَمَانِ سِنِينَ أَوْ تِسْعَ سِنِينَ، ثُمَّ لَا خَيْرَ فِي الْحَيَاةِ أَوْ فِي الْعَيْشِ بَعْدَهُ.

11422. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepadaku, Al Mu'alla bin Ziyad Al Mi'wali menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Basyir Al Muzani, dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku memberikan kabar gembira untuk kalian tentang Al Mahdi yang diutus kepada umatku dalam kondisi*

[1040] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10981.

pertentangan di tengah-tengah manusia dan gempa banyak terjadi. Ia kemudian memenuhi bumi dengan keseimbangan dan keadilan sebagaimana halnya sebelumnya bumi dipenuhi dengan kelaliman dan kezhaliman. Penduduk bumi dan penduduk langit ridha terhadapnya dan ia memenuhi hati umat Muhammad dengan kecukupan hingga seseorang tidak butuh terhadap orang lain. Kemudian seorang penyeru memanggil, 'Siapakah yang membutuhkan harta'?"

Beliau bersabda, "*Seorang pria berkata, 'Aku'. Lalu dikatakan kepadanya, 'Pergilah ke bendahara'. Setelah itu dikatakan kepadanya bahwa Al Mahdi memerintahkan agar engkau memberikan harta kepadaku'. Ia pun mendatangi bendahara lantas menyampaikan pesan. Kemudian dikatakan kepadanya, 'Ambillah'. Maka ia pun mengambil sampai menumpuk. Setelah itu ia berkata, 'Aku adalah umat Muhammad yang paling rakus atau kelapangan mereka membuatku lemah'.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Kondisi seperti itu berlangsung selama tujuh tahun, delapan tahun atau sembilan tahun. Setelah itu tidak ada kebaikan dalam hidup atau kehidupan setelah itu.*"[1041]

١١٤٢٣- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَاب، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ زِيَادٍ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ بَشِيرٍ الْمُزَنِيِّ -وَكَانَ بَكَّاءً عِنْدَ الذِّكْرِ

[1041] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Ala` bin Basyir, dimana Ibnu Hajar dan Adz-Dzahabi menilainya sebagai perawi *majhul* dengan menukil dari Ibnu Al Madini.

Akan tetapi, Al Mu'alla —orang yang meriwayatkan darinya— berkata, "Ia orang yang bersemangat ketika bertemu, menangis ketika berdzikir."

Menurutku, Ibnu Hibban memasukkannya dalam *Ats-Tsiqat* dan yang lain menilainya *tsiqah*, tetapi ia bukan perawi *majhul*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11265.

شُجَاعاً عِنْدَ اللِّقَاءِ-، عَنْ أَبِى الصِّدِّيقِ النَّاجِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ مِثْلَهُ، وَزَادَ فِيهِ: فَيَنْدَمُ فَيَأْتِى بِهِ السَّادِنَ، فَيَقُولُ لَهُ: لاَ نَقْبَلُ شَيْئاً أَعْطَيْنَاهُ.

11423. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepadaku, Al Mu'alla bin Ziyad menceritakan kepada kami —ia adalah orang yang suka menangis ketika berdzikir dan bersemangat ketika bertemu— dari Abi Ash-Shiddiq Al Muzani, dari Abi Sa'id Al Khudri, seperti hadits tadi dan ia menambahkan, "*Maka ia pun menyesal, lalu mendatangi pelayan, kemudian pelayan itu berkata, 'Kami tidak menerima sesuatu yang telah diberikan'.*"[1042]

١١٤٢٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنِى فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ مَوْلَى بَنِى عَنَزٍ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ أَحَدٌ إِلاَّ بِرَحْمَةِ اللهِ. قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَلاَ أَنْتَ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا، إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِى اللهُ بِرَحْمَتِهِ. وَقَالَ بِيَدِهِ فَوْقَ رَأْسِهِ.

11424. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Fudhail bin Marzuq *maula* bani Anz menceritakan kepadaku dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang tidak akan masuk surga kecuali dengan rahmat Allah.*" Kami berkata, "Tidak pula engkau?" Beliau bersabda, "*Tidak pula aku, hanya saja Allah melimpahkan rahmat-Nya kepadaku.*"

[1042] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya.

Abu Sa'id berkata, "Tangan beliau ketika itu berada di atas kepala."[1043]

١١٤٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِى ابْنَ إِسْحَاقَ- عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِزْرَةُ الْمُسْلِمِ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، فَمَا كَانَ إِلَى الْكَعْبِ فَلَا بَأْسَ، وَمَا تَحْتَ الْكَعْبِ فَفِى النَّارِ.

11425. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad —Ibnu Ishaq— menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Celana (yang dikenakan) seorang mukmin sampai di pertengahan kedua betisnya. Celana yang dikenakan berada antara betis dan kedua mata kaki tidak mengapa sedangkan celana yang melebihi mata kaki berada dalam neraka.*"[1044]

١١٤٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ نَجِيحٍ عَنْ يَزِيدَ الْفَقِيرِ قَالَ: قُلْتُ لِأَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ: إِنَّ مِنَّا رِجَالًا هُمْ أَقْرَؤُنَا لِلْقُرْآنِ، وَأَكْثَرُنَا صَلَاةً، وَأَوْصَلُنَا لِلرَّحِمِ، وَأَكْثَرُنَا صَوْمًا، خَرَجُوا عَلَيْنَا بِأَسْيَافِهِمْ. فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَخْرُجُ قَوْمٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ.

[1043] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Athiyyah Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8980. Hadits ini termuat dalam kitab-kitab *Shahih*.

[1044] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10969.

11426. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Suwaid bin Najih menceritakan kepada kami dari Yazid Al Faqir, ia berkata: Aku berkata kepada Abu Sa'id Al Khudri, "Di antara kita ada orang-orang yang lebih baik bacaan Al Qur`an daripada kami, lebih banyak shalat dari kami, lebih menyambung tali silaturahim dan lebih banyak berpuasa. Apakah mereka telah keluar dari kami dengan pedang mereka?" Maka Abu Sa'id berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Akan keluar suatu kaum yang membaca Al Qur`an tetapi tidak melewati tenggorokan mereka, mereka keluar dari agama sebagaimana halnya anak panah melesat dari busurnya*'."[1045]

١١٤٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي عَلَى حَصِيرٍ وَيَسْجُدُ عَلَيْهِ.

11427. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Sufyan, dari Jabir, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Aku masuk kepada Rasululah SAW saat beliau sedang shalat di atas sebuah tikar dan sujud di atasnya."[1046]

[1045] Sanadnya *shahih*. Suwaid bin Najih dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban.

Imam berkata, "Ia adalah perawi yang tidak mengapa."

Abu Hatim berkata, "Haditsnya ditulis."

Ibnu Sa'd berkata, "Ia adalah tetangga Al A'masy."

Yazid Al Faqir adalah Yazid bin Shuhaib Abu Utsman Al Kufi. Alas an ia disebut Al Faqir karena ada penyakit yang bersarang di tulang punggungnya, ia juga seorang perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (2/478, no. 1066b); Abu Daud (4/244, no. 4764); An-Nasa`i (7/119, no. 4101); dan Ibnu Majah (1/62, no. 175).

[1046] Sanadnya *shahih*. Abu Sufyan adalah Thalhah bin Nafi' Al Wasithi Al Iskaf, seorang perawi jujur dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11013.

١١٤٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدُوا بِالظُّهْرِ فِى الْحَرِّ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَوْحِ جَهَنَّمَ. هَكَذَا قَالَ الأَعْمَشُ: مِنْ فَوْحِ جَهَنَّمَ.

11428. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tundalah shalat Zhuhur sewaktu panas menyengat, karena panas yang menyengat berasal dari luapan api neraka.*"

Al A'masy berkata, "Dari luapan api neraka."[1047]

١١٤٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلَكَ الْمُثْرُونَ. قَالُوا: إِلاَّ مَنْ؟ قَالَ: هَلَكَ الْمُثْرُونَ. قَالُوا: إِلاَّ مَنْ؟ قَالَ: هَلَكَ الْمُثْرُونَ. قَالَ: حَتَّى خِفْنَا أَنْ يَكُونَ قَدْ وَجَبَتْ قَالَ: إِلاَّ مَنْ؟ قَالَ: هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، وَقَلِيلٌ مَا هُمْ.

11429. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Binasalah orang kaya.*" Para sahabat bertanya, "Kecuali siapa?" Beliau bersabda lagi, "*Binasalah orang kaya.*" Mereka bertanya, "Kecuali siapa?" Beliau lanjut bersabda, "*Binasalah orang kaya.*" Mereka bertanya lagi, "Kecuali siapa?"

[1047] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8886.

Abu Sa'id berkata, "Hingga kami khawatir jika itu terjadi. Kemudian beliau bersabda, '*Kecuali orang yang yang berkata demikian, demikian, demikian serta demikian dan sedikit dari mereka*'."[1048].

١١٤٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ أَخْرَجَ الْمِنْبَرَ يَوْمَ الْعِيدِ مَرْوَانُ، وَأَوَّلُ مَنْ بَدَأَ بِالْخُطْبَةِ قَبْلَ الصَّلاَةِ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا مَرْوَانُ، خَالَفْتَ السُّنَّةَ أَخْرَجْتَ الْمِنْبَرَ وَلَمْ يَكُ يُخرَجُ، وَبَدَأْتَ بِالْخُطْبَةِ قَبْلَ الصَّلاَةِ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ. قَالَ: أَمَّا هَذَا، فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مُنْكَراً فَإِنِ اسْتَطَاعَ أَنْ يُغَيِّرَهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الإِيمَانِ.

11430. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ismail bin Raja`, dari ayahnya, ia berkata, "Marwan adalah orang pertama yang mengeluarkan mimbar pada Hari Raya dan ia adalah orang pertama yang berkhutbah sebelum khutbah. Maka ada seorang pria berdiri lalu berkata, 'Wahai Marwan, engkau telah menyalahi Sunnah. Engkau mengeluarkan mimbar pada Hari Raya yang belum pernah dikeluarkan dan engkau memulai khutbah sebelum shalat'."

Abu Sa'id kemudian berkata, "Siapa orang ini?" Mereka menjawab, "Fulan bin fulan."

[1048] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11198.

Abu Sa'id lalu berkata, "Sehubungan dengan perkara ini, maka telah ditetapkan sebelumnya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa dari kalian melihat suatu kemungkaran, dan ia mampu mengubahnya dengan tangannya, maka lakukanlah'. Namun jika tidak mampu diubah dengan tangan, maka ubahlah dengan lisan. Jika tidak mampu dengan lisannya, maka lakukan dengan hati. Itulah kondisi iman yang paling lemah'*."[1049]

١١٤٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِى سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّى مُتَوَشِّحاً.

11431. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Sufyan, dari Jabir, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Aku pernah masuk menemui Rasulullah SAW saat beliau sedang shalat dalam posisi menyelempangkan sisi bajunya ke pundak."[1050]

١١٤٣٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، أَخْبَرَنِى نَافِعٌ قَالَ: بَلَغَ ابْنَ عُمَرَ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يَأْثُرُ حَدِيثاً عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى الصَّرْفِ، فَأَخَذَ يَدِى، فَذَهَبْتُ أَنَا وَهُوَ وَالرَّجُلُ فَقَالَ: مَا حَدِيثٌ بَلَغَنِى عَنْكَ تَأْثُرُهُ عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى الصَّرْفِ، فَقَالَ: سَمِعَتْهُ أُذُنَاىَ، وَوَعَاهُ قَلْبِى مِنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[1049] Sanadnya *shahih*. Ismail bin Raja` bin Rabi'ah Az-Zubaidi, seorang perawi jujur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11015.

[1050] Sanadnya *shahih*. Abu Sufyan adalah Thalhah bin Nafi'. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11014.

يَقُولُ: لاَ تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلاَّ مِثْلاً بِمِثْلٍ، وَلاَ الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ إِلاَّ مِثْلاً بِمِثْلٍ، وَلاَ تُفَضِّلُوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلاَ تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِباً بِنَاجِزٍ.

11432. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdullah, Nafi' mengabarkan kepadaku, ia berkata: Ia menceritakan kepada Ibnu Umar bahwa Abu Sa'id Al Khudri menyebutkan sebuah hadits dari Nabi SAW mengenai transaksi jual beli, maka ia pun memegang tanganku kemudian aku ikut bersama Ibnu Umar serta seorang pria, lalu ia berujar, "Ada sebuah hadits yang sampai kepadaku darimu yang berasal dari Nabi SAW mengenai transaksi jual beli." Ia berkata, "Kedua telingaku mendengarnya dan hatiku menjaganya dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, '*Janganlah menjual emas dengan emas kecuali dengan barang yang sama, dan perak dengan perak kecuali dengan barang yang sama, dan janganlah melebihkan sebagian atas sebagian yang lain serta janganlah menjual barang yang tidak ada dengan barang yang ada*'."[1051]

١١٤٣٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُجَالِدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَدَّاكِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: سَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ جَنِينِ النَّاقَةِ وَالْبَقَرَةِ فَقَالَ: إِنْ شِئْتُمْ فَكُلُوهُ، فَإِنَّ ذَكَاتَهُ ذَكَاةُ أُمِّهِ.

11433. Yahya bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Mujalid, Abu Al Waddak menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, ia berkata: Kami bertanya kepada Rasulullah SAW mengenai janin unta betina dan sapi betina, maka beliau bersabda, "*Jika kalian mau, maka makanlah karena penyembelihan janin itu bersamaan dengan penyembelihan ibunya.*"[1052]

[1051] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10948.

[1052] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Mujalid. Abu Al Waddak adalah Jabar bin Nauf, ia telah disebutkan pada hadits no. 11352.

١١٤٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلاَةِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

11434. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abi Hurairah, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Apabila panas menyengat, maka lakukanlah shalat ketika telah teduh karena panas yang menyengat berasal dari luapan panas api Jahanam.*"[1053]

١١٤٣٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الأَعْمَشِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: شِدَّةُ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ، فَأَبْرِدُوا بِالصَّلاَةِ.

11435. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Al A'masy, ia berkata: Aku mendengar Shalih dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Panas yang menyengat berasal luapan panas api Jahanam, maka lakukanlah shalat ketika telah teduh.*"[1054]

١١٤٣٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ التَّيْمِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ هَيْبَةُ النَّاسِ

Maksud hadits ini adalah jika seekor sapi betina dikurbankan, lalu dirahim ada sebuah janin. Itu halal meski ditemukan telah wafat.

[1053] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah para imam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11004.

[1054] *Ibid.*

أَنْ يَتَكَلَّمَ بِحَقٍّ إِذَا رَآهُ أَوْ شَهِدَهُ أَوْ سَمِعَهُ. فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَدِدْتُ أَنِّى لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُهُ. وَقَالَ أَبُو نَضْرَةَ: وَدِدْتُ أَنِّى لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُهُ.

11436. Yahya menceritakan kepada kami dari At-Taimi, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah rasa takut terhadap manusia mencegah kalian untuk mengatakan kebenaran, ketika melihatnya, menyaksikan atau mendengarnya.*"

Abu Sa'id kemudian berkata, "Aku berharap bahwa aku belum mendengarnya."

Abu Nadhrah berkata, "Aku berharap bahwa aku belum mendengarnya."[1055]

١١٤٣٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ عِيَاضٍ، أَنَّهُ سَأَلَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: أَحَدُنَا يُصَلِّى لاَ يَدْرِى كَمْ صَلَّى؟ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ، فَإِنْ أَتَاهُ الشَّيْطَانُ فَقَالَ: إِنَّكَ قَدْ أَحْدَثْتَ، فَلْيَقُلْ: كَذَبْتَ، إِلاَّ مَا وَجَدَ رِيحاً بِأَنْفِهِ أَوْ صَوْتاً بِأُذُنِهِ.

11437. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Yahya, dari Iyadh, bahwa ia pernah bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudri. Iyadh berkata, "Seseorang dari kami shalat, dan ia tidak tahu berapa rakaat shalatnya?" Abu Sa'id berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Apabila salah seorang dari kalian shalat, lalu ia tidak mengetahui berapa rakaat shalatnya, maka sujudlah dua kali (sujud sahwi) dalam keadaan duduk dan jika syetan datang kepada salah*

[1055] Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Yazid At-Taimi, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10959.

seorang dari kalian, lalu ia berkata, "Engkau berhadats", maka katakanlah, "Engkau berdusta", hingga ia mencium bau kentut dengan hidungnya atau mendengar bunyinya dengan telinganya'."[1056]

١١٤٣٨- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِلَالِ بْنِ عِيَاضٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

11438. Suwaid bin Amr menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Hilal bin Iyadh, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian shalat.*" Setelah itu ia menyebutkan makna hadits yang sama.[1057]

١١٤٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: حَدَّثَنَاهُ يُونُسُ قَالَ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ هِلَالِ بْنِ عِيَاضٍ (ح) وَحَدَّثَنَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنِي عِيَاضُ بْنُ هِلَالٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

11439. Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Aban menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Hilal bin Iyadh (*ha'*) dan Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya, ia berkata: Iyadh bin Hilal mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Sa'id, kemudian ia menyebutkan makna hadits sama.[1058]

[1056] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11024.

[1057] Sanadnya *shahih*. Suwaid bin Amr adalah perawi *tsiqah*. Aban adalah Ibnu Yazid Al Aththar. Yahya adalah Ibnu Abi Katsir.

[1058] Sanadnya *shahih*.

١١٤٤٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو رِفَاعَةَ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ قَالَ: إِنَّ رَجُلاً قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِي أَمَةً وَأَنَا أَعْزِلُ عَنْهَا، وَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ، وَإِنَّ الْيَهُودَ تَزْعُمُ أَنَّهَا الْمَوْءُودَةُ الصُّغْرَى؟ قَالَ: كَذَبَتْ يَهُودُ، لَوْ أَرَادَ اللهُ أَنْ يَخْلُقَهُ لَمْ تَسْتَطِعْ أَنْ تَرُدَّهُ.

11440. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, ia berkata: Abu Rifa'ah menceritakan kepadaku, bahwa Abu Sa'id berkata, "Seorang pria berkata kepada Rasulullah SAW, 'Aku memiliki budak perempuan dan aku menggauli dengan mengeluarkan mani di luar karena aku tidak ingin ia hamil, sementara orang Yahudi menganggap perbuatan tersebut adalah pembunuhan terhadap janin'. Beliau bersabda, '*Orang Yahudi itu berdusta, jikalau Allah berkehendak untuk menciptakan sesuatu maka tidak akan ada seorang pun yang mampu menolaknya*'."[1059]

١١٤٤١- حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي الْعَزْلِ أَنْتَ تَخْلُقُهُ أَنْتَ تَرْزُقُهُ أَقِرَّهُ قَرَارَهُ، فَإِنَّمَا ذَلِكَ الْقَدَرُ.

11441. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abi Sa'id, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda tentang *azl*, "*Engkau yang menciptakannya, Engkau yang memberi rezeki, maka tetapkanlah tempatnya, karena sesungguhnya itu adalah takdir.*"[1060]

[1059] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11415.
[1060] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Arubah adalah Sa'id.

١١٤٤٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ (ح) وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِىِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِىِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ فَقُولُوا: مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ.

11442. Yahya menceritakan kepada kami dari Malik (*ha`*) dan Abdurahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jikalau kalian mendengar adzan, maka ucapkanlah seperti apa yang dikatakan oleh muadzin.*"[1061]

١١٤٤٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُجَالِدٍ، حَدَّثَنِى أَبُو الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِىِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصُومُوا يَوْمَيْنِ، وَلاَ تُصَلُّوا صَلاَتَيْنِ، وَلاَ تَصُومُوا يَوْمَ الْفِطْرِ وَلاَ يَوْمَ الأَضْحَى، وَلاَ تُصَلُّوا بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَلاَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَلاَ تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ ثَلاَثًا إِلاَّ وَمَعَهَا مَحْرَمٌ، وَلاَ تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِى، وَمَسْجِدِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ.

11443. Yahya menceritakan kepada kami dari Mujalid, Abu Al Waddak menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah berpuasa pada dua hari dan jangan shalat pada dua waktu. Jangan berpuasa pada Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha; dan jangan shalat setelah shalat Subuh hingga matahari terbit dan jangan shalat setelah shalat Ashar hingga matahari terbenam. Janganlah seorang wanita bepergian selama tiga hari kecuali ia bersama mahram dan jangan pula melakukan*

[1061] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10962.

perjalanan kecuali tiga masjid yaitu: Masjidil Haram, Masjidku (Masjid Nabawi), dan Masjid Baitul Maqdis."[1062]

١١٤٤٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى وَوَكِيعٌ عَنْ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنِي عَامِرٌ قَالَ: كَانَ أَبُو سَعِيدٍ وَمَرْوَانُ جَالِسَيْنِ، فَمُرَّ عَلَيْهِمَا بِجَنَازَةٍ فَقَامَ أَبُو سَعِيدٍ فَقَالَ مَرْوَانُ: اجْلِسْ. فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ. فَقَامَ مَرْوَانُ، وَقَالَ وَكِيعٌ: مَرَّتْ بِهِ جَنَازَةٌ فَقَامَ.

11444. Yahya dan Waki' menceritakan kepada kami dari Zakaria, Amir menceritakan kepadaku, ia berkata, "Abu Sa'id dan Marwan pernah bersama di satu majlis, lalu lewat sebuah jenazah, kemudian Abu Sa'id berdiri dan Marwan berkata, 'Duduklah'. Maka Abu Sa'id berkata, 'Aku melihat Rasulullah SAW berdiri'. Maka Marwan pun berdiri'. Waki' berkata, 'Ketika jenazah lewat, ia pun berdiri'."[1063]

١١٤٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عِيَاضَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يُحَدِّثُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ يُصَلِّي تَيْنِكَ الرَّكْعَتَيْنِ.

11445. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais mengabarkan kepada kami, bahwa ia mendengar Iyadh bin Abdullah menceritakan, bahwa ia mendengar Abi Sa'id Al Khudri

---

[1062] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Mujalid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10981.

[1063] Sanadnya *shahih*. Amir adalah Ibnu Syarahbil Asy-Sya'bi, seorang imam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11375.

menceritakan, bahwa Rasulullah SAW keluar pada Hari Raya Idul Fitri, lalu beliau shalat dua rakaat.[1064]

١١٤٤٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ دَاوُدَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عِيَاضٌ، حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْعِيدِ -قَالَ يَحْيَى: لاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَالَ: الْفِطْرِ وَالأَضْحَى-، فَيُصَلِّي بِالنَّاسِ رَكْعَتَيْنِ، فَيَقُومُ قَائِماً فَيَسْتَقْبِلُ النَّاسَ بِوَجْهِهِ وَيَقُولُ: تَصَدَّقُوا!! فَكَانَ أَكْثَرَ مَنْ يَتَصَدَّقُ النِّسَاءُ -قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: بِالْخَاتَمِ وَالْقُرْطِ وَالشَّيْءِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ-، فَإِنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ أَوْ أَرَادَ أَنْ يَضَعَ بَعْثاً تَكَلَّمَ وَإِلاَّ انْصَرَفَ.

11446. Yahya menceritakan kepada kami dari Daud bin Qais, ia berkata: Iyadh menceritakan kepadaku, Abu Sa'id menceritakan kepadaku, ia berkata, "Nabi SAW keluar pada Hari Raya Id —Yahya berkata: Aku tidak mengetahui kecuali ia berkata: Idul Fitri dan Idul Adha—, lalu beliau shalat dua rakaat bersama orang-orang, kemudian berdiri menghadap khalayak ramai seraya berujar, '*Bersedekahlah*'. Yang paling banyak bersedekah adalah kaum wanita —Abdurrazzaq berkata: Dengan cincin, anting-anting dan lainnya, lalu ia menyebutkan maknanya— dan jika beliau memiliki suatu keperluan atau hendak mengutus delegasi, maka beliau berbicara namun jika tidak, beliau pun pergi."[1065]

1064 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11320.
1065 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11253.

١١٤٤٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَفَّانُ وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالُوا: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي عِيسَى الْأُسْوَارِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: زَجَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشُّرْبِ قَائِماً.

11447. Waki', Affan dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Isa Al Aswari, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang minum dalam posisi berdiri."[1066]

١١٤٤٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَأَلَهُ رَجُلٌ عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ فَقَالَ: ثَلَاثاً. فَقَالَ: إِنِّي كَثِيرُ الشَّعْرِ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ شَعَراً مِنْكَ وَأَطْيَبَ.

11448. Waki' menceritakan kepada kami, Fudhail bin Marzuq menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Seorang pria pernah bertanya mengenai mandi junub, maka beliau bersabda, '*Tiga kali*'. Kemudian beliau bersabda lagi, '*Sesungguhnya rambutku lebih banyak*'."

Abu Sa'id berkata, 'Rambut Rasulullah SAW lebih banyak darimu dan lebih wangi."[1067]

[1066] Sanadnya *shahih* dengan tiga jalur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11349.

[1067] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi.

HR. (1/368, no. 256), pembahasan: Mandi wajib, bab: Orang yang mengguyur tiga kali; Muslim (1/259, no. 329), pembahasan: Haid, bab: Anjuran mengguyur kepala; dan Ibnu Majah (1/191, no. 576) dengan redkasinya sendiri.

١١٤٤٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ الْعَبْدِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَصْحَابِهِ تَأَخُّراً فَقَالَ: تَقَدَّمُوا فَائْتَمُّوا بِي، وَلْيَأْتَمَّ بِكُمْ مَنْ بَعْدَكُمْ، وَلاَ يَزَالُ قَوْمٌ يَتَأَخَّرُونَ حَتَّى يُؤَخِّرَهُمُ اللهُ.

11449. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah Al Abdi menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Nabi SAW melihat para sahabat terlambat, maka beliau bersabda, '*Majulah, jadi makmumlah bersamaku dan generasi setelah kalian akan bermakmum bersama kalian. Jika suatu kaum senantiasa berlambat-lambat maka Allah Azza wa Jalla pun akan menangguhkan mereka*'."[1068]

١١٤٥٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَوْهَبٍ عَنْ عَمِّهِ، عَنْ مَوْلَى لِأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّهُ كَانَ مَعَ أَبِي سَعِيدٍ وَهُوَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَأَى رَجُلاً جَالِساً وَسَطَ الْمَسْجِدِ مُشَبِّكاً بَيْنَ أَصَابِعِهِ يُحَدِّثُ نَفْسَهُ، فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَفْطِنْ، قَالَ: فَالْتَفَتَ إِلَى أَبِي سَعِيدٍ فَقَالَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلاَ يُشَبِّكَنَّ بَيْنَ أَصَابِعِهِ، فَإِنَّ التَّشْبِيكَ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لاَ يَزَالُ فِي صَلاَةٍ مَا دَامَ فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى يَخْرُجَ مِنْهُ.

11450. Waki' menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdurrahman bin Mauhib menceritakan kepada kami dari pamannya,

---

[1068] Sanadnya *shahih*. Abu Al Asyhab Al Utharidi adalah Ja'far bin Hayyan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11231.

dari *maula* Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia dahulu bersama Abu Sa'id sedang ia bersama Rasulullah. Ia berkata, "Nabi SAW masuk, lalu beliau melihat seorang pria duduk di tengah masjid seraya menggabungkan kedua jemari tangannya dan berbicara sendiri, maka Nabi SAW memberikan isyarat, namun pria itu tidak mengerti. Beliau kemudian menoleh ke arah Abu Sa'id lalu bersabda, '*Jika salah seorang di antara kalian berada di masjid, maka janganlah ia sekali-kali menjalin jari-jari tangannya satu ke dalam yang lain, karena itu adalah perbuatan syetan. Sesungguhnya salah seorang dari kalian senantiasa dalam kondisi shalat selama ia berada di masjid hingga ia keluar darinya'.*"[1069]

١١٤٥١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُبَارَكٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الشَّيْطَانُ فِي صَلَاتِهِ فَقَالَ: إِنَّكَ قَدْ أَحْدَثْتَ، فَلْيَقُلْ: كَذَبْتَ، مَا لَمْ يَجِدْ رِيحًا بِأَنْفِهِ، أَوْ يَسْمَعْ صَوْتًا بِأُذُنِهِ.

11451. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Iyadh bin Hilal, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika syetan datang kepada salah seorang dari kalian, lalu ia berkata, 'Engkau berhadats', maka katakanlah, 'Engkau berdusta', selama ia belum mencium bau kentut dengan hidungnya atau mendengar bunyi dengan telinganya.*"[1070]

[1069] Sanadnya *dha'if.* Dalam sanadnya ada perawi yang *majhul*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11231.

[1070] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11024.

١١٤٥٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ بَدَأَ بِالْخُطْبَةِ يَوْمَ عِيدٍ قَبْلَ الصَّلاَةِ مَرْوَانُ بْنُ الْحَكَمِ، فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: الصَّلاَةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ. فَقَالَ مَرْوَانُ: تُرِكَ مَا هُنَالِكَ أَبَا فُلاَنٍ؟ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَراً فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الإِيمَانِ.

11452. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, ia berkata, "Orang pertama yang melakukan khutbah sebelum shalat (Id) adalah Marwan bin Al Hakam, lalu seorang pria berdiri seraya berkata, 'Wahai Marwan, engkau telah menyalahi Sunnah'. Ia berkata, 'Itu telah ditinggalkan wahai Abu fulan'." Maka Abu Sa'id berkata, "Mengenai kejadian ini, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa melihat suatu kemungkaran, maka ubahlah dengan tangannya. Jika tidak mampu, maka dengan lisannya dan jika tidak mampu juga, maka dengan hatinya. Itulah kondisi iman yang paling lemah*'."[1071]

١١٤٥٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1071] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11015.

وَسَلَّمَ: لاَ تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ سَفَرَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ فَصَاعِداً إِلاَّ مَعَ أَبِيهَا أَوْ أَخِيهَا أَوِ ابْنِهَا أَوْ زَوْجِهَا أَوْ مَعَ ذِى مَحْرَمٍ.

11453. Waki' dan Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang wanita tidak boleh bepergian selama tiga hari atau lebih dari itu kecuali ia ditemani oleh ayahnya, saudaranya, anaknya, suaminya atau ditemani oleh mahramnya.*"[1072]

١١٤٥٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوا أَصْحَابِى، فَوَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ، لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَباً مَا أَدْرَكَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلاَ نَصِيفَهُ.

11454. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencela sahabat-sahabatku. Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, seandainya salah seorang dari kalian mengeluarkan infak emas sebesar gunung Uhud, maka itu tidak dapat menyamai (infaq) satu telapak tangan mereka atau pun setengahnya.*"[1073]

[1072] Sanadnya *shahih*. Abu Mu'awiyah adalah Muhammad bin Khazim Adh-Dharir. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11443 dan 10981.

[1073] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11021.

١١٤٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

11455. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, dengan redaksi hadits yang sama.[1074]

١١٤٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ مِثْلَهُ.

11456. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dengan redaksi hadits yang sama.[1075]

١١٤٥٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ حَبَّانَ بْنِ وَاسِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ فَلْيَجْعَلْ طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ.

11457. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Habban bin Wasi', dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian shalat dengan satu kain, maka letakkan kedua ujung kain tersebut di atas kedua pundaknya.*"[1076]

1074 Sanadnya *shahih*.

1075 Sanadnya *shahih*. Abu An-Nadhr adalah Hasyim bin Al Qasim.

1076 Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu lahi'ah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11058.

١١٤٥٨- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَيْوَةُ حَدَّثَنِي ابْنُ الْهَادِ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ خَبَّابٍ حَدَّثَهُمْ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذُكِرَ عِنْدَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ: لَعَلَّهُ أَنْ تَنْفَعَهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيُجْعَلَ فِي ضَحْضَاحٍ مِنَ النَّارِ يَبْلُغُ كَعْبَيْهِ يَغْلِي مِنْهُ دِمَاغُهُ.

11458. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Haiwah berkata: Ibnu Al Hadi menceritakan kepadaku, bahwa Abdullah bin Khubab menceritakan kepada mereka dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW —dan disebutkan di dekat beliau mengenai paman beliau yaitu Abu Thalib—, maka beliau bersabda, "*Semoga syafa'atku bermanfaat baginya pada Hari Kiamat, sehingga ia ditempatkan di kubangan api neraka setinggi mata kaki, yang membuat otaknya mendidih.*"[1077]

١١٤٥٩- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَيْوَةُ حَدَّثَنِي ابْنُ الْهَادِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَذِّ بِخَمْسٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

11459. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Haiwah berkata: Ibnu Al Hadi menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Khubab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat*

[1077] Sanadnya *shahih*. Ibnu Wahab adalah Abdullah. Haiwah adalah Ibnu Syuraih. Ibnu Al Hadi adalah Abdullah bin Yazid bin Usamah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11000.

jamaah lebih utama dua puluh lima derajat daripada shalat sendiri."[1078]

١١٤٦٠- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَآنِي فَقَدْ رَآنِي الْحَقَّ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَتَكَوَّنُ بِي.

11460. Dengan sanad ini, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang bermimpi melihatku, maka ia sebenarnya telah melihatku, karena syetan tidak bisa meniru wujudku.*"[1079]

١١٤٦١- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ ذَكَرَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ تُصِيبُهُ الْجَنَابَةُ فَيُرِيدُ أَنْ يَنَامَ، فَأَمَرَهُ أَنْ يَتَوَضَّأَ ثُمَّ يَنَامَ.

11461. Dengan sanad ini, dari Abdullah bin Khubab, bahwa Abu Sa'id Al Khudri menyebutkan kepada Rasulullah SAW bahwa ia junub (mimpi basah) saat masih ingin tidur, maka Nabi SAW menyuruhnya untuk berwudhu kemudian tidur lagi.[1080]

١١٤٦٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ -يَعْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ-، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُرَيْطٍ أَنَّ عَطَاءَ بْنَ يَسَارٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1078] Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9123.

[1079] Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9287.

[1080] Sanadnya *shahih*, sebagaimana hadits sebelumnya.
HR. Muslim (1/248, no. 305) dan At-Tirmidzi (1/306, no. 120).

وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ، وَعَرَفَ حُدُودَهُ، وَتَحَفَّظَ مِمَّا كَانَ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَتَحَفَّظَ فِيهِ كَفَّرَ مَا قَبْلَهُ.

11462. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah —Ibnu Mubarak— mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Quraith, bahwa Atha` bin Yasar menceritakan kepadanya, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berpuasa Ramadhan dan mengetahui rambu-rambu serta menjaga sesuatu yang pantas dijaga, maka dosa-dosanya yang terdahulu dihapus.*"[1081]

١١٤٦٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا الْفُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَى اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَقْرَبَهُمْ مِنْهُ مَجْلِساً إِمَامٌ عَادِلٌ، وَإِنَّ أَبْغَضَ النَّاسِ إِلَى اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَشَدَّهُمْ عَذَاباً إِمَامٌ جَائِرٌ.

11463. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Al Fudhail bin Marzuq mengabarkan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang paling dicintai oleh Allah pada Hari Kiamat dan lebih dekat tempat duduk kepada-Nya adalah pemimpin yang adil. Sedangkan orang*

[1081] Sanadnya *hasan*. Adapun Abdullah bin Quraith, ia diniai *majhul* oleh sebagian ulama sedang Abu Hatim menyebut biografinya tanpa memberikan kritikan atasnya. Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqah*. Demikian pula yang dikatakan Al Haitsami (1/2981). Lih. *At-Ta'jil wa Ikmal Al Husaini, Ats-Tsiqah* dan *Al Jarh*.

yang paling dimurkai Allah pada Hari Kiamat dan paling berat siksanya adalah pemimpin yang lalim."[1082]

١١٤٦٤ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بِشْرٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ أَبِي سُلَيْمَانَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ وَمَثَلُ الإِيمَانِ كَمَثَلِ الْفَرَسِ فِي آخِيَّتِهِ يَجُولُ، ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى آخِيَّتِهِ، وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ يَسْهُو ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى الإِيمَانِ، فَأَطْعِمُوا طَعَامَكُمُ الأَتْقِيَاءَ، وَأَوْلُوا مَعْرُوفَكُمُ الْمُؤْمِنِينَ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي: حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ وَهَذَا أَتَمُّ.

11464. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Abi Sulaiman Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Perumpamaan seorang mukmin dan perumpamaan iman laksana kuda jantan yang berkelana, kemudian kembali ke batang penambatnya. Sesungguhnya seorang mukmin lalai kemudian kembali beriman. Maka makanlah makanan orang-orang yang bertakwa dan kembali baiklah sebagai orang-orang beriman.*"

Abdullah berkata, "Ayahku berkata, 'Abdurrahman Al Muqri menceritakan kepadanya'. Redaksi hadits ini lebih lengkap."[1083]

[1082] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11276.

[1083] Sanadnya *hasan*. Adapun perawinya, ada sekian banyak komentar mengenainya. Ya'mar bin Bisyr Al Khurazani yang meriwayatkan dari Abdullah bin Al Mubarak, ia dinilai perawi *majhul* oleh sebagian ulama, tetapi Abu Hatim menyebutkan biografinya tanpa kritikan. Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqah*.

١١٤٦٥- حَدَّثَنَا عَتَّابٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا إِلَى بَنِي لِحْيَانَ قَالَ: يَعْنِي يُبْعَثُ مِنْ كُلِّ رَجُلَيْنِ رَجُلًا. وَقَالَ لِلْقَاعِدِ: أَيُّكُمَا خَلَفَ الْخَارِجَ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ بِخَيْرٍ كَانَ لَهُ مِثْلُ نِصْفِ أَجْرِ الْخَارِجِ.

11465. Attab menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Yazid bin Abi Sa'id *maula* Al Mahri, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW mengirim delegasi kepada bani Lihyan, ia berkata yaitu, "*Ia hendaknya mengutus salah satu dari dua pria.*" Dan beliau juga bersabda kepada orang yang tidak berperang, "*Bagi orang yang menggantikan kalian berdua dengan menjaga keluarga dan hartanya dengan baik, maka ia memperoleh setengah pahala orang yang keluar berjihad.*"[1084]

١١٤٦٦- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، حَدَّثَهُ عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أُتِيَ بِتَمْرٍ

Para ulama mengomentari Abu Sulaiman Al-Laitsi dan Abdullah bin Al Walid, akan tetapi Al Haitsami dalam *Al Majma'* berkata (10/201), "Keduanya adalah perawi *tsiqah*."

As-Suyuthi (*Al Jami' Al Kabir*, 2/740) menilainya sebagai perawi *shahih* dan Al Mundziri (*At-Targhib*, 4/90) tidak menilainya sebagai perawi *dha'if*, meski hanya bersandar pada Ibnu Hibban. Al Baghawi (*Syarhu Sunnah*, 13/69, no. 3485) tidak memberi komentar apa pun dan syaikh Hasan Sulaim tidak menilainya *dha'if* dalam catatan tentangnya (*Musnad Abi Ya'la*, 2/357, no. 1106). Begitu pula dengan syaikh Syu'aib dalam *Syarhu Sunnah*. Akan tetapi, ia menilainya *dha'if* dalam catatan kitab *Al Ihsan* (12/381, no. 616. Yang lebih tepat adalah ia berpredikat *hasan* dengan mengikuti pendapat para imam.

[1084] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11399.

فَأَعْجَبَهُ جَوْدَتُهُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا أَخَذْنَا صَاعاً صَاعاً بِصَاعَيْنِ لِنَطْعَمَهُ. فَكَرِهَ ذَلِكَ وَنَهَى عَنْهُ.

11466. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah diberikan kurma, lalu beliau bingung (karena banyak), maka para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, kami hendak menukar satu *sha'* dengan dua *sha'* untuk kita maka?" Beliau kemudian tidak menyukai hal itu dan melarangnya.[1085]

١١٤٦٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْهَادِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صَلاَةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلاَةَ الْفَذِّ بِخَمْسٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

11467. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hazim mengabarkan kepada kami, Yazid bin Abdullah bin Al Hadi menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Khubab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat berjamaah lebih utama dua puluh lima derajat daripada shalat sendiri.*"[1086]

[1085] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10934.

[1086] Sanadnya *shahih*. Ahmad bin Al Hajjaj Al Marwazi adalah ia adalah perawi *tsiqah*. Abdul Aziz bin Abi Hazim adalah ahli fikih lagi *tsiqah*. Abdullah bin Al Hadi adalah Abdullah bin Yazid bin Usamah bin Al Hadi. Abdullah bin Khubab Al Anshari adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11459.

١١٤٦٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِائَةُ رَحْمَةٍ، فَقَسَمَ مِنْهَا جُزْءاً وَاحِداً بَيْنَ الْخَلْقِ، فَبِهِ يَتَرَاحَمُ النَّاسُ وَالْوَحْشُ وَالطَّيْرُ.

11468. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah Azza wa Jalla memiliki seratus rahmat, lalu Dia membagikan satu rahmat kepada makhluk. Dengan rahmat itulah manusia, binatang liar dan burung saling menyayangi.*"[1087]

١١٤٦٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلّهِ مِائَةُ رَحْمَةٍ عِنْدَهُ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ، وَجَعَلَ عِنْدَكُمْ وَاحِدَةً تَرَاحَمُونَ بِهَا بَيْنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ وَبَيْنَ الْخَلْقِ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ضَمَّهَا إِلَيْهَا.

11469. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Allah memiliki seratus rahmat. Rahmat yang ada di sisi-Nya adalah sembilan puluh sembilan dan yang satu jenis lagi diberikan kepada kalian. Dengan rahmat itulah jin, manusia, dan seluruh makhluk saling menyayangi.*

[1087] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11459.

Jika Hari Kiamat tiba, maka rahmat itu digabungkan kembali kepada-Nya."[1088]

١١٤٧٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَسْوَأَ النَّاسِ سَرِقَةً الَّذِي يَسْرِقُ صَلَاتَهُ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَكَيْفَ يَسْرِقُهَا؟ قَالَ: لَا يُتِمُّ رُكُوعَهَا وَلَا سُجُودَهَا.

11470. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang paling jahat dalam mencuri adalah orang yang mencuri shalatnya.*" Para sahabat bertanya, "Bagaimana ia mencurinya?" Beliau bersabda, "*Ia tidak menyempurnakan ruku dan sujudnya.*"[1089]

١١٤٧١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

[1088] Sanadnya *shahih*. Ashim bin Bahdalah adalah ulama pemilik tata baca Al Qur`an yang kita pakai. Ia juga bukan perawi *dha'if* seperti yang disangka orang yang menilainya *dha'if*.

[1089] Sanadnya *hasan*. Ali bin Zaid bin Jad'an, kami menguatkan bahwa haditsnya adalah *hasan*.

Al Haitsami (2/120) berkata, "Dalam sanadnya terdapat perawi Ali bin Zaid, ada selisih pendapat mengenai digunakan ia sebagai *hujjah* dan perawi lainnya adalah perawi-perawi *shahih*."

Ia tidak menilainya *dha'if* atau memberikan penjelasan yang mengarah kesitu.

HR. Al Hakim (1/229) —dengan penilaian *shahih* dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya—; Al Baihaqi (2/386); dan Ibnu Abi Syaibah (1/2881), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang mengurangi shalat.

إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ، وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ، قَالَ: يَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ فَأَخْرِجُوهُ! قَالَ: فَيُخْرَجُونَ قَدْ امْتَحَشُوا، وَعَادُوا فَحْماً فَيُلْقَوْنَ فِي نَهَرٍ يُقَالُ لَهُ نَهَرُ الْحَيَاةِ، فَيَنْبُتُونَ فِيهِ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ. أَوْ قَالَ: فِي حَمِيلَةِ السَّيْلِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَمْ تَرَوْا أَنَّهَا تَنْبُتُ صَفْرَاءَ مُلْتَوِيَةً.

11471. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Amr bin Yahya menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tatkala penduduk surga telah masuk surga dan penduduk neraka telah masuk neraka."* Beliau lanjut bersabda, *"Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman, 'Barangsiapa yang di hatinya ada iman sebesar biji sawi, maka keluarkanlah'."* Beliau bersabda, *"Mereka pun keluar dalam kondisi telah terbakar menjadi abu, lalu dilemparkan ke dalam sebuah sungai yang disebut dengan sungai kehidupan. Setelah itu mereka tumbuh di dalamnya, sebagaimana halnya benih yang di sampah banjir* —atau beliau bersabda: *di sampah banjir*—." Rasulullah SAW bersabda, *"Tidakkah kalian tahu bahwa benih itu tumbuh menguning lagi lebat."*[1090]

١١٤٧٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اشْتَكَيْتَ يَا مُحَمَّدُ؟ فَقَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ:

[1090] Sanadnya *shahih*. Amr bin Yahya adalah perawi *tsiqah*, ayahnya adalah Yahya bin Umarah Umarah bin Abi Hasan, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19058.

بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ شَرِّ كُلِّ عَيْنٍ وَنَفْسٍ يَشْفِيكَ، بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ.

11472. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, bahwa Jibril AS mendatangi Nabi SAW lalu berujar, "Engkau mengeluh sakit wahai Muhammad." Jibril lanjut berujar, "Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyahmu dari segala sesuatu yang mengganggumu, baik dari kejahatan mata dan diri, sembuhlah engkau. Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyahmu."[1091]

١١٤٧٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَطَاءٍ -وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ-، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللهِ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ. قَالُوا: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ اعْتَزَلَ فِي شِعْبٍ مِنَ الشِّعَابِ -أَوِ الشُّعْبَةِ- كَفَى النَّاسَ شَرَّهُ.

11473. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Atha` dan suatu ketika Affan berkata: Atha` bin Zaid, dari Abi Sa'id, ia berkata: Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah orang mukmin yang paling utama?" Beliau bersabda, "*Seorang mukmin yang berjihad dengan mengorbankan jiwa dan hartanya di jalan Allah.*" Para sahabat berkata, "Setelah itu siapa?" Beliau bersabda,

---

[1091] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11168.

"*Orang mukmin yang tinggal menyepi di salah satu lembah untuk menghindari perbuatan jahat manusia.*"[1092]

١١٤٧٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَكْتُبُوا عَنِّي شَيْئاً غَيْرَ الْقُرْآنِ، فَمَنْ كَتَبَ عَنِّي شَيْئاً غَيْرَ الْقُرْآنِ فَلْيَمْحُهُ. وَقَالَ: حَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلاَ حَرَجَ، حَدِّثُوا عَنِّي وَلاَ تَكْذِبُوا عَلَيَّ. قَالَ: وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ -قَالَ: هَمَّامٌ أَحْسَبُهُ قَالَ: مُتَعَمِّداً- فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

11474. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam mengabarkan kepada kami dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah menulis dariku kecuali Al Qur`an, barangsiapa menulis selain Al Qur`an, maka hapuslah.*" Beliau juga bersabda, "*Ceritakanlah dari bani Israil, itu tidak mengapa dan ceritakanlah dariku dan jangan berdusta.*" Beliau bersabda pula, "*Barangsiapa yang berdusta atasku* —Hammam berkata: Aku mengira beliau bersabda, *"Secara sengaja"*—, *maka bersiap-siaplah menempati tempatnya di neraka.*"[1093]

١١٤٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صلَّى

[1092] Sanadnya *shahih*. Atha` bin Yasar dan Ibnu Zaid adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11067.

[1093] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11283.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ قَسْماً، إِذْ جَاءَهُ ابْنُ ذِي الْخُوَيْصِرَةِ التَّمِيمِيُّ فَقَالَ: اعْدِلْ يَا رَسُولَ اللهِ. فَقَالَ: وَيْلَكَ، وَمَنْ يَعْدِلُ إِذَا لَمْ أَعْدِلْ. فَقَال عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَتَأْذَنُ لِي فِيهِ فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْهُ، فَإِنَّ لَهُ أَصْحَاباً يَحْتَقِرُ أَحَدُكُمْ صَلاَتَهُ مَعَ صَلاَتِهِ، وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، فَيُنْظَرُ فِي قُذَذِهِ، فَلاَ يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ، ثُمَّ يُنْظَرُ فِي نَضِيِّهِ فَلاَ يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ، ثُمَّ يُنْظَرُ فِي رِصَافِهِ فَلاَ يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ، ثُمَّ يُنْظَرُ فِي نَصْلِهِ فَلاَ يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ، قَدْ سَبَقَ الْفَرْثَ وَالدَّمَ مِنْهُمْ رَجُلٌ أَسْوَدُ فِي إِحْدَى يَدَيْهِ -أَوْ قَالَ: إِحْدَى ثَدْيَيْهِ- مِثْلُ ثَدْيِ الْمَرْأَةِ -أَوْ مِثْلُ الْبَضْعَةِ- تَدَرْدَرُ يَخْرُجُونَ عَلَى حِينِ فَتْرَةٍ مِنَ النَّاسِ. فَنَزَلَتْ فِيهِمْ ﴿وَمِنْهُم مَّن يَلْمِزُكَ فِي ٱلصَّدَقَٰتِ﴾ الآيَةَ.

قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: أَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَشْهَدُ أَن عَلِيًّا حِينَ قَتَلَهُمْ وَأَنَا مَعَهُ، جِيءَ بِالرَّجُلِ عَلَى النَّعْتِ الَّذِي نَعَتَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11475. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Umar menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Abi Salamah bin Abdurrahman, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW membagi rampasan perang, muncul Ibnu Khuwaishirah dari bani Tamim seraya berujar, 'Berlaku adillah wahai Rasulullah'. Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Celaka engkau, siapa lagi yang akan berlaku adil jika aku tidak berbuat adil*'. Mendegar itu, Umar bin Khaththab berseru, 'Wahai Rasulullah, izinkan aku memenggal lehernya'. Nabi SAW bersabda, '*Biarkanlah, ia memiliki sahabat-sahabat yang menyebabkan salah seorang dari kalian menganggap rendah shalatnya dibanding shalat mereka dan*

puasanya dibanding mereka, mereka keluar dari agama sebagaimana halnya anak panah yang melesat dari busurnya. Kemudian ia melihat di bulu panah, namun tidak mendapatkan sesuatu lalu ia melihat batang panah, namun tidak mendapatkan sesuatu, lalu ia melihat bagian dalam mata panah, ia pun tidak mendapatkan sesuatu, kemudian ia melihat mata panahnya, maka ia tidak mendapatkan apa pun. Mereka mengalahkan (cepatnya) usus dan darah. Di antara mereka ada seorang yang tangan sebelahnya lebih hitam –atau beliau bersabda, "Salah satu payudaranya"— seperti payudara perempuan atau sepotong daging yang menggelepar. Mereka muncul di masa peralihan manusia, maka turunlah ayat kepada mereka, 'Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang pembagian zakat'."

Abu Sa'id berkata, "Aku bersaksi bahwa aku mendengar hadits ini dari Rasulullah SAW dan aku menyaksikan Ali saat membunuh mereka. Kemudian ketika mayat salah seorang pria didatangkan lalu diperiksa, ditemukan ciri seperti yang disebutkan Rasulullah SAW."[1094]

١١٤٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ إِلاَّ لِخَمْسَةٍ: لِعَامِلٍ عَلَيْهَا، أَوْ رَجُلٍ اشْتَرَاهَا بِمَالِهِ، أَوْ غَارِمٍ، أَوْ غَازٍ فِي سَبِيلِ اللهِ، أَوْ مِسْكِينٍ تُصُدِّقَ عَلَيْهِ مِنْهَا فَأَهْدَى مِنْهَا لِغَنِيٍّ.

[1094] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/21), pembahasan: Meminta orang-orang murtad bertobat, bab: Orang yang tidak memerangi Khawarij; dan Muslim (2/744, no. 1064), pembahasan: Zakat, bab: Masalah Khawarij.

11476. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Zakat tidak boleh diberikan kecuali kepada lima orang yaitu: Pengurus zakat, orang yang membeli zakat dengan harta sendiri, orang yang membayar utang, orang yang berperang di jalan Allah, atau seorang miskin yang diberikan zakat, lalu ia menghadiahkan kepada orang kaya.*"[1095]

١١٤٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِى الْحَارِثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِى سَرْحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْدَأُ يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ الأَضْحَى بِالصَّلاَةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ، ثُمَّ يَخْطُبُ فَتَكُونُ خُطْبَتُهُ الأَمْرُ بِالْبَعْثِ والسَّرِيَّةِ.

11477. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Al Harits bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku dari Iyadh bin Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW mengawali hari Idul Fitri dan Idul Adha dengan shalat sebelum khutbah, disambung dengan khutbah. Khutbahnya ketika itu berisi perintah untuk mengirim delegasi atau pasukan.[1096]

[1095] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya (*Musnad Ahmad*, 2/384).

[1096] Sanadnya *shahih*. Al Harits bin Abdurrahman adalah perawi jujur. Haditsnya dimuat dalam *Shahih Muslim*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11253.

١١٤٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَرَادَ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَ سُتْرَتِكَ أَحَدٌ فَارْدُدْهُ، فَإِنْ أَبِى فَادْفَعْهُ، فَإِنْ أَبِى فَقَاتِلْهُ، فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ.

11478. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Jika ada seorang yang hendak melintasi di depan engkau dan pembatas shalatmu, maka cegahlah. Jika ia tidak mau, maka doronglah dan jika tidak mau juga, maka perangilah karena sesungguhnya ia adalah syetan.*"[1097]

١١٤٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ حَبِيبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا الْمُثَنَّى يَقُولُ: سَمِعْتُ مَرْوَانَ يَسْأَلُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ: أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ النَّفْخِ فِي الشَّرَابِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: فَإِنِّي لاَ أَرْوَى يَا رَسُولَ اللهِ مِنْ نَفَسٍ وَاحِدٍ. قَالَ: فَأَبِنِ الْقَدَحَ عَنْ فِيكَ، ثُمَّ تَنَفَّسْ. قَالَ: إِنِّي أَرَى الْقَذَى فِيهِ، قَالَ: فَأَهْرِقْهُ.

11479. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Habib, bahwa ia mendengar Abu Al Mutsanna berkata: Aku pernah mendengar Marwan bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudri, "Apakah pernah engkau dengar Rasulullah SAW melarang meniup minuman?" Ia menjawab, "Ya." Ia berkata, "Maka seorang pria berkata:

[1097] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11238.

Sesungguhnya aku tidak dapat minum dengan satu kali bernafas?" Ia lanjut berkata, "Maka jauhkanlah gelas dari mulutmu, kemudian bernafaslah." Ia berkata, "Jika aku melihat kotoran di dalamnya?" Ia menjawab, "Buanglah (kotoran itu)."[1098]

١١٤٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرَ مَالِ الرَّجُلِ غَنَمٌ يَتْبَعُ بِهَا شَعَفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

11480. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Hampir-hampir harta terbaik yang dimiliki seorang muslim adalah domba, ia menyusuri puncak gunung dan lereng-lereng bukit berlari membawa agamanya dari fitnah*'."[1099]

١١٤٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ وَعَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ كِلاَهُمَا يَرْوِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحَدُهُمَا: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي كُنْتُ حَرَّمْتُ لُحُومَ الأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ، فَكُلُوا وَتَزَوَّدُوا وَادَّخِرُوا مَا شِئْتُمْ. وَقَالَ الآخَرُ: كُلُوا وَأَطْعِمُوا وَادَّخِرُوا مَا شِئْتُمْ.

[1098] Sanadnya *shahih*. Abu Al Mutsanna Al Madini Al Juhani adalah perawi *tsiqah*, ia hanya dikenal dengan nama panggilan saja. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11146.

[1099] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10973.

11481. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ayyub, dari Abi Qilabah dan dari Ibnu Sirin, dari Abi Sa'id Al Khudri, keduanya meriwayatkan, dari Nabi SAW, salah satu dari keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dahulu aku mengharamkan daging kurban (disimpan) lebih dari tiga hari, maka makanlah, berbekal dengannya dan simpanlah sesuka kalian.*" Yang lain berkata, "*Makanlah, jadikan bekal dan simpanlah sekehendak kalian.*"[1100]

١١٤٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَرَوْحٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي أَبُو قَزَعَةَ أَنَّ أَبَا نَضْرَةَ أَخْبَرَهُ، وَحَسَنًا أَخْبَرَهُمَا، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ أَخْبَرَهُ، أَنَّ وَفْدَ عَبْدِ الْقَيْسِ لَمَّا أَتَوْا نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ، جَعَلَنَا اللهُ فِدَاءَكَ مَاذَا يَصْلُحُ لَنَا مِنَ الأَشْرِبَةِ؟ فَقَالَ: لاَ تَشْرَبُوا فِي النَّقِيرِ. فَقَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ، جَعَلَنَا اللهُ فِدَاءَكَ أَوَتَدْرِي مَا النَّقِيرُ؟ قَالَ: نَعَمْ، الْجِذْعُ يُنْقَرُ وَسَطُهُ وَلاَ فِي الدُّبَّاءِ وَلاَ فِي الْحَنْتَمَةِ وَعَلَيْكُمْ بِالْمُوكَإِ. قَالَ: رَوْحٌ بِالْمُوكَإِ. مَرَّتَيْنِ.

11482. Abdurrazzaq dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Qaz'ah mengabarkan kepadaku bahwa Abu Nadhrah menceritakan kepadanya dan Hasan mengabarkan kepada keduanya, bahwa Abu Sa'id Al Khudri mengabarkan kepadanya, "Ketika delegasi Abdul Qais menghadap Nabi SAW, mereka berkata, 'Wahai Nabi Allah, semoga Allah menjadikan kami delegasimu, apa yang baik untuk kami mengenai minuman?' Beliau bersabda, '*Janganlah minum dari an-naqir*?' Mereka berkata, 'Wahai Nabi Allah, semoga Allah

---

[1100] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11387 dan 11268.

menjadikan kami sebagai delegasimu tahukah engkau *an-naqir* itu?' Beliau bersabda lagi, '*Ya. Akar pohon yang dilubangi di bagian tengahnya. Juga, tidak boleh minum dari dubba (bejana yang terbuat dari tumbuhan sejenis labu), dan hantam (guci terbuat dari tanah liat). Kalian hendaknya menggunakan penutup (bejana)*'."

Rauh berkata, "Dengan penutup", sebanyak dua kali.[1101]

١١٤٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ فقَالَ: أَوَإِنَّكُمْ تَفْعَلُونَ. قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: فَلاَ عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَفْعَلُوا، فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى لَمْ يَقْضِ لِنَفْسٍ أَنْ يَخْلُقَهَا إِلاَّ هِيَ كَائِنَةٌ.

11483. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai *azl*, maka beliau bersabda, "*Atau kalian akan melakukannya*?" Mereka berkata, "Ya." Beliau bersabda, "*Tidak mengapa kalian melakukan itu karena jika Allah telah menakdirkan untuk menciptakan satu jiwa maka itu pasti terjadi.*"[1102]

١١٤٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي عَمْرٍو النَّدَبِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ

[1101] Sanadnya *shahih*. Abu Qaz'ah adalah Suwaid bin Hujair Al Bahili, seorang perawi *tsiqah* dan termasuk salah seorang perawi Muslim.

HR. Muslim (1/50, no. 18); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 6/44 dan 17/63); Ibnu Abi Syaibah (7/477); dan Ath-Thahawi (*Ma'ani Al Atsar*, 4/225).

[1102] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11020.

وَسَلَّمَ: لاَ تُوَاصِلُوا. قَالُوا: فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ، إِنِّي أَبِيتُ أُطْعَمُ وَأُسْقَى.

11484. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Abi Amr An-Nadabi, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah kalian berpuasa wishal*'. Mereka berkata, 'Sesungguhnya engkau melakukannya wahai Rasulullah SAW?' Beliau bersabda, '*Aku tidak seperti kalian, aku melewati malam hari sedang aku diberi makan dan minum*'."[1103]

١١٤٨٥- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: اجْتَمَعَ أُنَاسٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالُوا: آثَرَ عَلَيْنَا غَيْرَنَا، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَهُمْ، ثُمَّ خَطَبَهُمْ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، أَلَمْ تَكُونُوا أَذِلَّةً فَأَعَزَّكُمُ اللهُ. قَالُوا: صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ. قَالَ: أَلَمْ تَكُونُوا ضُلاَّلاً فَهَدَاكُمُ اللهُ؟ قَالُوا: صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ. قَالَ: أَلَمْ تَكُونُوا فُقَرَاءَ فَأَغْنَاكُمُ اللهُ؟ قَالُوا: صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ. ثُمَّ قَالَ: أَلاَ تُجِيبُونَنِي، أَلاَ تَقُولُونَ أَتَيْتَنَا طَرِيداً فَآوَيْنَاكَ وَأَتَيْتَنَا خَائِفاً فَأَمَّنَّاكَ، أَلاَ تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالشَّاءِ وَالْبُقْرَانِ -يَعْنِي الْبَقَرَ-، وَتَذْهَبُونَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتُدْخِلُونَهُ بُيُوتَكُمْ، لَوْ أَنَّ النَّاسَ سَلَكُوا وَادِياً أَوْ شُعْبَةً وَسَلَكْتُمْ وَادِياً أَوْ شُعْبَةً سَلَكْتُ وَادِيَكُمْ أَوْ شُعْبَتَكُمْ،

[1103] Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Abi Amr An-Nadabi, ia adalah Bisyr bin Harb dan perawi jujur. Beberapa ulama menganggapnya lemah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10996.

لَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ، وَإِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِى أَثَرَةً، فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِى عَلَى الْحَوْضِ.

11485. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Orang-orang dari kalangan Anshar berkumpul, lalu mereka berkata, 'Orang lain lebih diutamakan daripada kita'. Hal itu lalu terdengar oleh Nabi SAW, maka beliau mengumpulkan mereka, lalu berkhutbah dan bersabda, '*Wahai sekalian kaum Anshar, bukankah dahulu kalian hina hingga Allah memuliakan kalian*'. Mereka berkata, 'Allah dan Rasul-Nya benar'. Beliau bersabda, '*Tidakkah dahulu kalian sesat, hingga Allah memberikan petunjuk kepada kalian*'. Mereka berseru, 'Allah dan Rasul-Nya benar'. Beliau bersabda, '*Tidakkah dahulu kalian miskin, hingga Allah menjadi kalian kaya*'. Mereka menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya benar'.

Setelah itu beliau bersabda, '*Mengapa kalian tidak menjawabku? Bukankah kalian mengatakan,' Engkau datang kepada kami dalam keadaan terusir, lalu kami melindungimu dan engkau datang pada kami dalam keadaan takut, kemudian kami memberikanmu rasa aman. Tidakkah kalian ridha jika orang-orang pergi membawa rampasan perang serta sapi sedangkan kalian pergi bersama Rasulullah SAW, lalu kalian memasukkan ke dalam rumah-rumah kalian? Sekiranya orang-orang melintasi sebuah lembah atau lereng dan kalian pun melintasi lembah atau lereng, maka aku akan melintasi lembah dan lereng kalian. Sekiranya tidak ada hijrah, maka aku adalah bagian dari kaum Anshar. Sesungguhnya kalian akan mendapatkan keutamaan sepeninggalku, maka bersabarlah hingga kalian menjumpaiku di telaga*'."[1104]

[1104] Sanadnya *shahih*. Rabah adalah Ibnu Zaid. Sanad hadits ini hingga Al A'masy, semuanya ada perawi dari Shan'ah. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

١١٤٨٦- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ فِي قَوْلِهِ (وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِم مِّنْ غِلٍّ) قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْلُصُ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ فَيُحْبَسُونَ عَلَى قَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، فَيَقْتَصُّ لِبَعْضِهِمْ مِنْ بَعْضٍ.

11486. Ibrahim menceritakan kepada kami, Rabbah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Qatadah seputar firman-Nya, "*Dan kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka,*" ia berkata: Abu Al Mutawakkil menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika orang-orang mukmin telah keluar dari neraka, mereka tertahan di sebuah jembatan antara surga dan neraka hingga mereka saling membalas perbuatan sebagian mereka di atas sebagian yang lain (sewaktu di dunia).*"[1105]

١١٤٨٧- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ أَبِي الْخَطَّابِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ تَبُوكَ خَطَبَ النَّاسَ وَهُوَ مُسْنِدٌ ظَهْرَهُ إِلَى نَخْلَةٍ فَقَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ النَّاسِ وَشَرِّ النَّاسِ؟ إِنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ رَجُلاً عَمِلَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَلَى ظَهْرِ فَرَسِهِ أَوْ عَلَى ظَهْرِ بَعِيرِهِ أَوْ عَلَى قَدَمَيْهِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمَوْتُ، وَإِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ رَجُلاً فَاجِراً جرِيئاً يَقْرَأُ كِتَابَ اللهِ لاَ يَرْعَوِى إِلَى شَيْءٍ مِنْهُ.

[1105] Sanadnya *shahih*. Abu Al Mutawakkil An-Naji adalah Ali bin Daud. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11037.

11487. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Abi Al Khair, dari Al Khaththab, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata, "Di perang Tabuk, Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan khalayak ramai dengan bersandar di sebuah pohon kurma. Beliau bersabda; '*Maukah kalian aku beritahukan mengenai sebaik-baik manusia dan seburuk-buruk manusia? Sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah orang yang beramal di jalan Allah di atas kuda, unta atau dengan kedua kakinya hingga ia menemui ajal. Sedangkan seburuk-buruk manusia adalah orang yang lancang membaca Al Qur`an tetapi ia tidak menyerukan sesuatu pun darinya*'."[1106]

١١٤٨٨- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ وأبا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي حَائِطِ الْمَسْجِدِ، فَتَنَاوَلَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصَاةً فَحَتَّهَا، ثُمَّ قَالَ: إِذَا تَنَخَّعَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَتَنَخَّمْ قِبَلَ وَجْهِهِ، وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ، لِيَبْصُقْ، عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى.

11488. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin Abdurrahman, Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepada kami, keduanya mengabarkan kepadanya, bahwa

---

[1106] Sanadnya *dha'if*. Dalam sanadnya ada perawi yang *majhul* yaitu Abu Al Khaththab Al Mishri.

Para ulama berkata, "Sisi ke-*majhul*-an hadits berasal darinya."

Abu Al Khair adalah Martsad bin Abdullah Al Yazani, seorang perawi *tsiqah*, begitu pula dengan perawi lainnya. Hajjaj adalah Ibnu Muhammad Al A'war Al Hafizh dan Al-Laits adalah Ibnu Sa'd. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11258.

Rasulullah SAW melihat dahak di dinding masjid, lalu beliau menggosoknya dengan tongkat beliau, kemudian bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian berdahak, maka janganlah membuangnya ke arah depan dirinya, tidak pula sebelah kanannya. Ia hendaknya meludah ke sebelah kiri atau ke bawah kaki kirinya.*"[1107]

١١٤٨٩- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: أُصِيبَ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثِمَارٍ ابْتَاعَهَا، فَكَثُرَ دَيْنُهُ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَصَدَّقُوا عَلَيْهِ! قَالَ: فَتَصَدَّقَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَلَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ وَفَاءَ دَيْنِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا مَا وَجَدْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمْ إِلاَّ ذَلِكَ.

11489. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Bukair bin Abdullah menceritakan kepadaku dari Iyadh bin Abdullah bin Sa'id, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata, "Di masa Rasulullah SAW, ada seorang pria yang terjerat utang yang berhubungan dengan buah-buah yang dibelinya, sehingga utangnya menumpuk."

Abu Sa'id berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Bersedekahlah atasnya*'." Abu Sa'id berkata, "Maka orang-orang pun bersedekah untuknya, tetapi itu belum bisa melunasi utangnya. Maka

---

[1107] Sanadnya *shahih*. Uqail adalah Ibnu Khalid Al Hafizh. Hadits ini telah disebutkan dari jalur Abu Hurairah pada no. 10052 dengan redaksi yang mirip. Lih. hadits no. 1543 dan 6225.

HR. Al Bukhari dari jalur Az-Zuhri dengan redaksinya (1/509, no. 408 dan 411); dan Muslim (1/389, no. 548), pembahasan: Masjid, bab: Larangan meludah di masjid.

Rasulullah SAW bersabda, '*Ambillah barang yang kalian temukan padanya dan tidak ada bagi kalian kecuali itu*'."[1108]

١١٤٩٠- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وُضِعَتِ الْجِنَازَةُ فَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ، فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ: قَدِّمُونِي، وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ قَالَتْ: يَا وَيْلَهَا، أَيْنَ تَذْهَبُونَ بِهَا؟ يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلاَّ الإِنْسَانَ، وَلَوْ سَمِعَهَا الإِنْسَانُ لَصَعِقَ.

11490. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Jika jenazah telah diletakkan kemudian digotong oleh kaum pria di atas leher mereka, dan jika jenazah tersebut orang shalih, maka ia berkata, 'Segerakan aku', dan jika ia bukan orang shalih, maka ia berkata, 'Celakalah, kemana mereka akan membawanya'. Semuanya mendengarkan suaranya kecuali manusia, sekiranya manusia mendengarnya tentulah mereka akan pingsan.*"[1109]

١١٤٩١- حَدَّثَنَا الْخُزَاعِيُّ -يَعْنِي أَبَا سَلَمَةَ- إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: لَصُعِقَ.

[1108] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11256.

[1109] Sanadnya *shahih*. Sa'id bin Abi Sa'id adalah Al Maqburi dan ayahnya adalah perawi masyhur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11311.

11491. Al Khuza'i —Abu Salamah— menceritakan kepada kami, hanya saja ia berkata, "*Pastilah manusia dibuat pingsan.*"[1110]

١١٤٩٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ (ح) وَحَدَّثَنَا الْخُزَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ أَنَّهُ جَاءَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ لَيَالِيَ الْحَرَّةِ، فَاسْتَشَارَهُ فِي الْجَلاَءِ مِنَ الْمَدِينَةِ وَشَكَا إِلَيْهِ أَسْعَارَهَا وَكَثْرَةَ عِيَالِهِ، وَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ لاَ صَبْرَ لَهُ عَلَى جَهْدِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: وَيْحَكَ، لاَ آمُرُكَ بِذَلِكَ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَصْبِرُ أَحَدٌ عَلَى جَهْدِ الْمَدِينَةِ، وَلأْوَائِهَا فَيَمُوتُ إِلاَّ كُنْتُ لَهُ شَفِيعاً أَوْ شَهِيداً يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِذَا كَانَ مُسْلِماً.

11492. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id *maula* Al Mahri, bahwa Abu Sa'id Al Khudri muncul di waktu malam terasa panas, ia pun berunding untuk keluar dari Madinah karena begitu tinggi harta serta keluarganya yang ditanggung banyak dan ia tak bisa berusaha di Madinah. Ia berkata, "Celaka engkau, aku tidak menyarankan untuk melakukan itu, karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa yang bersabar atas kesusahan di Madinah dan kelaparan sehingga ia pun meninggal karenanya, maka aku adalah pemberi syafa'at atau syahid pada Hari Kiamat apabila ia seorang muslim*'."[1111]

[1110] Sanadnya *shahih*. Abu Salamah Al Khuza'i Manshur bin Salamah, seorang perawi *tsiqah*, *hafizh* lagi *tsabat*.

[1111] Sanadnya *shahih*. Abu Sa'id Al Khuza'i –namanya adalah kunyahnya–, ia adalah perawi *maqbul* menurut Muslim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11185.

١١٤٩٣- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَنْبَأَنِي أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ صَاحِبَ التَّمْرِ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرَةٍ فَأَنْكَرَهَا فَقَالَ: أَنَّى لَكَ هَذَا؟ قَالَ: اشْتَرَيْنَا بِصَاعَيْنِ مِنْ تَمْرِنَا صَاعاً. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَيْتُمْ.

11493. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Abu Nadhrah memberitahukan kepadaku dari Abi Sa'id bahwa pemilik kebun kurma datang kepada Rasulullah SAW dengan membawa kurmanya, beliau pun menolaknya seraya bersabda, "*Darimana ini?*" Ia berkata, "Kami membelinya dengan menukarkan dua *sha'* kurma kami dengan satu *sha'* kurma." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian telah melakukan riba.*"[1112]

١١٤٩٤- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ شُرَحْبِيلَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ وَأَبَا هُرَيْرَةَ وَأَبَا سَعِيدٍ حَدَّثُوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ مِثْلاً بِمِثْلٍ، وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ مِثْلاً بِمِثْلٍ، عَيْناً بِعَيْنٍ، مَنْ زَادَ أَوِ ازْدَادَ فَقَدْ أَرْبَى. قَالَ شُرَحْبِيلُ: إِنْ لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُهُ فَأَدْخَلَنِي اللهُ النَّارَ.

11494. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Ashim dari Syarahbil, bahwa Ibnu Umar, Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al Khudri menceritakan bahwa Nabi SAW bersabda, "*Emas dengan emas yang sejenis dan perak dengan perak sejenis dan kontan. Barangsiapa yang melebihkan atau meminta dilebihkan, ia telah melakukan riba.*"

[1112] Sanadnya *shahih*. Mu'tamir bin Sulaiman bin Bilal At-Taimi dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10934.

Syarahbil berkata, "Jika aku tidak mendengar dari beliau, maka biarlah Allah memasukkan aku ke dalam neraka."[1113]

١١٤٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: اشْتَكَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ جِبْرِيلُ فَرَقَاهُ فَقَالَ: بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ كُلِّ عَيْنٍ، وَحَاسِدٍ يَشْفِيكَ. أَوْ قَالَ: اللهُ يَشْفِيكَ

11495. Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thufawi menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW menderita sakit, kemudian Jibril datang, lalu ia me-*ruqyah* beliau, ia berkata, "Dengan menyebut nama Allah, aku me-*ruqyah* dirimu dari setiap yang menyakitimu, dari setiap mata, dan orang yang dengki, semoga Dia menyembuhkan dirimu —atau ia berkata: Semoga Allah menyembuhkanmu—."[1114]

١١٤٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجِيءُ النَّبِيُّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَعَهُ الرَّجُلُ، وَالنَّبِيُّ وَمَعَهُ الرَّجُلَانِ وَأَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ، فَيُدْعَى قَوْمُهُ، فَيُقَالُ لَهُمْ: هَلْ بَلَّغَكُمْ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: لَا. فَيُقَالُ لَهُ: هَلْ بَلَّغْتَ

[1113] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syarahbil bin Sa'd, ia adalah perawi *dha'if*, tetapi hadits ini serupa dengan hadits lain. Penilaian *dha'if* ini apabila ia meriwayatkan hadits sendirian. Ashim adalah Ibnu Sulaiman Al Ahwal. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9605 dan 19048.

[1114] Sanadnya *shahih*. Daud adalah Ibnu Abi Hind. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11148.

قَوْمَكَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ. فَيُقَالُ لَهُ: مَنْ يَشْهَدُ لَكَ؟ فَيَقُولُ: مُحَمَّدٌ وَأُمَّتُهُ. فَيُدْعَى وَأُمَّتُهُ فَيُقَالُ لَهُمْ: هَلْ بَلَّغَ هَذَا قَوْمَهُ؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ. فَيُقَالُ: وَمَا عِلْمُكُمْ؟ فَيَقُولُونَ: جَاءَنَا نَبِيُّنَا، فَأَخْبَرَنَا أَنَّ الرُّسُلَ قَدْ بَلَّغُوا، فَذَلِكَ قَوْلُ اللهِ تَعَالَى (وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَٰكُمْ أُمَّةً وَسَطًا) قَالَ: يَقُولُ: عَدْلًا (لِّتَكُونُوا۟ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ وَيَكُونَ ٱلرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا).

11496. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Pada Hari Kiamat, ada seorang nabi yang datang dengan satu orang, dan nabi yang datang dengan dua orang atau lebih daripada itu. Lalu kaumnya diseru, kemudian mereka ditanya, 'Apakah orang ini telah menyampaikan kepada kalian?' Mereka pun menjawab, 'Tidak'. Dikatakan kepadanya, 'Apakah engkau telah menyampaikan kepada kaummu?' Ia menjawab, 'Ya'. Ia ditanya lagi, 'Siapa yang bersaksi untukmu?' Ia menjawab, 'Muhammad dan umatnya'. Mereka ditanya, 'Apakah orang ini telah menyampaikan kepada umatnya?' Mereka menjawab, 'Ya'. Dikatakan lagi, 'Apa yang kalian ketahui?' Mereka berkata, 'Nabi kami datang, lalu mengabarkan kepada kami bahwa setiap rasul telah menyampaikan'. Itulah firman-Nya, '*Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat pertengahan*'."

Abu Sa'id berkata: Beliau bersabda, "*Maksudnya, adil, 'Agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu*'."[1115]

[1115] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11222.

١١٤٩٧- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ أَبِى أَرْطَاةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الزَّهْوِ وَالتَّمْرِ وَالزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ.

11497. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Habib, dari Athah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang meminum meinuman campuran kurma muda dengan kurma mengkal, dan kismis dengan kurma kering."[1116]

١١٤٩٨- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، عَنْ سُمَىٍّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ أَبِى عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَامَ يَوْماً فِى سَبِيلِ اللهِ بَاعَدَ اللهُ بِذَلِكَ الْيَوْمِ النَّارَ عَنْ وَجْهِهِ سَبْعِينَ خَرِيفاً.

11498. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Sufyan bin Sa'id bin Masruq mengabarkan kepada kami dari Sumai, dari An-Nu'man bin Abi Ayyasy, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa yang berpuasa di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan wajahnya dari neraka Jahanam sejauh tujuh puluh tahun perjalanan*'."[1117]

[1116] Sanadnya *shahih*. Habib adalah Ibnu Abi Tsabit, ia adalah perawi *tsiqah* lagi *faqih*. Abu Arthah Al Kufi –namanya adalah kunyahnya–, ia adalah perawi *maqbul* menurut para imam.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10933 dengan redaksi yang tidak jauh berbeda. Maksud hadits ini adalah larangan mencampurkan sebagaimana dalam hadits yang memberikan penjelasan mengenainya.

[1117] Sanadnya *shahih*. Ibnu Numair adalah Abdullah. Sufyan adalah Ats-Tsauri, ia adalah seorang imam. Summi adalah *maula* Abi Bakr bin Abdurrahman adalah perawi *tsiqah*. An-Nu'man bin Abi Ayyasy Az-Zuraqi adalah perawi *tsiqah* sedang ayahnya adalah seorang sahabat. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11344.

١١٤٩٩- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِى سُلَيْمَانَ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّى قَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا إِنْ أَخَذْتُمْ بِهِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدِى الثَّقَلَيْنِ، أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنَ الآخَرِ: كِتَابُ اللهِ حَبْلٌ مَمْدُودٌ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الأَرْضِ، وَعِتْرَتِى أَهْلُ بَيْتِى، أَلاَ وَإِنَّهُمَا لَنْ يَفْتَرِقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ.

11499. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku meninggalkan dua perkara untuk kalian, jika kalian memegangnya, maka kalian tidak akan tersesat sepeninggalku. Salah satunya lebih besar dari yang lain yaitu Kitabullah, tali yang memanjang dari langit hingga bumi, dan ahli baitku. Ketahuilah, sesungguhnya keduanya tidak akan terpisah hingga keduanya datang di telagaku.*"[1118]

١١٥٠٠- حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِى سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ حَدَّثَنِى أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّى فِى ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَوَشِّحاً.

11500. Ya'la menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Sufyan, dari Jabir, Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku masuk kepada Rasulullah SAW ketika beliau shalat dengan satu pakaian dalam posisi meletakkan kedua sisinya di kedua pundak beliau."[1119]

[1118] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11154.

[1119] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Abi Sufyan Thalhah bin Nafi'. Ya'la adalah Ibnu Al Harits Al Muharibi, ia adalah perawi *tsiqah*. Jabir adalah

١١٥٠١- حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي عَلَى حَصِيرٍ.

11501. Ya'la menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Sufyan, dari Jabir, ia berkata: Abu Sa'id menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku masuk menemui Rasulullah SAW saat sedang shalat di atas sebuah tikar."[1120]

١١٥٠٢- حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا إِدْرِيسُ الأَوْدِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ زَكَاةٌ، وَالْوَسْقُ سِتُّونَ مَخْتُوماً.

11502. Ya'la menceritakan kepada kami, Idris Al Audi menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abi Al Bakhtari, dari Abi Sa'id, ia meriwayatkan sampai kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat untuk sesuatu yang jumlahnya kurang dari lima wasaq.*" Satu *wasaq* adalah enam puluh *sha'*.[1121]

---

seorang sahabat. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11014 dengan sanadnya.

[1120] Sanadnya *hasan,* seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11013.

[1121] Sanadnya *shahih.* Ada perselisihan perihal Abi Al Bukhturi mendengarkan dari Abi Sa'id, tetapi ia menjelaskan bahwa ia benar-benar mendengarkan dimana tenggat wafat keduanya hanya berbeda sepuluh tahun saja.

Idris adalah Ibnu Zaid, Abu Al Bukhturi adalah Sa'id bin Fairuz, semuanya adalah perawi *tsiqah.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11343.

١١٥٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَــنْ حَمَّــادٍ، عَــنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَــنِ اسْتِئْجَارِ الأَجِيرِ حَتَّى يُبَيَّنَ لَهُ أَجْرُهُ، وَعَنِ الــنَّجْشِ، وَاللَّمْــسِ، وَإِلْقَــاءِ الْحَجَرِ.

11503. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Ibrahim, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW melarang mengupah seseorang sebelum diberitahukan berapa upahnya, transaksi *najasy* (menyebutkan keunggulan barang untuk menaikkan harga atau membuatnya laris), transaksi *lams* (membeli dengan syarat apabila barang telah disentuh maka barang harus dibeli), dan transaksi jual beli yang terjadi dengan cara melempar batu.[1122]

١١٥٠٤- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ: لَيْسَ مِنْ كُلِّ الْمَاءِ يَكُونُ الْوَلَدُ، وَإِذَا أَرَادَ اللهُ أَنْ يُخْلَقَ مِنْهُ شَيْءٌ لَمْ يَمْنَعْهُ شَيْءٌ.

11504. Umar bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq, dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW ditanya perihal *azl*, maka beliau bersabda, "*Tidak semua mani*

[1122] Sanadnya *shahih*. Abu Kamil adalah Muzhaffar bin Mudrik, Hammad yang pertama adalah Ibnu Salamah, yang kedua adalah Ibnu Abi Sulaiman, Ibrahim adalah Ibnu Yazid An-Nakha'i dan semuanya adalah perawi *tsiqah*. Imam Ahmad menyendiri dengan lafazhnya. Abu Hanifah meriwayatkan pula (no. 43); dan Al Baihaqi (16/120) dengan makna yang telah disebutkan sebelumnya.

akan menjadi anak dan jikalau Allah hendak menciptakan darinya sesuatu, maka tidak akan ada yang mampu mencegahnya."[1123]

١١٥٠٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ صَلاَتَهُ فِي الْمَسْجِدِ، فَلْيَجْعَلْ لِبَيْتِهِ نَصِيباً مِنْ صَلاَتِهِ، إِنَّ اللهَ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلاَتِهِ خَيْراً.

11505. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Sufyan, dari Jabir, ia berkata: Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian selesai shalat di masjid, maka sediakan waktu untuk shalat di rumahnya (shalat sunah), karena sesungguhnya Allah menjadikan shalat tersebut sebagai kebaikan di rumahnya.*"[1124]

١١٥٠٦- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صلى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ صَلاَتَهُ فِي الْمَسْجِدِ فَلْيَجْعَلْ لِبَيْتِهِ نَصِيبَهُ مِنْ صَلاَتِهِ، فَإِنَّ اللهَ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلاَتِهِ خَيْراً.

11506. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Sufyan, dari Jabir, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah*

[1123] Sanadnya *shahih*. Abu Ishaq adalah As-Sabi'i, Abu Al Waddak adalah Jabar bin Nauf. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11376.

[1124] Sanandnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Abi Sufyan –Thalhah bin Nafi'-. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11054.

seorang dari kalian selesai shalat di masjid, maka luangkan waktu untuk shalat di rumahnya (shalat sunah), karena sesungguhnya Allah akan menjadikan shalatnya itu sebagai kebaikan di rumahnya."[1125]

١١٥٠٦ م- حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

11506 م. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abi Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Abu Sa'id berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian selesai shalat....*" Kemudian ia menyebutkan makna hadits tersebut.[1126]

١١٥٠٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ بِشْرِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ فِي الصِّيَامِ، وَهَذِهِ أُخْتِي تُوَاصِلُ وَأَنَا أَنْهَاهَا.

11507. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Bisyr bin Harb, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang puasa *wishal*, dan saudara perempuan ini melakukannya sehingga aku melarangnya."[1127]

[1125] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Mu'awiyah bin Amr Al Azdi Al Baghdadi adalah perawi *tsiqah*, ia meriwayatkan dari Al Bukhari dan Muslim melakukan satu perantara perawi. Zaidah adalah Ibnu Qudamah.

[1126] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Musa adalah Ibnu Daud dan Abu Az-Zubair Al Makki adalah Muhammad bin Muslim.

[1127] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Bisyr bin Harb Abu Amr An-Nudabi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10996, secara *marfu'*.

١١٥٠٨- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالاَ: أَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ فِي أَقَلَّ مِنْ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ مِنْ حَبٍّ وَلاَ تَمْرٍ صَدَقَةٌ، وَلَيْسَ فِي أَقَلَّ مِنْ خَمْسَةِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ، وَلَيْسَ فِي أَقَلَّ مِنْ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ.

11508. Ishaq bin Yusuf dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ismail bin Umayyah, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Yahya bin Umarah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat untuk benda yang kurang dari lima wasaq, baik biji-bijian maupun kurma, tidak pula benda yang kurang dari lima awaq dan tidak pula kurang dari lima dzaud.*"[1128]

١١٥٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ مِثْلَهُ بِإِسْنَادِهِ، وَقَالَ: ثَمَرٍ، وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: تَمْرٍ. وَقَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ وَالثَّوْرِيُّ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، فَذَكَرَهُ.

11509. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami hadits yang sama dengan sanadnya dan ia berkata, "Buah-buahan", tetapi Abdurrazzaq mengatakan, "Kurma." Ia juga berkata, "Ma'mar dan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Ismail bin Umayyah." Setelah itu ia menyebutkan redaksi hadits tersebut.[1129]

[1128] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10971 dan 11343.

[1129] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

١١٥١٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ عَنِ النَّبِىِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلاَةِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

11510. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Apabila panas menyengat, maka tundalah shalat hingga teduh, karena panas yang menyengat termasuk luapan api neraka.*"[1130]

١١٥١١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ قَزَعَةَ مَوْلَى زِيَادٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَتَيْنِ: بَعْدَ صَلاَةِ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، وَبَعْدَ صَلاَةِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ الشَّمْسُ.

11511. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Zaidah, dari Abdul Malik, dari Qaza'ah *maula* Ziyad, dari Abi Sa'd, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada shalat setelah dua shalat: Shalat Subuh hingga terbitnya matahari, dan setelah shalat Ashar hingga terbenamnya matahari.*"[1131]

١١٥١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ مَالِكٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ -يَعْنِى ابْنَ أَبِى صَعْصَعَةَ-، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ

[1130] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11004.

[1131] Sanadnya *shahih*. Qaza'ah bin Yahya Abu Ziyad *maula* Ziyad, ia adalah ulama Bashrah dan perawi *tsiqah*. Abdurrahman adalah Ibnu Mahdi, Zaidah adalah Ibnu Qudamah, Abdul Malik bin Amr adalah Abu Amir Al Aqdi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11287.

صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ وَلاَ خَمْسِ أَوَاقٍ وَلاَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ.

11512. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Malik, dari Muhammad bin Abdullah —Ibnu Abi Sha' sha'ah—, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat untuk sesuatu yang benda dari lima wasaq, lima uqiyah maupun lima dzaud.*"[1132]

١١٥١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ وَشُعْبَةَ وَمَالِكٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

11513. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, Syu'bah dan Malik, dari Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, dengan redaksi hadits yang sama.[1133]

١١٥١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُزَابَنَةِ، وَالْمُحَاقَلَةِ. وَالْمُزَابَنَةُ: اشْتِرَاءُ الثَّمَرَةِ فِي رُءُوسِ النَّخْلِ بِالتَّمْرِ كَيْلاً، وَالْمُحَاقَلَةُ: كِرَاءُ الأَرْضِ.

[1132] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10971.

[1133] Sanadnya *shahih*. Amr bin Yahya bin Umarah bin Abi Hasan dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*.

11514. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Daud bin Al Hushain, dari Abi Sufyan, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang transaksi jual beli *muzabanah* dan *muhaqalah*. *Muzabanah* adalah membeli buah kurma yang masih di pohon ditukar dengan kurma kering. *Muhaqalah* adalah akad menyewa lahan untuk ditanami tanaman dengan bagian tertentu."[1134]

١١٥١٥- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ -قَالَ أَبِي: وَحَدَّثَنَاهُ أَبُو سَلَمَةَ، يَعْنِي الْخُزَاعِيَّ، أَنَا مَالِكٌ-، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غُسْلُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ.

11515. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman: Malik —ayahku berkata: dan Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami— dari Shafwan bin Sulaim, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Mandi Jum'at wajib bagi setiap orang dewasa.*"[1135]

١١٥١٦- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَخْرُجُ فِيكُمْ قَوْمٌ تَحْقِرُونَ صَلَاتَكُمْ مَعَ صَلَاتِهِمْ،

[1134] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Abi Sufyan —Thalhah bin Nafi'—. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10963.

[1135] Sanadnya *shahih*. Abu Salamah Al Khuza'i adalah Manshur bin Salamah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10968.

وَصِيَامَكُمْ مَعَ صِيَامِهِمْ، وَأَعْمَالَكُمْ مَعَ أَعْمَالِهِمْ، يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مُرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ، يَنْظُرُ فِي النَّصْلِ فَلَا يَرَى شَيْئًا، ثُمَّ يَنْظُرُ فِي الْقِدْحِ فَلَا يَرَى شَيْئًا، وَيَنْظُرُ فِي الرِّيشِ فَلَا يَرَى شَيْئًا، وَيَتَمَارَى فِي الْفُوقِ. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنَا بِهِ مَالِكٌ يَعْنِي هَذَا الْحَدِيثَ.

11516. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman: Malik (meriwayatkan) dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits, dari Abi Salamah bin Abdurrahman, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Akan muncul suatu kaum di tengah-tengah kalian yang menyebabkan kalian menganggap rendah shalat kalian dibanding shalat mereka, puasa kalian dibanding puasa mereka, dan amalan kalian dibanding amalan mereka. Mereka membaca Al Qur`an tidak sampai melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari agama sebagaimana halnya anak panah yang melesat dari busurnya, kemudian ia pun melihat mata panah dan tidak menemukan sesuatu, ia melihat batang panah tetapi ia tidak menemukan sesuatu, ia melihat ke bulu panah tetapi tidak menemukan sesuatu. Maka ia pun menyangsikan posisi tali busur tersebut.*"

Abdurrahman berkata, "Malik menceritakan kepada kami dengan hadits tersebut yaitu hadits ini."[1136]

١١٥١٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا هِشَامٌ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: تَذَاكَرْنَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي نَفَرٍ مِنْ قُرَيْشٍ،

[1136] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11475 dan hadits ini termuat dalam kitab hadit yang enam.

فَأَتَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، وَكَانَ صَدِيقاً لِي، فَقُلْتُ: اخْرُجْ بِنَا إِلَى النَّخْلِ! فَخَرَجَ وَعَلَيْهِ خَمِيصَةٌ لَهُ، فَقُلْتُ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ؟ قَالَ: نَعَمْ، اعْتَكَفْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَشْرَ الْوَسَطَ مِنْ رَمَضَانَ، فَخَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبِيحَةَ عِشْرِينَ فَقَالَ: أُرِيتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَأُنْسِيتُهَا -أَوْ قَالَ: فَنَسِيتُهَا-، فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ فِي الْوَتْرِ، فَإِنِّي رَأَيْتُ أَنِّي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ، فَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَرْجِعْ. فَرَجَعْنَا وَمَا نَرَى فِي السَّمَاءِ قَزَعَةً، فَجَاءَتْ سَحَابَةٌ فَمُطِرْنَا حَتَّى سَالَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ، وَكَانَ مِنْ جَرِيدِ النَّخْلِ، وَأُقِيمَتِ الصَّلاَةُ وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِي الْمَاءِ وَالطِّينِ حَتَّى رَأَيْتُ أَثَرَ الطِّينِ فِي جَبْهَتِهِ.

11517. Ismail menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dustuwa`i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Katsir, dari Abi Salamah, ia berkata: Suatu malam kami mengobrol perihal *lailatul qadar* bersama beberapa orang Quraisy, lalu kami mendatangi Abu Sa'id Al Khudri —ia adalah sahabatku—, kemudian aku berkata kepadanya, "Ikutlah bersama kami ke kebun kurma!" Ia kemudian keluar mengenakan baju gamisnya, lalu aku berkata, "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW menyebutkan tentang *lailatul qadar*?" Ia menjawab, "Benar, kami beri'tikaf bersama Rasulullah SAW sepuluh malam pertengahan bulan Ramadhan, kemudian beliau berkhutbah pada pagi kedua puluh, beliau bersabda, '*Aku diperlihatkan lailatul qadar, kemudian aku dibuat lupa atau lupa, maka carilah (lailatul qadar) pada sepuluh malam terakhir dalam hitungan ganjil. Sesungguhnya aku melihat diriku sujud di atas air*

dan tanah, maka barangsiapa yang telah beri'tikaf bersama Rasulullah SAW, kembalilah'. Kami kemudian kembali hingga kami melihat mendung di langit. Tak lama kemudian hujan turun hingga dinding masjid yang terbuat dari pelepah kurma terguyur air, lalu shalat dilaksanakan sementara aku melihat Rasulullah SAW sujud di air dan tanah, hingga terlihat bekas tanah di jidat beliau."[1137]

١١٥١٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ خُلَفَائِكُمْ خَلِيفَةٌ يَحْثِي الْمَالَ حَثْيًا لاَ يَعُدُّهُ عَدًّا.

11518. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Di antara pemimpin-pemimpin kalian akan ada seorang pemimpin yang memberikan hartanya tanpa menghitungnya lagi*."[1138]

١١٥١٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ الصَّرْفِ، فَقَالَ: يَدٌ بِيَدٍ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: لاَ بَأْسَ. فَلَقِيتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، فَأَخْبَرْتُهُ أَنِّي سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَ: لاَ بَأْسَ. فَقَالَ: أَوَقَالَ ذَاكَ؟ أَمَّا إِنَّا سَنَكْتُبُ إِلَيْهِ فَلَنْ يُفْتِيكُمُوهُ، قَالَ: فَوَاللهِ، لَقَدْ جَاءَ بَعْضُ فِتْيَانِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرٍ فَأَنْكَرَهُ، فَقَالَ: كَأَنَّ هَذَا لَيْسَ مِنْ تَمْرِ أَرْضِنَا. فَقَالَ: كَانَ فِي تَمْرِنَا الْعَامَ

[1137] Sanadnya *shahih*. Ismail adalah Ibnu Ibrahim bin Aliyyah, ia adalah seorang imam. Hisyam bin Abi Abdullah Ad-Dustuwai adalah seorang Amirul Mukminin. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10975.

[1138] Sanadnya *shahih*. Sa'id bin Yazid bin Al Azdi adalah perawi *tsiqah*.

بَعْضُ الشَّيْءِ وَأَخَذْتُ هَذَا وَزِدْتُ بَعْضَ الزِّيَادَةِ. فَقَالَ: أَضْعَفْتَ أَرْبَيْتَ لاَ تَقْرَبَنَّ هَذَا إِذَا رَابَكَ مِنْ تَمْرِكَ شَيْءٌ فَبِعْهُ، ثُمَّ اشْتَرِ الَّذِي تُرِيدُ مِنَ التَّمْرِ.

11519. Ismail menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Ibnu Abbas perihal menukar emas dengan emas atau perak dengan perak, maka ia bertanya, "Apakah dilakukan secara kontan?" Aku menjawab, "Ya." Ia lanjut berkata, "Tidak mengapa." Kemudian aku bertemu dengan Abu Sa'id Al Khudri, dan aku pun memberitahukan bahwa aku telah bertanya kepada Ibnu Abbas perihal menukar emas dengan emas dan perak dengan perak, kemudian Ibnu Abbas menjawab, "Tidak mengapa." Maka ia berkata, "Seperti itukah yang ia katakan? Sungguh aku akan mengirimkan surat kepadanya agar ia tidak berfatwa kepada kalian seperti itu."

Ia berkata, "Ada beberapa fatwa Rasulullah SAW berhubungan dengan kurma, lalu beliau ingkari, beliau bersabda, '*Ini bukanlah kurma dari kebun kami*'. Ia berkata, 'Kurma kami terjadi sesuatu, sehingga aku mengambil dan menambahkannya'. Beliau bersabda, '*Engkau telah mengurangi, dan engkau telah melakukan riba. Jangan dekati hal tersebut, jika ada sesuatu dengan kurmamu, maka juallah kemudian belilah buah kurma yang ingin kau beli*'."[1139]

١١٥٢٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: لَمْ نَعْدُ أَنْ فُتِحَتْ خَيْبَرُ وَقَعْنَا أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تِلْكَ الْبَقْلَةِ فِي الثُّومِ، فَأَكَلْنَا مِنْهَا أَكْلاً شَدِيداً وَنَاسٌ جِيَاعٌ، ثُمَّ رُحْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ فَوَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرِّيحَ فَقَالَ:

[1139] Sanadnya *shahih*. Al Jurairi adalah Sa'id bin Iyas. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11017.

مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الْبَقْلَةِ الْخَبِيثَةِ شَيْئاً فَلاَ يَقْرَبْنَا فِي الْمَسْجِدِ! فَقَالَ نَـــاسٌ: حُرِّمَتْ حُرِّمَتْ. فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيُّهَـــا النَّاسُ، إِنَّهُ لَيْسَ لِي تَحْرِيمُ مَا أَحَلَّ اللهُ وَلَكِنَّهَا شَجَرَةٌ أَكْرَهُ رِيحَهَا.

11520. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Kami tidak mengira Khaibar ditaklukkan, kami beserta sahabat Rasulullah SAW berhenti di kebun bawang, lalu kami pun makan dengan lahap karena saat itu semua orang kelaparan. Kemudian kami berangkat menuju masjid, lalu Rasulullah SAW mencium baunya, maka beliau bersabda, '*Barangsiapa yang makan sidikit saja dari sayuran yang jelek ini, maka janganlah mendekati di masjid ini*'. Orang-orangpun berseru, 'Diharamkan, diharamkan'. Ketika hal itu sampai kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, '*Wahai manusia, sesungguhnya aku tidak berhak mengharamkan sesuatu yang dihalalkan Allah, tetapi itu adalah sayuran yang baunya tidak disukai*'."[1140]

١١٥٢١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ لاَ يُصِيبُهُ نَصَبٌ، وَلاَ وَصَبٌ، وَلاَ سَقَمٌ، وَلاَ حَزَنٌ، وَلاَ أَذًى حَتَّى الْهَمُّ يُهِمُّهُ إِلاَّ اللهُ يُكَفِّرُ عَنْـــهُ مِـــنْ سَيِّئَاتِهِ.

11521. Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Atha`, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah

---

[1140] Sanadnya *shahih*. Sa'id adalah Al Jurairi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11026.

SAW bersabda, "*Sesungguhnya tidaklah seorang mukmin tertimpa kelelahan, penderitaan, sakit, kesedihan, dan gangguan hinga sesuatu yang yang menggelisahkan dirinya melainkan Allah akan mengampuni dosa-dosanya.*"[1141]

١١٥٢٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ دَخَلَ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ وَأَنَا مَعَهُ فَقَالَ: إِنَّ هَذَا حَدَّثَنِي حَدِيثاً يَزْعُمُ أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَفَسَمِعْتَهُ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ وَلاَ الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلاَّ مِثْلاً بِمِثْلٍ، وَلاَ تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلاَ تَبِيعُوا شَيْئاً غَائِباً مِنْهَا بِنَاجِزٍ.

11522. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Nafi', bahwa Ibnu Umar masuk kepada Abu Sa'id yang sewaktu itu bersamaku seraya berujar, "Sesungguhnya pria ini menceritakan sebuah hadits kepadaku, ia mengira engkau menceritakannya dari Rasulullah SAW. Apakah benar engkau mendengarnya dari beliau?" Maka ia menjawab, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah menjual emas dengan emas dan perak dengan perak kecuali dengan barang yang sama, janganlah melebihkan sebagian atas sebagian yang lain, dan janganlah menjual sesuatu yang tidak ada dengan sesuatu yang ada*'."[1142]

[1141] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11131.

[1142] Sanadnya *shahih*. Ayyub adalah Ibnu Musa. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10948.

١١٥٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى الطَّرِيقِ! -وَرُبَّمَا قَالَ مَعْمَرٌ: عَلَى الصُّعُدَاتِ- قَالُوا: يَا رَسُولَ الله، لاَ بُدَّ لَنَا مِنْ مَجَالِسِنَا؟ قَالَ: فَأَدُّوا حَقَّهَا! قَالُوا: وَمَا حَقُّهَا؟ قَالَ: رَدُّ السَّلاَمِ، وَغَضُّ الْبَصَرِ، وَأَرْشِدُوا السَّائِلَ، وَأْمُرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ.

11523. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Mu'tamir mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari seorang pria, dari Abi Sa'id, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Hindarilah duduk di pinggir jalan* —Ma'mar terkadang berkata: *Di jalan-jalan*—." Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak mempunyai tempat berkumpul lagi?" Beliau bersabda, "*Kalau begitu tunaikan hak jalan.*" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apa hak jalan itu?" Beliau bersabda, "*Menjawab salam, menundukkan pandangan, memberikan petunjuk kepada orang yang bertanya, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.*"[1143]

١١٥٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ الله صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةَ الْعَصْرِ ذَاتَ يَوْمٍ بِنَهَارٍ، ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَنَا إِلَى أَنْ غَابَتِ الشَّمْسُ فَلَمْ يَدَعْ شَيْئاً مِمَّا يَكُونُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِلاَّ حَدَّثَنَاهُ حَفِظَ ذَلِكَ مَنْ حَفِظَ وَنَسِيَ ذَلِكَ مَنْ نَسِيَ، وَكَانَ فِيمَا قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ

[1143] Sanadnya *dha'if* karena dalam sanadnya terdapat perawi yang *majhul*. Hadits yang *shahih* telah disebutkan pada no. 11248.

الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، وَإِنَّ اللهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَنَاظِرٌ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، أَلاَ إِنَّ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءً يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقَدْرِ غَدْرَتِهِ، يُنْصَبُ عِنْدَ اسْتِهِ يُجْزَى بِهِ وَلاَ غَادِرَ أَعْظَمُ مِنْ أَمِيرِ عَامَّةٍ.

11524. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Suatu siang, Rasulullah SAW shalat Ashar bersama kami, lalu beliau berkhutbah hingga matahari terbenam. Beliau pun menyebutkan segala perkara yang berkaitan dengan Hari Kiamat, sehingga orang yang menghafal akan menghafalnya dan yang lupa akan menjadi lupa. Di antara yang beliau sabdakan, '*Wahai manusia, sesungguhnya dunia ini hijau lagi manis. Allah telah menjadikan kalian sebagai khalifah di dalamnya, maka perhatikan apa yang kalian lakukan. Ketahuilah, berhati-hatilah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap wanita. Ketahuilah, sesungguhnya ada panji yang diberikan bagi orang yang berkhianat pada Hari Kiamat sesuai dengan ukuran khianatnya. Ketahuilah, pengkhianat yang paling besar adalah mengkhianati pemimpin*'."[1144]

١١٥٢٥- ثُمَّ ذَكَرَ الأَخْلاَقَ فَقَالَ: يَكُونُ الرَّجُلُ سَرِيعَ الْغَضَبِ قَرِيبَ الْفَيْئَةِ فَهَذِهِ بِهَذِهِ، وَيَكُونُ بَطِيءَ الْغَضَبِ بَطِيءَ الْفَيْئَةِ فَهَذِهِ بِهَذِهِ، فَخَيْرُهُمْ بَطِيءُ الْغَضَبِ سَرِيعُ الْفَيْئَةِ، وَشَرُّهُمْ سَرِيعُ الْغَضَبِ بَطِيءُ الْفَيْئَةِ.

11525. Kemudian beliau menyebutkan prihal akhlak, beliau bersabda, "*Ada orang yang cepat marah dan lekas tenang, kemudian*

[1144] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid bin Jad'an. Hadits seperti ini dengan redaksi panjang telah disebutkan pada no. 11086. Sebab aku membuat pembahasan tersendiri karena adanya perbedaan hukum yang dikandungnya.

ini dengan itu, ada orang yang lambat marah dan lekas tenang, kemudian ini dengan itu, maka orang yang paling baik adalah orang yang paling lambat marah dan lekas tenang dan orang yang paling buruk adalah orang yang cepat marah dan lambat tenang."[1145]

١١٥٢٦- قَالَ: وَإِنَّ الْغَضَبَ جَمْرَةٌ فِي قَلْبِ ابْنِ آدَمَ تَتَوَقَّدُ، أَلَمْ تَرَوْا إِلَى حُمْرَةِ عَيْنَيْهِ وَانْتِفَاخِ أَوْدَاجِهِ، فَإِذَا وَجَدَ أَحَدُكُمْ ذَلِكَ فَلْيَجْلِسْ - أَوْ قَالَ- فَلْيَلْصَقْ بِالأَرْضِ.

11526. Beliau bersabda, "*Sesungguhnya kemarahan laksana bara yang disuluh di dalam perut anak Adam. Tidak kalian lihat matanya yang memerah dan urat lehernya yang membesar! Jika seorang dari kalian merasakannya, maka duduklah* —atau beliau bersabda: *Maka sentuhlah tanah*—."[1146]

١١٥٢٧- قَالَ: ثُمَّ ذَكَرَ الْمُطَالَبَةَ فَقَالَ: يَكُونُ الرَّجُلُ حَسَنَ الطَّلَبِ سَيِّئَ الْقَضَاءِ فَهَذِهِ بِهَذِهِ، وَيَكُونُ حَسَنَ الْقَضَاءِ سَيِّئَ الطَّلَبِ فَهَذِهِ بِهَذِهِ، فَخَيْرُهُمُ الْحَسَنُ الطَّلَبِ الْحَسَنُ الْقَضَاءِ، وَشَرُّهُمْ السَّيِّئُ الطَّلَبِ السَّيِّئُ الْقَضَاءِ.

11527. Abu Sa'id berkata, "Kemudian beliau menyebutkan perihal tuntunan, beliau bersabda, '*Ada orang pintar menawar tapi tidak bisa berutang, maka ini dengan itu. Ada yang pintar berutang tapi tidak pandai menawar, maka ini adalah dengan ini. Orang yang paling baik adalah yang pandai menawar dan pandai berutang dan*

[1145] Sanadnya *hasan*.
[1146] *Ibid.*

seburuk-buruk adalah orang yang tidak bisa menawar lagi tidak bisa berutang."[1147]

١١٥٢٨- ثُمَّ قَالَ: إِنَّ النَّاسَ خُلِقُوا عَلَى طَبَقَاتٍ فَيُولَدُ الرَّجُلُ مُؤْمِناً وَيَعِيشُ مُؤْمِناً وَيَمُوتُ مُؤْمِناً، وَيُولَدُ الرَّجُلُ كَافِراً وَيَعِيشُ كَافِراً وَيَمُوتُ كَافِراً، وَيُولَدُ الرَّجُلُ مُؤْمِناً وَيَعِيشُ مُؤْمِناً وَيَمُوتُ كَافِراً، وَيُولَدُ الرَّجُلُ كَافِراً وَيَعِيشُ كَافِراً وَيَمُوتُ مُؤْمِناً.

11528. Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya manusia tercipta dengan beberapa tingkatan, di antaranya ada yang terlahir sebagai orang beriman dan hidup dalam keimanan lalu meninggal dalam keimanan, ada yang terlahir sebagai orang kafir hidup dalam kekafiran lalu meninggal dalam kekafiran, ada yang terlahir sebagai orang beriman dan hidup dalam keimanan kemudian meninggal dalam kekafiran, ada yang terlahir sebagai orang kafir dan hidup dalam kekafiran lalu meninggal dalam keimanan."*[1148]

١١٥٢٩- ثُمَّ قَالَ فِي حَدِيثِهِ: وَمَا شَيْءٌ أَفْضَلَ مِنْ كَلِمَةِ عَدْلٍ تُقَالُ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ، فَلَا يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمِ اتِّقَاءُ النَّاسِ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِالْحَقِّ إِذَا رَآهُ أَوْ شَهِدَهُ. ثُمَّ بَكَى أَبُو سَعِيدٍ، فَقَالَ: قَدْ وَاللهِ مَنَعَنَا ذَلِكَ.

11529. Kemudian beliau bersabda dalam haditsnya, *"Dan tidak ada sesuatu yang lebih utama selain mengatakan kebenaran di hadapan pemimpin yang zhalim. Janganlah rasa takut terhadap manusia untuk mengatakan kebenaran ketika ia melihat atau*

[1147] *Ibid.*
[1148] *Ibid.*

menyaksikannya." Kemudian Abu Sa'id menangis, lalu berkata, "Sungguh demi Allah, itu telah mencegah kita."[1149]

١١٥٣٠- قَالَ: وَإِنَّكُمْ تُتِمُّونَ سَبْعِينَ أُمَّةً، أَنْتُمْ خَيْرُهَا وَأَكْرَمُهَا عَلَى اللهِ. ثُمَّ دَنَتِ الشَّمْسُ أَنْ تَغْرُبَ، فَقَالَ: وَإِنَّ مَا بَقِيَ مِنَ الدُّنْيَا فِيمَا مَضَى مِنْهَا مِثْلُ مَا بَقِيَ مِنْ يَوْمِكُمْ هَذَا فِيمَا مَضَى مِنْهُ.

11530. Beliau bersabda, "*Sesungguhnya kalian menggenapkan enam puluh enam umat, sedang kalian adalah yang paling baik lagi paling mulia di hadapan Allah.*" Ketika matahari akan segera terbenam, beliau pun bersabda, "*Ketahuilah, perumpamaan sisa usia dunia dari yang telah lewat adalah seperti sisa dari umur-umur kalian dari yang lewat.*"[1150]

١١٥٣١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ مُجَالِدًا يَقُولُ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي الْوَدَّاكِ أَنَّهُ شَهِدَ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَرَوْنَ أَهْلَ عِلِّيِّينَ كَمَا تَرَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ فِي أُفُقِ السَّمَاءِ، وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ لَمِنْهُمْ وَأَنْعَمَا. فَقَالَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ وَهُوَ جَالِسٌ مَعَ مُجَالِدٍ عَلَى الطِّنْفِسَةِ: وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَى عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، أَنَّهُ شَهِدَ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ.

11531. Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Mujalid berkata: Aku

---

[1149] *Ibid.*
[1150] *Ibid.*

bersaksi atas Abi Al Waddak, bahwa ia bersaksi atas Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia mendengarnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penduduk surga akan melihat orang yang mendapatkan derajat tinggi sebagaimana kalian melihat bintang berkilau di ufuk langit. Abu Bakar dan Umar termasuk dari mereka dan keduanya mendapatkan nikmat.*" Lalu Ismail bin Abi Khalid yang tengah duduk bersama Mujalid di atas tikar yang dilebarkan, "Dan aku bersaksi atas Athiyyah Al Aufi bahwa ia bersaksi atas Abi Sa'id, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda demikian."[1151]

١١٥٣٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: لَمَّا أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَرْجُمَ مَاعِزَ بْنَ مَالِكٍ خَرَجْنَا بِهِ إِلَى الْبَقِيعِ، فَوَاللهِ مَا حَفَرْنَا لَهُ وَلاَ أَوْثَقْنَاهُ وَلَكِنَّهُ قَامَ لَنَا، فَرَمَيْنَاهُ بِالْعِظَامِ وَالْخَزَفِ، فَاشْتَكَى فَخَرَجَ يَشْتَدُّ حَتَّى انْتَصَبَ لَنَا فِي عُرْضِ الْحَرَّةِ، فَرَمَيْنَاهُ بِجَلاَمِيدِ الْجَنْدَلِ حَتَّى سَكَتَ.

11532. Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hind, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW memerintahkan kaum untuk merajam Ma'iz bin Malik, kami membawanya ke Baqi'. Demi Allah, ketika itu kami tidak menggali lubang atau mengikatnya, tetapi ia sendiri yang melakukannya. Kemudian kami melemparinya dengan tulang dan barang-barang pecah yang membuatnya merasa kesakitan

---

[1151] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Mujalid bin Sa'id. Para ulama berkomentar mengenai dirinya. Sebagian ulama telah menilainya *shahih* dan Muslim meriwayatkan darinya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11149.

hingga kami merasa lelah sewaktu terik menyengat, lantas kami melemparinya dengan batu besar Jandal sampai ia diam."[1152]

١١٥٣٣- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي الْمُسْتَمِرُّ بْنُ الرَّيَّانِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَطْيَبُ الطِّيبِ الْمِسْكُ.

11533. Zaid bin Al Habbab menceritakan kepada kami, Al Mustamir bin Ar-Rayyan Az-Zahrani menceritakan kepadaku, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wewangian yang paling wangi adalah misk.*"[1153]

١١٥٣٤- حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، أَنَا عُبَيْدُ اللهِ -يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو-، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ تَقُولُ إِنَّ رَحِمَ رَسُولِ اللهِ لاَ تَنْفَعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ وَاللهِ، إِنَّ رَحِمِي لَمَوْصُولَةٌ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَإِنِّي أَيُّهَا النَّاسُ فَرَطٌ لَكُمْ عَلَى الْحَوْضِ.

11534. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah —Ibnu Amr— mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Hamzah bin Abi Sa'id Al Khudri, dari

[1152] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10930.
[1153] Sanadnya *shahih*. Zaid bin Al Habbab melakukan kekeliruan pada perawi At-Tsauri akan tetapi perawi lainnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11377.

ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, "*Mengapa ada sekelompok orang yang mengatakan bahwa rasa sayang Rasulullah SAW tidak berpengaruh bagi kaumnya. Benar, demi Allah rasa sayangku terjalin di dunia dan akhirat. Wahai manusia, aku adalah orang yang lebih dahulu dari kalian sampai di telaga (memberi syafa'at).*"[1154]

١١٥٣٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سَهْمِ بْنِ مِنْجَابٍ، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لا تُسَافِرُ امْرَأَةٌ ثَلاثًا إِلاَّ مَعَ ذِي مَحْرَمٍ.

11535. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Mughirah, dari Ibrahim, dari Sahm bin Minjaj, dari Qaza'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita tidak boleh melakukan perjalanan selama tiga hari kecuali bersama mahramnya.*"[1155]

١١٥٣٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ -قَالَ أَبِي: كَذَا قَالَ يَحْيَى بْنُ آدَمَ-، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لا تُسَافِرُ امْرَأَةٌ فَوْقَ يَوْمَيْنِ إِلاَّ وَمَعَهَا زَوْجُهَا أَوْ ذُو مَحْرَمٍ مِنْهَا.

[1154] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Muhammad bin Uqail. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11081.

[1155] Sanadnya *shahih*. Sahm bin Minjab bin Rasyid Al Kuufi dinilai perawi *tsiqah* oleh Muslim dan selainnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11453.

11536. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Maisarah —ayahku berkata: Demikianlah yang dikatakan Yahya bin Adam—, dari Qaza'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan lebih dari dua hari, kecuali bersama suami atau mahramnya.*"[1156]

١١٥٣٦ م- وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِى كِتَابِ أَبِى بِخَطِّ يَـــدِهِ، وَأَحْسَبُنِى قَدْ سَمِعْتُهُ مِنْهُ فِى مَوَاضِعَ أُخَرَ. حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، أَخْبَرَنِى إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ النَّاجِىُّ عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُـــدْرِىِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَدَّدَ آيَةً حَتَّى أَصْبَحَ.

11536 م. Aku menemukan hadits ini dengan tulisan tangan ayahku, aku menganggapnya aku telah mendengar darinya di lain waktu: Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Ismail bin Muslim An-Naji mengabarkan kepadaku dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri bahwa Rasulullah SAW mengulangi satu ayat hingga Subuh.[1157]

[1156] Sanadnya *shahih*. Mis'ar adalah Ibnu Kudam Al Abidi Az-Zahid, Abdul Malik bin Maisarah Al Hilali adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11353.

[1157] Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (2/177, no. 1010), pembahasan: Pembukaan, bab: Mengulangi ayat; dan Al Hakim (1/241) dengan penilaian *shahih*. Adz-Dzahabi pun sependapat dengannya. Keduanya imam tersebut meriwayatkan dari jalur Abi Dzar. Abu Dzar menyebutkan ayat yang diulang Rasulullah SAW,

إِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ، وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

"*Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*"

١١٥٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

11537. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdurrahman bin Abi Nu'm, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hasan dan Husain adalah penghulu para pemuda di surga.*"[1158]

١١٥٣٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَّامِ بْنِ أَبِي سَلَّامٍ الْحَبَشِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ أَبِي كَثِيرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ عَبْدِ الْغَافِرِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: جَاءَ بِلَالٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرٍ جَنِيبٍ فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ لَكَ هَذَا؟ فَقَالَ: كَانَ عِنْدِي تَمْرٌ رَدِيءٌ فَبِعْتُهُ بِهَذَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّهْ عَيْنُ الرِّبَا عَيْنُ الرِّبَا، فَلَا تَقْرَبَنَّهُ وَلَكِنْ بِعْ تَمْرَكَ بِمَا شِئْتَ، ثُمَّ اشْتَرِ بِهِ مَا بَدَا لَكَ.

11538. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'awiyah bin Abi Salam Al Habasyi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Yahya bin Abi Katsir berkata: Aku mendengar Utbah bin Abdul Ghafir berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Bilal datang membawa kurma kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, '*Darimana engkau*

[1158] Sanadnya *shahih*. Abu Nu'aim adalah Al Fadhl bin Dukain, ia adalah seorang imam dan Yazid bin Abi Ziyadah adalah Al Hasyimi Al Qurasyi –*maula* mereka-. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10941.

mendapatkan ini?' Ia menjawab, 'Aku memiliki kurma cacat, lalu aku tukar dengan ini'. Nabi SAW bersabda, '*Transaksi riba, transaksi riba. Janganlah kalian dekati tetapi juallah kurmamu sesuai keinginanmu lalu belilah yang kau kehendaki*'."[1159]

١١٥٣٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ وَأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالاَ: أَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ وَقَيْسِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي سَبْيِ أَوْطَاسٍ لاَ تُوطَأُ حَامِلٌ -قَالَ: أَسْوَدُ- حَتَّى تَضَعَ وَلاَ غَيْرَ حَامِلٍ حَتَّى تَحِيضَ حَيْضَةً. قَالَ يَحْيَى: أَوْ تَسْتَبْرِئَ بِحَيْضَةٍ.

11539. Yahya bin Ishaq dan Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Abi Ishaq dan Qais bin Wahab dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda prihal tawanan Authas, "*Orang hamil tidak boleh disetubuhi* —Aswad berkata:— *hingga melahirkan, begitu pula yang tidak hamil hingga mendapati satu kali haid.*"

Yahya berkata, "*Atau ia melewati satu kali haid.*"[1160]

[1159] Sanadnya *shahih*. Mu'awiyah bin Salam bin Abu Salam Al Himshi Ad-Dimasyqi, ia adalah perawi *tsiqah*. Uqbah bin Abdul Ghafir Al Azdi adalah Abu Nahar, ia adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (3/133), pembahasan: Penjaminan, bab: Jika seorang yang ditunjuk menjual sesuatu; Muslim (3/1215), pembahasan: Pengairan, bab: Menjual makanan; An-Nasa'i (7/273, no. 4558), pembahasan: Jual-beli, bab: Menjual kurma dengan kurma; Ad-Darimi (2/335, no. 2 577). Semuanya meriwayatkan dari Bilal kecuali Ad-Darimi sebagaimana yang disebutkan oleh Imam Ahmad.

[1160] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Syarik, perawi lainnya adalah perawi *tsiqah*. Abu Ishaq adalah As-Subai'i. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11171.

١١٥٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وِصَالَ. يَعْنِي فِي الصَّوْمِ.

11540. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Qaza'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada puasa wishal.*" Maksudnya ketika berpuasa.[1161]

١١٥٤١- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ وَمُعَاوِيَةُ قَالاَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّمْرِ وَالزَّبِيبِ، وَعَنِ الزَّهْوِ وَالتَّمْرِ. فَقُلْتُ لِسُلَيْمَانَ: أَنْ يُنْبَذَا جَمِيعاً؟ قَالَ: نَعَمْ.

11541. Abu Sa'id dan Mu'awiyah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Malik bin Al Harits, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang mengonsumis *nabidz* campuran kurma dengan anggur, dan kurma muda dengan kurma matang."

Aku berkata kepada Sulaiman, "Apakah kedua jenis itu dicampur untuk menjadi *nabidz*?" Ia menjawab, "Ya."[1162]

[1161] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Al Walid adalah Abu Muhammad Al Makki dikenal dengan Al Udni, ia adalah perawi jujur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10996.

[1162] Sanadnya *shahih*. Abu Sa'id adalah *maula* bani Hasyim, namanya adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Ubaid, gelarnya yaitu Jardaqah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10933.

١١٥٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِىٌّ إِلَى النَّبِىِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: عَامَّةُ طَعَامِ أَهْلِى -يَعْنِى الضِّبَّابَ-، فَلَمْ يُجِبْهُ فَلَمْ يُجَاوِزْ إِلاَّ قَرِيباً، فَعَاوَدَهُ فَلَمْ يُجِبْهُ فَعَاوَدَهُ ثَلاَثاً. فَقَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَعَنَ أَوْ غَضِبَ عَلَى سِبْطٍ مِنْ بَنِى إِسْرَائِيلَ فَمُسِخُوا دَوَّابَّ، فَلاَ أَدْرِى لَعَلَّهُ بَعْضُهَا، فَلَسْتُ بِآكِلِهَا وَلاَ أَنْهَى عَنْهَا.

11542. Abu Sa'id Abu Aqil menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id, ia berkata, "Seorang pria badui datang kepada Nabi SAW seraya berujar, 'Makanan keluarganya paling banyak adalah *dhabb* (biawak padang pasir)'. Beliau kemudian tidak menjawabnya. Ia lalu semakin mendekat lantas mengulanginya, tetapi beliau tidak menjawabnya lagi, maka pria badui mengulanginya lagi sebanyak tiga kali, maka Rasulullah SAW pun bersabda, '*Sesungguhnya Allah Ta'ala melaknat atau murka atas suatu kaum dari bani Israil, sehingga mereka pun diubah menjadi dhabb. Aku tidak mengetahui apakah sebagian masih hidup, sehingga aku tidak memakannya dan tidak pula melarangnya*'."[1163]

١١٥٤٣- حَدَّثَنَا حَمَّادٌ الْخَيَّاطُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ الأَحْوَلُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ يُقَالُ لَهُ فُلاَنُ بْنُ مُعَاوِيَةَ أَوْ مُعَاوِيَةُ بْنُ فُلاَنٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: الْمَيِّتُ يَعْرِفُ مَنْ يُغَسِّلُهُ

[1163] Sanadnya *shahih*. Abu Uqail adalah Ad-Dauraqi Basyir bin Uqbah An-Naji.
HR. Muslim (3/1546, no. 1951), pembahasan: Binatang buruan, bab: Bolehnya memakan *dhabb*; Abu Daud (3/353, no. 3795), pembahasan: Makanan, bab: Memakan *dhabb*; An-Nasa`i (7/199, no. 4320), pembahasan: Binatang buruan, bab: Bolehnya *dhabb*; dan Ibnu Majah (2/1079, no. 3340).

وَيَحْمِلُهُ وَيُدَلِّيهِ. قَالَ: فَقُمْتُ مِنْ عِنْدِ أَبِي سَعِيدٍ إِلَى ابْنِ عُمَرَ فَأَخْبَرْتُــهُ، فَمَرَّ أَبُو سَعِيدٍ فَقَالَ لَهُ: مِمَّنْ سَمِعْتَ هَذَا الْحَدِيثَ؟ قَالَ: مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11543. Hammad Al Khayyath menceritakan kepada kami, Abdul Malik Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Amr bin Sulaim, dari seorang pria dari kaumnya —fulan bin Mu'awiyah atau Mu'awiyah bin fulan—, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "*Mayyit mengenal orang yang memandikan, memanggulnya dan orang yang menurunkannya ke dalam kubur.*" Ia berkata: Dari sisi Abu Sa'id aku mendekati Ibnu Umar, lalu aku mengabarkan, kemudian Abu Sa'id lewat, maka ia pun bertanya kepadanya, "Dari siapa kau mendengar hadits ini?" Ia menjawab, "Dari Rasulullah SAW."[1164]

١١٥٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُــدَيْكٍ، حَــدَّثَنَا الضَّحَّاكُ -يَعْنِي ابْنَ عُثْمَانَ-، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَــى عَوْرَةِ الرَّجُلِ وَلاَ تَنْظُرُ الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ، وَلاَ يُفْضِ الرَّجُــلُ إِلَــى الرَّجُلِ فِي الثَّوْبِ، وَلاَ تُفْضِ الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِي الثَّوْبِ.

11544. Muhammad bin Ismail bin Abi Fudaik menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak —Ibnu Utsman— menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id, dari ayahnya, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Seorang pria tidak boleh*

[1164] Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang *majhul* yaitu Fulan bin Mu'awiyah, Sa'id bin Amr bin Sulaim Al Anshari Az-Zauraqi adalah perawi *tsiqah*.

Al Haitsami (3/12) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Ath-Thabarani dan ada seorang perawi yang tidak aku temukan biografinya."

melihat aurat pria lain dan seorang wanita tidak boleh melihat aurat wanita lain. Seorang pria tidak boleh berbaring dengan pria lain dalam sebuah kain kecuali dengan memakai pakaian dan seorang wanita tidak boleh berbaring dengan wanita lain dalam sebuah kain kecuali dengan mengenakan pakaian."[1165]

١١٥٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنِ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ الشَّامِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا صِرْمَةَ الْمَازِنِيَّ وَأَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولاَنِ: أَصَبْنَا سَبَايَا فِي غَزْوَةِ بَنِي الْمُصْطَلِقِ وَهِيَ الْغَزْوَةُ الَّتِي أَصَابَ فِيهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُوَيْرِيَةَ، وَكَانَ مِنَّا مَنْ يُرِيدُ أَنْ يَتَّخِذَ أَهْلاً، وَمِنَّا مَنْ يُرِيدُ أَنْ يَسْتَمْتِعَ وَيَبِيعَ، فَتَرَاجَعْنَا فِي الْعَزْلِ، فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَعْزِلُوا، فَإِنَّ اللهَ قَدَّرَ مَا هُوَ خَالِقٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

11545. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Yahya, dari Ibnu Muhairiz Asy-Syami, bahwa ia mendengar Abu Shirmah Al Mazini dan Abu Sa'id Al Khudri, keduanya berkata: Kami mendapatkan tawanan wanita di perang dengan bani Mushtaliq dimana Rasulullah SAW mendapatkan Juwairiyah. Di antara kami ada yang menjadikan tawanan wanita sebagai isterinya, ada yang hanya ingin bersenang-senang dan menjualnya. Kami lalu membahas masalah *azl*, kemudian kami memberitahukan hal tersebut kepada

---

[1165] Sanadnya *shahih*. Adh-Dhahhak bin Utsman bin Abdullah Al Hazami adalah perawi jujur dan seringkali menduga.

HR. Muslim (1/266, no. 388), pembahasan: Haidh, bab: Haramnya melihat aurat; Abu Daud (4/41, no. 18), pembahasan: Toilet, bab: Masalah terbuka aurat; At-Tirmidzi (5/109, no. 2793), pembahasan: Etika, bab: Tidak disukai bersentuhan antara pria, —ia mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan gharib shahih*—; dan Al Baihaqi (7/98).

Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "*Kalian tidak boleh melakukan azl, karena sesungguhnya Allah telah menakdirkan apa yang Dia ciptakan hingga Hari Kiamat.*"[1166]

١١٥٤٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِى الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْلُصُ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيُحْتَبَسُونَ عَلَى قَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، فَيُقْتَصُّ لِبَعْضِهِمْ مِنْ بَعْضٍ مَظَالِمُ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِى الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا هُذِّبُوا وَنُقُّوا أُذِنَ لَهُمْ فِى دُخُولِ الْجَنَّةِ، فَوَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ، لَأَحَدُهُمْ أَهْدَى لِمَنْزِلِهِ فِى الْجَنَّةِ مِنْهُ بِمَنْزِلِهِ كَانَ فِى الدُّنْيَا.

11546. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abi Al Mutawakkil An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika orang-orang mukmin terbebas dari neraka, mereka pun ditempatkan di atas jembatan antara surga dan neraka lalu diberi balasan kezhaliman antara mereka yang dilakukan di dunia hingga ketika mereka telah dibersihkan dan disucikan, mereka pun dibolehkan masuk surga. Demi jiwaku berada di tangan-Nya, setiap kalian lebih mengetahui tempatnya di surga daripada tempatnya dahulu di dunia.*"[1167]

[1166] Sanadnya *shahih*. Ibnu Muhairiz Asy-Syami adalah Abdullah Al Jamhi, Abu Shirmah Al Mazini RA adalah seorang sahabat, namanya adalah Malik bin Qais dan ia adalah seorang penyair. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11376.

[1167] Sanadnya *shahih*. Sa'id adalah Ibnu Abi Urubah. Imam Ahmad meriwayatkan pada pembahasan sebelumnya dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji dari jalur Rauh. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11037.

١١٥٤٧- حَدَّثَنَا سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ زِيَـادٍ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ بَشِيرٍ الْمُزَنِيُّ -وَكَانَ وَاللهِ مَا عَلِمْتُ شُجَاعاً عِنْدَ اللِّقَـاءِ بَكَّاءً عِنْدَ الذِّكْرِ-، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنْتُ فِي حَلْقَةٍ مِنَ الأَنْصَارِ، إِنَّ بَعْضَنَا لَيَسْتَتِرُ بِبَعْضٍ مِنَ الْعُرْيِ، وَقَارِئٌ لَنَا يَقْرَأُ عَلَيْنَا فَنَحْنُ نَسْمَعُ إِلَى كِتَابِ اللهِ إِذْ وَقَفَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَدَ فِينَا لِيَعُدَّ نَفْسَهُ مَعَهُمْ، فَكَفَّ الْقَارِئُ فَقَالَ: مَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ؟ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، كَانَ قَارِئٌ لَنَا يَقْـرَأُ عَلَيْنَـا كِتَـابَ اللهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ وَحَلَّقَ بِهَا يُـومِئُ إِلَـيْهِمْ أَنْ تَحَلَّقُوا فَاسْتَدَارَتِ الْحَلْقَةُ، فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَـلَّمَ عَرَفَ مِنْهُمْ أَحَداً غَيْرِي قَالَ: فَقَالَ: أَبْشِرُوا يَا مَعْشَرَ الصَّعَالِيكِ، تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَبْلَ الأَغْنِيَاءِ بِنِصْفِ يَوْمٍ وَذَلِكَ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ.

11547. Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Al Mu'alla bin Ziyad menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Basyir Al Mazini —demi Allah, ia bersemangat ketika bertemu dan menangis ketika berdzikir—, dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika aku berada di majlis kaum Anshar, ada yang bersembunyi karena tidak beralas kaki sewaktu orang yang membacakan Al Qur`an membacakan untuk kami, sehingga kami mendengarkan Al Qur`an. Tiba-tiba Rasulullah SAW berhenti di hadapan kami lalu duduk di antara kami supaya beliau dianggap termasuk mereka, lalu orang yang membaca istirahat, kemudian Rasulullah SAW bersabda, '*Apakah tanggapan kalian*?' Maka kami berkata, 'Wahai Rasulullah, seseorang membacakan Al Qur`an untuk kami'. Rasulullah SAW kemudian memberikan isyarat dengan tangan agar mereka melingkar, sehingga terbentuklah satu

lingkaran dan aku melihat Rasulullah SAW tidak mengenal seseorang daripada aku."

Ia berkata, "Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Aku memberikan kabar gembira kepada kalian wahai orang miskin, kalian akan masuk surga setengah hari sebelum orang kaya yaitu lima ratus tahun*'."[1168]

١١٥٤٨- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ مِنْ أُمَّتِي لَيَشْفَعُ لِلْفِئَامِ مِنَ النَّاسِ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَتِهِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَشْفَعُ لِلْقَبِيلَةِ مِنَ النَّاسِ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَتِهِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَشْفَعُ لِلرَّجُلِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَتِهِ.

11548. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal mengabarkan kepada kami dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya seseorang dari umatku akan memberikan syafa'at kepada segolongan besar manusia, sehingga mereka pun masuk surga dengan syafa'atnya. Salah seorang dari umatku akan memberikan syafa'at kepada satu qabilah dari manusia sehingga mereka pun masuk surga dengan syafa'atnya, salah seorang akan memberikan*

[1168] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Al Ala` bin Basyir. Pada pembahasan sebelumnya, Adz-Dzahabi menilainya sebagai perawi *majhul* dan kami pun menukil dari para imam pada hadits no. 11265.

Siyar adalah Ibnu Hatim. Ja'far adalah Ibnu Sulaiman.

HR. Abu Daud (323), pembahasan: Ilmu, bab: Kisah-kisah; Ibnu Majah (2/62, no. 4123), pembahasan: Zuhud, bab: Derajat orang miskin; dan Al Baghdadi (2/138 dan 7/62) dengan catatan kaki Al Khazin, semuanya meriwayatkan dari Abi Sa'id.

syafa'at kepada satu orang dan kerabatnya sehingga mereka pun masuk surga dengan syafa'atnya."[1169]

١١٥٤٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ، أَنَا فُلَيْحٌ (ح) وَسُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: مَرَّ بِي ابْنُ عُمَرَ فَقُلْتُ: مِنْ أَيْنَ أَصْبَحْتَ غَادِياً أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ قَالَ: إِلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ. فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنِّي نَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ وَادِّخَارِهِ بَعْدَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ، فَكُلُوا وَادَّخِرُوا، فَقَدْ جَاءَ اللهُ بِالسَّعَةِ، وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ أَشْيَاءَ مِنَ الأَشْرِبَةِ وَالأَنْبِذَةِ، فَاشْرَبُوا وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَإِنْ زُرْتُمُوهَا فَلاَ تَقُولُوا هُجْراً.

11549. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Fulaih mengabarkan kepada kami (*ha'*) dan Suraij, ia berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Tsabit, dari ayahnya, ia berkata: Aku berpapasan dengan Ibnu Umar, aku pun bertanya, "Hendak kemana engkau pagi-pagi begini wahai Abu Abdurrahman?" Ia menjawab, "Hendak ke Abu Sa'id Al Khudri." Kami berdua kemudian berangkat bersama, lalu Abu Sa'id berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya aku telah melarang kalian memakan daging kurban dan menyimpannya setelah tiga hari, maka makanlah dan simpanlah karena Allah datang memberikan keringanan. Aku pun telah melarang kalian beberapa minuman dan perasan kurma, maka minumlah tetapi setiap yang memabukkan adalah haram. Aku juga melarang kalian berziarah*

[1169] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Al Aufi. Utsman bin Umar bin Faris Al Abdi adalah perawi *tsiqah*. Malik bin Mighwal adalah perawi *tsiqah* lagi *tsabat*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11091.

kubur, maka jika kalian berziarah maka janganlah berkata-kata keji'."[1170]

١١٥٥٠- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ -قَالَ: بَهْزٌ- السَّمَّانِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ -قَالَ: بَهْزٌ- إِلَى شَيْءٍ يَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ، فَأَرَادَ أَحَدٌ أَنْ يَجْتَازَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلْيَدْفَعْ فِي نَحْرِهِ، فَإِنْ أَبَى فَلْيُقَاتِلْهُ فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ.

11550. Hasyim bin Al Qasim dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman menceritakan kepada kami dari Hamid, dari Abi Shalih —Bahz As-Samman berkata—, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jikalau salah seorang di antara kalian shalat* —Bahz berkata: Menghadap sesuatu yang menutupi dari orang-orang— *lalu ada seorang yang ingin lewat di hadapannya, maka cegahlah, jika ia tidak mau, maka perangilah (usirlah) karena sesungguhnya itu adalah syetan.*"[1171]

[1170] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Fulaih bin Sulaiman Al Khuza'i, ia adalah perawi jujur tetapi melakukan kekeliruan. Muhammad bin Amr bin Tsabit, yang benar adalah Ibnu Umar Al Utwari. Abu Hatim menilainya perawi *majhul* dan Ibnu Hibban memasukkan ke dalam *At-Tsiqah* tetapi keduanya hanyalah mengikuti para imam yang meriwayatkannya. Suraij bin An-Nu'man Al Lu`lui adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11268.

[1171] Sanadnya *shahih*. Sulaiman adalah Ibnu Al Mughirah, Hamid adalah Ibnu Hilal Al Adawi.

HR. Al Bukhari (1/136), pembahasan: Shalat; Muslim (1/363, no. 505), pembahasan: Shalat, bab: Larangan lewat di hadapan orang shalat; Abu Daud (1/186, no. 700); Ibnu Khuzaimah (2/15, no. 817); dan Al Baihaqi (2/267).

١١٥٥١- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لا تَسُبُّوا أَصْحَابِى، فَلَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَباً مَا بَلَغَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلاَ نَصِيفَهُ.

11551. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian mencela sahabat-sahabatku, karena sesungguhnya jika salah seorang dari kalian mengeluarkan infak emas sebesar gunung Uhud, maka itu tidak dapat menyamai (infak) seukuran telapak tangan mereka dan tidak pula setengahnya.*"[1172]

١١٥٥٢- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنِى شَهْرٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ وَذُكِرَتْ عِنْدَهُ صَلاَةٌ فِى الطُّورِ فَقَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لا يَنْبَغِى لِلْمَطِىِّ أَنْ تُشَدَّ رِحَالُهُ إِلَى مَسْجِدٍ يَنْبَغِى فِيهِ الصَّلاَةُ غَيْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ والْمَسْجِدِ الأَقْصَى وَمَسْجِدِى هَذَا، وَلاَ يَنْبَغِى لاِمْرَأَةٍ دَخَلَتِ الإِسْلاَمَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ بَيْتِهَا مُسَافِرَةً إِلاَّ مَعَ بَعْلٍ أَوْ ذِى مَحْرَمٍ مِنْهَا، وَلاَ يَنْبَغِى الصَّلاَةُ فِى سَاعَتَيْنِ مِنَ النَّهَارِ نْ بَعْدِ صَلاَةِ الْفَجْرِ إِلَى أَنْ تَرْحَلَ الشَّمْسُ، وَلاَ بَعْدَ صَلاَةِ الْعَصْرِ إِلَى أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَلاَ يَنْبَغِى الصَّوْمُ فِى يَوْمَيْنِ مِنَ الدَّهْرِ يَوْمِ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ وَيَوْمِ النَّحْرِ.

11552. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Syahr menceritakan kepadaku, ia berkata:

[1172] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah sangat masyhur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11021.

Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri dan aku menyebutkan perihal shalat di gunung Thur, maka ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang pengendara tidak pantas melakukan perjalanan ke sebuah masjid untuk shalat kecuali ke Masjidil Haram, Masjidil Aqsha dan masjidku ini (Masjid Nabawi). Seorang wanita yang telah masuk Islam tidak pantas keluar dari rumahnya untuk melakukan perjalanan kecuali bersama suami atau mahramnya. Tidak boleh shalat di dua waktu yaitu siang hari setelah shalat matahari telah terbit, dan setelah shalat Ashar hingga matahari terbenam. Tidak boleh berpuasa di dua hari dalam setahun yaitu Idul Fitri setelah Ramadhan, dan Idul Adha.*"[1173]

١١٥٥٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ -يَعْنِي ابْنَ زِيَـــادٍ-، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَرْقَى مَوْلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَيْنَ قَبْرِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي إِسْحَاقُ بْنُ سَرْقَى: حَدَّثَنَا عَنْه مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ. وَقَالَ عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ إِسْحَاقُ بْنُ شَرْقَى.

11553. Abdul Wahid —Ibnu Ziyad— menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sarqa *maula* Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Di*

[1173] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Syahr bin Hausyab. Telah disebutkan sebelumnya bahwa Imam Ahmad dan Ibnu Ma'in menilainya sebagai perawi *tsiqah* meski jamaah mengomentarinya. Abdul Hamid adalah Ibnu Bahram Al Fazari, ia adalah perawi *tsiqah* dan Hasyim adalah Ibnu Al Qasim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10981.

antara kuburku dan mimbarku ada sebuah telaga di antara telaga-telaga surga (Raudhah)."

Abdullah berkata: Ayahku berkata: Ishaq bin Sarqa, Muhammad bin Fudhail menceritakan hadits tersebut kepada kami, Ishaq bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dan ia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad: Ishaq bin Syarfa.[1174]

[1174] Sanadnya *shahih*. Ishaq bin Sarqa *maula* Abdullah bin Umar, disebutkan oleh Al Bukhari (*At-Tarikh Al Kabir*, 1/392) dengan membawakan hadits ini dan ia menyebutkan dua perawi yang namanya Ibnu Syarqa. Ibnu Abi Hatim menukil dari ayahnya Abi Zar'ah bahwa suatu waktu ia menilainya *tsiqah* tetapi di lain waktu ia (*Al Jarh*, 2/224) berkata, "Tidak mengapa."

Redaksi 'kuburku' diriwayatkan oleh Abu Ya'la Al Maushuli (*Al Musnad*, 2/1341) tetapi dalam sanadnya ia berkata: Ishaq bin Syarqa, dari Abi Bakar bin Abdurrahman bin Abdullah bin Umar, dari kakeknya Ibnu Umar. Syaikh Husain Salim dalam catatan kaki terhadap Musnad Abi Ya'la: Ada perawi yang terputus antara Abi Bakar dan kakeknya Ibnu Umar.

Menurutku, Imam Malik telah meriwayatkan dalam *Al Muwaththa*` melalui jalur Habib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin Ashim, dari Abi Hurairah atau dari Abi Sa'id. As-Suyuthi menukil dari Ibnu Abdil Barr, bahwa ia berkata: Demikianlah yang diriwayatkan oleh perawi *Al Muwaththa*` dengan keraguan kecuali Ma'n bin Isa dan Rauh bin Ubadah, keduanya berkata dalam sanadnya dari Abi Hurairah dan Abi Sa'id sekaligus tanpa ada rasa ragu. Abdurrahman bin Mahdi meriwayatkan dari Malik, lalu berkata: Dari Abi Hurairah saja, tetapi tidak menyebutkan Abi Sa'id (hal. 56 *tha*` Mushtafa Al Halabi no. 1951b).

Telah disebutkan oleh pentahqiq *Shahih Al Bukhari* cetakan Asy-Sya'b (3/29), pembahasan: Pembatasan, bab: Sikap Nabi SAW tidak suka meninggalkan Madinah, bahwa ada sebuah naskah *Shahih Al Bukhari* tertulis dengan redaksi 'kuburku', dimana itu adalah naskah Ibnu Asakir serta riwayatnya tetapi Ibnu Hajar menilainya keliru (*Fathul Bari*, 4/100), namun diriwayatkan pula oleh Ibnu Abi Syaibah (1/439, no. 11705) dari jalur Abi Usamah dan Ibnu Numair dari Habib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin Ashim, dari Abi Hurairah, Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 12/294, no. 131560) dari jalur Muhammad bin Ahmad bin Abi Khaitsam, dari Idris bin Isa Al Qaththan, dari Muhammad Bisyr Al Abdi, dari Ubaidillah bin Umar, dari Abi Bakar bin Salim, dari Salim, dari Ibnu Umar.

Dari semua riwayat-riwayat ini dapat disimpulkan bahwa ditetapkan, dan sikap Ibnu Hajar yang menyalahkan adalah suatu kesalahan tidak diterima. Adapun bahwa mustahil perkataan itu dikatakan oleh Nabi SAW sebelum wafatnya tidak bisa diterima, sebab firman Allah, "*Sesungguhnya kamu akan mati*" dan setiap manusia mengetahui hal tersebut.

١١٥٥٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ فِي أُمَّتِي فِرْقَتَيْنِ يَخْرُجُ بَيْنَهُمَا مَارِقَةٌ يَلِي قَتْلَهَا أَوْلاَهُمَا بِالْحَقِّ.

11554. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan muncul dari umatku dua kelompok besar. Salah satu dari kedua kelompok itu berpegang kepada kebenaran akan memerangi kelompok yang keluar tersebut.*"[1175]

١١٥٥٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

11555. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda." Ia kemudian menyebutkan redaksi hadits yang sama.[1176]

١١٥٥٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَسْوَدُ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلاً جَاءَ وَقَدْ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلاَ رَجُلٌ يَتَصَدَّقُ عَلَى هَذَا فَيُصَلِّيَ مَعَهُ.

[1175] Sanadnya *shahih*. Perawinya adalah perawi yang masyhur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11139.

[1176] Sanadnya *shahih*, sebagaimana hadits sebelumnya tetapi belum jelas bagiku sisi pengulangan sanad dan matannya.

11556. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Sulaiman Al Aswad menceritakan kepada kami dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id, bahwa seorang pria datang sewaktu Nabi SAW selesai shalat, maka beliau bersabda, "*Tidakkah ada seseorang yang bersedekah untuk pria ini, lalu shalat bersamanya.*"[1177]

١١٥٥٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَخْرُجُ أُنَاسٌ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، ثُمَّ لاَ يَعُودُونَ فِيهِ حَتَّى يَعُودَ السَّهْمُ عَلَى فُوقِهِ. قِيلَ: مَا سِيمَاهُمْ؟ قَالَ: سِيمَاهُمُ التَّحْلِيقُ وَالتَّسْبِيتُ.

11557. Affan menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sirin menceritakan kepada kami dari Ma'bad bin Sirin, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Akan muncul sekelompok orang dari arah Timur yang membaca Al Qur`an tidak melewati tenggorokan mereka, mereka keluar dari agama sebagaimana halnya anak panah yang melesat dari busurnya, kemudian mereka tidak kembali hingga anak panah itu kembali ke tali busur.*" Ada yang bertanya, "Apa ciri-ciri mereka?" Beliau bersabda, "*Ciri-ciri mereka adalah memendekkan dan menggundulkan rambut.*"[1178]

[1177] Sanadnya *shahih*. Affan adalah Ibnu Muslim, Wuhaib adalah Ibnu Amr An-Numairi, Sulaiman Al Aswad adalah An-Naji yang nasab mereka tidak disebutkan. Abu Al Mutawakkil adalah Ali bin Daud, semuanya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10961.

[1178] Sanadnya *shahih*. Mahdi bin Maimun adalah Al Azdi, adapun Ma'bad bahwa kedua saudaranya meriwayatkan darinya yaitu Muhammad dan Anas. Hadits

١١٥٥٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ قَتَادَةَ وَسَعِيدٍ الْجُرَيْرِىِّ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الضِّيَافَةُ ثَلاَثَةُ أَيَّامٍ، فَمَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

11558. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Qatadah dan Sa'id Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jamuan (yang diberikan kepada tamu) selama tiga hari, selebihnya adalah sedekah.*"[1179]

١١٥٥٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُلَيْدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ اسْتِهِ.

11559. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khulaid bin Ja'far, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Bagi setiap orang yang berkhianat akan diberikan pada Hari Kiamat di belakangnya.*"[1180]

---

ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11230. Haditsnya diriwayatkan oleh para imam.

[1179] Sanadnya *shahih* dari dua jalurnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11264.

[1180] Sanadnya *shahih*. Khulaid bin Ja'far adalah perawi jujur menurut Muslim. HR. Al Bukhari (4/127); dan Muslim (3/1361, no. 1738).

١١٥٦٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِى عُتْبَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُحَجَّنَّ الْبَيْتُ وَلَيُعْتَمَرَنَّ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ.

11560. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi Utbah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sungguh Baitullah akan dikunjungi untuk haji dan umrah setelah Ya`juj dan Ma`juj muncul.*"[1181]

١١٥٦١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِى زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِى نُعْمٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَفَاطِمَةُ سَيِّدَةُ نِسَائِهِمْ إِلاَّ مَا كَانَ لِمَرْيَمَ بِنْتِ عِمْرَانَ.

11561. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid bin Abdillah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami dari Abdirrahman bn Abi Nu'm, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Hasan dan Husain adalah pemuka generasi muda penduduk surga, sedangkan Fathimah adalah pemuka kaum wanitanya kecuali apa yang diberikan kepada Maryam binti Imran*'."[1182]

[1181] Sanadnya *shahih*. Aban adalah Ibnu Yazid Al Aththar. Abdullah bin Abi Utbah adalah *maula* Anas. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11160.

[1182] Sanadnya *shahih*. Khalid bin Abdillah adalah Al Washithi Ath-Thahhan.

HR. At-Tirmidzi (5/656, no. 3768), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Hasan dan Husain —ia mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*—; Ibnu Majah (1/44, no. 118), pembahasan: Mukadimah, bab: Keutamaan Ali; dan Al Hakim (3/166). Pendapat Al Hakim pun disetujui oleh Adz-Dzahabi.

١١٥٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي إِبِلاً وَإِنِّي أُرِيدُ الْهِجْرَةَ فَما تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: هَلْ تَمْنَحُ مِنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَتُؤَدِّي زَكَاتَهَا؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ: وَتَحْلِبُهَا يَوْمَ وِرْدِهَا؟ قَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ: انْطَلِقْ وَاعْمَلْ وَرَاءَ الْبِحَارِ، فَإِنَّ اللهَ لَنْ يَتِرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا، وَإِنَّ شَأْنَ الْهِجْرَةِ لَشَدِيدٌ.

11562. Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria badui datang menemui Nabi SAW, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki seekor unta dewasa dan aku ingin berhijrah, lalu apa yang engkau perintahkan?" Beliau bersabda, "*Apakah engkau telah memberikan sebuah pemberian dari unta tersebut*?" Ia berkata, "Ya." Beliau bersabda, "*Apakah engkau telah menunaikan zakatnya?*" Ia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Engkau telah memeras susunya ketika ia datang*?" Ia menjawab, "Ya." Beliau bertanya lagi, "*Berangkatlah dan lakukan di belakang lautan (kampung atau kota), karena sesungguhnya Allah tidaka akan mengurangi amalmu barang sedikit pun dan sesungguhnya perkara hijrah itu amat berat.*"[1183]

[1183] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Muhammad bin Mush'ab Al Qarqasa`i yang seringkali melakukan pencampuran riwayat. Hadits ini disebutkan di sini sebagai *mutaba'ah* dan apabila ia hanya sendiri dalam meriwayatkannya maka perlu ditinjau kembali. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11052 dan lihat komentara berikutnya.

١١٥٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَكْثُرُ الصَّوَاعِقُ عِنْدَ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ حَتَّى يَأْتِيَ الرَّجُلُ الْقَوْمَ فَيَقُولُ: مَنْ صَعِقَ قِبَلَكُمُ الْغَدَاةَ؟ فَيَقُولُونَ: صَعِقَ فُلاَنٌ وَفُلاَنٌ.

11563. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Ammarah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika Hari Kiamat sudah dekat, petir sering menyambar hingga seorang pria mendatangi suatu kaum lalu berkata, 'Siapa yang disambar petir pagi ini?' Mereka kemudian menjawab, 'Si fulan dan fulan telah disambar petir'.*"[1184]

١١٥٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَالضَّحَّاكِ الْمِشْرَقِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ يَقْسِمُ مَالاً إِذْ أَتَاهُ ذُو الْخُوَيْصِرَةِ -رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ- فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، اعْدِلْ! فَوَاللهِ مَا عَدَلْتَ مُنْذُ الْيَوْمَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ، لاَ تَجِدُونَ بَعْدِي أَعْدَلَ عَلَيْكُمْ مِنِّي. ثَلاَثَ مَرَّاتٍ فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَتَأْذَنُ لِي فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ؟ فَقَالَ: لاَ، إِنَّ لَهُ أَصْحَاباً يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلاَتَهُ مَعَ صَلاَتِهِمْ، وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ يَنْظُرُ صَاحِبُهُ

[1184] Sanadnya *hasan*. Hadits ini dinilai *dha'if* oleh Al Haitsami (8/9) karena ada perawi bernama Muhammad bin Mush'ab. Hanya saja Al Hakim membawakan haditsnya dari jalur periwayatan yang sama, Muhammad bin Mush'ab Al Qurqusa`i. Ia juga menilainya *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

إِلى فوقِهِ فلا يَرَى شَيْئاً آيَتُهُمْ رَجُلٌ إِحْدَى يَدَيْهِ كَالْبَضْعَةِ أَوْ كَثَدْيِ الْمَرْأَةِ يَخْرُجُونَ عَلَى فِرْقَتَيْنِ مِنَ النَّاسِ يَقْتُلُهُمْ أَوْلَى الطَّائِفَتَيْنِ بِاللهِ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنِّي شَهِدْتُ عَلِيًّا حِينَ قَتَلَهُمْ، فَالْتُمِسَ فِي الْقَتْلَى، فَوُجِدَ عَلَى النَّعْتِ الَّذِي نَعَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11564. Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abi Salamh dan Adh-Dhahhak Al Masyriqi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW membagikan harta, tiba-tiba Dzul Khuwaishirah dari bani Tamim mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah, berlaku adillah! Demi Allah, engkau tidak berlaku adil sejak hari ini." Mendengar itu, Nabi SAW bersabda, "*Demi Allah, kalian tidak akan menemukan orang yang lebih adil kepada kalian dariku,*" sebanyak tiga kali. Umar kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, izinkanlah aku memenggal lehernya." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak, sesungguhnya ia mempunyai beberapa orang teman, yang menyebabkan salah satu dari kalian meremehkan shalatnya dari shalat mereka, puasanya dari puasa mereka, dan mereka keluar dari agama layaknya anak panah yang melesat dari busurnya. Ketika pemilik busur melihat ke arah tempat tali busur, ia tidak kunjung melihat sesuatu pun. Ciri mereka adalah, satu tangan dari seorang pria terlihat seperti sepotong daging atau payudara perempuan. Mereka muncul dalam dua kelompok manusia, dimana ada salah satu dari kedua kelompok membunuh mereka karena Allah.*"

Abu Sa'id berkata, "Aku bersaksi bahwa aku mendengar hadits ini dari Rasulullah SAW dan aku menyaksikan Ali saat

membunuh mereka. Ketika mayat mereka diperiksa, ditemukan ciri seperti yang disebutkan Rasulullah SAW."[1185]

١١٥٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ -يَعْنِى ابْنَ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيَّ-، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّائِحَةَ وَالْمُسْتَمِعَةَ.

11565. Muhammad bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan —yaitu Ibnu Athiyyah Al Aufi— menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melaknat wanita yang menangis meratapi orang yang meninggal dan wanita suka mendengar sesuatu yang menarik baginya."[1186]

١١٥٦٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِى ابْنَ زَيْدٍ- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ حَرْبٍ، سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يُحَدِّثُ قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَكَ وَخَيْبَرَ، قَالَ: فَفَتَحَ اللهُ عَلَى رَسُولِهِ فَدَكَ وَخَيْبَرَ، فَوَقَعَ النَّاسُ فِى بَقْلَةٍ لَهُمْ هَذَا الثُّومُ وَالْبَصَلُ، قَالَ: فَرَاحُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَجَدَ رِيحَهَا فَتَأَذَّى بِهِ، ثُمَّ عَادَ الْقَوْمُ فَقَالَ: أَلاَ لاَ تَأْكُلُوهُ، فَمَنْ أَكَلَ مِنْهَا شَيْئاً فَلاَ يَقْرَبَنَّ مَجْلِسَنَا! قَالَ: وَوَقَعَ

[1185] Sanadnya *shahih*. Adh-Dhahhak Al Masyriqi adalah Ibnu Syarahil, yang disebut juga dengan Ibnu Syurahbil. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11475.

[1186] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Al Hasan bin Athiyyah Al Aufi. Sedangkan sang kakek dan cucunya itu diduga *dha'if*.

HR. Abu Daud (3/194, no. 3128), pembahasan: Jenazah, bab: Menangis meratapi jenazah; dan Al Baihaqi (4/63).

النَّاسُ يَوْمَ خَيْبَرَ فِي لُحُومِ الْحُمُرِ الأَهْلِيَّةِ وَنَصَبُوا الْقُدُورَ وَنَصَبْتُ قِــدْرِي فِيمَنْ نَصَبَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْهَاكُمْ عَنْـــهُ، أَنْهَاكُمْ عَنْهُ. مَرَّتَيْنِ أُكْفِئَتِ الْقُدُورُ فَأَكْفَأْتُ قِدْرِي فِيمَنْ كَفَأَ.

11566. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami, Bisyr bin Har menceritakan kepada kami, aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri bercerita, ia berkata, "Kami pernah memerangi bersama Rasulullah SAW Fadak dan Khaibar." Ia lanjut berkata, "Allah kemudian memberikan kemenangan kepada Rasul-Nya atas Fadak dan Khaibar. Lalu orang-orang memakan sayur-sayuran mereka, bawang putih dan bawang merah." Ia lanjut berkata, "Setelah itu mereka berangkat menemui Rasulullah SAW. Ketika mencium baunya, beliau langsung terganggu lantas kaum tersebut kembali pulang. Beliau kemudian bersabda, '*Ketahuilah, kalian jangan memakannya. Barangsiapa memakan sesuatu dari bawang tersebut, maka ia sebaiknya tidak mendekati majlis kami*'."

Ia berkata lagi, "Orang-orang kemudian menyantap daging keledai piaraan pada saat perang Khaibar dan menaikkan panci-panci, dan panciku adalah salah satu panci yang dinaikkan. Ketika hal itu sampai kepada Nabi SAW, beliau bersabda, '*Aku melarang kalian mengonsumsi daging keledai piaraan, aku melarang kalian mengonsumsi daging keledai piaraan*', sebanyak dua kali. Tak lama kemudian panci-panci tersebut dibalikkan (ditumpahkan), lalu aku membalikkan panciku di tengah-tengah orang-orang yang menumpahkan."[1187]

[1187] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Bisyr bin Har.

Al Haitsami (5/48) berkata, "Di dalam sanadnya terdapat perawi bernama Bisyr bin Harb yang dinilai *dha'if* namun ia telah dinyatakan *tsiqah*."

١١٥٦٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِى سَلَمَةَ قَالَ: كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُنَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا مُسْلِمٌ وَهُوَ فِى صَلاَةٍ يَسْأَلُ اللهَ خَيْراً إِلاَّ آتَاهُ إِيَّاهُ. قَالَ: وَقَلَّلَهَا أَبُو هُرَيْرَةَ بِيَدِهِ. قَالَ: فَلَمَّا تُوُفِّيَ أَبُو هُرَيْرَةَ قُلْتُ: وَاللهِ، لَوْ جِئْتُ أَبَا سَعِيدٍ فَسَأَلْتُهُ عَنْ هَذِهِ السَّاعَةِ أَنْ يَكُونَ عِنْدَهُ مِنْهَا عِلْمٌ؟ فَأَتَيْتُهُ فَأَجِدُهُ يُقَوِّمُ عَرَاجِينَ. فَقُلْتُ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، مَا هَذِهِ الْعَرَاجِينُ الَّتِى أَرَاكَ تُقَوِّمُ؟ قَالَ: هَذِهِ عَرَاجِينُ جَعَلَ اللهُ لَنَا فِيهَا بَرَكَةً كَانَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّهَا وَيَتَخَصَّرُ بِهَا، فَكُنَّا نُقَوِّمُهَا وَنَأْتِيهِ بِهَا، فَرَأَى بُصَاقاً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ وَفِي يَدِهِ عُرْجُونٌ مِنْ تِلْكَ الْعَرَاجِينِ فَحَكَّهُ، وَقَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِى صَلاَتِهِ فَلاَ يَبْصُقْ أَمَامَهُ، فَإِنَّ رَبَّهُ أَمَامَهُ، وَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ فَإِنْ لَمْ -قَالَ سُرَيْجٌ: لَمْ يَجِدْ مَبْصَقاً- فَفِى ثَوْبِهِ أَوْ نَعْلِهِ. قَالَ: ثُمَّ هَاجَتِ السَّمَاءُ مِنْ تِلْكَ اللَّيْلَةِ، فَلَمَّا خَرَجَ النَّبِىُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصَلاَةِ الْعِشَاءِ الآخِرَةِ بَرَقَتْ بَرْقَةٌ، فَرَأَى قَتَادَةَ بْنَ النُّعْمَانِ فَقَالَ: مَا السُّرَى يَا قَتَادَةُ؟ قَالَ: عَلِمْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَنَّ شَاهِدَ الصَّلاَةِ قَلِيلٌ، فَأَحْبَبْتُ أَنْ أَشْهَدَهَا. قَالَ: فَإِذَا صَلَّيْتَ فَاثْبُتْ حَتَّى أَمُرَّ بِكَ. فَلَمَّا انْصَرَفَ أَعْطَاهُ الْعُرْجُونَ، وَقَالَ: خُذْ هَذَا فَسَيُضِيءُ أَمَامَكَ عَشْراً وَخَلْفَكَ عَشْراً، فَإِذَا دَخَلْتَ الْبَيْتَ وَتَرَاءَيْتَ سَوَاداً فِى زَاوِيَةِ الْبَيْتِ فَاضْرِبْهُ قَبْلَ أَنْ يَتَكَلَّمَ، فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ. قَالَ: فَفَعَلَ فَنَحْنُ نُحِبُّ هَذِهِ الْعَرَاجِينَ لِذَلِكَ. قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ، حَدَّثَنَا عَنِ السَّاعَةِ الَّتِى فِى الْجُمُعَةِ، فَهَلْ عِنْدَكَ مِنْهَا عِلْمٌ؟ فَقَالَ: سَأَلْتُ النَّبِىَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَنْهَا فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ قَدْ أُعْلِمْتُهَا، ثُمَّ أُنْسِيتُهَا كَمَا أُنْسِيتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ. قَالَ: ثُمَّ خَرَجْتُ مِنْ عِنْدِهِ، فَدَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلَامٍ.

11567. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Harts, dari Abi Salamah, ia berkata: Abu Hurairah menceritakan kepada kami dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya pada hari Jum'at itu ada saat yang jika seorang muslim menemukannya saat shalat sambil berdoa kepada Allah, niscaya doanya itu dikabulkan.*" Ia lanjut berkata, "Abu Hurairah kemudian mengisyaratkan dengan tangannya." Ia berkata lagi, "Tatkala Abu Hurairah meninggal, aku berkata, 'Demi Allah, seandainya aku mendatangi Abu Sa'id lalu menanyakan kepadanya prihal saat tersebut, siapa tahu ia mengetahuinya'. Aku kemudian mendantangi Abu Sa'id dan mendapatinya sedang memegang batang pohon kering. Aku lalu berkata, 'Wahai Abu Sa'id, batang pohon apakah ini yang aku lihat engkau memegangnya?' Ia menjawab, 'Inilah batang pohon yang dijadikan Allah sebagai berkah kepada kita dan Rasulullah SAW sangat menyukainya serta bertopang padanya. Kami biasanya suka meluruskann dan mendatangkan batang pohon tersebut kepada beliau. Ketika beliau melihat ada ludah di arah kiblat masjid sedang di tangan beliau ada salah satu batang pohon tersebut, beliau pun lansung mengeritnya lantas bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian sedang shalat, maka jangan meludah ke arah depannya, karena sesungguhnya Tuhannya berada di hadapan dirinya. Ia sebaiknya meludah ke arah kiri atau bagian bawah kakinya. Apabila ia —Suraij berkata: tidak menemukan— meludah, maka meludahlah di pakaiannya atau alas kakinya*".' Setelah itu langit di malam itu bergemuruh. Tatkala Nabi SAW keluar shalat Isya yang terakhir, petir menyambar hingga beliau melihat Qatadah bin An-Nu'man, lantas beliau bersabda, '*Wahai Qatadah, perjalanan apa ini?*' Ia menjawab, 'Wahai Rasulullah, aku tahu bahwa orang yang menghadiri shalat itu

sedikit, maka aku ingin menghadirinya'. Beliau bersabda, '*Apabila engkau selesai shalat, menetaplah sebentar hingga aku bertemu denganmu*'. Ketika Qatadah pulang, beliau memberikan sebuah batang kayu kepadanya dan bersabda, '*Ambilah batang kayu ini. Ia akan memberikan penerangan kepadamu sebanyak sepuluh kali di depanmu dan sepuluh di belakangmu. Apabila engkau telah memasuki rumah, lalu melihat ada gumpalan hitam di sudut rumah, maka pukullah sebelum ia sempat berbicara karena sesungguhnya ia adalah (penyerupaan) syetan*'."

Ia lanjut berkata, "Qatadah kemudian melakukannya. Lantaran hal itu, kami lalu menyukai batang pohon tersebut." Ia berkata lagi: Aku berkata, "Wahai Abu Sa'id, sesungguhnya Abu Hurairah pernah menceritakan kepada kami tentang waktu tertentu yang ada di hari Jum'at. Apakah engkau mengetahuinya?" Ia menjawab, "Aku pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang masalah itu, lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya aku pernah memberitahukannya, kemudian aku lupa sebagaimana halnya aku lupa malam lailatul qadar*'." Ia berkata lagi, "Setelah itu aku keluar dari sisinya lalu menemui Abdullah bin Salam."[1188]

١١٥٦٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرِ بْنَ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَيَلْبَسُ مِنْ صَالِحِ ثِيَابِهِ، وَإِنْ كَانَ لَهُ طِيبٌ مَسَّ مِنْهُ.

[1188] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Fulaih bin Sulaiman yang dinilai *shaduq* dan sering melakukan kesalahan. Haditsnya diriwayatkan juga oleh jamaah. Sedangan hadits waktu Jum'at sudah seringkali dikemukakan dan hadits yang menjelaskan bahwa Rasulullah SAW menyukai batang kurma kering disebutkan pada no. 11128.

11568. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Bakar bin Al Munkadir dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Setiap orang yang telah bermimpi basah wajib melakukan mandi Jum'at dan mengenakan pakaiannya yang paling baik. Dan jika ia mempunyai minyak wangi, maka ia sebaiknya memakainya*'."[1189]

١١٥٦٩- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمْرَةَ هِيَ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَارَةَ الأَنْصَارِيَّةُ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يُفْتِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لا يَصْلُحُ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تُسَافِرَ إِلاَّ وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ لَهَا.

11569. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Amrah binti Abdirrahman bin Sa'd bn Zurarah Al Anshariyah, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW mengabarkan bahwa Abu Sa'id Al Khudri mengabarkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang wanita tidak boleh melakukan perjalanan jauh sendirian kecuali ditemani oleh mahramnya.*"[1190]

١١٥٧٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ مَرَّ بِهِ فَقَالَ لَهُ: أَيْنَ تُرِيدُ يَا أَبَا

[1189] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Fulaih. Abu Bakar bin Al Munkadir adalah saudara sungguh Muhammad seorang perawi *tsiqah* dan lebih tua dari saudaranya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11189.

[1190] Sanadnya *shahih*. Hadits Amrah diriwayatkan oleh jamaah dan ia adalah perawi *tsiqah* serta banyak meriwayatkan hadits dari Aisyah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11453.

عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ قَالَ: أَرَدْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ. فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ. قَالَ: فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، إِنِّى سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ، وَعَنْ أَشْيَاءَ مِنَ الأَشْرِبَةِ، وَعَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ، وَقَدْ بَلَغَنِى أَنَّكَ مُحَدِّثٌ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى ذَلِكَ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: سَمِعَتْ أُذُنَاىَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: إِنِّى نَهَيْتُكُمْ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلاثٍ فَكُلُوا وَادَّخِرُوا، فَقَدْ جَاءَ اللهُ بِالسَّعَةِ، وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ أَشْيَاءَ مِنَ الأَشْرِبَةِ أَوِ الأَنْبِذَةِ فَاشْرَبُوا وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَإِنْ زُرْتُمُوهَا فَلا تَقُولُوا هُجْراً.

11570. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Tsabit, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku bahwa Abdullah bin Umar pernah berpapasan dengannya lalu ia berkata, "Kemana engkau hendak pergi wahai Abu Abdirrahman?" Ia menjawab, "Aku ingin bertemu Abu Sa'id Al Khudri." Setelah itu aku berangkat bersamanya. Ia berkata, "Ibnu Umar kemudian berkata, 'Wahai Abu Sa'id, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW melarang mengounsumsi daging hewan kurban dan segala sesuatu yang berkaitan dengan minuman serta menziarahi kubur. Aku juga mendapat kabar bahwa engkau menyampaikan hadits dari Rasulullah SAW tentang masalah tersebut'." Abu Sa'id menjawab, "Kedua telingaku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya aku pernah melarang kalian mengonsumsi daging hewan kurban setelah tiga hari, (namun sekarang) makan dan simpanlah daging tersebut karena sungguh Allah telah memberikan keringan. Aku juga melarang kalian dari segala sesuatu yang berkaitan dengan minuman atau nabidz serta segala jenis minuman memabukkan yang haram. Aku pun melarang*

kalian menziarahi kubur. Apabila kalian menziarahi kubur, maka janganlah kalian bertutur kata keji (yang menyalahi Sunnah)'."[1191]

١١٥٧١- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ السَّبَّاقِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنَّا نُؤْذِنُهُ لِمَنْ حُضِرَ مِنْ مَوْتَانَا فَيَأْتِيهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ، فَيَحْضُرُهُ وَيَسْتَغْفِرُ لَهُ وَيَنْتَظِرُ مَوْتَهُ، قَالَ: فَكَانَ ذَلِكَ رُبَّمَا حَبَسَهُ الْحَبْسَ الطَّوِيلَ فَشَقَّ عَلَيْهِ قَالَ: فَقُلْنَا: أَرْفَقُ بِرَسُولِ اللهِ أَنْ لاَ نُؤْذِنَهُ بِالْمَيِّتِ حَتَّى يَمُوتَ، قَالَ: فَكُنَّا إِذَا مَاتَ مِنَّا الْمَيِّتُ آذَنَّاهُ بِهِ، فَجَاءَ فِي أَهْلِهِ فَاسْتَغْفَرَ لَهُ وَصَلَّى عَلَيْهِ، ثُمَّ إِنْ بَدَا لَهُ أَنْ يَشْهَدَهُ انْتَظَرَ شُهُودَهُ، وَإِنْ بَدَا لَهُ أَنْ يَنْصَرِفَ انْصَرَفَ، قَالَ: فَكُنَّا عَلَى ذَلِكَ طَبَقَةً أُخْرَى، قَالَ: فَقُلْنَا: أَرْفَقُ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَحْمِلَ مَوْتَانَا إِلَى بَيْتِهِ وَلاَ نُشْخِصَهُ وَلاَ نُعَنِّيهِ، قَالَ: فَفَعَلْنَا ذَلِكَ فَكَانَ الأَمْرُ.

11571. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Ubaid bin As-Sabbaq, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW datang, kami meberitahukan kepada beliau orang yang akan meninggal dari kami agar beliau menjenguknya sebelum ajal datang menjemput. Beliau kemudian mendatanginya lalu memohon ampun kepadanya sambil menanti ajalnya."

Abu Sa'id berkata, "Mungkin karena tertahan begitu lama, sehingga membuat beliau susah, kami kemudian berkata, 'Berilah kelonggaran kepada Rasulullah SAW dengan tidak memberitahukan

[1191] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Fulaih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11268.

kepada beliau orang yang akan meninggal kecuali setelah ajal datang menjemputnya'."

Abu Sa'id berkata lagi, "Biasanya, jika ada yang hendak meninggal, maka kami memberitauhkannya, lalu beliau mendatangi keluarganya, kemudian memohon ampun kepadanya dan menshalatinya. Setelah itu apabila beliau terlihat ingin menyaksikan jenazahnya, maka beliau menanti persaksiannya, namun apabila terlihat bahwa beliau ingin beranjak, maka beliau pun beranjak."

Abu Sa'id berkata, "Kami adalah kelompok yang lain dalam masalah itu." Ia berkata lagi, "Kami kemudian berkata, 'Berilah kelonggaran kepada Rasulullah SAW dengan membawa orang yang hendak meninggal dari kita ke rumah beliau, tidak membuat beliau gelisah dan tidak membebani beliau'." Ia berkata lagi, "Kami kemudian melakukan hal tersebut maka seperti itulah perkaranya."[1192]

١١٥٧٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ-، عَنْ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِابْنِ صَائِدٍ: مَا تَرَى؟ قَالَ: أَرَى عَرْشاً عَلَى الْبَحْرِ حَوْلَهُ الْحَيَّاتُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَرَى عَرْشَ إِبْلِيسَ.

11572. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Ali, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasululah SAW bersabda kepada Ibnu Sha`id, "*Apa yang engkau lihat?*" Ia menjawab, "Aku melihat sebuah

---

[1192] Sanadnya *hasan*, dalam cetakan *tha`* disebutkan dengan redaksi, "Sa'id bin Ubaid dari As-Sabbaq," ini keliru dan yang benar adalah redaksi yang kami sebutkan di atas.

Lih. *Al Mustadrak* (1/357) dengan penilaian *shahih* terhadap hadits ini dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Arsy di atas laut yang dikelilingi oleh ular." Rasulullah SAW bersabda, "*Ia melihat Arsy iblis*."[1193]

١١٥٧٣- وَحَدَّثَنَاهُ مُؤَمَّلٌ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ.

11573. Mu`ammal menceritakan hadits yagn sama kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Jabir.[1194]

١١٥٧٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلاَتَيْنِ، وَعَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ، وَعَنْ لِبْسَتَيْنِ، عَنِ الصَّلاَةِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ الشَّمْسُ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، وَنَهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْعِيدَيْنِ، وَعَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ، وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ. قَالَ يُونُسُ فِي حَدِيثِهِ: لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ شَيْءٌ. وَقَالَ سُرَيْجٌ فِي حَدِيثِهِ: عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ.

11574. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Dhamrah bin Sa'id, dari Abi Sa'id Al Khudri ia berkata, "Rasulullah SAW melarang dua macam shalat dan dua hari puasa serta dua jenis pakaian: Beliau melarang shalat setelah shalat Ashar hingga matahari terbenam dan setelah fajar sampai matahari terbit; beliau melarang puasa pada Hari Raya (Idul Fithri dan Idul Adha); dan beliau melarang mengenakan

---

[1193] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid bin Jad'an. HR. Muslim (2/2241, no. 2925)

[1194] Sanadnya *munqathi'*. Mu`ammal adalah Ibnu Ismail bin Abdirrahman, seorang perawi *tsiqah*, namun tidak mungkin ia meriwayatkan dari Abi Nadhrah. Seandainya perawi tersebut bukan Mu`ammal maka sanad yang terputus itu terjadi antara Ahamd dan Mu`ammal.

satu pakian tanpa ada pakaian lain yang membungkus tubuh dan duduk dengan cara mendekatkan lutut ke dada sambil mengenakan satu lapis pakaian (tanpa ada pakaian yang menutupi kemaluan)."

Yunus berkata dalam haditsnya, "Tanpa ada pakaian yang menutupi kemaluannya."

Sedangkan Suraij berkata dalam haditsnya, "Beliau melarang puasa pada Hari Raya Idul Adha dan Idul Fithri."[1195]

١١٥٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِىِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ النَّبِىَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لِبْسَتَيْنِ، وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ: اللِّمَاسِ، وَالنِّبَاذِ.

11575. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW melarang dua cara berpakaian dan dua jenis jual beli, yaitu *limas* (kewajiban membeli ketika salah seorang dari kedua pihak yang melakukan transaksi jual beli menyentuh barang pihak lain), dan *nibadz* (menjual dua barang dengan cara masing-masing pihak melemparkan barangnya kepada yang lain tanpa memeriksanya).[1196]

١١٥٧٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِى الْعَلاَنِيَةِ قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ الله صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذَا الْجَرِّ. قَالَ: قُلْتُ: فَالْجُفُّ؟ قَالَ: ذَاكَ أَشَرُّ وَأَشَرُّ.

[1195] Sanadnya *shahih*. Dhamrah bin Sa'id adalah Anshari Madani. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11965.

[1196] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10964.

11576. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Abi Al Aliyah, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudri tentang *nabidz* (air perasan buah yang telah melalui proses fermentasi) yang tersimpan dalam guci, lalu menjawab, "Rasulullah SAW melarang minum dari guci tersebut." Ia lanjut berkata, "Aku kemudian berkata, 'Bagaimana dengan wadah yang terbuat dari kulit?' Ia menjawab, 'Itu lebih buruk dan lebih buruk'."[1197]

١١٥٧٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا دَاوُدُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَـنْ أَبِـي سَعِيدٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ الله، إِنَّا بِأَرْضٍ مُضِبَّةٍ فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ أُمَّةً مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مُسِخَتْ دَوَابَّ، فَلاَ أَدْرِي أَيُّ الدَّوَابِّ هِيَ؟ قَالَ: فَلَمْ يَأْمُرْ وَلَمْ يَنْهَ.

11577. Yazid menceritakan kepada kami, Daud mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abu Sa'id, ia berkata, "Seorang pria datang menemui lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya apabila kami berada di daerah yang banyak dihuni oleh *dhabb* (sejenis biawak padang pasir), maka apa yang engkau perintahkan kepada kami?' Beliau bersabda, '*Aku mendapat informasi bahwa sekelompok orang dari bani Israil dirubah menjadi hewan melata. Aku tidak tahu hewan apa itu*'."

Abu Sa'id berkata, "Beliau kemudian tidak memerintah dan melarang sesuatu kepada kami."[1198]

[1197] Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Harun. Muhammad adalah Ibnu Sirin. Abu Al Aliyah adalah Ar-Riyahi Rufai' bin Mihran. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10933.

[1198] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11087.

١١٥٧٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ مِثْلٌ بِمِثْلٍ، مَنْ زَادَ أَوِ اسْتَزَادَ فَقَدْ أَرْبَى، الآخِذُ وَالْمُعْطِي سَوَاءٌ.

11578. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman bn Ali menceritakan kepada kami, Abu Al Mutawakkil An-Naji menceritakan kepada kami, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Emas ditukar dengan emas, perak dengan perak, kurma kering dengan kurma kering, gandum dengan gandum, jewawut dengan jewawut, garam dengan garam, barang yang sama dengan barang sama serta sejenis. Barangsiapa menambah atau meminta ditambahi maka ia telah melakukan riba, orang yang mengambil dan orang yang memberi sama.*"[1199]

١١٥٧٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، وَعَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَ النَّاسُ فِي وَادٍ أَوْ شِعْبٍ وَسَلَكَتِ الأَنْصَارُ وَادِياً أَوْ شِعْباً، لَسَلَكْتُ وَادِيَ الأَنْصَارِ وَشِعْبَهُمْ.

11579. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Lubaid, dari Abi Sa'id Al Khudri, dan dari Abi Az-

[1199] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Ali adalah Ar-Rib'i. Hadits ini telah sering dikemukakan.

Zinad, dari Al A'raj, dari Abi Hurairah, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya kalau bukan hijrah, maka aku pasti bagian dari orang-orang Anshar. Seandainya orang-orang melalui sebuah lembah atau dusun, sedangkan orang-orang Anshar melewati sebuah lembah atau dusun, niscaya aku akan melewati lembah yang dilalui orang-orang Anshar dan dusun mereka.*"[1200]

١١٥٨٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ (ح) وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ، وَعَنْ صَلاَتَيْنِ، وَعَنْ نِكَاحَيْنِ، سَمِعْتُهُ يَنْهَى عَنِ الصَّلاَةِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَعَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَالأَضْحَى، وَأَنْ يُجْمَعَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا وَبَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا.

11580. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami (*ha'*) dan Muhammab bin Ubaid, ia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Ya'qub bin Utbah, dari Sulaiman bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW melarang dua hari puasa, dua jenis shalat, dua jenis pernikahan. Aku mendengar beliau melarang shalat setelah Subuh hingga matahari terbit, dan setelah Ashar hingga matahari terbenam; melarang berpuasan pada Hari Raya Idul Fitrhi dan Idul Adha; melarang (pernikahan) yang mengumpulkan

---

[1200] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sudah sering dikemukakan pada no. 11485. dalam cetakan *tha`* disebutkan dengan redaksi, "Ashim bin Amr bin Qatadah." yang benar adalah redaksi yang kami kemukakan di sini.

antara seorang wanita dengan bibinya dari pihak ibu dan antara wanita dengan bibi dari pihak ayahnya."[1201]

١١٥٨١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَـــنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُزَابَنَةِ .

11581. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami dari Abi Salamah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang jual beli *muzabanah* (transaksi jual beli kurma basah ketika masih di pohonnya dengan kurma kering) dan *muzabanah* (transaksi jual beli bahan makanan yang masih berada di bulirnya dengan gandum)."[1202]

١١٥٨٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عُمَـــرَ بْـــنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلْقَمَةَ بْنَ مُجَزِّزٍ عَلَى بَعْثٍ أَنَا فِيهِمْ حَتَّى إِذَا انْتَهَيْنَا إِلَى رَأْسِ غَزَاتِنَا، أَوْ كُنَّا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ أَذِنَ لِطَائِفَةٍ مِنَ الْجَيْشِ، وَأَمَّرَ عَلَيْهِمْ عَبْدَ اللهِ بْنَ حُذَافَةَ بْنِ قَيْسٍ السَّهْمِيَّ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ بَدْرٍ وَكَانَتْ فِيهِ دُعَابَةٌ - يَعْنِي مُزَاحاً- وَكُنْتُ مِمَّنْ رَجَعَ مَعَهُ فَنَزَلْنَا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ. قَالَ: وَأَوْقَـــدَ الْقَوْمُ نَاراً لِيَصْنَعُوا عَلَيْهَا صَنِيعاً لَهُمْ أَوْ يَصْطَلُونَ. قَالَ: فَقَالَ لَهُمْ: أَلَـــيْسَ لِي عَلَيْكُمُ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ؟ قَالُوا: بَلَى. قَالَ: فَمَا أَنَا بِآمِرِكُمْ بِـــشَيْءٍ إِلاَّ

[1201] Sanadnya *shahih*. Ya'qub bin Utbah Ats-Tsaqafi adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10974 dan 10981.

[1202] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10963.

صَنَعْتُمُوهُ؟ قَالُوا بَلَى. قَالَ: أَعْزِمُ عَلَيْكُمْ بِحَقِّي وَطَاعَتِي، لَمَا تَوَاثَبْتُمْ فِي هَذِهِ النَّارِ. فَقَامَ نَاسٌ فَتَحَجَّزُوا حَتَّى إِذَا ظَنَّ أَنَّهُمْ وَاثِبُونَ، قَالَ: احْبِسُوا أَنْفُسَكُمْ، فَإِنَّمَا كُنْتُ أَضْحَكُ مَعَكُمْ. فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ قَدِمُوا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَمَرَكُمْ مِنْهُمْ بِمَعْصِيَةٍ فَلاَ تُطِيعُوهُ.

11582. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami dari Amr bin Al Hakam bin Tsauban, bahwa Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW pernah mengirim Alqamah bin Muhriz dalam sebuah ekspedisi yang diikuti olehku hingga ketika kami sampai di puncak peperangan kami, saat kami berada di sebuah jalan, ia mengizinkan sekelompok pasukan di bawah komando Abdullah bin Hudzafah bn Qais As-Sahmi yang termasuk salah satu pejuang Badar. Ketika itu ada sebuah gurauan tentang dirinya dan aku termasuk orang yang kembali bersamanya lalu kami singgah di sebuah jalan."

Abu Sa'id berkata, "Orang-orang kemudian menyalakan api untuk melaksanakan keinginan mereka atau memanggang daging." Ia lanjut berkata, "Ia kemudian berkata kepada mereka, 'Bukankah kalian harus taat dan patuh kepadaku?' Mereka menjawab, 'Benar'. Ia berkata lagi, 'Aku tidak akan memerintahkan kalian melakukan sesuatu apabila kalian melakukannya'. Mereka menjawab, 'Benar'. Ia berkata, 'Aku mewajibkan kepada kalian demi hak dan ketaatanku saat kalian melompat ke dalam api ini'. Tak lama kemudian sekelompok orang berdiri lalu mereka menahan diri hingga ketika ia mengira mereka akan segera melompat, ia berkata, 'Tahan diri kalian, karena sesungguhnya aku hanya bergurau dengan kalian'. Mereka kemudian menceritakan hal itu kepada Nabi SAW setelah kembali,

lalu Nabi SAW bersabda, '*Barangsiapa dari mereka memerintahkan kalian melakukan kemaksiatan, maka jangan kalian taati'*."[1203]

١١٥٨٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ حَدَّثَهُم أَنَّ غُلاَماً لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ ذَاتَ يَوْمٍ بِتَمْرٍ رَيَّانَ، وَكَانَ تَمْرُ النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْلاً فِيهِ يُبْسٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّى لَكَ هَذَا التَّمْرُ. فَقَالَ: هَذَا صَاعٌ اشْتَرَيْنَاهُ بِصَاعَيْنِ مِنْ تَمْرِنَا. فَقَالَ النَّبِيُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَفْعَلْ، فَإِنَّ هَذَا لاَ يَصْلُحُ، وَلَكِنْ بِعْ تَمْرَكَ وَاشْتَرِ مِنْ أَيِّ تَمْرٍ شِئْتَ.

11583. Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepada mereka bahwa seorang budak Nabi SAW suatu hari pernah datang membawa kurma *rayyan* kepada beliau sementara kurma Nabi SAW adalah *ba'l* kering. Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Darimana engkau memperoleh kuram ini?*" Ia menjawab, "Ini adalah satu *sha'* yang kami beli dengan dua *sha'* kurma kami." Mendengar itu, Nabi SAW bersabda, "*Jangan lakukan itu. Tindakan seperti ini tidak patut. Juallah kurmamu dan belilah kurma yang engkau mau.*"[1204]

[1203] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh para imam hadits dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

HR. Al Bukhari (5/204), pembahasan: Peperangan, bab: Nabi SAW mengirim Khalid bin Al Walid; Muslim (3/1469, no. 1840), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Kewajiban menaati pemimpin; Abu Daud (3/2625), pembahasan: Jihad, bab: Taat; An-Nasa'i (7/159, no. 4205), pembahasan: Jual beli, bab: Balasan orang yang menyuruh berbuat kemaksiatan; dan Ibnu Majah (2/956, no. 28643).

[1204] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10934.

١١٥٨٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: جُلِدَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَمْرِ بِنَعْلَيْنِ أَرْبَعِينَ، فَلَمَّا كَانَ زَمَنُ عُمَرَ جُلِدَ بَدَلَ كُلِّ نَعْلٍ سَوْطاً.

11584. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Zaid Al Ama, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia bekata, "Ali pernah melakukan hukuman cambuk dalam kasus pelanggaran khamer menggunakan dua buah sandal sebanyak empat puluh kali. Tatkala Umar berkuasa, ia melaksanakan hukuman cambuk dengan mengganti setiap satu pukulan sandal dengan satu kali cambukan cemeti."[1205]

١١٥٨٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَأَبُو النَّضْرِ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ يَزِيدُ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ اخْتِنَاثِ الأَسْقِيَةِ. قَالَ أَبُو النَّضْرِ: أَنْ يُشْرَبَ مِنْ أَفْوَاهِهَا.

11585. Yazid dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi`b, Yazid berkata: Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang minum dari wadah yang mulutnya telah pecah."

[1205] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Zaid bin Al Hawari Al Ama. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11216.

Abu An-Nadhr berkata, "Maksudnya, minum dari wadah yang bagian mulutnya telah pecah."[1206]

١١٥٨٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي سَلَمَةَ، فَأَتَانَا بِزُبْدٍ وَكُتْلَةٍ، فَأُسْقِطَ ذُبَابٌ فِي الطَّعَامِ فَجَعَلَ أَبُو سَلَمَةَ يَمْقُلُهُ بِإِصْبَعِهِ فِيهِ، فَقُلْتُ: يَا خَالُ مَا تَصْنَعُ فَقَالَ: إِنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ حَدَّثَنِي عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَحَدَ جَنَاحَيِ الذُّبَابِ سُمٌّ وَالآخَرَ شِفَاءٌ، فَإِذَا وَقَعَ فِي الطَّعَامِ فَامْقُلُوهُ، فَإِنَّهُ يُقَدِّمُ السُّمَّ وَيُؤَخِّرُ الشِّفَاءَ.

11586. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Khalid, ia berkata: Aku pernah mendatangi Abi Salamah, lalu ia menyajikan keju dan serangkai kurma, lalu ada lalat yang jatuh ke dalam makanan. Abu Salamah kemudian menenggelamkan lalat itu dengan jarinya ke dalam makanan tersebut. Melihat itu, aku berkata, "Wahai paman, apa yang engkau lakukan?" Ia menjawab, "Sesungguhnya Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, '*Sesungguhnya salah satu sayap lalat mengandung racun sedangkan sayap yang lain mengandung penawar. Apabila lalat jatuh ke dalam makanan, maka tenggelamkan ia ke dalamnya karena sesungguhnya lalat biasanya mengeluarkan racun terlebih dahulu kemudian mengeluarkan penawar setelah itu*'."[1207]

[1206] Sanadnya *shahih*. Abu An-Nadhr adalah Hasyim bin Al Qasim yang sudah sering disebutkan.

HR. Al Bukhari (10/89, no. 5625), pembahasan: Minuman, bab: Minum dari wadah yang mulutnya telah pecah; Muslim (3/1600, no. 2023), pembahasan: Minuman, bab: Adab makan dan minum; dan Ibnu Majah (2/1131, no. 3418).

[1207] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11132.

١١٥٨٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَحَجَّاجٌ قَالاَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَـــنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: حُبِسْنَا يَوْمَ الْخَنْدَقِ حَتَّى ذَهَبَ هَوِيٌّ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى كُفِينَا وَذَلِكَ قَوْلُ اللهِ (وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا) قَالَ: فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلاَلاً، فَأَمَرَهُ فَأَقَامَ صَلَّى الظُّهْرَ وَأَحْسَنَ كَمَا كَانَ يُصَلِّيهَا فِي وَقْتِهَا، ثُمَّ أَقَامَ لِلْعَصْرِ فَصَلاَّهَا كَذَلِكَ، ثُمَّ أَقَامَ الْمَغْرِبَ فَصَلاَّهَا كَذَلِكَ، ثُمَّ أَقَامَ الْعِشَاءَ فَصَلاَّهَا كَذَلِكَ، وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ فِي صَلاَةِ الْخَـــوْفِ. قَالَ حَجَّاجٌ: فِي صَلاَةِ الْخَوْفِ (فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًا).

11587. Yazid dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepada kami dari Al Maqbari, dari Abdirrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata: Pada perang Khandaq, kami tertahan hingga ketika waktu telah berlalu, dan malam telah menghilang, kami pun diberi keleluasaan. Itulah maksud firman Allah, "*Dan Allah menghindarkan orang-orang mukmin dari peperangan. Dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 25) Ia lanjut berkata, "Rasulullah SAW kemudian memanggil Bilal, lalu memerintahkannya (mengumandangkan adzan), lantas ia iqamat, lalu shalat Zhuhur dengan baik sebagaimana beliau mengerjakan shalat Zhuhur pada waktunya. Setelah itu beliau shalat Ashar, lalu melaksanakannya seperti itu. Kemudian beliau bangkit shalat Maghrib lalu melaksanakan shalat seperti itu. Kemudian beliau bangkit shalat Isya, lalu melaksanakannya seperti itu. Peristiwa itu terjadi sebelum turun ayat tentang shalat khauf (shalat dalam keadaan takut menghadapi musuh)."

Hajjaj berkata tentang shalat khauf, "*Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka shalat dalam keadaan berjalan atau berkendaraan.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 239).[1208]

١١٥٨٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَخِيهِ مَعْبَدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: قُلْتُ لأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: هَلْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَزْلِ شَيْئًا؟ فَقَالَ: نَعَمْ، سَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعَزْلِ فَقَالَ: وَمَا هُوَ؟ قُلْنَا: الرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الْمَرْأَةُ الْمُرْضِعُ فَيُصِيبُ مِنْهَا وَيَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ فَيَعْزِلُ عَنْهَا، وَالرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الْجَارِيَةُ لَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرَهَا فَيُصِيبُ مِنْهَا وَيَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ فَيَعْزِلُ عَنْهَا. فَقَالَ: لاَ عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَفْعَلُوا، فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدَرُ.

11588. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari saudaranya, Ma'bad bin Sirin, ia berkata: Aku bekrata kepada Abi Sa'id Al Khudri, "Apakah engkau pernah mendengar sesuatu dari Rasulullah SAW tentang *azl*?" Ia kemudian menjawab, "Ya. Kami pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang *azl* lalu beliau bersabda, '*Apa itu?*' Kami menjawab, 'Suami yang memiliki istri yang sedang menyusui, lalu ia menggaulinya dan tidak ingin istrinya hamil lantas ia mengeluarkan sperma di luar vagina. Dan ia juga memiliki budak perempuan yang menjadi hartanya satu-satunya, lalu ia menyetubuhinya dan tidak ingin ia hamil lantas ia mengeluarkan sperma di luar vagina'. Mendengar itu, beliau bersabda, '*Tidak ada dosa bagi kalian jika melakukannya, karena sesungguhnya itu berkaitan dengan takdir*'."[1209]

[1208] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11141.
[1209] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11115.

١١٥٨٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُلَيْدِ بْنِ جَعْفَرٍ وَالْمُسْتَمِرِّ قَالاَ: سَمِعْنَا أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ امْرَأَةً مِنْ بَنِى إِسْرَائِيلَ حَشَتْ خَاتَمَهَا مِسْكاً وَالْمِسْكُ أَطْيَبُ الطِّيبِ .

11589. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Khulaid bin Ja'far dan Al Mustamir, keduanya berkata: Kami mendengar Abu Nadhrah menceritakan hadits dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW pernah menceritakan tentang wanita bani Israil yang biasanya membaluri cincinnya dengan misk. Sedangkan misk adalah minyak wangi yang paling harum.[1210]

١١٥٩٠- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ -قَالَ أَبِى: وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَنَا مَالِكٌ-، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِى عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنِ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ أَنَّهُ قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ، فَرَأَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ، فَسَأَلْتُهُ عَنِ الْعَزْلِ، فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِى غَزْوَةِ بَنِى الْمُصْطَلِقِ، فَأَصَبْنَا سَبَايَا مِنْ سَبْيِ الْعَرَبِ، فَاشْتَهَيْنَا النِّسَاءَ وَاشْتَدَّتْ عَلَيْنَا الْعُزْبَةُ، وَأَحْبَبْنَا الْعَزْلَ، وَأَرَدْنَا أَنْ نَعْزِلَ وَرَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا قَبْلَ أَنْ نَسْأَلَهُ، فَسَأَلْنَاهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: مَا عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَفْعَلُوا مَا مِنْ نَسَمَةٍ كَائِنَةٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِلاَّ وَهِىَ كَائِنَةٌ.

[1210] Sanadnya *shahih*. Al Mustamir adalh Abu Ar-Rayyan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11303. silakan melihatnya redaksi selengkapnya pada nomor tersebut.

11590. Aku membacakan kepada Abdurrahman: Malik —ayahku berkata: Ishaq menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami— dari Rabi'ah bin Abi Abdirrahman, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Ibnu Muhairiz bahwa ia berkata: Aku pernah masuk masjid dan melihat Abu Sa'id Al Khudri. Aku kemudian duduk di dekatnya lalu bertanya tentang *azl* kepadanya, lantas Abu Sa'id berkata, "Ketika kami keluar memerangi bani Mushthaliq, kami berhasil menawan beberapa tawanan bangsa Arab. Kami kemudian berhasrat kepada wanita dan keinginan itu semakin memuncak, kami pun suka melakukan *azl*. Kami juga ingin melakukan *azl* sedangkan Rasulullah SAW berada di hadapan kami sebelum kami bertanya kepada beliau. Kami kemudian bertanya kepada beliau tentang *azl*, lalu beliau bersabda, '*Tidak berdosa kalian melakukannya. Setiap jiwa pasti akan dihidupkan kembali pada Hari Kiamat*'."[1211]

١١٥٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَعَثَ عَلِيٌّ وَهُوَ بِالْيَمَنِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُهَيْبَةٍ فِي تُرْبَتِهَا، فَقَسَمَهَا بَيْنَ الأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ الْحَنْظَلِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي مُجَاشِعٍ وَبَيْنَ عُيَيْنَةَ بْنِ بَدْرٍ الْفَزَارِيِّ وَبَيْنَ عَلْقَمَةَ بْنِ عُلَاثَةَ الْعَامِرِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي كِلَابٍ وَبَيْنَ زَيْدِ الْخَيْرِ الطَّائِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي نَبْهَانَ. قَالَ: فَغَضِبَتْ قُرَيْشٌ وَالأَنْصَارُ فَقَالُوا: يُعْطِي صَنَادِيدَ أَهْلِ نَجْدٍ

[1211] Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah para ahli fikih. Rabi'ah bin Abi Abdirrahman adalah Rabi'a Ar-Ra`yi seorang ahli fikih yang terkenal. Muhammad bin Yahya bin Hibban adalah hali fikih yang juga terkenal. Ibnu Muhairiz adalah Abdullah.

HR. Al Bukhari (5/148), pembahasan: Peperangan, bab: Perang bani Mushthaliq; Muslim (2/1061, no. 1438), pembahasan: Nikah, bab: Hukum *azl*; Abu Daud (2/252, no. 2072), pembahasan: Nikah, bab: Hukum *azl*; dan Malik (*Al Muwaththa`*, 2/594) semuanya meriwayatkan dari Abi Sa'id Al Khudri.

وَيَدَعُنَا. قَالَ: إِنَّمَا أَتَأَلَّفُهُمْ. قَالَ: فَأَقْبَلَ رَجُلٌ غَائِرُ الْعَيْنَيْنِ، نَاتِئُ الْجَبِينِ، كَثُّ اللِّحْيَةِ، مُشْرِفُ الْوَجْنَتَيْنِ، مَحْلُوقٌ قَالَ: فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، اتَّقِ اللهَ. قَالَ: فَمَنْ يُطِعِ اللهَ إِذَا عَصَيْتُهُ، أَيَأْمَنُنِي عَلَى أَهْلِ الأَرْضِ وَلاَ تَأْمَنُونِي. قَالَ: فَسَأَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ قَتْلَهُ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -أُرَاهُ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ- فَمَنَعَهُ، فَلَمَّا وَلَّى قَالَ: مِنْ ضِئْضِئِ هَذَا قَوْمٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الإِسْلاَمِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، يَقْتُلُونَ أَهْلَ الإِسْلاَمِ، وَيَدَعُونَ أَهْلَ الأَوْثَانِ لَئِنْ أَنَا أَدْرَكْتُهُمْ لأَقْتُلَنَّهُمْ قَتْلَ عَادٍ.

11591. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Ibnu Abi Na'm, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ali pernah mengirim saat ia berada di Yaman sepotong emas kecil dalam tanahnya kepada Nabi SAW. Kemudian beliau membaginya keepada Al Aqra' bin Habis Al Hanzhali lalu salah seorang peria bani Mujasyi', Uyainah bin Badar Al Fazari, Alqamah bn Ulatsah Al Amiri, lantas salah satu pria bani Kilab, Zaid Al Khairi Ath-Tah`i, lalu salah seorang pria bani Nabhan." Ia berkata lagi: Kaum Quraisy dan Anshar kemudian marah lalu berkata, "Beliau memberi (emas itu) kepada orang-orang terhormat penduduk Nejed saja dan menelantarkan kami." Mendengar itu, beliau bersabda, "*Sesungguhnya itu aku lakukan untuk membujuk hati mereka.*" Ia berkata lagi: Seorang pria dengan perawakan kedua mata cekung, dahi lebar, berjanggut lebat, tulang pipi menyembul dan botak berkata, "Wahai Muhammad, bertakwalah kepada Allah." Beliau bersabda, "*Siapa lagi yang menaati Allah apabila aku mendurhakai-Nya. Dia memberikan kepercayaan kepadaku daripada penduduk bumi sedang kalian tidak memberikan kepercayaan kepadaku?*"

Abu Sa'id lanjut berkata: Seorang pria dari kaum itu yang hendak dibunuh Nabi SAW —aku berpendapat ia adalah Khalid bin Al Walid— kemudian bertanya, lalu ia mencegahnya. Ketika pria itu berbalik, beliau bersabda, "*Dari keturunan ini ada sekelompok orang yang membaca Al Qur'an namun tidak melewati kerongkongan mereka. Mereka keluar dari Islam seperti halnya anak panah yang melesat dari busurnya. Mereka membunuh pemeluk Islam dan membiarkan penyembah berhala. Apabila aku sempat bertemu dengan mereka, aku pasti membunuh mereka seperti halnya kaum Ad dimusnahkan.*"[1212]

١١٥٩٢- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْـرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَـى عَـنِ اسْتِئْجَارِ الأَجِيرِ حَتَّى يُبَيَّنَ أَجْرُهُ، وَعَنِ النَّجْشِ، وَاللَّمْسِ، وَإِلْقَاءِ الْحَجَرِ.

11592. Suraij menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Ibrahim, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang menyewa pekerja upahan kecuali jika upahnya jelas, jual beli *najasy* (melakukan manupulasi agar barang yang dijual laris dan harganya melambung namun tidak membelinya agar orang lain terjebak), *lams* (kewajiban melakukan transaksi ketika salah satu pihak menyentuh barang yang lain), dan jual beli yang terjadi dengan cara melempar barang.[1213]

[1212] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Na'm adalah Abdurrahman. Hadits ini sudah sering disebutkan dalam kitab *Ash-Shihah* pada no. 11224 dan lainnya.

[1213] Sanadnya *munqathi'*, karena Ibrahim bin Yazid An-Nakha'i tidak pernah mendengar dari Abi Sa'id. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11503.

١١٥٩٣- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ دَرَّاجاً أَبَا السَّمْحِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِى الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُـدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَصْدَقُ الرُّؤْيَا بِالأَسْحَارِ.

11593. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami dari Amr bin Al Harts, bahwa Darraj Aba As-Samh menceritakan kepadanya dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Mimpi yang paling benar adalah mimpi di waktu sahur.*"[1214]

١١٥٩٣ م ١- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ الْمَسْجِدَ فَاشْهَدُوا عَلَيْهِ بِالإِيمَانِ قَالَ اللهُ عَـزَّ وَجَلَّ: ﴿إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَـٰجِدَ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْـَٔاخِرِ﴾.

11593 م 1. Diriwayatkan dengan sanad yang sama bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kalian melihat pria senantiasa ke masjid, maka saksikanlah bahwa ia beriman. Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Sesungguhnya orang yang memakmurkan masjid-masjid Allah adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir'.*" (Qs. At-Taubah [9]: 18)[1215]

[1214] Sanadya *hasan,* karena ada perawi bernama Darraj. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11179.

[1215] Sanadnya *hasan.*

HR. At-Tirmidzi (5/277, no. 3093), pembahasan: Tafsir surah At-Taubah, Ibnu Majah (1/263, no. 802); Al Hakim (1/212) dan Al Baihaqi (3/66).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *gharib.*

Al Hakim menilainya *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

١١٥٩٣ م ٢- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: سَيَعْلَمُ أَهْلُ الْجَمْعِ مَنْ أَهْلُ الْكَرَمِ. فَقِيلَ: وَمَنْ أَهْلُ الْكَرَمِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَجَالِسُ الذِّكْرِ فِي الْمَسَاجِدِ.

11593 م 2. Diriwayatkan juga dengan sanad tersebut bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tuhan Azza wa Jalla akan berfirman pada Hari Kiamat, 'Ahlil jam'i akan mengetahui ahlil karam'.*" Lalu ada yang bertanya, "Siapakah *ahlil karam* wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Majelis-majelis dzikir yang ada di masjid.*"[1216]

١١٥٩٣ م ٣- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْثِرُوا ذِكْرَ اللهِ حَتَّى يَقُولُوا مَجْنُونٌ.

11593 م 3. Diriwayatkan juga dengan sanad tersebut bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Perbanyaklan mengingat Allah sampai orang-orang mengatakan (engkau) gila.*"[1217]

١١٥٩٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى الْجُهَنِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ مَرْوَانَ وَهُوَ يَسْأَلُ أَبَا سَعِيدٍ

[1216] Sanadnya *hasan*.

Hadits ini dinilai *dha'if* oleh Al Haitasmi dalam *Al Majma'* (10/75) karena ada perawi bernama Darraj. Ia juga mengatakan bahwa salah satu sanad Ahmad adalah *tsiqah*. Begitu juga Al Mundziri dalam *At-Targhib* (2/399).

HR. Ibnu Hibban (3/99, no. 817).

[1217] Sanadnya *hasan*.

Al Haitsami (*Al Majma'*, 10/76) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan dua sanad, salah satunya *hasan*."

Abu Ya'la dan Al Mundziri juga berpendapat seperti itu dalam *At-Targhib* (2/403).

HR. Ibnu Hibban (3/98, no. 816)

الْخُدْرِيَّ: هَلْ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَنَفَّسَ وَهُوَ يَشْرَبُ فِي إِنَائِهِ؟ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: نَعَمْ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَإِنِّي لَا أُرْوَى مِنْ نَفَسٍ وَاحِدٍ؟ قَالَ: فَإِذَا تَنَفَّسْتَ فَنَحِّ الْإِنَاءَ عَنْ وَجْهِكَ. قَالَ: فَإِنِّي أَرَى الْقَذَاةَ فَأَنْفُخُهَا؟ قَالَ: فَإِذَا رَأَيْتَهَا فَأَهْرِقْهَا وَلَا تَنْفُخْهَا.

11594. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Hubaib, dari Abi Al Mutsanna Al Juhani, ia berkata: Aku mendengar Marwan bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudri, "Apakah Rasulullah SAW pernah melarang bernafas saat minum dalam gelas?" Abu Sa'id berkata, "Ya." Seorang pria kemudian bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak bisa minum dengan satu nafas?" Beliau bersabda, "*Apabila kamu bernafas maka jauhkanlah air dari wajahmu.*" Pria itu bertanya lagi, "Sesungguhnya aku melihat kotoran, lalu aku meniupnya?" Beliau bersabda, "*Apabila kamu melihat kotoran, maka tumpahkanlah dan jangan meniupnya.*"[1218]

١١٥٩٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ -يَعْنِي أَبَا إِبْرَاهِيمَ الْمُعَقِّبَ-، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ -يَعْنِي ابْنَ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيَّ-، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَمْزَةَ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدٍ مَوْلَى آلِ أَبِي سُفْيَانَ، سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْأَمَانَةِ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الرَّجُلَ يُفْضِي إِلَى امْرَأَتِهِ، وَتُفْضِي إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْشُرُ سِرَّهَا.

1218 Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Fulaih. Ayyub bin Hubaib adalh Az-Zuhri, seorang perawi *tsiqah*. Abu Al Mutsanna Al Juhani adalah Madani, seorang perawi *maqbul*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11146.

11595. Ismail bin Muhammad —Abu Ibrahim Al Mu'aqqib— menceritakan kepada kami, Marwan —Ibnu Mu'awiyah Al Fazari— menceritakan kepada kami, Amr bin Hamzah Al Umari menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sa'd *maula* Ali Abi Sa'id menceritakan kepada kami, aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya amanah yang paling besar di sisi Allah pada Hari Kiamat adalah suami menggauli istrinya dan istri menggauli suaminya lalu ia menyebarkan rahasianya*'."[1219]

١١٥٩٦- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو لَيْلَى -قَالَ أَبِي: سَمَّاهُ سُرَيْجٌ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَيْسَرَةَ الْخُرَاسَانِيَّ-، عَنْ غِيَاثٍ الْبَكْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نُجَالِسُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ بِالْمَدِينَةِ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ خَاتَمِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي كَانَ بَيْنَ كَتِفَيْهِ فَقَالَ بِأُصْبُعِهِ السَّبَّابَةِ هَكَذَا لَحْمٌ نَاشِزٌ بَيْنَ كَتِفَيْهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11596. Suraij menceritakan kepada kami, Abu Laila menceritakan kepada kami —ayahku yang dipanggil Suraij berkata: Abdullah bin Maisarah Al Khurrasahi— dari Ghiyats Al Bakri, ia berkata, "Kami pernah bercengkrama dengan Abu Sa'id Al Khudri,

---

[1219] Sanadnya *hasan*, karena Amr bin Hamzah. Ismail bin Muhammad bin Jabalah Abu Ibrahim Al Mu'aqqib adalah perawi *tsiqah*.

Ibnu Ahmad berkata, "Ia adalah manusia terbaik."

Amr bin Hamzah dinilai *dha'if* oleh Ad-Daraquthni. Sedangkan Al Bukhari berpendapat bahwa haditsnya tidak bisa dijadikan sebagai hadits penguat. Ibnu Khuzaimah mensinyalir bahwa tidak ada seorang ulama pun yang menilainya cacat. Selain itu, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat*.

Abdurrahman bin Sa'd adalah perawi *tsiqah*. Ada yang berpendapat bahwa ia adalah *maula* keluarga Abu Sufyan.

Hadits ini diperkuat dengan riwayat Muslim (2/1060, no. 1437), pembahasan: Nikah, bab: Larangan menyebarkan rahasia pasangan; Abu Daud (4/268, no. 4870); dan Al Baihaqi (7/194).

kemudian aku bertanya kepadanya tentang cincin Rasulullah SAW yang pernah ada di kedua pundak Rasulullah SAW, lalu ia menjawab dengan jari telunjuknya seperti ini, yaitu daging yang timbul di antara kedua pudak Rasulullah SAW."[1220]

١١٥٩٧- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلاَةَ قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلاَ إِلَهَ غَيْرُكَ.

11597. Hasan bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Ali bin Ali, dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Apabila Rasulullah SAW membuka shalat beliau dengan bacaan, '*Subahaanaka allaahumma wa bihamdika wa tabaarakasmuka wa ta'aala jadduka wa laa ilaaha ghairuka (Maha Suci Engkau wahai Allah, dengan pujian-mu, begitu melimpah nama-Mu, Maha Tinggi keagungan-Mu dan tidak ada tuhan selain-Mu)*'."[1221]

[1220] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Abi Laila Abdullah bin Maisarah. Ia dinilai *dha'if* oleh Ibnu Ma'in dan dinilai tidak dikenal oleh yang lain. Begitu pula Ghiyats Al Bakri, namun kondisinya lebih baik daripada Abi Laila.

HR. Al Bukhari (6/561, no. 2541), pembahasan: Keutamaan, bab: Cincin Nabi SAW, dan At-Tirmdizi (5/602, no. 3644), pembahasan: Keutamaan, bab: Cincin Nabi SAW

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

[1221] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhab'i, seorang perawi *maqbul* dan memiliki hadits di sisi Muslim, namun para imam hadits menilai cacat lantaran ia menganut paham syi'ah. Begitu pula dengan Ali bin Ali bin Bajjad yang diterima dan dinilai cacat oleh para imam hadits, lantaran ia mengecam takdir. Hadits keduanya diterima karena tidak ada kaitannya dengan bid'ah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11411.

١١٥٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَلاَءِ الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ خَالِدٍ -يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ-، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ أَنَّ عَمْرَو بْنَ سُلَيْمٍ أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الْغُسْلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ، وَالسِّوَاكَ، وَأَنْ يَمَسَّ مِنَ الطِّيبِ مَا يَقْدِرُ عَلَيْهِ.

11598. Abu Al Ala` Al Hasan bin Suwar menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Kahlid,d ari Abdirrahman, dari Sa'id, dari Abi BAkar bin Al Munkadir, bahwa Amr bin Suilaim mengabarkan kepadanya dari Abdirrahman bin Abi Sa'id, dari ayahnya, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya mandi pada hari Jum'at wajib bagi setiap orang yang telah mengalami mimpi basah, bersiwak, dan mengenakan minyak wangi yang bisa diperolehnya.*"[1222]

١١٥٩٩- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ شُرَحْبِيلَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَبَرَ بِالْمَدِينَةِ عَلَى لأْوَائِهَا وَشِدَّتِهَا كُنْتُ لَهُ شَفِيعاً يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

11599. Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Muhammad bn Ishaq menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Tsabit bn

[1222] Sanadnya *shahih*. Abu Bakar bin Al Munkadir adalah saudara Muhammad yang dinilai *tsiqah*. Amr bin Sulaim Az-Zurqa juga perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11568.

Syurahbil, dari Abi Sa'id muala Al Mahri, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang mampu bersabar atas kesengsaraan dan kesusahan yang dialami selama di Madinah maka aku akan memberi syafaat kepadanya pada Hari Kiamat.*"[1223]

١١٦٠٠- حَدَّثَنَا أَبو إِبْرَاهِيمَ الْمُعَقِّبُ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ -وَكَانَ أَحَدَ الصَّالِحِينَ-، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ الْمَاجِشُونَ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَهُوَ يَمُوتُ فَقُلْتُ لَهُ: أَقْرِئْ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّى السَّلاَمَ.

11600. Abu Ibrahim Al Mu'aqqib Ismail bin Muhammad, salah seorang pria shalih menceritaka kepada kami, Yusuf bin Al Majisyun menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Al Munkadir mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku pernah menemui Jabir bin Abdillah saat hendak dijemput ajal. Aku lalu berkata kepadanya, "Sampaikan salamku kepada Rasulullah SAW."[1224]

١١٦٠١- حَدَّثَنَا هَارُونُ -هُوَ ابْنُ مَعْرُوفٍ-، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِى الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ حَلِيمَ إِلاَّ ذُو عَثْرَةٍ، وَلاَ حَكِيمَ إِلاَّ ذُو تَجْرِبَةٍ.

[1223] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11185.

[1224] Sanadnya *shahih*. Hadits ini *mauquf*.

HR. Ibnu Majah (1/466, no. 1450), pembahasan: Jenazah, bab: Doa yang dibaca ketika menjenguk orang sakit.

11601. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdulah bin Wahab menceritakan kepada kami dari Amr bin Al Harts, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang tidak disebut cerdas kecuali setelah ia melakukan kesalahan dan seseorang tidak disebut bijak kecuali setelah ia mengalami beberapa ujian.*"[1225]

١١٦٠٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَتَّابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، أَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ اخْتِنَاثِ الأَسْقِيَةِ.

11602. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Itab mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Ubaidullah bin Abdillah menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW melarang minum dari wadah yang sudah pecah atau retak."[1226]

١١٦٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِ مَوْلَى لآلِ عَلِيٌّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ قَالَ: كَانَتْ جَنَازَةٌ فِي الْحِجْرِ، فَجَاءَ أَبُو سَعِيدٍ، فَوَسَّعُوا لَهُ، فَأَبَى

[1225] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Darraj. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10997.

[1226] Sanadnya mengandung ketidaktahuan kondisi perawi dan hadits ini juga tidak diketahui kondisi menurutku. Aku belum menemukan biografi Abdullah bin Itab sampai sekarang sedangkan perawi yang lain *tsiqah*. Abdullah dari Yunus adalah Ibnu Wahb. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11967.

أَنْ يَتَقَدَّمَ، وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ خَيْرَ الْمَجَالِسِ أَوْسَعُهَا.

11603. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abi Al Mawwal *maula* keluarga Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abi Amrah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ketika jenazah telah berada dalam liang lahat, Abu Sa'id kemudian dating lalu meluaskannya, lantas ia enggan untuk maju. Ia kemudian berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya tempat duduk yang paling baik adalah tempat yang paling luas*'."[1227]

١١٦٠٤- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَبْدِ الْغَافِرِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ رَجُلاً مِمَّنْ خَلاَ مِنَ النَّاسِ رَغَسَهُ اللهُ مَالاً وَوَلَداً، فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ وَدَعَا بَنِيهِ فَقَالَ: أَيَّ أَبٍ كُنْتُ لَكُمْ؟ قَالُوا: خَيْرُ أَبٍ. قَالَ: فَإِنَّهُ وَاللهِ مَا ابْتَأَرَ عِنْدَ اللهِ خَيْراً قَطُّ، فَإِذَا مَاتَ فَأَحْرِقُوهُ حَتَّى إِذَا كَانَ فَحْماً فَاسْحَقُوهُ، ثُمَّ أَذْرُوهُ فِي يَوْمٍ يَعْنِي رِيحاً عَاصِفاً. قَالَ: وَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخَذَ مَوَاثِيقَهُمْ عَلَى ذَلِكَ وَرَبِّي، فَفَعَلُوا وَرَبِّي، لَمَّا مَاتَ أَحْرَقُوهُ حَتَّى إِذَا كَانَ فَحْماً سَحَقُوهُ ثُمَّ أَذْرَوْهُ فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ. قَالَ رَبُّهُ: كُنْ! فَإِذَا هُوَ رَجُلٌ قَائِمٌ، قَالَ لَهُ رَبُّهُ: مَا حَمَلَكَ عَلَى الَّذِي صَنَعْتَ؟ قَالَ: رَبِّ، خِفْتُ عَذَابَكَ. قَالَ: فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، مَا تَلاَفَاهُ

[1227] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11084.

غَيْرُهَا أَنْ غَفَرَ اللهُ لَهُ. قَالَ الْحَسَنُ مَرَّةً: مَا تَلاَفَاهُ غَيْرُهَا أَنْ غَفَرَ اللهُ لَــهُ. قَالَ قَتَادَةُ: رَجُلٌ خَافَ عَذَابَ اللهِ فَأَنْجَاهُ اللهُ مِنْ مَخَافَتِهِ.

11604. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Uqbah bin Abdul Ghafir, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pernah ada seorang pria diberi keluasan harta dan anak. Tatkala ajal hendak menjemputnya ia memanggil anak-anaknya lalu berkata, 'Ayah macam apa aku ini bagi kalian?' Mereka menjawab, 'Ayah yang paling baik'.*" Abu Sa'id lanjut berkata, "Sesungguhnya ia belum menabung kebaikan di sisi Allah sama sekali. Kemudian jika ia meninggal, maka mereka membakar jasadnya sampai ketika telah menjadi arang, lalu dihaluskan lantas biarkan di hari, yaitu saat angin kencang." Ia lanjut berkata, "Nabi SAW bersabda, '*Ia kemudian mengambil janji setia dari mereka terhadap perbuatan tersebut. Demi Tuhanku, mereka benar-benar melakukannya. Demi Tuhanku, ketika pria tersebut meninggal, mereka membakar jasadnya hingga ketika telah menjadi arang, mereka menghaluskannya kemudian membiarkannya diterpa angin kencang. Setelah itu Tuhannya berfirman, 'Jadilah!' Tiba-tiba ia menjadi sesosok pria yang berdiri. Tuhannya lalu berfirman kepadanya, 'Apa yang menyebabkan dirimu berbuat seperti itu?' Ia menjawab, 'Tuhanku, aku takut terhadap siksa-Mu'. Allah berfirman, 'Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, ia tidak menemui-Nya kecuali Allah telah mengampuninya'.*"

Al Hasan satu kali berkata, "Ia tidak menemui-Nya kecuali Allah telah mengampuninya."

Qatadah berkata, "Ia adalah seorang pria yang takut terhadap siksa Allah, lalu Allah menyelamatkannya lantaran rasa takutnya itu."[1228]

١١٦٠٥- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِى هَارُونَ الْعَبْدِىِّ وَمَطَرٍ الْوَرَّاقِ، عَنْ أَبِى الصِّدِّيقِ النَّاجِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُمْلَأُ الأَرْضُ جَوْراً وَظُلْماً، فَيَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ عِتْرَتِى يَمْلِكُ سَبْعاً أَوْ تِسْعاً فَيَمْلَأُ الأَرْضَ قِسْطاً وَعَدْلاً.

11605. Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abi Harun Al Abdi dan Mathar Al Warraq, dari Abi Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika bumi dipenuhi oleh perbuatan dosa dan kezhaliman, ada seorang pria dari keturunanku yang memiliki tujuh atau sembilan muncul lalu memenuhi bumi dengan keseimbangan dan keadilan.*"[1229]

١١٦٠٦- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَلِىِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهِ

[1228] Sanadnya *shahih*. Syaiban adalah Ibnu Abdurrahman. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11038.

[1229] Sanadnya *hasan*, dari jalur periwayatan Mathar Al Warraq bin Thuhman yang dinilai *shaduq* dan sering melakukan kekeliruan. Hanya saja hadits ini memiliki *mutaba'ah* dan *syahid*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 645, 11166, dan 11155. Jalur periwayatan Abi Harun Al Abdi, Ammarah bin Juwain, adalah perawi *dha'if*, karena haditsnya ditinggalkan.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ إِنَّ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءً يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقَدْرِ غَدْرَتِــهِ، أَلاَ وَلاَ غَدْرَ أَعْظَمُ مِنْ إِمَامِ عَامَّةٍ.

11606. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ketahuilah, sesungguhnya bagi setiap orang yang menipu akan diberi panji pada Hari Kiamat seukuran tingkat penipuannya dan tidak ada penipuan yang lebih besar daripada penipuan yang dilakukan oleh pemimpin masyarakat.*"[1230]

١١٦٠٧- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَــنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آخِرُ مَنْ يَخْرُجُ مِــنَ النَّــارِ رَجُلاَنِ يَقُولُ اللهُ لِأَحَدِهِمَا: يَا ابْنَ آدَمَ، مَا أَعْدَدْتَ لِهَذَا الْيَــوْمِ، هَــلْ عَمِلْتَ خَيْراً أَوْ رَجَوْتَنِي؟ فَيَقُولُ: لاَ، يَا رَبِّ. فَيُؤْمَرُ بِهِ إِلَى النَّارِ وَهُوَ أَشَدُّ أَهْلِ النَّارِ حَسْرَةً، وَيَقُولُ لِلآخَرِ: يَا ابْنَ آدَمَ، مَا أَعْدَدْتَ لِهَذَا الْيَوْمِ، هَلْ عَمِلْتَ خَيْراً أَوْ رَجَوْتَنِي؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، يَا رَبِّ قَــدْ كُنْــتُ أَرْجُــو إِذْ أَخْرَجْتَنِي أَنْ لاَ تُعِيدَنِي فِيهَا أَبَداً. فَتُرْفَعُ لَهُ شَجَرَةٌ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ، أَقِرَّنِي تَحْتَ هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَأَسْتَظِلَّ بِظِلِّهَا، وَآكُلَ مِنْ ثَمَرِهَا، وَأَشْرَبَ مِنْ مَائِهَا. فَيُعَاهِدُهُ أَنْ لاَ يَسْأَلَهُ غَيْرَهَا فَيُدْنِيهِ مِنْهَا، ثُمَّ تُرْفَعُ لَهُ شَجَرَةٌ هِيَ أَحْسَنُ مِنَ الأُولَى وَأَغْدَقُ مَاءً، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ، هَذِهِ لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهَا، أَقِرَّنِي تَحْتَهَا

[1230] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11365.

فَأَسْتَظِلَّ بِظِلِّهَا، وَآكُلَ مِنْ ثَمَرِهَا، وَأَشْرَبَ مِنْ مَائِهَا. فَيَقُولُ: يَا ابْنَ آدَمَ، أَلَمْ تُعَاهِدْنِى أَنْ لاَ تَسْأَلَنِى غَيْرَهَا؟ فَيَقُولُ: أَىْ رَبِّ، هَذِهِ لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهَا. فَيُقِرُّهُ تَحْتَهَا وَيُعَاهِدُهُ أَنْ لاَ يَسْأَلَهُ غَيْرَهَا، ثُمَّ تُرْفَعُ لَهُ شَجَرَةٌ عِنْدَ بَابِ الْجَنَّةِ هِىَ أَحْسَنُ مِنَ الأُولَيَيْنِ وَأَغْدَقُ مَاءً، فَيَقُولُ: أَىْ رَبِّ، لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهَا، فَأَقِرَّنِى تَحْتَهَا فَأَسْتَظِلَّ بِظِلِّهَا، وَآكُلَ مِنْ ثَمَرِهَا، وَأَشْرَبَ مِنْ مَائِهَا. فَيَقُولُ: ابْنَ آدَمَ، أَلَمْ تُعَاهِدْنِى أَنْ لاَ تَسْأَلَنِى غَيْرَهَا؟ فَيَقُولُ: أَىْ رَبِّ هَذِهِ، لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهَا. فَيُقِرُّهُ تَحْتَهَا وَيُعَاهِدُهُ أَنْ لاَ يَسْأَلَهُ غَيْرَهَا، فَيَسْمَعُ أَصْوَاتَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَلاَ يَتَمَالَكُ، فَيَقُولُ: أَىْ رَبِّ، أَدْخِلْنِى الْجَنَّةَ. فَيَقُولُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: سَلْ وَتَمَنَّ! وَيُلَقِّنُهُ اللهُ مَا لاَ عِلْمَ لَهُ بِهِ، فَيَسْأَلُ وَيَتَمَنَّى مِقْدَارَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنْ أَيَّامِ الدُّنْيَا، فَيَقُولُ: ابْنَ آدَمَ لَكَ مَا سَأَلْتَ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِىُّ: وَمِثْلُهُ مَعَهُ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَعَشَرَةُ أَمْثَالِهِ مَعَهُ. ثُمَّ قَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: حَدِّثْ بِمَا سَمِعْتَ وَأُحَدِّثُ بِمَا سَمِعْتُ.

11607. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abi Sa'id Al Khudri dan Abi Hurairah, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia terakhir yang keluar dari neraka adalah dua orang. Kemudian Allah bertanya kepada salah satu dari keduanya, 'Wahai anak Adam, apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapi hari ini? Apakah engkau telah berbuat kebaikan atau engkau berharap dari-Ku'. Ia menjawab, 'Tidak wahai Tuhanku'. Pria itu kemudian diperintahkan untuk digiring ke dalam api neraka sedang ia adalah penduduk neraka yang paling merugi. Allah kemudian bertanya kepada pria yang lain, 'Wahai anak Adam, apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapi hari ini? Apakah engkau telah berbuat kebaikan atau*

engkau berharap dari-Ku?' Ia menjawab, 'Benar wahai Tuhanku. Sungguh aku berharap apabila Engkau mengeluarkanku dari neraka Engkau tidak lagi mengembalikan aku kedalamnya selamanya'. Tak lama kemudian sebuah pohon diperlihatkan kepadanya. Lalu ia berkata, 'Wahai Tuhanku, tempatkanlah aku di bawah pohon tersebut agar aku bias berlindung di bawah naungannya, menyantap buahnya dan minum airnya'. Allah kemudian menjawab, 'Wahai anak Adam'. Allah kemudian mengambil janji dari anak Adam tersebut agar tidak meminta kepadap-Nya yang lain. Ia lalu didekatkan ke pohon tersebut kemudian pohon lain yang lebih indah dan airnya lebih segar dari sebelumnya diperlihatkan kepadanya. Ia kemudian berkata, 'Wahai Tuhanku, ini saja aku tidak akan meminta kepada-Mu yang lain. Tempatkanlah aku di bawah pohon itu lalu aku berlindung di bahwa naungannya, menyantap buah-buahannya dan minum airnya'. Allah lantas berfirman, 'Wahai anak Adam, bukankah engkau telah berjanji kepadaku untuk tidak meminta yang lain dari-Ku'. Ia menjawab, 'Benar Tuhanku. Ini saja aku tidak akan meminta yang lain dari-Mu'. Setelah itu ia ditempatkan di bahwa pohon tersebut dan diambil sumpah agar tidak meminta kepada Allah yang lain. Kemudian sebuah yang berada di dekat pintu surga dengan kondisi yang lebih indah dan airnya lebih segar dari kedua pohon sebelumnya diperlihatkan kepadanya. Ia lalu berkata, 'Wahai Tuhanku, aku tidak akan meminta yang lain. Tempatkanlah aku di bawah pohon tersebut, hingga aku dapat berlindung di bahwa naungannya, menyantap buah-buahannya, dan minum airnya'. Mendengar itu, Allah berfirman, 'Wahai anak Adam, bukankah engkau telah berjanji kepada-Ku untuk tidak meminta yang lain?' Ia menjawab, 'Benar wahai Tuhanku. Ini saja aku tidak akan meminta yang lain kepada-Mu'. Setelah itu ia ditempatkan di bawah pohon tersebut dan diambil janji darinya agar tidak meminta yang lain dari Allah. Tak lama kemudian ia mendengar suara-suara penghuni surga hingga membuat dirinya tidak bias menahan diri dan berkata, 'Wahai Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam surga'. Allah Tabaraka wa Ta'ala kemudian berfirman, 'Minta

dan berharaplah!' Allah kemudian memberikan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahuinya, lalu ia meminta dan berharap selama tiga hari seukuran hari-hari di dunia. Setelah itu Allah berfirman, 'Engkau memperoleh apa yang engkau minta'."

Abu Sa'id berkata, "*Dan diberikan pula nikmat yang serupa bersamanya.*"

Abu Hurairah menambahkan, "*Dan sepuluh nikmat serupa bersamanya.*"

Setelah itu salah satunya berkata kepada yang lain, "Sampaikanlah hadits yang engkau dengar dan aku akan menyampaikan hadits yang aku dengar."[1231]

١١٦٠٨- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَـــنْ أَفْلَحَ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُبُّ الأَنْصَارِ إِيمَانٌ، وَبُغْضُهُمْ نِفَاقٌ.

11608. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Aflah Al Anshari, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Mencintai kaum Anshar adalah tanda keimanan sedangkan membenci mereka adalah tanda kemunafikan*'."[1232]

١١٦٠٩- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[1231] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11143.

[1232] Sanadnya *shahih*. Aflah Al Anshari adalah *maula* Abi Ayyub Al Anshari. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11345.

يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَدَخَلَ أَعْرَابِيٌّ وَرَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَجَلَسَ الأَعْرَابِيُّ فِي آخِرِ النَّاسِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَكَعْتَ رَكْعَتَيْنِ؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: فَأَمَرَهُ فَأَتَى الرَّحْبَةَ الَّتِي عِنْدَ الْمِنْبَرِ، فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ.

11609. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Musa bin Wardan, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW pada hari Jum'at. Kemudian seorang pria badui datang saat Rasulullah berada di atas mimbar. Pria badui itu kemudian duduk pada barisan terakhir. Melihat itu, Nabi SAW bersabda kepadanya, '*Apakah engkau telah shalat dua rakaat?*' Pria itu menjawab, 'Belum'." Abu Sa'id lanjut berkata, "Nabi SAW kemudian menyuruhnya shalat dua rakaat. Setelah itu ia mendatangi tempat lapang yang berada di dekat mimbar, kemudian ia shalat dua rakaat."[1233]

١١٦١٠- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ، عَنْ حَنَشِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَوَجَدَ رِيحَ ثُومٍ مِنْ رَجُلٍ فَقَالَ لَهُ: لَمَّا فَرَغَ يَنْطَلِقُ أَحَدُكُمْ فَيَأْكُلُ مِنْ هَذَا الْخَبِيثِ، ثُمَّ يَأْتِي فَيُؤْذِينَا.

11610. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ibnu Hubairah menceritakan kepada kami

---

[1233] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11140 dengan sanad *shahih*.

Hadits ini masih diperdebatkan ulama. Ada yang membandingkannya dengan hadits, "*Apabila khathib telah naik ke atas mimbar, maka tidak ada lagi shalat dan tutur kata.*" Barangkali hadits ini lebih lemah dari hadits di atas.

Menurutku, pendapat yang *rajih* adalah pendapat yang membolehkan shalat tahiyyatul masjid dua rakaat sekedarnya saja.

dari Hanas bin Abdullah bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Sutua hari Rasulullah SAW pernah shalat bersama kami. Lalu beliau mencium bau bawang merah dari seorang pria, maka beliau pun bersabda tatkala selesai shalat, '*Salah seorang dari kalian pergi lalu menyantap makanan buruk ini lantas datang dan membuat kami terganggu*'."[1234]

١١٦١١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ هُبَيْرَةَ، عَنْ حَنَشٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ؟ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَهُ.

11611. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Hubairah, dari Hansy, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW pernah shalat bersama kami." Setelah itu ia menyebutkan redaksi hadits yang sama.[1235]

١١٦١٢- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (كَالْمُهْلِ) قَالَ: كَعَكَرِ الزَّيْتِ فَإِذَا قَرُبَ إِلَيْهِ سَقَطَتْ فَرْوَةُ وَجْهِهِ فِيهِ.

11612. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda,

---

[1234] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah. Ibnu Hubairah adalah perawi *tsiqah*. Sedangkan Hansy bin Abdullah As-Suba`i juga perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11026.

[1235] Sanadnya *hasan*.

"*Kalmuhli artinya kotoran minyak yang jika didekatkan, maka kulit wajahnya akan rontok didalamnya.*"[1236]

١١٦١٣- حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ لَهِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ أَبُو السَّمْحِ أَنَّ أَبَا الْهَيْثَمِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلاً قَالَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، طُوبَى لِمَنْ رَآكَ وَآمَنَ بِكَ. قَالَ: طُوبَى لِمَنْ رَآنِي وَآمَنَ بِي، ثُمَّ طُوبَى، ثُمَّ طُوبَى، ثُمَّ طُوبَى لِمَنْ آمَنَ بِي وَلَمْ يَرَنِي. قَالَ لَهُ رَجُلٌ: وَمَا طُوبَى؟ قَالَ: شَجَرَةٌ فِي الْجَنَّةِ مَسِيرَةُ مِائَةِ عَامٍ ثِيَابُ أَهْلِ الْجَنَّةِ تَخْرُجُ مِنْ أَكْمَامِهَا.

11613. Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Lahi'ah berkata: Darraj Abu As-Samh menceritakan kepada kami bahwa Abu Al Haitsam menceritakan kepadanya dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW bahwa seorang pria berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, alangkah baiknya orang yang melihatmu dan beriman denganmu." Beliau bersabda, "*Alangkah baiknya orang yang melihatku dan beriman kepadaku, kemudian alangkah baiknya lalu alangkah baiknya orang yang beriman kepadaku namun ia belum melihatku.*" Seorang pria kemudian bertanya kepada beliau, "Apakah kebaikan itu?" Beliau menjawab, "*Sebuah pohon di surga yang tingginya sepanjang perjalanan seratus tahun. Pakaian penduduk surga keluar dari tangan pakaiannya.*"[1237]

[1236] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah dan Darraj.

HR. At-Tirmidzi (4/705, no. 2584) dari jalur periwayatan Rusydin lalu ia menukil sebuah komentar di dalamnya; dan Al Hakim (2/501) dengan penilaian *shahih*-nya serta disetujui oleh Adz-Dzhahabi.

[1237] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah dan Darraj.

HR. Ibnu Hibban (652, no. 2625) dengan redaksi yang tidak jauh berbeda. Sedangkan Al Mundziri menisbatkan hadits tersebut kepadanya dalam *At-Targhib*

١١٦١٤- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَكْثِرُوا ذِكْرَ اللهِ حَتَّى يَقُولُوا مَجْنُونٌ.

11614. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Perbanyaklah mengingat Allah sampai mereka mengatakan (engkau) gila.*"[1238]

١١٦١٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو نَضْرَةَ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْوِتْرِ فَقَالَ: أَوْتِرُوا قَبْلَ الْفَجْرِ.

11615. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Nadhrah menceritakan kepada kami bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang shalat witir, maka beliau bersabda, "*Shalat witirlah sebelum fajar.*"[1239]

(4/524). Hadits yang menjelaskan pohon tersebut diriwayatkan dalam kitab *Ash-Shahihain.*

[1238] Sanadnya *hasan* seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11593 م 3.

[1239] Sanadnya *shahih*. Affan adalah Ibnu Muslim. Aban adalah Ibnu Yazid Al Aththar. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11039.

١١٦١٦- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ اسْتِئْجَارِ الأَجِيرِ حَتَّى يُبَيَّنَ لَهُ أَجْرُهُ، وَعَنْ إِلْقَاءِ الْحَجَرِ، وَاللَّمْسِ، وَالنَّجْشِ.

11616. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Ibrahim, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang menyewa pekerja upahan kecuali sampai upahnya jelas, melarang transaksi jual beli dengan cara melempar batu sebagai tanda jadi, *lams*, dan *najasy*.[1240]

١١٦١٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ عَنْ أَبِى نَضْرَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ: خَرَجْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ نَصْرُخُ بِالْحَجِّ صُرَاخًا، فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ طُفْنَا قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْعَلُوهَا عُمْرَةً إِلاَّ مَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْىُ. فَلَمَّا كَانَ عَشِيَّةُ التَّرْوِيَةِ، أَهْلَلْنَا بِالْحَجِّ.

11617. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bn Zurai' menceritakan kepadak kami, Adud menceritakan kepada kami dari Daud, dari Nadhrah, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Kami keluar dari Madinah sambil meneriakkan haji satu kali. Tatkala kami sampai di Makkah, Rasulullah SAW bersabda, '*Jadikanlah ia sebagai umrah kecuali bagi yang membawa hewan kurban*'. Ketika hari *tarwiyah* (8 Dzul Hijjah) tiba, kami membaca talbiyah untuk haji."[1241]

[1240] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11503.

[1241] Sanadnya *shahih*. Daud adalah Ibnu Abi Hind. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10956.

١١٦١٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَمْنَعَنَّ رَجُلاً مَهَابَةُ النَّاسِ أَنْ يَقُومَ بِحَقٍّ إِذَا عَلِمَهُ. قَالَ: ثُمَّ بَكَى أَبُو سَعِيدٍ قَالَ: قَدْ وَاللهِ شَهِدْنَاهُ فَمَا قُمْنَا بِهِ.

11618. Affan menceritakan keapda kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Al Hasan bahwa Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah rasa takut kepada manusia menghalangi seseorang untuk menegakkan kebenaran apabila ia mengetahuinya.*"

Al Hasan berkata, "Abu Sa'id kemudian menangis, lalu ia berkata, 'Sungguh demi Allah, kami telah menyaksikannya namun kami tidak menegakkannya'."[1242]

١١٦١٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اطْلُبُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ فِي تِسْعٍ يَبْقَيْنَ، وَسَبْعٍ يَبْقَيْنَ، وَخَمْسٍ يَبْقَيْنَ، وَثَلاَثٍ يَبْقَيْنَ.

11619. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah malam lailatul qadar pada sepuluh terakhir bulan Ramadhan, yakni pada tanggal sembilan, tujuh, lima dan tiga yang tersisa.*"[1243]

[1242] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10959.

[1243] Sanadnya *shahih*. Humaid adalah Ath-Thawil.

١١٦٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْـرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ بْنَ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ أَهْلَ قُرَيْظَةَ لَمَّا نَزَلُوا عَلَى حُكْمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ أَرْسَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ عَلَى حِمَارٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَـلَّمَ: قُومُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ -أَوْ إِلَى خَيْرِكُمْ-. فَقَالَ: إِنَّ هَـؤُلاَءِ نَزَلُـوا عَلَـى حُكْمِكَ. قَالَ: إِنِّي أَحْكُمُ أَنْ يُقْتَلَ مُقَاتِلَتُهُمْ، وَتُسْبَى ذَرَارِيُّهُمْ. قَالَ: لَقَدْ حَكَمْتَ بِحُكْمِ الْمَلِكِ.

11620. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'd bin Ibrahim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah bin Sahl bn Hunaif menceritakan hadits dari Abi Sa'id, bahwa ketika penduduk Quraizhah tunduk pada hukum Sa'd bin Mu'adzh, Rasulullah SAW mengirim utusan kepadanya, lalu ia datang dengan mengenakan penutup wajah. Lantas Rasulullah SAW bersabda, "*Berdirilah untuk tuan kalian —atau kepada orang yang paling baik dari kalian—.*" Setelah itu beliau bersabda, "*Sesungguhnya mereka tunduk kepada hukummu.*" Ia lanjut berkata, "Sesungguhnya aku memutuskan agar peperangan mereka dihentikan dan keturunan mereka ditawan." Mendengar itu, beliau bersabda, "*Sungguh engkau telah memutuskan hukum dengan hukum raja.*"[1244]

HR. At-Tirmidzi (3/149, no. 792), pembahasan: Puasa, bab: Malam Lailatul qadar; Ibnu Abi Syaibah (2/513), pembahasan: Shalat, bab: Lailatul Qadar; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 2/244); dan Al Baihaqi (4/308).

[1244] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11111. Abu Umamah bernama As'ad. Ia pernah bertemu dengan Nabi SAW namun tidak pernah mendengar hadits dari beliau.

١١٦٢١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ: أَنْبَأَنِي قَالَ: سَأَلْتُ قَزَعَةَ مَوْلَى زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: أَرْبَعٌ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْجَبْنَنِي وَآنَقْنَنِي قَالَ: لاَ تُسَافِرُ امْرَأَةٌ مَسِيرَةَ يَوْمَيْنِ أَوْ لَيْلَتَيْنِ إِلاَّ وَمَعَهَا زَوْجُهَا أَوْ ذُو مَحْرَمٍ، وَلاَ يَصُومُ يَوْمَيْنِ يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ النَّحْرِ، وَلاَ صَلاَةَ بَعْدَ صَلاَتَيْنِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَلاَ تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِ الأَقْصَى، وَمَسْجِدِي هَذَا.

11621. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Malik bin Umair berkata: Aku pernah bertanya kepada Ikrimah *maula* Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Ada empat hal yang aku dengar dari Rasulullah SAW, hingga membuatku takjub dan kagum, beliau bersabda, '*Seorang wanita tidak boleh bepergian jauh selama dua hari atau dua malam kecuali jika ia ditemani pasangannya atau mahramnya, seseorang tidak boleh berpuasa pada dua hari: Idul Fithri dan Idul Adha, tidak boleh shalat setelah dua macam shalat: setelah Subuh hingga matahari terbit dan setelah Ashar hingga matahari tenggelam, dan tidak boleh melaksanakan perjalanan kecuali ke tiga masjid: Masjidil Haram, Masjidil Aqsha dan Masjidku ini (Masjid Nabawi)*'."[1245]

[1245] Sanadnya *shahih*. Dalam cetakan *tha*` disebutkan, "Ia berkata: Abdul Malik bin Umair mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku bertanya kepada Ikrimah." Sedangakn dalam cetakan *ha*` disebutkan, "Ali mengabarkan kepadaku." Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10974 dan 10981.

١١٦٢٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَـــنْ أَبِـــي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَن يُنْتَبَذَ الْبُسْرُ وَالتَّمْرُ جَمِيعاً، وَالزَّبِيبُ وَالتَّمْرُ جَمِيعاً.

11622. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW melarang merendam kurma yang belum matang dengan kurma kering secara bersamaan, dan anggur kering dengan kurma kering secara bersamaan hingga menjadi *nabidz*.[1246]

١١٦٢٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي عُتْبَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنَ الْعَذْرَاءِ فِي خِدْرِهَا، وَكَانَ إِذَا كَرِهَ شَيْئاً عَرَفْنَاهُ فِي وَجْهِهِ.

11623. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abi Utbah, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang paling pemalu daripada perawan yang dipingit dan apabila beliau tidak menyukai sesuatu, kami mengetahuinya dari raut wajah beliau."[1247]

[1246] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10933.

[1247] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/230), pembahasan: Keutamaan, bab: sifat shalat Nabi SAW; Muslim (4/1809, no. 2320) pembahasan: Keutamaan, bab: Nabi SAW paling sering merasa malu; Ibnu Majah (2/1399, no. 4180), pembahasan: Zuhud, bab: Malu; dan Al Baihaqi (10/192).

١١٦٢٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِتِسْعَ عَشْرَةَ أَوْ سَبْعَ عَشْرَةَ مِنْ رَمَضَانَ، فَصَامَ صَائِمُونَ وَأَفْطَرَ مُفْطِرُونَ، فَلَمْ يَعِبْ هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ، وَلَا هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ.

11624. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata, "Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW pada hari kesembilan belas atau tujuh belas bulan Ramadhan, ada yang berpuasa dan ada yang berbuka. Mereka yang berpuasa tidak mencela mereka yang berbuka serta mereka yang berbuka tidak mencela mereka yang berpuasa."[1248]

١١٦٢٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ عَنْ أَخِيهِ مَعْبَدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ. قَالَ: شُعْبَةُ قُلْتُ لَهُ: سَمِعْتَهُ مِنْ أَبِي سَعِيدٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَزْلِ قَالَ: لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا، فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدَرُ.

11625. Syu'bah menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin menceritakan kepadaku dari saudaranya Ma'bad bin Sirin, dari Abi Sa'id Al Khudri —Syu'bah berkata: Aku berkata, "Apakah engkau pernah mendengarnya dari Abu Sa'id?" Ia menjawab, "Ya."—, dari Nabi SAW tentang *azl* beliau bersabda, "*Tidak berdosa jika kalian melakukannya. Sesungguhnya itu adalah takdir.*"[1249]

[1248] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11025.
[1249] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11400.

١١٦٢٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَصْبَهَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ ذَكْوَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قُلْنَ النِّسَاءُ: يَا رَسُولَ اللهِ، غَلَبَ عَلَيْكَ الرِّجَالُ فَعِدْنَا مَوْعِدًا. فَوَعَدَهُنَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ مِنْكُنَّ قَدَّمَتْ ثَلاَثًا مِنْ وَلَدِهَا كَانُوا لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ. قَالَتِ امْرَأَةٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَنَا قَدَّمْتُ اثْنَيْنِ قَالَ: وَاثْنَيْنِ.

11626. Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Ashbahani, ia berkata: Aku mendengar Dzakwan menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Para wanita berkata, 'Wahai Rasulullah, kaum pria telah mendominasi dirimu, maka buatkanlah kami sebuah janji'. Beliau kemudian membuat janji kepada mereka, lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Wanita manapun dari kalian yang telah mengorbankan tiga orang anak, maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka*'. Seorang wanita berkata, 'Wahai Rasulullah, aku telah mengorbankan dua orang anak'. Beliau bersabda, '*Dan dua orang anak juga*'."[1250]

١١٦٢٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ رَجُلاً قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْساً فَسَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الأَرْضِ، فَدُلَّ عَلَى رَجُلٍ فَأَتَاهُ فَقَالَ: إِنَّهُ قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْساً، فَهَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ؟ قَالَ: لَقَدْ قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْساً فَلَيْسَتْ لَهُ تَوْبَةٌ. قَالَ: فَانْتَضَى سَيْفَهُ فَقَتَلَهُ فَكَمَّلَ مِائَةً، ثُمَّ إِنَّهُ مَكَثَ مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ سَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الأَرْضِ فَدُلَّ عَلَى

[1250] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11235.

رَجُلٍ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ قَتَلَ مِائَةَ نَفْسٍ، فَهَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ؟ فَقَالَ: وَمَنْ يَحُـولُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ التَّوْبَةِ؟ اخْرُجْ مِنَ الْقَرْيَةِ الْخَبِيثَةِ الَّتِي أَنْتَ بِهَا إِلَى قَرْيَـةِ كَـذَا وَكَذَا، فَاعْبُدْ رَبَّكَ عَزَّ وَجَلَّ فِيهَا. قَالَ: فَخَرَجَ وَعَرَضَ لَهُ أَجَلُهُ، فَاخْتَصَمَ فِيهِ مَلَائِكَةُ الْعَذَابِ وَمَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ، قَالَ إِبْلِيسُ: إِنَّهُ لَمْ يَعْصِنِي سَـاعَةً قَطُّ. قَالَتْ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ: إِنَّهُ خَرَجَ تَائِباً. فَزَعَمَ حُمَيْدٌ أَنَّ بَكْراً حَدَّثَـهُ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: فَبَعَثَ اللهُ مَلَكاً فَاخْتَصَمَا إِلَيْهِ. رَجَعَ الْحَـدِيثُ إِلَـى حَدِيثِ قَتَادَةَ، قَالَ: انْظُرُوا إِلَى أَيِّ الْقَرْيَتَيْنِ كَانَ أَقْرَبَ فَأَلْحِقُوهُ بِهَا. قَالَ قَتَادَةُ: فَقَرَّبَ اللهُ مِنْهُ الْقَرْيَةَ الصَّالِحَةَ، وَبَاعَدَ عَنْهُ الْقَرْيَةَ الْخَبِيثَةَ، فَأَلْحَقُوهُ بِأَهْلِهَا.

11627. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Ash-shiddiq, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya ada seorang pria telah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa. Ia kemudian bertanya kepada penduduk bumi yang paling alim, lalu ia menunjuki seorang pria. Setelah itu pria tersebut mendatanginya lantas ia mengatakan bahwa ia telah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa, apakah masih ada pintu tobat baginya? Pria itu menjawab, 'Sungguh ia telah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa, maka ia tidak lagi mendapati pintu tobat'.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Pria itu kemudian mengeluarkan pedangnya lalu membunuh pria tersebut sehingga jumlahnya genap menjadi seratus orang. Setelah itu ia tinggal selama beberapa lama, lalu ia bertanya dari penduduk bumi yang paling alim, lantas pria alim itu menunjuki seorang pria. Pria pembunuh itu kemudian mengatakan bahwa ia telah membunuh seratus jiwa, apakah ia masih*

mendapatkan pintu tobat. Pria itu menjawab, 'Apa yang yang menghalangi dirinya untuk bertobat? Keluarlah dari desa kotor yang engkau tinggali dan pindahlah ke desa begini dan begitu, lalu beribadalah kepada Tuhanmu di dalamnya'."

Nabi SAW lanjut bersabda, *"Pria pembunuh itu kemudian keluar lalu ajal datang menjemput dirinya. Kematiannya membuat malaikat adzab berdebat dengan malaikat rahmat. Iblis lalu berkata, 'Dia tidak pernah durhaka kepadaku barang sesaat pun'. Sementara malaikat rahmat berkata, 'Sesungguhnya ia keluar untuk bertobat'.* —Humaid mengira bahwa Bakar menceritakan kepadanya dari Abi Rafi', ia berkata:— *Tak lama kemudian Allah mengirim seorang malaikat, lalu keduanya berdebat di hadapan malaikat tersebut* —hadits ini kembali kepada hadits Qatadah, malaikat itu berkata:— *perhatikan desa manakah yang lebih dekat kepadanya, lalu tetapkanlah ia bagian dari desa tersebut."*

Qatadah berkata, "Allah kemudian mendekatkan desa yang shalih itu dan menjauhkan desa yang buruk itu dari pria tersebut, sehingga mereka menetapkan ia sebagai penghuninya."[1251]

١١٦٢٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنِ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ فِي غَزْوَةِ بَنِي الْمُصْطَلِقِ، أَنَّهُمْ أَصَابُوا سَبَايَا فَأَرَادُوا أَنْ يَسْتَمْتِعُوا بِهِنَّ وَلاَ يَحْمِلْنَ، فَسَأَلُوا رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا عَلَيْكُمْ أَنْ لاَ تَفْعَلُوا، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ كَتَبَ مَنْ هُوَ خَالِقٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

11628. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakn kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, ia berkata:

[1251] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11097.

Muhammad bin Yahya bin Hibban menceritakan kepadaku dari Ibnu Muhairiz, dari Abi Sa'id Al Khudri tentang peperangan bani Mushthaliq, bahwa mereka memperoleh tawanan wanita, lalu mereka ingin menikmati mereka dan tidak sampai hamil. Hal itu kemudian mereka tanyakan kepada Rasulullah SAW, lalu beliau menjawab, "*Kalian tidak berdosa melakukannya, karena sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah menetapkan siapa saja yang ia ciptakan hingga Hari Kiamat.*"[1252]

١١٦٢٩- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى، فَلْيَبْنِ عَلَى الْيَقِينِ حَتَّى إِذَا اسْتَيْقَنَ أَنْ قَدْ أَتَمَّ، فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ، فَإِنَّهُ إِنْ كَانَتْ صَلَاتُهُ وِتْرًا صَارَتْ شَفْعًا، وَإِنْ كَانَتْ شَفْعًا كَانَ ذَلِكَ تَرْغِيمًا لِلشَّيْطَانِ.

11629. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah satu dari kalian ragu dalam shalatnya, lalu tidak tahu dengan pasti berapa jumlah rakaat yang telah dilaksanakan, maka berpeganglah pada yang diyakini hingga ketika merasa yakin dan melaksanakan dengan sempurna, maka sujudlah dua kali sebelum memberi salam. Karena sesungguhnya apabila jumlah rakaat shalatnya ganjil maka itu akan menjadi genap dan apabila jumlah*

[1252] Sanadnya *shahih*. Ibnu Muhairiz adalah Abdullah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11590.

rakaat shalatnya genap maka itu akan menjadi penistaan terhadap syetan."[1253]

١١٦٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى لَيَرَاهُمْ مَنْ تَحْتَهُمْ كَمَا تَرَوْنَ النَّجْمَ فِي أُفُقِ السَّمَاءِ، وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ مِنْهُمْ وَأَنْعَمَا.

11630. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya penduduk tingkat yang paling tinggi benar-benar akan melihat orang-orang yang berada di bawah mereka seperti halnya kalian melihat bintang di ufuk langit. Abu Bakar dan Umar adalah bagian dari mereka dan keduanya memperoleh kenikmatan.*"[1254]

١١٦٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُثْمَانَ الْبَتِّيِّ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَصَبْنَا نِسَاءً مِنْ سَبْيِ أَوْطَاسٍ وَلَهُنَّ أَزْوَاجٌ، فَكَرِهْنَا أَنْ نَقَعَ عَلَيْهِنَّ وَلَهُنَّ أَزْوَاجٌ، فَسَأَلْنَا النَّبِيَّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ ﴿وَٱلْمُحْصَنَٰتُ مِنَ ٱلنِّسَآءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُمْ﴾ قَالَ: فَاسْتَحْلَلْنَا بِهَا فُرُوجَهُنَّ.

[1253] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Fulaih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas dalam kitab *Ash-Shihah* pada no. 11322.

[1254] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11149.

11631. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Utsman Al Batti, dari Abi Al Khalil, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Kami memperoleh tawanan wanita Authas yang memiliki suami, lalu kami tidak suka kalau kami menyetubuhi mereka saat mereka masih bersuami. Kami kemudian bertanya kepada Nabi SAW maka turunlah ayat ini, '*Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita-wanita yang bersuami kecuali budak-budak yang kamu miliki*'." (Qs. An-Nisaa` [4]: 24) Ia lanjut berkata, "Setelah itu kami meminta agar kemaluan mereka dihalalkan."[1255]

١١٦٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَبْغُضُ الأَنْصَارَ رَجُلٌ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَرَسُولِهِ.

11632. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya tidak akan membenci kaum Anshar.*"[1256]

١١٦٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَعَثَ عَلِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1255] Sanadnya *shahih*. Utsman Al Batti adalah Ibnu Muslim seorang ahli fikih yang terkenal. Abu Al Khalil adalah Abdullah bin Al Khalil.

HR. Muslim (2/1079, no. 1456), pembahasan: Menyusui, bab: Bolehnya menyetubuhi tawanan wanita setelah jelas statusnya; dan Abu Daud (2/247, no. 2155), pembahasan: Nikah, bab: Orang yang menawan budak wanita; dan An-Nasa`i (6/110, no. 3333)

[1256] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11345.

وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْيَمَنِ بِذُهَيْبَةٍ فِي تُرْبَتِهَا، فَقَسَمَهَا بَيْنَ الأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ الْحَنْظَلِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي مُجَاشِعٍ وَبَيْنَ عُيَيْنَةَ بْنِ بَدْرٍ الْفَزَارِيِّ وَبَيْنَ عَلْقَمَةَ بْنِ عُلَاثَةَ الْعَامِرِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي كِلَابٍ وَبَيْنَ زَيْدِ الْخَيْرِ الطَّائِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي نَبْهَانَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

11633. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Ibnu Abi Nu'm, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ali mengirim sepotong emas kecil kepada Nabi SAW saat berada di Yaman. Beliau kemudian membaginya antara Al Aqra' bin Habis Al Hanzhali kemudian kepada salah satu bani Mujasyi', antara Uyainah bin Badr Al Fazari dan Alqamah bn Ulatsah Al Amiri, lalu kepada salah satu bani Kilab dan Zaid Al Khair Ath-Tha`i, setelah itu kepada salah satu bani Nabhan…'. Setelah itu ia menyebutkan redaksi hadits tersebut."[1257]

١١٦٣٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلٌ -يَعْنِي ابْنَ مَرْزُوقٍ-، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَهُ عَنْ غَسْلِ الرَّأْسِ فَقَالَ: يَكْفِيكَ ثَلَاثُ حَفَنَاتٍ أَوْ ثَلَاثُ أَكُفٍّ. ثُمَّ جَمَعَ يَدَيْهِ، ثُمَّ قَالَ يَا أَبَا سَعِيدٍ: إِنِّي رَجُلٌ كَثِيرُ الشَّعْرِ. قَالَ: فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَكْثَرَ شَعْرًا مِنْكَ وَأَطْيَبَ.

11634. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Fudhail —Ibnu Marzuq— menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria bertanya kepadanya tentang membasuh kepala, lalu ia menjawab, "Engkau cukup membasuhnya

---

[1257] Sanadnya *shahih*. Sufyan adalah Ibnu Sa'id bin Masruq Ats-Tsauri. Ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Ibnu Abi Nu'm adalah Abdurrahman. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10950.

tiga kali basuhan atau tiga kali telapak tangan." Setelah itu ia menggabungkan kedua tangannya. Ia kemudian bertanya, "Wahai Abu Sa'id, sesungguhnya aku pria yang memiliki banyak rambut." Abu Sa'id menjawab, "Sesungguhnya Rasulullah SAW lebih banyak rambutnya darimu dan lebih harum."[1258]

١١٦٣٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَعَثَ عَلِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْيَمَنِ بِذُهَيْبَةٍ فِي تُرْبَتِهَا، فَقَسَمَهَا بَيْنَ الأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ الْحَنْظَلِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي مُجَاشِعٍ وَبَيْنَ عُيَيْنَةَ بْنِ بَدْرٍ الْفَزَارِيِّ وَبَيْنَ عَلْقَمَةَ بْنِ عُلاَثَةَ الْعَامِرِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي كِلاَبٍ وَبَيْنَ زَيدِ الْخَيْرِ الطَّائِيِّ، ثُمَّ أَحَدِ بَنِي نَبْهَانَ. قَالَ: فَغَضِبَتْ قُرَيْشٌ وَالأَنْصَارُ قَالُوا: يُعْطِي صَنَادِيدَ أَهْلِ نَجْدٍ وَيَدَعُنَا؟ قَالَ: إِنَّمَا أَتَأَلَّفُهُمْ. قَالَ: فَأَقْبَلَ رَجُلٌ غَائِرُ الْعَيْنَيْنِ، نَاتِئُ الْجَبِينِ، كَثُّ اللِّحْيَةِ، مُشْرِفُ الْوَجْنَتَيْنِ مَحْلُوقٌ. قَالَ: فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، اتَّقِ اللهَ. قَالَ: فَمَنْ يُطِيعُ اللهَ إِذَا عَصَيْتُهُ، يَأْمَنُنِي عَلَى أَهْلِ الأَرْضِ وَلاَ تَأْمَنُونِي. قَالَ: فَسَأَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ قَتْلَهُ النَّبِيَّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أُرَاهُ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ- فَمَنَعَهُ، فَلَمَّا وَلَّى قَالَ: إِنَّ مِنْ ضِئْضِئِ هَذَا قَوْماً يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الإِسْلاَمِ مُرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ، يَقْتُلُونَ أَهْلَ الإِسْلاَمِ وَيَدَعُونَ أَهْلَ الأَوْثَانِ لَئِنْ أَنَا أَدْرَكْتُهُمْ لأَقْتُلَنَّهُمْ قَتْلَ عَادٍ.

11635. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abi Nu'm, dari Abi Sa'id Al

[1258] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Athiyyah Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11448.

Khudri, ia berkata, "Ali pernah mengirim sepotong emas kecil kepada Rasulullah SAW saat berada di Yaman, kemudian beliau membaginya kepada Al Aqra' bin Habis Al Hanzhali lalu salah satu bani Mujasyi', kepada Uyainah bn Badr Al Fazari dan Alqamah bin Ulatsah Al Amiri, lantas salah satu bani Kilab, kepada Zaid Al Khair Ath-Tha`i kemudian salah satu bani Nabhan."

Abu Sa'id lanjut berkata, "Hal itu membuat kaum Quraisy dan Anshar marah. Mereka berkata, 'Beliau hanya memberikannya kepada orang-orang terhormat dari penduduk Nejed dan menerbengkalaikan kami'. Beliau bersabda, '*Sesungguhnya aku memberikan itu dengan harapan hati mereka tetap dalam Islam*'."

Abu Sa'id berkata lagi, "Tak lama kemudian muncul sosok pria dengan mata cekung, dahi lebar, berjanggut lebat, tulang pipi yang menonjol dan botak." Ia lanjut berkata, "Ia kemudian berkata, 'Wahai Muhammad, bertakwalah kepada Allah'. Beliau menjawab, '*Siapa lagi yang akan menaati Allah apabila aku mendurhakai-Nya. Dia memberikan kepercayaan kepadaku atas penduduk bumi dan tidak kalian tidak memberikan kepercayaan kepadaku*'."

Abu Sa'id berkata, "Setelah itu ada seorang pria dari kaum tersebut meminta dari Nabi SAW untuk membunuh orang tersebut dan menurutku ia adalah Khalid bin Al Walid, namun beliau menahannya. Tatkala pria itu berbalik beliau besabda, '*Sesungguhnya akan ada keturunan dari kaum ini orang yang membaca Al Qur`an namun tidak sampai melewati kerongkongannya, mereka keluar dari Islam bagaikan anak panah yang melesat dari busur, membunuh pemeluk Islam dan membiarkan penyembah berhala. Sungguh apabila aku sempat bertemu dengan mereka, aku pasti membunuh mereka seperti halnya kaum Ad dibunuh*'."[1259]

[1259] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11591.

١١٦٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: كَيْفَ أَنْعَمُ وَصَاحِبُ الصُّورِ قَدِ الْتَقَمَ الصُّورَ، وَحَنَى جَبْهَتَهُ، وَأَصْغَى سَمْعَهُ يَنْتَظِرُ مَتَى يُؤْمَرُ.

11636. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Bagaimana aku bisa menikmati sementara pemilik gambar telah menyabet gambar-gambar, dahinya mengerinyit dan pendengarannya menyimak sambil menanti kapan ia diperintahkan.*"[1260]

١١٦٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ فِى حَبٍّ وَلاَ تَمْرٍ صَدَقَةٌ حَتَّى يَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوْسَاقٍ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ، وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ.

11637. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ismail bin Umayyah, dari Muhammad bn Yahya bn Hibban, dari Yahya bin Ammarah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat bagi biji-bijian dan buah kurma kering sampai jumlahnya mencapai lima atau satu saq. Dan tidak ada kewajiban zakat bagi barang yang jumlahnya kurang dari lima dzaud dan begitu pula tidak ada*

[1260] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Aufa. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10980.

kewajiban zakat bagi barang yang jumlahnya kurang dari lima uqiyah."[1261]

١١٦٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، حَدَّثَنَا عِيَاضُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كُنَّا نُؤَدِّي صَدَقَةَ الْفِطْرِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعاً مِنْ شَعِيرٍ، صَاعاً مِنْ تَمْرٍ صَاعاً مِنْ زَبِيبٍ، صَاعاً مِنْ أَقِطٍ، فَلَمَّا جَاءَ مُعَاوِيَةُ جَاءَتِ السَّمْرَاءُ فَرَأَى أَنَّ مُدًّا يَعْدِلُ مُدَّيْنِ.

11638. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dar Zaid bin Aslam, Iyadh bin Abdullah bin Sa'd bn Abi Sarh menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id Al Khudri, ia bekrata, "Kami menunaikan zakat fitrah pada masa Rasulullah SAW sebanyak satu *sha'* gandum, satu *sha'* kurma kering, datu *sha'* kismis, satu *sha' aqith* (susu yang dibekukan lalu digunakan untuk memasak). Tatkala masa Mu'awiyah, gandum syami, ia berpendapat bahwa satu *mudd* sepadan dengan dua *mudd.*"[1262]

١١٦٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ زُبَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحْقِرَنَّ أَحَدُكُمْ نَفْسَهُ أَنْ يَرَى أَمْرَ اللهِ فِيهِ مَقَالاً

[1261] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10971. Yahya bin Ammarah adalah Al Mazini seorang perawi *tsiqah.* Ismail bin Umayyah adalah perawi *tsiqah tsabat*

[1262] Sanadnya *shahih.* Ini adalah pemahaman yang benar dari Abi Sa'id dan ia menukil perbuatan sahabat yang memahami ajaran agama dari Rasulullah SAW. Dengan pendapat inilah, ia selalu memberi fatwa. Orang yang memiliki *qumh* seharga *sya'ir,* maka ia harus membayar lebih sebanyak tingkat kekayaannya.

فَلاَ يَقُولُ فِيهِ، فَيُقَالُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَكُونَ قُلْتَ فِي كَذَا وَكَذَا؟ فَيَقُولُ: مَخَافَةُ النَّاسِ. فَيَقُولُ: إِيَّايَ أَحَقُّ أَنْ تَخَافَ.

11639. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Zubaid, dari Amr bin Murrah, dari Abi Al Bukhturi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersbada, "*Janganlah salah seorang dari kalian memandang remeh dirinya ketika melihat ada sebuah perkataan dalam perintah Allah, lalu ia tidak mengungkapkannya. Maka pada Hari Kiamat, ia akan ditanya, 'Apa yang menghalangimu mengatakan begini dan begitu?' Ia kemudian berkata, 'Karena takut kepada manusia'. Allah berfirman, 'Aku-lah yang sebenarnya lebih berhak ditakuti'.*"[1263]

١١٦٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى -يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ-، عَنْ نَافِعٍ مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلاَّ مِثْلاً بِمِثْلٍ، لاَ يَشِفُّ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلا تَبِيعُوا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلاَّ مِثْلاً بِمِثْلٍ، لاَ يَشِفُّ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ وَلا تَبِيعُوا غَائِباً بِنَاجِزٍ.

11640. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya —Ibnu Abi Katsir— menceritakan kepadaku dari Nafi' *maula* Ibnu Umar, Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menjual emas dengan emas kecuali dengan timbangan yang sama dan jangan membedakan*

[1263] Sanadnya *shahih*. Abu Al Bukhturi adalah Sa'id bin Fairuz. Zubaid adalah Ibnu Al Harits Al Yami seorang perawi *tsiqah hujjah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam kitab Ash-Shihah pada no. 11378. sebelumnya, kami juga telah mengatakan bahwa Abu Al Bukhturi tidak pernah mendengar dari Abi Sa'id.

timbangan yang satu dengan yang lain. Janganlah kalian menjual perak dengan perak kecuali dengan timbangan yang sama dan jangan membedakan yang satu dengan yang lain. Jangan pula kalian menjual barang yang tidak ada di tempat dengan barang yang ada di tempat."[1264]

١١٦٤١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطَاءٍ أَوْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، وَعَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ فِي التَّطَوُّعِ حَيْثُمَا تَوَجَّهَتْ بِهِ يُومِئُ إِيمَاءً، وَيَجْعَلُ السُّجُودَ أَخْفَضَ مِنَ الرُّكُوعِ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَالصَّوَابُ عَطِيَّةُ.

11641. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Atha` dan Athiyyah, dari Abi Sa'id, dan dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW pernah shalat sunah di atas tunggangan beliau ke arah tunggangannya mengarah sambil memberi isyarat, dan beliau menjadikan sujud beliau lebih rendah daripada ruku.

Abdullah berkata, "Yang benar adalah Athiyyah."[1265]

١١٦٤٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1264] Sanadnya *shahih*. Abu Al Mughirah adalah Abdul Quddus bin Al Hajjaj. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10948.

[1265] Sanadnya *shahih* dari jalur periwayatan A*tha*` dan Nafi'. Sanad hadits ini juga *hasan* dari jalur periwayatan Athiyyah.

HR. At-Tirmidzi (5/205, no. 2958), pembahasan: Tafsir surah Al Baqarah dan Abdurrazzaq (2/576, no. 4520), pembahasan: Shalat, bab: Shalat sunah di atas kendaraan.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

وَسَلَّمَ: لاَ صَلاَةَ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، وَلاَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ.

11642. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Humaid bin Bahram menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada shalat setelah fajar hingga matahari terbit dan tidak ada shalat setelah Ashar sampai matahari tenggelam.*"[1266]

١١٦٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَشْكُرُ النَّاسَ لاَ يَشْكُرُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

11643. Muhammad bin Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Laila, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang tidak berterimakasih kepada manusia adalah orang yang tidak bersyukur kepada allah Azza wa Jalla.*"[1267]

١١٦٤٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ: انْطَلَقْتُ إِلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قُلْتُ: أَلاَ تَخْرُجُ بِنَا إِلَى النَّخْلِ نَتَحَدَّثُ. قَالَ: فَخَرَجَ. قَالَ: قُلْتُ: حَدِّثْنِي مَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي لَيْلَةِ

[1266] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Syahr bin Hausyab. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11974.

[1267] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11219.

الْقَدْرِ. قَالَ: اعْتَكَفَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَشْرَ الأُوَلَ مِنْ رَمَضَانَ فَاعْتَكَفْنَا مَعَهُ، فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ: إِنَّ الَّذِى تَطْلُبُ أَمَامَكَ. فَلَمَّا كَانَ صَبِيحَةُ عِشْرِينَ مِنْ رَمَضَانَ، قَامَ رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيباً فَقَالَ: مَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ رَسُولِ اللهِ فَلْيَرْجِعْ، فَإِنِّى أُرِيتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، وَإِنَّهَا فِى الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ فِى وِتْرٍ، وَإِنِّى أُنْسِيتُهَا، وَإِنِّى رَأَيْتُ كَأَنِّى أَسْجُدُ فِى طِينٍ وَمَاءٍ. قَالَ: وَمَا نَرَى فِى السَّمَاءِ -قَالَ: هَمَّامٌ أَحْسَبُهُ قَالَ- قَزَعَةً -سَمَّى الْغَيْمَ بِاسْمٍ-، فَجَاءَتْ سَحَابَةٌ وَكَانَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ جَرِيدَ النَّخْلِ، فَأُمْطِرْنَا فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَأَيْتُ أَثَرَ الطِّينِ وَالْمَاءِ عَلَى جَبْهَةِ رَسُولِ اللهِ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَرْنَبَتِهِ تَصْدِيقاً لِرُؤْيَاهُ.

11644. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah pergi menemui Abu Sa'id Al Khudri. Ia lanjut berkata: Aku kemudian berkata, "Maukah engkau keluar bersama kami ke pohon kurma untuk berbincang-bincang?" Ia lanjut berkata: Aku lalu berkata, "Ceritakanlah kepadaku apa yang pernah engkau dengan dari Rasulullah SAW tentang *lailatul qadar*." Ia berkata, "Rasulullah SAW beri'tikaf pada sepuluh malam pertama bulan Ramadhan, lalu kami pun beri'tikaf bersama beliau. Tak lama kemudian Jibril mendatangi beliau lantas berkata, 'Sesungguhnya yang engkau cari ada dihadapanmu'. Tatkala pagi hari kedua puluh bulan Ramadhan, Rasulullah SAW berdiri sambil berkhutbah, lalu bersabda, '*Barangsiapa pernah beri'tikaf bersama Rasulullah SAW, maka ia hendaknya kembali, karena sesungguhnya aku melihat seakan-akan aku sedang bersujud di atas tanah dan air*'."

Abu Sa'id lanjut berkata, "Dan kami tidak melihat di langit —Hammam berkata: Aku mengira ia berkata:— awan tipis. Nama lain dari awan mendung. Tak lama kemudian muncul sekumpulan awan, ketika itu atap masjid terbuat dari pelepah kurma. Awan itu kemudian menghujani kami, lalu Rasulullah SAW shalat bersaman kami. Setelah itu aku melihat bekas tanah dan air melekat di dahi dan ujung hidung Rasulullah SAW sebagai bukti kebenaran mimpi beliau."[1268]

١١٦٤٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسِتَّ عَشْرَةَ مِنْ رَمَضَانَ، فَمِنَّا مَنْ صَامَ، وَمِنَّا مَنْ أَفْطَرَ، فَلَمْ يَعِبِ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَمْ يَعِبِ الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

11645. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Kami pernah berperang bersama Rasulullah SAW pada tanggal enam belas bulan Ramadhan. Lalu di antara kami ada yang berpuasa dan ada juga yang berbuka. Orang yang berpuasa ketika itu tidak mencela orang yang berbuka dan orang yang berbuka tidak mencela orang yang berpuasa."[1269]

١١٦٤٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ فِي هَذِهِ الآيَةِ (وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِم مِّنْ غِلٍّ) قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَنَّ أَبَا الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيَّ حَدَّثَهُمْ، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ حَدَّثَهُمْ قَالَ: قَالَ:

[1268] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10975.
[1269] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11023.

رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْلُصُ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ فَيُحْبَسُونَ عَلَى قَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، فَيُقْتَصُّ لِبَعْضِهِمْ مِنْ بَعْضٍ مَظَالِمُ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا هُذِّبُوا وَنُقُّوا، أُذِنَ لَهُمْ فِي دُخُولِ الْجَنَّةِ، قَالَ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَأَحَدُهُمْ أَهْدَى لِمَنْزِلِهِ فِي الْجَنَّةِ مِنْهُ لِمَنْزِلِهِ كَانَ فِي الدُّنْيَا. قَالَ قَتَادَةُ: وَقَالَ بَعْضُهُمْ مَا يُشْبِهُ لَهُمْ إِلاَّ أَهْلُ جُمُعَةٍ حِينَ انْصَرَفُوا مِنْ جُمُعَتِهِمْ.

11646. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Urubah menceritakan kepada kami tentang ayat ini, "*Dan Kami mencabut kedengkian dari dada-dada mereka*", ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, bahwa Abu Al Mutawakkil An-Naji menceritakan kepada mereka, bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepada mereka, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang beriman akan dibebaskan dari api neraka, kemudian mereka tertahan di jembatan yang berada di antara surga dan neraka, lalu sebagian mereka mengambil balasan kezhaliman yang pernah dilakukan di dunia dari yang lain. Hingga ketika mereka telah dibersihakan dari semua dosa, mereka pun diizinkan masuk surga.*" Beliau lanjut bersabda, "*Demi dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, salah seorang dari mereka benar-benar dituntun ke tempat tinggalnya di surga dibanding rumah yang pernah ada di dunia.*"

Qatadah berkata, "Sebagian mereka berkata, 'Yang mirip dengan mereka adalah pelaku shalat Jum'at ketika mereka bubar dari shalatnya'."[1270]

[1270] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11037.

١١٦٤٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ.

11647. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Amr bin yahya menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat pada barang yang jumlahnya kurang dari lima dzaud, tidak ada kewajiban zakat pada barang yang jumlah kurang dari lima uqiyah dan tidak ada kewajiban zakat pada barang yang jumlahnya kurang dari lima wasaq.*"[1271]

١١٦٤٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ آخِرَ رَجُلَيْنِ يَخْرُجَانِ مِنَ النَّارِ يَقُولُ اللهُ لأَحَدِهِمَا: يَا ابْنَ آدَمَ، مَا أَعْدَدْتَ لِهَذَا الْيَوْمِ، هَلْ عَمِلْتَ خَيْراً قَطُّ، هَلْ رَجَوْتَنِي؟ فَيَقُولُ: لاَ أَيْ رَبِّ. فَيُؤْمَرُ بِهِ إِلَى النَّارِ فَهُوَ أَشَدُّ أَهْلِ النَّارِ حَسْرَةً، وَيَقُولُ لِلآخَرِ: يَا ابْنَ آدَمَ، مَاذَا أَعْدَدْتَ لِهَذَا الْيَوْمِ، هَلْ عَمِلْتَ خَيْراً قَطُّ، أَوْ رَجَوْتَنِي؟ فَيَقُولُ: لاَ يَا رَبِّ إِلاَّ أَنِّي كُنْتُ أَرْجُوكَ. قَالَ: فَيُرْفَعُ لَهُ شَجَرَةٌ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ، أَقِرَّنِي تَحْتَ هَذِهِ الشَّجَرَةِ، فَأَسْتَظِلَّ بِظِلِّهَا، وَآكُلَ مِنْ ثَمَرِهَا، وَأَشْرَبَ مِنْ مَائِهَا. وَيُعَاهِدُهُ أَنْ لاَ يَسْأَلَهُ غَيْرَهَا

[1271] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1 ; ،43.

فَيَقِرُّهُ تَحْتَهَا، ثُمَّ تُرْفَعُ لَهُ شَجَرَةٌ هِيَ أَحْسَنُ مِنَ الأُولَى وَأَغْدَقُ مَاءً، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ، أَقِرَّنِي تَحْتَهَا لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهَا، فَأَسْتَظِلُّ بِظِلِّهَا، وَآكُلُ مِنْ ثَمَرِهَا، وَأَشْرَبُ مِنْ مَائِهَا. فَيَقُولُ: يَا ابْنَ آدَمَ، أَلَمْ تُعَاهِدْنِي أَنْ لاَ تَسْأَلَنِي غَيْرَهَا؟ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ هَذِهِ لاَ أَسْأَلُكَ غَيْرَهَا. وَيُعَاهِدُهُ أَنْ لاَ يَسْأَلَهُ غَيْرَهَا، فَيَقِرُّهُ تَحْتَهَا، ثُمَّ تُرْفَعُ لَهُ شَجَرَةٌ عِنْدَ بَابِ الْجَنَّةِ هِيَ أَحْسَنُ مِنَ الأُولَيَيْنِ وَأَغْدَقُ مَاءً، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ، هَذِهِ أَقِرَّنِي تَحْتَهَا. فَيُدْنِيَهُ مِنْهَا وَيُعَاهِدُهُ أَنْ لاَ يَسْأَلَهُ غَيْرَهَا، فَيَسْمَعُ أَصْوَاتَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَلاَ يَتَمَالَكُ، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ الْجَنَّةَ، أَيْ رَبِّ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ. فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: سَلْ وَتَمَنَّهْ. فَيَسْأَلُ وَيَتَمَنَّى مِقْدَارَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنْ أَيَّامِ الدُّنْيَا وَيُلَقِّنُهُ اللهُ مَا لاَ عِلْمَ لَهُ بِهِ، فَيَسْأَلُ وَيَتَمَنَّى، فَإِذَا فَرَغَ قَالَ: لَكَ مَا سَأَلْتَ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَمِثْلُهُ مَعَهُ. وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَعَشَرَةُ أَمْثَالِهِ مَعَهُ. قَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: حَدِّثْ بِمَا سَمِعْتَ وَأُحَدِّثُ بِمَا سَمِعْتُ.

11648. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyib dan Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, ***"Allah akan berfirman kepada salah satu dari dua orang pria yang terakhir keluar dari nereka, 'Wahai anak Adam, apa yang telah engkau siapkan untuk menghadapi hari ini? Apakah engkau telah melakukan sebuah kebaikan? Apakah engkau berharap dari-Ku?' Ia menjawab, 'Tidak wahai Tuhanku'. Pria itu kemudian diperintahkan masuk ke dalam neraka, lalu ia menjadi penghuni nereka yang paling merugi. Allah kemudian berfirman kepada yang lain, 'Wahai anak Adam, apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapi hari ini? Apakah engkau telah melakukan suatu kebaikan atau engkau berharap dari-Ku?' Ia menjawab, 'Tidak wahai Tuhanku, hanya saja***

aku berharap dari-Mu'." Beliau lanjut bersabda, "*Tak lama kemudian sebuah pohon diperlihatkan kepadanya, lalu ia berkata, 'Wahai Tuhanku, tempatkanlah aku di bawah pohon tersebut agar aku bisa berlindung di bawah naungannya, menyantap buah-buahannya dan minum airnya'. Allah lalu mengambil janji dari anak Adam tersebut agar tidak meminta kepadap-Nya yang lain. Ia kemudian didekatkan ke pohon tersebut. Setelah itu pohon lain yang lebih indah dan airnya lebih segar dari sebelumnya diperlihatkan kepadanya. Ia lantas berkata, 'Wahai Tuhanku, tempatkanlah aku di bawah pohon itu lalu aku berlindung di bahwa naungannya, menyantap buah-buahannya dan minum airnya'. Allah lantas berfirman, 'Wahai anak Adam, bukankah engkau telah berjanji kepadaku untuk tidak meminta yang lain dari-Ku'. Ia menjawab, 'Benar Tuhanku. Ini saja aku tidak akan meminta yang lain dari-Mu'. Setelah itu ia ditempatkan di bahwa pohon tersebut dan diambil sumpah agar tidak meminta kepada Allah yang lain. Kemudian sebuah yang berada di dekat pintu surga dengan kondisi yang lebih indah dan airnya lebih segar dari kedua pohon sebelumnya diperlihatkan kepadanya, maka ia berkata, 'Wahai Tuhanku, yang ini saja tempatkanlah aku di bawah pohon tersebut'. Setelah pohon tersebut didekatkan kepadanya dan diambil janji darinya agar tidak meminta yang lain dari Allah. Tak lama kemudian ia mendengar suara-suara penghuni surga hingga membuat dirinya tidak bisa menahan diri dan berkata, 'Wahai Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam surga'. Allah Azza wa Jalla kemudian berfirman, 'Mintalah dan berharaplah!' Ia lalu meminta dan berharap selama tiga hari seukuran hari-hari di dunia. Setelah itu Allah berfirman, 'Engkau memperoleh apa yang engkau minta'.*"

Abu Sa'id berkata, "*Dan nikmat serupa bersamanya.*"

Sedangkan Abu Hurairah berkata, "*Sepuluh nikmat yang serupa bersamanya.*"

Salah satu dari keduanya berkata kepada sahabatnya, "Ceritakanlah apa yang engkau dengar dan aku akan menceritakan apa yang aku dengar (dari Rasulullah SAW)."[1272]

١١٦٤٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَوْ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَدِمْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصْرُخُ بِالْحَجِّ صُرَاخًا، فَلَمَّا طُفْنَا بِالْبَيْتِ قَالَ: اجْعَلُوهَا عُمْرَةً! فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ أَحْرَمْنَا بِالْحَجِّ.

11649. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id atau dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Kami pernah berangkat bersama Rasulullah SAW sambil membaca talbiyah untuk haji. Tatkala kami thawaf di sekitar Ka'bah, beliau bersabda, '*Jadikanlah ibadah itu sebagai umrah*'. Ketika hari *Tarwiyah* tiba, kami berihram untuk haji."[1273]

١١٦٥٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَوْ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَكَى فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ: بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ كُلِّ حَاسِدٍ وَعَيْنٍ، اللهُ يَشْفِيكَ.

11650. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami dari Abi

[1272] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11613.

[1273] Sanadnya *shahih*. Daud adalah Ibnu Abi Hind. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10956.

Nadhrah, dari Abi Sa'id atau dari Jabir bin Abdillah, bahwa Rasulullah SAW bersabda pernah mengeluh, lalu Jibril datang menghampiri beliau. Jibril berkata, "*Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyah dirimu dari segala sesuatu yang mengganggumu dari setiap orang yang hasad. Semoga mata Allah menyembuhkan dirimu.*"[1274]

١١٦٥١- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُلُّ حَرْفٍ مِنَ الْقُرْآنِ يُذْكَرُ فِيهِ الْقُنُوتُ فَهُوَ الطَّاعَةُ.

11651. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Setiap huruf dari Al Qur`an yang disebutkan dalam qunut adalah ketaatan.*"[1275]

١١٦٥٢- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: وَيْلٌ وَادٍ فِي جَهَنَّمَ يَهْوِي فِيهِ الْكَافِرُ أَرْبَعِينَ خَرِيفاً قَبْلَ أَنْ يَبْلُغَ قَعْرَهُ، وَالصَّعُودُ جَبَلٌ مِنْ نَارٍ يَصْعَدُ فِيهِ سَبْعِينَ خَرِيفاً يَهْوِي بِهِ كَذَلِكَ فِيهِ أَبَداً.

[1274] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11168.

[1275] Sanadnya *hasan*. Redaksi ini belum aku temukan pada imam hadits selain Ahmad. Al Haitsami menilai hadits ini *dha'if* karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah, padahal ia selalu menilai haditsnya *hasan*. Barangkali penilaian itu dilontarkan lantaran ia sendiri yang meriwayatkannya.

Menurutku, ia tidak meriwayatkan hadits tersebut seorang diri, karena hadits ini diriwayatkan juga oleh Ath-Thabari dalam tafsirnya (3/266) dari beberapa jalur periwayatan; dan Ibnu Hibban (426, no. 1723).

11652. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Celakalah, ada sebuah lembah di Jahanam yang apabila orang kafir terperosok ke dalamnya sejauh empat puluh tahun maka ia tidak dapat mencapai dasarnya. Sha'ud adalah nama sebuah gunung api neraka yang didaki selama tujuh puluh tahun, yang jika orang kafir jatuh terperosok ke dalamnya maka ia seperti itu selama-lamanya.*"[1276]

١١٦٥٣- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَكْثِرُوا مِنَ الْبَاقِيَاتِ الصَّالِحَاتِ. قِيلَ: وَمَا هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْمِلَّةُ. قِيلَ: وَمَا هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْمِلَّةُ. قِيلَ: وَمَا هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْمِلَّةُ. قِيلَ: وَمَا هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: التَّكْبِيرُ، وَالتَّهْلِيلُ، وَالتَّسْبِيحُ وَالتَّحْمِيدُ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

11653. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Perbanyaklah membaca al baqiyaat ash-shaalihaat.*" Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau menjawab, "*Agama.*" Ada lagi yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau menjawab, "*Agama.*" Ada juga yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau menjawab, "*Agama.*" Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau menjawab, "*Takbir,*

[1276] Sanadnya *hasan*.
HR. At-Tirmidzi (5/320, no. 3164); dan Al Hakim (4/96) dengan penilaian *shahih*-nya serta disetujui oleh Adz-Dzhahabi.

tahlil, tasbih, tahmid dan laa haula walaa quwwata illaa billaah (hauqalah)."[1277]

١١٦٥٤- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُنْصَبُ لِلْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِقْدَارُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ كَمَا لَمْ يَعْمَلْ فِي الدُّنْيَا، وَإِنَّ الْكَافِرَ لَيَرَى جَهَنَّمَ وَيَظُنُّ أَنَّهَا مُوَاقِعَتُهُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ سَنَةً.

11654. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Orang kafir akan diberdirikan pada Hari Kiamat selama lima puluh ribu tahun seperti halnya ia tidak beramal di dunia. Sesungguhnya orang kafir benar-benar akan melihat Jahanam dan mengira bahwa itu adalah tempatnya dari empat puluh tahun perjalanan.*"[1278]

١١٦٥٥- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَّكِئُ فِي الْجَنَّةِ سَبْعِينَ سَنَةً قَبْلَ أَنْ يَتَحَوَّلَ، ثُمَّ تَأْتِيهُ امْرَأَتُهُ فَتَضْرِبُ عَلَى مَنْكِبَيْهِ، فَيَنْظُرُ وَجْهَهُ فِي خَدِّهَا أَصْفَى مِنَ الْمِرْآةِ، وَإِنَّ أَدْنَى

[1277] Sanadnya *hasan*.

HR. Ath-Thabari (5/255), pembahasan: Surah Al Kahfi, dari jalur periwayatan Ibnu Lahi'ah; Ibnu Hibban (579, no. 2332); dan Al Hakim (1/512) dengan penilaian *shahih* serta disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Al Haitsami (10/87) berkata, "Sanadnya *hasan*."

[1278] Sanadnya *hasan*.

HR. Ibnu Hibban (639, no. 2581), pembahasan: Hari Kebangkitan.

لُؤْلُؤَةٍ عَلَيْهَا تُضِيءُ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ فَتُسَلِّمُ عَلَيْهِ. قَالَ: فَيَرُدُّ السَّلَامَ وَيَسْأَلُهَا: مَنْ أَنْتِ؟ وَتَقُولُ: أَنَا مِنَ الْمَزِيدِ. وَإِنَّهُ لَيَكُونُ عَلَيْهَا سَبْعُونَ ثَوْبًا أَدْنَاهَا مِثْلُ النُّعْمَانِ مِنْ طُوبَى، فَيَنْفُذُهَا بَصَرُهُ حَتَّى يَرَى مُخَّ سَاقِهَا مِنْ وَرَاءِ ذَلِكَ، وَإِنَّ عَلَيْهَا مِنَ التِّيجَانِ إِنَّ أَدْنَى لُؤْلُؤَةٍ عَلَيْهَا لَتُضِيءُ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

11655. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya seseorang akan bertelekan di surga selama tujuh puluh tahun sebelum beranjak. Kemudian istrinya datang, lalu ia memukul kedua pundaknya lantas melihat bagian pipi wajahnya sangat bersih dari cermin. Sesungguhnya mutiara yang paling rendah kualitasnya di surga mampu menyinari wilayah antara Timur dan Barat, kemudian ia memberi salam kepadanya.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Ia kemudian membalasnya salamnya dan bertanya kepada istrinya, 'Siapa engkau?' Ia menjawab, 'Aku termasuk nikmat tambahan'. Sungguh istrinya itu benar-benar mengenakan tujuh puluh pakaian. Pakaian yang paling rendahnya seperti nu'man yang termasuk jenis thuba. Penglihatannya dapat menembusnya hingga ia dapat melihat bagian tengah betisnya dari balik itu. Istrinya itu mengenakan mahkota. Sesungguhnya mutiara yang paling rendah padanya mampu menyinari wilayah antara Timur dan Barat.*"[1279]

[1279] Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (4/695, no. 2562), pembahasan: Karakteristik surga, bab: Penghuni surga yangn paling rendah

Al Haitsami (10/419) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Ya'la dengan sanad *hasan*."

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *gharib* yang hanya kami ketahui dari hadits Rusydin dan ia tidak berada dalam sanad ini.

١١٦٥٦- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الشِّتَاءُ رَبِيعُ الْمُؤْمِنِ.

11656. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Musim dingin adalah masa dimana malam harinya sangat panjang dan digunakan untuk bermunajat kepada Allah.*"[1280]

١١٦٥٧- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْماً كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ: مَا أَطْوَلَ هَذَا الْيَوْمَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهُ لَيُخَفَّفُ عَلَى الْمُؤْمِنِ حَتَّى يَكُونَ أَخَفَّ عَلَيْهِ مِنْ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ يُصَلِّيهَا فِي الدُّنْيَا.

11657. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang ayat, '*Suatu hari yang lamanya sama dengan lima puluh ribu tahun*', betapa lamanya hari itu. Beliau menjawab, '*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya hari itu akan dibuat*

[1280] Sanadnya *hasan*.

HR. Al Baihaqi (4/297, no. 2577), pembahasan: Puasa, bab: Puasa di musim dingin.

Al Haitsami (3/200) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Ya'la dengan sanad *hasan*."

ringan terhadap orang beriman hingga lebih ringan dari shalat wajib yang dilakukannya di dunia'."[1281]

١١٦٥٨ - وَعَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمَجَالِسَ ثَلاَثَةٌ سَالِمٌ وغَانِمٌ وَشَاجِبٌ.

11658. Dan diriwayatkan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya majlis itu ada tiga: Salim (orang yang memperoleh keselamatan), ghanim (orang yang memperoleh keburuntungan) dan syajib (orang yang binasa).*"[1282]

١١٦٥٩ - وَعَن رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (وَفُرُشٍ مَّرْفُوعَةٍ) وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ، إِنَّ ارْتِفَاعَهَا كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، وَإِنَّ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ لَمَسِيرَةُ خَمْسِمِائَةِ سَنَةٍ.

11659. Dan diriwayatkan dari Rasulullah SAW, tentang ayat, "*Dan kasur-kasur yang tebal dan empuk,*" bahwa beliau bersabda, "*Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya tingginya kasur tersebut seperti jarak antara langit dan bumi dan sesungguhnya jarak antara langit dan bumi tersebut sama dengan perjalanan lima ratus tahun.*"[1283]

[1281] Sanadnya *hasan.*

HR. Ibnu Hibban (638, no. 2577); dan Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id,* 10/337) dengan penilaian *hasan.*

[1282] Sanadnya *hasan.* Hadits ini dinisbatkan oleh Al Haitsami kepada Ahmad, Abu Ya'la dan Ath-Thabarani. Ia juga menilai hadits ini *dha'if* karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah.

[1283] Sanadnya *hasan.*

HR. Ath-Thabari (27/185), pembahasan: Surah Al Waaqi'ah; Ibnu Hibban (653, no. 2628); dan Al Baihaqi, pembahasan: Surga, bab: Karakteristik pakaian penghuni surga.

١١٦٦٠- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الْعِبَادِ أَفْضَلُ دَرَجَةً عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: الذَّاكِرُونَ اللهَ كَثِيراً. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمِنَ الْغَازِي فِي سَبِيلِ اللهِ؟ قَالَ: لَوْ ضَرَبَ بِسَيْفِهِ فِي الْكُفَّارِ وَالْمُشْرِكِينَ حَتَّى يَنْكَسِرَ وَيَخْتَضِبَ دَماً لَكَانَ الذَّاكِرُونَ اللهَ أَفْضَلَ مِنْهُ دَرَجَةً.

11660. Diriwayatkan dengan sanad tersebut, bahwa ia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, hamba manakah yang paling mulia derajatnya di sisi Allah pada Hari Kiamat?' Beliau bersabda, '*Orang-orang yang banyak berdzikir kepada Allah*'." Ia berkata lagi, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, siapakah orang yang berperang di jalan Allah?' Beliau menjawab, '*Meskipun seseorang menebaskan pedangnya kepada orang kafir dan musyrik hingga patah dan berlumuran darah, niscaya orang-orang yang berdzikir kepada Allah lebih mulia derajatnya*'."[1284]

١١٦٦١- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: هَاجَرَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَجَرْتَ الشِّرْكَ وَلَكِنَّهُ الْجِهَادُ هَلْ بِالْيَمَنِ أَبَوَاكَ. قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَذِنَا لَكَ؟ قَالَ: لاَ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعْ إِلَى أَبَوَيْكَ فَاسْتَأْذِنْهُمَا، فَإِنْ فَعَلاَ وَإِلاَّ فَبِرَّهُمَا.

[1284] Sanadnya *dha'if*, karena hanya Ibnu Lahi'ah dan Darraj yang meriwayatkannya sendiri.

HR. At-Tirmidzi (5/458, no. 3376), pembahasan: Doa, bab: Keutamaan dzikir, dari Qutaibah, dar Ibnu Lahi'iah, darinya.

11661. Diriwayatkan dengan sanad tersebut, ia berkata, "Seorang pria berhijrah kepada Rasulullah SAW dari Yaman, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, '*Engkau telah berhijrah dari kesyirikan bahkan ia adalah jihad. Apakah kedua orang tuamu masih ada di Yaman?*' Ia menjawab, 'Benar'. Beliau bertanya, '*Keduanya telah memberikan izin kepadamu?*' Ia menjawab, 'Belum'. Rasulullah SAW kemudian bersabda kepadanya, '*Kembalilah ke orangtuamu dan minta izinlah karena jika keduanya tidak memberi izin, maka berbaktilah kepada keduanya*'."[1285]

١١٦٦٢- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: سَيَعْلَمُ أَهْلُ الْجَمْعِ الْيَوْمَ مَنْ أَهْلُ الْكَرَمِ. فَقِيلَ: وَمَنْ أَهْلُ الْكَرَمِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَهْلُ الذِّكْرِ فِي الْمَسَاجِدِ.

11662. Diriwayatkan juga dengan sanad tersebut dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Para penghuni mahsyar pada hari itu akan mengetahui pemilik kemulian'.* Lalu ada yang bertanya, 'Siapakan pemilik kemuliaan itu wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, '*Orang-orang yang suka berdzikir di masjid*'."[1286]

[1285] Sanadnya *hasan*.

Al Haitsami dalam *Majma' Az-Zawa`id* (8/138) menilainya *hasan* dari Ahmad. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dari Abi Hurairah.

[1286] Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (no. 2530), pembahasan: Jihad, Sa'id bin Manshur (no. 2334); Ibnu Hibban (1622); Al Hakim (*Al Mustadrak*, 2/103) dan Al Baihaqi (9/26).

Al Hakim menilai bahwa hadits ini *shahih* dan Adz-Dzahabi menyelisihi Al Hakim dalam hal Darraj, padahal ia seringkali satu kata dengan Al Hakim.

١١٦٦٣- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً الَّذِى لَهُ ثَمَانُونَ أَلْفَ خَادِمٍ، وَاثْنَانِ وَسَبْعُونَ زَوْجَةً، وَيُنْصَبُ لَهُ قُبَّةٌ مِنْ لُؤْلُؤٍ وَيَاقُوتٍ وَزَبَرْجَدٍ كَمَا بَيْنَ الْجَابِيَةِ وَصَنْعَاءَ.

11663. Diriwayatkan dengan sanad tersebut, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya surga yang paling rendah kedudukannya adalah orang yang memiliki delapan puluh ribu pelayan, tujuh puluh dua istri, dan dibuatkan kubah dari mutiara, yaqut, zabarjad seperti halnya jarakan antara Jabiyah dan Shan'a.*"[1287]

١١٦٦٤- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَوَاضَعَ لِلَّهِ دَرَجَةً رَفَعَهُ اللهُ دَرَجَةً حَتَّى يَجْعَلَهُ فِي عِلِّيِّينَ، وَمَنْ تَكَبَّرَ عَلَى اللهِ دَرَجَةً وَضَعَهُ اللهُ دَرَجَةً حَتَّى يَجْعَلَهُ فِي أَسْفَلِ السَّافِلِينَ.

11664. Diriwayatkan dengan sanad tersebut, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa merendahkan hati satu derajat karena Allah niscaya allah akan mengangkatnya satu derajat hingga menjadikannya di illiyin. Dan barangsiapa sombong satu derajat kepada Allah niscaya Allah akan merendahkan dirinya satu derajat hingga menjadikannya orang yang paling hina kedudukannya.*"[1288]

[1287] Sanadnya *hasan*.

Al Haitsami (10/400) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan status para perawi *tsiqah* meskipun ada sebagian dari mereka yang *dha'if.*"

HR. Ibnu Al Mubarak (2/127), pembahasan: Zuhud; dan At-Tirmidzi (4/295, no. 2562), pembahasan: Karakteristik surga, bab: Kedudukan penduduk surga yang paling rendah, dan ia mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *gharib* dari hadits Rusydin namun ia tidak berkomentar tentang Darraj."

[1288] Sanadnya *hasan*.

١١٦٦٥- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ الْمَسْجِدَ فَاشْهَدُوا لَهُ بِالإِيمَانِ، فَإِنَّ اللهَ قَالَ: ﴿إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ﴾.

11665. Diriwayatkan dengan sanad tersebut dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Apabila kalian melihat seorang pria terbiasa ke masjid, maka persaksikanlah keimanan baginya, karena sesungguhnya Allah berfirman, 'Sesungguhnya orang yang memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir'.*" (Qs. At-Taubah [9]: 18)[1289]

١١٦٦٦- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ. قَالَهَا ثَلاثًا قَالَ: وَمَا كَرَامَةُ الضَّيْفِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: ثَلاثَةُ أَيَّامٍ، فَمَا جَلَسَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ.

11666. Diriwayatkan dengan sanad tersebut, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka ia hendaknya memuliakan tamunya.*" Beliau mengatakan hal itu sebanyak tiga kali. Ia berkata, "Berapa lama memuliakan tamu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Tiga hari. Sedangkan hari-hari setelah itu menjadi sedekah bagi tuan rumah.*"[1290]

HR. Ibnu Majah (2/1398, no. 4176). Hadits ini dinilai *dha'if* oleh Al Bushairi dalam *Az-Zawa'id* dan ia menukil status Darraj yang *dha'if* dalam pandangan para ulama.

[1289] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11593 ף 1, dan di dalamnya disebutkan juga Darraj.

[1290] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10849. hadits ini juga diriwayatkan oleh seluruh imam hadits.

١١٦٦٧- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى خَيْراً مِنْهَا فَكَفَّارَتُهَا تَرْكُهَا.

11667. Diriwayatkan dengan sanad tersebut, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menguatkan pernyataannya dengan sumpah, lalu ia melihat suatu kebaikan di dalamnya maka kafaratnya adalah meninggalkannya.*"[1291]

١١٦٦٨- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَحَبَّ اللهُ الْعَبْدَ أَثْنَى عَلَيْهِ مِنَ الْخَيْرِ سَبْعَةَ أَضْعَافٍ لَمْ يَعْمَلْهَا، وَإِذَا أَبْغَضَ اللهُ الْعَبْدَ أَثْنَى عَلَيْهِ مِنَ الشَّرِّ سَبْعَةَ أَضْعَافٍ لَمْ يَعْمَلْهَا.

11668. Diriwayatkan dengan sanad tersebut, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila Allah mencintai seorang hamba, Dia memujinya dengan kebaikan yang belum dilakukannya sebanyak tujuh kali lipat. Dan apabila Allah murka terhadap seorang hamba, maka Dia akan memujinya sebanyak tujuh kali lipat dari keburukan yagn belum dilakukannya.*"[1292]

١١٦٦٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ

[1291] Sanadnya *hasan*. Hadits ini dinilai *hasan* oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, no. 1032) dan ia menisbatkannya kepada Ath-Thabarani (17/96, no. 2229) dan Ahmad.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh keenam imam hadits dengan redaksi yang tidak jauh berbeda. Lih. *Sunan Al Baihaqi* (10/32).

[1292] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11277.

قَالَ: قَالَ إِبْلِيسُ: أَىْ رَبِّ، لاَ أَزَالُ أُغْوِى بَنِى آدَمَ مَا دَامَتْ أَرْوَاحُهُمْ فِى أَجْسَادِهِمْ. قَالَ: فَقَالَ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: لاَ أَزَالُ أَغْفِرُ لَهُمْ مَا اسْتَغْفَرُونِى.

11669. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menbagabarkan kepada kami dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Iblis berkata, 'Wahai Tuhanku, aku selalu menyesatkan anak Adam selama ruh mereka dikandung badan'.*" Beliau bersabda, "*Allah Azza wa Jalla kemudian berfirman, 'Aku akan selalu mengampuni mereka selama merekam meminta ampun dari-Ku'.*"[1293]

١١٦٧٠- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِى عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: وَحَدَّثَنِى عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: لَمَّا أَعْطَى رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَعْطَى مِنْ تِلْكَ الْعَطَايَا فِى قُرَيْشٍ وَقَبَائِلِ الْعَرَبِ وَلَمْ يَكُنْ فِى الأَنْصَارِ مِنْهَا شَىْءٌ، وَجَدَ هَذَا الْحَىُّ مِنَ الأَنْصَارِ فِى أَنْفُسِهِمْ حَتَّى كَثُرَتْ فِيهِمُ الْقَالَةُ، حَتَّى قَالَ قَائِلُهُمْ: لَقِىَ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمَهُ. فَدَخَلَ عَلَيْهِ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ هَذَا الْحَىَّ قَدْ وَجَدُوا عَلَيْكَ فِى أَنْفُسِهِمْ لِمَا صَنَعْتَ فِى هَذَا الْفَىْءِ الَّذِى أَصَبْتَ، قَسَمْتَ فِى قَوْمِكَ وَأَعْطَيْتَ عَطَايَا عِظَاماً فِى قَبَائِلِ الْعَرَبِ وَلَمْ يَكُ فِى هَذَا الْحَىِّ مِنَ الأَنْصَارِ شَىْءٌ. قَالَ: فَأَيْنَ أَنْتَ مِنْ ذَلِكَ يَا سَعْدُ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا أَنَا إِلاَّ امْرُؤٌ مِنْ قَوْمِى وَمَا أَنَا. قَالَ: فَاجْمَعْ لِى قَوْمَكَ فِى هَذِهِ الْحَظِيرَةِ. قَالَ: فَخَرَجَ

[1293] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11183.

سَعْدٌ فَجَمَعَ الأَنْصَارَ فِى تِلْكَ الْحَظِيرَةِ. قَالَ: فَجَاءَ رِجَالٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ فَتَرَكَهُمْ فَدَخَلُوا، وَجَاءَ آخَرُونَ فَرَدَّهُمْ، فَلَمَّا اجْتَمَعُوا أَتَاهُ سَعْدٌ فَقَالَ: قَدِ اجْتَمَعَ لَكَ هَذَا الْحَيُّ مِنَ الأَنْصَارِ. قَالَ: فَأَتَاهُمْ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ بِالَّذِى هُوَ لَهُ أَهْلٌ، ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، مَا قَالَةٌ بَلَغَتْنِى عَنْكُمْ وَجِدَةٌ وَجَدْتُمُوهَا فِى أَنْفُسِكُمْ، أَلَمْ آتِكُمْ ضُلاَّلاً فَهَدَاكُمُ اللهُ، وَعَالَةً فَأَغْنَاكُمُ اللهُ، وَأَعْدَاءً فَأَلَّفَ اللهُ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ. قَالُوا: بَلِ اللهُ وَرَسُولُهُ أَمَنُّ وَأَفْضَلُ. قَالَ: أَلاَ تُجِيبُونَنِى يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ. قَالُوا: وَبِمَاذَا نُجِيبُكَ يَا رَسُولَ اللهِ وَلِلّٰهِ وَلِرَسُولِهِ الْمَنُّ وَالْفَضْلُ. قَالَ: أَمَا وَاللهِ، لَوْ شِئْتُمْ لَقُلْتُمْ فَلَصَدَقْتُمْ وَصُدِّقْتُمْ أَتَيْتَنَا مُكَذَّباً فَصَدَّقْنَاكَ، وَمَخْذُولاً فَنَصَرْنَاكَ، وَطَرِيداً فَآوَيْنَاكَ، وَعَائِلاً فَآسَيْنَاكَ، أَوَجَدْتُمْ فِى أَنْفُسِكُمْ يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ فِى لُعَاعَةٍ مِنَ الدُّنْيَا تَأَلَّفْتُ بِهَا قَوْماً لِيُسْلِمُوا وَوَكَلْتُكُمْ إِلَى إِسْلاَمِكُمْ، أَفَلاَ تَرْضَوْنَ يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالشَّاةِ وَالْبَعِيرِ وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللهِ فِى رِحَالِكُمْ، فَوَالَّذِى نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَءاً مِنَ الأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَ النَّاسُ شِعْباً وَسَلَكَتِ الأَنْصَارُ شِعْباً لَسَلَكْتُ شِعْبَ الأَنْصَارِ، اللَّهُمَّ ارْحَمِ الأَنْصَارَ وَأَبْنَاءَ الأَنْصَارِ وَأَبْنَاءَ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ. قَالَ: فَبَكَى الْقَوْمُ حَتَّى أَخْضَلُوا لِحَاهُمْ وَقَالُوا: رَضِينَا بِرَسُولِ اللهِ، قِسْماً وَحَظًّا. ثُمَّ انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَفَرَّقُوا.

11670. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia berkata: Ashim bin Umar bin Qatadah menceritakan kepadaku dari Mahmud bin Labid,

dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Tatkala Rasululah SAW membagikan pemberian yang diperoleh beliau kepada kaum Quraisy dan kabilah-kabilah Arab, saat itu kaum Anshar tidak memperoleh apa-apa dari harta tersebut. Kemudian muncul suatu sangkaan buruk dalam hati Orang-orang Anshar hingga banyak perkataan yang bermunculan di tengah-tengah mereka. Hingga salah seorang dari mereka berkata, "Rasulullah SAW telah bertemu dengan kaumnya." Tak lama kemudian Sa'd bin Ubadah datang menemui beliau, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kaum tersebut memilik sangkaan buruk dalam hati mereka terhadap dirimu lantaran apa yang telah engkau lakukan terhadap harta fai yang engkau peroleh. Engkau membagikan harta tersebut kepada kaummu dan memberikan beberapa pemberian yang cukup besar kepada kabilah-kabilah Arab sementara kelompok kaum Anshar tersebut tidak memperoleh apa-apa." Mendengar itu, beliau bersabda, "*Dimana posisi engkau dalam permasalahan tersebut wahai Sa'd?*" Ia menjawab, "Wahai Rasulullah, Saya hanya salah seorang dari kaumku, aku hanyalah." Beliau bersabda, "*Kumpulkanlah kaummu di tanah ini.*"

Ia lanjut berkata: Sa'd kemudian keluar lalu mengumpulkan orang-orang di tanah tersebut. Tak lama kemudian datang beberapa orang Muhajirin, lalu ia meninggalkan mereka lantas mereka pun masuk. Setelah itu yang lain pun berdatangan namun ia menolak mereka. Tatkala mereka telah berkumpul Sa'd mendatangi beliau lalu berkata, "Kaum Anshar telah berkumpul untukmu."

Ia berkata lagi: Rasulullah SAW kemudian menemui mereka. Tak lama kemudian beliau memuji Allah dan menyanjung-Nya dengan pujian yang layak bagi-Nya lantas bersabda, "*Wahai kaum Anshar, sebuah perkataan kalian telah sampai kepadaku, yaitu sangkaan buruk yang kalian dapati dalam diri kalian. Bukankah aku dulu mendatangi kalian saat dalam keadaan tersesat, lalu Allah memberi petunjuk kepada kalian, dan dalam keadaan miskin lalu Allah memberi kecukupan kepada kalian serta dalam keadaan*

bermusuhan, lantas Allah mendamaikan hati kalian?" Kaum Anshar menjawab, "Bahkan Allah dan Rasul-Nya lebih dipercaya dan lebih mulia." Beliau lanjut bersabda, *"Tidakkah kalian menjawabku wahai kaum Anshar?"* Mereka menjawab, "Dengan apa kami menjawabmu wahai Rasulullah. Hanya bagi Allah dan Rasul-Nya anugerah dan kemuliaan." Beliau lanjut bersabda, *"Ketahuilah, demi Allah seandainya kalian mau silakan berbicara, karena sungguh kalian benar dan dibenarkan. Engkau datang kepada kami sebagai pembohong lalu kami membenarkanmu, dalam keadaan terhina lalu kami menolongmu, dalam keadaan terusir lalu kami memberikan perlindungan kepadamu, dan dalam keadaan papah lalu kami memberikan kecukupan kepadamu. Apakah kalian, wahai kaum Anshar, menemukan dalam diri kalian sesuatu yang tidak lama dari dunia ini. Aku memberikan harta itu untuk membujuk hati sekelompok orang agar mereka mau masuk Islam dan aku menyerahkan keislaman kalian kepada kalian. Wahai kaum Anshar, tidakkah kalian ridha orang lain pergi dengan domba dan unta, sedangkan kalian kembali bersama Rasulullah SAW dalam perjalanan kalian? Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, kalau bukan karena hijrah, niscaya aku akan meniti lembah-lembah kaum Anshar. Ya Allah, rahmatilah kaum Anshar, Anak-anak mereka dan cucu-cucu mereka."*

Ia lanjut berkata, "Setelah itu kaum itu menangis hingga membasahi janggut mereka, dan mereka berkata, 'Kami ridha yang dengan Rasulullah SAW sebagai pembagian dan pemberian'. Kemudian Rasulullah SAW kembali dan kami pun bubar."[1294]

[1294] Sanadnya *shahih.* Ya'qub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'd Az-Zuhri. Ia dan ayahnya adalah perawi *tsiqah.* Ashim bin Umar bin Qatadah Al Anshari adalah perawi *tsiqah alim.* Sedangkan Mahmud bin Labid pernah bertemu dengan Rasulullah SAW. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11480.

١١٦٧١- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِى عَنْ مُحَمَّدِ بْـنِ إِسْـحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِى عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ الأَنْصَارِىُّ ثُمَّ الظَفَرِىُّ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ أَحَدِ بَنِى عَبْدِ الأَشْهَلِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَـالَ: سَـمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُفْتَحُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ يَخْرُجُـونَ عَلَى النَّاسِ كَمَا قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: (مِّن كُلِّ حَدَبٍ يَنسِلُونَ) فَيَغْـشَوْنَ الأَرْضَ وَيَنْحَازُ الْمُسْلِمُونَ عَنْهُمْ إِلَى مَدَائِنِهِمْ وَحُصُونِهِمْ وَيَضُمُّونَ إِلَيْهِمْ مَوَاشِيَهُمْ وَيَشْرَبُونَ مِيَاهَ الأَرْضِ حَتَّى إِنَّ بَعْضَهُمْ لَيَمُرُّ بِالنَّهَرِ، فَيَشْرَبُونَ مَا فِيهِ حَتَّى يَتْرُكُوهُ يَبَساً حَتَّى إِنَّ مَنْ بَعْدَهُمْ لَيَمُرُّ بِذَلِكَ النَّهَرِ فَيَقُولُ: قَـدْ كَانَ هَا هُنَا مَاءٌ مَرَّةً، حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ مِنَ النَّاسِ إِلاَّ أَحَدٌ فِى حِـصْنٍ أَوْ مَدِينَةٍ قَالَ قَائِلُهُمْ: هَؤُلاَءِ أَهْلُ الأَرْضِ قَدْ فَرَغْنَا مِنْهُمْ وَبَقِىَ أَهْلُ السَّمَاءِ. قَالَ: ثُمَّ يَهُزُّ أَحَدُهُمْ حَرْبَتَهُ، ثُمَّ يَرْمِى بِهَا إِلَى الـسَّمَاءِ، فَتَرْجِـعُ إِلَيْـهِ مُخْتَضِبَةً دَماً لِلْبَلاَءِ وَالْفِتْنَةِ فَبَيْنَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ، إِذْ بَعَـثَ اللهُ دُوداً فِـى أَعْنَاقِهِمْ كَنَغَفِ الْجَرَادِ الَّذِى يَخْرُجُ فِى أَعْنَاقِهِ، فَيُصْبِحُونَ مَوْتَى لاَ يُسْمَعُ لَهُمْ حِسًّا فَيَقُولُ الْمُسْلِمُونَ: أَلاَ رَجُلٌ يَشْرِى لَنَا نَفْسَهُ، فَيَنْظُرَ مَا فَعَلَ هَذَا الْعَدُوُّ؟ قَالَ: فَيَتَجَرَّدُ رَجُلٌ مِنْهُمْ لِذَلِكَ مُحْتَسِباً لِنَفْسِهِ قَدْ أَظَنَّهَا عَلَى أَنَّـهُ مَقْتُولٌ، فَيَنْزِلُ فَيَجِدُهُمْ مَوْتَى بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ، فَيُنَادِى: يَـا مَعْـشَرَ الْمُسْلِمِينَ، أَلاَ أَبْشِرُوا، فَإِنَّ اللهَ قَدْ كَفَاكُمْ عَـدُوَّكُمْ. فَيَخْرُجُـونَ مِـنْ مَدَائِنِهِمْ وَحُصُونِهِمْ وَيُسَرِّحُونَ مَوَاشِيَهُمْ، فَمَا يَكُـونُ لَهَـا رَعْـىٌ إِلاَّ لُحُومُهُمْ، فَتَشْكَرُ عَنْهُ كَأَحْسَنِ مَا تَشْكَرُ عَنْ شَىْءٍ مِنَ النَّبَاتِ أَصَابَتْهُ قَطُّ.

11671. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, ia berkata: Ashim bin Umar bin Qatadah Al Anshari kemudian Azh-Zhufri menceritakan kepadaku dari Mahmud bin Labid, salah seorang keturunan bani Abdul Asyhal, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ya`juj dan Ma`juj berhasil keluar dan muncul di tengah-tengah manusia seperti yang difirmankan Allah Azza wa Jalla, 'Mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi'. Mereka kemudian menutupi bumi dan kaum muslimin menyingkir ke kota-kota mereka dan benteng-benteng mereka. Mereka mengumpulkan binatang ternak bersama mereka dan minum air bumi hingga ada sebagian dari mereka melewati sungai lalu minum semua persediaan air sampai mereka meninggalkannya dalam keadaan kering. Hingga ketika orang-orang sesudah mereka melewati sungai tersebut, mereka berkata, 'Di sini pernah ada air satu kali'. Ketika yang tersisa dari manusia di benteng atau kota hanya satu orang, salah seorang dari mereka berkata, 'Mereka itulah orang-orang yang telah kami rampungkan. Yang tertinggal adalah penduduk langit'.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Salah seorang dari mereka kemudian menggoyang tombaknya lalu melemparnya kearah langit, lantas tombak tersebut kembali dalam kondisi berlumuran darah lantaran bala dan fitnah. Tatkala kondisi mereka seperti itu, serta merta Allah mengirim sejenis cacing di leher mereka layaknya ulat yang keluar dari leher-leher mereka sehingga mereka mati bergelimpangan tanpa tidak terasa. Orang-orang Islam kemudian berkata, 'Tidak adakah seseorang yang mengorbankan dirinya lalu melihat apa yang dilakukan oleh musuh ini?'. Tak lama kemudian muncul seorang pria dari mereka untuk melakukan misi tersebut sambil berharap pahala untuk dirinya dan aku kira ia terbunuh. Lalu ia turun melihat lantas mendapati mereka telah menjadi bangkai dalam kondisi saling bertindihan. Setelah itu ia berseru.., 'Wahai umat Islam,*

bergemberilah, karena sesungguhnya Allah telah mengalahkan musuh kalian'. Mereka kemudian keluar dari kota dan benteng mereka serta mengembala ternak mereka. Ketika itu makanan yang tersedia bagi ternak-ternak tersebut hanyalah bangkai-bangkai mereka. Ia kemudian bersyukur layaknya ia bersyukur atas karunia tumbuh-tumbuhan yang pernah dimakannya."[1295]

١١٦٧٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَخْرُجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ قَدِ احْتَرَقُوا وَكَانُوا مِثْلَ الْحُمَمِ، فَلَا يَزَالُ أَهْلُ الْجَنَّةِ يَرُشُّونَ عَلَيْهِمُ الْمَاءَ حَتَّى يَنْبُتُونَ كَمَا يَنْبُتُ الْغُثَاءُ فِي حَمِيلَةِ السَّيْلِ.

11672. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abi Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Abu Sa'id Al Khudri mengabarkan kepadanya, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "*Akan ada sekelompok orang yang dikeluarkan dari api neraka dalam kondisi gosong seperti halnya arang. Penduduk surga kemudian terus menyirami mereka dengan air hingga daging mereka tumbuh kembali seperti halnya mentimun yang tumbuh dalam benda-benda yang terbawa banjir.*"[1296]

[1295] Sanadnya *shahih* seperti sanad sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10580.

[1296] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10958.

١١٦٧٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سَهْمٍ، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ صَوْمَ يَوْمَ عِيدٍ، وَلاَ تُسَافِرُ امْرَأَةٌ ثَلاَثًا إِلاَّ مَعَ ذِي مَحْرَمٍ، وَلاَ تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِ الْمَدِينَةِ، وَالْمَسْجِدِ الأَقْصَى. قَالَ: وَوَدَّعَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً فَقَالَ لَهُ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: رِيدُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَصَلاَةٌ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ أَفْضَلُ -يَعْنِي- مِنْ أَلْفِ صَلاَةٍ فِي غَيْرِهِ إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

11673. Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami —dan aku mendengarnya dari Utsman bin Muhammad bin Abi Syaibah—, Jarir menceritakan kepada kami dari Mughirah, dari Ibrahim bin Sahl, dari Qaz'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada puasa pada Hari Raya. Wanita tidak boleh melakukan perjalanan jauh kecuali jika ditemani mahram. Perjalanan hanya boleh dilakukan ke tiga masjid: Masjidil Haram, masjid Madinah dan Masjidil Aqsha.*" Abu Sa'id lanjut berkata, "Rasulullah SAW kemudian mengantar seorang pria, lalu beliau bersabda, '*Kemana engkau hendak pergi?' Ia menjawab, 'Aku ingin pergi ke Baitul Maqdis'. Mendengar itu, Nabi SAW bersabda kepadanya, 'Sungguh shalat di masjid ini lebih utama seribu shalat daripada shalat di masjid lainnya kecuali di Masjidil Haram'.*"[1297]

[1297] Sanadnya mengandung unsur kemajhulan. Ibrahim bin Sahl adalah perawi yang belum aku temukan ada ulama yang menerjemahkan biografinya. Qaz'ah adalah Ibnu Yahya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10981 dan diriwayatkan oleh keenam imam hadits dan imam lainnya.

١١٦٧٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَنْصَارِىِّ، عَنْ نَهَارٍ الْعَبْدِىِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ لَيَسْأَلُ الْعَبْدَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى إِنَّهُ لَيَسْأَلُهُ يَقُولُ: أَىْ عَبْدِى، رَأَيْتَ مُنْكَراً فَلَمْ تُنْكِرْهُ، فَإِذَا لَقَّنَ اللهُ عَبْداً حُجَّتَهُ قَالَ: يَا رَبِّ، وَثِقْتُ بِكَ وَخِفْتُ النَّاسَ.

11674. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman Al Anshari, dari Nahar Al Abdi, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah pasti akan menanyakan hamba pada Hari Kiamat hingga ketika Ia menanyai hamba tersebut, Ia berfirman, 'Wahai hamba-Ku, engkau telah melihat kemungkaran, namun engkau tidak memungkirinya'. Ketika Allah memaparkan hujjah-Nya kepadanya, sang hamba berkata, 'Wahai Tuhanku, aku percaya dengan-Mu dan aku takut terhadap manusia'.*"[1298]

١١٦٧٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِى، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَبْدِ الْغَافِرِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلاً فِيمَنْ سَلَفَ -أَوْ قَالَ: فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ-، ثُمَّ ذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا أَعْطَاهُ اللهُ مَالاً وَوَلَداً. قَالَ: فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ قَالَ لِبَنِيهِ: أَىَّ أَبٍ كُنْتُ لَكُمْ؟ قَالُوا: خَيْرَ أَبٍ. قَالَ: فَإِنَّهُ لَمْ يَبْتَئِرْ عِنْدَ اللهِ خَيْراً قَطُّ -قَالَ: فَفَسَّرَهَا قَتَادَةُ لَمْ يَدَّخِرْ عِنْدَ اللهِ خَيْراً- وَإِنْ يَقْدِرِ اللهُ عَلَيْهِ

[1298] Sanadnya *shahih*. Nahar Al Abdi adalah Ibnu Abdillah Madani, seorang perawi *shaduq*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11157.

يُعَذِّبْهُ، فَإِذَا أَنَا مِتُّ فَأَحْرِقُونِى حَتَّى إِذَا صِرْتُ فَحْماً فَاسْحَقُونِى -أَوْ قَالَ: فَاسْهَكُونِى-، ثُمَّ إِذَا كَانَ رِيحٌ عَاصِفٌ فَأَذْرُونِى فِيهَا. قَالَ نَبِيُّ اللهِ: فَأَخَذَ مَوَاثِيقَهُمْ عَلَى ذَلِكَ. قَالَ: فَفَعَلُوا ذَلِكَ وَرَبِّى، فَلَمَّا مَاتَ أَحْرَقُوهُ، ثُمَّ سَحَقُوهُ -أَوْ سَهَكُوهُ-، ثُمَّ ذَرُّوهُ فِى يَوْمٍ عَاصِفٍ. قَالَ: فَقَالَ اللهُ لَهُ: كُنْ. فَإِذَا هُوَ رَجُلٌ قَائِمٌ، قَالَ اللهُ: أَىْ عَبْدِى، مَا حَمَلَكَ عَلَى أَنْ فَعَلْتَ مَا فَعَلْتَ؟ فَقَالَ: يَا رَبِّ، مَخَافَتَكَ أَوْ فَرَقاً مِنْكَ. قَالَ: فَمَا تَلاَفَاهُ أَنْ رَحِمَهُ. وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى: فَمَا تَلاَفَاهُ غَيْرُهَا أَنْ رَحِمَهُ. قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهَا أَبَا عُثْمَانَ فَقَالَ: سَمِعْتُ هَذَا مِنْ سَلْمَانَ غَيْرَ مَرَّةٍ غَيْرَ أَنَّهُ زَادَ: ثُمَّ أَذْرُونِى فِى الْبَحْرِ. أَوْ كَمَا حَدَّثَ.

11675. Affan menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku, Qatadah menceritakan kepada kami dari Uqbah bin Abdul Ghafir, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah menceritakan seorang pria di masa lalu —atau beliau berkata tentang orang yang pernah hidup sebelum kalian, kemudian ia menyebutkan kata yang semakna dengannya— yang telah diberikan karunia harta dan anak dari Allah. Beliau bersabda, "*Sementara ia belum melakukan kebaikan sama sekali di sisi Allah* —ia berkata: Qatadah menafsirkannya dengan 'ia belum menabung satu kebaikan pun di sisi Allah sama sekali'— *dan apabila Allah berkehendak, maka Ia akan menyiksanya. (Pria yang belum berbuat kebaikan sama sekali berkata), 'Kalau aku meninggal, maka bakarlah jasadku hingga ketika telah menjadi arang, haluskan hingga menjadi debu* —atau beliau bersabda: *Jadikan arang itu debu— lalu ketika angina kencang bertiup, lepaskanlah aku'.*"

Nabi SAW lanjut bersabda, "*Pria itu kemudian mengambil janji setia dari anak-anaknya atas hal tersebut.*" Beliau bersabda lagi, "*Mereka kemudian melakukannya demi Tuhanku. Tatkala pria itu meninggal, anak-anaknya membakar jasadnya lalu menghaluskan arangnya menjadi abu. Setelah itu mereka melepaskan abu tersebut diterpa angin kencang.*" Beliau bersabda, "*Allah kemudian bertanya kepada pria tersebut, 'Jadilah!' Tak lama kemudian muncul sosok pria yang sedang berdiri. Allah berfirman, 'Wahai hamba-Ku, apa yang menyebabkan dirimu melakukan apa yang telah engkau lakukan?' Pria itu menjawab, 'Wahai Tuhanku, karena takut kepada-Mu —atau karena khawatir terhadap siksamu—'. Akhirnya Allah menggantinya dengan merahmatinya.*" Dalam kesempatan lain, beliau bersabda, "*Allah kemudian tidak menggantinya dengan yang lain selain merahmatinya.*"

Ia berkata: Aku kemudian menceritakannya kepada Abu Utsman. maka ia berkata, "Aku mendengarnya hadits ini berkali-kali dari Sulaiman, hanya saja ia menambahkan redaksi, '*Kemudian lepaskanlah abuku itu ke laut*'. Atau seperti yang ia ceritakan."[1299]

١١٦٧٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنِى أَرْبَعَةُ رِجَالٍ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ.

11676. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Empat orang pria telah menceritakan kepadaku hadits ini, dari Abi Sa'id Al Khudri,

---

[1299] Sanadnya *shahih*. Mu'tamir adalah Ibnu Sulaiman. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11038.

bahwa Rasulullah SAW melarang mengonsumsi air perasan buah yang terdapat dalam guci.[1300]

١١٦٧٧- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَـدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ قُسَيْمٍ مَوْلَى عُمَارَةَ، عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تُشَدُّ الرِّحَـالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَةِ مَسَاجِدَ: الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَالْمَسْجِدِ الأَقْصَى، وَمَسْجِدِي.

11677. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Aban bin Shalih menceritakan kepada kami dari qasim *maula* Amarah, dari Qaz'ah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Perjalanan tidak boleh dilakukan kecuali ke tiga masjid: Masjidil Haram, Masjidil Aqsha dan masjidku (Nabawi).*"[1301]

١١٦٧٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ، عَـنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَاباً رَجُلٌ مُنْتَعِلٌ بِنَعْلَيْنِ مِنْ نَارٍ يَغْلِـي مِنْهُمَـا دِمَاغُهُ مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ فِي النَّارِ إِلَى كَعْبَيْـهِ مَـعَ إِجْـرَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ فِي النَّارِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ فِي

[1300] Sanadnya *shahih* dan bukan *munqathi'*. Status tsiqah di sini diperkuat dengan banyaknya perawi dan ia diterima. Selain itu, hadits ini secara makna telah dikemukakan sebelumnya bahwa Qatadah meriwayatkan hadits ini dari banyak perawi. Hadits ini juga akan disinggung dalam musnad Anas. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11356.

[1301] Di dalam sanadnya terhadap perawi bernama Al Qasim *maula* Umarah yang dinilai *majhul* (identitas dan kondisinya tidak diketahui), sedangkan perawi yang lain *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10981.

النَّارِ إِلَى أَرْنَبَتِهِ مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ فِي النَّارِ إِلَى صَدْرِهِ مَعَ إِجْرَاءِ الْعَذَابِ قَدِ اغْتُمِرَ.

11678. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksanya adalah seorang pria yang mengenakan dua alas kaki dari api hingga membuat otaknya bergolak bersamaan dengan pelaksanaan siksa. Di antara mereka ada yang disiksa dalam neraka hingga kedua mata kakinya bersamaan dengan pelaksanaan siksa, ada juga yang disiksa dalam neraka hingga ujung hidungnya bersamaan dengan pelaksanaan siksa, ada pula orang yang disiksa dalam neraka hingga dadanya bersamaan dengan pelaksanaan siska hingga ia tenggelam di dalamnya.*"[1302]

١١٦٧٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: افْتَخَرَتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَقَالَتِ النَّارُ: أَيْ رَبِّ، يَدْخُلُنِي الْجَبَابِرَةُ وَالْمُلُوكُ وَالْعُظَمَاءُ وَالأَشْرَافُ. وَقَالَتِ الْجَنَّةُ: أَيْ رَبِّ، يَدْخُلُنِي الْفُقَرَاءُ وَالضُّعَفَاءُ وَالْمَسَاكِينُ. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لِلنَّارِ: أَنْتِ عَذَابِي أُصِيبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ. وَقَالَ لِلْجَنَّةِ: أَنْتِ رَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَلِكُلٍّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مِلْؤُهَا. فَأَمَّا النَّارُ فَيُلْقَى فِيهَا أَهْلُهَا وَتَقُولُ: هَلْ مِنْ مَزِيدٍ؟ حَتَّى يَأْتِيَهَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَيَضَعُ قَدَمَهُ عَلَيْهَا فَتَزْوَى، وَتَقُولُ:

[1302] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11042.

قَدْنِي، قَدْنِي. وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَتَبْقَى مَا شَاءَ اللهُ أَنْ تَبْقَى، ثُمَّ يُنْشِئُ اللهُ لَهَا خَلْقاً بِمَا يَشَاءُ. وَقَالَ حَسَنٌ الأَشْيَبُ: وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَتَبْقَى مَا شَاءَ اللهُ أَنْ تَبْقَى.

11679. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Atha` bin As-Sa`ib mengabarkan kepada kami dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Surga dan neraka saling menyombong diri. Neraka berkata, 'Wahai Tuhanku, orang-orang perkasa, raja-raja, tokoh terkemuka dan orang-orang terhormat masuk ke dalamku'. Sementara surga berkata, 'Wahai Tuhanku, Orang-orang fakir, lemah dan miskin masuk ke dalamku'. Mendengar itu, Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman kepada neraka, 'Engkau adalah siksa-Ku. Aku akan menyiksa siapa saja yang Aku kehendaki'. Sedangkan kepada surga, Ia berfirman, 'Engkau adalah rahmatku yang luasnya meliputi segala sesuatu dan masing-masing dari kalian berdua akan diisi sepenuhnya'. Adapun api neraka, penghuninya akan dilemparkan ke dalamnya dan ia akan berkata, 'Apakah masih ada tambahan?' Hingga Tuhannya Tabaraka wa Ta'ala datang lalu meletakkan telapak kaki-Nya di atas neraka, lantas ia mengerut dan berkata, 'Cukup, cukup'. Sedangkan surga, apa yang dikehendaki Allah menetap akan tetap, kemudian Allah menciptakan makhluk untuk surga seperti yang dikehendaki-Nya.*"

Hasan Al Asyab berkata, "Adapun surga, maka apa yang dikehendaki Allah menetap akan tetap ada."[1303]

١١٦٨٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ -يَعْنِي ابْنَ زُرَيْعٍ- حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ قَالَ: حَدَّثَنِي بَكْرٌ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَأَى رُؤْيَا أَنَّهُ

[1303] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11041.

يَكْتُبُ (ص)، فَلَمَّا بَلَغَ إِلَى سَجْدَتِهَا قَالَ: رَأَى الدَّوَاةَ وَالْقَلَمَ وَكُلَّ شَيْءٍ بِحَضْرَتِهِ انْقَلَبَ سَاجِدًا. قَالَ: فَقَصَّهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَزَلْ يَسْجُدُ بِهَا بَعْدُ.

11680. Affan menceritakan kepada kami, Yazid —Ibnu Zurai'— menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Bakar menceritakan kepadaku bahwa ia mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sa'id Al Khudri pernah bermimpi menulis surah *shaad*. Tatkala ia sampai pada ayat sajadah, ia berkata, "Wadah tinta, pena dan segala sesuatu yang ada di hadapannya bersujud." Ia berkata, "Ia kemudian menceritakannya kepada Nabi SAW dan ia terus bersujud dengannya setelah itu."[1304]

١١٦٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ غُنْدَرٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ فَقُولُوا: مِثْلَ مَا يَقُولُ.

11681. Muhammad bin Ja'far Ghundar menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Apabila kalian mendengar adzan, maka jawablah seperti yang diserukan muadzin.*"[1305]

[1304] Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Zurai'. Humaid adalah Ath-Thawil. Sedangkan Bakar adalah Ibnu Abdillah Al Muzani.

HR. Al Baihaqi (2/318) dan ia menilai sanad hadits ini *shahih*.

[1305] Sanadnya *shahih*. Ghundar adalah gelar Muhammad bin Ja'far. Dalam cetakan *tha`* disebutkan dengan redaksi, "Ghundar menceritakan kepada kami," ini keliru. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11962.

١١٦٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ قَرَظَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ -قُلْتُ: سَمِعَهُ مِنْ أَبِى سَعِيدٍ مُحَمَّدٌ قَالَ: لاَ- قَالَ: اشْتَرَيْتُ أُضْحِيَّةً فَجَاءَ الذِّئْبُ، فَأَكَلَ مِنْ ذَنَبِهَا -أَوْ أَكَلَ ذَنَبَهَا-، فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ضَحِّ بِهَا.

11682. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Jabir, ia bekrata: Aku mendengar Muhammad bin Qarzhah, dari Abi Sa'id Al Khudri —aku berkata: Ia mendengarnya dari Abi Sa'di Muhammad? Ia menjawab: Tidak—. Ia berkata, "Aku pernah membeli hewan kurban, lalu muncul srigala lantas memakan bagian ekornya atau memakan ekornya. Maka aku menanyakan Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, '*Berkurbanlah dengan hewan tersebut*'."[1306]

١١٦٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: سُئِلَ عَنِ الْعَزْلِ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: أَنْتَ تَخْلُقُهُ؟ أَنْتَ تَرْزُقُهُ؟ أَقِرَّهُ قَرَارَهُ -أَوْ مَقَرَّهُ- فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدَرُ.

11683. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: *Azl* pernah ditanyakan. Ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang masalah tersebut lalu beliau

[1306] Sanadnya perlu ditinjau kembali karena di dalamnya sanadnya dinyatakan bahwa Muhammad tidak pernah mendengar dari Abi Sa'id. Selain itu, ia adalah perawi yang tidak diketahui identitasnya seperti yang disebutkan dalam *Taqrib*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11213.

bersabda, "*Apakah engkau yang menciptakannya? Apakah engkau yang memberi rezeki untuknya? Ia akan menempati tempatnya —atau tempat berdiamnya—, karena sesungguhnya itu adalah takdir.*"[1307]

١١٦٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ الْعَيْزَارِ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلاً مِنْ ثَقِيفٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ كِنَانَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِى هَذِهِ الآيَةِ (ثُمَّ أَوْرَثْنَا ٱلْكِتَـٰبَ ٱلَّذِينَ ٱصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِۦ وَمِنْهُم مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌۢ بِٱلْخَيْرَٰتِ) قَالَ: هَؤُلاَءِ كُلُّهُمْ بِمَنْزِلَةٍ وَاحِدَةٍ، وَكُلُّهُمْ فِى الْجَنَّةِ.

11684. Muhammad bin Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Al Aizar bahwa ia mendengar seorang pria dari Tsaqif menceritakan tentang pria Kinanah dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW tentang ayat, "*Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri, di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan,*" beliau bersabda, "*Mereka semua berada di satu tempat dan mereka semua berada di surga.*"[1308]

[1307] Sanadnya *shahih*. Sa'id adalah Ibnu Abi Urubah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11440.

[1308] Sanadnya *dha'if*, karena di dalamnya ada dua orang perawi *majhul*.

HR. At-Tirmidzi (5/363, no. 3225), pembahasan: Tafsir surah Faathir, dengan sanad dan matannya.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *gharib*.

١١٦٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِى مَسْلَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِىِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ النَّارِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُ النَّارِ لاَ يَمُوتُونَ فِيهَا وَلاَ يَحْيَوْنَ، وَلَكِنَّهَا تُصِيبُ قَوْماً بِذُنُوبِهِمْ أَوْ خَطَايَاهُمْ حَتَّى إِذَا صَارُوا فَحْماً أُذِنَ فِى الشَّفَاعَةِ، فَيُخْرَجُونَ ضَبَائِرَ ضَبَائِرَ، فَيُلْقَوْنَ عَلَى أَنْهَارِ الْجَنَّةِ فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، أَهْرِيقُوا عَلَيْهِمْ مِنَ الْمَاءِ. قَالَ: فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِى حَمِيلِ السَّيْلِ.

11685. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Salamah, ia berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah dari Abi Sa'id, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya penghuni neraka yang memang merupakan penduduknya tidak pernah mati dan tidak hidup. Bahkan ia menimpa kaum dengan dosa mereka atau kesalahan mereka hingga ketika mereka telah menjadi arang, syafaat pun baru diberikan lalu mereka keluar secara berkelompok, kemudian mereka dimasukkan ke dalam sungai surga. Setelah itu dikatakan, 'Wahai penghuni surga, siramlah mereka dengan air'.*" Beliau lanjut bersabda, "*Daging mereka kemudian tumbuh seperti halnya biji yang tumbuh dalam sampah banjir.*"[1309]

١١٦٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ مِنَ الذَّوْدِ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِى خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ أَوْ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ.

[1309] Sanadnya *shahih*. Dalam cetakan *tha`* disebutkan dengan redaksi, Maslamah dan ini keliru. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10958.

11686. Muhamamd bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al KHudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat pada barang yang jumlahnya kurang dari lima dzaud, tidak pula barang yang jumlahnya kurang dari lima wasaq atau lima uqiyah.*"[1310]

١١٦٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَ مَوْلًى لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنْ عَذْرَاءَ فِي خِدْرِهَا، وَكَانَ إِذَا كَرِهَ شَيْئًا عُرِفَ فِي وَجْهِهِ.

11687. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, bahwa ia mendengar *maula* Anas bin Malik menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang paling pemalu daripada perawan dalam pingitannya dan apabila beliau tidak menyukai sesuatu, maka itu terlihat dari raut wajah beliau."[1311]

١١٦٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَقْبَلْنَا فِي جَيْشٍ مِنَ الْمَدِينَةِ قِبَلَ هَذَا الْمَشْرِقِ. قَالَ: فَكَانَ فِي الْجَيْشِ عَبْدُ اللهِ بْنُ صَيَّادٍ وَكَانَ لاَ يُسَايِرُهُ أَحَدٌ وَلاَ يُرَافِقُهُ وَلاَ يُوَاكِلُهُ وَلاَ يُشَارِبُهُ وَيُسَمُّونَهُ الدَّجَّالَ، فَبَيْنَا أَنَا ذَاتَ يَوْمٍ

[1310] Sanadnya *hasan*. Amr bin Yahya bin Amarah bin Abi Hasan dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10971.

[1311] Sanadnya *shahih*, meskipun identitas *maula* Anas bin Malik tidak diketahui karena Qatadah menyebutkannya Abdullah bin Abi Utbah pada hadits no. 11623.

نَازِلٌ فِي مَنْزِلٍ لِي، إِذْ رَآنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ صَيَّادٍ جَالِساً، فَجَاءَ حَتَّى جَلَسَ إِلَيَّ فَقَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، أَلاَ تَرَى إِلَى مَا يَصْنَعُ النَّاسُ؟ لاَ يُسَايِرُنِي أَحَدٌ، وَلاَ يُرَافِقُنِي أَحَدٌ، وَلاَ يُشَارِبُنِي أَحَدٌ، وَلاَ يُؤَاكِلُنِي أَحَدٌ، وَيَدْعُونِي الدَّجَّالَ، وَقَدْ عَلِمْتَ أَنْتَ يَا أَبَا سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الدَّجَّالَ لاَ يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ. وَإِنِّي وُلِدْتُ بِالْمَدِينَةِ، وَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الدَّجَّالَ لاَ يُولَدُ لَهُ. وَقَدْ وُلِدَ لِي، فَوَاللهِ لَقَدْ هَمَمْتُ مِمَّا يَصْنَعُ بِي هَؤُلاَءِ النَّاسُ أَنْ آخُذَ حَبْلاً، فَأَخْلُوَ فَأَجْعَلَهُ فِي عُنُقِي فَأَخْتَنِقَ فَأَسْتَرِيحَ مِنْ هَؤُلاَءِ النَّاسِ، وَاللهِ مَا أَنَا بِالدَّجَّالِ، وَلَكِنْ وَاللهِ لَوْ شِئْتَ لَأَخْبَرْتُكَ بِاسْمِهِ، وَاسْمِ أَبِيهِ، وَاسْمِ أُمِّهِ، وَاسْمِ الْقَرْيَةِ الَّتِي يَخْرُجُ مِنْهَا.

11688. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Kami datang dalam rombongan pasukan dari Madinah kea rah Masyriq. Ia berkata: Dalam rombongan pasukan itu ada Abdullah bin Shayyad. Tidak ada seorang pun yang berjalan, menemani, memberi makan dan memberi minum kepadanya. Mereka menyebutnya Dajjal. Suatu hari ketika aku singgah di rumahku, tiba-tiba aku melihat Abdullah bin Shayyad sedang duduk, kemudian ia datang hingga duduk di sampingku. Ia berkata, "Wahai Abu Sa'id, tidakkah engkau melihat apa yang dilakukan orang-orang terhadapku? Mereka tidak ada satu orang pun yang mau berjalan denganku, menemaniku, memberi minum kepadaku, memberi makan kepadaku, dan mereka menyebutku Dajjal. Engkau tahu wahai Abu Sa'id bahwa Rasulullah SAW bersbda, '*Sesungguhnya Dajjal tidak memiliki anak*'. Sedangkan aku mempunyai anak. Demi Allah, sungguh aku berkeinginan mengambil seutas tali lalu mengikatkannya di leherku

hingga akhirnya aku mati tercekik dan terbebas dari orang-orang yang bersikap seperti terhadap diriku. Demi Allah, aku bukan Dajjal, namun demi Allah andaikan engkau mau aku akan memberitahukan kepada kalian namanya, nama ayahnya, nama ibunya dan nama desa yang menjadi tempat ia keluar."[1312]

١١٦٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَفْتَرِقُ أُمَّتِي فِرْقَتَيْنِ، فَتَمْرُقُ بَيْنَهُمَا مَارِقَةٌ فَيَقْتُلُهَا أَوْلَى الطَّائِفَتَيْنِ بِالْحَقِّ.

11689. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Umatku akan terpecah menjadi dua kelompok, lalu ada kelompok pembangkang yang keluar dengan cepat dari kedua kelompok tersebut hingga akhirnya ia dibunuh oleh salah satu dari kedua kelompok yang menegakkan kebenaran.*"[1313]

١١٦٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَاتَ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئاً دَخَلَ الْجَنَّةَ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ.

11690. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia

---

[1312] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11329. Auf adalah Ibnu Abi Jamilah Al A'rabi.

[1313] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11139.

berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggal dalam kondisi tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, maka ia pasti masuk surga.*"

Abdullah berkata, "Aku menemukan hadits ini dalam buku ayahku tertulis dengan tulisan tangannya."[1314]

١١٦٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُتَعَالِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ قَالَ: قَالَ لِي أَبُو سَعِيدٍ: هَلْ يُقِرُّ الْخَوَارِجُ بِالدَّجَّالِ؟ فَقُلْتُ لاَ. فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي خَاتَمُ أَلْفِ نَبِيٍّ وَ أَكْثَرُ مَا بُعِثَ نَبِيٌّ يُتَّبَعُ إِلاَّ قَدْ حَذَّرَ أُمَّتَهُ الدَّجَّالَ، وَإِنِّي قَدْ بُيِّنَ لِي مِنْ أَمْرِهِ مَا لَمْ يُبَيَّنْ لأَحَدٍ، وَإِنَّهُ أَعْوَرُ وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، وَعَيْنُهُ الْيُمْنَى عَوْرَاءُ جَاحِظَةٌ وَلاَ تَخْفَى كَأَنَّهَا نُخَامَةٌ فِي حَائِطٍ مُجَصَّصٍ، وَعَيْنُهُ الْيُسْرَى كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ، مَعَهُ مِنْ كُلِّ لِسَانٍ، وَمَعَهُ صُورَةُ الْجَنَّةِ خَضْرَاءُ يَجْرِي فِيهَا الْمَاءُ، وَصُورَةُ النَّارِ سَوْدَاءُ تَدْخَنُ.

11691. Abdul Muta'al bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami dari Abi Al Waddak, ia berkata: Abu Sa'id berkata kepadaku, "Apakah kaum Khawarij mengakui adanya Dajjal." Aku menjawab, "Tidak." Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya aku adalah penutup seribu para nabi*

[1314] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Athiyyah Al Aufi. Abu Nu'aim adalah Al Fadhl bin Dakin. Zakaria adalah Ibnu Abi Za`idah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 4038.

HR. Muslim (1/94, no. 93) dari Jabir dengan lafazhnya.

Al Haitsami (1/17) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Bazzar dan para perawinya adalah perawi *shahih.* Maksudnya Al Bazzar. Sedangkan sanadnya di sini mendapat komentar dari para ulama. Abdullah bin Ahmad meriwayatkan hadits ini secara *wijadah.*"

dan hampir semua nabi yang pernah diutus dan diikuti pasti memperingatkan umatnya tentang Dajjal. Dan sesungguhnya aku telah mendapat penjelasan yang belum pernah dijelaskan kepada orang lain tentang prihal Dajjal. Sesungguhnya Dajjal itu buta salah satu matanya dan sesungguhnya Tuhanmu tidak buta. Mata kanannya buta lagi menonjol dan terlihat dengan jelas seakan-akan ia adalah dahak yang menempel pada dinding yang dilapisi kapur. Sedangkan mata kirinya nampak seperti bintang bersinar. Ia membawa semua jenis lisan (bahasa) dan gambar surga yang mengalir di dalamnya air serta gambar neraka yang hitam lagi mengeluarkan asap'."[1315]

١١٦٩٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُتَعَالِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: ذُكِرَ ابْنُ صَيَّادٍ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ: إِنَّهُ يَزْعُمُ أَنَّهُ لاَ يَمُرُّ بِشَيْءٍ إِلاَّ كَلَّمَهُ.

11692. Abdul Muta'al menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Ketika Ibnu Shayyad disebut-sebut di hadapan Nabi SAW, Umar berkata,

---

[1315] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Mujalid. Abul Mu'tal bin Abdul Wahhab Al Anshari adalah perawi *maqbul* (riwayatnya diterima), bukan *majhul.* Dalam At-Ta'jil disebutkan bahwa ada tiga orang yang meriwayatkan darinya. Selain itu, ia dikenal oleh Abu Ahmad Al Hakim. Ia juga berkata, "Ahmad, bin Ibnu Ahmad dan Abu Hatim meriwayatkan dari Ibrahim bin Al Harits darinya.

Al Haitsami (7/346) juga menyebutkannya namun ia tidak menyebutkan Abdul Mu'tal. Ia menisbatkannya kepada ahmad dan ia menyebutkan perdebatan tentang Mujalid.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (2/597) namun diselisihi oleh Adz-Dzahabi dan ia menilai Mujalid adalah perawi *dha'if.*"

'Sesungguhnya ia menyangka bahwa tida ada sesuatu pun yang dilewatinya pasti ia dapat berbicara dengannya'."[1316]

١١٦٩٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ -قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ-، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْتَجَّتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَقَالَتِ النَّارُ: فِيَّ الْجَبَّارُونَ وَالْمُتَكَبِّرُونَ. وَقَالَتِ الْجَنَّةُ: فِيَّ ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَمَسَاكِينُهُمْ. قَالَ: فَقَضَى بَيْنَهُمَا إِنَّكِ الْجَنَّةُ رَحْمَتِي، أَرْحَمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ، وَإِنَّكِ النَّارُ عَذَابِي، أُعَذِّبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ وَلِكِلاَكُمَا عَلَيَّ مِلْؤُهَا.

11693. Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami —ia berkata: Abdullah dan aku mendengarnya dari Utsman—, Jarir menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Surga dan neraka saling berdebat. Neraka berkata, 'Di dalamku ada orang-orang yang suka berbuat sewenang-wenang dan orang-orang yang sombong'. Surga berkata, 'Di dalamku ada orang-orang lemah dan miskin'. Lalu Allah menetapkan keputusan antara mereka berdua, 'Sesungguhnya engkau surga adalah rahmat-Ku. Aku merahmati siapa saja yang Aku kehendaki. Dan engkau neraka adalah siksa-Ku. Aku menyiksa siapa saja yang Aku kehendaki denganmu. Untuk masing-masing dari kalian berdua akan aku penuhi.*"[1317]

[1316] Sanadnya *hasan* seperti hadits sebelumnya. Atsar ini diriwayatkan sendiri oleh Ahmad.

[1317] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11041. Jarir adalah Ibnu Abdul Humaid. Muhammad bin Utsman adalah Ibnu Abi Syaibah, penulis *Al Mushannaf*.

١١٦٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقْتُلُ الْمُحْرِمُ الأَفْعَى وَالْعَقْرَبَ وَالْحِدَاءَ وَالْكَلْبَ الْعَقُورَ وَالْفُوَيْسِقَةَ. قُلْتُ: مَا الْفُوَيْسِقَةُ؟ قَالَ: الْفَأْرَةُ. قُلْتُ: وَمَا شَأْنُ الْفَأْرَةِ؟ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَيْقَظَ وَقَدْ أَخَذَتِ الْفَتِيلَةَ، فَصَعِدَتْ بِهَا إِلَى السَّقْفِ لِتُحَرِّقَ عَلَيْهِ.

11694. Utsman binMuhammad menceritakan kepada kami, dan aku mendengarnya dariUtsman, Jarir menceritkan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdurrahman bin Abi Na'm, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang berihram boleh membunuh ular, kelajengking, gagak, anjing galak dan binatang perusak (tikus).*"

Aku bertanya, "Apakah binatang perusak itu?" Ia berkata, "Tikus." Aku bertanya lagi, "Apakah kondisi tikus?" Ia menjawab, "Sesungguhnya Nabi SAW pernah bangun lalu mengambil obor, lantas naik keatas loteng untuk membakarnya."[1318]

١١٦٩٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ -وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ-، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَاطِمَةُ سَيِّدَةُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِلاَّ مَا كَانَ مِنْ مَرْيَمَ بِنْتِ عِمْرَانَ.

[1318] Sanadnya *shahih*. Haits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10932.

11695. Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami —dan aku mendengarnya dari Utsman—, Jarir menceritakan kepada kami dari Yazid, dari Abdirrahman bin Abi Nu'm, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Fathimah adalah penghulu para wanita penghuni surga kecuali Maryam bin Imran.*"[1319]

١١٦٩٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ -وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ-، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ عِنْدَ انْقِطَاعٍ مِنَ الزَّمَانِ وَظُهُورٍ مِنَ الْفِتَنِ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ السَّفَّاحُ فَيَكُونُ إِعْطَاؤُهُ الْمَالَ حَثْيًا.

11696. Utsman menceritakan kepada kami —dan aku mendengarnya dari Utsman—, Jarir menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang pria yang disebut As-Saffah akan muncul saat terputusnya zaman dan fitnah-fitnah bermunculan, lalu pemberian hartanya menjadi sepenuh genggaman tangan.*"[1320]

١١٦٩٧- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ -قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ-، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: قَـــالَ

[1319] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya bersamaan dengan hadits no. 11561.

HR. Al Bukhari (7/77, no. 3711 dan 7/105, no. 3767) secara *mu'allaq*; dan An-Nasa'i (no. 62), pembahasan: Keistimewaan Ali.

[1320] Sanadnya *dha'if*, karena hanya Athiyyah Al Aufi yang meriwayatkannya dan tidak diperkuat oleh hadits yang lain. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10954.

رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَلَغَ بَنُو أَبِي فُلاَنٍ ثَلاَثِينَ رَجُلاً اتَّخَذُوا مَالَ اللهِ دُوَلاً، وَدِينَ اللهِ دَخَلاً، وَعِبَادَ اللهِ خَوَلاً.

11697. Utsman menceritakan kepada kami —Abdullah berkata: Aku mendengarnya dari Utsman—, Jarir menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila jumlah bani Abi fulan telah mencapai tiga puluh orang, mereka menjadikan harta Allah hanya berputar di tengah-tengah sekelompok orang saja, agama Allah sebagai makar atau khianat dan hamba-hamba Allah sebagai budak.*"[1321]

١١٦٩٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ -قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ-، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةُ صَفْوَانَ بْنِ الْمُعَطَّلِ إِلَى النَّبِيِّ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ عِنْدَهُ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ زَوْجِي صَفْوَانَ بْنَ الْمُعَطَّلِ يَضْرِبُنِي إِذَا صَلَّيْتُ، وَيُفَطِّرُنِي إِذَا صُمْتُ، وَلاَ يُصَلِّي صَلاَةَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ؟ -قَالَ: وَصَفْوَانُ عِنْدَهُ. قَالَ:- فَسَأَلَهُ عَمَّا قَالَتْ فَقَالَ: يَا رَسُولَ

[1321] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Al Aufi.

Hadits ini disebutkan oleh Al Haitsami (5/241) dan ia berkata, "Maksudnya, bani Abi Al Ash."

Ia menisbatkan hadits ini kepada Ahmad, Ath-Thabarani dalam *Al Ausath*, Al Bazzar dan Abu Ya'la. Ia juga tidak mengomentari sanad Ahmad. Tentang sanad Abu Ya'la, ia mengatakan bahwa para perawinya *shahih*, namun ia meragukan seorang perawi yang belum dinisbatkan oleh Abu Ya'la.

Aku telah berusaha merujuk Abu Ya'la (11/402, no. 6523) dan menemukannya berasal dari ismail bin Abi Katsir seperti yang diungkapkan oleh pentahqiqnya. Sedangkan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (4/479-480) dan ia menilainya *shahih* serta disetujui oleh Adz-Dzahabi dari Abi Sa'id dan Abi Dzarr. Hadits ini secara global meskipun belum mencapai tingkatan *shahih*, tapi dapat dikategorikan hadits *hasan*.

اللهِ، أَمَّا قَوْلُهَا يَضْرِبُنِي إِذَا صَلَّيْتُ، فَإِنَّهَا تَقْرَأُ سُورَتَيْنِ وَقَدْ نَهَيْتُهَا عَنْهُمَا، قَالَ: فَقَالَ: لَوْ كَانَتْ سُورَةٌ وَاحِدَةٌ لَكَفَتِ النَّاسَ. وَأَمَّا قَوْلُهَا يُفَطِّرُنِي، فَإِنَّهَا تَصُومُ وَأَنَا رَجُلٌ شَابٌّ فَلاَ أَصْبِرُ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ: لاَ تَصُومَنَّ امْرَأَةٌ إِلاَّ بِإِذْنِ زَوْجِهَا. قَالَ: وَأَمَّا قَوْلُهَا بِأَنِّي لاَ أُصَلِّي حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، فَإِنَّا أَهْلُ بَيْتٍ قَدْ عُرِفَ لَنَا ذَلِكَ لاَ نَكَادُ نَسْتَيْقِظُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ. قَالَ: فَإِذَا اسْتَيْقَظْتَ فَصَلِّ.

11698. Utsman menceritakan kepada kami —Abdullah berkata: Dan aku mendengarnya dari Utsman—, Jariri menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Istri Shafwan bin Al Mu'aththil dating menemui Nabi SAW saat kami berada di sisi beliau, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya suamiku Shafwan bin Al Mu'aththil memukulku apabila aku shalat dan membuatku harus berbuka apabila aku berpuasa serta tidak shalat Subuh kecuali ketika matahari telah terbit —ia berkata: Shafwan ketika itu berada di sisi beliau, ia berkata:—." Beliau kemudian menanyakan apa yang dikatakan istrinya kepada Shafwan, lalu ia menjawab, "Wahai Rasulullah, adapaun perkataannya 'memukulku apabila aku shalat', karena sesungguhnya ia membaca dua surah sementara aku telah melarangnya." Ia berkata: Beliau bersabda, "*Seandainya hanya satu surah maka itu cukup bagi orang-orang.*" Adapun perkataannya, 'ia membuatku berbuka' karena ia berpuasa sedang aku masih muda sehingga aku tidak kuat menahan." Ia berkata, "Rasulullah SAW kemudian pada saat itu bersabda, '*Sungguh seorang istri tidak boleh berpuasa kecuali atas izin suaminya*'." Ia lanjut berkata, "Adapun perkataannya, 'Aku tidak shalat kecuali setelah matahari terbit', sebenarnya kami adalah penghuni rumah yang hal itu sudah biasa bagi kami. Kami hampir tidak bangun dari tidur kecuali setelah matahari

terbit." Beliau bersabda, "*Apabila engkau bangun, maka shalatlah.*"[1322]

١١٦٩٩- حَدَّثَنَا هَارُونُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي قُرَّةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشُّرْبِ مِنْ ثُلْمَةِ الْقَدَحِ، وَأَنْ يُنْفَخَ فِي الشَّرَابِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ.

11699. Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Wahb menceritakan kepada kami, ia berkata: Qurrah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Ubaidillah bin Utbah, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa ia berkata, "Rasulullah SAW melarang minum dari wadah yang retak dan meniup dalam minuman."

Abdurrahman berkata, "Dan aku mendengarnya dari Harun."[1323]

١١٧٠٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ مُجَالِدٌ: أَخْبَرَنَا عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[1322] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/330, no. 2458), pembahasan: Puasa, bab: Wanita berpuasa; Al Hakim (1/437) dengan penilaian *shahih*-nya berdasarkan syarat Al Bukhari dan Muslim serta disetujui oleh Adz-Dzahabi; Al Bukhari (7/39), pembahasan: Nikah; dan Muslim (2/711, no. 1026).

[1323] Sanadnya *shahih*. Nama Wahb yang benar adalah Ibnu Wahb. Ia adalah Abdullah karena tidak ada tingkatan perawi yang meriwayatkan dari Qurrah dan tidak ada murid Qurrah yang bernama Wahb, tetapi Ibnu Wahb.

HR. Abu Daud (3/337, no. 3722), pembahasan: Minuman, bab: Minum dari wadah yang retak.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاثَةٌ يَضْحَكُ اللهُ إِلَيْهِمُ: الرَّجُلُ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ، وَالْقَوْمُ إِذَا صَفُّوا لِلْقِتَالِ، وَإِذَا صَفُّوا لِلصَّلاةِ.

11700. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Mujalid mengabarkan kepada kami dari Abi Al Waddak, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Raslullah SAW bersabda, "*Tiga macam orang yang ditertawai oleh Allah: Pria yang bangun malam, kaum yang berbaris untuk berperang dan kaum yang berbaris untuk shalat.*"[1324]

١١٧٠١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: أَلاَ إِنَّ أَحْرَمَ الأَيَّامِ يَوْمُكُمْ هَذَا، وَإِنَّ أَحْرَمَ الشُّهُورِ شَهْرُكُمْ هَذَا، وَإِنَّ أَحْرَمَ الْبِلادِ بَلَدُكُمْ هَذَا، أَلاَ وَإِنَّ أَمْوَالَكُمْ وَدِمَاءَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، أَلاَ هَلْ بَلَّغْتُ؟ قَالُوا نَعَمْ. قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ.

11701. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda dalam haji wada', "*Ketahuilah, sesungguhnya aku mengharamkan hari-hari, yaitu hari kalian ini, aku mengaharamkan bulan-bulan, yaitu bulan kalian ini, dan aku mengharamkan negeri, yaitu negeri kalian ini. Ketahuilah, sesungguhnya harta dan darah kalian terlindungi seperti*

[1324] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Mujalid. Dalam hadits disebutkan tiga sedangkan pada hadits selanjutnya disebutkan dua.

Hadits ini selengkapnya diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah dengan redaksi, "*Dan kaum yang berbaris untuk shalat.*" Lih. *Al Mushannaf* (5/289), pembahasan: Jihad, bab: Keutamaan dan anjuran jihad; dan *Tafsir Al Qurthubi* (14/102).

halnya pada hari ini di negeri dan bulan kalian ini. Ketahuilah, apakah aku telah menyampaikan?" Para sahabat menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Ya Allah, saksikanlah.*"[1325]

١١٧٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

11702. Muhammad bin Ubaidullah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abi Shalih, dari Jabir, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah berkhutbah kepada kami pada hari *nahr*." Selanjutnya ia menyebutkan makna hadits tersebut.[1326]

١١٧٠٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذٌ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَامِرٍ الأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَرَادَ الْمُؤْمِنُ الْوَلَدَ فِي الْجَنَّةِ، كَانَ حَمْلُهُ وَوَضْعُهُ وَسِنُّهُ فِي سَاعَةٍ كَمَا يَشْتَهِي.

11703. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Mu'adz menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Amil Al Ahwal, dari Abi Ash-Shiddiq, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Apabila seorang mukmin*

[1325] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/26), pembahasan: Ilmu; Muslim (3/1305, no. 1679), pembahasan: Qasamah, bab: Beratnya pengharaman darah; Abu Daud (2/183, no. 1905); At-Tirmidzi (5/273, no. 3087); dan Ad-Darimi (2/93, no. 1916), pembahasan: Manasik.

[1326] Sanadnya *shahih*.

menginginkan anak di surga, maka kehamilan, persalinan dan tahunnya terjadi dalam sekejap seperti yang dia inginkan."[1327]

١١٧٠٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَمَّتِهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى إِحْدَى خِصَالٍ ثَلَاثٍ: تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى مَالِهَا، وَتُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى جَمَالِهَا، وَتُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى دِينِهَا، فَخُذْ ذَاتَ الدِّينِ وَالْخُلُقِ تَرِبَتْ يَمِينُكَ.

11704. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ishaq, dari bibinya, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita dinikahi karena salah satu dari tiga faktor berikut: Wanita dinikahi karena hartanya, wanita dinikahi karena kecantikannya, dan wanita dinikahi karena agamanya. Maka, pilihlah wanita yang mempunyai agama dan akhlak, niscaya engkau akan beruntung.*"[1328]

[1327] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Amir bin Abdul Wahid Al Ahwal yang dinilai lemah oleh Ahmad dan dinilai *tsiqah* oleh Abu Hatim dan yang lain. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Mu'adz adalah Ibnu Hisyam bin Abi Abdillah Ad-Dustuwa`i seorang perawi *tsiqah* dan ayahnya adalah perawi *tsabat.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11005.

[1328] Sanadnya *shahih.* Muhammad adalah Ibnu Musa Al Fithri, ia dinilai *tsiqah* oleh banyak ulama hadits. Sa'd bin Ishaq adalah Ibnu Ka'b bin Ujrah. Bibinya adalah Zainab binti Ka'b bin Ujrah yang merupakan bibi ayahnya dan istri Abi Sa'id Al Khudri. Ia juga perawi *maqbul.*

HR. Al Hakim (2/161) dengan redaksinya dari Muhammad bin Musa dan ia menilai hadits ini *shahih* serta disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam kitab *Ash-Shihah* pada no. 9489 dengan tambahan keempat.

897

١١٧٠٥- حَدَّثَنَا يَعقُوبُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ خَبَّاب حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّ أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ بَيْنَمَا هُوَ لَيْلَةً يَقْرَأُ فِي مِرْبَدِهِ، إِذْ جَالَتْ فَرَسُهُ فَقَرَأَ، ثُمَّ جَالَتْ أُخْرَى فَقَرَأَ، ثُمَّ جَالَتْ أَيْضاً فَقَالَ أُسَيْدٌ: فَخَشِيتُ أَنْ تَطَأَ يَحْيَى -يَعْنِي ابْنَهُ-، فَقُمْتُ إِلَيْهِ إِذَا مِثْلُ الظُّلَّةِ فَوْقَ رَأْسِي فِيهَا أَمْثَالُ السُّرُجِ عَرَجَتْ فِي الْجَوِّ حَتَّى مَا أَرَاهَا. قَالَ: فَغَدَوْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، بَيْنَمَا أَنَا الْبَارِحَةَ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ أَقْرَأُ فِي مِرْبَدِي إِذْ جَالَتْ فَرَسِي. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَإِ ابْنَ حُضَيْرٍ. قَالَ: فَقَرَأْتُ، ثُمَّ جَالَتْ أَيْضاً. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْرَإِ ابْنَ حُضَيْرٍ. فَقَرَأْتُ، ثُمَّ جَالَتْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَإِ ابْنَ حُضَيْرٍ. قَالَ: فَانْصَرَفْتُ وَكَانَ يَحْيَى قَرِيباً مِنْهَا، فَخَشِيتُ أَنْ تَطَأَهُ، فَرَأَيْتُ مِثْلَ الظُّلَّةِ فِيهَا أَمْثَالُ السُّرُجِ عَرَجَتْ فِي الْجَوِّ حَتَّى مَا أَرَاهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ الْمَلاَئِكَةُ كَانَتْ تَسْتَمِعُ لَكَ، وَلَوْ قَرَأْتَ لَأَصْبَحَتْ يَرَاهَا النَّاسُ لاَ تَسْتَتِرُ مِنْهُمْ.

11705. Ya'qub menceritakan kepada kami, ia bekata: Aku mendengar ayahku dari Yazid bin Al Had bahwa Abdullah bin Khabbab menceritakan kepadanya bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya bahwa suatu malam ketika Usaid bin Hudhair membaca Al Qur`an di tempat penambatan untanya, tiba-tiba kudanya meringkik. Kemudian ia membaca lagi dan kudanya pun meringkik. Setelah itu ia membacanya lagi dan kudanya pun kembali meringkik. Usaid berkata, "Aku kemudian khawatir kalau kuda tersebut menginjak Yahya, anaknya. Aku lalu bangkit melihatnya,

ternyata ada benda seperti awan di atas kepalaku yang di dalamnya terdapat benda bersinar atau sesosok makhluk halus yang naik di angkasa hingga aku tidak bisa lagi melihatnya." Ia berkata, "Aku kemudian mendatangi Rasulullah SAW di pagi hari, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, tadi malam ketika aku sedang membaca Al Qur`an tengah malam di tempat penambatan untaku, tiba-tiba kudaku meringkik'. Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, '*Bacalah wahai Ibnu Hudhair*'. Ia berkata, Aku sudah membaca, lalu kudaku meringkik lagi'. Rasulullah SAW bersabda, '*Bacalah wahai Ibnu Hudhair*'. Ia berkata, 'Aku sudah membaca, namun kudaku meringkik lagi'. Rasulullah SAW bersabda, '*Bacalah wahai Ibnu Hudhair*'. Ia berkata, 'Aku kemudian beranjak pergi, sementara saat itu Yahya berada dekat dengan kuda tersebut sehingga aku khawatir ia terinjak kuda tersebut. Tak lama kemudian aku melihat benda seperti awan di dalamnya terdapat sesosok makhluk halus yang naik ke angkasa hingga aku tidak melihatnya'. Mendengar itu, Rasulullah SAW bersabda, '*Itu adalah malaikat yang sedang menyimak bacaanmu dan seandainya engkau terus membaca, niscaya orang-orang dapat melihat malaikat tersebut secara nyata*'."[1329]

١١٧٠٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِى الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ مُوسَى قَالَ: أَىْ رَبِّ، عَبْدُكَ الْمُؤْمِنُ تُقَتَّرُ عَلَيْهِ فِى الدُّنْيَا. قَالَ: فَيُفْتَحُ لَهُ بَابٌ مِنَ الْجَنَّةِ، فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا قَالَ: يَا مُوسَى، هَذَا مَا أَعْدَدْتُ

[1329] Sanadnya *shahih*. Ya'qub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'd Az-Zuhri. Yazid bin Al Had adalah Yazid bin Abdullah bin Usamah Al-Laitsi. Abdullah bin Khabbab adalah Al Anshari. Haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (9/63, no. 5018), pembahasan: Keutamaan Al Qur`an, bab: Turunnya ketenangan, dengan redaksi yang tidak jauh berbeda; dan Muslim (1/548, no. 796), pembahasan: Shalat musafir, bab: Turunnya ketenangan. Keduanya meriwayatkan hadits tersebut dari Abi Sa'id.

لَهُ. فَقَالَ مُوسَى: أَىْ رَبِّ وَعِزَّتِكَ وَجَلاَلِكَ، لَوْ كَانَ أَقْطَعَ الْيَدَيْنِ وَالرِّجْلَيْنِ يُسْحَبُ عَلَى وَجْهِهِ مُنْذُ يَوْمَ خَلَقْتَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَكَانَ هَذَا مَصِيرُهُ لَمْ يَرَ بُؤْساً قَطُّ. قَالَ: ثُمَّ قَالَ مُوسَى: أَىْ رَبِّ، عَبْدُكَ الْكَافِرُ تُوَسِّعُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا. قَالَ: فَيُفْتَحُ لَهُ بَابٌ مِنَ النَّارِ فَيُقَالُ: يَا مُوسَى، هَذَا مَا أَعْدَدْتُ لَهُ. فَقَالَ مُوسَى: أَىْ رَبِّ وَعِزَّتِكَ وَجَلاَلِكَ، لَوْ كَانَتْ لَهُ الدُّنْيَا مُنْذُ يَوْمَ خَلَقْتَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَكَانَ هَذَا مَصِيرُهُ كَانَ لَمْ يَرَ خَيْراً قَطُّ.

11706. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya Musa pernah berkata, 'Wahai Tuhanku, hamba-Mu yang beirman merasa sempit di dunia'.*" Beliau bersabda, "*Pintu surga kemudian dibuka untuknya, lalu ia melihat ke dalamnya. Setelah itu Allah berfirman, 'Wahai Musa, ini yang aku persiapkan untuknya'. Musa berkata, 'Wahai Tuhanku, demi keperkasaan dan kemulian-Mu, seandainya kedua tangan dan kakinya bunting lalu diseret dengan wajahnya sejak ia diciptakan hingga Hari Kiamat, dan ini adalah tempat kembalinya, maka ia tidak akan melihat keburukan apa pun'.*"

Beliau bersabda lagi, "*Setelah itu Musa berkata, 'Wahai Tuhanku, hamba-mu yang kafir merasa lapang di dunia'.*" Beliau bersabda, "*Maka pintu neraka dibuka untuknya, lalu dikatakan, 'Wahai Musa, inilah yang Aku persiapkan untuknya'. Musa berkata, 'Wahai Tuhanku, demi keperkasaan dan kemulian-Mu, seandainya ia mengalaminya di dunia sejak ia diciptakan hingga Hari Kiamat, dan*

ini adalah tempat kembalinya, niscaya ia tidak akan pernah melihat kebaikan sama sekali'."[1330]

١١٧٠٧- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِىُّ، عَنْ أَبِى سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَأَبِى أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ وَأَبِى هُرَيْرَةَ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَاسْتَاكَ، وَمَسَّ مِنْ طِيبٍ إِنْ كَانَ عِنْدَهُ، وَلَبِسَ مِنْ أَحْسَنِ ثِيَابِهِ، ثُمَّ خَرَجَ حَتَّى يَأْتِىَ الْمَسْجِدَ، فَلَمْ يَتَخَطَّ رِقَابَ النَّاسِ حَتَّى رَكَعَ مَا شَاءَ أَنْ يَرْكَعَ، ثُمَّ أَنْصَتَ إِذَا خَرَجَ الإِمَامُ فَلَمْ يَتَكَلَّمْ حَتَّى يَفْرُغَ مِنْ صَلاَتِهِ، كَانَتْ كَفَّارَةً لِمَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الَّتِى قَبْلَهَا. قَالَ: وَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقُولُ: وَثَلاَثَةُ أَيَّامٍ زِيَادَةٌ، إِنَّ اللهَ جَعَلَ الْحَسَنَةَ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا.

11707. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Ibrahim bin Al Harts At-Taimi menceritakan kepada kami dari Abi Salamah bin Abdurrahman bin Auf dan Abi Umamah bin Sahl bin Hunaif, dari Abi Sa'id Al Khudri dan Abi Hurairah, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mandi Jum'at, menyikat gigi, memakai wewangian apabila ia punya dan mengenakan baju terbaiknya, kemudian keluar hingga sampai ke masjid, lalu tidak melangkahi pundak orang-orang hingga ruku sebanyak yang dikehendaki, lantas berdiam diri dan ketika imam naik (mimbar) ia*

[1330] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah dan Darraj.

Al Haitsami (10/266) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan di dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah dan Darraj yang telah dinyatakan *tsiqah* meskipun kondisi keduanya lemah. Sedangkan Al Mundziri menyebutkannya dalam *At-Targhib* (4/133)."

tidak berbicara hingga selesai shalatnya, maka itu akan menjadi penghapus dosa antara Jum'at tersebut dengan Jum'at sebelumnya."

Ia berkata, "Abu Hurairah berkata, 'Dan tiga hari tambahan, maka sesungguhnya Allah akan menjadikan satu kebaikan menjadi sepuluh kali lipat'."[1331]

١١٧٠٨- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِى عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِى الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ قَعَدَتِ الْمَلاَئِكَةُ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ، فَيَكْتُبُونَ النَّاسَ مَنْ جَاءَ مِنَ النَّاسِ عَلَى مَنَازِلِهِمْ، فَرَجُلٌ قَدَّمَ جَزُوراً وَرَجُلٌ قَدَّمَ بَقَرَةً، وَرَجُلٌ قَدَّمَ شَاةً، وَرَجُلٌ قَدَّمَ دَجَاجَةً، وَرَجُلٌ قَدَّمَ عُصْفُوراً، وَرَجُلٌ قَدَّمَ بَيْضَةً. قَالَ: فَإِذَا أَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ وَجَلَسَ الإِمَامُ عَلَى الْمِنْبَرِ طُوِيَتِ الصُّحُفُ وَدَخَلُوا الْمَسْجِدَ يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ.

11708. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Apabila hari Jum'at, para malaikat duduk di pintu masjid, kemudian menulis orang-orang yang datang ke tempat duduknya (dalam masjid). Ada pria yang mempersembahkan satu ekor unta, ada pria yang mempersembahkan satu ekor sapi, ada pria yang mempersembahkan satu ekor kambing, ada pria yang mempersembahkan satu ekor ayam, ada pria yang mempersembahkan satu ekor burung dan ada pria yang*

[1331] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas pada no. 11189 dan 11598.

mempersembahkan satu butir telur. Apabila muadzin telah mengumandangkan adzan, dan imam duduk di atas mimbar, buku catatan itu ditutup dan para malaikatpun masuk ke dalam masjid untuk menyimak nasehat."[1332]

١١٧٠٩- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِى مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ أَنَّ عَطَاءَ بْنَ يَسَارٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصَبٍ، وَلاَ نَصَبٍ، وَلاَ سَقَمٍ، وَلاَ حَزَنٍ، وَلاَ أَذًى حَتَّى الْهَمِّ يُهِمُّهُ إِلاَّ اللهُ يُكَفِّرُ عَنْهُ مِنْ سَيِّئَاتِهِ.

11709. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Amr bin Atha` menceritakan kepadaku, bahwa Atha` bin Yasar menceritakan kepadanya bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang mukmin tertimpa sakit, kecapean, penyakit, kesedihan dan gangguan hingga beban pikiran yang menggelayutinya melainkan Allah akan menebus keburukan-keburukannya dengannya.*"[1333]

١١٧١٠- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِى عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِى يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُسَيْطٍ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ وَمُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ أَخْبَرَاهُ، أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

[1332] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dari Abı Hurairah secara ringkas pada no. 10594.

[1333] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10949.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ بَيْنَهُمْ طَعَاماً مُخْتَلِفاً بَعْضُهُ أَفْضَلُ مِنْ بَعْضٍ. قَالَ: فَذَهَبْنَا نَتَزَايَدُ بَيْنَنَا، فَمَنَعَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَتَبَايَعَهُ إِلاَّ كَيْلاً بِكَيْلٍ لاَ زِيَادَةَ فِيهِ.

11710. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Yazid bin Abdullah bin Qusaith menceritakan kepadaku bahwa Abu Salamah dan Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban mengabarkan kepadanya bahwa keduanya pernah mendengar Abu Sa'id Al Khudri menceritakan bahwa Rasulullah SAW pernah membagi beragam jenis makanan yang sebagiannya lebih baik daripada yang lain kepada mereka. Ia berkata, "Kami kemudian pergi untuk meminta tambahan, namun Rasulullah SAW melarang kami melakukan hal tersebut dengan menyarankan agar kami hanya boleh melakukan transaksi jual beli dengan takaran yang sama dan tanpa ada tambahan."[1334]

١١٧١١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَمِّهِ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ حَدَّثَهُ مِثْلَ ذَلِكَ حَدِيثاً عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَقِيَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ فَقَالَ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، مَا هَذَا الَّذِي تُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ مِثْلاً بِمِثْلٍ، وَالْوَرِقُ بِالْوَرِقِ مِثْلاً بِمِثْلٍ.

11711. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibnu Aki bin Syihab menceritakan kepada kami dari paman Muhammad bin

[1334] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11404.

Muslim, ia berkata: Salim bin Abdullah menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Umar bahwa Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya sebuah hadits seperti itu dari Rasulullah SAW. Lalu Abdullah bin Umar bertemu dengannya lantas berkata, "Wahai Abu Sa'id, hadits apa yang engkau ceritakan dari Rasulullah SAW?" Abu Sa'id menjawab, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Emas ditukar dengan emas dengan takaran yang sejenis dan perak ditukar dengan perak dalam takaran yang sejenis*'."[1335]

١١٧١٢ – حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا فِطْرٌ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ الزُّبَيْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: كُنَّا جُلُوساً نَنْتَظِرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ عَلَيْنَا مِنْ بَعْضِ بُيُوتِ نِسَائِهِ. قَالَ: فَقُمْنَا مَعَهُ فَانْقَطَعَتْ نَعْلُهُ، فَتَخَلَّفَ عَلَيْهَا عَلِيٌّ يَخْصِفُهَا، فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَضَيْنَا مَعَهُ، ثُمَّ قَامَ يَنْتَظِرُهُ وَقُمْنَا مَعَهُ فَقَالَ: إِنَّ مِنْكُمْ مَنْ يُقَاتِلُ عَلَى تَأْوِيلِ هَذَا الْقُرْآنِ كَمَا قَاتَلْتُ عَلَى تَنْزِيلِهِ. فَاسْتَشْرَفْنَا وَفِينَا أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَقَالَ: لاَ وَلَكِنَّهُ خَاصِفُ النَّعْلِ. قَالَ: فَجِئْنَا نُبَشِّرُهُ. قَالَ: وَكَأَنَّهُ قَدْ سَمِعَهُ.

11712. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Fathir menceritakan kepada kami dari Ismail bin Raja' Az-Zubaidi, dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Kami pernah duduk menanti Rasulullah SAW, lalu beliau keluar menemui kami dari salah satu pintu istri beliau." Abu Sa'id

---

[1335] Sanadnya *shahih*. Ibnu Akhi bin Syihab adalah Muhammad bin Abdullah bin Muslim bin Ubaidillah bin Syihab, seorang perawi *shaduq* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Sedangkan Imam Az-Zuhri mengeneralisirnya dengan Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11578.

lanjut berkata, "Kami kemudian bangkit bersama beliau, lalu alas kakinya putus, sehingga Ali terlambat lantaran memperbaikinya. Tak lama kemudian Rasulullah SAW lewat dan kami pun lewat bersama beliau. Lalu beliau bediri sambil menunggu Ali dan kami pun berdiri bersama beliau. Beliau kemudian bersabda, '*Sesungguhnya di antara kalian ada orang yang berjuang untuk menakwilkan Al Qur`an ini seperti halnya aku berjuang terhadap penurunannya (wahyu)*'. Mendengar itu, kami pun merasa terhormat sedang di tengah-tengah kami Abu Bakar dan Umar. Setelah itu beliau bersabda, '*Tidak, bahkan ia adalah penambal alas kaki*'."

Abu Sa'id berkata, "Kami kemudian memberi kabar gembira kepadanya." Ia berkata, "Nampak seolah-olah ia telah mendengarnya."[1336]

١١٧١٣- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ -يَعْنِي إِسْمَاعِيلَ- عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ مَرْوَانَ الْكَلَاعِيِّ وَعَقِيلِ بْنِ مُدْرِكٍ السُّلَمِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَجُلًا جَاءَهُ فَقَالَ: أَوْصِنِي! فَقَالَ: سَأَلْتَ عَمَّا سَأَلْتُ عَنْهُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَبْلِكَ، أُوصِيكَ بِتَقْوَى اللهِ فَإِنَّهُ رَأْسُ

[1336] Sanadnya *hasan,* karena di dalamnya teradapat perawi bernama Fathir dan Al Husain bin Muhammad yang bernama Abu Ahmad Al Mu`addib Al Marwazi. Ismail bin Raja` bin Rabi'ah Az-Zubaidi dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*. Fathr adalah Ibnu Khalifah dan haditsnya berhak untuk tidak diterima lantaran mendukung paham syi'ah dan ia sendiri menganut ajaran syiah. Hanya saja hadits ini *shahih* seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada no. 11197 dan 11228.

HR. Ibnu Syaibah (12/64, no. 12131), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Ali; Ibnu Hibban (544, no. 2207); Al Hakim (3/123), pembahasan: Mengenal sahabat, dan ia menilai hadits tersebut *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Al Haitsami (6/244) berkata, "Status sanad Ahmad adalah *hasan* dan ia memiliki beberapa jalur periwayatan yang lebih panjang."

كُلِّ شَىْءٍ، وَعَلَيْكَ بِالْجِهَادِ فَإِنَّهُ رَهْبَانِيَّةُ الإِسْلاَمِ، وَعَلَيْكَ بِذِكْرِ اللهِ وَتِلاَوَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّهُ رَوْحُكَ فِى السَّمَاءِ وَذِكْرٌ لَكَ فِى الأَرْضِ.

11713. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy —Ismail— menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Marwan Al Kula'I dan Uqail bin Mudrik As-Sulami, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa seorang pria datang lalu berkata, "Berwasiatlah kepadaku." Ia kemudian berkata, "Aku pernah bertanya tentang apa yang engkau tanyakan kepadaku dari Rasulullah SAW sebelumnya, beliau bersabda, '*Aku berpesan kepadamu untuk bertakwa kepada Allah, karena sesungguhnya takwa kepada Allah itu adalah inti segala sesuatu; berjihadlah, karena sesungguhnya jihad adalah kerahiban Islam; dan berdzikirlah kepada Allah serta membaca Al Qur`an, karena sesungguhnya ruhmu berada di langit dan dzikirmu berada di bumi*'."[1337]

١١٧١٤- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ، حَدَّثَنِى إِسْمَاعِيلُ بْنُ رَجَاءٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِى يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ يَقُولُ: كُنَّا جُلُوساً نَنْتَظِرُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَأَتَيْتُهُ لأُبَشِّرَهُ. قَالَ: فَلَمْ يَرْفَعْ بِهِ رَأْساً كَأَنَّهُ قَدْ سَمِعَهُ.

[1337] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ismail bin Ayyasy dan Uqail bin Mudrik serta Hajjaj bin Marwan. Ismail dan Uqail adalah perawi shaduq namun banyak melakukan kekeliruan. Sedangkan Hajjaj bin Marwan adalah perawi yang tidak terkenal. Meskipun status tersebut tidak menimbulkan dampat lantaran disandingkan dengan Uqail.

HR. Al Haitsami (4/215) —ia menisbatkannya kepada Ahmad dan Abu Ya'la. Ia juga mengatakan bahwa para perawi Ahmad adalah perawi *tsiqah*—; Ibnu Hibban (52-53, no. 94) dari Abi Dzarr; Abu Syihab Al Qudha'i (431, no. 740) dari Abi Dzarr; dan Ibnu Katsir dalam tafsirnya (8/57). Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

11714. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Fithir menceritakan kepada kami, Ismail bin Raja` menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Kami pernah duduk sambil menanti Rasulullah SAW." Selanjutnya ia menyebutkan redaksi hadits tadi, lalu ia berkata, "Aku kemudian mendatangi Ali untuk menyampaikan kabar gembira tersebut namun ia tidak mengangkat kepalanya seakan-akan ia telah mendengarnya."[1338]

١١٧١٥- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ -يَعْنِى ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ جُمَيْعٍ- قَالَ: أَخْبَرَنِى أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنَ صَيَّادٍ وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ قَالَ: أَتَشْهَدُ أَنِّى رَسُولُ اللهِ؟ قَالَ هُوَ: أَتَشْهَدُ أَنِّى رَسُولُ اللهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ خَبَأْتُ لَكَ خَبِيئًا. قَالَ: دُخٌّ. قَالَ: اخْسَأْ فَلَنْ تَعْدُوَ قَدْرَكَ.

11715. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Al Walid —Ibnu Abdillah bin Jumai'— menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Salamah mengabarkan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW mendatangi Ibnu Shayyad saat ia sedang bermain bersama anak-anak yang lain. Beliau bersabda, "*Apakah engkau bersaksi bahwa aku adalah Rasulullah?*" Ia menjawab, "Apakah engkau bersaksi bahwa aku adalah Rasulullah." Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Aku telah menyembunyikan sesuatu hal darimu.*" Ia berkata, "Awan." Beliau bersabda, "*Enyahlah, karena engkau tidak bisa melampaui batas kemampuan dirimu.*"[1339]

[1338] Sanadnya *hasan,* seperti hadits sebelumnya. Hanya saja pada hadits ini disebutkan dari Abi Nu'aim Al Fadhl bin Dakin dan mereka tidak menyebutkan ayah Ismail bin Raja`.

[1339] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Al Walid bin Abdillah bin Jami'. Dalam cetakan *tha*` disebutkan, "Al Walib bin Abdul Malik." Ini keliru.

١١٧١٦- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

11716. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Ibnu Abi Na'm, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hasan dan Husain adalah penghulu kaum remaja penghuni surga.*"[1340]

١١٧١٧- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنِي أَبُو الْوَدَّاكِ جَبْرُ بْنُ نَوْفٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ قَالَ: أَصَبْنَا سَبَايَا يَوْمَ حُنَيْنٍ فَكُنَّا نَعْزِلُ عَنْهُنَّ نَلْتَمِسُ أَنْ نُفَادِيَهُنَّ مِنْ أَهْلِهِنَّ فَقَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ: تَفْعَلُونَ هَذَا وَفِيكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ ائْتُوهُ فَسَلُوهُ. فَأَتَيْنَاهُ أَوْ ذَكَرْنَا ذَلِكَ لَهُ قَالَ: مَا مِنْ كُلِّ الْمَاءِ يَكُونُ الْوَلَدُ إِذَا قَضَى اللَّهُ أَمْرًا كَانَ. وَمَرَرْنَا بِالْقُدُورِ وَهِيَ تَغْلِي فَقَالَ لَنَا: مَا هَذَا اللَّحْمُ؟ فَقُلْنَا: لَحْمُ حُمُرٍ. فَقَالَ لَنَا: أَهْلِيَّةٍ أَوْ وَحْشِيَّةٍ؟ فَقُلْنَا لَهُ: بَلْ أَهْلِيَّةٍ. قَالَ: فَقَالَ لَنَا: فَأَكْفِئُوهَا! قَالَ: فَكَفَأْنَاهَا وَإِنَّا لَجِيَاعٌ نَشْتَهِيهِ. قَالَ: وَكُنَّا نُؤْمَرُ أَنْ نُوكِئَ الْأَسْقِيَةَ.

11717. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Yunus Abu Al Waddak Jabr bin Nauf menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu

---

Semua sumber menyebutkan seperti yang aku tetapkan di sini, bahwa ia adalah perawi jujur dan seringkali menduga-duga.

HR. Al Bukhari (2/117), pembahasan: Jenazah, bab: Anak yang masuk Islam kemudian meninggal; Muslim (4/2244, no. 2930); Abu Daud (4/120, no. 4329); dan At-Tirmidzi (4/516, no. 2249).

[1340] Sanadnya *shahih*. Hadits ini disebutkan dalam kitab *Ash-Shihah* pada no. 10941, 11537 dan 11561.

Sa'id menceritakan kepadaku, ia berkata: Pada perang Hunain, kami memperoleh beberapa tawanan. Kami kemudian menghindari tawanan-tawanan wanita untuk meminta agar kami dapat menebus mereka dari keluarga mereka. Tak lama kemudian salah seorang dari kami berkata, "Kalian berani melakukan hal ini saat Rasulullah SAW berada di tengah-tengah kalian! Datangi dan tanyakan dari beliau." Kami kemudian mendatangi beliau —atau kami menceritakan hal itu kepada beliau—. Mendengar itu, beliau bersabda, "*Tidak semua sperma menjadi anak. Apabila Allah telah memutuskan sebuah perkara, maka itu pasti terjadi.*" Setelah itu kami lewat dengan panic-panci dalam keadaan menggelegak, lalu beliau bertanya kepada kami, "*Daging apa ini?*" Kami menjawab, "Daging keledai." Beliau kemudian bertanya kepada kami, "*Daging keledai piaraan atau liar?*" Kami menjawab, "Daging keledai piaraan." Mendengar itu, beliau bersabda kepda kami, "*Tumpahkan daging tersebut!*" Kami kemudian menumpahkanya sedang kami dalam kondisi kelaparan dan sangat menginginkannya. Ia berkata, "Kami juga diperintahkan untuk menutup wadah-wadah air."[1341]

١١٧١٨- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنِ الضَّحَّاكِ الْمِشْرَقِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَدِيثٍ ذَكَرَهُ: قَوْمٌ يَخْرُجُونَ عَلَى فُرْقَةٍ مِنَ النَّاسِ مُخْتَلِفَةٍ يَقْتُلُهُمْ أَقْرَبُ الطَّائِفَتَيْنِ إِلَى الْحَقِّ.

11718. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Hubaib bin Abi Tsabit, dari Adh-Dhahhak Al Masyriqi, dari Abi Sa'id Al KHudri, dari Nabi SAW tentang hadits yang menyebutkan, "*Akan muncul sekelompok orang*

[1341] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11376 dan 11566.

yang beragam di tengah-tengah manusia yang kemudian dibunuh oleh salah satu dari dua kelompok yang paling dekat dengan kebenaran."[1342]

١١٧١٩- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مَسَرَّةُ بْنُ مَعْبَدٍ، حَدَّثَنِي أَبُو عُبَيْدٍ حَاجِبُ سُلَيْمَانَ قَالَ: رَأَيْتُ عَطَاءَ بْنَ يَزِيدَ اللَّيْثِيَّ قَائِماً يُصَلِّي مُعْتَمًّا بِعِمَامَةٍ سَوْدَاءَ مُرْخِي طَرَفَهَا مِنْ خَلْفٍ مُصْفَرَّ اللِّحْيَةِ، فَذَهَبْتُ أَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ فَرَدَّنِي، ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَصَلَّى صَلاَةَ الصُّبْحِ وَهُوَ خَلْفَهُ، فَقَرَأَ فَالْتَبَسَتْ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةُ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلاَتِهِ قَالَ: لَوْ رَأَيْتُمُونِي وَإِبْلِيسَ، فَأَهْوَيْتُ بِيَدِي فَمَا زِلْتُ أَخْنُقُهُ حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَ لُعَابِهِ بَيْنَ أُصْبُعَيَّ هَاتَيْنِ -الإِبْهَامِ وَالَّتِي تَلِيهَا-، وَلَوْلاَ دَعْوَةُ أَخِي سُلَيْمَانَ لَأَصْبَحَ مَرْبُوطاً بِسَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ يَتَلاَعَبُ بِهِ صِبْيَانُ الْمَدِينَةِ، فَمَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ لاَ يَحُولَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ أَحَدٌ فَلْيَفْعَلْ.

11719. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Masarrah bin Ma'bad menceritakan kepada kami, Abu Ubaid, sahabatnya Sulaiman menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah melihat Atha` bin Yazid Al-Laitsi berdiri shalat dengan kondisi mengenakan imamah berwarna hitam yang ujungnya terlepas dari belakang dan dengan jenggot berwarna kuning. Aku kemudian pergi lewat di hadapannya, lalu ia mendorongku lantas berkata, "Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW pernah berdiri melakukan shalat Subuh sedang Abu Sa'id berada di belakang beliau.

[1342] Sanadnya *shahih.* Abu Ahmad adalah Az-Zubair. Adh-Dhahhak Al Masyriqi adalah Ibnu Syarahil. Ia menunjuk pad hadits no. 11139.

Beliau kemudian membaca hingga bacaan beliau menjadi kacau. Tatkala selesai shalat, beliau bersabda, '*Seandainya kalian melihat diriku dan Iblis. Aku tadi menjulurkan tanganku dan terus mencekik leher iblis hingga aku merasakan ludahnya yang dingin di antara jari-jariku ini, telunjuk dan jari berikutnya. Dan kalau bukan karena doa saudaraku Sulaiman, syetan itu pasti sudah terikat di salah satu tiang masjid dan dimainin oleh anak-anak Madinah. Barangsiapa yang mampu menghilangkan penghalang antara dirinya dan kiblat, maka lakukanlah*'."[1343]

١١٧٢٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنِي مِنْدَلُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنِي الأَعْمَشُ عَنْ سَعْدٍ الطَّائِيِّ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ صَاحِبُ خَمْسٍ: مُدْمِنُ خَمْرٍ، وَلاَ مُؤْمِنٌ بِسِحْرٍ، وَلاَ قَاطِعُ رَحِمٍ، وَلاَ كَاهِنٌ، وَلاَ مَنَّانٌ.

11720. Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, Mandil bin Ali menceritakan kepadaku, Al A'masy menceritakan kepadaku dari Sa'd Ath-Tha`i, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada lima jenis orang yang tidak akan masuk surga: Penagih minuman, orang yang percaya*

[1343] Sanadnya *shahih*. Abu Ubaid, sahabat sulaiman bin Abdul Malik dan penulisnya dinilai *tsiqah* oleh Malik dan lainnya.

HR. Al Bukhari (1/554, no. 461), pembahasan: Shalat, bab: Tawanan dan orang yang berutang diikat di masjid, dan Muslim (1/385, no. 542), pembahasan: Masjid, bab: Bolehnya melaknat syetan dalam shalat.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 2/87) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

dengan sihir, pemutus hubungan rahim, dukun, dan pengadu domba."[1344]

١١٧٢١ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى ثَلاَثاً أَمْ أَرْبَعاً، فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ، ثُمَّ يَسْجُدُ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ، فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْساً كَانَتَا شَفْعاً لِصَلاَتِهِ. قَالَ مُوسَى مَرَّةً: فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْساً شَفَعْنَ لَهُ صَلاَتَهُ، وَإِنْ كَانَ صَلَّى إِتْمَامَ أَرْبَعٍ كَانَتَا تَرْغِيماً لِلشَّيْطَانِ.

11721. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian merasa ragu dalam shalatnya, dan tidak tahu dengan pasti berapa jumlah rakaat yang telah dilakukan, apakah tiga atau empat, maka ia hendaknya menghilangkan keraguan tersebut dan menetapkan jumlah rakaat yang diyakininya, lalu sujud dua kali sebelum salam. Apabila jumlah rakaat yang dilakukanya lima, maka itu menjadi pelengkap shalatnya.*"

Dalam satu kesempatan, Musa berkata, "Apabila ia shalat lima rakaat, maka shalatnya itu menjadi pelengkap baginya dan apabila ia

---

[1344] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Mandil bn Ali Al Anazi yang dinyatakan *dha'if* oleh Ahmad dan ulama hadits lainnya. Sa'd Ath-Tha`i adalah Abu Mujahid yang dikenal tanpa silsilah keturunan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan sanad hasan dari jalur Abi Ishaq dari Al A'masy pada no. 11049.

shalat untuk melengkapi rakaat keempat, maka itu menjadi penghinaan bagi syetan."[1345]

١١٧٢٢ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَسِيلَةُ دَرَجَةٌ عِنْدَ اللهِ لَيْسَ فَوْقَهَا دَرَجَةٌ، فَسَلُوا اللهَ أَنْ يُؤْتِيَنِي الْوَسِيلَةَ.

11722. Musa bin Daud menceritakan kepada kami dari Ibnu Lahi'ah, dari Musa bin Wardan, ia berkaa: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wasilah adalah sebuah tingkatan di sisi Allah dan tidak ada tingkatan lagi di atasnya. Maka, mintalah kepada Allah agar ia memberikan wasilah itu kepadaku.*"[1346]

١١٧٢٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي

[1345] Sanadnya *shahih*. Musa bin Daud adalah seorang ahli fikih, ahli zuhud dan hakim. Sedangkan Sulaiman bin Bilal adalah At-Taimi, seorang imam yang dinilai *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11629.

[1346] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah.

HR. Al Bukhari (1/159), pembahasan: Adzan, bab: Doa ketika adzan dengan redaksi yang tidak jauh berbeda; Muslim (1/388, no. 383), pembahasan: Shalat, bab: Anjuran mengucapkan lafal yang dikumandangkan muadzin; Abu Daud (1/144, no. 523), pembahasan: Shalat, bab: Anjuran mengucapkan lafal yang dikumandangkan muadzin; At-Tirmidzi (5/586, no. 3614), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Nabi SAW dan An-Nasa'i (2/23, no. 673), pembahasan: Adzan, bab: Shalawat kepada Nabi SAW.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*.

سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُــلُّ الأَرْضِ مَـسْجِدٌ وَطَهُورٌ إلاَّ الْمَقْبَرَةَ وَالْحَمَّامَ.

11723. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Amr bin Yahya bin Ammarah, dari ayahnya, dari Abi Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap permukaan bumi adalah tempat bersujud dan suci kecuali kuburan dan toilet.*"[1347]

١١٧٢٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ ابْـنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَسْقُ سِتُّونَ صَاعاً.

11724. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Laila, dari Amr bin Murrah, dari Abi Al Bukhturi, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Satu wasaq sama dengan enam puluh sha*'."[1348]

[1347] Sanadnya *shahih*. Ahmad bin Abdul Malik bin Waqid Al Harrani adalah perawi *tsiqah* yang sempat dikomentari namun tidak berdasar. Muhammad bin Salamah Al Harrani *maula* Bahilah juga perawi tsiqah.

HR. Abu Daud (1/133, no. 492), pembahasan: Shalat, bab: Lokasi-lokasi tertentu; At-Tirmidzi (2/131, no. 317); Ibnu Majah (1/246, no. 745), pembahasan: Masjid, bab: Lokasi-lokasi yang dimakruhkan shalat; Ad-Darimi (1/375, no. 1390); Ibnu Hibban (104, no. 338); Al Hakim degan penilaian *shahih* (1/2551) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini mengandung ketidakstabilan sanad.

[1348] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi bernama Syarik dan karena penyimakan Abi Al Bukhturi dari Abi Sa'id mendapat kritikan.

HR. Abu Daud (2/94, no. 1560), pembahasan: Zakat, bab: Benda yang wajib dikenakan zakat; Ibnu Majah (1/86, no. 1832), pembahasan: Zakat, bab: Wasaq; Ad-Darimi (1/469, no. 1633); dan Al Baihaqi (4/121).

١١٧٢٥- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، أَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ ضَرَبَ الْجَبَلُ بِقِمْعٍ مِنْ حَدِيدٍ لَتَفَتَّتَ، ثُمَّ عَادَ كَمَا كَانَ وَلَوْ أَنَّ دَلْواً مِنْ غَسَّاقٍ يُهْرَاقُ فِي الدُّنْيَا لَأَنْتَنَ أَهْلَ الدُّنْيَا.

11725. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasululah SAW bersabda, *"Seadainya gunung dipukul dengan segumpal besi niscaya ia akan retak kemudian ia kembali seperti sediakala dan seandainya seember lelehan besi api neraka ditumpahkan di dunia niscaya akan menghasukan penduduk dunia."*[1349]

١١٧٢٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَخِيهِ مَعْبَدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَزَلْنَا مَنْزِلاً، فَأَتَتْنَا امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: إِنَّ سَيِّدَ الْحَيِّ سَلِيمٌ فَهَلْ مِنْكُمْ مِنْ رَاقٍ؟ قَالَ: فَقَامَ مَعَهَا رَجُلٌ مَا كُنَّا نَظُنُّهُ يُحْسِنُ رُقْيَةً، فَانْطَلَقَ مَعَهَا فَرَقَاهُ فَبَرَأَ فَأَعْطَوْهُ ثَلاَثِينَ شَاةً -قَالَ: وَأَحْسَبُهُ قَدْ قَالَ- وَأَسْقَوْنَا لَبَناً، فَلَمَّا رَجَعَ إِلَيْنَا قُلْنَا لَهُ: أَكُنْتَ تُحْسِنُ رُقْيَةً؟ قَالَ: لاَ، إِنَّمَا رَقَيْتُهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ. قَالَ: فَقُلْتُ لَهُمْ: لاَ تُحَدِّثُوا فِيهَا شَيْئاً حَتَّى نَأْتِيَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا قَدِمْنَا أَتَيْنَا

[1349] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah dan Darraj.

HR. Al Hakim (4/601) dengan penilaian *shahih*-nya dan disetujui oleh Adz-Dzahabi; At-Tirmdzi (no. 2584), pembahasan: Karakteristik neraka, bab: Karakteristik minuman penghuni neraka; Ibnu Al Mubarak (*Az-Zuhd*, 2/90); dan Ath-Thabari dalam tafsirnya (23/114).

رَسُولَ اللهِ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: مَا كَانَ يُدْرِيهِ أَنَّهَا رُقْيَةٌ اقْسِمُوا وَاضْرِبُوا بِسَهْمِي مَعَكُمْ.

11726. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari saudaranya Ma'bad bin Sirin, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Kami pernah singgah di sebuah rumah lalu kami mendatangi seorang wanita. Ia kemudian berkata, 'Sesungguhnya kepala desa sedang tidak sehat, apakah ada di antara kalian yang bisa meruqyah'?" Ia berkata, "Tak lama kemudian seorang pria yang tidak kami sangka pintar meruqyah berdiri berasama wanita itu, lantas ia berangkat bersamanya. Ia lalu meruqyah kepala desa tersebut hingga sembuh. Setelah itu mereka memberikan hadiah tiga puluh ekor kambing —ia berkata: Aku mengiranya berkata: Mereka memberi nimunan susu kepada kami—. Tatkala pria kembali kepada kami, kami bertanya kepadanya, 'Apakah engkau pandai meruqyah?' Ia menjawab, 'Sesungguhnya aku meruqyahnya dengan surah Al Faatihah'." Ia lanjut berkata, "Aku kemudian berkata kepada mereka, 'Kalian jangan menceritakan sesuatu pun tentang masalah tersebut hingga kami mendatangi Rasulullah SAW'. Tatkala kami tiba, kami mendatangi Rasulullah SAW, lalu menyebutkan hal itu kepada beliau, lantas beliau bersabda, '*Ia tidak tahu bahwa itu adalah ruqyah. Berbagilah dan jatahilah bagianku bersama kalian*'."[1350]

١١٧٢٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: حَمَّادٌ فِي حَدِيثِهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ

[1350] Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Harun dan Hisyam adalah Ad-Dustuwa`i. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10927.

-وَلَمْ يُجزْ سُفْيَانُ أَبَاهُ- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الأَرْضُ كُلُّهَا مَسْجِدٌ إِلاَّ الْمَقْبَرَةَ وَالْحَمَّامَ.

11727. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri dan Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Amr bin Yahya, dari ayahnya —Hammad berkata dalam haditsnya: dari Abi Sa'id Al Khudri dan Sufyan tidak memberi izin kepada ayahnya—, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Semua permukaan bumi adalah tempat sujud kecuali kuburan dan toilet*'."[1351]

١١٧٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ فَقَالَ: عَنْ أَبِى سَعِيدٍ فِيمَا يَحْسَبُ عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

11728. Abdush-shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Abi Sa'id tentang hadits yang ia perkirakan berasal dari Nabi SAW.[1352]

١١٧٢٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِى صَالِحٍ، عَنْ النُّعْمَانِ بْنِ أَبِى عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنِ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ يَوْماً فِى سَبِيلِ اللهِ، بَاعَدَ اللهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّارِ مَسِيرَةَ سَبْعِينَ خَرِيفاً.

11729. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari An-Nu'man bin Abi Ayyasy, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi

---

[1351] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11723.

[1352] Sanadnya *shahih* bukan *munqathi'*. Selain itu, itu adalah pengalihan riwayat Hammad dari jalur periwayatan Abdush-Shamad.

SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa berpuasa satu hari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan dirinya dari api neraka sejauh perjalanan tujuh puluh tahun.*"[1353]

١١٧٣٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَلَّهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ رَجُلٍ أَضَلَّ رَاحِلَتَهُ بِفَلَاةٍ مِنَ الأَرْضِ، فَطَلَبَهَا فَلَمْ يَقْدِرْ عَلَيْهَا، فَتَسَجَّى لِلْمَوْتِ، فَبَيْنَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعَ وَجْبَةَ الرَّاحِلَةِ حِينَ بَرَكَتْ، فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ فَإِذَا هُوَ بِرَاحِلَتِهِ.

11730. Yazid menceritakan kepada kami, Fudhail bin Marzuq mengabarkan kepada kami dari Athiyyah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sungguh Allah lebih senang dengan tobat hamba-Nya daripada rasa senang seorang pria yang kehilangan hewan tunggangannya di tanah lapang, kemudian ia mencarinya namun tidak kunjung menemukannya, lalu ia membentangkan kain kematian. Ketika ia dalam kondisi seperti itu, tiba-tiba ia mendengar suara hewan tunggangannya ketika menderum. Ia lantas menyingkap wajahnya ternyata itu adalah hewan tunggangannya yang hilang.*"[1354]

١١٧٣١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ الْحُدَّانِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: عَدَا الذِّئْبُ عَلَى شَاةٍ فَأَخَذَهَا، فَطَلَبَهُ الرَّاعِي فَانْتَزَعَهَا مِنْهُ، فَأَقْعَى الذِّئْبُ عَلَى ذَنَبِهِ قَالَ: أَلَا تَتَّقِي اللهَ تَنْزِعُ مِنِّي

[1353] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11153.

[1354] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Athiyyah Al Aufi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10446.

رِزْقاً سَاقَهُ اللهُ إِلَيَّ؟ فَقَالَ: يَا عَجَبِى، ذِئْبٌ مُقْعِي عَلَى ذَنَبِهِ يُكَلِّمُنِى كَلاَمَ الإِنْسِ. فَقَالَ الذِّئْبُ: أَلاَ أُخْبِرُكَ بِأَعْجَبَ مِنْ ذَلِكَ؟ مُحَمَّدٌ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَثْرِبَ يُخْبِرُ النَّاسَ بِأَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ. قَالَ: فَأَقْبَلَ الرَّاعِي يَسُوقُ غَنَمَهُ حَتَّى دَخَلَ الْمَدِينَةَ، فَزَوَاهَا إِلَى زَاوِيَةٍ مِنْ زَوَايَاهَا، ثُمَّ أَتَى رَسُولَ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرَهُ فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنُودِيَ الصَّلاَةُ جَامِعَةٌ، ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ لِلرَّاعِي: أَخْبِرْهُمْ. فَأَخْبَرَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ، وَالَّذِى نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُكَلِّمَ السِّبَاعُ الإِنْسَ، وَيُكَلِّمَ الرَّجُلَ عَذَبَةُ سَوْطِهِ وَشِرَاكُ نَعْلِهِ، وَيُخْبِرَهُ فَخِذُهُ بِمَا أَحْدَثَ أَهْلُهُ بَعْدَهُ.

11731. Yazid menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl Al Huddani mengabarkan kepada kami dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Ada seekor serigala yang menerkam seekor domba, kemudian mengambilnya. Lalu sang pengembala menariknya sehingga terlepas dari serigala itu. Serigala itu lantas duduk jongkok seraya berujar, "Tidak takutkah engkau kepada Allah, engkau mengambil rezeki yang telah diberikan Allah kepadaku." Pengembala itu berkata, "Sungguh mengherankan ada seekor serigala yang duduk jongkok di atas ekornya berbicara kepadaku sebagaimana manusia?" Serigala itu berkata lagi, "Maukah aku beritahukan sesuatu yang lebih mengherankan dari hal itu, yaitu Muhammad di negeri Yatsrib yang memberitahukan kepada orang-orang mengenai hal-hal yang telah terjadi."

Abu Sa'id berkata: Maka pengembala pulang dengan membawa domba-dombanya hingga masuk kota Madinah, lalu ia berjalan di sisi dari satu sisi Madinah. Setelah itu ia mendatangi Rasulullah SAW, lantas mengabarkan kepada beliau, maka Rasulullah

SAW memerintahkan sehingga dikerjakan shalat berjamaah. Beliau lalu keluar seraya bersabda kepada pengembala tadi, "*Beritahukanlah kepada mereka.*" Maka pengembala itu memberitahukan kepada mereka, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Ia benar, demi jiwaku yang ada di tangan-Nya. Tidak akan terjadi Hari Kiamat sehingga hewan buas berbicara dengan manusia dan satu sisi cambuk serta tali sandalnya akan berbicara dengan seorang pria, dan pahanya akan memberitahukan apa yang dilakukan keluarganya ketika ia pergi.*"[1355]

١١٧٣٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبُخْتُرِيِّ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ مَخَافَةُ النَّاسِ أَنْ يَقُولَ بِالْحَقِّ إِذَا شَهِدَهُ أَوْ عَلِمَهُ. قَالَ شُعْبَةُ: فَحَدَّثْتُ هَذَا الْحَدِيثَ قَتَادَةَ فَقَالَ: مَا هَذَا عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ عَنْ أَبِي الْبُخْتُرِيِّ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ حَدَّثَنِي أَبُو نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ مَخَافَةُ النَّاسِ أَنْ يَقُولَ بِالْحَقِّ إِذَا شَهِدَهُ أَوْ عَلِمَهُ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَحَمَلَنِي عَلَى ذَلِكَ أَنْ رَكِبْتُ إِلَى مُعَاوِيَةَ، فَمَلأْتُ أُذُنَيْهِ، ثُمَّ رَجَعْتُ. قَالَ شُعْبَةُ: حَدَّثَنِي هَذَا الْحَدِيثَ أَرْبَعَةُ نَفَرٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ قَتَادَةُ وَأَبُو سَلَمَةَ وَالْجُرَيْرِيُّ وَرَجُلٌ آخَرُ.

11732. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abi Al

---

[1355] Sanadnya *shahih*. Al Qasim bin Al Fadhl bin Mi'dan Al Huddani adalah perawi *tsiqah*.

HR. At-Tirmidzi (4/476, no. 2181), pembahasan: Fitnah, bab: Masalah berbicara hewan liar; dan Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (4/467) dan ia menilainya *shahih* menurut syarat Muslim serta Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

Bukhturi, dari seorang pria, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah rasa takut terhadap manusia mencegah kalian untuk mengatakan kebenaran, jika menyaksikan atau mengetahuinya.*"

Syu'bah berkata: Aku pun menceritakan hadits ini kepada Qatadah, maka ia berkata, "Apa ini! Amr bin Murrah, dari Abi Al Bukhturi, dari seorang pria, dari Abi Sa'id? Abu Nadhrah menceritakan kepadaku dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah rasa takut kepada manusia mencegah kalian untuk mengatakan kebenaran, ketika menyaksikan atau mengetahuinya*'."

Abu Sa'id berkata, "Aku kemudian terdorong untuk berkendaraan menuju Mu'awiyah demi hadits tersebut. Aku lalu memenuhi kedua telinganya kemudian aku kembali."

Syu'bah berkata, "Ada empat kelompok yang meriwayatkan hadits ini kepadaku yaitu dari Abi Nadhrah, Qatadah, Abu Salamah Al Jurairi dan seorang pria lain."[1356]

١١٧٣٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَأَبُو النَّضْرِ قَالاَ: أَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلاَةِ فَلَمْ يَدْرِ ثَلاَثًا صَلَّى أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَقُمْ فَلْيُصَلِّ رَكْعَةً -قَالَ يَزِيدُ: حَتَّى يَكُونَ الشَّكُّ فِي الزِّيَادَةِ- ثُمَّ لِيَسْجُدْ سَجْدَتَيِ السَّهْوِ، فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْسًا شَفَعَتَا لَهُ صَلاَتَهُ، وَإِنْ كَانَ صَلَّى أَرْبَعًا فَهُمَا يُرْغِمَانِ الشَّيْطَانَ.

[1356] Sanadnya *dha'if* karena dalam sanadnya ada perawi yang tidak disebutkan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10959, tetapi hadits selainnya adalah hadits *shahih*. Imam Ahmad juga meriwayatkannya secara *maushul* (bersambung) dari Abi Sa'id.

11733. Yazid dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Aziz bin Abdullah bin Abi Salamah mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian merasa ragu dalam shalatnya, ia tidak mengetahui tiga rakaat atau empat rakaat shalatnya, maka ia hendaknya berdiri satu rakaat* —Yazid berkata: Sehingga keraguan bertambah— *kemudian sujud dengan sujud sahwi, maka jika ia shalat lima rakaat digenapkan oleh kedua sujud tersebut. Namun apabila ia shalat sebanyak empat rakaat, maka itu adalah penghinaan terhadap syetan.*"[1357]

١١٧٣٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى قَالَ أَبِي وَأَبُو بَدْرٍ: عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اجْتَمَعَ ثَلَاثَةٌ فَلْيَؤُمَّهُمْ أَحَدُهُمْ وَأَحَقُّهُمْ بِالْإِمَامَةِ أَقْرَؤُهُمْ.

11734. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: ayahku dan Abu Badr berkata: dari Sa'id, dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jikalau ada tiga orang yang bersama, maka seorang dari mereka menjadi imam dan yang lebih pantas adalah orang yang paling baik bacaan Al Qur`annya di antara mereka.*"[1358]

[1357] Sanadnya *shahih*. Abu An-Nadhr adalah Hasyim bin Al Qasim, Abdul Aziz bin Abdullah adalah Al Majisyun ahli fikih bermadzhab Maliki. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11721.

[1358] Sanadnya *shahih*. Abu Badr adalah As-Sukuti Syuja' bin Al Walid Al Hafizh, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11237.

١١٧٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، عَنْ النَّبِىِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، أَلاَ فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، أَلاَ وَإِنَّ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءً يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَإِنَّ أَكْثَرَ ذَاكُمْ غَدْرًا أَمِيرُ الْعَامَّةِ. فَمَا نَسِيتُ رَفْعَهُ بِهَا صَوْتَهُ.

11735. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Al Hasan, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ketahuilah, sesungguhnya dunia itu hijau lagi manis, berhati-hatilah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap wanita. Ketahuilah, ada panji yang diberikan kepada orang yang berkhianat dan yang paling sering berkhianat adalah pemimpin masyarakat.*" Aku tidak lupa beliau ketika itu mengeraskan suara beliau.[1359]

١١٧٣٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِى عَدِىٍّ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ صَالِحٍ أَبِى الْخَلِيلِ، عَنْ أَبِى عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَابُوا سَبَايَا يَوْمَ أَوْطَاسٍ لَهُنَّ أَزْوَاجٌ مِنْ أَهْلِ الشِّرْكِ، فَكَانَ أُنَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفُّوا وَتَأَثَّمُوا مِنْ غِشْيَانِهِنَّ. قَالَ: فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ فِى ذَلِكَ (وَٱلْمُحْصَنَـٰتُ مِنَ ٱلنِّسَآءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَـٰنُكُمْ).

11736. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Shalih Abi Al Khalil, dari Abi Alqamah, dari Abi

---

[1359] Sanadnya *shahih*. Ibnu Aun adalah Abdullah, Muhammad bin Abi Adi adalah perawi *tsiqah*, disini ia bernasab kepada kakeknya. Namanya adalah Muhammad bin Ibrahim bin Abi Adi. Haditsnya diriwayatkan oleh jama'ah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11112 dan 10979.

Sa'id Al Khudri, bahwa para sahabat Rasulullah SAW memperoleh tawanan wanita Authas yang memiliki suami, lalu mereka tidak suka kalau menyetubuhi mereka saat mereka masih bersuami.

Abu Sa'id berkata, "Maka turunlah ayat ini dalam masalah tersebut, '*Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita-wanita yang bersuami kecuali budak-budak yang kamu miliki*'." (Qs. An-Nisaa` [4]: 24)[1360]

١١٧٣٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ أَبِي عَلْقَمَةَ الْهَاشِمِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: نِسَاءٌ.

11737. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abi Al Khalil, dari Abi Alqamah Al Hasyimi, dari Abi Sa'id, ia menyebutkan hadits semakna tetapi dengan redaksi berbeda, ia berkata, "Wanita."[1361]

١١٧٣٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ بَكْرٍ الْمُزَنِيِّ قَالَ: قَالَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ: رَأَيْتُ رُؤْيَا وَأَنَا أَكْتُبُ سُورَةَ (ص). قَالَ: فَلَمَّا بَلَغْتُ السَّجْدَةَ رَأَيْتُ الدَّوَاةَ وَالْقَلَمَ وَكُلَّ شَيْءٍ بِحَضْرَتِي انْقَلَبَ سَاجِداً. قَالَ: فَقَصَصْتُهَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَزَلْ يَسْجُدُ بِهَا.

[1360] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Adi adalah Muhammad bin Ibrahim bin Abi Adi, Sa'id adalah Ibnu Abi Arubah, Shalih Abu Khalil adalah Ibnu Abi Maryam Adh-Dhaba'i. Abu Alqamah adalah Al Mishri Al Farisi *maula* bani Hasyim, seorang hakim di Afrika dan ia adalah perawi yang *tsiqah* lagi memiliki keutamaan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11641.

[1361] Sanadnya *shahih*. Wanita sebagai ganti dari kata tawanan.

11738. Ibnu Abi Adi [illegible] kami dari Humaid, dari Bakr Al Muzani, ia berkata, Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Aku melihat sebuah penglihatan [illegible] menulis surah Shaad. Tatkala aku sampai pada surah As-Sajdah aku pun melihat tempat tinta, pena dan semua yang ada dihadapanku berubah sujud."

Abu Sa'id berkata, "Aku kemudian menceritakan hal tersebut kepada Rasulullah SAW, [illegible] beliau senantiasa bersujud saat membaca surah tersebut."[1362]

١١٧٣٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْـــنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ شِبْراً بِشِبْرٍ، وَذِرَاعاً بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا جُحْرَ ضَبٍّ لَتَبِعْتُمُوهُمْ. قُلْنَا: يَـــا رَسُـــولَ اللهِ، الْيَهُـــودَ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ: فَمَنْ.

11739. Rauh menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari Atha' bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh kalian akan mengikuti jejak orang-orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta hingga kalau mereka masuk ke dalam lubang dhabb (sejenis biawak), kalian pasti mengikuti mereka.*" Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, Yahudi dan Nashrani?" Beliau menjawab, "*Lalu siapa lagi.*"[1363]

[1362] Sanadnya *shahih*. Humaid adalah Ath-Thawil dan Bakr Al Muzani adalah Ibnu Abdullah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11680.

[1363] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/206), pembahasan: Para nabi, bab: Masalah Bani Israil; Muslim (4/2054, no. 2669), pembahasan: Ilmu, bab: Mengikuti tradisi Yahudi dan Ibnu Majah (2/1322, no. 3994), pembahasan: Fitnah, bab: Perpecahan umat.

١١٧٤٠- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةُ صَفْوَانَ بْنِ مُعَطَّلٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: إِنَّ صَفْوَانَ يُفَطِّرُنِي إِذَا صُمْتُ، وَيَضْرِبُنِي إِذَا صَلَّيْتُ، وَلاَ يُصَلِّي الْغَدَاةَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ. قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَقَالَ: مَا تَقُولُ هَذِهِ؟ قَالَ: أَمَّا قَوْلُهَا يُفَطِّرُنِي، فَإِنِّي رَجُلٌ شَابٌّ وَقَدْ نَهَيْتُهَا أَنْ تَصُومَ. قَالَ: فَيَوْمَئِذٍ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَصُومَ الْمَرْأَةُ إِلاَّ بِإِذْنِ زَوْجِهَا. قَالَ: وَأَمَّا قَوْلُهَا إِنِّي أَضْرِبُهَا عَلَى الصَّلاَةِ، فَإِنَّهَا تَقْرَأُ بِسُورَتِي فَتُعَطِّلُنِي. قَالَ: لَوْ قَرَأَهَا النَّاسُ مَا ضَرَّكَ. وَأَمَّا قَوْلُهَا إِنِّي لاَ أُصَلِّي حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، فَإِنِّي ثَقِيلُ الرَّأْسِ وَأَنَا مِنْ أَهْلِ بَيْتٍ يُعْرَفُونَ بِذَاكَ بِثِقَلِ الرُّءُوسِ. قَالَ: فَإِذَا قُمْتَ فَصَلِّ.

11740. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Shalih, dari Abi Sa'id, ia berkata, "Istri Shafwan bin Mu'aththil datang kepada Nabi SAW, lalu istrinya berujar, 'Shafwan memerintahkan aku berbuka jika aku berpuasa, jika aku shalat ia pun memukulku dan ia tidak shalat Subuh hingga matahari terbit'. Beliau bersabda, '*Suruhlah ia menghadap*'. Beliau kemudian bertanya, '*Apa yang engkau katakan?*' Ia menjawab, 'Adapun keluhannya bahwa aku menyuruhnya berbuka ketika sedang berpuasa, karena aku masih muda, maka aku melarangnya berpuasa'."

Abu Sa'id berkata, "Maka saat itu Rasulullah SAW melarang seorang wanita berpuasa tanpa izin suaminya. Shafwan berkata, 'Adapun keluhannya bahwa aku memukulnya ketika shalat, karena ia membaca dua surah sehingga itu membuatku terlambat'. Mendengar itu, beliau bersabda, '*Seandainya orang-orang membaca janganlah membuatmu terkena mudharat*'. (Shafwan berkata lagi,) 'Adapun

keluhannya aku tidak shalat melainkan matahari terbit, karena sesungguhnya aku susah bangun. Aku dikenal dalam keluarganya sebagai orang yang susah bangun'. Rasulullah SAW bersabda, '*Jika engkau bangun, maka shalatlah*'."[1364]

١١٧٤١- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ زَاذَانَ، عَنِ الْوَلِيدِ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ فِي الظُّهْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الأُولَيَيْنِ، فِي كُلِّ رَكْعَةٍ قَدْرَ قِرَاءَةِ ثَلاثِينَ آيَةً، وَفِي الأُخْرَيَيْنِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ قَدْرَ قِرَاءَةِ خَمْسَ عَشْرَةَ آيَةً، وَكَانَ يَقُومُ فِي الْعَصْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الأُولَيَيْنِ، فِي كُلِّ رَكْعَةٍ قَدْرَ قِرَاءَةِ خَمْسَ عَشْرَةَ آيَةً، وَفِي الأُخْرَيَيْنِ قَدْرَ نِصْفِ ذَلِكَ.

11741. Yunus menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Manshur bin Zadzan, dari Al Walid Abi Bisyr, dari Abi Ash-Shiddiq, dari Abi Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Lamanya berdiri Rasulullah SAW pada dua rakaat awal shalat Zhuhur sekitar bacaan tiga puluh ayat dan lamanya berdiri pada dua rakaat terakhir sekitar lima belas ayat. Lamanya berdiri pada dua rakaat awal shalat Ashar sekitar lima belas ayat, dan lamanya berdiri pada dua rakaat terakhir sekitar setengahnya."[1365]

[1364] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11698, tetapi disebutkan bahwa Shafwan sedang berada di majlis tersebut. Dan isterinya membaca dua surah.

[1365] Sanadnya *shahih*. Al Walid Abu Bisyr adalah Ibnu Muslim Al Anbari, seorang perawi *tsiqah* lagi *tsabat*.

Dalam naskah *tha*` tertulis Al Walid bin Bisyr, itu adalah kekeliruan, karena tidak ada dalam sanadnya perawi yang bernama Al Walid bin Bisyr. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10928.

١١٧٤٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِى ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ بِشْرِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِىَّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِعَرَفَةَ هَكَذَا. يَعْنِى بِظَهْرِ كَفِّهِ.

11742. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Bisyr bin Harb, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Rasulullah SAW berdoa di Arafah dengan cara seperti ini yaitu dengan punggung telapak tangan beliau."[1366]

١١٧٤٣- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِى ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ بِشْرٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الأَضْحَى.

11743. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Bisyr, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang berpuasa pada hari Idul Fitri dan Idul Adha.[1367]

١١٧٤٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ بِشْرٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْكُرَّاثِ وَالْبَصَلِ والثُّومِ. فَقُلْنَا: أَحَرَامٌ هُوَ؟ قَالَ: لاَ، وَلَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ.

[1366] Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Bisyr bin Harb. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11035.

[1367] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10974.

11744. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Bisyr, dari Abi Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah SAW melarang memakan bawang bakung, bawang merah dan bawang putih, maka kami pun bertanya, "Apakah diharamkan?" Ia menjawab, "Tidak, tetapi Rasulullah SAW melarangnya saja."[1368]

١١٧٤٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ بِشْرِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ يَقُولُ: وَقَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ فَجَعَلَ يَدْعُو هَكَذَا . وَجَعَلَ ظَهْرَ كَفَّيْهِ مِمَّا يَلِي وَجْهَهُ، وَرَفَعَهُمَا فَوْقَ ثُنْدُوَتِهِ وَأَسْفَلَ مِنْ مَنْكِبَيْهِ.

11745. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Bisyr bin Harb, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id berkata, "Rasulullah SAW berhenti di Arafah, lalu berdoa seperti ini dan meletakkan kedua punggung telapak tangan dekat wajahnya kemudian mengangkat di atas dada di bawah pundak beliau."[1369]

١١٧٤٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ، حَدَّثَنِي الْحَكَمُ -يَعْنِي ابْنَ أَبَانَ- قَالَ: سَمِعْتُ عِكْرِمَةَ يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ: إِنَّا كُنَّا نَتَزَوَّدُ مِنْ وَشِيقِ الْحَجِّ حَتَّى يَكَادَ يَحُولُ عَلَيْهِ الْحَوْلُ.

11746. Yazid bin Abi Hakim menceritakan kepada kami, Al Hakam —Ibnu Aban— menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku

---

[1368] Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya.

HR. Al Baihaqi (3/76) serta ada hadits yang menguatkan dalam kitab-kitab *shahih* mengenai memakan dua sayuran tersebut.

[1369] Sanadnya *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya. Lih. hadits no. 11742.

mendengar Ikrimah berkata: Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku, ia berkata, "Dahulu kami berbekal dengan daging yang dimatangkan hingga hampir melewati satu tahun."[1370]

[1370] Sanadnya *shahih*. Yazid bin Abi Hakim dan Al Hakam bin Aban Al Adani adalah dua perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (10/23, no. 5567), pembahasan: Kurban, bab: Masalah yang dimakan dari daging kurban, dengan redaksi, "Pada masa Rasulullah SAW kami berbekal dengan daging kurban menuju Madinah." Suatu waktu ia berkata, "Daging sembelihan."